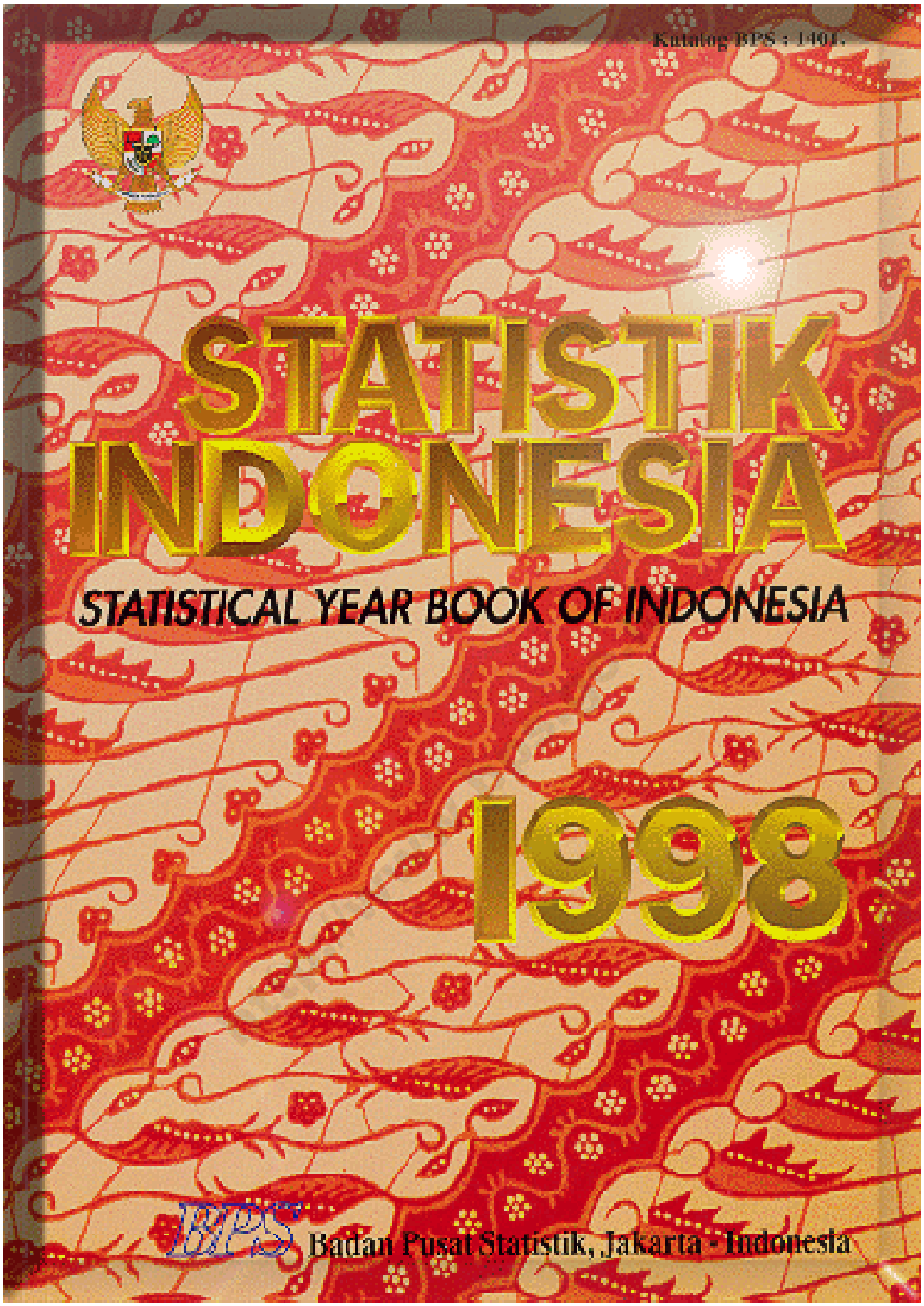
Katalog BPS : 1401.
STATISTIK INDONESIA
STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA
1998
BPS
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

TOPICS

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar
Preface v

Daftar Isi
Contents vii

Daftar Gambar
List of figures xi

Daftar Tabel
List of tables xiv

Penjelasan Umum
Explanatory notes xxxvi

Singkatan
Glossary xxxviii

Organisasi Badan Pusat Statistik
Organization of BPS-Statistics Indonesia xL

1. Keadaan Geografi
Geographycal notes 4

2. Iklim
Climate 18

2.1. Musim
Seasons 19

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara
Temperature and Humidity 19

2.3. Curah Hujan dan Keadaan angin
Rainfalls and Surface Winds 20

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan
Population and Employment 40

3.1. Penduduk
Population 41

3.1a. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Number and Growth Rate of Population 41

3.1b. Persebaran dan Kepadatan Penduduk
Regional Distribution and Population Density 41

3.1c. Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio 42

3.1d. Rata-rata Besarnya Anggota Rumah Tangga
Average Number of Household Members 42

http://www.bps.go.id

3.2. Ketenagakerjaan
Employment 43

3.2a. Komposisi Penduduk Usia Kerja
Composition of Working Age Population 43

3.2b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja
Composition of Working Population 43

4. Sosial
Social 92

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture 93

4.2. Kesehatan
Health 94

4.3. Agama
Religion 95

4.4. Sosial Lainnya
Other Social Affairs 95

4.5. Perumahan dan Lingkungan
Housing and Environment 95

5. Pertanian
Agriculture 138

5.1. Penggunaan Lahan
Land Utilization 139

5.2. Tanaman Pangan
Food Crops 139

5.2.1. Produksi
Production 139

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani
Cost Structure of Agriculture Cultivation 141

5.3. Perkebunan
Estate Crops 143

5.3.1. Perkebunan Besar
Large Scale Estates 143

5.3.2. Perkebunan Rakyat
Smallholders Estates 144

5.4. Kehutanan
Forestry 145

5.5. Peternakan
Animal Husbandry 146

5.6. Perikanan
Fishery 147

http://www.bps.go.id

6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 244

6.1. Perindustrian
Manufacturing 245

6.2. Pertambangan
Mining 246

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum
Electricity, Gas and Water 247

6.4. Konstruksi
Construction 249

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 300

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
The Growth of Export and Imports 301

7.2. Ekspor Menurut Pelabuhan
Exports by Port Exportation 301

7.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 302

7.4. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 302

7.5. Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas
Export without Oil and Gas 303

7.6. Impor Menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 304

7.7. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi
Import by Broad Economic Categories 306

8. Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication 362

8.1. Panjang Jalan
Lenght of Road 363

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 363

8.3. Angkutan Udara
Air Transportation 364

8.4. Angkutan Laut
Sea Transportation 366

8.5. Pos dan Telekomunikasi
Post and Telecommunications 367

8.6. Perhotelan dan Pariwisata
Hotels and Tourism 369

http://www.bps.go.id

9. Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 408

9.1. Keuangan Negara
Public Finance 409

9.2. Perbankan
Banking 410

9.3. Perasuransian
Insurance 411

9.4. Koperasi
Cooperatives 412

9.5. Harga-harga
Prices 412

10. Ketersediaan Bahan Makanan dan Pengeluaran Penduduk
Food Availability and Population Expenditure 496

10.1. Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak
Availability of Calories, Proteins and Fats 497

10.2. Pengeluaran Penduduk
Population Expenditure 498

11. Neraca Nasional dan Pendapatan Regional
National Account and Regional Income 528

11.1. Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 529

11.2. Pendapatan per Kapita
Per Capita Income 530

11.3. Produk Domestik Regional Bruto
Gross Domestic Regional Products 531

11.4. Sistim Neraca Sosial Ekonomi
Social Accounting Matrix 531

11.5. Neraca Arus Dana
Flow - of - Funds Account 532

12. Kemiskinan
Poverty 568

12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People 569

12.2. Penduduk Miskin Menurut Pulau
Poor People by Islands 571

12.3. Penduduk Miskin Menurut Provinsi
Poor People by Province 572

13. Perbandingan Internasional
International Comparison 584

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*List Of Tables*

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

1.1. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia
The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 1998 6

1.2. Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir
Dangerous Level and Last Eruption Years of Several Volcanoes, 1997 7

1.3. Luas Daerah Pengaliran dan Rata-rata Harian Aliran Sungai yang Diselidiki di Beberapa Provinsi
Catchment Area and Daily Average of River Flow in Observed Rivers of Several Provinces, 1996 10

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATE

2.1A Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum,
Average Maximum/Minimum Temperature, 1997 22

2.1B Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum,
Average Maximum/Minimum Temperature, 1998 24

2.2A Kelembaban Udara Rata-rata,
Average Relative Humidity, 1997 26

2.2B Kelembaban Udara Rata-rata,
Average Relative Humidity, 1998 28

2.3A Rata-rata Curah Hujan di Tempat Terpilih,
Average Rainfall in Selected Places, 1997 30

2.3B Rata-rata Curah Hujan di Tempat Terpilih,
Average Rainfall in Selected Places, 1998 32

2.4A Kecepatan Angin Rata-rata,
Average Wind Velocity, 1997 34

2.4B Kecepatan Angin Rata-rata,
Average Wind Velocity, 1998 36

3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. PENDUDUK
POPULATION

3.1.1. Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi
Percentage to Total Area, and Population Density by Province, 1980, 1990 ,1995 & 1997-1998 52

http://www.bps.go.id

3.1.2. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi
Population and Growth Rate of Population by Province, 1971, 1980, 1990 & 1995 54

3.1.3. Proyeksi Penduduk menurut Provinsi
Population Projection by Province, 1994-1998 55

3.1.4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi
Sex Ratio Population by Province, 1980, 1990 & 1995 56

3.1.5. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi
Sex Ratio Population by Province, 1994 - 1998 57

3.1.6. Rumah tangga dan Rata - rata Besarnya Anggota Rumah Tangga menurut Provinsi
Number of Households and Average Household Size by Province, 1980, 1990 & 1995 58

3.1.7. Proyeksi Rumah Tangga Menurut Provinsi
Number of Households Projection by Province, 1994 - 1998 59

3.1.8. Rata-rata Besarnya Anggota Rumah tangga menurut Provinsi
Average Households Size by Province, 1994 - 1998 60

3.2. KETENAGA KERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi
Labor Force Participation Rate by Province, 1996 - 1998 61

3.2.2. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu
Population Aged 15 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1998 62

3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas menurut Provinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu
Population Aged 15 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week, 1998 64

3.2.4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1998 66

3.2.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1998 68

3.2.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 1998 70

3.2.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 1998 72

http://www.bps.go.id

3.2.8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1998 74

3.2.9. Penduduk Berumur 15 tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1998 76

3.2.10. Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Number of Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1997 78

3.2.11. Penduduk Berumur 15 tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1998 80

3.2.12. Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1998
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1998 81

3.2.13. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1998
Number of Civil Servant by Educational Level and Sex, March 1998 82

3.2.14. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1998
Number of Civil Servants by Rank and Sex, March 1998 83

3.2.15. Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1998
Number of Civil Servants, Located by Region, March 1998 84

3.2.16. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana dibawah Mandor menurut Sektor
Weekly Average and Median Wage of Production Workers Under Supervisory Level by Sectors, 1997 - 1998 85

3.2.17. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor Sektor Industri
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector, 1997 - 1998 85

3.2.18. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana dibawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah
Weekly Average and median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector by Region, 1997 - 1998 86

3.2.19. Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi Pelaksana di bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification, 1997 - 1998 87

3.2.20. Median Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel
Weekly Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotel Sector by Region and Hotel Classification, 1997 - 1998 88

3.2.21. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Pelaksana dibawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region, 1997 - 1998 89

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL
SOCIAL

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex, 1994 - 1998 103

4.1.2. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi
Number of Schools, Teachers and Students in Primary School under The Department of Education and Culture by Province, 1995/1996 -1997/1998 104

4.1.3. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi
Number of Schools, Teachers and Students in General Junior High School Under the Department of Education and Culture by Province, 1995/1996 - 1997/1998 106

4.1.4. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (S.M.U) di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi
Number of General Senior High Schools, Teachers and Students Under the Department of Education and Culture by Province, 1995/1996 - 1997/1998 108

4.1.5. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi
Number of Senior Schools, Teachers and Students Under the Department of Education and Culture by Province, 1995/1996 - 1997/1998 110

4.1.6. Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri & Swasta di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi
Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers under the Department of Education and Culture by Province, 1997/1998 112

4.1.7. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Number of Students of National Islamic Institutes, 1994/1995 - 1997/1998 113

4.1.8. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas
Number of Students of National Islamic Institutes by Sex and Faculty, 1994/1995 - 1997/1998 113

4.1.9. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 1998 114

4.1.10. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Illiterate by Age Group and Urban-Rural Classification, 1997-1998 116

4.2. KESEHATAN
HEALTH

4.2.1. Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi
Number of Hospitals and Beds by Province, 1995 - 1997 117

4.2.2. Puskesmas menurut Provinsi
Number of Public Health Centers by Province, 1994 - 1997 118

http://www.bps.go.id

4.2.3. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnel, 1994 - 1997 119

4.2.4. Industri Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1993 - 1997 120

4.2.5. Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1993 - 1997 121

4.2.6. Apotik menurut Provinsi
Number of Dispensaries by Province, 1993 - 1997 122

4.2.7. Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi
Number of Family Planning Clinics by Province, 1995 - 1998 123

4.3. AGAMA
RELIGION

4.3.1. Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi
Number of Moslem Pilgrims Who Departed for Mecca by Province, 1995 - 1998 124

4.3.2. Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk
Number of Marriages, Divorce and Reconciliations, 1996/1997 - 1997/1998 125

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHERS SOCIAL

4.4.1. Korban Bencana Alam menurut Jenisnya
Number of Natural Disasters Victims by Type of Disaster 1994/1995 - 1996/1997, 1998 126

4.4.2. Korban Bencana Alam menurut Provinsi
Number of Natural Disaster Victims by Province, 1996/1997 - 1997/1998 127

4.4.3. Panti Asuhan dan Anak Asuh menurut Provinsi
Number of Orphanages Foster Homes and Children in Care by Province, 1996/1997, 1997/1998 128

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

4.5.1. Persentase Rumah tangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumah tangga ke Fasilitas tersebut
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance to these Facilities, 1998 129

4.5.2. Persentase Rumah tangga yang Mempunyai Ruang tidur Tersendiri menurut Provinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur
Percentage of Households With Separated Bedroom by Province and Number of Bedrooms, 1998 130

4.5.3. Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Luas lantai
Percentage of Households by Province and Floor, 1998 131

4.5.4. Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking, 1998 132

4.5.5. Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 1998 133

http://www.bps.go.id

4.5.6. Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 1998 134

4.5.7. Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Percentage Number of Households by Province and Toilet Facility, 1998 135

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5.1.1. Penggunaan Lahan menurut Provinsi
Land Utilization by Province, 1997 156

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan
Area Harvested, Production, and Yield Rate of Food Crops, 1994 - 1998 158

5.1.3. Luas Panen Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi
Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province, 1994 - 1998 159

5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 1994 - 1998 160

5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 1994 - 1998 161

5.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi
Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province, 1994 - 1998 162

5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Provinsi
Production of Wetland Paddy by Province, 1994 - 1998 163

5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Provinsi
Production of Dryland Paddy by Province, 1994 - 1998 164

5.1.9. Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland and Dryland) by Province, 1994 - 1998 165

5.1.10. Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province, 1994 - 1998 166

5.1.11. Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Dryland Paddy by Province, 1994 - 1998 167

5.1.12. Produksi Jagung menurut Provinsi
Maize Production by Province, 1994 - 1998 168

5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi
Cassava Production by Province, 1994 - 1998 169

5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi
Sweet Potatoes Production by Province, 1994 - 1998 170

5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi
Peanuts Production by Province, 1994 - 1998 171

http://www.bps.go.id

5.1.16. Produksi Kacang Kedelai menurut Provinsi
Soybeans Production by Province, 1994 - 1998 172

5.1.17. Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Maize by Province, 1994 - 1998 173

5.1.18. Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Cassava by Province, 1994 - 1998 174

5.1.19. Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Sweet Potatoes by Province, 1994 - 1998 175

5.1.20. Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Peanuts by Province, 1994 - 1998 176

5.1.21. Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Soyabeans by Province, 1994 - 1998 177

5.1.22.A. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind of Vegetable and Province, 1997 178

5.1.22.B. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind of Vegetables and Province, 1998 180

5.1.23.A. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1997 182

5.1.23.B. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1998 184

5.1.24.A. Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
Yield Per Hectare of of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1997 186

5.1.24.B. Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
Yield Per Hectare of of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1998 188

5.1.25.A. Produksi Buah-buahan menurut Provinsi
Fruit Production by Province, 1997 190

5.1.25.B. Produksi Buah-buahan menurut Provinsi
Fruit Production by Province, 1998 192

5.1.26. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi
Paddy Production and Cost of Production per Hectare, 1994-1996 194

5.1.27. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung
Maize Production and Cost of Production Per Hectare, 1994-1996 196

5.1.28. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu
Cassava Production and Cost of Production Per Hectare, 1994-1996 198

http://www.bps.go.id

5.1.29. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar
Sweet Patatoes Production and Cost of Production Per Hectare, 1994-1996 200

5.1.30. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah
Peanuts Production and Cost of Production Per Hectare, 1994-1996 202

5.1.31. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedelai
Soybens Production and Cost of Production Per Hectare, 1994-1996 204

5.1.32. Luas dan Isentitas Serangan Jasad Pengganggu (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman Padi di beberapa Provinsi
Area and Intensity of Damaged by Pest or Insects on Paddy Crops in Several Provnces, 1997 206

5.1.33. Banyaknya Alat-Alat Pertanian menurut Provinsi
Number of Agricultural Machineries by Province 1997 208

5.1.34. Luas Tanaman Padi yang Puso di beberapa Provinsi menurut Penyebabnya
Area of Damage on Wetland Paddy by Cause of Damage in Several province, 1997 210

5.1.35 Luas Tanaman Padi yang Terkena Bencana Alam menurut Jenisnya di beberapa Provinsi
Paddy Crop Area Affected by Calamity by Type and Provinces, 1997 211

5.2. PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

5.2.1. Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Number of Large Estate by Type of Crop, 1994 - 1998 212

5.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar pada awal tahun menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crop, 1993-1998 213

5.2.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops, 1993 - 1998 214

5.2.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Production of Large Estates by Type of Crop, 1993 - 1998 215

5.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by Type of Crop, 1993-1998 216

5.2.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar
Stock of Large Estate Products at the end of year, 1993-1998 217

5.3. KEHUTANAN
FORESTRY

5.3.1. Luas Hutan Berdasarkan Tata guna Hutan Kesepakatan di Setiap Provinsi sampai dengan Maret 1998
Forests Area in each Province based on Agreed Forest Land Use Until March, 1998 218

5.3.2. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan
Planned Reforestation and Afforestation Areas, 1982/1983 - 1997/1998 219

5.3.3. Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned Land Realization of Reforested Areas, 1996/1997 - 1997/1998 220

http://www.bps.go.id

5.3.4. Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran Rehabilitasi Selama Pelita VI
Critical Land Area for rehabilitation program in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI 221

5.3.5. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind, 1984/1985 - 1997/1998 222

5.3.6. Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis Produksi
Production of Minor Forest Products by Kind, 1992/1993 - 1997/1998 223

5.4. PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

5.4.1.A. Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock, 1997 224

5.4.1.B. Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock, 1998 225

5.4.2.A. Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultries, 1997 226

5.4.2.B. Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultries, 1998 227

5.4.3.A. Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock, 1997 228

5.4.3.B. Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock, 1998 229

5.5. PERIKANAN
FISHERIES

5.5.1. Rumah tangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan
Number of Fishing Households, Fishing Boats, Fish Culture Areas, Quantity of Production by Fishery Sub Sector, 1996 - 1998 230

5.5.2. Rumah tangga Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor Perikanan
Number of Fishing Households by Province and Fishery Sub Sector , 1996-1997 232

5.5.3. Jumlah Perahu/Kapal menurut Provinsi dan Jenis
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 1996 - 1997 234

5.5.4. Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi
Fish Culture Areas by Province and Type of Fish Culture, 1996 - 1997 236

5.5.5. Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor
Quantity of Fish Production by Province and Fishery Sub Sectors, 1996 - 1997 238

5.5.6. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor
Quantity of Fish Production by Sub Sector, 1976 - 1998 240

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6.1.1. Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Number of Establishment, Workers, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1995-1998 258

6.1.2. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1995 - 1998 260

6.1.3. Biaya Input Industri Besar dan Sedang
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1995 - 1998 262

6.1.4. Nilai Output Industri Besar dan Sedang
Gross Output Values of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1995 - 1998 266

6.1.5. Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahaan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang
Number of Establishments, Worker, Labor Costs and the Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1995 - 1998 270

6.1.6. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1995 - 1978 271

6.1.7. Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (1993=100) 1997 - 1998 272

6.2. PERTAMBANGAN
MINING

6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang
Mineral Production by Commodity, 1994-1998 278

6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Status Perusahaan
Crude Oil Production by Operation Status of Company, 1994-1998 279

6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Domestic Sales of Oil Products, 1994-1998 280

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

6.3.1. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province 1998 281

http://www.bps.go.id

6.3.2. Daya Terpasang, PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, by PT. PLN (Pesero) According to PLN Region and Province, 1994 - 1998 282

6.3.3. Produksi Listrik PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Produced by PT. PLN (Pesero) According to PLN Region and Province 1994 - 1998 283

6.3.4. Listrik yang Didistribusikan PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Distributed by PT. PLN (Pesero) According to PLN Region and Province 1994 - 1998 284

6.3.5. Perkembangan PT. PLN (Pesero)
Growth of PT. PLN (Pesero), 1994 - 1998 285

6.3.6. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Growth of State Gas Company, 1994 - 1998 286

6.3.7. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Growth of Water Supply Establishments, 1994 - 1998 287

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6.4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas
Number of Housing Units Constucted by Perum Perumnas, 1994 - 1998 288

6.4.2. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas, 1994 - 1998 289

6.4.3. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut Tipe Rumah sampai dengan 31 Maret 1998
Cumulative Number of Perum Perumnas Housing Units Construction By House Type up to March 31, 1998 290

6.4.4. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara
Number of Housing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Savings Bank 1980-1997 294

6.4.5. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara sampai dengan 30 September 1997
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Finance of State Savings Bank up to September, 30, 1997 295

6.4.6. Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui KPR Papan Sejahtera
Cumulative Realization Number of Private Developers Housing Constructions Financing by KPR Papan Sejahtera 1993 - 1997 296

6.4.7. Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan
Realization of Private Developers Housing Constructions Financing by Ministry Transmigration and Forest Squatter Resettlement 1993/1994 - 1997/1998 297

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor
Trend of Exports and Imports Value, 1973 - 1998 315

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

7.2.1. Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Volume of Exports by Major Ports, 1994 - 1998 316

7.2.2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Value of Exports by Major Ports, 1994 - 1998 318

7.2.3. Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Volume of Exports by Country of Destination, 1994 - 1998 320

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Value of Exports by Country of Destination, 1994 - 1998 321

7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C
Volume of Exports by S I T C Groups, 1994 - 1998 322

7.2.6. Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C
Value of Exports by S I T C Groups, 1994 - 1998 323

7.2.7. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1994 - 1998 324

7.2.8. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum Products by Country of Destination, 1994 - 1998 325

7.2.9. Ekspor Gas menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination, 1994 - 1998 326

7.2.10. Ekspor Karet menurut Negara Tujuan
Exports of Rubber by Country of Destination, 1994 - 1998 327

7.2.11. Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan
Exports of Coffee by Country of Destination, 1994-1998 328

7.2.12. Ekspor Teh menurut Negara Tujuan
Exports of Tea by Country of Destination, 1994-1998 329

7.2.13. Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan
Exports of Tobacco by Country of Destination, 1994-1998 330

7.2.14. Ekspor Udang menurut Negara Tujuan
Exports of Shrimp by Country of Destination, 1994 - 1998 331

7.2.15. Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan
Exports of White Pepper by Country of Destination, 1994 - 1998 332

7.2.16. Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan
Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1994 - 1998 333

7.2.17. Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan
Exports of Sawn Wood by Country of Destination, 1994 - 1998 334

7.2.18. Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan
Exports of Tin by Country of Destination, 1994 - 1998 335

7.2.19. Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan
Exports of Copper by Country of Destination, 1994 - 1998 336

http://www.bps.go.id

7.2.20. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Weaving Yarns, Textile and Textile Products by Country of Destination, 1994 - 1998 337

7.2.21. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Garments by Country of Destination, 1994 - 1998 338

7.2.22. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan,
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1994 - 1998 339

7.2.23. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1994 - 1998 340

7.2.24. Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan
Export of Fertilizers by Country of Destination, 1994 - 1998 341

7.2.25. Ekspor Barang Elektronik menurut Negara Tujuan
Export of Electronics by Country of Destination, 1994 - 1998 342

7.3. IMPOR
IMPORT

7.3.1. Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama
Volume of Imports by Major Country of Origin, 1994 - 1998 343

7.3.2. Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama
Value of Imports by Major Country of Origin, 1994 - 1998 344

7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Volume of Imports by Major Ports, 1994 - 1998 345

7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Value of Imports by Major Ports, 1994 - 1998 346

7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C
Volume of Imports by S I T C Group, 1994 - 1998 347

7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C
Value of Imports by S I T C Group, 1994 - 1998 348

7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Category, 1985 - 1998 349

7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods, 1985 - 1998 350

7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1985 - 1998 351

7.3.10. Impor Barang-barang Modal
Imports of Capital Goods, 1985 - 1998 352

7.3.11. Impor Beras menurut Negara Asal
Imports of Rice by Country of Origin, 1994 - 1998 353

7.3.12. Impor Pupuk menurut Negara Asal
Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1994 - 1998 354

7.3.13. Impor Semen menurut Negara Asal
Imports of Cement by Country of Origin, 1994 - 1998 355

http://www.bps.go.id

7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin, 1994 - 1998 356

7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1994 - 1998 357

7.3.16. Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin, 1994 - 1998 358

7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal
Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin, 1994 - 1998 359

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA
TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND TOURISM

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1. Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Road Length by Government Level Responsibility, 1976 - 1997 375

8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface, 1977 - 1997 376

8.2. ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

8.2.1. Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles, 1993 - 1998 377

8.2.2. Kendaraan Bermotor menurut POLDA dan Jenis Kendaraan
Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial Jurisdiction and Type of Motor Vehicles, 1995 - 1998 378

8.2.3. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api
Railway Passenger Traffic, 1993 - 1998 380

8.2.4. Angkutan Barang Kereta Api
Railway *Freight Transportation, 1993 - 1998* 381

8.3. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

8.3.1. Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis
Number of Aircraft by Ownership and Kind, 1992 - 1997 382

8.3.2. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
Government Airlines Services for Domestic and International Flights, 1994 - 1998 383

8.3.3. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Swasta untuk Penerbangan Dalam negeri
Scheduled Private Airlines Production for Domestic Flights, 1994 - 1998 384

8.3.4. Produksi Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
National Airlines Cargo Services for Domestic and International Flights, 1994 - 1998 385

http://www.bps.go.id

8.3.5. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Air Traffic, 1994 - 1998 386

8.3.6. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri
International Air Traffic, 1994 - 1998 387

8.4. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

8.4. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi
Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Seaborne Cargo by Province, 1997 388

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

8.5.1. Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
Numbers of General, Supplementary, and Auxiliary Post Office and Mailing House, 1981 - 1997 389

8.5.2. Produksi Pos menurut Jenis Pengiriman
Production Post by Kind of Mail, 1994 - 1997 390

8.5.3. Banyaknya Sambungan Telepon Induk/Pelanggan menurut Provinsi
Number of Subscriber by Province, 1994 - 1997 392

8.5.4. Perkembangan Produksi Telepon
Trend of Telephone Production, 1990 - 1997 393

8.5.5. Produksi Telegram Dalam Negeri menurut Provinsi
Production of Domestic Telegrams by Province, 1994 - 1997 394

8.5.6. Produksi Telegram untuk Dalam Negeri dan Ke Luar Negeri
Trend of Domestic and International Telegram, 1990 - 1997 396

8.5.7. Produksi Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Provinsi
Production of Domestic Telex/Intelex by Province, 1994 - 1997 397

8.5.8. Perkembangan Produksi Teleks/Inteleks untuk Dalam Negeri dan Keluar Negeri
Trend Domestic Telex/Intelex, 1991 - 1997 398

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTELS AND TOURISM

8.6.1. Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan
Arrival of Foreign Tourists in Indonesia by Nationallity, 1994 - 1998 399

8.6.2. Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi
Number of Accommodation, Rooms and Beds Available by Province, 1994 - 1998 400

8.6.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province, 1994 - 1998 402

8.6.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1994 - 1998 404

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara,
The Budgeted Government Revenues, 1995/1996 - 1998/1999 422

9.1.2. Realisasi Penerimaan Negara,
Actual Government Revenues, 1994/1995 - 1997/1998 423

9.1.3. Anggaran Belanja Negara,
The Budgeted Government Expenditures, 1995/1996 - 1998/1999 424

9.1.4. Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara,
Actual Government Routine and Development Expenditures, 1995/1996 - 1997/1998 425

9.1.5. Anggaran Belanja Pembangunan Berdasarkan Sektor
The Budgeted Development Expenditures by Sector, 1994/1995 - 1997/1998 427

9.1.6. Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi
Government Budget and its Realization, 1995/1996 - 1997/1998 428

9.1.7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I
Actual Revenues and Expenditures of First Level Regional Government, 1994/1995 - 1996/1997 429

9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Second Level Regional Government, 1994/1995 - 1996/1997 431

9.1.9. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban,
Summary of Urban Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures, 1994/1995 - 1996/1997 433

9.1.10. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural
Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures, 1994/1995 - 1996/1997 435

9.2. PERBANKAN
BANKING

9.2.1. Bank dan Kantor Bank
Banks and Bank Offices, 1994 - 1998 437

9.2.2. Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar
Money Supply and Its Changes of Affecting Factors, 1994 - 1998 438

9.2.3. Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks, 1995 - 1998 439

9.2.4. Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya
Bank Funds Development by Type of Funds, 1995 - 1998 440

9.2.5. Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank
Commercial Banks Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 1995 - 1998 441

http://www.bps.go.id

9.2.6. Neraca Pembayaran
Balance of Payments, 1994 - 1998 442

9.2.7. Posisi Indonesia dengan IMF
Indonesia's Fund Position with IMF, 1994 - 1998 444

9.2.8. Posisi Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1994 - 1998 445

9.2.9. Posisi Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1994 - 1998 446

9.2.10. Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1994 - 1998 448

9.2.11. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya,
Credits Granted by Other Financial Institutions, 1995 - 1998 449

9.2.12. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1994 - 1998 450

9.2.13. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi
Investment Credit of Commercial in Bank in Rupiahs by Economic Sectors, 1994 - 1998 451

9.2.14. Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi
Commercial Banks Outstanding Small Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector, 1994 - 1998 452

9.2.15. Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum menurut Golongan Pemilikan
Outstanding Time Deposits of Commercial Banks by Ownership, 1994 - 1998 453

9.2.16. Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan
Commercial Banks Outstanding Saving Deposits by Type of Deposits, 1994 - 1998 454

9.2.17. Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara
Governments and State Enterprises Outstanding External Debt, 1994 - 1998 455

9.2.18. Nilai Tukar Beberapa Mata Uang Asing, terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta,
Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta, 1994 - 1998 456

9.2.19. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors, 1997 - 1998 457

9.2.20. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Domestic Investment Projects by Location, 1997 - 1998 458

9.2.21. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1997 - 1998 459

9.2.22. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Foreign Investment Projects by Location, 1997 - 1998 460

9.2.23. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin, 1997 - 1998 461

http://www.bps.go.id

9.3. ASURANSI
INSURANCE

9.3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi
Numbers of Insurance and Other Related Companies, 1995 - 1998 462

9.3.2. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31th of December, 1995 - 1998 463

9.3.3. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31th of December, 1995 - 1998 464

9.3.4. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31th of December, 1995 - 1998 465

9.3.5. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31th of December, 1994 - 1997 466

9.3.6. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program for Civil Servant and Armed Force at 31th of December, 1994 - 1997 467

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

9.4. Perkembangan Koperasi dan Jumlah Anggota
Number of Cooperatives and Members, 1993-1998 468

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDICES

9.5.1. Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota
Retail Prices of Rice in Open Market in Several Cities, 1995 - 1998 469

9.5.2. Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta
Retail Prices of Several Selected Goods in Jakarta Markets, 1995 - 1998 470

9.5.3. Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota
Composite Consumer Price Index of 27 Cities, 1995 - 1998 472

9.5.4A. Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi
Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities, 1994 - 1997 474

9.5.4B. Angka Indeks Harga Konsumen 44 Kota
Consumer Price Indices for each of the 44 Cities, 1998 478

9.5.5. Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran
Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year, 1995 - 1998 480

9.5.6. Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting
Wholesale Prices of Selected Commodities, 1994 - 1998 481

9.5.7. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta
Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1993 - 1998 481

9.5.8. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta
Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta, 1994 - 1998 482

http://www.bps.go.id

9.5.9. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York
Wholesale Prices of Major Export Commodities in New York Markets, 1994 - 1998 483

9.5.10. Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London
Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market, 1994 - 1998 484

9.5.11. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor
Wholesale Prices Indices by Sector, 1994 - 1998 485

9.5.12. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Contruction Materials, 1994 - 1998 486

9.5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials by Type of Construction, 1994 - 1998 487

9.5.14. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, di 4 Provinsi Jawa dan Madura
Average Indices of Producer Prices Received and Consumer Price Paid by Farmers and Farmer's Terms of Trade, in 4 Provinces of Java and Madura, 1996 - 1998 488

9.5.15. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) Serta Nilai Tukar Petani, di 10 Provinsi di Luar Jawa
Average Indices of Producer Price Index Received and Consumer Prices Paid by Farmers and Farmers terms of trade in 10 Provinces of Outside Java, 1996 - 1998 490

10. KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK
FOOD AVAILABILITY AND POPULATION EXPENDITURE

10.1. KETERSEDIAAN
AVAILABILITY

10.1.1. Ketersediaan Kalori Per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan
Per Capita Availability of Calories by Commodity Group, 1994 - 1998 503

10.1.2. Ketersediaan Protein per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan
Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group, 1994 - 1998 504

10.1.3. Ketersediaan Lemak per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan
Per Capita Availability of Fats by Commodity Group, 1994-1998 505

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

10.2.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Average Monthly Per Capita Expenditure in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 1998 506

10.2.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Average Monthly Per Capita Expenditure in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 1998 508

http://www.bps.go.id

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Average Monthly Per Capita Expenditure in Urban+Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 1998 510

10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Percentage of Average Monthly Per Capita Expenditure in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita and Expenditure Class, 1998 512

10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Percentage of Average Monthly Per Capita Expenditure in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 1998 514

10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Percentage of Average Monthly Per Capita Expenditure in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 1998 516

10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang
Average Per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 1997-1998 518

10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 1997-1998 519

10.2.9. Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Propinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 1998 520

10.2.10. Persentase Penduduk Daerah Pedesaan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Monthly per Capita Expenditure Class, 1998 522

10.2.11. Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 1998 524

11. NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL
NATIONAL ACCOUNT AND REGIONAL INCOME

11.1. Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1997-1998 543

11.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1997-1998 545

11.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1997-1998 547

http://www.bps.go.id

11.4. Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto dan Pendapatan Nasional
Gross Domestic Product by Type Expenditures, Gross National Product and National Income,1997-1998 549

11.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1997-1998 550

11.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Growth Rate of Gross Domestic Product by Expenditures 1997-1998 551

11.7. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan, Pendapatan Per Kapita
Trend of Several Product Aggregates, Per Capita Income, 1997-1998 552

11.8. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Growth rate of Several Product Aggregates, Per Capita Income, 1997-1998 553

11.9. Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi
Gross Regional Domestik Product at by Province, 1996-1997 554

11.10. Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas by Province, 1996-1997 555

11.11. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita, menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product, by Province, 1996-1997 556

11.12. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita tanpa Migas menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas by Province, 1995-1996 557

11.13. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1996-1998 558

11.14. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi
Growth of Rate Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1996-1997 559

11.15. Rata-rata Pendapatan per Kapita menurut Golongan Rumahtangga di Indonesia
Average Income per Capita by Household Groups, 1980-1998 560

11.16. Rata-rata Upah dan Gaji per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Average Wages and Salaries per Year by Labor Force Classification, 1985-1998 561

11.17. Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation and Rest of the World Saving, 1993-1998 562

11.18. Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Monetary Authorities and Deposit Money Bank Sector, 1993-1998 563

11.19. Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat
Quarterly Gross Savings, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Central Government Sector, 1993-1998 564

11.20. Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
Quarterly Gross Savings, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Other Domestic Sector, 1993-1998 565

http://www.bps.go.id

12. KEMISKINAN
POVERTY

12.1. Batas Miskin, Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin
Poverty Line, Percentage and Number of Population Below the Proverty Line 1976-1998 576

12.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut kelompok Pulau
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Group of Islands, 1993 & 1996 576

12.3. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut kelompok Pulau
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Group of Islands, 1993 & 1996 577

12.4. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut kelompok Pulau
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Group of Islands, 1993 & 1996 577

12.5. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Provinsi
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Province, 1993 & 1996 578

12.6. Batas Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Provinsi
Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Province, 1993 & 1996 579

12.7. Batas Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut Provinsi
Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Province, 1993 & 1996 580

13. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

13.1. Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih
Estimated of Mid Year Population of Several Selected Countries, 1994-1998 587

13.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of Several Countries at Current Market Prices, 1994-1998 588

13.3. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Prices, 1994-1998 589

13.4. Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan
Average of Crude Petroleum Production in Several Countries Per Month, 1994-1998 590

13.5. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara
Consumer Price Indices of Several Countries, 1994-1998 591

13.6. Uang yang Beredar (M_1) dari Beberapa Negara
Money Supply (M_1) in Several Countries, 1994-1998 592

13.7. Neraca Perdagangan Beberapa Negara
Balance of Trade of Several Countries, 1994-1998 593

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

1 KEADAAN GEOGRAFI
Geographycal Situation

Indonesia terletak antara 6^{o} 08' Lintang Utara dan 11^{o} 15' Lintang Selatan dan antara 94^{o} 45' Bujur Timur dan 141^{o} 05' Bujur Timur. Negara kesatuan yang berbentuk Republik ini dibagi menjadi 27 propinsi, pada tahun 1998 terdiri dari : 249 kabupaten, 65 kotamadya, 4.028 kecamatan, dan 67.925 desa (Tabel 1.1).

Indonesia merupakan negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta km^{2} (termasuk daerah *Zone Economic Exclusive*) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta km^{2}, mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Pada tahun 1997 tercatat 52 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A) sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus. Gunung api di Indonesia yang meletus dengan masa istirahat tiga tahun adalah gunung Merapi (Jawa Tengah) dan Semeru (Jawa Timur). Kedua gunung api tersebut meletus terakhir pada tahun 1994. Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Luas daerah pengaliran dan rata-rata harian aliran sungai yang terdapat di Pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan pada tahun 1996 disajikan pada Tabel 1.3. Luas daerah pengaliran sungai terbesar terdapat di Propinsi Kalimantan Timur, induk sungai Mahakam dengan lokasi pos duga air S. Mahakam - K. Bangun sebesar 56.600 km^{2}, rata-rata besarnya aliran 2.855 m^{3} per detik. Rata-rata aliran terbesar terdapat pada induk sungai S. Kapuas (Kalimantan Barat) dengan lokasi S. Kayan - Mentunai sebesar 126 liter per detik per km^{2}. Tingginya aliran sungai pada tahun 1996 berkisar antara 121,5 mm (induk sungai K. Brantas, lokasi K. Brantas - Gunung Sari B, Jawa Timur) sampai 3.979 mm (induk sungai S. Kapuas, lokasi S. Kayan - Mentunai, Kalimantan Barat). Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah induk sungai S. Mahakam, lokasi S. Mahakam-K. Bangun (Kalimantan Timur) sebesar 90.135,6 x 10^{6}m^{3} dan yang sedikit volume airnya terdapat di induk sungai S. Pawan, lokasi Sei. Laur-Penjawaan Kalimantan Barat.

Indonesia is located between 6^{o} 08' north and 11^{o}15' south latitude, and from 94^{o}45' to 141^{o}05' east longitude. The Republic of Indonesia, is divided administratively into 27 provinces. In 1998, the provinces were further subdivided into 249 regencies, 65 municipalities, 4,028 subdistricts, and 67,925 villages (Table 1.1).

Indonesia, a maritime country, has a total area of 9.8 million square kilometer. It comprises a sea area of 7.9 millions square kilometers (including Exclusive Economic Zone) or 81 percent of the total area and a land area of about 1.9 millions square kilometers. It is a country with many volcanoes and rivers. There are 52 active volcanoes which have erupted in the last 400 years (type A) and need to be observed continuously. Volcanoes which erupted with one year inactive period are Merapi (Middle Java) and Semeru (East Java). These two volcanoes last erupted in 1994. Data on mountains and its aspects can be seen in Table 1.2.

Catchment area and daily average of river flow in observed rivers of Sumatera, Java, and Kalimantan in 1996 is provided in Table 1.3. The largest catchment area is in East Kalimantan. At S. Mahakam-K. Bangun, the S. Mahakam has an average volume of water flow of 2,855 m^{3}/second. The greatest average flow is in the S. Kapuas of West Kalimantan which recorded a flow of 126 Lt/sec./ km^{2} at S. Kayan-Mentunai. The depth of river in 1996 ranges from 121.5 mm in the K. Brantas river, (sampled at K. Brantas-Gunung Sari B, East Java) to 3,979 mm in the S. Kapuas, (sampled at S. Kayan Mentunai, West Kalimantan). The largest volume of water (90,135.6 x 10^{6} m^{3}), is in the S. Mahakam, (sampled at S. Mahakam-K. Bangun, East Kalimantan) and the lowest volume is in the main river Pawan, (sampled at Sei-Laur-Penjawaan, West Kalimantan).

http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel / *Table* : 1.1

Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia
The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia
1998

Provinsi/Pulau *Province / Island*	Luas[1] *Area (km^2)*	Persentase terhadap luas Indonesia / *Percentage to total area of Indonesia*	Banyaknya[1] kabupaten *Number of regencies*	Banyaknya[1] kotamadya *Number of municipalities*	Banyaknya[1] kecamatan *Number of districts*	Banyaknya desa[2] *Number of villages*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	55 390	2,86	9	2	142	5 601
Sumatera Utara	71 680	3,70	11	6	252	5 274
Sumatera Barat	42 898	2,21	8	6	114	2 180
Riau	94 561	4,88	5	2	91	1 351
Jambi	53 436	2,76	5	1	60	1 149
Sumatera Selatan	109 254	5,64	8	2	110	2 882
Bengkulu	19 789	1,02	3	1	31	1 159
Lampung	35 385	1,83	6	1	82	1 995
Sumatera	482 393	24,90	55	21	882	21 591
D.K.I. Jakarta	664	0,03	_	5	43	265
Jawa Barat	43 177	2,23	20	6	529	7 193
Jawa Tengah	32 549	1,68	29	6	533	8 536
D.I. Yogyakarta	3 186	0,16	4	1	75	438
Jawa Timur	47 923	2,47	29	8	615	8 426
Jawa	127 499	6,58	82	26	1 795	24 858
Bali	5 633	0,29	8	1	51	658
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04	6	1	61	660
Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44	12	1	124	2 516
Timor Timur	14 609	0,75	13	_	62	442
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	87 744	4,53	39	3	298	4 276
Kalimantan Barat	146 807	7,58	6	1	124	1 403
Kalimantan Tengah	153 564	7,93	5	1	85	1 236
Kalimantan Selatan	36 535	1,89	9	1	117	2 169
Kalimantan Timur	210 985	10,89	4	3	87	1 247
Kalimantan	547 891	28,28	24	6	413	6 055
Sulawesi Utara	27 488	1,42	4	3	93	1 482
Sulawesi Tengah	63 689	3,29	4	1	69	1 412
Sulawesi Selatan	62 483	3,23	21	2	185	3 023
Sulawesi Tenggara	38 140	1,97	4	1	64	1 357
Sulawesi	191 800	9,90	33	7	411	7 274
Maluku	77 871	4,02	4	1	56	1 559
Irian Jaya	421 981	21,78	12	1	173	2 312
Maluku dan Irian Jaya	499 852	25,80	16	2	229	3 871
Indonesia	1 937 179	100,00	249	65	4 028	67 925

Catatan / *Note* : 1) Berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri No. 10 tahun 1998 tanggal 8 Januari 1998
Based on Home Affairs Ministerial Decree No.10/1998 8 January 1998
2) Berdasarkan Laporan Daerah sampai dengan Juni 1998
Based on the Region Report up to June 1998

Sumber/*Source* : Direktorat Jend. Pem. Umum dan Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri/*Directorate General of General and Regional Authority, Ministry of Home Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 1.2 Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir
Dangerous Level and Last Eruption Years of Several Volcanoes
1997

Gunung api *Volcano*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari permukaan laut *Altitude* (m)	Derajat bahaya *Degree of danger* (^{0})	Tahun letusan terakhir *Last eruption Year*	Masa istirahat *Inactive period* (Tahun/ *Year)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 05^o 25,5' LU 95^o 36' BT	1 726,0	–	1839	158
Peuet Sague (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 04^o 55,5' LU 96^o 20' BT	2 780,0	52	1921	76
Burni Telong (Daerah Istimewa Aceh)	A	Takengon 04^o 46' LU 96^o 48,5' BT	2 624,0	66	1919	78
Sorik Marapi (Sumatera Utara)	A	Tapanuli 00^o 41' 11,72" LU 99^o 32' 13,09" BT	2 145,0	66	1917	80
Tandikat (Sumatera Barat)	A	Padang 00^o 58' 42,24" LS 100^o 19' 01,69" BT	2 438,0	63	1914	83
Talang (Sumatera Barat)	A	Solok 00^o 58' 42,24" LS 100^o 40' 46,19" BT	2 597,0	71	1876	121
Sumbing (Jambi)	A	Jambi 02^o 25' LS 101^o 44' BT	2 508,0	–	1921	76
Krakatau (Jawa Barat)	A	Selat Sunda Lampung 6^o 06' 05,08" LS 105^o 25' 22,03" BT	201,5	–	1992	5
G e d e (Jawa Barat)	A	Cianjur 06^o 47' LS 106^o 59' BT	2 958,0	75	1990	7
Papandayan (Jawa Barat)	A	Garut 07^o 19' LS 107^o 44' BT	2 665,0	71	1925	72
Tangkuban Perahu (Jawa Barat)	A	Subang 06^o 46' LS 107^o 36' BT	2 084,0	68	1990	7
Guntur (Jawa Barat)	A	Garut 07^o 08,5' LS 107^o 20' BT	2 249,0	73	1847	150
S l a m e t (Jawa Tengah)	A	Pemalang 07^o 14' LS 109^o 12' BT	3 432,0	63	1990	7
Sundoro (Jawa Tengah)	A	Temanggung - Wonosobo 07^o 14' LS, 109^o 59,5' BT	3 150,5	71	1906	91
D i e n g (Jawa Tengah)	A	Banjarnegara 07^o 105' LS 109^o 49,5' BT	2 222,0	62	1 979	18
Sumbing (Jawa Tengah)	A	Jawa Tengah 07^o 23,8' LS, 110^o 03,5' BT	3 371,0	–	1 730	267

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2*

Gunung api *Volcano*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari permukaan laut *Altitude* (m)	Derajat bahaya *Degree of danger* (^{0})	Tahun letusan terakhir *Last eruption year*	Masa istirahat *Inactive period* (Tahun/ *Year)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merapi (Jawa Tengah)	A	Boyolali 07^o 32,5' LS 110^o 26,5' BT	2 911,0	78	1994	3
Kelud (Jawa Timur)	A	Kediri, Jawa Timur , 07^o 56' LS,112^o 18,5' BT	–	73	1990	7
Lamongan (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 07^o 59' LS 113^o 20,5' BT	1 651,4	65	1898	99
Semeru (Jawa Timur)	A	Lumajang-Malang 08^o 86,5' LS,112^o 55' BT	–	69	1994	3
Arjuno-Welirang (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 07^o 73' LS 112^o 58' BT	–	–	1991	6
Raung (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 08^o 13' LS 114^o 04' BT	–	–	1991	6
Anak Ranakal (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 37' LS 120^o 37' BT	–	15	1987	10
Ine Rie (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 52,5' LS 120^o 57' BT	2 205,0	–	1911	86
Ine Like (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 44' LS 120^o 59' BT	1 559,0	58	1830	167
Tambora (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 15' LS 118^o 00' BT	2 851,0	54	1913	84
Ebulobo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 48,5' LS 121^o 11' BT	2 123,8	70	1830	167
Lere Boleng (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 21' LS 122^o 50,5' BT	1 117,0	56	1881	116
Ile Lewotolo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 16' 18" LS 123^o 30' 18" BT	1 316,0	66	1920	77
Lewotobi Perempuan (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08^o 34,5' LS 122^o 47' BT	1 703,0	61	1935	62
Batu Tara (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 07^o 47' LS 123^o 34' 45" BT	740,0	45	1852	145
Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08^o 45,5' LS 121^o 50' BT	1 640,0	62	1870	127
Egon (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08^o 40' LS 122^o 27' BT	1 703,0	–	1907	90
Lewotobi Laki-laki (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08^o 53' LS 122^o 78' BT	–	43	1992	5
Emperor of China (Maluku)	A	Laut Banda 06^o 36' LS 124^o 13' BT	- 2 850,0 Bawah Laut	–	1927	70
Nieuwerkerk (Maluku)	A	Laut Banda 06^o 36' LS 124^o 40,5' BT	- 2 285,0 Bawah Laut	37	1927	70

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2*

Gunung api *Volcano*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari permukaan laut *Altitude* (m)	Derajat bahaya *Degree of danger* (^{0})	Tahun letusan terakhir *Last eruption year*	Masa istirahat *Inactive period* (Tahun/ *Year)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
W e t a r (Maluku)	A	Kep. Banda 06^o 38,5' LS 126^o 39' BT	282,0	45	1699	298
Wurlali (Maluku)	A	P. Damar 07^o 07,5' LS 128^o 40,5' BT	868,0	37	1892	105
Serawerna (Maluku)	A	P. Teon 06^o 55' LS 129^o 07' BT	655,0	58	1904	93
Lawar Kawra (Maluku)	A	P. Nila 06^o 44' LS 129^o 30' BT	781,0	57	1932	65
Legatala (Maluku)	A	P. Serua 06^o 18' LS 130^o 00' BT	641,0	57	1921	76
Banda Api (Maluku)	A	Laut Banda 04^o 31,5' LS 120^o 52' 17" BT	625,0	62	1992	5
Kie Besi (Maluku)	A	P. Makian 00^o 19' LU 127^o 24' BT	1 357,0	73	1990	7
Api Siau (Sulawesi Utara)	A	P. Sangihe 02^o 78' LU 125^o 48' BT	–	48	1990	7
A m b a n g (Sulawesi Utara)	A	Bolaang Mongondow 00^o 44,5' LU, 124^o 24' BT	1 689,0	62	1840	157
L o k o n (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01^o 21,5' LU 124^o 47,5' BT	–	–	1991	6
Tengkoko (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01^o 31' LU 125^o 11,5' BT	1 149,0	71	1880	117
Banua Wuhu (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 03^o 08' 16" LU 125^o 29' 26" BT	12,0	58	1919	78
K l a b a t (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 01^o 28' LU 125^o 02' BT	1 995,0	–	1821	176
Gama Lama (Maluku)	A	P. Ternate 00^o 80' LU 127^o 33' BT	10,0	69	1993	4
M o t i r (Maluku)	–	Sebelah Barat P. Halmahera 00^o 27' LU ; 127^o 52' BT	690,0	–	1774	223
D u k o n o (Maluku)	A	Bagian Utara P. Halmahera 01^o 42' LU ; 127^o 52' BT	–	15	1991	6

Catatan/*Note* : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;
Type A : Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation.

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi, Direktorat Vulkanologi, Berita Berkala Vulkanologi Edisi Khusus 1994.
Ministry of Mining and Energy, Directorate of Volcanology, Periodical Report of The Volcanological Special Edition 1994.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 1.3

Luas Daerah Pengaliran dan Rata-rata Harian Aliran Sungai yang Diselidiki di Beberapa Propinsi
Catchment Area and Daily Average of River Flow in Observed Rivers of Several Provinces
1996

Propinsi/ Induk sungai *Province/ Main river*	Lokasi pos duga air *Place of taking sampling*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *Catchment Area (Km^2)*	Rata-rata besarnya aliran *Average vol. of water flow (m^3/det)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average flow (lt/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D. I. Aceh						
Krueng Aceh	Kr. Aceh - Kp. Darang	1 291,0	32,6	25,2	795,0	1 027,0
Kr. Peusangan	Kr. Peusangan - Beukah	2 440,0	58,3	23,9	754,9	1 841,9
	Kr. Peusangan - Simpang Jaya	2 077,0	58,6	28,2	893,0	1 854,0
Kr. Jambo Aye	Kr. Jambo Aye - Lhok Nibong	4 432,0	216,4	48,8	1 539,9	6 824,8
Kr. Taming	Kr. Taming - Kuala Simpang	4 496,0	253,0	56,2	1 774,0	7 976,0
L. Alas	L. Alas - Suka Rimbun	2 615,3	...	...	...	...
Kr. Meureubo	Kr. Meureubo - Menasih Rayeuk	1 668,0	130,0	77,9	2 453,8	4 093,0
Kr. Woyla	Kr. Woyla Up Stream - M Tutut	2 006,0	113,0	56,2	1 773,0	3 557,0
Kr. Teunom	Kr. Teunom - Tuwi Koreueng	2 236,0	173,0	77,6	2 445,0	5 468,0
Sumatera Utara						
S. Langkat	S. Wampu-Stabat	3 808,8	200,0	32,9	1 039,0	3 959,0
S. Bingei	S. Bingei - Kp. Pahlawan	1 621,3	27,9	17,2	543,0	881,0
S. Ular	S. Ular - Pulau Tagor	1 012,5	43,8	43,2	1 366,0	1 383,0
S. Asahan	S. Silau - Kisaran Naga	1 046,3	61,9	59,2	1 870,8	1 957,0
	S. Asahan - Pulau Raja	4 669,4	93,3	20,0	631,0	2 449,0
Bt. Toru	Bt. Toru - Hapesong Baru	2 773,0	82,6	29,8	940,3	2 607,5
Sumatera Barat						
Bt. Kuatan	Bt. Ombilin - Tanjung Ampalu	2 215,0	62,3	28,1	886,6	1 963,9
	Bt. Sinamar - Taram	1 421,0	43,2	30,4	956,0	1 358,0
Bt. Hari	Bt. Hari - Sungai Daerah	4 952,3	368,9	74,5	2 349,5	11 635,6
Bt. Pasaman	Bt. Pasaman - Air Gadang	1 395,4	115,8	83,0	2 625,2	3 663,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Propinsi/ Induk sungai *Province/ Main river*	Lokasi pos duga air *Place of taking sampling*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *Catchment Area (Km^2)*	Rata-rata besarnya aliran *Average vol. of water flow (m^3/det)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average flow (lt/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
R i a u						
Bt. Rokan	Bt. Rokan Kiri - L. Bendahara	4 848,0	122,5	25,3	797,1	3 864,1
	Bt. Lubuk - Ujung Gurap	1 304,0	68,4	52,5	1 654,9	2 158,0
S. Siak	S. Tapung Kiri - Pantai Cermin	1 716,0	70,7	41,2	1 301,0	2 232,0
Bt. Kampar	Bt. K. Kanan - D. Bingkuang	4 000,0	230,1	57,5	1 801,8	7 207,3
	Bt. Kampar Kiri-Lipat Kain	3 431,0	219,0	63,8	2 006,0	6 882,0
	Bt. Singingi-Kota Baru	1 170,0	58,0	49,6	1 555,0	1 819,0
Bt. Kuatan	Bt.Kuatan - LB Ambacang	7 467,0	248,0	33,3	1 047,0	7 815,0
	Bt. Kuatan - P. Berhala	8 526,0	344,0	40,3	1 269,0	10 822,0
	S. Cinaku - Pejangki	1 009,0	35,6	35,3	1 107,0	1 117,6
Jambi						
Batang Hari	Bt. Tabir-Muara Kilis	17 824,0	1 234,0	69,2	2 178,0	38 816,0
	Bt. Hari-Muara Tembesi	35 984,4	1 829,0	50,8	1 601,0	41 519,0
	Bt. Tebo-Air Gemuruh	1 831,6	192,0	105,0	3 296,0	6 037,0
	Bt. Asai-Dusun Benso	1 258,0	88,1	70,0	2 211,0	2 781,0
	Bt. Merangin-Bangko	3 645,0	288,0	79,0	2 493,0	9 086,0
	Bt. Tabir-Rantau Panjang	1 046,0	74,6	71,3	2 249,0	2 353,0
	Bt. Merangin-Pulau Rengas	2 916,0	175,0	60,1	1 902,0	5 545,0
Bengkulu						
Air Dikit	A. Dikit-Sari Bulan	1 001,9	60,7	60,5	1 912,5	1 916,1

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Propinsi/ Induk sungai *Province/ Main river*	Lokasi pos duga air *Place of taking sampling*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *Catchment Area (Km^2)*	Rata-rata besarnya aliran *Average vol. of water flow (m^3/det)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average flow (lt/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Selatan						
Air Musi	S. Lematang-S Rotan	6 990,0	459,4	65,7	2 073,0	14 489,0
	S. Lematang-Lebak Budi	2 040,0	109,2	53,5	1 683,0	3 134,0
	S. Rawas-Pulo Kidak	1 325,0	54,1	40,8	1 285,0	1 702,0
	S. Lematang-Pinang Belarik	3 676,0	204,8	55,7	1 748,0	6 427,0
Lampung						
W.Tulang Bawang	W. Umpu Kanan - Pakuan Ratu	3 427,0	108,4	31,6	995,6	3 411,8
	W. Umpu Kiri - Gunung Katun	2 238,0	67,0	29,9	939,8	2 103,4
W. Seputih	W. Seputih-Buyut Udik	1 648,0	25,0	15,2	479,3	789,9
W. Sekampung	W. Sekampung-Pujo Rahayu	1 696,0	51,4	30,3	951,8	1 614,3
	W. Sekampung-Krisno Widodo	1 707,0	67,3	39,4	1 232,5	2 103,9
W. Semangka	W. Semangka - Sri Kuncoro	1 413,0	71,8	50,8	1 600,2	2 261,1
D.K.I. Jakarta						
S. Cisadane	S. Cisadane - Babakan	1 146,0	60,0	52,3	1 655,0	1 896,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Propinsi/ Induk sungai *Province/ Main river*	Lokasi pos duga air *Place of taking sampling*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *Catchment Area (Km^2)*	Rata-rata besarnya aliran *Average vol. of water flow (m^3/det)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average flow (lt/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat						
Citarum	Citarum-Nanjung	1 674,5	75,64	45,2	1 423,9	2 384,3
Cimanuk	Cimanuk - Wado	1 263,7	35,39	28,0	882,9	1 115,7
	Cimanuk - Tomo	1 966,3	43,0	21,9	691,0	1 360,0
Cibuni	Cibuni - Cibungur	1 080,7	54,83	50,7	1 605,6	1 735,2
Ciujung	Ciujung - Kragilan	1 562,7	110,34	70,6	2 240,8	3 501,7
	Ciujung - Rangkasbitung	1 363,9	85,5	62,7	1 985,0	2 707,0
Jawa Tengah						
K. Pemali	K. Pemali - Rengas Pendawa	1 111,0	38,15	34,3	1 078,2	1 197,9
	K. Pemali - Brebes	1 250,0	38,6	30,8	964,0	1 205,0
S. Bengawan Solo	S. Bengawan Solo-Jurug	3 206,7	72,3	22,5	709,0	2 274,0
K. Serayu	K. Serayu - Banyumas	2 631,3	207,5	78,9	2 485,0	6 538,0
	K. Serayu - Rawalo	3 096,0	370,3	119,6	3 769,0	11 668,0
K. Lusi	K. Lusi - Tawang harjo	1 642,0	44,0	26,8	838,0	1 375,0
D.I. Yogyakarta						
K. Progo	K. Progo-Kalibawang	1 676,0	45,9	27,4	862,0	1 445,0
	K. Progo-Duwet	1 712,3	48,5	28,3	893,0	1 529,0
Jawa Timur						
B. Solo	B. Solo - Napel	10 095,0	241,88	24,0	753,8	7 609,8
	B. Solo - Kauman	5 195,6	142,96	27,5	865,8	4 498,5
	K. Madiun - Ngawi	4 202,0	83,16	19,8	621,5	2 611,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Propinsi/ Induk sungai *Province/ Main river*	Lokasi pos duga air *Place of taking sampling*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *Catchment Area (Km^2)*	Rata-rata besarnya aliran *Average vol. of water flow (m^3/det)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average flow (lt/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	K. Madiun - Nambangan/Madiun	2 126,0	69,80	32,8	1 035,4	2 201,4
	B. Solo - Cepu	11 125,0	270,22	24,3	763,4	8 493,1
	B. Solo - Bojonegoro	13 956,0	337,51	24,2	759,6	10 600,8
	B. Solo - Babat	16 286,0	338,04	20,8	652,0	10 618,1
K. Brantas	K. Brantas-Pundensari	4 093,0	98,38	24,0	758,1	3 102,9
	K. Brantas - Mojoreto/Kediri	6 361,8	109,26	17,2	541,8	3 446,6
	K. Brantas - Kertosono	7 112,0	109,74	15,4	485,9	3 455,9
	K. Brantas - Ploso/Jombang	10 045,0	150,17	14,9	469,6	4 717,0
	K. Brantas - Mojokerto	11 195,8	180,59	16,1	510,8	5 718,6
	K. Brantas - Kediri/Bandar	6 361,8	131,54	20,7	652,8	4 153,0
	K. Brantas - Jeli	4 832,0	111,15	23,0	726,0	3 507,9
	K. Brantas - Lodoyo	3 047,9	128,49	42,2	1 330,2	4 054,3
	K. Brantas - Wlingi dam	1 998,5	101,16	50,6	1 598,3	3 194,1
	K. Brantas - Sutami dam	1 911,0	80,70	42,2	1 333,4	2 548,2
	K. Brantas - Sengguruh dam	1 659,0	49,52	29,9	942,0	1 562,7
	K. Brantas - Kertosono/Makikis	7 112,0	101,05	14,2	448,0	3 186,0
	K. Brantas - Mrican	6 301,6	130,27	20,7	652,1	4 109,2
	K. Brantas - Ploso	10 045,0	157,67	15,7	494,0	4 962,5
	K. Brantas - New Lengkong B	9 834,0	103,54	10,5	330,6	3 250,8
	K. Brantas - Gunung Sari B	11 497,0	44,30	3,9	121,5	1 396,4
	K. Widas - Lengkong Widas	1 269,8	18,15	14,3	447,6	568,4
K. Porong	K. Porong-Porong	1 738,8	105,52	60,7	1 906,0	3 314,2
Kalimantan Barat						
S. Pawan	Sei Laur - Penjawaan	1 980,0	15,0	7,59	240,0	475,0
S. Kapuas	S.Mengkiang - Balai Jeropet	1 410,0	92,1	65,3	2 060,0	2 905,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Propinsi/ Induk sungai *Province/ Main river*	Lokasi pos duga air *Place of taking sampling*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *Catchment Area (Km^2)*	Rata-rata besarnya aliran *Average vol. of water flow (m^3/det)*	Rata-rata aliran (lt/det/km^2) *Average flow (lt/sec/km^2)*	Tinggi aliran *Depth of water (mm)*	Volume air *Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	S. Sekayam - Kembayan	2 290,0	148,0	64,6	2 049,0	4 692,0
	S. Sekadau - Nanga Taman	1 410,0	38,9	27,6	872,0	1 230,0
	S. Kayan - Mentunai	2 760,0	347,0	126,0	3 979,0	10 982,0
	S. Pinoh - Kota Baru	2 710,0	201,0	74,0	2 340,0	6 343,0
	S. Landak - Manggu	3 710,0	346,0	93,4	2 941,0	10 911,0
S. Sambas	S. Sambas Kecil - (Edol2)	1 380,0	40,8	29,6	931,0	1 285,0
Kalimantan Tengah						
S. Barito	S. Barito - Muara Teweh	30 536,0	2 482,8	81,3	2 564,7	78 316,2
S. Kapuas	S. Kapuas - Pujon	4 741,0	406,3	85,6	2 708,2	12 839,6
S. Kahayan	S. Kahayan - Palangkaraya	14 175,0	1 263,0	89,1	2 815,3	39 906,6
	S. Kahayan - Kuala Kurun	5 591,0	326,3	58,4	1 841,9	10 298,0
S. Katingan	S. Katingan - Kasongan	11 929,0	1 437,0	120,6	3 811,5	45 467,3
S. Mentaya	S. Mentaya - Kuala Kuayan	4 765,9	352,6	74,0	2 341,3	11 158,2
S. Lamandau	S. Arut - Pangkut	1 968,0	105,0	53,3	1 675,0	3 296,0
Kalimantan Selatan						
S. Barito	S. Tabalong - Tanjung	2 834,0	191,0	67,5	2 125,0	6 023,0
	S. Balangan - Balangan	1 074,0	55,30	51,5	1 622,0	1 742,1
	S. Balangan - Lampihong	1 772,0	100,0	56,5	1 779,0	3 152,0
	S. Tabalong Kiri - Mahe	2 431,0	29,1	12,0	376,0	915,0
Kalimantan Timur						
S. Mahakam	S. Mahakam - K. Bangun	56 600,0	2 855,0	50,4	1 592,5	90 135,6
	S. Melak - S. Melak	25 000,0	2 020,0	80,8	2 552,0	63 804,5
	S. Kedang Kepala - Ancalong	14 400,0	783,0	54,4	1 720,0	24 770,0

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum, Data Tahunan Debit Sungai 1996
Source *Ministry of Public Work, 1996 Annual Data of River Flow*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

2 KEADAAN IKLIM
Climate

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan, dan pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain di tentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 1997, suhu udara di Indonesia rata-rata siang hari berkisar antara 23,0^{o}C sampai 36,3^{o}C, sedangkan suhu udara pada malam hari berkisar antara 13,4^{o}C sampai 31,5^{o}C. Suhu udara maksimum terdapat di stasiun Bima-Mataram pada bulan Nopember (36,3^{o}C), sedangkan suhu udara minimum terdapat di stasiun Geofisika-Bengkulu pada bulan Pebruari (13,4^{o}C).

Pada tahun 1998, suhu udara rata-rata siang hari berkisar antara 26,1^{o}C sampai 34,7^{o}C, sedangkan suhu udara pada malam hari berkisar antara 16,5^{o}C sampai 28,4^{o}C. Suhu udara maksimum terdapat di stasiun Indrapuri-Aceh dan Banjarbaru-Banjarmasin pada bulan April (34,7^{o}C), sedangkan suhu udara minimum terdapat di stasiun Kerinci-Jambi pada bulan Agustus (16,5^{o}C). Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 65 persen (Semarang-September)

2.1. Seasons

Indonesia only has two seasons, dry season and rainy season. The dry season (June to September) is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season (December to March) is influenced by the Asia Continental and Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall on Indonesia. The transitional periods between the two season are April to May and October to November.

2.2. Temperature and Humidity

Indonesia consists of thousands of islands with many mountains and valleys. The variation in temperature is influenced by the altitude. In 1997 the temperature ranged from 23.0^{o} C to 36.3^{o} C during the day and from 13.4^{o} to 31.5^{o} C during the night. The highest temperature (36.3^{o} C) was recorded in November at Bima Station-Mataram, and the lowest temperature ranged (13.4^{o} C) was recorded in February in Geophysics Station-Bengkulu.

In 1998, the temperature ranged from 26.1^{o} C to 34.7^{o} C during the day time, and from 16.5^{o} C to 28.4^{o} C at night time. The highest temperature (34.7^{o} C) in April at Indrapuri - Aceh and Banjarbaru - Banjarmasin, and the lowest temperature (16.5^{o} C) was recorded in August at Kerinci Station - Jambi. Since Indonesia is an island country in the tropical zone, the relative humidity is usually high. In 1997, the humidity ranged from 65 percent (Semarang in September) to 94 percent (Kupang in February). In 1998,

http://www.bps.go.id

sampai 94 persen (Kupang-Februari) pada tahun 1997. Dan tahun 1998 rata-rata berkisar antara 72,0 persen di Ambon (Januari) dan Jakarta (September) sampai 97,6 persen di Yogyakarta (Februari).

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1997 dan 1998 di beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.1A sampai Tabel 2.2B.

the relative humidity ranged from 72.0 percent (Ambon in January) to 97.6 percent (Yogyakarta in February).

The average minimum and maximum temperature, and humidity are presented in Table 2.1 and 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain di pengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Rata-rata curah hujan selama tahun 1997 berkisar antara 0,3 mm (Kerinci/Jambi-Juni) sampai 846,0 mm (Panak kukang/Ujung Pandang-Februari). Dan pada tahun 1998 rata-rata curah hujan berkisar antara 0,0 mm sampai 846,0 mm pada bulan Februari di stasiun Sampali-Medan dan Panak kukang-Ujung Pandang (Tabel 2.3A dan 2.3B).

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari barat dan barat laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan musim barat. Pada musim kemarau angin timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Keadaan angin di Indonesia pada tahun 1997 dan 1998 yang dipantau di beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.4A dan 2.4B. Pada tahun 1997 kecepatan angin hampir di seluruh provinsi di Indonesia umumnya merata setiap

2.3. Rainfall and Surface Winds

Rainfall in the area is influenced by climate, geography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and place. Rainfall in 1997 varied from 0.3 mm (in June, Kerinci Station - Jambi) to 846 mm (in February, Panak kukang Station - Ujung Pandang). In 1998, the rainfall varied from 0.0 mm (in February, Sampali Station - Medan) to 846 mm (in February, Panak kukang Station - Ujung Pandang).

Rainfall and surface winds generally are closely related. Surface winds are usually stronger during the rainy season when they frequently blow from the west and north west. That is why, it is called the west season. During the dry season east winds come from Australia, and can also be quite strong.

Data on surface winds in 1997 in Indonesia are presented in Table 2.4. The wind velocity in all areas of Indonesia are very similar ranged from 0.5 m/second to 9.0 m/second. In 1998, the wind velocity in all provinces ranged from 1.0 m/second to 8.8 m/

http://www.bps.go.id

bulannya, yaitu berkisar antara 0,5 meter/detik hingga 9,0 meter/detik. Sedangkan kecepatan angin selama tahun 1998 mencapai 1,0 meter/detik hingga 8,8 meter/detik, kecuali di Aceh. Kecepatan angin yang dipantau melalui stasiun Indrapuri pada bulan Mei, Agustus, September, Nopember dan Desember tercatat *calm*.

second except in Aceh. The wind velocity in Aceh, observed by the Indrapuri Station in May, August, September, November, and December recorded calm.

http://www.bps.go.id

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATE

Tabel / *Table* : 2.1A

Suhu Udara Rata-rata *Average Maximum/* 1997

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Indrapuri*	55,0	31,5/21,3	31,5/20,0	33,0/22,2	33,0/22,6
Medan / *Sampali*	25,0	30,5/22,0	31,1/23,1	32,3/23,2	31,9/23,4
Padang / *Pd Panjang*	773,0	26,1/19,3	27,5/18,7	26,6/19,6	26,9/19,9
Riau / *DABO Singkep*	29,0	–	–	–	–
Jambi /*Krinci*	782,0	32,1/17,2	28,3/14,9	27,6/15,5	27,7/16,5
Palembang / *Sultan M.Baharudin II*	11,3	–	–	32,1/23,4	31,8/23,4
Bengkulu / *Geofisika*	517,0	29,1/19,2	29,3/13,4	30,1/19,3	29,7/19,8
Tanjung Karang / *Branti*	85,0	32,0/22,6	31,1/22,3	32,1/22,4	31,4/22,3
Jakarta / *Observ. Pusat*	–	31,7/22,8	32,0/22,8	23,0/23,0	33,3/23,5
Bandung / *Lembang*	1 241,0	–/16,8	–/17,0	–/16,9	–/17,3
Semarang /*Maritim*	1,0	29,2/22,6	29,8/23,4	31,9/23,8	31,9/24,5
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	–	31,8/20,5	32,5/20,2	33,1/20,6
Surabaya / *Perak I*	3,0	31,7/24,3	32,0/25,0	33,0/25,0	–
Bali / *Karang Asem*	320,0	28,4/21,2	27,8/21,9	29,3/21,6	30,7/23,6
Mataram / *Bima*	1,0	31,3/23,9	31,7/24,1	33,3/22,5	33,5/23,5
Kupang / *Lekunik*	152,0	30,0/23,7	29,2/23,3	30,5/21,5	31,5/23,0
Dili / *Komoro Dilli*	4,2	30,2/23,5	30,5/23,3	–	31,4/22,2
Pontianak / *Siantan*	2,0	30,2/23,2	30,1/23,8	31,0/23,7	30,7/23,6
Palangkaraya / *Muara Teweh*	42,0	31,1/22,8	30,8/23,2	32,4/23,1	32,5/23,3
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	–	–	33,3/23,4	33,2/23,4
Samarinda / *Tarakan*	–	–	–	–	–
Manado / *Sam Ratu Langi*	80,0	29,2/21,9	29,1/22,0	31,1/22,1	30,8/23,9
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	–	–	30,8/23,1	–
Ujung Pandang / *Panakkukang*	2,0	29,7/24,3	29,8/24,0	31,5/24,6	32,3/24,9
Kendari / *Bau - Bau*	50,0	–	–	–	–
Ambon / *Kairatu*	5,0	31,2/22,7	30,9/23,1	30,9/22,7	31,1/22,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	30,7/–	30,5/–	31,5/31,5	–

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.

http://www.bps.go.id

Maksimum/Minimum
Minimum Temperature
(°C)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
33,7/22,2	33,6/22,3	34,3/22,3	34,7/22,9	32,5/22,8	–	32,2/22,9	31,8/22,5
33,4/23,7	32,1/23,3	32,1/23,4	32,8/23,4	30,9/23,5	–	–	31,1/23,8
26,9/19,2	27,7/19,5	–	27,8/20,2	–	–	26,3/19,9	26,5/20,1
–	–	–	–	–	–	31,1/21,1	31,1/21,7
28,5/16,1	28,9/14,4	28,9/14,8	29,0/15,6	27,9/14,0	–	27,7/15,9	28,4/16,5
32,7/23,9	–	–	33,5/23,1	34,4/22,4	–	–	32,5/23,6
29,9/19,2	31,4/17,8	30,7/17,7	30,0/17,6	30,8/18,5	31,3/17,8	–	29,6/20,2
32,1/21,6	32,5/21,6	32,5/21,0	33,3/21,3	34,7/20,7	–	–	33,3/23,8
33,4/23,4	33,3/22,7	33,1/22,4	33,4/22,3	33,9/22,7	34,1/23,0	33,5/23,2	32,8/23,0
–/17,2	–/15,6	–/15,2	–/15,1	–/15,1	–	–/17,1	–/17,5
32,3/24,3	–	32,6/26,1	32,6/22,2	33,4/22,8	34,1/23,0	34,3/24,8	31,8/24,5
32,7/20,7	33,4/20,2	33,1/18,8	32,6/17,5	–	34,0/20,8	34,4/22,1	33,0/22,4
–	32,1/24,3	–	31,4/22,6	–	–	–	33,3/25,2
–	30,0/22,8	29,0/22,1	–	–	31,8/23,5	31,7/24,6	31,6/23,7
33,4/22,1	34,1/21,7	–	33,2/20,3	–	–	36,3/24,9	34,0/24,3
–	29,3/21,1	–	–	30,6/20,8	32,9/22,6	–	31,5/24,6
30,6/22,1	–	–	29,2/18,7	–	–	_	31,7/25,4
31,6/24,1	32,0/23,7	–	–	–	30,1/24,0	30,8/23,8	31,1/24,2
32,9/23,6	34,0/23,1	–	32,6/22,4	–	31,6/23,8	33,2/23,3	33,7/23,6
33,8/23,0	34,2/21,9	33,6/20,8	–	–	36,2/22,5	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
31,8/21,1	33,1/20,1	–	–	–	32,7/21,1	–	30,2/22,9
–	–	–	32,2/22,4	–	–	–	31,1/23,7
–	–	–	31,7/22,4	32,1/22,4	33,0/23,5	33,3/24,6	32,0/26,0
–	–	–	–	–	–	–	32,2/24,3
31,1/21,5	30,6/19,8	–	29,8/17,8	–	30,7/20,7	–	32,3/23,5
–	–	–	–	–	–	31,0/25,0	31,7/25,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.1B

Suhu Udara Rata-rata *Average Maximum*/ 1998

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Indrapuri*	55,0	33,0/22,2	33,9/22,4	34,4/22,9	34,7/23,6
Medan / *Sampali*	25,0	31,6/23,4	32,5/23,7	33,6/23,9	34,3/24,7
Padang / *Pd Panjang*	773,0	27,6/20,6	28,1/20,6	28,1/21,1	... /...
Riau / *DABO Singkep*	29,0	31,8/21,9	32,1/22,1	... / ...	... / ...
Jambi /*Kerinci*	782,0	28,3/17,7	28,3/17,1	28,8/17,4	29,0/17,4
Palembang / *Kenten*	4,0	32,1/24,6	32,2/24,9	32,6/24,9	32,9/25,1
Bengkulu / *Kepahyang*	517,0	29,6/21,0	29,7/20,9	30,2/20,4	30,5/21,1
Lampung/*Tanjung Karang*	85,0	32,8/24,1	32,2/24,1	32,4/24,1	... / ...
DKI. Jakarta / *Observ. Pusat*	–	31,7/25,8	30,9/25,5	31,5/28,2	32,0/25,9
Bandung / *Geofisika*	791,0	29,4/20,4	28,7/20,2	... / ...	28,7/20,0
Semarang / *Maritim*	1,0	32,2/24,8	31,7/24,8	32,0/24,8	31,2/25,3
D.I. Yogya / *Wonocatur*	63,0	32,6/22,2	32,3/22,5	33,0/22,0	33,3/22,6
Surabaya / *Perak I*	3,0	34,1/25,3	... / ...	33,1/25,3	33,3/25,6
Bali / *Sanglah*	15,0	32,7/25,5	... / ...	34,0/25,8	34,2/26,0
Bima / *Bima*	1,0	33,3/24,3	33,3/22,4	33,7/24,0	33,4/23,9
Kupang / *Lasiana*	20,0	30,6/24,5	... / ...	31,2/24,1	32,4/24,0
Dili / *Komoro Dilli*	4,2	... / ...	... / ...	... / ...	... / ...
Pontianak / *Siantan*	2,0	31,0/24,4	31,1/24,7	31,4/24,8	31,6/24,9
Palangkaraya/*Muara Teweh*	42,3	33,8/23,5	33,7/24,5	... / ...	... / ...
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	33,8/24,5	34,4/25,0	34,0/24,5	34,7/25,0
Samarinda / *Tarakan*	-	... / ...	... / ...	... / ...	... / ..
Manado /*Kayuwatu*	67,0	30,7/20,2	31,1/19,4	31,6/18,9	31,4/20,7
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	31,1/23,7	32,4/22,8	33,7/22,3	... / ...
Ujung Pandang / *Panakkukang*	1,8	32,1/25,7	... / ...	32,3/25,6	32,2/25,7
Kendari / *Bau - bau*	50,0	... / ...	... / ...	... / ...	... / ..
Ambon / *Patimura*	11,0	33,4/25,2	33,8/25,4	33,4/25,4	31,1/24,7
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	30,6/24,4	29,8/24,6	30,6/24,7	30,6/24,7

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.

http://www.bps.go.id

Maksimum/Minimum
Minimum Temperature
(^{o}C)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
34,3/23,9	... / ...	34,6/23,0	33,2/23,1	33,1/23,1	32,9/22,9	32,7/22,4	30,1/22,2
33,4/25,1	32,9/24,6	32,2/24,0	31,0/23,9	31,2/23,9	31,2/23,9	30,4/23,8	30,0/23,6
28,3/21,2	27,0/20,0	27,4/19,5	26,6/19,7	26,7/19,9	26,1/19,6	... / ...	... / ...
... / ...	30,8/24,5	... / ...	... / ...	... / ...	30,6/20,6	... / ...	... / ...
29,1/17,5	29,3/16,8	... / ...	27,8/16,5	... / ...	28,6/18,3	... / ...	... / ...
32,8/25,5	32,3/24,5	31,8/24,1	31,3/23,7	... / ...	31,6/24,4	... / ...	... / ...
31,1/21,3	29,8/19,0	29,8/19,6	29,4/19,9	29,2/19,8	... / ...	... / ...	... / ...
... / ...	32,2/23,7	... / ...	31,2/22,5	31,9/22,7	32,2/23,5	32,4/32,6	31,7/23,2
32,7/26,1	31,3/25,4	30,9/27,8	32,0/25,5	32,2/25,5	31,1/24,9	29,6/24,4	31,4/28,0
... / ...	... / ...	28,4/19,4	... / ...	29,5/19,2	... / ...	28,3/19,5	... / ...
33,0/25,5	32,2/28,4	... / ...	33,2/24,0	... / ...	... / ...	... / ...	... / ...
33,2/22,3	33,0/22,0	33,2/21,2	... / ...	32,9/21,0	32,8/21,4	31,6/21,4	33,5/21,0
... / ...	... / ...	32,0/25,2	33,2/24,6	34,0/24,9	33,6/25,4	... / ...	... / ...
32,6/25,3	33,0/24,6	32,1/24,5	31,7/24,6	31,6/24,3	... / ...	... / ...	... / ...
33,4/22,8	33,3/21,7	32,8/22,1	33,3/21,2	34,6/22,2	35,2/23,3	33,3/23,7	32,8/24,5
33,2/24,3	32,6/22,9	32,7/23,2	33,3/22,3	33,4/22,7	... / ...	... / ...	... / ...
... / ...	... / ...	... / ...	... / ..	... / ...	... / ...	... / ...	... / ...
31,9/25,1	31,4/24,5	31,1/24,3	30,5/23,9	30,8/24,0	30,8/24,3	... / ...	... / ...
33,7/24,8	32,4/23,8	31,9/23,3	32,3/23,3	32,3/23,4	32,3/23.6	32,3/23,1	32,7/23,8
34,3/25,3	34,1/24,1	... / ...	... / ...	33,4/22,8	... / ...	... / ...	... / ...
... / ...	... / ...	... / ...	... / ..	... / ...	... / ...	... / ...	... / ...
34,2/20,2	31,2/20,7	31,4/20,6	31,7/22,7	32,1/20,3	... / ...	... / ...	... / ...
31,5/24,6	31,0/23,6	30,9/23,6	31,3/23,5	31,3/23,4	... / ...	... / ...	... / ...
32,7/26,0	... / ...	31,6/24,6	32,0/24,2	... / ...	32,8/25,3	... / ...	... / ...
... / ...	... / ...	... / ...	... / ..	... / ...	... / ...	... / ...	... / ..
30,9/24,8	29,4/23,3	28,9/23,8	28,4/23,9	29,8/23,9	30,8/24,3	... / ...	... / ...
31,6/25,2	31,5/25,2	31,2/25,2	30,7/24,9	31,3/25,2	31,2/24,6	... / ...	... / ...

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.2A

Kelembaban Udara
Average Relative
1997

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Indrapuri*	55,0	81,0	84,0	84,0	86,0
Medan / *Sampali*	25,0	83,0	83,0	82,0	84,0
Padang / *Pd Panjang*	773,0	86,0	85,0	89,0	89,0
Riau / *Dabo Singkep*	29,0	–	–	–	–
Jambi / *Kerinci*	782,0	85,0	75,0	81,0	85,0
Palembang / *Sultan M Baharudin II*	11,3	–	–	87,0	89,0
Bengkulu / *Geofisika*	517,0	87,0	83,0	84,0	87,0
Tanjung Karang / *Branti*	85,0	83,0	84,0	84,0	87,0
Jakarta / *Observ. Pusat*	–	82,0	78,0	76,0	76,0
Bandung / *Lembang*	1 241,0	–	–	–	–
Semarang / *Maritim*	1,0	84,0	83,0	78,0	79,0
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	–	85,9	83,1	83,3
Surabaya / *Perak I*	3,0	82,0	83,0	77,0	–
Bali / *Karang Asem*	320,0	90,0	92,4	82,9	78,6
Mataram / *Bima*	1,0	88,0	86,0	79,0	80,0
Kupang / *Lekunik*	152,0	84,0	94,0	89,0	83,0
Dili / *Komoro Dilli*	4,2	78,0	81,0	–	70,0
Pontianak / *Siantan*	2,0	87,0	86,0	87,0	89,0
Palangkaraya / *Muara Teweh*	42,0	88,0	88,0	86,0	86,0
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	–	–	85,0	88,0
Samarinda / *Tarakan*	–	–	–	–	–
Manado / *Sam Ratu Langi*	80,0	89,0	90,0	81,0	81,0
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	–	–	–	–
Ujung Pandang / *Panakkukang*	2,0	85,0	86,0	74,0	80,0
Kendari / *Bau - Bau*	50,0	–	–	–	–
Maluku / *Kairatu*	5,0	83,0	84,0	86,0	85,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	82,0	80,0	79,4	–

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.

http://www.bps.go.id

Rata-rata
Humidity
(%)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
86,0	88,0	87,0	84,0	90,0	–	91,0	90,0
81,0	83,0	83,0	81,0	87,0	–	–	86,0
89,0	87,0	89,0	–	–	–	91,0	91,0
–	–	–	–	–	–	84,9	85,5
82,0	80,0	80,0	81,0	82,0	–	83,0	83,0
86,0	–	–	76,0	75,0	–	–	83,0
87,0	81,0	83,0	82,0	82,0	81,0	–	86,0
85,0	81,0	79,0	73,0	69,0	–	–	79,0
75,0	68,0	66,0	68,0	66,0	68,0	73,0	75,0
–	–	–	–	–	–	–	–
78,0	–	70,0	68,0	65,0	67,0	71,0	80,0
82,1	80,3	78,8	75,4	–	77,2	77,2	79,4
–	74,5	–	69,9	–	–	–	78,0
–	77,1	77,9	–	–	72,5	73,1	81,7
77,0	76,0	–	68,0	–	–	71,0	82,0
–	82,0	–	–	80,0	79,0	–	88,0
69,0	–	–	68,0	–	–	–	74,0
87,0	85,0	–	–	–	90,0	88,0	89,0
86,0	82,0	–	84,0	–	85,0	83,0	83,0
86,0	82,0	80,0	–	–	70,0	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
82,0	70,0	–	–	–	80,0	–	87,0
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	72,0	69,0	71,0	74,0	83,0
–	–	–	–	–	–	–	79,0
83,0	81,0	–	81,0	–	84,0	–	82,0
–	–	–	–	–	–	85,4	82,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.2B

Kelembaban Udara
Average Relative
1998

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Indrapuri*	55,0	89,0	90,0	88,0	89,0
Medan / *Sampali*	25,0	85,0	83,0	80,0	81,0
Padang / *Pd Panjang*	773,0	88,0	86,0	89,0	...
Riau / *DABO Singkep*	29,0	91,3	...	...	...
Jambi /*Kerinci*	782,0	84,0	82,0	84,0	83,0
Palembang / *Kenten*	4,0	84,0	86,0	85,0	86,0
Bengkulu / *Kepahyang*	517,0	89,0	89,0	87,0	89,0
Lampung/*Tanjung Karang*	85,0	82,2	87,0	86,0	...
Jakarta / *Observ. Pusat*	...	75,0	81,0	79,0	79,0
Bandung / *Geofisika*	791,0	78,0	85,0	85,0	86,0
Semarang / *Maritim*	1,0	79,0	83,0	82,0	81,0
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	84,5	97,6	84,0	85,2
Surabaya / *Perak I*	3,0	77,0	...	85,0	84,0
Bali / *Sanglah*	15,0	80,3	...	77,1	76,4
Bima / *Bima*	1,0	83,0	84,0	85,0	86,0
Kupang / *Lasiana*	20,0	87,0	...	87,4	85,0
Dili / *Komoro Dilli*	4,2	...	...	...	...
Pontianak / *Siantan*	2,0	89,0	89,0	88,0	88,0
Palangkaraya/*Muara Teweh*	42,3	81,0	81,0	...	...
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	84,0	84,0	84,0	84,0
Samarinda / *Tarakan*	–	...	...	...	...
Manado /*Kayuwatu*	67,0	86,0	76,0	88,0	85,0
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	83,0	75,0	87,0	...
Ujung Pandang / *Panakkukang*	1,8	84,0	...	88,0	88,0
Kendari / *Bau - bau*	50,0	...	...	...	...
Ambon / *Patimura*	11,0	72,0	74,0	74,0	85,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	83,0	86,8	85,4	86,4

Sumber : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.*

http://www.bps.go.id

Rata-rata
Humidity
(%)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
88,0	88,0	86,0	87,0	89,0	89,0	91,0	92,0
83,3	82,4	83,4	85,0	86,0	85,0	87,0	86,0
87,0	88,0	88,0	90,0	90,0	91,0	...	...
...	86,7	...	...	...	88,0	...	...
84,0	81,0	...	83,0	...	82,0	...	...
87,0	83,0	86,0	86,0	...	84,0	...	....
87,0	87,0	84,0	86,0	86,0	...	...	...
...	85,0	...	87,0	80,0	82,0	78,0	84,0
77,0	78,0	79,0	73,0	72,0	79,0	77,0	75,0
...	82,0	82,0	74,0	74,0	81,0	80,0	78,0
78,0	79,0	...	73,0	...	...	...	...
84,0	85,7	83,4	...	80,7	84,6	86,4	81,5
...	..	83,0	74,0	69,0	84,0	...	...
78,9	77,2	78,0	75,3	75,5	...	...	...
81,0	81,0	82,0	74,0	75,0	79,0	85,0	85,0
77,0	75,0	75,0	68,0	73,0	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
88,0	85,0	87,0	89,0	88,0	86,0	...	...
86,0	87,0	87,0	86,0	86,0	87,0	87,0	80,0
87,0	85,0	...	...	86,0	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
87,0	89,0	86,0	86,0	83,0	...	...	...
83,0	87,0	85,0	86,0	78,0	...	...	...
87,0	...	85,0	84,0	...	81,0	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
87,0	89,0	89,0	89,0	85,0	84,0	...	...
83,8	80,8	78,4	88,7	79,0	81,6	...	...

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.3A

Rata-rata Curah Hujan di *Average Rainfall in* 1997

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Sabang*	55,0	140,6	71,3	108,3	102,0
Medan / *Sampali*	25,0	32,6	113,5	56,4	64,2
Padang / *Pd Panjang*	773,0	400,1	172,2	463,6	290,0
Riau / *Dabo Singkep*	782,0	–	–	–	–
Jambi / *Kerinci*	29,0	117,7	8,5	71,5	104,2
Palembang / *Sultan M Baharudin II*	11,3	327,9	–	327,9	421,5
Bengkulu / *Geofisika*	517,0	351,0	149,0	193,0	178,0
Tanjung Karang / *Branti*	85,0	143,7	243,5	181,5	166,0
Jakarta / *Observ. Pusat*	–	492,7	83,9	62,2	70,6
Bandung / *Lembang*	1 241,0	229,0	104,6	106,4	216,3
Semarang / *Maritim*	1,0	560,8	183,5	336,0	133,3
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	–	271,0	65,0	210,0
Surabaya / *Perak*	3,0	360,0	265,0	203,0	–
Bali / *Karang Asem*	32,0	461,0	506,0	58,0	79,0
Mataram / *Bima*	1,0	194,0	318,0	7,0	31,0
Kupang / *Lekunik*	152,0	331,7	538,7	162,8	16,7
Dili / Komoro Dili	4,2	48,0	221,1	–	32,8
Pontianak / *Siantan*	2,0	61,0	198,7	76,2	448,7
Palangkaraya / *Muara Teweh*	42,0	237,0	166,0	223,0	237,0
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	–	–	93,6	358,9
Samarinda / *Tarakan*	–	–	–	–	–
Manado / *Sam Ratu Langi*	80,0	389,0	397,0	98,0	240,0
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	–	–	124,1	–
Ujung Pandang / *Panakkukang*	2,0	527,0	846,0	193,0	191,0
Kendari / *Bau - Bau*	50,0	–	–	–	–
Ambon / *Kairatu*	5,0	95,0	227,0	204,0	160,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	256,8	201,2	471,0	–

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.

http://www.bps.go.id

Tempat Terpilih
Selected Places
(MM)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
101,6	67,0	23,0	80,0	196,7	–	279,3	198,0
11,7	82,3	121,3	103,1	325,8	–	–	120,9
238,7	113,0	–	67,4	–	–	122,1	–
–	–	–	–	–	–	210,2	252,8
77,7	0,3	9,8	5,2	14,4	–	55,6	152,0
274,8	–	–	1,2	–	–	–	408,6
277,0	57,0	97,0	61,0	10,0	16,0	–	270,0
300,2	13,3	11,3	–	–	–	–	213,8
75,8	0,8	1,0	–	–	–	61,2	76,3
94,5	–	16,0	–	2,7	–	74,1	286,0
112,4	–	3,8	–	–	52,4	105,2	316,4
60,0	–	–	–	–	5,0	21,0	221,0
–	145,0	–	–	–	–	–	125,0
–	33,0	8,0	–	–	3,0	97,0	147,0
6,0	4,0	–	2,0	–	–	48,0	135,0
–	19,8	–	–	–	–	–	253,7
36,1	–	–	0,6	–	–	–	63,6
273,9	155,3	–	–	–	249,3	194,4	270,1
178,0	18,0	–	19,3	–	112,0	199,0	342,0
162,0	61,1	19,7	–	–	39,2	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
103,0	17,0	–	–	–	127,0	–	301,0
–	–	–	3,7	–	–	–	34,2
–	–	–	–	–	–	20,0	176,0
–	–	–	–	–	–	–	–
79,0	32,0	–	–	–	–	–	62,0
–	–	–	–	–	–	252,0	154,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.3B

Rata-rata Curah Hujan di *Average Rainfall in* 1998

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Indrapuri*	55,0	164,0	38,5	2,5	140,5
Medan / *Sampali*	25,0	133,1	0,0	5,2	13,4
Padang / *Pd Panjang*	773,0	261,2	113,0	168,3	...
Riau / *DABO Singkep*	29,0	127,3	91,9	...	...
Jambi /*Kerinci*	782,0	69,1	231,1	227,7	228,7
Palembang / *Kenten*	4,0	327,9	...	327,9	421,5
Bengkulu / *Kepahyang*	517,0	351,0	149,0	193,0	178,0
Lampung/*Tanjung Karang*	85,0	143,7	243,5	181,5	166,0
Jakarta / *Observ. Pusat*	...	492,7	83,9	62,2	70,6
Bandung / *Geofisika*	791,0	229,0	104,6	106,4	216,3
Semarang / *Maritim*	1,0	560,8	183,5	336,0	133,3
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	_	271,0	65,0	210,0
Surabaya / *Perak I*	3,0	360,0	265,0	203,0	...
Bali / *Sanglah*	15,0	461,0	506,0	58,0	79,0
Bima / *Bima*	1,0	194,0	318,0	7,0	31,0
Kupang / *Lasiana*	20,0	331,7	538,7	162,8	16,7
Dili / *Komoro Dilli*	4,2	...	...	...	...
Pontianak / *Siantan*	2,0	61,0	198,7	76,2	448,7
Palangkaraya/*Muara Teweh*	42,3	237,0	166,0	223,0	237,0
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	_	_	93,6	358,9
Samarinda / *Tarakan*	–	...	...	...	...
Manado /*Kayuwatu*	67,0	389,0	397,0	98,0	240,0
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	_	_	124,1	_
Ujung Pandang / *Panakkukang*	1,8	527,0	846,0	193,0	191,0
Kendari / *Bau - Bau*	50,0	...	...	...	...
Ambon / *Patimura*	11,0	95,0	227,0	204,0	160,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	256,8	201,2	471,0	_

Sumber : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika

Source *Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.*

http://www.bps.go.id

Tempat Terpilih
Selected Places
(MM)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
62,7	...	67,0	81,5	70,9	132,0	156,1	114,1
155,8	139,5	135,1	216,9	247,1	263,9	294,2	279,6
146,7	244,2	230,1	470,7	304,2	512,6	...	...
...	359,8	...	...	...	310,9	...	...
188,0	75,3	...	135,1	...	66,3	...	...
274,8	–	–	1,2	–	–	–	408,6
277,0	57,0	97,0	61,0	10,0	16,0	–	270,0
300,2	13,3	11,3	–	–	–	–	213,8
75,8	0,8	1,0	–	–	–	61,2	76,3
94,5	–	16,0	–	2,7	–	74,1	286,0
112,4	–	3,8	–	–	52,4	105,2	316,4
60,0	–	–	–	–	5,0	21,0	221,0
–	145,0	–	–	–	–	–	125,0
–	33,0	8,0	–	–	3,0	97,0	147,0
6,0	4,0	–	2,0	–	–	48,0	135,0
–	19,8	–	–	–	–	–	253,7
...	...	...	...	...	...	...	...
273,9	155,3	–	–	–	249,3	194,4	270,1
178,0	18,0	–	19,3	–	112,0	199,0	342,0
...	...	...	...	...	...	...	...
162,0	61,1	19,7	–	–	39,2	–	–
103,0	17,0	–	–	–	127,0	–	301,0
–	–	–	3,7	–	–	–	34,2
...	...	...	...	...	...	...	...
–	–	–	–	–	–	20,0	176,0
79,0	32,0	–	–	–	–	–	62,0
–	–	–	–	–	–	252,0	154,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.4A

Kecepatan Angin
Average Wind
1997

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Sabang*	55,0	2,3	2,1	2,3	1,6
Medan / *Sampali*	25,0	1,7	1,3	1,5	1,1
Padang / *Pd Panjang*	773,0	6,8	4,0	4,8	4,9
Riau / *Dabo Singkep*	29,0	–	–	–	–
Jambi / *Kerinci*	782,0	6,1	8,2	5,0	6,8
Palembang / *Sultan M Baharudin II*	11,3	–	–	2,0	1,0
Bengkulu / *Geofisika*	517,0	5,0	4,1	3,2	2,7
Tanjung Karang / *Branti*	85,0	4,0	1,2	2,0	1,2
Jakarta / *Observ. Pusat*	–	1,8	1,8	1,9	1,6
Bandung / *Lembang*	1 241,0	–	–	–	–
Semarang / *Maritim*	1,0	6,0	6,0	3,0	3,0
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	–	–	–	–
Surabaya / *Perak I*	3,0	8,0	7,0	5,0	–
Bali / *Karang Asem*	320,0	–	–	–	–
Mataram / *Bima*	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
Kupang / *Lekunik*	152,0	4,4	4,0	4,3	8,0
Dili /*Komoro Dilli*	4,2	3,0	5,0	–	4,0
Pontianak / *Siantan*	2,0	2,6	2,7	2,9	2,4
Palangkaraya / *Muara Teweh*	42,0	3,0	5,0	5,0	5,0
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	–	–	2,4	2,2
Samarinda / *Tarakan*	–	–	–	–	–
Manado / *Sam Ratu Langi*	80,0	1,3	1,5	3,3	3,3
Palu / *Lalos Toli-Toli*	2,0	–	–	–	–
Ujung Pandang / *Panakkukang*	2,0	2,0	5,4	5,4	3,8
Kendari / *Bau - Bau*	50,0	–	–	–	–
Ambon / *Kairatu*	5,0	3,0	3,0	5,0	3,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	4,0	4,0	5,7	–

Sumber / *Source* : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.

http://www.bps.go.id

Rata-rata
Velocity
(m/detik)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2,0	2,2	2,2	4,9	1,5	–	1,2	2,3
1,5	1,3	1,2	1,1	0,7	–	–	0,9
4,1	4,4	–	3,8	–	–	4,0	4,0
–	–	–	–	–	–	1,2	3,2
6,0	8,4	8,0	8,2	9,0	–	8,8	8,4
1,0	–	–	4,0	4,0	–	–	2,0
2,4	2,7	3,0	4,0	3,7	4,0	–	3,0
1,0	2,0	3,0	3,0	3,4	–	–	1,5
1,5	1,9	1,7	1,7	1,8	1,9	1,5	1,6
–	–	–	–	–	–	–	–
3,0	–	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,0
–	–	–	–	–	–	–	–
–	7,7	–	8,0	–	–	–	3,1
–	–	–	–	–	–	–	–
1,5	2,5	–	2,0	–	–	3,0	1,0
–	9,0	–	–	7,0	5,0	–	2,4
5,0	–	–	6,0	–	–	–	5,0
2,2	2,2	–	–	–	1,9	1,9	1,6
0,5	5,0	–	–	–	–	1,0	–
1,8	2,0	2,1	–	–	2,4	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
1,5	4,0	–	–	–	1,7	–	1,4
–	–	–	1,9	–	–	–	3,0
–	–	–	2,9	–	4,3	4,9	5,0
–	–	–	–	–	–	–	4,0
3,0	3,0	–	4,0	–	7,0	–	4,0
–	–	–	–	–	–	5,5	5,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 2.4B

Kecepatan Angin
Average Wind
1998

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh / *Indrapuri*	55,0	3,0	2,4	2,7	2,6
Medan / *Sampali*	25,0	1,0	1,4	1,5	1,2
Padang / *Pd Panjang*	773,0	6,1	5,0	6,0	...
Riau / *DABO Singkep*	29,0	4,8	...	...	...
Jambi /*Kerinci*	782,0	8,5	6,9	7,0	8,1
Palembang / *Kenten*	4,0	2,8	2,6	2,1	2,2
Bengkulu / *Kepahyang*	517,0	3,0	3,0	3,0	2,4
Lampung/*Tanjung Karang*	85,0	1,9	2,3	1,4	...
Jakarta / *Observ. Pusat*	...	1,5	1,4	1,3	1,5
Bandung / *Geofisika*	791,0	3,0	1,5	...	1,0
Semarang / *Maritim*	1,0	3,0	3,0	3,0	3,0
Yogyakarta / *Wonocatur*	63,0	–	–	–	–
Surabaya / *Perak I*	3,0	4,0	...	3,0	4,0
Bali / *Sanglah*	15,0	4,6	...	3,6	3,8
Bima / *Bima*	1,0	1,0	1,0	1,0	0,5
Kupang / *Lasiana*	20,0	5,0	...	3,0	4,0
Dili / *Komoro Dilli*	4,2	...	...	...	...
Pontianak / *Siantan*	2,0	1,6	1,5	1,5	1,7
Palangkaraya/*Muara Teweh*	42,3	1,0	1,0	...	...
Banjarmasin / *Banjar Baru*	12,0	1,8	1,7	1,6	1,9
Samarinda / *Tarakan*	–	...	...	...	...
Manado /*Kayuwatu*	67,0	2,1	2,3	2,5	2,1
Palu / *Lalos Toli - Toli*	2,0	2,0	2,0	1,0	...
Ujung Pandang / *Panakkukang*	1,8	4,5	...	4,0	3,8
Kendari / *Bau - Bau*	50,0	...	...	...	...
Ambon / *Patimura*	11,0	4,0	4,0	4,0	2,0
Irian Jaya / *Dok II Jayapura*	3,0	4,7	4,5	5,0	5,4

Sumber : Departemen Perhubungan, Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Ministry of Communication, Meteorological and Geophysical Agency.*

http://www.bps.go.id

Rata-rata
Velocity
(m/detik)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
calm	...	2,5	calm	calm	2,2	calm	calm
1,0	1,3	1,2	1,2	0,9	1,4	1,1	0,8
5,0	4,0	3,9	4,0	5,0	5,0	...	...
...	3,8	...	...	...	2,0	...	...
6,0	8,8	...	8,1	...	8,4	...	...
2,4	2,3	2,0	3,0	...	2,3	...	...
3,0	2,9	3,0	3,0	3,0	...	...	...
...	2,1	...	2,0	2,0	3,0	6,0	5,0
1,7	1,4	1,3	1,7	...	1,7	...	...
...	...	1,5	...	2,0	...	1,5	...
3,0	3,0	...	3,0	...	...	...	...
–	–	–	–	–	–	–	–
...	...	4,0	5,0	6,0	2,0	...	...
5,0	4,5	4,5	7,7	5,7	...	...	...
1,5	1,0	1,5	2,5	1,5	1,5	0,5	1,0
6,0	6,0	8,0	9,0	7,0	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
1,7	1,6	1,5	1,6	–	1,8	...	...
1,0	1,4	1,0	1,3	1,5	1,3	1,0	2,0
2,1	1,8	...	...	2,8	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
1,8	1,5	1,9	–	2,4	...	...	...
1,6	2,0	2,0	2,0	4,0	...	...	...
3,6	...	9,6	3,7	...	4,2	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	...	...
4,2	3,9	4,9	4,4	4,9	4,4	...	...

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3.1. PENDUDUK

a. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk.

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 (hari sensus) berjumlah 179,4 juta jiwa. Jumlah itu meningkat rata-rata 1,98 persen pertahunnya dibandingkan jumlah hasil Sensus Penduduk tahun 1980 (Tabel 3.1.2). Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995, jumlah penduduk tercatat sebanyak 194,8 juta jiwa. Ini berarti tingkat pertumbuhan penduduk pada periode 1990-1995 sebesar 1,7 persen per tahun. Walaupun jumlah penduduk Indonesia pada tahun 1995 telah meningkat hampir dua kali jumlah penduduk tahun 1971, namun tingkat pertumbuhan penduduk telah turun secara cepat, yaitu dari 2,3 persen pada periode 1971-1990 menjadi 1,7 persen pada periode 1990-1995.

Jumlah penduduk Indonesia tahun 1998 menurut proyeksi berdasarkan Supas 1995 mencapai sekitar 204,4 juta jiwa. Angka ini naik 1,51 persen dari proyeksi tahun sebelumnya (Tabel 3.1.6).

b. Persebaran dan Kepadatan Penduduk.

Bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun ternyata tidak diikuti dengan pemerataan penyebaran penduduk. Indonesia yang terbagi dalam lima besar kepulauan, konsentrasi penduduk masih terpusat di pulau Jawa. Berdasarkan hasil Supas 1995, sekitar 59 persen penduduk tinggal di pulau Jawa, padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Di lain pihak, Maluku dan Irian Jaya yang memiliki luas 26 persen dari luas total hanya dihuni oleh dua persen penduduk. Gambaran ini selain menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk, juga menunjukkan daya dukung lingkungan yang kurang seimbang di propinsi-propinsi di Pulau Jawa

3.1. POPULATION

a. Number and Growth Rate of Population

According to the total number of population, Indonesia is the fourth biggest country in the word after China, India, and the US. The result of the 1990 Indonesian Population Census revealed that the number of Indonesian populations at the day of census (31st October 1990) was 179.4 million or there was an average annual increased of 1.98 per cent during 1980 to 1990 (Table 3.1.2). Meanwhile, the 1995 Intercensal Population Census showed that the number of Indonesian populations in 1995 was 194.8 million or there was an annual average increased of 1.7 per cent during 1990 to 1995. An important point to be noticed is that the number of populations in 1995 increased more than twice of the number of population in 1971, but the growth rate of population has steadily decreased from 2.3 per cent, during 1971 to 1990, to 1.7 per cent, during 1990 to 1995.

Moreover, it was projected that the number of Indonesian populations in 1998 was 204.4 million, this was an increased of 1.51 per cent compared to the previous year population projection (Table 3.1.6).

b. Regional Distribution and Population Density

The increasing number of populations in Indonesia is not followed by the equal distribution of population regionally either by province or by island. Indonesia's population is concentrated in Java island. According to the 1995 Intercensal Population Census, Java Island resided by around 59 per cent of population, which has area of 7 per cent to total area of Indonesia. Meanwhile, Maluku and Irian Jaya, which has area of 26 per cent to total area of Indonesia, inhabited by 2 per cent of total Indonesian population. Moreover, population density in Java and Bali is very crowded, for instance DKI Jakarta which has a density of more than 14 thousands population for each square kilometer in 1998, while the density for Maluku and

http://www.bps.go.id

dan Bali. Kepadatan penduduk di propinsi-propinsi di Jawa dan Bali sudah tidak memadai daya dukung lingkungannya, seperti DKI Jakarta yang didiami oleh lebih dari 14 ribu jiwa setiap km2 pada tahun 1998. (Tabel 3.1.1).

c. Rasio Jenis Kelamin

Secara keseluruhan penduduk wanita pada tahun 1995 sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100. Lebih jauh, di beberapa propinsi seperti Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara dan Kalimantan Selatan mempunyai sex rasio di bawah 100, sementara di lain propinsi memiliki sex rasio di atas 100, yang berarti jumlah penduduk melebihi jumlah penduduk perempuan (Tabel 3.1.4).

Proyeksi rasio jenis kelamin pada tahun 1998 berdasarkan Supas 1995 pada umumnya tidak jauh berbeda dengan kondisi pada tahun 1995, dimana jumlah penduduk wanita sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki, yaitu 99,07. Kecuali Jawa Barat, propinsi-propinsi di Pulau Jawa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki (Tabel 3.1.5)

d. Rata-rata Besarnya Anggota Rumahtangga.

Banyaknya rumahtangga pada tahun 1995 berdasarkan Supas 1995 tercatat sekitar 45,6 juta rumahtangga, dengan rata-rata besarnya anggota rumahtangga 4,3 orang. Dibandingkan dengan tahun 1990, rata-rata besarnya anggota rumahtangga pada thun 1995 ini mengalami penurunan. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan program Keluarga Berencana (Tabel 3.1.6).

Pada tahun 1998, jumlah rumahtangga diproyeksikan (dengan dasar Supas 1995) sekitar 49,4 juta rumahtangga, meningkat 2,3 persen dari jumlah rumahtangga pada tahun 1997. Sebaliknya, rata-rata besarnya anggota rumahtangga menurun menjadi 4,14 orang (Tabel 3.1.7 dan 3.1.8).

Irian Jaya was less than 10 people for each square kilometer (Table 3.1.1.).

c. Sex Ratio

Sex ratio of Indonesian people in 1995 was less than 100, it means that the number of females outnumbers the number of males. Moreover, some provinces in Indonesia, such as Central Java, DI Yogyakarta, East Java, North Sumatra, West Sumatra, Nusa Tenggara, and South Kalimantan have sex ratios of less than 100, while other provinces have a sex ratio of more than 100 (Table 3.1.4.).

Projected population based on the 1995 Intercensal Population Census revealed that sex ratio of Indonesian population in 1998 will not much different to the condition in 1995 in which the number of females is outnumber the number of males (Table 3.1.5).

d. Average Number of Household Members

According to the 1995 Intercensal Population Census, the number of households in Indonesia in 1995 was 45.6 million households and the average of household member was 4.3 people per household. Comparing with the 1990 figure, the average number of household members in 1995 is little bit decreasing which is mainly due to the success of family planning programs in Indonesia (Table 3.1.6).

In 1998, the number of households is projected to be 49.4 million (based on 1995 Intercencal Population Census), while the average member of households is projected to decrease to be 4.14 people per household (Table 3.1.7 and 3.1.8).

http://www.bps.go.id

3.2. KETENAGAKERJAAN

a. Komposisi Penduduk Usia Kerja.

Salah satu indikator untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada tabel 3.2.1. terlihat bahwa TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik. Angka ini rendah pada umur-umur muda (karena sekolah), kemudian naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 40-44 tahun, dan selanjutnya turun lagi secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan telah mencapai usia tua sekali). TPAK Indonesia pada tahun 1998 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 66,3 menjadi 66,9. TPAK menurut provinsi juga bervariasi. Untuk tahun 1998 TPAK terbesar terjadi di Irian Jaya (75,5 persen) dan TPAK terkecil adalah DKI Jakarta (58,2 persen).

b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja.

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3.2.1 s/d tabel 3.2.9. Tabel 3.2.1 dan 3.2.2 memperlihatkan penduduk yang memiliki kegiatan bekerja selama seminggu yang lalu pada tahun 1998 kurang lebih sebesar 87,7 juta. Sementara penduduk yang masih mencari pekerjaan masih sekitar 5,1 juta. Kegiatan lain yang biasa dilakukan oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas diantaranya adalah sekolah (11,3 juta), mengurus rumahtangga (25,3 juta), dan lainnya (9,3 juta). Jika dilihat dari latar belakang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 32,9 juta penduduk yang bekerja memiliki latar belakang pendidikan SD. Sedangkan penduduk yang kegiatannya selama seminggu yang lalu masih mencari pekerjaan dengan latar belakang pendidikan SMTA Umum sebanyak 1,6 juta atau 32,1 persen dari jumlah pencari kerja (Tabel 3.2.4).

Pada Tabel 3.2.5 tampak bahwa pada tahun 1998 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha utama di sektor pertanian (45,0 persen). Hal itu berlaku di semua provinsi kecuali

3.2. LABOUR FORCE

a. Composition of Working Age Populations

To monitor trends of labour force can be used an indicator, namely Labour Force Participation Rates (LFPRs). Table 3.2.1 shows that LFPRs by age follows the "U" reversal pattern. LFPRs are low at the young age because most of the young age people go to school, the LFPRs increase at the higher age group and it will reach to the top at age 40 to 44 year. After then, it will be slowly decreasing at the older age group because of retired and old. In 1997, LFPRs was 66.3 per cent, it then increased to be 66.9 per cent in 1998. LFPRs also varied by provinces in which the highest is Irian Jaya (75.5 per cent) and the lowest is DKI Jakarta (58.2 per cent).

b. Composition of Working Populations

Information regarding to the working population can be seen in Table 3.2.1 until Table 3.2.9. Table 3.2.1 and Table 3.2.2. show type activities of people 15 years of age and over during the previous week. It can be seen that there is around 87.7 million people 15 years of age and over who have main activities as working during the previous week and there is around 5.1 million people 15 years of age and over who look for work. Meanwhile, there are around 11.3 million and 25.3 million who attending school and becoming housekeepers, respectively. Educational background of people 15 years of age and over who worked during the previous week can be seen at Table 3.2.4. and Table 3.2.7. People 15 years of age and over who worked during the previous week who have attained primary school level is around 32.9 million people. Meanwhile, number of people 15 years of age and over who looked for work who has achieved general secondary school is around 1.6 million or it is around 32.1 per cent of all people 15 years of age and over who looked for work (Table 3.2.4.).

Table 3.2.5. present main industries of people 15 years of age and over who worked during the previous week. Most of the people, around 45 per cent, worked at the agricultural sector. The domination of

http://www.bps.go.id

DKI Jakarta, yang lebih terkonsentrasi di sektor perdagangan dan jasa (sekitar 60 persen).

Dilihat dari status pekerjaan utamanya, sekitar 33,0 persen penduduk bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3.2.6). Jumlah penduduk yang bekerja dengan status pekerja keluarga pada sektor pertanian tercatat sebesar 32,4 persen dan pada sektor perdagangan sebesar 16,6 persen.

Tabel 3.2.7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja. Tampak bahwa sebagian besar, dari mereka bekerja antara 25-34 jam, 35-44 jam, dan 45-54 jam per minggu. Sekitar 16,0 persen penduduk, bekerja antara 25-34 jam, 24,9 persen bekerja antara 35-44 jam dan 20,3 persen penduduk bekerja antara 45-54 jam seminggu. Penduduk yang bekerja maksimal 24 jam dalam seminggu tidak lebih dari 23,1 persen.

Tabel 3.2.10 menyajikan gambaran permintaan dan penempatan tenaga kerja di Indonesia tahun 1997. Dari sekitar 1,5 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja, hanya sekitar 493 ribu orang atau 31,9 persen yang memperoleh penempatan melalui Dinas Tenaga Kerja.

Berdasarkan data terakhir jumlah pegawai negeri sipil pada Maret tahun 1998 berjumlah sekitar 4,1 juta orang (Tabel 3.2.12.). Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen/lembaga (sekitar 1,7 juta orang), diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain (1,7 juta orang), dipekerjakan pada daerah otonom/instansi lain (112,5 ribu orang) dan pegawai negeri sipil daerah (0,5 juta orang). Sebagian besar pegawai negeri sipil memiliki tingkat pendidikan SMTA Kejuruan (47,9 persen).

Rata-rata upah per minggu pekerja di beberapa sektor seperti Industri Pengolahan, Perhotelan, dan Pertambangan disajikan pada Tabel 3.2.16 sampai dengan tabel 3.2.21. Rata-rata dan median upah per minggu karyawan produksi/pelaksana di bawah

people 15 years of age and over who worked in the agricultural sector occurs in almost every province in Indonesia, except DKI Jakarta which is mostly dominated by whom working in the trade and service sectors (around 60 per cent).

The employment status of people 15 years of age and over who worked as employee was around 33.0 per cent or around 28.8 million people(Table 3.2.6). Meanwhile, people 15 years of age and over who have an employment status as family workers working in the agricultural and trade sectors were 32.4 per cent and 16.6 per cent, respectively.

Table 3.2.7. show distribution of people 15 years of age and over who worked during the previous week by total working hours. There was around 24.9 per cent, and 20.3 per cent working between 35 and 44 hours per week, and between 45 and 54 hours per week, respectively. Meanwhile, there was around 23.1 per cent working less than normal working hours (less than 35 hours) weekly.

Table 3.2.10. present demand and supply of labour in Indonesia in 1997. From 1.5 million registered job applicants, there are only around 493 thousands or 31.9 per cent who obtain jobs from the Ministry of Manpower.

Number of civil servants in Indonesia in March 1998 are 4.1 million people (Table 3.2.12). They worked at department/government institutions (1.7 millions), seconded to autonomous regions or other government institutions (1.7 millions), employed at autonomous regions (223.5 thousands), and worked at local government (0.5 millions). Most of civil servants, 47.9 per cent, attained vocational senior high school (Table 3.2.13).

Average weekly salary of production workers in manufacturing industries, hotels, and mines can be seen in Table 3.2.16. until Table 3.2.21. During the fourth quarter of 1997 (December 1997) until to the third quarter of 1998 (September 1998), the average

http://www.bps.go.id

mandor/supervisor pada sektor industri, hotel dan pertambangan umumnya mengalami peningkatan selama triwulan keempat 1997 (Desember 1997) sampai triwulan ketiga 1998 (September 1998). (Tabel 3.2.16).

Pada September 1998, rata-rata dan median upah karyawan di sektor industri tercatat sebesar 63,1 ribu rupiah dan 53,7 ribu rupiah. Jika dilihat berdasarkan wilayah penyebaran pekerja, rata-rata upah tertinggi terletak di wilayah Kalimantan (84,7 ribu rupiah) dan median terletak di wilayah Sulawesi (106,3 ribu rupiah). Dalam waktu yang sama rata-rata dan median upah pekerja di sektor perhotelan masing-masing sebesar 81,6 ribu rupiah dan 52,2 ribu rupiah. Bali merupakan wilayah dengan upah pekerja tertinggi, masing-masing 149,1 ribu rupiah untuk rata-rata, dan 88,0 ribu rupiah untuk median. (Tabel 3.2.21).

and median salary per week overall tend to increase (Table 3.2.16).

In September 1998, the average and median salary per week of industrial sector workers were 63.1 thousand and 53.7 thousands, respectively. The highest average salary was earned by industrial workers in Kalimantan (84.7 thousand rupiahs) and the highest median salary was earned by industrial workers in Sulawesi (106.3 thousand rupiahs). While, the average and median salary per week of workers in a hotel sector were 81.6 thousand and 52.2 thousands, respectively. The highest average and median salary were earned by hotel workers in Bali that were 149.1 thousand rupiahs and 88.0 thousand rupiahs respectively (Table 3.2.21).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Daerah perkotaan (Urban)** adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas urban seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa/pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Pengumpulan data angkatan kerja dilaksanakan BPS melalui sensus dan survei. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang khusus mengumpulkan informasi /data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data angkatan kerja dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986, Sakernas triwulanan mulai diselenggarakan di seluruh.

TECHNICAL NOTES

1. *The term "**urban**" refers to a village equivalent administrative area which satisfies certain requirements regarding population density, percentage of agricultural households, and a number of urban facilities such as road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc. An urban area is therefore not identical to a municipality. The urban village is headed by a "Lurah" while a rural village is headed by a "Kepala Desa".*

2. ***Average growth of population** is the annual rate of population growth, expressed as a percentage of the base population.*

3. ***Population density** is the number of persons per square kilometer.*

4. ***Sex Ratio** is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *The data collection on labor force is held by BPS through censuses and surveys. The National Labor Force Survey (Sakernas) is a survey specifically aimed at collecting information on man-power Statistics. Formerly, labor statistics was collected through other surveys, such as National Socio Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter Censal Population Survey (Supas). The first Sakernas was conducted in 1976, then continued in 1977 and 1978. During 1986 - 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces.*

http://www.bps.go.id

Sejak tahun 1994 Sakernas tidak lagi dilakukan secara triwulanan, namun dilakukan sekali dalam setahun. Konsep dan definisi yang digunakan mengikuti *Labor Force approach* yang diperkenalkan oleh *International Labor Organization (ILO).*

Since 1994, it was no longer conducted on the labor approach introduced by International Labor Organization (ILO).

6. **Penduduk Usia Kerja**
Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

6. ***Working Age Population*** *is the population aged 15 years and over.*

7. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

7. ***Working*** *means worked at least one hour continuously during the reference week to earn income or profit.*

8. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan sementara tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan.

8. ***Labor Force*** *are people aged 15 years old and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.*

9. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). Untuk pembantu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang terus menerus di dalam rumah tangga, jam kerja sehari dihitung rata-rata 12 jam.

9. ***Total Working Hours*** *is the total hours taken by an employment to do a certain job in all industries (excluding the time used for other activities which are not classified as work). A servant who worked during the day in a household is considered as working, on average, 12 hours a day.*

10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dalam 1 digit.

10. ***Industry*** *is an industry or field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KLUI) in one digit.*

11. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

11. ***Employment Status*** *is the employment status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

12. **Pekerja Keluarga** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/ gaji.

12. ***Family Workers*** *are persons who work without pay in an establishment run by other members of the family, relatives or neighbours.*

http://www.bps.go.id

13. **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan menurut referensi waktu tertentu.

14. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 15 tahun keatas}} \text{ X } 100\%$$

15. **Upah**

Data upah yang selama ini diterbitkan setahun sekali, sejak tahun 1994 diterbitkan secara triwulanan. Informasi yang dikumpulkan tidak lagi merinci data upah menurut jenis pekerjaannya, sehingga data yang disajikan hanya dapat menunjukkan perkembangan upah sektoral dan regional.

13. ***Unemployed*** *means a person in the labor force who at the reference period, did not have a job and looking for a job until the time of the survey.*

14. ***Labor Force Participation Rate***

$$= \frac{\textit{Number of Persons in the labor force}}{\textit{Number of persons aged 15 years and over}} \textit{ X } 100\%$$

15. ***Wage/Salary*** *data used to be published yearly, but since 1994 it has been published quarterly. However, since the information collected by BPS does not contain wage data by occupations, the data presented in this yearbook only indicate trends on sectoral and regional wages.*

http://www.bps.go.id

3.1. PENDUDUK
POPULATION

Tabel / *Table* : 3.1.1 **Persentase Luas Daerah menurut *Percentage to Total Area by* 1980, (Oktober/**

Provinsi *Province*	Luas (Km^2) *Area (Km^2)*	Persentase terhadap luas seluruh Indonesia *Percentage to total area of Indonesia*
(1)	(2)	(3)
Dista Aceh	55 390	2,86
Sumatera Utara	71 680	3,70
Sumatera Barat	42 898	2,21
Riau	94 561	4,88
Jambi	53 436	2,76
Sumatera Selatan	109 254	5,64
Bengkulu	19 789	1,02
Lampung	35 385	1,83
Sumatera	**482 393**	**24,90**
DKI Jakarta	664	0,03
Jawa Barat	43 177	2,23
Jawa Tengah	32 549	1,68
DI Yogyakarta	3 186	0,16
Jawa Timur	47 923	2,47
Jawa	**127 499**	**6,58**
Bali	5 633	0,29
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04
Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44
Timor Timur	14 609	0,75
Nusa Tenggara	**87 744**	**4,53**
Kalimantan Barat	146 807	7,58
Kalimantan Tengah	153 564	7,93
Kalimantan Selatan	36 535	1,89
Kalimantan Timur	210 985	10,89
Kalimantan	**547 891**	**28,28**
Sulawesi Utara	27 488	1,42
Sulawesi Tengah	63 689	3,29
Sulawesi Selatan	62 483	3,23
Sulawesi Tenggara	38 140	1,97
Sulawesi	**191 800**	**9,90**
Maluku	77 871	4,02
Irian Jaya	421 981	21,78
Maluku dan Irian Jaya	**499 852**	**25,80**
Indonesia	**1 937 179**	**100,00**

Catatan / *Note* : 1) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 1980, 1990, Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995 dan Proyeksi berdasarkan Supas 1995
Based on Population Censuses 1980, 1990, 1995 Intercensal Population Census Survey, and Projection based on 1995 Intercensal Population Survey.

http://www.bps.go.id

dan Kepadatan Penduduk [1)]
Provinsi
and Population Density
Province
1990, 1995, dan 1997 - 1998
***October*)**

Persentase penduduk per provinsi *Percentage of total population*					Kepadatan penduduk per km^2 *Population density per km^2*				
1980	1990	1995	1997	1998	1980	1990	1995	1997	1998
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1,77	1,91	1,98	1,99	1,99	47	62	69	72	74
5,67	5,72	5,71	5,74	5,75	117	143	155	161	164
2,31	2,23	2,22	2,22	2,22	79	93	101	104	106
1,47	1,84	2,00	2,04	2,05	23	35	41	43	44
0,98	1,13	1,22	1,23	1,24	27	38	44	47	47
3,14	3,52	3,70	3,72	3,72	42	58	66	69	70
0,52	0,66	0,72	0,74	0,74	39	60	71	75	77
3,14	3,36	3,42	3,42	3,42	131	170	188	194	197
19,00	**20,35**	**20,96**	**21,09**	**21,14**	**58**	**76**	**85**	**88**	**90**
4,41	4,59	4,68	4,66	4,64	9 761	12 392	13 724	14 117	14 291
18,61	19,74	20,13	20,28	20,34	636	819	908	946	963
17,20	15,91	15,23	15,08	15,02	779	876	911	933	943
1,87	1,62	1,50	1,48	1,48	863	914	916	937	947
19,79	18,12	17,38	17,15	17,05	609	678	706	720	727
61,88	**59,99**	**58,91**	**58,64**	**58,53**	**715**	**843**	**900**	**926**	**938**
1,67	1,55	1,49	1,48	1,47	438	493	514	528	535
1,85	1,88	1,87	1,88	1,88	135	167	181	188	191
1,86	1,82	1,84	1,85	1,85	58	69	76	79	80
0,38	0,42	0,43	0,44	0,44	38	51	57	60	62
5,76	**5,67**	**5,63**	**5,64**	**5,65**	**97**	**116**	**125**	**129**	**132**
1,68	1,80	1,87	1,89	1,89	17	22	25	26	26
0,65	0,78	0,84	0,85	0,85	6	9	11	11	11
1,40	1,45	1,49	1,49	1,49	56	71	79	82	84
0,83	1,05	1,19	1,22	1,23	6	9	11	12	12
4,56	**5,07**	**5,38**	**5,44**	**5,47**	**12**	**17**	**19**	**20**	**20**
1,43	1,38	1,36	1,36	1,35	77	90	96	99	101
0,87	0,95	1,00	1,01	1,02	20	27	30	32	33
4,11	3,89	3,88	3,89	3,90	97	112	121	125	127
0,64	0,75	0,81	0,83	0,84	25	35	42	44	45
7,05	**6,98**	**7,05**	**7,09**	**7,10**	**54**	**65**	**72**	**74**	**76**
0,96	1,03	1,07	1,07	1,07	18	24	27	28	28
0,79	0,91	1,00	1,02	1,03	3	4	5	5	5
1,75	**1,94**	**2,07**	**2,10**	**2,10**	**5**	**7**	**8**	**8**	**9**
100,00	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**76**	**93**	**101**	**104**	**106**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.2

Penduduk [1] dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi
Population [1] and Growth Rate of Population by Province
1971, 1980, 1990 dan 1995
(Oktober/*October*)

Provinsi / *Province*	Penduduk / *Population* (000)				Laju pertumbuhan penduduk per tahun / *Annual growth rate of population* (%)		
	1971[2]	1980[2]	1990[2]	1995[4]	1971-1980	1980-1990	1990-1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	2 009	2 611	3 416	3 847	2,93	2,72	2,41
Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	11 115	2,60	2,06	1,62
Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	4 323	2,21	1,62	1,56
Riau	1 642	2 168	3 304	3 900	3,11	4,30	3,38
Jambi	1 006	1 446	2 020	2 370	4,07	3,40	3,24
Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	7 208	3,32	3,15	2,69
Bengkulu	519	768	1 179	1 409	4,39	4,38	3,63
Lampung	2 777	4 625	6 018	6 658	5,77	2,67	2,04
DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	9 113	3,93	2,42	1,99
Jawa Barat	21 624	27 454	35 384	39 207	2,66	2,57	2,07
Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	29 653	1,64	1,18	0,78
DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	2 917	1,10	0,57	0,03
Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	33 844	1,49	1,08	0,81
Bali	2 120	2 470	2 778	2 896	1,69	1,18	0,83
Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	3 646	2,36	2,15	1,59
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	3 577	1,95	1,79	1,82
Timor Timur	–	555	748	840	–	3,02	2,35
Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	3 636	2,31	2,65	2,40
Kalimantan Tengah	702	954	1 396	1 627	3,43	3,88	3,11
Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 597	2 893	2,16	2,32	2,18
Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	2 314	5,73	4,42	4,28
Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2 649	2,31	1,60	1,34
Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	1 938	3,86	2,87	2,52
Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	7 558	1,74	1,42	1,60
Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	1 587	3,09	3,66	3,29
Maluku	1 090	1 411	1 858	2 087	2,88	2,79	2,35
Irian Jaya	923	1 174	1 649	1 943	2,67	3,46	3,34
Indonesia	119 208 [3]	147 490	179 379	194 755	2,32 [3]	1,98	1,66

Catatan / *Note* :
1) Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap, kecuali pada tahun 1995
Including persons with no permanent residence, except in 1995
2) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP)
Based on Population Censuses
3) Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding Timor Timur*
4) Berdasarkan Supas 1995/*Based on 1995 Intercensal Population Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.3

Proyeksi Penduduk menurut Provinsi
Population Projection by Province
1994 - 1998
(ribu / *thousand*)

Provinsi *Province*	1994[1)]	1995[1)]	1996[2)]	1997[2)]	1998[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	3 774,7	3 860,0	3 934,0	4 004,6	4 074,9
Sumatera Utara	10 981,1	11 145,3	11 348,3	11 551,6	11 754,1
Sumatera Barat	4 265,9	4 328,2	4 400,8	4 466,4	4 531,1
Riau	3 794,7	3 924,6	4 014,2	4 106,0	4 198,2
Jambi	2 309,7	2 383,4	2 433,9	2 485,5	2 537,5
Sumatera Selatan	7 053,5	7 232,7	7 362,6	7 486,3	7 610,2
Bengkulu	1 367,1	1 415,0	1 451,2	1 485,8	1 521,1
Lampung	6 553,9	6 680,3	6 781,5	6 882,2	6 981,9
Sumatera	**40 100,6**	**40 969,5**	**41 726,5**	**42 468,4**	**43 209,0**
DKI Jakarta	8 979,5	9 160,5	9 258,7	9 373,9	9 489,4
Jawa Barat	38 561,7	39 336,5	40 082,2	40 828,4	41 578,3
Jawa Tengah	29 485,3	29 688,1	30 026,9	30 364,3	30 703,3
DI Yogyakarta	2 918,0	2 916,7	2 950,5	2 984,3	3 018,2
Jawa Timur	33 638,2	33 885,9	34 206,9	34 524,6	34 842,1
Jawa	**113 582,7**	**114 987,7**	**116 525,2**	**118 075,5**	**119 631,3**
Bali	2 879,5	2 902,2	2 937,7	2 975,9	3 014,2
Nusa Tenggara Barat	3 601,4	3 654,8	3 720,0	3 786,0	3 853,1
Nusa Tenggara Timur	3 523,7	3 582,8	3 653,5	3 719,0	3 784,5
Timor Timur	826,0	843,1	862,3	881,6	900,9
Nusa Tenggara	**10 830,6**	**10 982,9**	**11 173,5**	**11 362,5**	**11 552,7**
Kalimantan Barat	3 571,3	3 651,8	3 724,1	3 797,7	3 870,7
Kalimantan Tengah	1 589,5	1 637,3	1 669,2	1 702,9	1 736,8
Kalimantan Selatan	2 840,9	2 900,4	2 953,1	3 002,7	3 052,5
Kalimantan Timur	2 236,0	2 331,0	2 391,6	2 453,5	2 516,1
Kalimantan	**10 237,7**	**10 520,5**	**10 738,0**	**10 956,8**	**11 176,1**
Sulawesi Utara	2 618,4	2 652,3	2 692,4	2 729,8	2 767,2
Sulawesi Tengah	1 898,8	1 947,5	1 991,1	2 036,4	2 082,5
Sulawesi Selatan	7 462,3	7 577,8	7 705,8	7 833,5	7 961,7
Sulawesi Tenggara	1 545,4	1 594,0	1 633,4	1 671,0	1 708,2
Sulawesi	**13 524,9**	**13 771,6**	**14 022,7**	**14 270,7**	**14 519,6**
Maluku	2 047,8	2 094,7	2 128,2	2 160,8	2 192,3
Irian Jaya	1 892,2	1 956,3	2 005,9	2 058,4	2 111,5
Maluku dan Irian Jaya	**3 940,0**	**4 051,0**	**4 134,1**	**4 219,2**	**4 303,8**
Indonesia	**192 216,5**	**195 283,2**	**198 320,0**	**201 353,1**	**204 392,5**

Catatan/ *Note* : 1) Proyeksi Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 / *Projection Based on 1990 Population Census*
2) Proyeksi Berdasarkan Supas 1995 / *Projection based on 1995 Intercensal Population Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.4

Rasio Jenis Kelamin Penduduk [1] menurut Provinsi
Sex Ratio Population [1] by Province
1980, 1990, dan 1995 (Oktober/*October*)

Provinsi / *Province*	1980[2]	1990[2]	1995[3]
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	101,5	101,1	100,0
Sumatera Utara	100,7	99,8	99,2
Sumatera Barat	95,5	95,9	94,1
Riau	104,0	105,2	102,8
Jambi	105,7	104,3	101,6
Sumatera Selatan	102,0	101,2	102,1
Bengkulu	103,2	105,6	101,8
Lampung	107,3	105,5	104,9
Sumatera	**102,0**	**101,5**	**100,7**
DKI Jakarta	102,6	102,0	100,6
Jawa Barat	99,1	100,5	100,8
Jawa Tengah	96,6	97,5	96,8
DI Yogyakarta	96,2	96,7	98,3
Jawa Timur	95,5	96,0	96,2
Jawa	**97,4**	**98 3**	**98,3**
Bali	98,4	99,5	100,2
Nusa Tenggara Barat	98,3	95,5	92,6
Nusa Tenggara Timur	99,6	98,3	98,1
Timor Timur	104,1	107,2	103,4
Nusa Tenggara	**99,1**	**98,3**	**97,2**
Kalimantan Barat	103,5	103,8	104,8
Kalimantan Tengah	106,3	106,6	104,9
Kalimantan Selatan	98,8	99,6	99,4
Kalimantan Timur	111,6	110,9	106,2
Kalimantan	**103,8**	**104,4**	**103,6**
Sulawesi Utara	102,3	102,7	103,0
Sulawesi Tengah	106,4	105,1	102,7
Sulawesi Selatan	94,9	95,5	94,9
Sulawesi Tenggara	96,9	99,7	96,6
Sulawesi	**97,9**	**98,6**	**97,7**
Maluku	104,4	103,8	103,0
Irian Jaya	109,3	110,5	103,8
Maluku dan Irian Jaya	**106,5**	**106,9**	**103,4**
Indonesia	**98,8**	**99,4**	**99,1**

Catatan / *Note* :
1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Excluding persons with no permanent residence
2) Berdasarkan Sensus Penduduk
Based on Population Censuses
3) Berdasarkan Supas / *Based on Intercensal Population Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.5

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi
Sex Ratio population by Province
1994 - 1998

Provinsi *Province*	1994 [1)]	1995 [1)]	1996 [2)]	1997 [2)]	1998 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	100,82	100,77	99,99	99,99	99,99
Sumatera Utara	99,53	99,48	99,18	99,13	99,09
Sumatera Barat	96,35	96,44	94,27	94,52	94,77
Riau	105,11	105,10	102,39	102,10	101,81
Jambi	103,91	103,81	101,32	101,08	100,85
Sumatera Selatan	101,05	101,02	102,01	101,92	101,83
Bengkulu	106,14	106,27	101,64	101,55	101,44
Lampung	104,73	104,56	104,66	104,46	104,26
Sumatera	**101,40**	**101,37**	**100,61**	**100,53**	**100,45**
DKI Jakarta	101,07	100,88	99,97	99,44	98,93
Jawa Barat	100,46	100,47	101,04	101,25	101,46
Jawa Tengah	97,51	97,51	96,63	96,52	96,42
DI Yogyakarta	96,31	96,21	98,42	98,41	98,38
Jawa Timur	96,23	96,28	96,32	96,39	96,46
Jawa	**98,37**	**98,38**	**98,34**	**98,38**	**98,40**
Bali	99,44	99,44	100,21	100,18	100,16
Nusa Tenggara Barat	95,55	95,56	92,66	92,81	92,95
Nusa Tenggara Timur	97,93	97,84	98,01	97,95	97,87
Timor Timur	107,96	108,17	103,09	102,85	102,68
Nusa Tenggara	**98,25**	**98,24**	**97,14**	**97,14**	**97,15**
Kalimantan Barat	103,33	103,13	104,72	104,60	104,47
Kalimantan Tengah	107,10	107,23	104,68	104,50	104,35
Kalimantan Selatan	99,84	99,89	99,22	99,07	98,91
Kalimantan Timur	110,17	110,00	105,71	105,37	105,03
Kalimantan	**104,37**	**104,33**	**103,39**	**103,20**	**103,03**
Sulawesi Utara	102,80	102,82	102,97	102,93	102,90
Sulawesi Tengah	104,72	104,63	102,59	102,61	102,60
Sulawesi Selatan	95,73	95,78	95,01	95,16	95,31
Sulawesi Tenggara	100,18	100,30	96,72	96,91	97,09
Sulawesi	**98,80**	**98,85**	**97,75**	**97,86**	**97,95**
Maluku	102,57	102,29	102,94	102,89	102,86
Irian Jaya	109,41	109,19	103,36	103,10	102,83
Maluku & Irian jaya	**105,80**	**105,56**	**103,14**	**102,99**	**102,85**
Jumlah	**99,48**	**99,48**	**99,07**	**99,07**	**99,07**

Catatan/ *Note* : 1) Berdasarkan Proyeksi Penduduk berdasarkan Sensus Penduduk 1990/ *Based on Population Projection based on 1990 Population Census*
2) Berdasarkan Proyeksi Penduduk Berdasarkan Supas 1995 / *Based on Population Projection based on 1995 Intercensal Population Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.6

Rumah Tangga dan Rata-rata Besarnya Anggota Rumah Tangga menurut Provinsi
Number of Households and Average Household Size by Province
1980, 1990 dan 1995
(Oktober / *October*)

Provinsi *Province*	Rumah tangga *Household* (000)			Rata-rata besarnya anggota rumah tangga *Average household size*		
	1980	1990	1995	1980	1990	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	531	697	830	4,9	4,9	4,6
Sumatera Utara	1 548	2 023	2 346	5,4	5,1	4,7
Sumatera Barat	704	868	972	4,8	4,6	4,4
Riau	413	679	854	5,2	4,8	4,6
Jambi	300	438	531	4,8	4,6	4,5
Sumatera Selatan	857	1 266	1 545	5,4	5,0	4,7
Bengkulu	150	252	316	5,1	4,7	4,4
Lampung	872	1 251	1 470	5,3	4,8	4,5
Sumatera	**5 376**	**7 474**	**8 864**	**5,2**	**4,9**	**4,6**
DKI Jakarta	1 164	1 740	2 038	5,6	4,7	4,5
Jawa Barat	6 101	8 180	9 453	4,5	4,3	4,2
Jawa Tengah	5 286	6 414	7 155	4,8	4,4	4,1
DI Yogyakarta	593	729	807	4,6	4,0	3,6
Jawa Timur	6 479	7 845	8 648	4,5	4,1	3,9
Jawa	**19 622**	**24 908**	**28 102**	**4,6**	**4,3**	**4,1**
Bali	485	601	692	5,1	4,6	4,2
Nusa Tenggara Barat	594	767	860	4,6	4,4	4,2
Nusa Tenggara Timur	496	619	721	5,5	5,3	5,0
Timor Timur	109	149	170	5,1	5,0	4,9
Nusa Tenggara	**1 685**	**2 136**	**2 443**	**5,0**	**4,8**	**4,5**
Kalimantan Barat	458	640	754	5,4	5,0	4,8
Kalimantan Tengah	186	306	372	5,1	4,6	4,4
Kalimantan Selatan	444	597	699	4,6	4,3	4,1
Kalimantan Timur	235	399	526	5,2	4,7	4,4
Kalimantan	**1 323**	**1 942**	**2 351**	**5,1**	**4,7**	**4,5**
Sulawesi Utara	399	549	661	5,3	4,5	4,0
Sulawesi Tengah	233	347	414	5,5	4,9	4,7
Sulawesi Selatan	1 117	1 399	1 635	5,4	5,0	4,6
Sulawesi Tenggara	174	263	333	5,4	5,1	4,8
Sulawesi	**1 923**	**2 558**	**3 043**	**5,4**	**4,9**	**4,5**
Maluku	229	344	409	6,2	5,4	5,1
Irian Jaya	216	333	441	5,1	4,9	4,4
Maluku & Irian Jaya	**444**	**677**	**850**	**5,7**	**5,1**	**4,7**
Indonesia	**30 372**	**39 695**	**45 653**	**4,9**	**4,5**	**4,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.7

Proyeksi Rumah Tangga menurut Provinsi
Number of Households Projection by Province
1994 - 1998
(Ribu / Thousand)

Provinsi *Province*	1994 [1)]	1995 [1)]	1996 [2)]	1997 [2)]	1998 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	782,2	807,5	852,7	872,2	892,4
Sumatera Utara	2 247,6	2 309,5	2 511,3	2 581,2	2 652,5
Sumatera Barat	954,2	980,0	1 057,6	1 079,2	1 102,1
Riau	835,2	879,2	925,5	957,2	989,3
Jambi	527,1	552,0	576,8	594,1	611,8
Sumatera Selatan	1 499,7	1 565,7	1 667,4	1 717,4	1 768,9
Bengkulu	309,3	326,4	341,2	352,9	365,1
Lampung	1 430,1	1 478,4	1 598,2	1 637,6	1 678,4
Sumatera	**8 585,4**	**8 898,7**	**9 530,7**	**9 791,8**	**10 060,5**
DKI Jakarta	1 986,6	2 053,5	2 150,2	2 200,2	2 249,3
Jawa Barat	9 070,7	9 331,3	9 989,3	10 257,7	10 529,1
Jawa Tengah	6 871,5	6 980,9	7 333,7	7 443,9	7 555,9
DI Yogyakarta	755,3	763,7	800,5	812,1	824,4
Jawa Timur	8 442,9	8 595,6	9 039,9	9 189,3	9 338,1
Jawa	**27 127,0**	**27 725,0**	**29 313,6**	**29 903,2**	**30 496,8**
Bali	677,1	690,7	734,2	750,6	767,0
Nusa Tenggara Barat	837,6	860,8	902,7	926,6	951,4
Nusa Tenggara Timur	678,9	697,5	743,5	759,8	776,9
Timor Timur	167,7	172,9	180,9	186,7	192,7
Nusa Tenggara	**2 361,3**	**2 421,9**	**2 561,3**	**2 623,7**	**2 688,0**
Kalimantan Barat	740,7	768,6	815,6	842,2	869,8
Kalimantan Tengah	371,7	389,5	414,0	427,0	440,5
Kalimantan Selatan	698,0	723,4	741,6	762,0	783,6
Kalimantan Timur	515,4	548,0	543,6	563,9	584,4
Kalimantan	**2 325,8**	**2 429,5**	**2 514,8**	**2 595,3**	**2 678,3**
Sulawesi Utara	604,5	621,0	668,6	684,7	700,5
Sulawesi Tengah	402,3	420,1	460,2	479,8	498,9
Sulawesi Selatan	1 523,4	1 566,0	1 686,0	1 725,7	1 765,7
Sulawesi Tenggara	308,2	324,1	351,9	363,1	374,6
Sulawesi	**2 838,4**	**2 931,2**	**3 166,7**	**3 253,3**	**3 339,7**
Maluku	403,5	419,0	454,1	467,4	481,7
Irian Jaya	418,6	441,7	469,3	488,6	508,1
Maluku & Irian Jaya	**822,1**	**860,7**	**923,4**	**956,0**	**989,8**
Indonesia	**44 060,0**	**45 267,0**	**47 194,9**	**48 281,1**	**49 383,3**

Catatan / *Note* : 1) Proyeksi Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 / Projection *Based on 1990 Population Census*
2) Proyeksi Berdasarkan Supas 1995 / *Projection Based 1995 Intercensal Population Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.1.8

Rata-rata Besarnya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi
Average Households Size by Province
1994 - 1998

Provinsi *Province*	1994 [1)]	1995 [1)]	1996 [2)]	1997 [2)]	1998 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	4,83	4,78	4,61	4,59	4,57
Sumatera Utara	4,89	4,83	4,52	4,48	4,43
Sumatera Barat	4,47	4,42	4,16	4,14	4,11
Riau	4,54	4,46	4,34	4,29	4,24
Jambi	4,38	4,32	4,22	4,18	4,15
Sumatera Selatan	4,70	4,62	4,42	4,36	4,30
Bengkulu	4,42	4,34	4,25	4,21	4,17
Lampung	4,58	4,52	4,24	4,20	4,16
Sumatera	**4,67**	**4,60**	**4,38**	**4,34**	**4,29**
DKI Jakarta	4,52	4,46	4,30	4,26	4,22
Jawa Barat	4,25	4,22	4,01	3,98	3,95
Jawa Tengah	4,29	4,25	4,09	4,08	4,06
DI Yogyakarta	3,86	3,82	3,68	3,67	3,66
Jawa Timur	3,98	3,94	3,78	3,76	3,73
Jawa	**4,19**	**4,15**	**3,98**	**3,95**	**3,92**
Bali	4,25	4,20	4,00	3,96	3,93
Nusa Tenggara Barat	4,30	4,25	4,12	4,09	4,05
Nusa Tenggara Timur	5,19	5,14	4,91	4,89	4,87
Timor Timur	4,93	4,88	4,77	4,72	4,68
Nusa Tenggara	**4,59**	**4,53**	**4,36**	**4,33**	**4,30**
Kalimantan Barat	4,82	4,75	4,57	4,51	4,45
Kalimantan Tengah	4,28	4,20	4,03	3,99	3,94
Kalimantan Selatan	4,07	4,01	3,98	3,94	3,90
Kalimantan Timur	4,35	4,25	4,40	4,35	4,30
Kalimantan	**4,40**	**4,33**	**4,27**	**4,22**	**4,17**
Sulawesi Utara	4,33	4,27	4,03	3,99	3,95
Sulawesi Tengah	4,72	4,64	4,33	4,24	4,17
Sulawesi Selatan	4,90	4,84	4,57	4,61	4,51
Sulawesi Tenggara	5,01	4,92	4,64	4,60	4,56
Sulawesi	**4,76**	**4,70**	**4,43**	**4,42**	**4,35**
Maluku	5,08	5,00	4,69	4,62	4,55
Irian Jaya	4,52	4,43	4,27	4,21	4,16
Maluku & Irian Jaya	**4,79**	**4,71**	**4,48**	**4,41**	**4,35**
Jumlah	**4,36**	**4,31**	**4,20**	**4,17**	**4,14**

Catatan/ *Note* : 1) Berdasarkan Proyeksi Rumah Tangga berdasarkan Sensus Penduduk 1990/ *Based on Households projection based on 1990 Population Census*
2) Berdasarkan Proyeksir Rumah Tangga Berdasarkan Supas 1995 / *Based on Households Projection based on 1995 Intercensal Population Survey*

http://www.bps.go.id

3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* : 3.2.1

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) [1)]
menurut Provinsi
Labor Force Participation Rate [1)]
by Province
1996 - 1998

Provinsi/*Province*	1996 [2)]	1997 [2)]	1998 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	67,0	68,6	66,7
Sumatera Utara	68,4	68,9	68,4
Sumatera Barat	65,4	66,2	66,4
Riau	63,9	64,2	63,7
Jambi	66,2	65,1	66,8
Sumatera Selatan	68,1	68,0	68,4
Bengkulu	76,0	73,4	74,9
Lampung	71,2	68,1	71,6
DKI Jakarta	57,9	59,2	58,2
Jawa Barat	60,7	59,5	60,4
Jawa Tengah	70,7	70,0	71,2
DI Yogyakarta	67,9	69,4	67,7
Jawa Timur	68,4	68,2	69,8
Bali	77,1	77,1	76,8
Nusa Tenggara Barat	73,4	73,9	70,8
Nusa Tenggara Timur	76,4	73,9	74,1
Timor Timur	71,4	71,2	71,9
Kalimantan Barat	71,7	71,6	69,0
Kalimantan Tengah	74,9	73,7	69,4
Kalimantan Selatan	73,3	73,6	72,9
Kalimantan Timur	66,4	63,3	66,8
Sulawesi Utara	63,2	62,0	60,1
Sulawesi Tengah	70,1	70,9	70,4
Sulawesi Selatan	61,0	59,4	61,5
Sulawesi Tenggara	69,3	70,8	68,9
Maluku	66,0	63,1	64,8
Irian Jaya	75,9	75,6	75,5
Indonesia	**66,9**	**66,3**	**66,9**

Catatan/*Note* : 1) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas / *Population Aged 15 years and Over*
2) Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
Based on National Labor Force Survey

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.2

**Penduduk Berumur 15
Golongan Umur dan
Seminggu
*Population Aged 15 Years and
of Activity Durin***

Golongan umur *Age group*	Angkatan kerja/*Economically active*				Jumlah angkatan kerja *Total economically active*	% Bekerja terhadap angkatan kerja *% of Working to economically active*
	Bekerja *Working*	Mencari pekerjaan/*Looking for work*				
		Pernah bekerja *Ever Worked*	Tidak pernah bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	6 924 804	276 916	1 167 265	1 444 181	8 368 985	82,74
20 - 24	9 427 904	632 433	1 304 107	1 936 540	11 364 444	82,96
25 - 29	11 497 893	482 192	443 777	925 969	12 423 862	92,55
30 - 34	11 388 072	205 125	128 921	334 046	11 722 118	97,15
35 - 39	12 037 866	115 188	43 774	158 962	12 196 828	98,70
40 - 44	9 842 628	93 129	10 816	103 945	9 946 573	98,95
45 - 49	8 250 545	71 011	3 055	74 066	8 324 611	99,11
50 - 54	6 343 672	44 374	1 989	46 363	6 390 035	99,27
55 - 59	4 586 224	33 515	_	33 515	4 619 739	99,27
60+	7 372 841	4 896	_	4 896	7 377 737	99,93
Jumlah / *Total*	87 672 449	1 958 779	3 103 704	5 062 483	92 734 932	94,54

Catatan / *Note* : Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*

http://www.bps.go.id

Tahun ke Atas menurut Kegiatan Selama yang Lalu
Over by Age Group and Type the Previous Week
1998

Bukan angkatan kerja/*Not economically active*				Jumlah *Total*	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumah tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9 601 181	1 738 666	2 003 966	13 343 813	21 712 798	38,54
1 484 141	3 575 696	1 109 629	6 169 466	17 533 910	64,81
177 328	4 203 863	481 421	4 862 612	17 286 474	71,87
6 247	3 396 079	251 474	3 653 800	15 375 918	76,24
3 986	2 967 352	187 750	3 159 088	15 355 916	79,43
799	2 157 215	171 591	2 329 605	12 276 178	81,02
–	1 799 764	162 120	1 961 884	10 286 495	80,93
–	1 390 776	267 667	1 658 443	8 048 478	79,39
–	1 303 671	505 450	1 809 121	6 428 860	71,86
–	2 733 824	4 139 610	6 873 434	14 251 171	51,77
11 273 682	25 266 906	9 280 678	45 821 266	138 556 198	66,93

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Provinsi dan Kegiatan
Population Aged 15 Years and and Type of Activity

Provinsi / *Province*	Angkatan kerja/*Economically active*				Jumlah angkatan kerja *Total economically active*	% Bekerja terhadap angkatan kerja *% of Working to economically active*
	Bekerja *Working*	Mencari pekerjaan/*Looking for work*				
		Pernah bekerja *Ever worked*	Tidak pernah bekerja *Never worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 636 738	27 122	81 263	108 385	1 745 123	93,79
Sumatera Utara	4 652 797	105 989	247 479	353 468	5 006 265	92,94
Sumatera Barat	1 859 519	31 080	68 999	100 079	1 959 598	94,89
Riau	1 688 844	20 622	82 554	103 176	1 792 020	94,24
Jambi	1 081 960	9 885	18 907	28 792	1 110 752	97,41
Sumatera Selatan	3 258 939	22 457	59 016	81 473	3 340 412	97,56
Bengkulu	744 050	4 533	10 383	14 916	758 966	98,03
Lampung	3 096 726	55 182	83 277	138 459	3 235 185	95,72
DKI Jakarta	3 553 850	234 025	265 475	499 500	4 053 350	87,68
Jawa Barat	15 623 836	519 664	782 469	1 302 133	16 925 969	92,31
Jawa Tengah	14 186 853	363 755	394 150	757 905	14 944 758	94,93
DI Yogyakarta	1 450 952	23 616	32 472	56 088	1 507 040	96,28
Jawa Timur	16 833 798	320 238	399 996	720 234	17 554 032	95,90
Bali	1 632 609	18 408	33 690	52 098	1 684 707	96,91
Nusa Tenggara Barat	1 634 040	18 384	34 608	52 992	1 687 032	96,86
Nusa Tenggara Timur	1 726 734	9 584	37 219	46 803	1 773 537	97,36
Timor Timur	379 908	2 877	14 346	17 223	397 131	95,66
Kalimantan Barat	1 645 506	17 296	44 955	62 251	1 707 757	96,35
Kalimantan Tengah	753 309	13 100	22 281	35 381	788 690	95,51
Kalimantan Selatan	1 447 762	27 431	35 419	62 850	1 510 612	95,84
Kalimantan Timur	1 073 120	40 600	58 390	98 990	1 172 110	91,55
Sulawesi Utara	1 106 423	14 792	49 411	64 203	1 170 626	94,52
Sulawesi Tengah	927 360	6 603	42 186	48 789	976 149	95,00
Sulawesi Selatan	3 069 802	32 619	137 423	170 042	3 239 844	94,75
Sulawesi Tenggara	726 942	6 846	12 280	19 126	746 068	97,44
Maluku	884 858	3 782	30 258	34 040	918 898	96,30
Irian Jaya	995 214	8 289	24 798	33 087	1 028 301	96,78
Indonesia	87 672 449	1 958 779	3 103 704	5 062 483	92 734 932	94,54

Catatan / *Note* : Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*

http://www.bps.go.id

Tahun ke Atas menurut
Selama Seminggu yang Lalu
Over by Province
During the Previous Week
1998

Bukan angkatan kerja/*Not economically active*				Jumlah *Total*	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumah tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
237 910	477 996	154 041	869 947	2 615 070	66,73
810 686	1 103 164	398 123	2 311 973	7 318 238	68,41
300 471	428 323	262 529	991 323	2 950 921	66,41
256 999	637 452	125 631	1 020 082	2 812 102	63,73
156 626	312 976	83 700	553 302	1 664 054	66,75
362 765	872 536	310 118	1 545 419	4 885 831	68,37
94 764	131 758	27 264	253 786	1 012 752	74,94
380 001	698 736	204 339	1 283 076	4 518 261	71,60
910 200	1 541 050	4 64 350	2 915 600	6 968 950	58,16
2 374 229	6 364 408	2 350 408	11 089 045	28 015 014	60,42
1 555 305	3 046 065	1 441 166	6 042 536	20 987 294	71,21
328 416	276 128	114 112	718 656	2 225 696	67,71
1 568 754	4 464 900	1 564 056	7 597 710	25 151 742	69,79
139 203	209 098	160 592	508 893	2 193 600	76,80
143 832	398 904	154 608	697 344	2 384 376	70,75
133 876	345 789	140 482	620 147	2 393 684	74,09
33 176	93 057	29 121	155 354	552 485	71,88
189 536	440 261	135 923	765 720	2 473 477	69,04
75 211	214 978	57 481	347 670	1 136 360	69,40
113 995	295 184	152 890	562 069	2 072 681	72,88
135 880	345 860	101 360	583 100	1 755 210	66,78
143 488	494 162	140 631	778 281	1 948 907	60,07
103 527	238 299	67 842	409 668	1 385 817	70,44
418 975	1 181 443	429 514	2 029 932	5 269 776	61,48
90 479	194 293	51 790	336 562	1 082 630	68,91
130 430	282 270	87 186	499 886	1 418 784	64,77
84 948	177 816	71 421	334 185	1 362 486	75,47
11 273 682	25 266 906	9 280 678	45 821 266	138 556 198	66,93

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Pendidikan Tertinggi Kegiatan Selama
Population Aged 15 Years Attainment and Type Previous

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *Educational attainment**)	Angkatan kerja/*Economically active*				Jumlah angkatan kerja *Total economically active*
	Bekerja / *Working*	Mencari pekerjaan/*Looking for work*			
		Pernah bekerja *Ever Worked*	Tidak pernah bekerja *Never worked*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	7 947 006	26 718	6 405	33 123	7 980 129
2	16 642 444	125 568	98 639	224 207	16 866 651
3	32 860 821	443 247	468 535	911 782	33 772 603
4	10 759 653	313 286	556 345	869 631	11 629 284
5	1 438 681	45 212	69 261	114 473	1 553 154
6	8 998 792	527 019	1 099 391	1 626 410	10 625 202
7	5 545 314	319 071	534 258	853 329	6 398 643
8	694 731	20 024	27 356	47 380	742 111
9	957 537	66 009	62 028	128 037	1 085 574
0	1 827 470	72 625	181 486	254 111	2 081 581
Jumlah/*Total*	87 672 449	1 958 779	3 103 704	5 062 483	92 734 932

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : *) Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*

1. Tidak/Belum pernah sekolah/*No schooling*
2. Tidak/Belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet completed primary school*
3. Sekolah Dasar/*Primary School*
4. SMTP Umum/*Junior High School(General)*
5. SMTP Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*
6. SMTA Umum/*Senior High School (General)*
7. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*
8. Diploma I/II/*Diploma I/II*
9. Akademi/Diploma III/*Academy/Diploma III*
0. Universitas/*University*

Tahun ke Atas menurut yang Ditamatkan dan Seminggu yang Lalu
and Over by Educational of Activity During the Week
1998

% Bekerja terhadap angkatan kerja *% of working to economically active*	Bukan angkatan kerja / *Not economically active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja terhadap penduduk usia kerja *% of economically active to working age population*
	Sekolah *Attending school*	Mengurus rumah tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
99,58	_	2 728 877	2 311 897	5 040 774	13 020 903	61,29
98,67	117 041	4 466 011	1 565 140	6 148 192	23 014 843	73,29
97,30	2 678 662	9 981 480	2 514 531	15 174 673	48 947 276	69,00
92,52	5 803 422	3 595 559	1 117 560	10 516 541	22 145 825	52,51
92,63	484 419	489 678	153 490	1 127 587	2 680 741	57,94
84,69	1 875 953	2 608 985	980 466	5 465 404	16 090 606	66,03
86,66	233 783	1 066 688	455 831	1 756 302	8 154 945	78,46
93,62	18 883	58 912	34 447	112 242	854 353	86,86
88,21	36 014	134 013	54 828	224 855	1 310 429	82,84
87,79	25 505	136 703	92 488	254 696	2 336 277	89,10
94,54	11 273 682	25 266 906	9 280 678	45 821 266	138 556 198	66,93

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang menurut Provinsi dan *Population Aged 15 Years and Over by Province* 1998

Provinsi / *Province*	Lapangan pekerjaan utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	982 632	13 125	86 373	4 277	44 617
Sumatera Utara	2 419 737	5 653	342 029	23 236	152 773
Sumatera Barat	842 244	12 520	126 240	1 554	58 260
Riau	880 360	34 085	93 280	600	63 255
Jambi	654 716	17 456	68 019	3 143	22 261
Sumatera Selatan	1 931 989	79 196	215 045	2 688	96 374
Bengkulu	505 773	1 583	20 795	_	18 759
Lampung	1 987 667	17 361	207 878	2 325	98 352
D.K.I Jakarta	30 525	10 175	586 450	10 175	180 375
Jawa Barat	5 003 662	100 093	2 329 830	14 333	746 717
Jawa Tengah	6 113 843	59 683	2 129 703	23 309	617 762
D.I. Yogyakarta	499 320	11 216	202 752	1 688	75 992
Jawa Timur	7 769 034	55 530	2 066 976	25 038	715 716
Bali	580 357	5 557	217 634	2 551	124 854
Nusa Tenggara Barat	792 384	29 592	194 376	3 336	77 304
Nusa Tenggara Timur	1 170 435	5 679	175 916	1 868	31 521
Timor Timur	270 209	_	14 632	_	4 742
Kalimantan Barat	1 021 663	40 314	97 201	3 294	42 832
Kalimantan Tengah	369 140	33 844	46 938	_	26 820
Kalimantan Selatan	697 452	44 490	175 997	4 097	41 956
Kalimantan Timur	345 550	54 990	115 710	800	63 770
Sulawesi Utara	547 322	12 001	62 529	1 641	53 820
Sulawesi Tengah	539 991	13 143	49 611	3 978	26 904
Sulawesi Selatan	1 677 943	4 483	178 803	9 603	94 071
Sulawesi Tenggara	425 099	1 141	56 289	263	16 237
Maluku	586 944	3 056	49 288	764	11 766
Irian Jaya	768 774	8 631	23 328	3 288	13 872
Indonesia	39 414 765	674 597	9 933 622	147 849	3 521682

Catatan/*Note* : *) Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Lapangan Pekerjaan Utama
Who Worked During The Previous Week
and Main Industry

Main industry *)				Jumlah
6	7	8	9	*Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
229 488	52 490	14 090	209 646	1 636 738
753 440	250 154	19 969	685 806	4 652 797
414 837	91 334	16 735	295 795	1 859 519
292 210	77 269	15 748	232 037	1 688 844
166 560	30 273	6 840	112 692	1 081 960
482 783	105 956	9 622	335 286	3 258 939
102 031	13 117	4 346	77 646	744 050
373 939	126 408	7 621	275 175	3 096 726
1 197 875	266 400	204 425	1 067 450	3 553 850
3 614 973	1 119 220	76 498	2 618 510	15 623 836
2 917 844	635 529	69 579	1 619 601	14 186 853
312 256	53 432	12 936	281 360	1 450 952
3 177 252	741 096	54 216	2 228 940	16 833 798
391 372	53 942	16 815	239 327	1 632 609
282 120	67 992	5 136	181 800	1 634 040
130 233	29 822	9 049	172 211	1 726 734
27 959	6 501	_	55 865	379 908
210 073	33 076	4 256	192 797	1 645 506
122 478	40 430	2 815	110 844	753 309
255 521	66 797	6 899	154 553	1 447 762
228 600	49 760	12 120	201 820	1 073 120
191 858	49 556	5 124	182 572	1 106 423
132 357	23 481	8 274	129 621	927 360
529 608	100 537	21 682	453 072	3 069 802
114 529	25 021	3 860	84 503	726 942
91 040	24 488	4 546	112 966	884 858
70 797	19 626	4 521	82 377	995 214
16 814 233	4 153 707	617 722	12 394 272	87 672 449

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang menurut Status Pekerjaan Utama
Population Aged 15 Years and Over Who by Main Employment Status
1998

Status pekerjaan utama / *Main employment status*	Lapangan pekerjaan utama/				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self-employed (Own account worker)*	7 183 473	150 226	1 432 817	6 112	412 348
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/ Buruh tidak tetap / *Self-employed assisted by family member/ temporary employee*	13 772 257	92 122	1 177 502	7 320	216 149
Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*	464 172	22 928	196 585	7 106	115 408
Buruh/Karyawan / *Employee*	5 210 176	359 840	5 955 535	121 889	2 713 820
Pekerja Keluarga/ *Family worker*	12 784 687	49 481	1 171 183	5 422	63 957
Jumlah/*Total*	39 414 765	674 597	9 933 622	147 849	3 521 682

Catatan/*Note* : *) Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industries.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water Supply.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu dan Lapangan Pekerjaan Utama
Worked During The Previous Week and Main Industry

Main industry *)				Jumlah *Total*
6	7	8	9	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7 272 487	2 157 788	18 438	1 889 649	20 523 338
3 883 881	246 466	6 193	288 169	19 690 059
411 138	157 094	11 410	139 784	1 525 625
2 450 937	1 535 598	578 008	9 879 618	28 805 421
2 795 790	56 761	3 673	197 052	17 128 006
16 814 233	4 153 707	617 722	12 394 272	87 672 449

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Community, Social and Personal Services.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan
Population Aged 15Years and Over Who by Total Working Hours

Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama *Total working hours on main job*	Lapangan pekerjaan utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 **)	1 273 874	20 437	174 921	6 391	127 796
1 - 4	321 489	_	22 900	1 224	2 458
5 - 9	1 600 873	4 976	137 986	800	14 051
10 - 14	3 158 101	14 478	293 139	2 777	23 013
15 - 19	3 185 624	11 876	331 469	_	38 657
20 - 24	4 571 964	27 205	501 731	3 567	88 672
25 - 34	8 554 651	77 560	1 022 274	12 000	201 497
35 - 44	9 363 619	206 897	2 543 579	61 679	696 547
45 - 54	5 167 648	198 302	3 460 001	43 384	1 537 623
55 - 59	1 162 197	62 734	701 978	6 010	480 348
60 - 74	863 187	38 760	642 413	8 902	290 964
75 +	191 538	11 372	101 231	1 115	20 056
Jumlah /*Total*	39 414 765	674 597	9 933 622	147 849	3 521 682

Catatan/*Note* : *) Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industries.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water Supply.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama
Worked During the Previous Week
on Main Job and Main Industry
1998

*Main industry *)*				Jumlah *Total*
6	7	8	9	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
282 948	86 395	6 004	203 027	2 181 793
58 840	704	1 599	58 307	467 521
272 880	20 815	6 042	149 652	2 208 075
554 311	30 378	6 186	253 632	4 336 015
535 316	44 783	4 591	291 356	4 443 672
881 213	83 262	5 910	482 869	6 646 393
1 977 418	261 619	35 963	1 875 417	14 018 399
3 523 151	794 003	278 095	4 400 516	21 868 086
3 436 843	1 179 092	210 563	2 553 116	17 786 572
1 569 225	451 564	28 007	689 502	5 151 565
2 661 775	924 062	26 911	1 028 703	6 485 677
1 060 313	277 030	7 851	408 175	2 078 681
16 814 233	4 153 707	617 722	12 394 272	87 672 449

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Community, Social and Personal Services.*

***)* Sementara tidak bekerja/ *Temporarily not working.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Lapangan Pekerjaan Utama dan
Population Aged 15 Years and Over Week by Main Industry

Lapangan pekerjaan utama *Main industry* *)	Tidak/Belum pernah sekolah *Never/not yet attended school*	Tidak/Belum tamat SD *Did not complete/ not yet completed Primary School*	Pendidikan tertinggi yang		
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High Shool*	
				Umum *General*	Kejuruan *Vocational*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	5 652 532	10 347 456	17 290 665	3 621 226	470 458
2	33 739	97 839	253 857	108 072	7 319
3	602 614	1 450 863	3 651 674	1 631 949	190 278
4	1 422	2 057	12 998	21 826	5 551
5	106 798	553 916	1 548 863	526 572	96 025
6	1 123 405	2 788 226	6 018 215	2 659 668	299 493
7	90 223	547 398	1 589 042	804 321	113 055
8	1 016	10 805	34 981	49 726	7 388
9	335 257	843 884	2 460 526	1 336 293	249 114
Jumlah/*Total*	7 947 006	16 642 444	32 860 821	10 759 653	1 438 681

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : *) Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industries.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water Supply.*
5. Bangunan/*Construction.*

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Who Worked During the Previous and Educational Attainment
1998

ditamatkan/*Educational attainment*					
S M T A / *Senior High School*		Diploma I / II / *Diploma I / II*	Akademi / Diploma III / *Academy / Diploma III*	Universitas/ Diploma IV / *University/ Diploma IV*	Jumlah / *Total*
Umum / *General*	Kejuruan / *Vocational*				
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 313 283	603 407	32 119	28 607	55 012	39 414 765
101 908	45 637	415	6 436	19 375	674 597
1 361 418	777 723	38 622	89 846	138 635	9 933 622
43 652	49 135	1 428	3 240	6 540	147 849
334 086	242 443	11 168	27 450	74 361	3 521 682
2 491 591	1 012 486	63 161	133 964	224 024	16 814 233
640 272	269 604	14 535	40 217	45 040	4 153 707
208 349	93 954	9 717	82 730	119 056	617 722
2 504 233	2 450 925	523 566	545 047	1 145 427	12 394 272
8 998 792	5 545 314	694 731	957 537	1 827 470	87 672 449

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Community, Social and Personal Services.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang menurut Golongan Umur dan
Population Aged 15 Years and Over Who by Age Group and

Golongan umur *Age group*	Jumlah jam kerja seluruhnya/					
	0 [1)]	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	125 273	80 474	406 769	723 845	591 233	730 601
20 - 24	216 204	43 411	223 603	428 530	448 299	676 273
25 - 29	273 005	45 667	241 253	445 740	491 564	809 981
30 - 34	245 950	43 005	213 978	454 985	491 118	760 178
35 - 39	242 940	34 043	210 031	435 937	466 291	754 132
40 - 44	211 354	34 767	158 067	336 006	440 980	632 924
45 - 49	177 385	35 930	206 948	352 955	359 821	562 239
50 - 54	197 339	39 264	127 252	316 013	312 829	494 672
55 - 59	128 708	35 075	119 739	236 780	245 112	395 095
60 - 64	166 578	32 454	116 177	259 960	285 325	394 165
65 -69	94 539	19 834	83 378	164 552	153 474	227 062
70 - 74	66 421	14 609	59 585	117 303	96 936	134 569
75+	36 097	8 988	41 295	43 409	60 690	74 502
Jumlah/ *Total*	2 181 793	467 521	2 208 075	4 336 015	4 443 672	6 646 393

Catatan/*Note* : Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*
1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

http://www.bps.go.id

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Worked During the Previous Week
Total Working Hours
1998

Total working hours						Jumlah *Total*
25-34	35-44	45-54	55-59	60-74	75+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 01 680	1 249 245	1 069 145	377 244	389 308	170 987	6 924 804
1 329 720	2 276 613	2 277 480	554 139	730 203	223 429	9 427 904
1 620 994	2 933 285	2 777 741	708 079	873 347	277 237	11 497 893
1 673 340	2 890 342	2 622 429	710 933	996 432	285 382	11 388 072
1 916 463	3 195 399	2 641 072	821 099	1 000 300	320 159	12 037 866
1 545 354	2 713 103	2 039 283	644 507	824 615	261 668	9 842 628
1 300 760	2 304 005	1 639 554	467 222	656 093	187 633	8 250 545
1 130 256	1 709 250	1 115 624	330 099	424 840	146 234	6 343 672
949 713	1 119 314	738 286	251 670	265 875	100 857	4 586 224
756 456	747 931	464 228	160 251	173 255	58 108	3 614 888
425 230	446 358	249 639	70 826	101 307	23 334	2 059 533
258 558	193 207	113 126	39 965	37 621	15 406	1 147 306
100 875	90 034	38 965	15 531	12 481	8 247	551 114
14 018 399	21 868 086	17 786 572	5 151 565	6 485 677	2 078 681	87 672 449

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.10

Pencari Kerja Terdaftar, Tenaga Kerja menurut Provinsi
Number of Registered Job Applicants, by Province
1997

Provinsi / *Province*	Pencari kerja terdaftar / *Registered job applicants*		
	Laki-laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	18 776	13 775	32 551
Sumatera Utara	24 812	25 414	50 226
Sumatra Barat	13 000	21 089	34 089
R i a u	13 896	17 224	31 120
Jambi	14 332	10 033	24 365
Sumatera Selatan	26 541	21 315	47 856
Bengkulu	10 015	6 452	16 467
Lampung	25 543	19 487	45 030
DKI Jakarta	42 624	29 889	72 513
Jawa Barat	167 615	157 030	324 645
Jawa Tengah	140 245	142 450	282 695
Daerah Istimewa Yogyakarta	13 612	13 628	27 240
Jawa Timur	141 246	130 372	271 618
B a l i	5 877	3 806	9 683
Nusa Tenggara Barat	13 523	11 037	24 560
Nusa Tenggara Timur	8 775	6 982	15 757
Timor Timur	3 814	2 307	6 121
Kalimantan Barat	19 813	7 193	27 006
Kalimantan Tengah	7 367	4 380	11 747
Kalimantan Selatan	21 583	15 511	37 094
Kalimantan Timur	16 089	9 101	25 190
Sulawesi Utara	5 987	6 036	12 023
Sulawesi Tengah	5 300	3 878	9 178
Sulawesi Selatan	39 613	24 954	64 567
Sulawesi Tenggara	3 941	2 854	6 795
M a l u k u	6 384	5 839	12 223
Irian Jaya	12 574	7 589	20 163
Indonesia	822 897	719 625	1 542 522

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Ministry of Manpower*

http://www.bps.go.id

Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/Pemenuhan dan Jenis Kelamin
Vacancies and Placement of Workers and Sex

Lowongan kerja terdaftar *Vacancies for workers*			Penempatan/Pemenuhan tenaga kerja *Placement of workers*		
Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6 806	2 714	9 520	4 767	1 870	6 637
6 970	4 485	11 455	6 174	4 314	10 488
2 866	2 151	5 017	2 811	2 138	4 949
3 864	3 619	7 483	2 841	2 840	5 681
4 455	2 085	6 540	3 999	1 449	5 448
3 163	2 295	5 458	3 035	2 073	5 108
3 307	1 589	4 896	2 321	1 004	3 325
2 279	2 494	4 773	1 795	1 407	3 202
10 414	4 879	15 293	8 274	4 356	12 630
45 847	84 897	130 744	38 137	76 860	114 997
48 562	76 313	124 875	44 281	63 749	108 030
2 800	4 399	7 199	2 330	3 841	6 171
55 069	81 609	136 678	40 549	58 402	98 951
1 023	1 239	2 262	697	380	1 077
4 288	9 383	13 671	3 408	7 066	10 474
2 469	1 857	4 326	945	1 117	2 062
1 257	476	1 773	1 239	448	1 687
17 843	5 255	23 098	16 714	4 793	21 507
3 399	1 158	4 557	2 612	1 001	3 613
3 247	1 367	4 614	2 208	1 317	3 525
3 343	2 302	5 645	3 178	1 179	4 357
1 469	3 659	5 128	1 100	1 813	2 913
1 697	872	2 569	1 642	820	2 462
31 076	17 281	48 357	30 121	17 065	47 186
1 702	1 209	2 911	1 458	819	2 277
580	497	1 077	417	350	767
2 206	1 068	3 274	2 150	1 031	3 181
272 001	321 152	593 153	229 203	263 502	492 705

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Employment Status

1998

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *Educational attainment*	Status pekerjaan utama/*Main employment status*)*					Jumlah *Total*
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum pernah sekolah *No Schooling*	2 282 420	2 481 145	82 054	1 154 293	2 001 094	7 947 006
Tidak/Belum tamat SD *Did not complete/ Have not yet completed Primary School*	4 511 973	5 000 523	184 583	3 362 111	3 583 254	16 642 444
Sekolah Dasar *Primary School*	8 388 983	8 470 289	533 439	8 246 108	7 222 002	32 860 821
SMTP Umum *Junior High School (General)*	2 547 201	1 877 964	251 289	3 691 169	2 392 030	10 759 653
SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	3 38 380	296 137	33 142	514 114	256 908	1 438 681
SMTA Umum *Senior High School (General)*	1 609 702	999 058	268 134	5 004 462	1 117 436	8 998 792
SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	683 298	450 735	95 637	3 865 788	449 856	5 545 314
Diploma I/II *Diploma I/II*	22 901	18 962	14 260	616 463	22 145	694 731
Akademi/Diploma III *Academy/Diploma III*	61 631	25 402	15 021	830 556	24 927	957 537
Universitas/Diploma IV *University/Diploma IV*	130 849	69 844	48 066	1 520 357	58 354	1 827 470
Jumlah/*Total*	20 523 338	19 690 059	1 525 625	28 805 421	17 128 006	87 672 449

Catatan/*Note* : *) Berdasarkan Sakernas 1998 / *Based on 1998 National Labor Force Survey*
1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed (own account worker)*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.12

Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex
Maret/*March 1998*

Jenis kepegawaian *Kind of employment*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Government Civil Servants*	2 242 282	1 343 395	3 585 677
A. Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at government department/ institutions*	1 206 831	542 660	1 749 491
B. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain *Seconded to autonomous region/ other institutions*	975 601	749 049	1 724 650
C. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	59 850	51 686	111 536
Pegawai Negeri Sipil Daerah *Local Government Civil Servants*	401 363	103 397	504 760
Jumlah *Total*	2 643 645	1 446 792	4 090 437

Sumber/*Source* : Badan Administrasi Kepegawaian Negara (BAKN) / *State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.13

Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
Maret/*March 1998*

Tingkat pendidikan *Educational level*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	400 243	29 742	429 985
SMTP Umum *General Junior High School*	117 689	30 262	147 951
SMTP Kejuruan *Vocational Junior High School*	76 039	25 955	101 994
SMTA Umum *General Senior High School*	353 227	141 648	494 875
SMTA Kejuruan *Vocational Senior High School*	1 064 541	893 131	1 957 672
Diploma I/*Diploma I*	4 471	1 921	6 392
Akta I	20 808	22 813	43 621
Diploma II/*Diploma II*	5 379	3 859	9 238
Akta II	27 048	29 518	56 566
Diploma III/*Diploma III*	13 871	6 326	20 197
Akta III	41 230	33 136	74 366
Akademi/*Academy*	41 222	46 727	87 949
Sarjana Muda *Bachelor Degree*	97 793	22 201	119 994
Tingkat Sarjana *University Graduates*	371 830	157 662	529 492
Doktor/*Ph.D*	8 254	1 891	10 145
Jumlah *Total*	2 643 645	1 446 792	4 090 437

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.14

Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Rank and Sex
Maret/*March 1998*

Pangkat/Golongan/Ruang *Rank*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	31 538	2 482	34 020
I/B (Juru Muda Tingkat I)	65 517	8 873	74 390
I/C (Juru)	100 373	11 432	111 805
I/D (Juru Tingkat I)	130 082	13 789	143 871
II/A (Pengatur Muda)	318 528	139 060	457 588
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	238 912	153 573	392 485
II/C (Pengatur)	298 866	198 152	497 018
II/D (Pengatur Tingkat I)	305 939	230 619	536 558
III/A (Penata Muda)	469 647	332 767	802 414
III/B (Penata Muda Tingkat I)	280 777	180 614	461 391
III/C (Penata)	201 676	108 155	309 831
III/D (Penata Tingkat I)	121 710	49 446	171 156
IV/A (Pembina)	57 479	14 798	72 277
IV/B (Pembina Tingkat I)	12 832	1 972	14 804
IV/C (Pembina Utama Muda)	5 837	710	6 547
IV/D (Pembina Utama Madya)	2 839	267	3 106
IV/E (Pembina Utama)	1 093	83	1 176
Non PGPS/*Non State Salary Scale*	–	–	–
Jumlah *Total*	2 643 645	1 446 792	4 090 437

Sumber/*Source* : Badan Administrasi Kepegawaian Negara/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.15

Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran
Number of Civil Servants Located by Region
Maret/*March 1998*

Lokasi Penyebaran *Region of Location*	Banyaknya pegawai *Number of civil servants*	Persentase terhadap jumlah *Percentage to total*
(1)	(2)	(3)
Dista Aceh	97 240	2,38
Sumatera Utara	237 382	5,80
Sumatera Barat	124 972	3,06
Riau	84 106	2,06
Jambi	60 058	1,47
Sumatera Selatan	133 192	3,26
Bengkulu	43 222	1,06
Lampung	103 776	2,54
DKI Jakarta	354 690	8,67
Jawa Barat	564 988	13,81
Jawa Tengah	537 857	13,15
DI Yogyakarta	108 633	2,66
Jawa Timur	556 459	13,60
Bali	86 402	2,11
Nusa Tenggara Barat	70 965	1,73
Nusa Tenggara Timur	82 581	2,02
Timor Timur	33 625	0,82
Kalimantan Barat	76 171	1,86
Kalimantan Tengah	53 762	1,31
Kalimantan Selatan	79 545	1,94
Kalimantan Timur	61 029	1,49
Sulawesi Utara	92 723	2,27
Sulawesi Tengah	57 580	1,41
Sulawesi Selatan	198 748	4,86
Sulawesi Tenggara	52 044	1,27
Maluku	64 285	1,57
Irian Jaya	74 402	1,82
Indonesia	4 090 437	100,00

Sumber/*Source* : Badan Administrasi Kepegawaian Negara//*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.16

Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor menurut Sektor
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level by Sectors
1997 - 1998
(Ribu /*Thousand Rupiahs*)

Bulan / *Month*	Industri / *Manufacturing*		Hotel / *Hotel*		Pertambangan / *Mining*	
	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Desember /*December 1997*	52,8	46,0	54,8	38,5	111,2	106,8
Maret /*March 1998* x)	53,0	45,2	72,1	51,6	144,2	134,7
Juni /*June 1998* xx)	57,3	48,0	71,0	52,0	159,5	135,3
September /*September 1998* xx)	63,1	53,7	81,6	52,2	180,2	162,9

Tabel / *Table* : 3.2.17

Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector
1997 - 1998
(Ribu /*Thousand Rupiahs*)

Industri / *Manufacturing industry*	Desember / *December* 1997		Maret / *March* 1998 xx)		Juni / *June* 1998 xx)		September / *September* 1998 xx)	
	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Makanan/*Food*	41,5	35,3	45,2	35,6	49,3	41,7	55,0	43,4
32 Tekstil/*Textile*	50,2	46,9	48,9	46,2	52,7	48,0	57,2	52,9
33 Kayu/*Wood*	59,2	49,3	58,2	46,9	65,0	52,3	70,2	66,0
34 Kertas/*Paper*	64,0	55,2	68,9	66,9	65,2	51,1	67,6	70,3
35 Kimia/*Chemical*	54,6	52,2	55,3	52,8	59,8	48,0	61,4	56,2
36 Keramik/*Ceramic*	52,1	46,7	49,6	40,5	51,2	39,7	59,7	44,0
37 Logam Dasar/*Basic Metal*	79,9	64,3	83,8	64,8	95,1	75,1	112,0	75,1
38 Logam/*Metalic*	64,9	47,8	65,7	50,8	72,0	91,7	87,6	60,7
39 Lainnya/*Others*	39,8	35,2	39,9	39,8	43,9	44,9	48,1	48,7
Jumlah/*Total*	52,8	46,0	53,0	45,2	57,3	48,0	63,1	53,7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.18 **Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah**
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector by Region
1997 - 1998
(Ribu / *Thousand Rupiahs*)

Wilayah *Region*	Desember/*December* 1997		Maret/*March* 1998 x)		Juni /*June* 1998xx)		September/*September* 1998xx)	
	Rata-rata *Average*	Median *Median*	Rata-rata *Average*	Median *Median*	Rata-rata *Average*	Median *Median*	Rata-rata *Average*	Median *Median*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	50,9	46,8	51,7	48,0	54,6	47,0	60,5	53,2
Sumatera Lainnya	79,8	70,5	80,0	67,1	90,9	90,7	79,7	81,3
DKI Jakarta	62,5	52,2	61,5	52,4	66,2	55,1	73,8	56,4
Jawa Barat	60,0	52,2	59,1	54,2	63,7	57,1	73,0	63,9
Botabek 1)	62,4	61,6	62,0	59,6	67,7	64,5	78,3	78,6
Selain Botabek	56,6	46,9	55,0	47,1	58,2	49,5	65,8	53,4
Jawa Tengah & Yogyakarta	36,9	33,3	36,7	33,5	39,3	35,2	45,5	38,7
Jawa Timur	43,5	38,2	45,0	38,1	49,1	43,4	53,7	47,7
Surgresid 2)	49,8	44,8	51,6	45,0	55,6	50,2	60,0	53,7
Selain Surgresid	36,9	35,7	38,1	35,5	42,3	39,3	47,3	42,2
Bali	42,2	36,1	43,8	39,9	44,1	39,9	51,8	45,4
Kalimantan	71,2	56,4	68,9	57,3	78,7	68,9	84,7	85,3
Sulawesi	48,4	48,4	77,7	106,3	78,7	106,3	79,3	106,3
Indonesia	52,8	46,0	53,0	45,2	57,3	48,0	63,1	53,7

Catatan / *Note* : 1) Bogor, Tangerang, Bekasi
2) Surabaya, Gresik, Sidoarjo

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.19

Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification
1997 - 1998
(Ribu /*Thousand Rupiahs*)

Wilayah *Region*	Hotel berbintang *Classified hotel*				Hotel tidak berbintang *Non classified hotel*			
	Desember *December* 1997	Maret *March* 1998[x)]	Juni *June* 1998[xx)]	September *September* 1998[xx)]	Desember *December* 1997	Maret *March* 1998[x)]	Juni *June* 1998[xx)]	September *September* 1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	39,1	50,0	51,5	55,6	32,5	34,8	33,6	34,5
Sumatera Lainnya	77,4	80,1	82,8	95,0	41,0	36,6	38,3	38,6
DKI Jakarta	110,3	105,8	112,3	132,4	63,3	65,4	69,4	69,7
Jawa Barat	60,0	56,5	53,2	58,4	44,1	43,9	45,2	45,9
Jateng & Yogyakarta	42,2	39,9	39,6	43,5	29,4	30,2	34,2	38,2
Jawa Timur	71,6	75,7	82,1	96,2	39,2	37,5	38,0	43,0
Bali	94,9	201,7	171,6	234,4	37,6	46,6	44,4	40,6
Kalimantan	74,7	73,3	78,3	87,6	38,5	37,9	39,8	39,8
Sulawesi	40,3	44,4	45,2	47,2	26,5	29,9	33,7	34,4
Provinsi lainnya/ *Other Provinces*	93,4	82,7	90,0	121,6	28,8	26,7	25,2	24,4
Indonesia	64,0	105,8	101,6	126,7	41,2	42,9	44,5	44,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.20

Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel

Weekly Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification

1997 - 1998

(Ribu /*Thousand Rupiahs*)

Wilayah *Region*	Hotel berbintang *Classified hotel*				Hotel tidak berbintang *Non classified hotel*			
	Desember *December* 1997	Maret *March* 1998[x)]	Juni *June* 1998[xx)]	September *September* 1998[xx)]	Desember *December* 1997	Maret *March* 1998[x)]	Juni *June* 1998[xx)]	September *September* 1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	38,2	45,5	45,8	47,3	31,0	29,3	33,4	33,4
Sumatera Lainnya	96,8	102,7	94,3	97,4	44,3	38,3	44,3	36,9
DKI Jakarta	92,9	94,0	115,5	118,1	64,3	67,2	70,9	70,9
Jawa Barat	55,8	56,4	46,7	57,4	38,7	39,1	39,6	39,6
Jateng & Yogyakarta	33,0	33,2	34,7	38,5	28,0	28,0	32,6	33,3
Jawa Timur	77,6	72,5	77,5	104,9	36,5	36,5	36,5	45,7
Bali	81,1	188,8	155,4	213,4	34,5	47,8	44,3	46,2
Kalimantan	77,2	73,8	73,0	85,5	46,6	48,6	49,7	49,7
Sulawesi	34,6	49,6	47,9	48,0	20,6	19,0	28,1	28,1
Provinsi lainnya/ *Other Provinces*	51,8	53,9	55,0	55,8	36,8	35,9	35,0	23,5
Indonesia	38,2	78,3	83,9	88,0	38,7	39,1	39,8	46,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 3.2.21

Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region
1997 - 1998
(Ribu / *Thousand Rupiahs*)

Wilayah / *Region*	Desember / *December* 1997		Maret / *March* 1998[x)]		Juni / *June* 1998[xx)]		September / *September* 1998[xx)]	
	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*	Rata-rata / *Average*	Median / *Median*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	38,5	38,2	41,5	36,4	42,6	36,7	44,2	42,2
Sumatera Lainnya	55,6	45,7	54,0	45,5	56,1	46,0	56,8	44,3
DKI Jakarta	91,4	72,6	88,6	72,8	93,6	72,9	104,5	72,9
Jawa Barat	48,7	43,0	47,4	41,5	47,5	42,3	49,6	49,5
Jateng & Yogyakarta	31,5	31,7	34,1	33,2	36,3	34,7	40,3	37,3
Jawa Timur	54,9	42,8	55,8	46,1	58,6	45,3	67,0	49,5
Bali	70,1	47,8	134,4	78,3	115,4	84,7	149,1	88,0
Kalimantan	57,0	47,1	56,3	48,6	60,3	51,1	64,9	51,4
Sulawesi	30,3	26,5	34,2	22,3	37,0	28,1	37,7	28,1
Provinsi lainnya/ *Other provinces*	75,4	38,0	70,0	37,8	74,4	51,6	99,2	54,4
Indonesia	54,8	38,5	72,1	51,6	71,0	52,0	81,6	52,2

http://www.bps.go.id

4 SOSIAL
Social

http://www.bps.go.id

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Dengan semakin meningkatnya penduduk usia sekolah, maka seyogyanya harus pula diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1 hingga Tabel 4.1.8 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1995/1996-1997/1998 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Jumlah sekolah pada tahun 1997/1998 meningkat sebesar 0,3 persen dibanding tahun 1996/1997, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) meningkat 3,0 persen. Pada tahun yang sama jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) juga mengalami peningkatan sebesar 2,2 persen.

Penduduk usia sekolah dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok umur, yaitu 7 - 12 tahun, 13 - 15 tahun, 16 - 18 tahun dan 19 - 24 tahun masing-masing sesuai dengan jenjang pendidikan SD, SLTP, SMU dan akademi/perguruan tinggi. Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah pada setiap kelompok umur tersebut dapat dilihat dari gambaran yang disajikan pada Tabel 4.1.1. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah dalam tahun 1997 - 1998 umumnya terjadi pada kelompok di atas 15 tahun, sedangkan mereka yang berusia 7 - 15 tahun terlihat adanya penurunan.

Untuk melihat kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis di suatu daerah dapat dilihat dari angka buta hurufnya. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 1998 tercatat 10,6 persen dimana daerah pedesaan (13,96 persen) memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan (5,08). Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 45 tahun ke atas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur yang lebih muda (Tabel 4.1.10).

Jumlah universitas/akademi pada tahun 1997/ 1998 adalah sebanyak 1.391, yang terdiri dari 77 perguruan tinggi negeri dan 1.314 perguruan tinggi swasta. Jumlah mahasiswa yang tercatat pada tahun 1997/1998 sebanyak 2.051.001 orang, terdiri dari 484.891 mahasiswa perguruan tinggi negeri dan

4.1. Education and Culture

The increasing number of people at school age should be followed by the increasing number of teachers and educational facilities. Table 4.1.1. until Table 4.1.8 present the number of schools and teachers at all educational levels (from primary school to secondary school) during period of 1995/1996 to 1997/1998. During 1996/1997 to 1997/1998, number of primary schools increased by 0.3 per cent, while the number of yunior secondary school increased by 3.0 per cent and number of senior secondary school only increased by 2.2 per cent.

School age people classified into four groups, those are 7 to 12 years for primary school level, 13 to 15 years for junior secondary school level, 16 to 18 years senior secondary school level, and 19 to 24 years for academy or university level. Trend of school participation of all educational levels are provided at Table 4.1.1. The increasing number of people at school age during 1997 to 1998 is mainly occurring at the group of people older than 15 years old, while for people age 7 to 15 years show a decreasing figure. Moreover, number of people age 7 to 24 years who are still attending school decreased by 0.2 per cent during 1997 to 1998.

An illiteracy rate can be used as an indicator to know the ability of people in reading and writing. Percentage of people age ten years and over who are illiterate was around 10.6 per cent in 1998, meanwhile the figure for rural areas (13.96 per cent) were higher than the figure for urban areas (5.08 per cent). The rate is also varied according to the different age group. For people at age 45 years and over, the rate is higher than the rate for younger age groups (Table 4.1.10).

The number of universities/academy in 1997/ 1998 was 1,391 which was divided into 77 state universities and 1,314 private universities. The number of students in the same year was 2,051,001 people, which comprised around 484,891 people as state university students and 1,566,110 people as private

1.566.110 orang mahasiswa perguruan tinggi swasta. Jumlah tenaga pengajar pada kedua perguruan tinggi tersebut ada sebanyak 181.545 orang. Provinsi Jawa Timur memiliki perguruan tinggi negeri dan swasta paling banyak dibanding dengan provinsi lain di Indonesia, yaitu tercatat 10 PTN dan 212 PTS dengan jumlah mahasiswa dan tenaga pengajar masing-masing sebanyak 343.741 dan 30.463 orang. (Tabel 4.1.6). Banyaknya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dari 14 IAIN yang ada menurun dari 93.557 orang pada tahun 1996/1997 menjadi 67.847 orang di tahun 1997/1998 (Tabel 4.1.7).

Pada tahun 1998 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 12,7 persen, 26,4 persen dan 60,9 persen. Penduduk yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun dan 45 tahun ke atas masing-masing sebesar 33,2 persen dan 29,4 persen (Tabel 4.1.9).

university students. Meanwhile, the number of lectures at those universities was 181,545 people. East Java has the highest number of state and private universities compared to the other provinces in Indonesia, that was around 10 state universities and 212 private universities, while the number of students and lectures were around 343,741 and 30,463 people, respectively (Table 4.1.6). Moreover, the number of students of 14 state islamic institutes in Indonesia decreased from 93,557 people in 1996/1997 to 67,847 people in 1997/1998 (Table 4.1.7).

In 1998, the number of people age 5 years and over who was not going to school yet or never going to school was around 12.7 per cent, while who was attending school and was not attending school any more was around 26.4 per cent and 60.9 per cent, respectively (Table 4.1.9). People who was not going to school generally the youngest (5-9 years) and oldest (45 years and over), they are around 33,2 per cent and 29,4 per cent respectively (Table 4.1.9).

4.2. Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit mengalami kenaikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1. Pada tahun 1995-1997 jumlah rumah sakit (termasuk rumah bersalin), meningkat dari 1.062 unit pada tahun 1995 menjadi 1.090 unit pada tahun 1997. Ini berarti terjadi penambahan sebanyak 28 unit rumah sakit dalam dua tahun, dengan penambahan 3.690 buah tempat tidur pada tahun yang sama. Jumlah puskesmas selama kurun waktu 1994-1997 juga mengalami peningkatan (Tabel 4.2.2). Pada tahun 1994 tercatat 6.984 puskesmas, kemudian meningkat menjadi 7.243 unit pada tahun 1997, atau terjadi pertambahan 259 unit selama 3 tahun. Sedangkan puskesmas pembantu mengalami kenaikan sebanyak 649 unit yaitu dari 20.466. unit pada tahun 1994 naik menjadi 21.115 unit pada tahun 1997.

Di samping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1994 sampai dengan 1996 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter,

4.2. Health

The availability of health facilities, such as hospitals, in Indonesia increased as shown in Table 4.2.1. The number of hospitals, including maternity home, increased from 1,062 units in 1995 to 1,090 units in 1997, or there was an increased of 28 units of hospitals. Furthermore, there was also an increased of 3,690 beds during 1997 to 1998. Meanwhile, the number of puskesmas also increased during 1994 to 1997 (Table 4.2.2). In 1994, the number of puskesmas was 6,984 units, it then increased to 7,243 units in 1997 or there was an increase of 259 unit puskesmas during 3 years. Moreover, the number of public health sub-centers increased by 649 unit, that was from 20,446 units in 1994 to 21,115 units in 1997.

Besides the availability of health facilities, it is also necessary to increase the number of health personnel in order to increase health services for societies. Table 4.2.3 shows that the number of physicians and nurses/midwives increase during 1994 to 1996. The number of physicians increased by 2,898

perawat/bidan dan penjenang kesehatan masing-masing sebesar 2.898 orang, 17.095 orang, dan 23.827 orang dalam kurun 1994-1996.

Jumlah industri farmasi juga mengalami peningkatan yaitu dari 224 industri pada tahun 1993 menjadi 235 industri pada tahun 1997 (Tabel 4.2.4). Hal ini sejalan dengan meningkatnya sarana kesehatan serta tenaga kesehatan. Sementara jumlah pedagang besar farmasi dan apotik selama kurun waktu 1993-1997 juga mengalami pertambahan masing-masing menjadi 1.639 unit dan 5.440 unit (Tabel 4.2.5 dan 4.2.6).

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1995 sampai dengan 1998 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti. Dibandingkan dengan tahun 1997, jumlah klinik KB meningkat 16,0 persen sehingga menjadi 19.354 unit. (Tabel 4.2.7).

4.3. Agama

Tabel 4.3.1 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan pemerintah pada tahun 1996 sampai dengan 1998. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah berjumlah sekitar 200 ribu jemaah setiap tahun selama periode 1996 - 1998.

Banyaknya talaq dan cerai khusus untuk umat yang beragama Islam mengalami peningkatan dari 114.252 kasus pada tahun 1996/1997 menjadi 120.216 kasus pada tahun 1997/1998, atau naik sebesar 5,2 persen. Sementara penduduk yang menikah pada periode yang sama juga meningkat dari 1.489.765 menjadi 1.623.940 pernikahan atau naik sebesar 9,0 persen (Tabel 4.3.2).

4.4. Sosial lainnya

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial yang bahagia dari segi material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok dalam kesejah-teraan sosial yaitu kemiskinan, ketertinggalan, ke-terlantaran, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

people, while the number of nurses/midwives and medical assistances increased by 17,095 people and 23,827 people, respectively.

The number of pharmaceutical industries increased from 224 industries in 1993 to 235 industries in 1997 (Table 4.2.4). Meanwhile, the number of pharmaceutical wholesalers and dispensaries increased by 1,639 units and 5,440 units, respectively (Table 4.2.5 and Table 4.2.6).

There was also a significant increase of number of family planning clinics during 1995 to 1998. Compared to 1997, the increase that was around 16.0 per cent, so the number of clinics reached was around 19,354 units in 1998 (Table 4.2.7).

4.3. Religion

The number of Moslem pilgrimages managed by government during 1996 to 1998 is provided in Table 4.3.1. During 1996 to 1998, there were around 200,000 pilgrims every year which was coordinated by government.

The number of Moslems who was getting divorce increased from 114,252 cases in 1996/1997 to 120,216 cases in 1997/1998, or there was 5.2 per cent increased, while the number of people who was getting a marriage increased from 1,489,765 marriages in 1996/1997 to 1,623,940 marriages in 1997/1998 (Table 4.3.2).

4.4. Other Social Affair

Government and societies conduct an effort to increase social welfare to set up a happy social life in sense of material and spiritual. The focus of this effort is mainly for coping main problems of social welfare that is poverty, left behind, recklessness or state of neglect, and victim of disaster. This sub-chapter provides some main problems regarding to those social welfare.

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada periode 1995/1996 - 1996/1997 dan 1998. Pada tahun 1998 (April - Nopember 1998) bencana alam yang tercatat membawa banyak korban adalah banjir yaitu sebanyak 346.821 orang. Kemudian disusul korban bencana alam gelombang pasang sebanyak 4.108 orang, korban angin ribut sebanyak 2.084 orang, korban tanah longsor sebanyak 1.914 orang dan korban gempa bumi sebanyak 1.275 orang.

Table 4.4.1. shows the number of natural disaster victims during 1995/1996 to 1996/1997 and 1998. In 1998 (April - November 1998), the biggest victim of natural disaster was because of floods, the victims were around 346,821 people. Other types of natural disaster that causes many victims were high tides (4,108 people), landslides (1914 people), and earthquakes (1,275 people).

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1996/1997 dan 1997/1998. Banyaknya korban bencana alam yang cidera selama tahun 1997/1998 adalah sebanyak 469.137 orang. Sedangkan korban yang meninggal dunia termasuk orang yang hilang adalah sebanyak 729 orang.

Table 4.4.2. provides the number of disaster victims by province during 1996/1997 to 1997/1998. The number of victims who got an injury in 1997/1998 was 469,137 people, while the number of victims who died was 729 people.

Di Indonesia, pada tahun 1997/1998 terdapat 1.347 buah panti asuhan dengan jumlah anak asuh yang ditampung sebanyak 71.711 anak, termasuk anak asuh yang menerima bantuan dari pemerintah pusat maupun yayasan Darmais (Tabel 4.4.3). Pada tabel tersebut terlihat bahwa Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan terbanyak yaitu 206 panti asuhan dengan 9.852 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur 187 panti asuhan dengan 9.906 anak asuh, dan Jawa Tengah Tenggara Barat 81 panti asuhan dengan 4.816 anak asuh.

The number of orphanages/foster homes in Indonesia in 1997/1998 was around 1,347 homes, while the number of children in care was around 71,711 children, this included who got the donation from the central government and yayasan Darmais (Table 4.4.3.). It can be known from Table 4.4.3 that West Java has the highest number of orphanages/foster homes, that is 206 homes and 9,852 children in care. The second and the third hisghest were East Java (187 homes and 9,906 children) and Central Java (108 homes and 5,316 children).

http://www.bps.go.id

4.5. Perumahan dan Lingkungan

Kecenderungan kemudahan mengakses fasilitas umum merupakan salah satu faktor bagi penduduk dalam mencari tempat tinggal. Dari hasil Susenas 1998 terlihat bahwa umumnya rumah tangga bertempat tinggal kurang dari satu kilometer dari beberapa fasilitas umum. Persentase rumah tangga yang mempunyai kriteria tersebut seperti ke tempat menunggu kendaraan umum adalah 62,7 persen, tempat ibadah 84,4 persen, jalan umum 75,2 persen, Sekolah Dasar 64,5 persen, dan SMTP 23,1 persen. Fasilitas lainnya, yaitu SMU, bioskop dan taman hiburan pada umumnya berjarak 5 kilometer atau lebih dari tempat tinggal mereka (Tabel 4.5.1).

4.5. Housing and Environment

Accessibility to the public facilities is one factor in which people choosing to find a living place. It can be known from the 1998 Socioeconomic Survey that the proximate distance of households was generally less than one kilometer from some public facilities. Percentage of households with the distance of less than one kilometer to public transportation was 62.7 per cent, to house of worship was 84.4 per cent, to public road was 75.2 per cent, to primary school was 64.5 per cent, to junior high school was 23.1 per cent. While the distance to other facilities, such as senior high school, cinema, and recreation park was more than 5 kilometers (Table 4.5.1).

Ketersediaan tempat/ruang untuk beristirahat juga merupakan faktor yang dapat menambah kenyamanan menghuni rumah. Ketersediaan ruang tidur tersendiri merupakan salah satu variabel yang dapat menggambarkan kenyamanan tersebut. Dari hasil Susenas 1998 tampak bahwa mayoritas rumah tangga (41,8 persen) mempunyai dua ruang/kamar tidur tersendiri (Tabel 4.5.2).

Jumlah ruang/kamar yang dimiliki selain dapat meningkatkan rasa nyaman juga berkaitan erat dengan luas bangunan. Dari hasil Susenas 1998 terlihat bahwa pada umumnya luas lantai yang ditempati rumah tangga adalah yang mempunyai luas lantai antara 20-49 m^2 (37,2 persen) dan 50-99 m^2 (43,5 persen) (Tabel 4.5.3).

Peningkatan dan perbaikan kondisi perumahan juga terlihat pada aspek sanitasi. Hal ini diperlihatkan dengan meningkatnya persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air yang relatif bersih yaitu air ledeng, pompa, dan sumur terlindung. Bila pada tahun 1997 (Statistik Indonesia 1997) rumah tangga pengguna air pompa baru 12,6 persen, maka pada tahun 1998 menjadi 13,3 persen. Demikian juga penggunaan sumur terlindung meningkat dari 32,9 persen menjadi 33,5 persen. Sementara rumahtangga pengguna air ledeng persentasenya relatif tetap yaitu sekitar 19,1 persen pada kurun waktu 1997-1998. (Tabel 4.5.4).

Dari sisi fasilitas penerangan juga tampak ada peningkatan. Ini terlihat dari meningkatnya persentase rumah tangga pengguna listrik. Rumah tangga pengguna listrik PLN meningkat dari 73,6 persen pada tahun 1997 (Statistik Indonesia 1997) menjadi 77,9 persen pada tahun 1998. Pada rumah tangga pengguna listrik non PLN menurun dari 3,6 persen menjadi 2,8 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.5.5).

Hal lain yang juga berkaitan dengan kelengkapan fasilitas rumah adalah bahan bakar untuk memasak, seperti listrik dan gas yang biasa menjadi sarana permukiman yang sudah mapan. Namun dalam kenyataannya masih banyak rumah tangga yang

Availability of rooms for rest is another factor that can increase the convenience in residing a house. The availability of private bedrooms is known as one variable that can show those convenience. From the 1998 Socioeconomic Survey can be known that most households (41.8 per cent) have two private bedrooms (Table 4.5.2).

Besides can increase the convenience, number of own rooms also relate to the wide of building. According to the 1998 Socioeconomic Survey, it can be known that the floor areas occupied by households was generally between 20 to 49 meter square (37.2 per cent) and between 50 to 99 meter square (43.5 per cent).

Improvement of housing condition can also be seen from the sanitation aspect. It shows by increasing percentage of households that used clean water sources, such as pipe, pump, and protected well. In 1997, percentage of households used water from pumps was 12.6 per cent, it then increased to 13.3 per cent in 1998, while the percentage of households used water from protected wells also increased from 32.9 per cent to 33.5 per cent. Moreover, the percentage of households used water from pipe was constant, that was around 19.1 per cent during 1997 to 1998 (Table 4.5.4).

Improvement of housing condition can also be seen from the source of lighting used by households. It can be known from the increasing percentage of households that used electricity. Percentage of household used state electricity increased from 73.6 per cent in 1997 to 77.9 per cent in 1998, while households used privately generated electricity decreased from 3.6 per cent in 1997 to 2.8 per cent in 1998 (Table 4.5.5).

Another aspect relates to completeness facility of houses is cooking fuel, such as electricity and gas that usually become an important tool for whom that has settled. However, in fact there are a lot of households that can not afford to used electricity and gas

belum dapat menikmati hal tersebut. Mereka masih banyak yang menggantungkan diri pada bahan bakar yang ada pada alam sekitar. Sedang rumah tangga yang sudah lebih maju telah menggunakan kompor dengan bahan bakar minyak tanah. Ini terlihat dari hasil Susenas 1998 yang menampakkan bahwa 52,5 persen rumah tangga menggunakan kayu sebagai bahan bakar dan 38,2 persen menggunakan minyak tanah (Tabel 4.5.6).

Pada ulasan sebelumnya, telah disebutkan adanya peningkatan dari aspek sanitasi. Selain penggunaan air minum yang relatif bersih penggunaan tempat buang air besar yang sehat pun menjadi indikator kesehatan lingkungan. Dari hasil Susenas 1997 diketahui bahwa ada 52,4 persen rumahtangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri, kemudian data hasil Susenas 1998 menunjukkan bahwa persentase rumahtangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air sendiri meningkat menjadi 53,6 persen. Sedangkan bagi mereka yang menggunakan fasilitas bersama terlihat penurunan dari 13,0 persen (1997) menjadi 12,3 persen (1998). Demikian juga untuk mereka yang menggunakan fasilitas lainnya untuk tempat buang air besar juga terlihat penurunan, yaitu dari 25,1 persen pada tahun 1997 menjadi 24,2 persen pada tahun 1998 (Tabel 4.5.7).

for their cooking fuel, they still depend to the natural cooking fuel, such as firewood, while some households with advance condition have used stoved with kerosene as cooking fuels. According to the 1998 Socioeconomic Survey, it can be known that 52.5 per cent of households used firewood and 38.2 per cent used kerosene (Table 4.5.6).

From the previous information, it has been mentioned about the increasing sanitation aspects. Besides clean water sources, healthy and clean toilet facilities can also be used as an indicator of healthy environment. The 1997 Socioeconomic Survey revealed that 52.4 per cent households used their own toilet facilities, it then increased to 53.6 per cent in 1998. Meanwhile, households that used shared toilet facilities decreased from 13.0 per cent in 1997 to 12.3 per cent in 1998. Farther, for those used other toilet facilities also decreased from 25.1 per cent in 1997 to 24.2 per cent in 1998 (Table 4.5.7).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan sekolah

2. **Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

3. **Tidak bersekolah** lagi adalah pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis.**
   Seseorang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.

6. **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

7. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

8. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/Not yet attending school*** *is when someone is never or not yet attending a formal education, such as someone completed or not yet completed Kindergarten and not advance to the primary school.*

2. ***Attending school*** *is when someone attending primary, high school and college currently.*

3. ***Not school anymore*** *is when someone used to be attending school and do not attend school anymore.*

4. ***Completed school*** *is when someone completed study program at one level education in private or public school by owning certificate.*

5. ***Able to read and write***
   The ability to read and write at least a simple sentence.

6. ***A family planning clinic*** *is a clinic where acceptors can obtain family planning services. These clinics may be located in hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams, and other designated places*

7. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily*

8. ***Pipe water*** *is water distributed water which has been refined by water company.*

http://www.bps.go.id

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

Tabel / *Table* : 4.1.1

Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex
1994 - 1998

Jenis kelamin & kelompok umur *Sex & age group*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki *Male*					
7 - 12	13 988 013	13 661 185	13 555 904	13 505 765	13 461 207
13 - 15	5 217 356	5 235 237	5 543 837	5 663 687	5 545 104
16 - 18	2 968 973	2 890 073	3 155 431	3 323 155	3 405 063
19 - 24	1 382 878	1 278 474	1 274 455	1 308 451	1 349 982
Perempuan *Female*					
7 - 12	13 123 810	12 909 000	13 069 284	12 742 214	12 560 853
13 - 15	4 716 258	4 927 891	5 288 875	5 235 870	5 251 246
16 - 18	2 631 980	2 531 164	2 721 442	3 069 081	3 142 603
19 - 24	1 144 466	1 019 860	1 060 748	1 070 175	1 104 140
Laki-laki + Perempuan *Male + Female*					
7 - 12	27 111 823	26 570 185	26 625 188	26 247 979	26 022 060
13 - 15	9 933 614	10 163 128	10 832 712	10 899 557	10 796 350
16 - 18	5 600 953	5 421 237	5 876 873	6 392 236	6 547 666
19 - 24	2 527 344	2 298 334	2 335 203	2 378 626	2 454 122

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.1.2

Sekolah, Guru dan Murid Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Schools, Teachers and Students Department of Education
1995/1996 -

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1995 / 1996	1996 /1997	1997 / 1998 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3 158	3 166	3 193
Sumatera Utara	9 365	9 413	9 431
Sumatera Barat	4 235	4 229	4 239
Riau	3 359	3 435	3 496
Jambi	2 242	2 255	2 278
Sumatera Selatan	5 773	5 783	5 821
Bengkulu	1 408	1 414	1 439
Lampung	4 370	4 414	4 500
D.K.I. Jakarta	3 408	3 347	3 332
Jawa Barat	25 362	25 428	25 429
Jawa Tengah	21 970	21 907	21 821
D.I. Yogyakarta	2 343	2 339	2 337
Jawa Timur	22 414	22 435	22 435
Bali	2 714	2 696	2 690
Nusa Tenggara Barat	2 803	2 822	2 824
Nusa Tenggara Timur	3 944	3 944	3 971
Timor Timur	709	736	766
Kalimantan Barat	3 734	3 727	3 931
Kalimantan Tengah	2 419	2 474	2 473
Kalimantan Selatan	3 025	3 042	3 051
Kalimantan Timur	1 944	1 993	2 020
Sulawesi Utara	2 953	2 978	2 964
Sulawesi Tengah	2 393	2 448	2 457
Sulawesi Selatan	7 366	7 429	7 429
Sulawesi Tenggara	1 747	1 757	1 807
Maluku	2 674	2 705	2 632
Irian Jaya	2 122	2 279	2 298
Indonesia	149 954	150 595	151 064

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

Sekolah Dasar (SD) di bawah
dan Kebudayaan menurut Provinsi
in Primary School under The
and Culture by Province
1997/1998

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998 x)	1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998 x)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25 376	25 469	25 275	565 640	569 652	582 470
79 597	78 600	78 189	1 863 609	1 848 128	1 828 408
31 927	32 231	31 510	726 908	690 328	676 295
25 917	26 717	26 929	623 843	644 205	657 661
18 189	18 211	18 064	361 343	363 169	365 666
45 648	46 127	46 563	1 127 136	1 131 760	1 120 450
12 023	11 477	11 710	233 079	228 556	228 395
42 020	40 725	41 056	988 867	980 358	1 011 657
36 281	36 515	35 850	902 346	866 406	845 137
176 502	178 171	175 510	5 109 221	5 107 299	5 143 512
177 073	172 740	170 722	3 843 788	3 773 378	3 715 702
20 270	19 995	19 998	325 634	313 154	301 520
173 897	172 090	170 247	3 489 164	3 390 872	3 303 162
22 725	22 670	22 516	338 455	334 675	334 168
22 568	22 429	22 479	545 415	554 098	561 183
26 810	26 346	26 929	595 238	603 023	609 545
6 511	6 573	6 648	132 962	143 993	155 516
27 713	27 703	28 655	592 527	587 870	610 564
16 473	16 693	16 693	247 555	250 831	254 093
22 774	22 944	22 986	369 129	371 947	373 299
16 989	16 381	16 506	339 474	334 947	328 483
27 158	24 804	24 433	339 796	345 254	358 767
16 456	17 153	16 729	306 088	311 986	317 123
57 106	57 942	56 546	1 043 456	1 052 844	1 050 496
13 514	13 524	13 640	274 714	280 222	288 724
16 549	16 980	17 213	376 019	379 058	363 395
14 622	14 576	15 020	287 168	297 070	304 302
1 172 688	1 165 786	1 158 616	25 948 023	25 755 083	25 689 693

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.1.3

Sekolah, Guru dan Murid di bawah Lingkungan Departemen
Number of Schools, Teachers under the Department of
1995/1996 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	490	500	538
Sumatera Utara	1 764	1 792	1 804
Sumatera Barat	416	424	438
Riau	455	465	482
Jambi	300	309	314
Sumatera Selatan	851	874	907
Bengkulu	201	209	215
Lampung	856	901	931
D.K.I. Jakarta	1 116	1 117	1 148
Jawa Barat	2 379	2 464	2 547
Jawa Tengah	2 541	2 625	2 743
D.I. Yogyakarta	474	469	478
Jawa Timur	2 753	2 862	2 924
Bali	366	374	381
Nusa Tenggara Barat	251	259	273
Nusa Tenggara Timur	525	536	550
Timor Timur	113	114	116
Kalimantan Barat	516	535	543
Kalimantan Tengah	286	303	324
Kalimantan Selatan	310	317	325
Kalimantan Timur	329	344	354
Sulawesi Utara	534	543	556
Sulawesi Tengah	297	317	330
Sulawesi Selatan	900	920	940
Sulawesi Tenggara	231	238	245
Maluku	425	435	442
Irian Jaya	289	298	309
Indonesia	19 968	20 544	21 157

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
Pendidikan dan Kebudayaan, menurut Provinsi
and Students in General Junior Secondary Schools
Education and Culture by Province
1997/1998

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998 x)	1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998 x)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9 649	10 010	10 207	134 697	151 313	163 314
32 687	33 562	33 652	551 592	572 650	596 752
12 074	12 678	12 862	178 929	194 415	205 806
7 019	7 886	8 022	133 327	164 581	160 445
4 774	5 102	5 173	76 860	83 744	87 916
14 191	16 260	16 357	254 985	280 668	297 669
3 452	3 597	3 592	58 277	63 218	68 076
16 610	17 341	17 415	255 175	273 895	289 265
26 748	27 630	27 915	471 755	488 549	502 486
55 660	58 070	59 767	1 151 385	1 313 073	1 397 645
59 308	61 595	61 552	1 093 198	1 167 614	1 221 040
11 356	11 788	11 770	151 062	157 936	164 770
67 847	69 890	70 810	1 051 382	1 150 436	1 203 777
9 951	10 273	10 505	134 686	141 740	148 480
5 665	5 867	6 046	98 513	109 575	115 827
7 518	7 818	7 824	120 161	136 380	144 861
1 605	1 781	1 787	25 167	27 833	30 382
7 323	7 746	7 762	115 688	125 425	131 954
3 297	3 580	3 603	54 836	60 748	64 843
5 135	5 391	5 286	72 728	79 260	83 781
5 564	6 479	6 504	96 270	104 369	110 572
8 000	8 522	8 566	106 694	112 898	119 926
4 473	4 621	4 583	65 809	68 706	71 729
17 715	18 541	18 097	257 439	286 522	301 938
3 821	3 980	4 020	66 925	74 341	79 567
6 535	6 758	6 809	94 970	103 924	110 554
4 088	4 215	4 236	72 923	77 487	83 131
412 065	430 981	434 722	6 945 433	7 571 300	7 956 506

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** : **4.1.4**

Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of General Senior Secondary under the Department of
1995/1996 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	219	220	223
Sumatera Utara	709	718	722
Sumatera Barat	167	171	178
Riau	143	149	155
Jambi	104	109	114
Sumatera Selatan	338	346	359
Bengkulu	77	79	81
Lampung	299	308	318
D.K.I. Jakarta	503	502	507
Jawa Barat	927	944	960
Jawa Tengah	982	1 001	1 020
D.I. Yogyakarta	220	219	221
Jawa Timur	1 186	1 215	1 240
Bali	180	187	195
Nusa Tenggara Barat	132	135	139
Nusa Tenggara Timur	149	154	159
Timor Timur	37	38	40
Kalimantan Barat	184	190	193
Kalimantan Tengah	97	100	104
Kalimantan Selatan	99	102	105
Kalimantan Timur	132	134	136
Sulawesi Utara	198	202	207
Sulawesi Tengah	97	99	101
Sulawesi Selatan	403	413	422
Sulawesi Tenggara	85	89	93
Maluku	143	144	145
Irian Jaya	91	97	104
Indonesia	7 901	8 065	8 241

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

Menengah Umum (SMU), di bawah dan Kebudayaan, menurut Provinsi
Schools, Teachers and Students Education and Culture by Province
1997/1998

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1995 / 1996	1996 / 1997	1997/1998 x)	1995 / 1996	1996 / 1997	1997 / 1998 x)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 692	5 787	5 849	56 211	63 083	69 846
18 347	18 488	19 090	203 183	208 090	220 997
6 745	6 836	6 992	78 140	81 559	85 109
4 041	4 148	4 252	48 107	53 083	57 099
2 187	2 208	2 235	26 290	29 297	31 652
7 488	7 764	8 067	99 872	114 431	125 513
1 799	1 762	1 798	22 437	24 745	26 998
6 873	7 054	7 272	70 590	77 081	82 195
15 437	15 725	16 078	241 380	212 781	227 886
27 577	28 814	29 508	381 853	396 170	415 914
25 641	26 264	26 520	339 372	360 165	385 285
6 937	7 022	7 108	67 032	70 588	76 185
30 727	31 813	32 911	364 843	380 558	406 934
6 333	6 478	6 590	69 515	72 506	75 794
3 688	3 461	3 576	41 250	42 810	45 306
3 368	3 408	3 505	41 051	43 773	46 616
919	937	956	12 218	12 510	13 474
3 519	3 615	3 710	41 771	45 780	49 143
1 949	2 037	2 074	20 527	21 727	22 811
2 822	2 862	2 929	31 110	32 788	34 422
2 969	3 124	3 224	34 113	35 162	37 667
4 076	4 219	4 413	51 700	56 926	61 271
2 304	2 310	2 382	19 747	20 996	22 342
9 900	10 287	10 765	114 436	120 563	129 175
2 055	2 076	2 011	27 134	30 631	33 160
3 363	3 471	3 560	45 869	47 110	50 266
2 237	2 319	2 408	27 590	29 311	31 573
208 943	214 289	219 783	2 577 341	2 684 224	2 864 633

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.1.5

Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Vocational Senior Secondary School, under the Department of
1995/1996 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1995 / 1996	1996 / 1997	1997/1998 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	48	48	49
Sumatera Utara	481	476	478
Sumatera Barat	85	91	96
Riau	45	48	49
Jambi	36	39	42
Sumatera Selatan	119	119	122
Bengkulu	31	33	35
Lampung	142	139	147
D.K.I. Jakarta	474	493	515
Jawa Barat	397	398	405
Jawa Tengah	532	547	565
D.I. Yogyakarta	127	128	129
Jawa Timur	689	708	723
Bali	57	61	63
Nusa Tenggara Barat	25	25	26
Nusa Tenggara Timur	53	55	57
Timor Timur	16	16	16
Kalimantan Barat	50	55	57
Kalimantan Tengah	29	30	31
Kalimantan Selatan	34	34	35
Kalimantan Timur	55	56	58
Sulawesi Utara	52	51	52
Sulawesi Tengah	38	39	42
Sulawesi Selatan	130	134	139
Sulawesi Tenggara	20	21	22
Maluku	25	26	27
Irian Jaya	23	24	26
Indonesia	3 813	3 894	4 006

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

Menengah Kejuruan (SMK), di bawah dan Kebudayaan, menurut Provinsi
Teachers and Students
Education and Culture by Province
1997/1998

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1995 / 1996	1996 / 1997	1997/1998 x)	1995 / 1996	1996 / 1997	1997/1998 x)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 792	1 758	1 844	18 079	19 453	20 287
12 064	11 431	11 923	150 085	149 944	147 195
3 669	3 991	4 143	40 580	45 691	48 883
1 483	1 534	1 672	23 033	24 074	25 074
1 211	1 280	1 393	13 773	15 291	16 723
3 627	3 864	3 940	43 595	44 278	46 086
963	1 026	1 145	10 362	11 690	12 616
3 530	3 438	3 618	46 832	48 491	51 635
13 061	13 854	15 226	194 979	216 889	231 393
13 642	13 967	15 263	232 680	259 434	283 735
18 288	18 165	19 134	281 050	296 172	306 145
4 872	4 875	4 990	57 270	57 828	58 675
20 504	20 318	21 387	285 251	311 239	335 799
2 397	2 505	2 723	25 777	28 877	30 176
1 109	1 110	1 146	13 108	13 438	13 747
1 585	1 571	1 654	18 327	19 614	20 453
462	506	533	4 521	4 420	4 268
1 562	1 641	1 781	21 292	22 760	23 419
802	838	885	9 438	10 142	10 615
1 132	1 139	1 222	13 758	14 429	15 150
1 715	1 726	1 834	26 127	28 372	29 836
1 583	1 608	1 671	20 270	20 810	21 203
1 110	1 086	1 134	13 136	13 567	14 578
4 009	4 195	4 435	49 900	53 554	55 643
662	681	735	9 365	9 717	10 292
781	794	834	12 348	12 890	13 358
849	913	1 005	13 546	14 097	15 076
118 464	119 814	127 270	1 648 482	1 767 161	1 862 060

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.1.6

Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, menurut Provinsi 1)
Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers under the Department of Education and Culture by Province 1)
1997 / 1998 x)

Provinsi / *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi / *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa / *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif / *Number of Teachers*	
	Negeri / *State*	Swasta / *Private*	Negeri / *State*	Swasta / *Private*	Negeri / *State*	Swasta / *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	2	33	9 946	35 465	1 299	2 261
Sumatera Utara	3	81	2 1250	87 049	2 829	8 003
Sumatera Barat	5	47	12 574	48 915	2 440	2 820
Riau	1	17	7 088	13 224	833	597
Jambi	1	12	4 158	4 276	586	410
Sumatera Selatan	2	31	12 101	23 110	1 319	4 353
Bengkulu	1	7	4 537	5 218	547	631
Lampung	2	34	6 863	25 345	838	2 581
D.K.I Jakarta	4	209	116 151	338 970	4 196	32 613
Jawa Barat	7	163	65 853	177 759	6 338	14 587
Jawa Tengah	6	103	43 438	123 000	4 746	11 312
D.I. Yogyakarta	3	78	32 286	131 194	3 243	8 116
Jawa Timur	10	212	50 146	2 93 595	6 157	24 306
Bali	4	29	11 253	44 979	1 906	2 539
Nusa Tenggara Barat	1	20	5 394	23 890	677	2 051
Nusa Tenggara Timur	2	13	3 675	16 476	822	438
Timor Timur	1	1	547	1 823	55	188
Kalimantan Barat	2	16	7 636	6 144	827	1 046
Kalimantan Tengah	1	17	3 941	4 529	549	986
Kalimantan Selatan	2	17	6 643	10 029	842	1 637
Kalimantan Timur	3	24	4 609	10 216	658	1 769
Sulawesi Utara	4	24	8 569	17 415	2 864	1 358
Sulawesi Tengah	1	10	4 514	7 256	666	857
Sulawesi Selatan	4	82	25 631	89 502	2 446	4 532
Sulawesi Tenggara	1	9	5 922	6 530	494	372
Maluku	3	7	6 914	9 492	844	864
Irian Jaya	1	18	3 252	10 709	503	794
Indonesia	77	1 314	484 891	1566 110	49 524	132 021

Catatan / *Note* : 1) Termasuk Universitas Terbuka/*Including Open Learning University*,
Seluruh mahasiswa UT dimasukkan ke provinsi DKI Jakarta (tidak didistribusikan ke masing-masing provinsi) / *All Open Learning University students are registered at DKI Jakarta province (not distributed at each province)*

Sumber/*Source* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.1.7

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Number of Students of National Islamic Institutes
1994/1995 - 1997/1998

I.A.I.N.	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sunan Kalijaga (Yogyakarta)	6 585	7 428	7 677	7 091
Syarif Hidayatullah (Jakarta)	3 962	5 850	5 872	5 612
Ar-Raniry (Banda Aceh)	5 850	6 250	6 750	4 156
Raden Fatah (Palembang)	5 800	6 315	6 605	4 097
Antasari (Banjarmasin)	5 243	4 858	5 258	3 807
Sunan Ampel (Surabaya)	10 580	10 580	11 076	4 988
Alauddin (Ujung Pandang)	12 519	9 667	10 167	6 232
Imam Bonjol (Padang)	5 094	6 699	7 189	3 804
Sultan Thahasaefuddin (Jambi)	3 033	4 315	4 615	2 006
Sunan Gunung Jati (Bandung)	8 839	7 739	9 542	10 244
Raden Intan (Bandar Lampung)	4 029	3 102	3 342	2 777
Walisongo (Semarang)	6 740	6 739	7 139	5 962
Sultan Syarif Qasim (Pakanbaru)	3 607	3 782	3 881	3 650
Sumatera Utara (Medan)	4 317	9 052	4 444	3 421
Jumlah	86 198	92 376	93 557	67 847

Sumber / *Source* : Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
Departemen Agama RI/*Ministry of Religious Affairs*

Tabel / *Table* : 4.1.8

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas
Number of Students of National Islamic Institutes by Sex and Faculty
1994/1995 - 1997/1998

Fakultas / *Faculty*	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/*Male*				
Adab	2 529	3 102	3 599	2 491
Dakwah	5 901	6 060	6 558	5 066
Syari'ah	11 676	12 107	13 512	10 469
Tarbiyah	19 279	17 638	17 451	9 913
Ushuluddin	8 900	11 502	11 357	8 727
Jumlah/*Total*	48 285	50 409	52 477	36 666
Perempuan/*Female*				
Adab	2 454	2 760	2 970	1 932
Dakwah	3 504	4 011	4 439	3 970
Syari'ah	8 310	10 507	9 686	7 008
Tarbiyah	17 419	16 177	16 065	13 445
Ushuluddin	6 226	8 512	7 920	4 826
Jumlah/*Total*	37 913	41 967	41 080	31 181

Sumber / *Source* : Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
Departemen Agama RI/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.1.9

Persentase Penduduk Berumur Golongan Umur dan *Percentage of Population Over by Age Group and* 1998

Golongan umur *Age group*	Kota / *Urban*		
	Tidak/Belum pernah sekolah *No schooling*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	28,30	71,36	0,34
10 - 14	0,33	94,98	4,69
15 - 19	0,41	66,38	33,21
20 - 24	0,56	17,98	81,46
25 - 29	1,08	3,28	95,64
30 - 34	2,03	0,64	97,33
35 - 39	3,36	0,50	96,15
40 - 44	4,10	0,33	95,57
45 +	17,66	0,06	82,28
Jumlah/*Total*	7,35	29,39	63,26

http://www.bps.go.id

5 Tahun ke Atas menurut Status Sekolah
Aged 5 Years and School Attendance

Pedesaan / *Rural*			Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Tidak/Belum pernah sekolah *No schooling*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*	Tidak/Belum pernah sekolah *No schooling*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
35,52	64,00	0,48	33,21	66,35	0,44
1,26	87,67	11,07	0,94	90,18	8,88
1,82	38,53	59,64	1,25	49,94	48,82
2,59	3,11	94,30	1,69	9,70	88,61
4,50	0,42	95,08	3,09	1,60	95,31
7,74	0,29	91,97	5,51	0,42	94,07
10,54	0,28	89,19	7,84	0,36	91,80
14,02	0,09	85,89	10,27	0,18	89,55
35,65	0,02	64,33	29,45	0,04	70,51
15,96	24,60	59,45	12,74	26,39	60,87

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.1.10**
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Illiterate by Age Group and Urban-Rural Classification
1997 - 1998

Golongan umur *Age group*	Kota *Urban*		Pedesaan *Rural*		Kota + Pedesaan *Urban + Rural*	
	1997	1998	1997	1998	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	0,62	0,58	2,05	2,11	1,56	1,59
15 - 19	0,58	0,48	2,34	2,22	1,63	1,51
20 - 24	0,69	0,68	3,48	3,05	2,26	2,00
25 - 29	1,44	1,13	5,95	5,17	4,11	3,51
30 - 34	2,87	2,39	9,91	9,08	7,18	6,46
35 - 39	3,91	3,80	12,77	12,33	9,51	9,13
40 - 44	5,13	4,77	15,97	15,51	11,87	11,45
45 - 49	6,67	5,88	20,38	19,67	15,46	14,63
50 +	23,63	21,36	42,30	41,71	36,12	34,84
Jumlah/*Total*	5,51	5,08	14,24	13,96	10,93	10,58

http://www.bps.go.id

4.2. KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* : 4.2.1

Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi
Number of Hospitals and Beds by Province
1995 - 1997

Provinsi *Province*	Rumah sakit [1] *Hospitals*			Tempat tidur *Beds*		
	1995	1996	1997	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	22	23	24	1 834	1 936	1 994
Sumatera Utara	110	110	112	11 767	11 757	12 022
Sumatera Barat	39	39	39	3 256	3 268	3 354
Riau	25	26	26	1 778	1 821	1 823
Jambi	13	13	14	926	927	953
Sumatera Selatan	34	34	32	4 121	4 110	3 928
Bengkulu	7	7	7	601	594	603
Lampung	17	17	17	1 738	1 745	1 747
D.K.I. Jakarta	101	98	99	14 938	15 056	15 468
Jawa Barat	115	116	119	14 205	14 556	15 012
Jawa Tengah	130	135	140	16 577	17 154	17 512
D.I. Yogyakarta	26	26	27	3 526	3 525	3 554
Jawa Timur	117	122	124	17 431	17 572	17 512
Bali	29	29	30	2 807	2 816	2 901
Nusa Tenggara Barat	12	12	12	972	952	965
Nusa Tenggara Timur	23	24	24	1 622	1 705	1 731
Timor Timur	10	10	10	576	575	560
Kalimantan Barat	21	21	21	2 033	2 076	2 094
Kalimantan Tengah	11	11	11	553	548	548
Kalimantan Selatan	25	25	25	1 860	1 871	1 942
Kalimantan Timur	23	23	23	2 196	2 220	2 196
Sulawesi Utara	22	22	23	2 610	2 683	2 888
Sulawesi Tengah	19	19	19	1 239	1 228	1 270
Sulawesi Selatan	58	59	59	5 188	5 466	5 469
Sulawesi Tenggara	11	11	11	695	695	685
Maluku	20	20	20	1 568	1 561	1 644
Irian Jaya	22	22	22	1 689	1 666	1 621
Indonesia	1 062	1 074	1 090	118 306	120 083	121 996

Catatan / *Note* : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis / *Including Maternity Home and Special Clinics*

Sumber /*Source* : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan/ *Health Profile of Indonesia, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel : 4.2.2
Table

Puskesmas menurut Provinsi
Number of Public Health Centers by Province
1994 - 1997

Provinsi *Province*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	221	213	218	226
Sumatera Utara	373	375	383	390
Sumatera Barat	200	198	201	200
Riau	130	139	144	138
Jambi	118	119	121	122
Sumatera Selatan	266	267	274	275
Bengkulu	108	109	110	120
Lampung	186	203	210	208
D.K.I. Jakarta	315	326	326	324
Jawa Barat	951	1 066	1 069	1 092
Jawa Tengah	837	840	844	844
D.I. Yogyakarta	128	128	128	122
Jawa Timur	911	921	925	954
Bali	111	111	112	111
Nusa Tenggara Barat	110	111	111	115
Nusa Tenggara Timur	231	203	203	206
Timor Timur	78	67	67	68
Kalimantan Barat	185	185	188	186
Kalimantan Tengah	123	123	125	127
Kalimantan Selatan	208	195	196	188
Kalimantan Timur	142	142	142	146
Sulawesi Utara	138	138	139	139
Sulawesi Tengah	125	122	126	127
Sulawesi Selatan	330	342	347	345
Sulawesi Tenggara	125	128	129	129
Maluku	155	156	157	158
Irian Jaya	179	178	182	183
Indonesia	6 984	7 105	7 177	7 243

Sumber : Pusat Data Kesehatan, Departemen Kesehatan
Source : *Center of Health Data, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.2.3

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnel
1994 - 1997

Uraian / *Description*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fasilitas kesehatan *Health facilities*				
– Puskesmas *Public Health Centers*	6 984	7 105 r)	7 177	7 243
– Puskesmas Pembantu *Public Health Sub-Centers*	20 466	20 672	21 071	21 115
– Puskesmas Keliling *Moving Public Health Centers*	6 382	6 514	6 849	6 605
Tenaga kesehatan *Health personnel*				
– Dokter 1) *Physicians*	28 989	30 402	31 887 r)	...
– Perawat/Bidan 2) *Nurses/Midwives*	138 816	138 974	155 911 r)	...
– Penjenang kesehatan 3) *Medical assistants*	176 247	179 870 4)	200 074 r) 4)	...

Catatan / *Note* :
1) Dokter adalah dokter ahli, dokter umum, dokter gigi.
Including medical specialist, general physician, and dentist.
2) Perawat/bidan adalah paramedis perawatan.
Nurse/midwive is nursing paramedics.
3) Penjenang kesehatan adalah paramedis non-perawatan, paramedis pembantu, dan tenaga non-medis.
Medical assistant is non nursing paramedics, assistant, and non-medical paramedics.
4) Termasuk Apoteker dan Sarjana Kesehatan Lain/*Including Apothecaries and other Medical Graduates*

Sumber / *Source* : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan (1993 - 1997)
Health Profile of Indonesia, Ministry of Health (1993 - 1997)

http://www.bps.go.id

Tabel : 4.2.4
Table

Industri Farmasi [1] menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Industries by Province
1993 - 1997

Provinsi *Province*	1993	1994	1995	1996	1997 [r]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	12	11	12	12	12
Sumatera Barat	3	3	3	3	3
Riau	–	–	–	–	–
Jambi	1	1	1	1	1
Sumatera Selatan	2	2	2	2	2
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
D.K.I. Jakarta	62	60	62	53	53
Jawa Barat	72	75	72	81	81
Jawa Tengah	26	26	26	26	26
D.I. Yogyakarta	3	3	3	3	3
Jawa Timur	42	42	42	42	53
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Timor Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–
Irian Jaya	–	–	–	–	–
Indonesia	224	224	224	224	235

Catatan / *Note* : 1) Termasuk industri bahan baku obat dan industri formulasi
Including industries producing raw materials for medicines, and medicine formulation industries

Sumber / *Source* : Ditjen POM, Departemen Kesehatan
Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.2.5**
Table

Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province
1993 - 1997

Provinsi *Province*	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	22	23	26	27	29
Sumatera Utara	100	105	106	110	101
Sumatera Barat	42	42	41	41	49
Riau	30	32	37	42	48
Jambi	18	19	19 r)	22	23
Sumatera Selatan	58	60	63	68	75
Bengkulu	10	10	13	13	15
Lampung	38	41	49	55	51
D.K.I. Jakarta	270	292	320	326	324
Jawa Barat	121	128	144	157	170
Jawa Tengah	121	130	146	155	161
D.I. Yogyakarta	21	23	23	24	28
Jawa Timur	128	133	159	167	184
Bali	38	43	45	47	52
Nusa Tenggara Barat	12	14	16	15	18
Nusa Tenggara Timur	7	8	9	10	13
Timor Timur	7	8	8	9	9
Kalimantan Barat	22	22	24	27	28
Kalimantan Tengah	6	6	7	7	9
Kalimantan Selatan	33	49	55	55	40
Kalimantan Timur	34	35	40	44	47
Sulawesi Utara	31	33	34	35	36
Sulawesi Tengah	14	15	17	21	18
Sulawesi Selatan	59	60	72	75	66
Sulawesi Tenggara	3	3	3	3	6
Maluku	14	16	18	19	21
Irian Jaya	12	16	18	19	19
Indonesia	1 271	1 366	1 512	1 593	1 640

Sumber : Ditjen POM, Departemen Kesehatan RI
Source : *Health Profile of Indonesia, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.2.6**
Table

Apotik menurut Provinsi
Number of Dispensaries by Province
1993 - 1997

Provinsi *Province*	1993	1994	1995	1996	1997 r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	43	43	44	67	125
Sumatera Utara	284	285	297	366	388
Sumatera Barat	94	99	111	119	82
Riau	57	61	66	68	80
Jambi	36	43	46	52	53
Sumatera Selatan	107	111	120	132	144
Bengkulu	21	21	23	29	29
Lampung	42	47	57	74	78
D.K.I. Jakarta	629	629	691	722	735
Jawa Barat	803	854	1 074	1 212	1 286
Jawa Tengah	437	449	480	528	567
D.I. Yogyakarta	97	100	110	116	123
Jawa Timur	662	668	783	785	846
Bali	88	92	120	129	156
Nusa Tenggara Barat	31	31	33	33	45
Nusa Tenggara Timur	11	11	14	22	28
Timor Timur	11	11	14	17	19
Kalimantan Barat	37	37	38	41	48
Kalimantan Tengah	17	20	18	29	31
Kalimantan Selatan	35	36	44	52	54
Kalimantan Timur	42	42	43	70	73
Sulawesi Utara	37	37	37	59	59
Sulawesi Tengah	20	20	24	42	44
Sulawesi Selatan	136	141	184	204	218
Sulawesi Tenggara	19	22	22	20	21
Maluku	32	33	33	33	29
Irian Jaya	40	45	46	63	79
Indonesia	3 868	3 988	4 572	5 084	5 440

Sumber : Dirjen POM, Departemen Kesehatan RI
Source : *Health Profile of Indonesia, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.2.7**
Table

Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi [1)]
Number of Family Planning Clinics by Province
1995 - 1998

Provinsi *Province*	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa - Bali				
D.K.I. Jakarta	517	520	509	517
Jawa Barat	2 137	3 070	3 392	4 245
Jawa Tengah	1 304	1 350	1 360	1 512
D.I. Yogyakarta	187	207	202	205
Jawa Timur	2 605	2 853	2 828	3 017
Bali	286	314	332	586
Jumlah/*Total* - Jawa-Bali	**7 036**	**8 314**	**8 623**	**10 082**
Luar Jawa - Bali (I)				
Dista Aceh	284	292	312	417
Sumatera Utara	862	888	894	1 158
Sumatera Barat	493	543	557	649
Sumatera Selatan	522	569	627	692
Lampung	642	676	717	754
Nusa Tenggara Barat	288	341	370	445
Kalimantan Barat	249	253	267	295
Kalimantan Selatan	268	275	282	309
Sulawesi Utara	221	225	229	243
Sulawesi Selatan	645	696	606	696
Jumlah/*Total* - Luar/*Outside* Jawa - Bali (I)	**4 474**	**4 758**	**4 861**	**5 658**
Luar Jawa - Bali (II)				
Riau	340	346	328	372
Jambi	408	436	456	503
Bengkulu	236	243	258	274
Nusa Tenggara Timur	217	222	242	278
Kalimantan Tengah	294	307	321	352
Kalimantan Timur	267	285	311	327
Sulawesi Tengah	321	520	536	617
Sulawesi Tenggara	155	161	176	190
Maluku	213	223	229	253
Irian Jaya	256	285	222	323
Timor Timur	101	104	118	125
Jumlah/*Total* - Luar/*Outside* Jawa - Bali (II)	**2 808**	**3 132**	**3 197**	**3 614**
Jumlah/*Total*	**14 318**	**16 204**	**16 681**	**19 354**

Catatan/*Note* : 1) Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

Sumber/*Source* : BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

4.3. AGAMA
RELIGION

Tabel / *Table* : 4.3.1

Jema'ah Haji (ONH) yang Diberangkatkan [1] ke Tanah Suci menurut Provinsi
Number of Moslem Pilgrims who Departed for Mecca by Province
1996 - 1998

Provinsi/*Province*	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3 423	3 546	3 757
Sumatera Utara	5 489	6 086	6 339
Sumatera Barat	3 787	3 832	3 909
Riau	3 520	3 516	3 642
Jambi	1 895	1 979	1 956
Sumatera Selatan	3 148	3 477	3 572
Bengkulu	769	706	738
Lampung	1 662	1 777	1 887
Sumatera	**23 693**	**24 919**	**25 800**
D.K.I. Jakarta	22 543	23 119	23 277
Jawa Barat	44 782	47 321	47 375
Jawa Tengah	14 743	18 969	18 346
D.I. Yogyakarta	1 556	2 602	2 320
Jawa Timur	31 274	28 494	29 001
Jawa	**114 898**	**120 505**	**120 319**
Bali	256	309	373
Nusa Tenggara Barat	4 664	4 503	4 615
Nusa Tenggara Timur	194	442	449
Timor Timur	57	99	170
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**5 171**	**5 353**	**5 607**
Kalimantan Barat	1 131	1 273	1 394
Kalimantan Tengah	1 783	1 676	1 708
Kalimantan Selatan	7 092	7 272	7 313
Kalimantan Timur	4 642	4 505	4 541
Kalimantan	**14 648**	**14 726**	**14 956**
Sulawesi Utara	393	495	510
Sulawesi Tengah	1 099	1 204	1 314
Sulawesi Selatan	18 396	16 006	16 183
Sulawesi Tenggara	1 582	1 722	1 820
Sulawesi	**21 470**	**19 427**	**19 827**
Maluku	594	819	929
Irian Jaya	621	789	880
Maluku & Irian Jaya	**1 215**	**1 608**	**1 809**
ABRI/Veteran/Pusat/*Armed Forces*	10 523	8 914	1 900
Petugas [2]	1 676	2 080	2 467
ONH Plus	–	–	7 409
Indonesia	**193 294**	**197 532**	**200 094**

Catatan/*Note* : 1) Melalui Departemen Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
2) Termasuk TPHI (Tim Pembimbing Haji Indonesia)
Termasuk TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia)
Termasuk TPIH (Tim Pembimbing Ibadah Haji)

Sumber/*Source* : Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Departemen Agama R.I
Ministry of Religious Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.3.2

Nikah, Talaq Cerai, dan Rujuk [1)]
Number of Marriages, Divorce, and Reconciliations
1996/1997 - 1997/1998

Provinsi *Province*	Nikah *Marriages*		Talaq & Cerai *Divorce*		Rujuk *Reconciliations*	
	1996/1997	1997/1998	1996/1997	1997/1998	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	28 870	30 019	1 985	1 976	8	1
Sumatera Utara	61 365	67 341	2 156	1 558	10	1
Sumatera Barat	38 105	38 412	1 864	1 854	1	0
Riau	34 122	34 657	1 912	1962	0	3
Jambi	22 121	20 998	767	861	6	0
Sumatera Selatan	57 155	55 508	2 261	2 250	1	0
Bengkulu	11 312	12 060	777	763	0	0
Lampung	61 051	54 630	492	965	0	0
Sumatera	**314 101**	**313 625**	**12 214**	**12 189**	**26**	**5**
D.K.I. Jakarta	43 005	49 654	2 928	3 294	17	0
Jawa Barat	348 278	400 840	23 895	23 294	200	124
Jawa Tengah	285 190	300 842	30 167	32 082	443	43
D.I. Yogyakarta	23 435	26 531	1 806	1776	0	1
Jawa Timur	267 974	312 841	31 240	36 029	171	171
Jawa	**967 882**	**1 090 708**	**90 036**	**96 475**	**831**	**339**
Bali	1 691	2 567	162	226	1	1
Nusa Tenggara Barat	25 140	25 140	1 674	1 777	31	31
Nusa Tenggara Timur	1 659	1 945	91	97	0	0
Timor Timur	353	352	30	54	0	0
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**28 843**	**30 004**	**1 957**	**2 154**	**32**	**32**
Kalimantan Barat	16 631	18 187	709	589	1	0
Kalimantan Tengah	12 250	12 508	377	477	0	0
Kalimantan Selatan	28 902	29 414	1 461	714	5	0
Kalimantan Timur	19 451	20 412	1 122	1 161	1	0
Kalimantan	**77 234**	**80 521**	**3 669**	**2 941**	**7**	**0**
Sulawesi Utara	12 809	11 106	494	515	2	1
Sulawesi Tengah	13 100	13 753	1 158	803	0	0
Sulawesi Selatan	52 372	57 998	3 154	3 703	2	2
Sulawesi Tenggara	9 898	11 511	626	455	0	0
Sulawesi	**88 179**	**94 368**	**5 432**	**5 476**	**4**	**3**
Maluku	8 989	9 927	514	543	0	0
Irian Jaya	4 537	4 787	430	438	0	0
Maluku & Irian Jaya	**13 526**	**14 714**	**944**	**981**	**0**	**0**
Indonesia	**1 489 765**	**1 623 940**	**114 252**	**120 216**	**900**	**379**

Catatan/*Note* : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only Moslems*
Sumber/*Source* : Departemen Agama R.I/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

Tabel / *Table* : 4.4.1

Korban Bencana Alam menurut Jenisnya
Number of Natural Disaster Victims by Type of Disaster
1994/1995 - 1996/1997, 1998

Jenis bencana alam *Natural disaster type*	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1998 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunung meletus *Volcanic eruptions*	2 783	2	10 642	_
Gempa bumi/*Earthquakes*	306	113 626	3 499	1 275
Gelombang pasang/ *High tides*	10 454	1 040	6 845	4 108
Banjir lahar/*Lava floods*	_	_	_	_
Angin ribut (Topan Puyuh) / *Hurricanes*	144 274	7 052	136 083	2 084
Banjir/*Floods* [2]	684 999	1 545 382	498 931	346 821
Tanah longsor/*Landslides*	111 787	43 492	136 829	1 912
Kekeringan/*Drought*	1 409 006	663	33 925	_
Hama tanaman/*Plant disease*	725	3 346	9 776	_
Lainnya/*others*	79 448	203 790	702 101	_
Indonesia	2 443 782	1 918 393	1 538 631	356 200

Catatan/*Note* : 1) Keadaan April - Nopember 1998/*Condition at April - November 1998*
2) Termasuk/*Including* Banjir Bandang
Sumber/*Source* : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial/*Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel : 4.4.2
Table

Korban Bencana Alam menurut Provinsi
Number of Natural Disaster Victims by Province
1996/1997 - 1997/1998

Provinsi *Province*	1996/1997		1997/1998	
	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	74 478	3	3 945	_
Sumatera Utara	34 528	10	2 592	_
Sumatera Barat	59 460	18	_	_
Riau	38 910	26	2 250	_
Jambi	5 524	2	1 235	_
Sumatera Selatan	2 847	–	2 057	2
Bengkulu	406	13	_	_
Lampung	168	–	390	_
D.K.I. Jakarta	732 738	16	_	_
Jawa Barat	91 144	44	97 359	46
Jawa Tengah	49 738	48	_	_
D.I. Yogyakarta	118 068	1	_	_
Jawa Timur	58 402	4	163	_
Bali	1 017	–	_	_
Nusa Tenggara Barat	7 684	31	4 331	6
Nusa Tenggara Timur	19 734	50	1 028	17
Timor Timur	4 183	4	_	_
Kalimantan Barat	20 978	520	113 326	_
Kalimantan Tengah	3 365	25	11 646	_
Kalimantan Selatan	62 656	10	11 001	2
Kalimantan Timur	23 777	2	1 498	1
Sulawesi Utara	2 688	–	65 272	_
Sulawesi Tengah	34 554	–	_	_
Sulawesi Selatan	57 761	152	4 893	_
Sulawesi Tenggara	23 574	10	2 446	2
Maluku	9 208	7	_	_
Irian Jaya	45	–	143 705	653
Indonesia	1 537 635	996	469 137	729

Catatan/*Note* : Cidera = Luka + Menderita/*Injury = Wound + Suffering*
Sumber/*Source* : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial/*Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.4.3**
Table

Panti Asuhan dan Anak Asuh menurut Provinsi
Number of Orphanages/Foster Homes and Children in Care by Province
1996/1997 - 1997/1998

Provinsi *Province*	Panti asuhan *Orphanages and foster homes*		Anak asuh *Children in care*	
	1996/1997	1997/1998	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	51	51	2 674	2 674
Sumatera Utara	44	44	3 381	3 381
Sumatera Barat	53	69	2 685	3 163
Riau	32	32	1 566	1 566
Jambi	12	12	577	577
Sumatera Selatan	32	32	1 483	1 483
Bengkulu	6	6	224	224
Lampung	65	65	3 163	3 163
D.K.I. Jakarta	56	56	4 019	4 079
Jawa Barat	207	206	9 807	9 852
Jawa Tengah	108	108	5 316	5 316
D.I. Yogyakarta	14	14	931	879
Jawa Timur	187	187	9 906	9 906
Bali	26	26	2 065	2 065
Nusa Tenggara Barat	81	81	4 816	4 816
Nusa Tenggara Timur	19	19	1 123	1 123
Timor Timur	34	34	1 648	1 648
Kalimantan Barat	22	22	1 485	1 485
Kalimantan Tengah	21	21	739	739
Kalimantan Selatan	31	31	1 607	1 607
Kalimantan Timur	29	29	1 627	1 627
Sulawesi Utara	23	23	1 188	1 188
Sulawesi Tengah	52	52	2 365	2 365
Sulawesi Selatan	72	72	3 436	3 436
Sulawesi Tenggara	11	11	656	656
Maluku	15	15	996	996
Irian Jaya	29	29	1 697	1 697
Indonesia	1 332	1 347	71 180	71 711

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel / *Table* : 4.5.1 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat (km) dari Rumah Tangga ke Fasilitas Tersebut**
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance (km) to these Facilities
1998

Jenis fasilitas *Type of facilities*	Kurang dari 1 *Less than* 1	1 - 2	3 - 4	5 dan lebih *5 and over*	Tidak Terjawab *Not State*	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jalan Umum *Public Road*	75,15	17,97	3,24	3,56	0,08	100,00
Kendaraan umum *Public Transportation*	62,75	25,26	5,64	6,21	0,14	100,00
Rumah Sakit *Health Facility*	3,71	14,68	10,83	70,48	0,30	100,00
Puskesmas *Public Health Centers*	18,23	40,59	18,84	22,34	0,00	100,00
Pasar/Kelompok Pertokoan *Market/Stores*	16,69	32,46	18,69	32,05	0,10	100,00
Bank/*Bank*	12,43	27,90	18,23	41,27	0,17	100,00
Kantor Pos/*Post office*	8,66	28,44	18,79	44,02	0,10	100,00
Tempat Ibadah *Place of Worship*	84,45	13,06	1,06	1,42	0,01	100,00
Taman hiburan/Rekreasi/Bioskop *Recreation Park /Cinema*	5,61	15,94	11,01	66,62	0,82	100,00
Kantor Polisi/*Police Office*	7,84	27,03	21,48	43,61	0,04	100,00
Pos Pemadam Kebakaran *Fire Brigade Post*	2,97	9,92	8,18	76,59	2,34	100,00
Hidran Umum/Hidran Kebakaran *Hidrant*	8,91	10,94	6,53	67,27	6,34	100,00
Telepon Umum/Wartel *Public Phone Facility*	23,98	23,77	13,03	38,81	0,42	100,00
Sekolah Dasar *Primary School*	64,46	32,39	1,95	1,16	0,03	100,00
SMTP *Junior High School*	23,07	39,35	18,43	19,07	0,09	100,00
SMU/Sederajat *Senior High School*	12,90	27,22	17,01	42,69	0,17	100,00
Tempat Pemakaman Umum *Public Funiral*	49,48	37,09	6,56	6,41	0,46	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.5.2**
Table

Persentase Banyaknya Rumah Tangga yang Mempunyai Ruangan Tidur menurut Provinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur
Percentage of Households with Separated Bedroom by Province and Number of Bedrooms
1998

Provinsi / *Province*	Banyaknya ruangan tidur / *Number of Bedrooms*				Jumlah / *Total*
	1	2	3	4 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	31,90	45,29	17,37	5,44	100,00
Sumatera Utara	25,94	46,27	22,96	4,83	100,00
Sumatera Barat	27,04	33,95	29,59	9,42	100,00
Riau	24,45	50,83	19,73	4,99	100,00
Jambi	32,18	43,45	18,82	5,56	100,00
Sumatera Selatan	43,53	32,65	18,05	5,77	100,00
Bengkulu	23,29	40,52	29,63	6,55	100,00
Lampung	16,79	37,16	33,46	12,59	100,00
D.K.I Jakarta	25,39	33,20	23,82	17,58	100,00
Jawa Barat	14,97	45,95	31,13	7,95	100,00
Jawa Tengah	13,89	42,43	31,41	12,27	100,00
D.I. Yogyakarta	22,42	32,91	28,00	16,68	100,00
Jawa Timur	17,87	38,71	31,05	12,36	100,00
Bali	13,94	36,05	27,39	22,62	100,00
Nusa Tenggara Barat	47,76	35,20	12,96	4,08	100,00
Nusa Tenggara Timur	28,08	42,71	24,72	4,49	100,00
Timor Timur	15,68	49,87	24,15	10,31	100,00
Kalimantan Barat	30,48	46,71	18,25	4,56	100,00
Kalimantan Tengah	37,54	40,91	15,82	5,74	100,00
Kalimantan Selatan	34,26	44,24	16,52	4,98	100,00
Kalimantan Timur	33,26	40,85	18,31	7,58	100,00
Sulawesi Utara	14,03	52,12	26,03	7,81	100,00
Sulawesi Tengah	23,82	42,97	23,55	9,67	100,00
Sulawesi Selatan	27,70	41,24	21,36	9,70	100,00
Sulawesi Tenggara	22,34	46,28	23,55	7,83	100,00
Maluku	7,40	43,49	35,36	13,74	100,00
Irian Jaya	28,55	53,22	13,86	4,37	100,00
Indonesia	20,77	41,80	27,55	9,89	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.5.3**
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Luas Lantai (M^2)
Percentage of Households by Province and Floor Area (M^2)
1998

Provinsi *Province*	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	2,88	45,46	42,34	6,36	2,96	100,00
Sumatera Utara	3,04	45,40	41,46	6,59	3,51	100,00
Sumatera Barat	7,35	39,06	43,34	7,35	2,90	100,00
Riau	2,00	41,66	44,62	7,62	4,10	100,00
Jambi	2,39	47,62	38,97	7,13	3,89	100,00
Sumatera Selatan	4,81	45,45	41,71	5,76	2,27	100,00
Bengkulu	5,41	44,97	40,08	5,64	3,89	100,00
Lampung	1,29	30,52	59,82	6,30	2,07	100,00
DKI Jakarta	12,08	30,87	31,98	13,26	11,80	100,00
Jawa Barat	4,49	43,73	41,31	6,98	3,49	100,00
Jawa Tengah	1,39	18,60	53,51	16,64	9,86	100,00
DI Yogyakarta	9,11	17,31	42,53	18,39	12,66	100,00
Jawa Timur	4,10	30,97	47,03	10,86	7,03	100,00
Bali	12,00	44,30	32,32	6,31	5,08	100,00
Nusa Tenggara Barat	12,50	63,02	20,38	2,69	1,41	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,00	64,38	25,65	2,79	1,18	100,00
Timor Timur	2,64	67,99	24,69	2,14	2,54	100,00
Kalimantan Barat	2,04	50,48	39,97	5,06	2,44	100,00
Kalimantan Tengah	4,81	49,80	37,95	4,89	2,54	100,00
Kalimantan Selatan	5,64	45,94	39,15	5,90	3,37	100,00
Kalimantan Timur	6,57	44,92	37,81	7,30	3,40	100,00
Sulawesi Utara	6,13	58,37	27,88	4,03	3,58	100,00
Sulawesi Tengah	3,52	49,03	36,60	7,32	3,52	100,00
Sulawesi Selatan	3,13	34,61	48,48	9,58	4,20	100,00
Sulawesi Tenggara	2,93	38,21	46,79	9,11	2,97	100,00
Maluku	2,57	39,39	49,27	7,08	1,69	100,00
Irian Jaya	14,62	63,53	17,05	3,25	1,56	100,00
Indonesia	4,48	37,23	43,49	9,35	5,45	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.5.4

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water
1998

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Sumur terlindung *Protected well*	Sumur tak terlindung *Unprotected well*	Mata air terlindung *Protected spring*	Mata air tak terlindung *Unprotected spring*	Air sungai *Rivers*	Air hujan *Rain water*	Air Dalam Kemasan	Lainnya *others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dista Aceh	12,16	2,30	41,10	30,37	2,18	1,75	6,91	0,79	0,69	1,75	100,00
Sumatera Utara	24,84	5,97	31,50	15,57	6,13	8,08	4,37	1,81	1,08	0,64	100,00
Sumatera Barat	21,94	4,14	26,91	18,27	8,94	11,08	5,78	2,38	0,50	0,06	100,00
Riau	7,09	2,03	28,52	27,68	0,68	0,17	6,20	26,09	0,64	0,89	100,00
Jambi	22,19	1,36	25,62	18,89	1,63	1,69	15,71	11,68	0,96	0,28	100,00
Sumatera Selatan	18,25	1,04	34,44	23,76	1,64	1,43	12,98	5,86	0,41	0,19	100,00
Bengkulu	14,85	2,75	27,65	43,84	2,06	4,70	3,20	–	0,79	0,16	100,00
Lampung	6,02	1,44	42,70	39,54	3,79	2,45	2,25	0,48	0,41	0,90	100,00
DKI Jakarta	50,32	42,67	3,03	0,13	0,10	–	0,03	0,19	3,22	0,31	100,00
Jawa Barat	12,90	25,95	33,86	10,42	7,65	6,65	1,01	0,39	0,61	0,56	100,00
Jawa Tengah	15,13	9,70	43,64	14,21	10,42	4,79	0,79	0,77	0,27	0,26	100,00
DI Yogyakarta	11,57	6,97	63,35	9,60	2,75	1,83	0,05	3,78	0,09	–	100,00
Jawa Timur	18,56	13,94	40,68	10,82	8,33	4,31	0,77	0,64	0,95	0,99	100,00
Bali	45,31	6,19	24,03	5,04	9,74	2,88	1,89	2,54	2,08	0,31	100,00
Nusa Tenggara Barat	12,44	9,40	48,92	15,60	9,00	3,52	0,86	–	0,24	0,04	100,00
Nusa Tenggara Timur	18,84	0,69	18,27	9,64	24,68	17,18	8,16	1,81	0,36	0,36	100,00
Timor Timur	18,27	7,72	10,43	5,03	28,78	24,33	4,66	–	0,67	0,11	100,00
Kalimantan Barat	15,00	0,12	2,72	7,53	2,29	1,34	29,95	40,68	0,38	–	100,00
Kalimantan Tengah	16,20	9,56	8,73	11,54	1,77	0,41	38,44	12,49	0,45	0,40	100,00
Kalimantan Selatan	35,66	10,97	9,08	19,79	1,31	0,40	19,31	2,86	0,47	0,15	100,00
Kalimantan Timur	49,85	5,39	6,46	15,41	1,78	1,40	12,94	5,30	0,89	0,59	100,00
Sulawesi Utara	28,53	1,94	35,02	16,77	9,42	3,58	0,89	2,33	1,33	0,19	100,00
Sulawesi Tengah	24,20	15,99	19,83	18,23	7,06	5,82	7,67	0,58	0,37	0,26	100,00
Sulawesi Selatan	23,05	7,95	30,91	19,19	8,50	4,48	4,30	0,53	0,54	0,55	100,00
Sulawesi Tenggara	24,71	3,10	32,36	20,57	7,63	4,34	3,99	2,50	0,74	0,07	100,00
Maluku	24,28	2,82	35,34	20,02	8,69	4,81	3,38	0,10	0,33	0,23	100,00
Irian Jaya	16,24	1,51	10,00	15,52	7,11	23,84	14,34	9,52	0,70	1,21	100,00
Indonesia	19,09	13,29	33,53	14,35	7,19	4,94	3,75	2,57	0,76	0,54	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.5.5

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan
Percentage of Households by Province and Source of Lighting
1998

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik Non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/Sentir/ Obor *Oil lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	64,97	1,67	13,03	18,01	2,32	100,00
Sumatera Utara	78,15	3,68	5,56	11,63	0,97	100,00
Sumatera Barat	67,08	1,37	10,98	19,78	0,79	100,00
Riau	47,25	16,97	10,05	24,53	1,20	100,00
Jambi	50,89	8,43	15,14	24,64	0,89	100,00
Sumatera Selatan	55,38	9,29	8,17	24,42	2,73	100,00
Bengkulu	61,61	2,35	6,67	27,10	2,27	100,00
Lampung	38,15	4,62	16,44	39,45	1,34	100,00
DKI Jakarta	98,96	0,77	0,02	0,24	0,01	100,00
Jawa Barat	88,63	1,52	1,29	7,90	0,67	100,00
Jawa Tengah	87,85	1,26	2,17	8,41	0,31	100,00
DI Yogyakarta	94,59	–	0,71	4,71	–	100,00
Jawa Timur	85,32	2,37	3,27	8,72	0,32	100,00
Bali	94,10	0,32	0,54	4,91	0,13	100,00
Nusa Tenggara Barat	74,11	3,47	2,16	19,27	1,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,64	2,56	3,51	58,75	0,54	100,00
Timor Timur	27,22	1,06	2,47	59,95	9,31	100,00
Kalimantan Barat	59,68	3,45	3,27	32,91	0,69	100,00
Kalimantan Tengah	54,76	8,17	5,33	27,38	4,36	100,00
Kalimantan Selatan	71,46	2,64	2,84	22,33	0,72	100,00
Kalimantan Timur	80,19	6,32	4,51	7,86	1,13	100,00
Sulawesi Utara	78,37	1,41	11,81	7,48	0,93	100,00
Sulawesi Tengah	56,38	5,13	13,17	24,25	1,07	100,00
Sulawesi Selatan	65,97	4,00	4,06	24,87	1,10	100,00
Sulawesi Tenggara	49,45	4,16	6,26	38,62	1,51	100,00
Maluku	60,62	2,38	10,59	25,78	0,62	100,00
Irian Jaya	34,56	1,32	5,61	23,74	34,76	100,00
Indonesia	77,94	2,80	4,20	13,95	1,11	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel : **4.5.6**
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel
1998

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	K a y u *Firewood*	Arang/Batubara *Charcoal/Coal*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,92	5,65	27,38	65,47	0,04	0,54	100,00
Sumatera Utara	2,17	5,12	44,99	47,55	0,07	0,11	100,00
Sumatera Barat	1,52	2,72	35,18	60,42	–	0,17	100,00
Riau	2,12	3,14	45,52	45,29	3,86	0,07	100,00
Jambi	1,50	6,86	28,38	60,98	2,28	–	100,00
Sumatera Selatan	0,92	7,09	32,66	59,20	0,09	0,04	100,00
Bengkulu	1,03	4,94	28,94	64,20	0,41	0,48	100,00
Lampung	0,56	3,38	19,69	76,27	0,10	–	100,00
DKI Jakarta	1,79	27,99	69,60	0,07	0,52	0,03	100,00
Jawa Barat	1,53	9,29	56,41	32,55	0,09	0,12	100,00
Jawa Tengah	1,31	4,81	29,73	63,65	0,29	0,20	100,00
DI Yogyakarta	0,81	8,42	29,46	61,08	0,23	–	100,00
Jawa Timur	1,46	4,90	34,85	58,40	0,15	0,25	100,00
Bali	1,36	19,57	24,38	54,58	–	0,10	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,27	1,56	24,36	72,78	–	0,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,63	0,28	8,53	90,47	–	0,10	100,00
Timor Timur	1,26	0,74	10,96	86,89	–	0,14	100,00
Kalimantan Barat	1,44	3,54	33,93	60,75	0,08	0,26	100,00
Kalimantan Tengah	1,32	2,14	32,64	63,60	0,12	0,17	100,00
Kalimantan Selatan	1,01	4,04	33,94	60,70	0,24	0,07	100,00
Kalimantan Timur	2,91	9,99	53,19	32,52	1,13	0,25	100,00
Sulawesi Utara	1,33	0,50	29,40	68,34	0,25	0,17	100,00
Sulawesi Tengah	0,42	2,83	16,21	74,43	5,99	0,12	100,00
Sulawesi Selatan	0,55	20,65	20,65	57,78	0,29	0,09	100,00
Sulawesi Tenggara	1,91	5,52	17,61	73,11	1,73	0,12	100,00
Maluku	0,68	0,27	27,66	71,10	0,12	0,17	100,00
Irian Jaya	0,41	1,70	26,71	71,12	–	0,07	100,00
Indonesia	1,38	7,35	38,23	52,54	0,34	0,15	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 4.5.7

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Percentage of Households by Province and Toilet Facility
1998

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	52,54	8,12	12,04	27,30	100,00
Sumatera Utara	67,92	5,68	10,43	15,97	100,00
Sumatera Barat	34,96	18,75	19,31	26,98	100,00
Riau	77,89	7,76	3,93	10,42	100,00
Jambi	55,42	10,66	19,05	14,87	100,00
Sumatera Selatan	56,81	9,08	10,91	23,21	100,00
Bengkulu	56,41	8,74	9,62	25,23	100,00
Lampung	76,98	9,39	4,40	9,23	100,00
D.K.I Jakarta	79,26	12,54	6,62	1,57	100,00
Jawa Barat	49,84	13,57	17,78	18,80	100,00
Jawa Tengah	49,71	12,07	9,50	28,72	100,00
D.I. Yogyakarta	61,55	23,17	1,94	13,35	100,00
Jawa Timur	48,65	14,51	6,63	30,20	100,00
Bali	54,32	17,52	1,05	27,11	100,00
Nusa Tenggara Barat	30,50	9,73	5,74	54,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	63,79	11,54	2,04	22,62	100,00
Timor Timur	50,81	6,66	3,88	38,65	100,00
Kalimantan Barat	54,80	6,58	5,05	33,56	100,00
Kalimantan Tengah	47,14	15,25	12,13	25,48	100,00
Kalimantan Selatan	49,33	13,82	13,26	23,58	100,00
Kalimantan Timur	70,29	12,54	7,16	10,01	100,00
Sulawesi Utara	50,71	17,48	5,46	26,35	100,00
Sulawesi Tengah	38,62	7,40	6,27	47,71	100,00
Sulawesi Selatan	50,38	9,94	3,91	35,76	100,00
Sulawesi Tenggara	60,23	5,61	3,45	30,71	100,00
Maluku	36,02	7,30	11,10	45,58	100,00
Irian Jaya	40,48	10,59	7,25	41,68	100,00
Indonesia	53,58	12,29	9,94	24,19	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

5 PERTANIAN
Agriculture

5.1. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Di Indonesia luas lahan yang digunakan seluruhnya mencapai 59,2 juta hektar pada tahun 1996 dan pada tahun 1997 bertambah 1,1 persen sehingga luasnya menjadi 59,8 juta hektar. Penggunaan lahan tersebut belum termasuk Provinsi Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya. Bila dirinci menurut penggunaannya, lahan yang digunakan sebagai lahan perkebunan negara/swasta tercatat paling besar yaitu sekitar 15,0 juta hektar (25,1 persen). Urutan terbesar selanjutnya lahan digunakan untuk tegal/ladang/huma yang mencapai 11,6 juta hektar (19,4 persen), kemudian untuk tanaman kayu-kayuan dan sawah masing-masing sekitar 9,1 juta dan 8,5 juta hektar (15,3 persen dan 14,2 persen). Selain itu, lahan yang sementara tidak diusahakan mencapai 7,6 juta hektar (12,7 persen), sedangkan untuk bangunan dan halaman mencapai 5,3 juta hektar (8,9 persen). Penggunaan untuk padang rumput dan tambak, masing-masing sebesar 2,0 juta hektar (3,4 persen) dan 0,5 juta hektar (0,8 persen). Penggunaan lahan terkecil adalah sekitar 0,2 juta hektar (0,3 persen) untuk kolam/tebat/empang.

Penggunaan lahan lebih rinci untuk masing-masing provinsi, dapat dilihat pada Tabel 5.1.1.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Bertambah besarnya luas panen padi pada tahun 1998, tidak diikuti oleh peningkatan produksi dan produktivitas padi. Hal ini tercermin dari angka produksi padi pada tahun 1998 yang justru menurun 1,9 persen dibandingkan tahun 1997, meskipun sebenarnya luas panen padi bertambah sebesar 4,1 persen, dari 11,1 juta hektar pada tahun 1997 menjadi 11,6 juta hektar pada tahun 1998. Sedangkan

5.1. Land Utilization

Land utilization in Indonesia can be distinguished into land for house-compound and surroundings (frontyard and backyard), arable dryland/garden/bareland/shifting land, grassland, brackish and fresh water pond, temporarily fallow land, woods/bushes, estates and wetland.

By 1996, the total area of land used in Indonesia was 59.2 million hectares. This figure slightly increased (1.1 %) to 59.8 million hectares in 1997. These figures, however, were not a national coverage, since they did not include land use data in three provinces (Maluku, Irian Jaya and East Timor). The latest figure in 1997 shows that land area used for estates was the largest portion to the total land use in Indonesia, covering around 15.0 million hectares (25.1 % to the total). This was then followed by land areas used for arable dryland/garden/ shifting land covering around 11.6 million hectares (19.4 %), for woods/bushes 9.1 million hectares (15.3 %), and for wetland 8.5 million hectares (14.2 %). The rest was for "temporarily fallow land" covering around 7.6 million hectares (12.7 %), for house-compound and surroundings around 5.3 million hectares (8.9 %), for grassland and brackish water pond around 2.0 and 0.5 million hectares (3.4 %) and 0.8 %) respectively. Whereas land area for fresh water pond represented the smallest portion to the total land use, only covering around 0.2 million hectares (0.3 %).

A detailed information on land utilization by province is presented in Table 5.1.1.

5.2. Food Crops

5.2.1. Production

In general, Table 5.1.2 suggest that an increase in the harvested area of paddy in 1998 was in fact not coupled with an increase in the total production and the yield pe hectare of paddy (productivity). Data indicate that the total production of paddy declined by 1.9 per cent from 1997 to 1998, although the harvested area of paddy increased from 11.1 million hectares in 1997 to 11.6 million hectares in 1998, or a 4.1 per

produktivitas padi berkurang sebesar 6,2 persen, dari 44,32 kuintal/hektar pada tahun 1997 menjadi 41,74 kuintal/hektar pada tahun 1998.

Sementara itu, baik luas panen maupun produksi jagung pada tahun 1998 mengindikasikan adanya peningkatan dibandingkan satu tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 14,3 persen dan 14,7 persen. Tidak berbeda dengan produktivitas jagung, yang meningkat sebesar 0,4 persen pada rentang waktu tersebut.

Lain halnya dengan tanaman ubi kayu, baik luas panen maupun produksinya, selama periode 1997-1998 mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,1 persen dan 2,7 persen. Namun demikian produktivitas-nya tidak mengalami perubahan, pada tahun 1998 masih tercatat sebesar 122 kuintal/hektar. Selain itu, untuk tanaman palawija lainnya, yaitu ubi jalar dan kacang tanah pada periode 1997-1998, baik produksi maupun luas panen mengalami peningkatan. Sebaliknya untuk kacang kedelai, produksi maupun luas panennya berkurang masing-masing sekitar 3,7 persen dan 2,5 persen pada kurun waktu 1997-1998. Sementara itu untuk produktivitas dari ketiga jenis tanaman palawija tersebut relatif meningkat, kecuali produktivitas dari kacang tanah yang mengalami sedikit penurunan. Gambaran lebih rinci dari kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.2.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di seluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasinya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1998 Pulau Jawa menghasilkan produksi padi sebesar 27,6 juta ton atau sekitar 56,9 persen dari total produksi padi. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan oleh tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen padi di Pulau Jawa pada tahun 1998 mencapai 49,4 persen dari luas panen padi secara keseluruhan di Indonesia, dengan produktivitas sebesar 48,0 kuintal per hektar.

Data produksi, luas panen dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai disajikan secara lengkap mulai Tabel 5.1.2 sampai dengan 5.1.21.

cent increase. The yield per hectare of paddy (productivity) also dropped by 6.2 per cent, from 4,432 kilograms/hectare in 1997 to 4,174 kilo-grams/hectare in 1998.

On the contrary, production of maize showed a good prospect during the last year. Both the harvested area and the total production of maize increased by 14.3 per cent and 14.7 per cent respectively during 1997-1998. An increase was also indicated by the productivity rate of maize (yield per hectare), showing a 0.4 per cent increase from 1997 to 1998.

A slightly different trend is indicated by statistics of cassava. During the period of 1997-1998, both the harvested area and the total production of cassava decreased by 3.1 and 2.7 per cent respectively. However, the productivity rate of cassava did not change during the period, remaining to be recorded at 12,200 kilograms per hectare. Other commodities, such as sweet potatoes and peanuts, showed increases in both the total production and the harvested area. In contrast, the total production and the harvested area of soybeans dropped by 3.7 and 2.5 per cent respectively during 1997-1998. The productivity levels for these last three commodities relatively increased, except for peanuts by which its productivity slightly decreased during the last year. A detailed feature on this food crop production can be seen in Table 5.1.2.

Regional distribution of paddy production in Indonesia shows that there was a concentration on paddy production in particular islands or provinces. By 1998, the island of Java produced 27.6 million tons of paddy, or around 56.9 per cent to the national paddy production. This lion share of paddy production in Java was related to the higher productivity rate and the larger harvested area of paddy in this island, as compared to the other regions. The harvested area of paddy in Java by 1998 reached 49.4 per cent of the overall harvested area of paddy in Indonesia, with a productivity of 4,800 kilo-grams per hectare.

Data on production, the harvested area and productivity rates of food crops, including paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts and soybeans are presented in detail from Table 5.1.2 to 5.1.21.

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.22 sampai dengan 5.1.24 menyajikan luas panen, produksi maupun hasil per hektar tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Luas panen tanaman sayur-sayuran yang meliputi tanaman bawang daun, bawang merah, kentang, kubis, petsai dan wortel pada tahun 1997 mencapai 308,0 ribu hektar. Sementara pada tahun 1998 luas panen tanaman sayur-sayuran tersebut sebesar 329,7 ribu hektar atau meningkat 7,0 persen dibandingkan satu tahun sebelumnya.

Table 5.1.22, 5.1.23 and 5.1.24 report statistics on the harvested area, production and a yield per hectare of vegetables that were harvested all at once. Vegetables here only include spring onions, shallots, potatoes, cabbage, mustard greens and carrots. The total harvested area of vegetables in Indonesia increased from around 308,000 hectares in 1997 to 329,7 hectares in 1998, or a 7.0 per cent increase during that period.

Produksi tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus di Indonesia pada tahun 1997 sebesar3,7 juta ton, sementara produksi tanaman sayuran yang sama pada tahun 1998 mencapai 4,1 juta ton. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman kubis sebesar 1,4 juta ton dan tanaman kentang sebesar 1,0 juta ton. Kedua jenis tanaman sayuran tersebut mempunyai hasil per hektar sebesar 20,6 ton/hektar untuk kubis dan 14,4 ton/hektar untuk tanaman kentang. Hasil per hektar tertinggi diperoleh dari tanaman sayuran Petsai/ Sawi, yaitu 88,2 ton/hektar. Sebaliknya, hasil per hektar terendah adalah berasal dari tanaman bawang daun, sebesar 7,6 ton/hektar. Produksi tanaman bawang daun, pada tahun 1998 juga tercatat sebagai produksi terendah, yaitu sebesar 292,1 ribu ton.

Production of vegetables harvested all at once in Indonesia increased from 3.7 million tons in 1997 to 4.1 million tons in 1998. Of the 1998's figure, production of cabbage contributed the largest portion (1.4 million tons), followed by potatoes (1.0 million tons). The productivity rates of both commodities were around 20 – 6 tons/hectare for cabbage and 14.4 tons/ hectare for potatoes. Nevertheless, the highest yield per hectare in 1998 was produced by the cultivation of mustard greens, reaching around 88.2 tons per hectare. Whereas, the lowest yield per hectare came from the cultivation of spring onions at around 7.6 tons/ hectare, thus producing only 292,100 ton in 1998.

Produksi tanaman buah-buahan di Indonesia terdiri dari buah alpokat, mangga, duku/langsat, durian, jeruk, pepaya, salak, nenas, rambutan, pisang, sawo dan jambu. Pada tahun 1997 produksi buah-buahan terbanyak terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera, baik pada tahun 1997 maupun tahun 1998. Produksi buah-buahan di Indonesia pada tahun 1997 sebesar 7,0 juta ton dan pada tahun 1998 menurun 3,9 persen menjadi 6,7 juta ton. Pisang sebagai produksi terbanyak, yaitu 3,0 juta ton sedangkan produksi jeruk dan mangga berturut-turut adalah 613,7 ribu ton dan 1,0 juta ton. Produksi jenis buah lainnya berkisar dari 52,8 ribu ton hingga 510,6 ribu ton. Data lebih rinci mengenai produksi buah-buahan di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 5.1.25A dan Tabel 5.1.25B.

Data on production of fruit crops in Indonesia consist of avocado, mango, lanzon, durian, orange, papaya, salacia, pineapple, rambutan, banana, sapodilla and common guava. Fruit production in Indonesia so far has been mainly yielded from the islands of Java and Sumatera. During the period of 1997-1998, the overall production of fruit crops in Indonesia declined by 3.9 percent, from 7.0 million tons in 1997 to 6.7 million tons in 1998. Of the total fruit production in 1998, the largest share of production was from the cultivation of banana, contributing around 3.0 million tons. In the same time, production of mango and orange was 1.0 million tons and 613,700 tons respectively. A more detailed information on the fruit production in Indonesia is presented in Table 5.1.25A and 5.1.25B.

5.2.2 Struktur Biaya Usaha Tani

5.2.2. Cost Structure of Agriculture Cultivation

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing provinsi dihitung berdasarkan

Costs accrued by farm households in each province were calculated on the basis of the average

rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi. Informasi tersebut disajikan pada Tabel 5.1.26 s.d. 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1996 rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar 571 ribu rupiah untuk mengusahakan setiap hektar tanaman padi. Urutan kedua ditempati oleh ubi kayu, dengan pengeluaran sebesar 346 ribu rupiah, disusul oleh kacang tanah dengan pengeluaran 328 ribu rupiah dan kacang kedelai 303 ribu rupiah. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah adalah untuk mengusahakan tanaman jagung, yaitu sebesar 223 ribu rupiah.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, persentase pengeluaran upah buruh merupakan persentase terbesar, yaitu berkisar antara 37,3 persen untuk jagung (Rp. 83.300,- / hektar) sampai dengan 52,8 persen untuk padi (Rp. 301.689 / hektar). Pengeluaran untuk pestisida dan pupuk kandang mempunyai persentase yang relatif kecil, yaitu di bawah 3 persen, kecuali pengeluaran pestisida untuk kacang kedelai yang mencapai 6,3 persen. Pengeluaran untuk bibit, juga mempunyai persentase yang termasuk rendah, yaitu hanya berkisar antara 4,9 persen sampai 14,4 persen, kecuali pengeluaran bibit untuk kacang tanah dan kacang kedelai yang masing-masing besarnya 29,7 persen dan 18,0 persen. Sedangkan pengeluaran lainnya berkisar antara 15,7 persen (kacang tanah) sampai 31,2 persen (ubi kayu).

Pengeluaran pupuk pabrik untuk tanaman bahan makanan pada tahun 1996, umumnya mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, sebaliknya pengeluaran untuk pupuk kandang semakin berkurang, kecuali jagung dan kacang tanah. Pada tahun 1996 untuk setiap hektar tanaman bahan makanan, penggunaan pupuk pabriknya mencapai 271,3 kg untuk tanaman padi, 156,1 kg untuk tanaman jagung, 101,7 kg untuk tanaman ubi kayu, 82,5 kg untuk tanaman ubi jalar, 72,9 kg untuk tanaman kacang tanah dan sebanyak 90,1 kg untuk tanaman kacang kedelai.

of the harvested area of crops per hectare. The aggregate figures for every major island and Indonesia as a whole were obtained by applying the weighting factor of the harvested area for each crop in each province. Data on production and costs of production is reported in Table 5.1.26 – 5.1.31.

Comparison of production costs per hectare between crops indicates that paddy cultivation had the highest cost of production per hectare. In 1996, the production cost for cultivating paddy was 571,000 rupiahs per hectare. This value was much higher than for cultivating cassava (346,000 rupiahs), peanuts (328,000 rupiahs) and soybean (303,000 rupiahs) per hectare. Meanwhile the lowest cost of production was accrued for cultivating maize, around 223,000 rupiahs per hectare.

Of the total production costs above, the proportion of labour costs (wages/salaries) was the largest, ranging from 37,3 percent for maize cultivation (Rp.83,300/hectare) to 52.8 percent for paddy cultivation (Rp. 301,689/hectare). Costs for pesticide and manure fertilizer comprise relatively small proportions, only less than 3 percent, but with an exception for pesticide cost in soybean cultivation at around 6.3 percent of the total production costs. Costs for seed were also relatively marginal, ranging from 4.9 to 14.4 percent, except for the cultivation of peanuts and soybean costing around 29.7 and 18.0 percent respectively for seed. Meanwhile other costs in crop cultivation also varied between commodities, ranging from 15.7 percent for peanuts to 31.2 percent for cassava.

Costs for chemical fertilizer in food crop cultivation generally increased during the period of 1995 – 1996. This was in contrast to the decline in costs for the manure fertilizer in the same period, except for the cultivation of maize and peanuts. By 1996, for every hectare of food crops cultivation, the amount of chemical fertilizer used was 271.3 kilograms for paddy, 156.1 kilograms for maize, 101.7 kilograms for cassava, 82.5 kilograms for sweet potatoes, 72.9 kilograms for peanuts, and 90.1 kilograms for soybeans.

http://www.bps.go.id

5.3. Perkebunan
5.3.1. Perkebunan Besar

Jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 1996 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 1995. Begitu juga halnya dengan perusahaan perkebunan teh, kina dan perusahaan perkebunan tebu. Jumlah perusahaan perkebunan kapok pada tahun 1996 sama dengan tahun 1995, sedangkan jumlah perusahaan perkebunan jenis tanaman lainnya mengalami penurunan. Pada tahun 1997 satu-satunya perusahaan perkebunan yang berkurang jumlahnya adalah perusahaan perkebunan tebu. Jumlah perusahaan perkebunan jenis tanaman lainnya mengalami kenaikan, kecuali perusahaan perkebunan kapok, kina dan tembakau yang jumlahnya sama dengan tahun 1996. Pada tahun 1998 hampir semua perusahaan perkebunan meningkat jumlahnya. Perusahaan perkebunan yang mengalami penurunan adalah perusahaan perkebunan rami, sedangkan perusahaan perkebunan tebu dan tembakau jumlahnya sama dengan tahun 1997.

Luas tanaman dan produksi karet perkebunan besar pada tahun 1998 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,5 persen dan 6,8 persen. Sementara itu walaupun luas tanaman perkebunan kelapa mengalami penurunan sebesar 0,6 persen namun produksinya justru naik sebesar 0,7 persen.

Luas tanaman perkebunan kelapa sawit pada tahun 1998 mengalami peningkatan sebesar 7,0 persen, yaitu dari 1.296,8 ribu hektar (1997) menjadi 1.388,1 ribu hektar (1998). Begitu pula halnya dengan produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit juga mengalami peningkatan, masing-masing sedesar 29,3 persen dan 9,9 persen.

Pada tahun 1998, luas tanaman perkebunan kakao meningkat sebesar 27,6 persen dan produksinya meningkat sekitar 39,0 persen. Pada tahun 1998 luas tanaman perkebunan kakao tercatat sebesar 169,9 ribu hektar dan produksinya sebanyak 83,0 ribu ton. Luas tanaman kopi pada tahun 1998 mengalami peningkatan, begitu juga dengan produksinya. Luas tanaman kopi meningkat dari 48,2 ribu hektar (1997) menjadi 58,8 ribu hektar (1998), dan produksinya naik dari 23,0 ribu ton (1997) menjadi 24,1 ribu ton (1998).

5.3. Estate Crops
5.3.1. Large-Scale Estates

During 1995 – 1996, the number of large-scale estate companies producing rubber, coconut, coffee and kapok experienced a decline, whereas the number of estate companies producing oil palm, cocoa and clove tended to increase. By 1997, nearly all estate companies experienced an increase in the number, except for sugar cane estates experiencing a decline in the number, while the numbers of estate companies in kapok, cinchona and tobacco were relatively stable as compared to the last year's figure. A similar trend is also shown in 1998, by which almost all estate companies underwent the increasing numbers. Only estate companies producing rosella performed a drop in the number, meanwhile the number of estate companies in sugar cane and tobacco in 1998 tended to be stable as compared to 1997.

The planted areas and production of rubber estates in 1998 achieved an increase of 0.5 percent and 6.8 percent respectively. On the contrary, although the planted areas of coconut estates declined by 0.6 percent in 1998 as compared to 1997, the production of coconut instead increased by 0.7 percent in the same period.

Increases in the planted areas and production also occurred in oil palm estates. The planted areas of this commodity rised by 7.0 percent, from 1,296.8 thousand hectares in 1997 to 1,388.1 thousand hectares in 1998. Likewise, the production of palm oil and palm kernel increased by 29.3 and 9.9 percent respectively during 1997-1998.

In the same period, the planted areas of cocoa estates increased by 27.6 percent, and the production of cocoa increased by 39.0 percent. By 1998, the planted areas and production of cocoa were approximately 169.9 thousand hectares and 83.0 thousand tons respectively. The planted areas of coffee underwent an increase from 48.2 thousand hectares in 1997 to 58.8 thousand hectare in 1998, and the production of coffee in the same time experience increased from 23.0 thousand tons to 24.1 thousand tons.

http://www.bps.go.id

Jenis tanaman berumur pendek yang dicatat dalam perkebunan besar adalah tebu, tembakau dan rami. Pada tahun 1998 jenis perkebunan tebu dan rami terjadi penurunan luas lahan masing-masing sebesar 10,7 persen dan 76,0 persen, kecuali perkebunan rami meningkat hanya 4,9 persen. Produksi perkebunan tanaman berumur pendek ini juga mengalami penurunan, besarnya penurunan produksi yang terjadi adalah 8,7 persen untuk perkebunan gula tebu, 29,6 persen untuk perkebunan tembakau dan 61,5 persen untuk perkebunan rami. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.4.

Statistics of annual crops covered here are sugar cane, tobacco and rosella. In 1998 the planted areas of these two commodities decreased by 10.7 percent for sugar cane and 76.0 percent for tobacco,except the rosella experience increased by 4.9 per cent. During the period of 1997-1998, the production decreased by 8.7 percent for sugar cane, 29.6 per cent for tobacco and 61.5 percent for rosella. The trends of the planted areas and production of large-scale estate crops are reported in Table 5.2.2 and 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tahun 1993-1998 dapat dilihat pada Tabel 5.2.3 dan Tabel 5.2.5.

Luasnya tanaman karet alam yang diusahakan oleh perkebunan rakyat meningkat sebesar 0,2 persen, yakni dari 2.957,6 ribu hektar pada tahun 1997 menjadi 2.963,5 ribu hektar pada tahun 1998. Pada waktu yang sama, jumlah produksi karet alam juga meningkat 0,1 persen, yakni dari 1.181,2 ribu ton menjadi 1.182,4 ribu ton. Pada umumnya, hampir seluruh jenis tanaman berumur panjang yang diusahakan perkebunan rakyat mengalami kenaikan. Kenaikan luas tanaman dan jumlah produksi yang menonjol, terutama di alami oleh tanaman kelapa sawit dan tanaman coklat. Selama periode 1997-1998, luas tanaman kelapa sawit dan coklat meningkat masing-masing sebesar 6,9 persen dan 7,8 persen. Kenaikan ini juga diikuti oleh kenaikan tingkat produksi yang masing-masing meningkat sebesar 7,9 persen dan 25,7 persen untuk kepala sawit dan coklat.

Bila dilihat lebih luas lagi, peningkatan yang berarti juga terjadi pada jenis tanaman perkebunan lainnya, seperti kelapa, teh dan lada. Pada tahun 1997-1998, luas tanaman dan jumlah produksi teh meningkat masing-masing sebesar 2,1 persen dan 3,2 persen, sedangkan luas tanaman dan produksi untuk lada meningkat masing-masing 2,8 persen dan 5,0 persen. Sementara itu, meskipun luas tanaman kayu manis tidak mengalami kenaikan selama 1997-1998, namun jumlah produksinya mengalami kenaikan hampir 8 persen.

5.3.2. Smallholder Estates

The trends of the planted areas and production of smallholder estates during the period of 1993-1998 are presented in Table 5.2.3 and 5.2.5.

The planted areas of rubber smallholder estates slightly increased by 0.2 percent, from 2,957.6 thousand hectares in 1997 to 2,963.5 thousand hectares in 1998. In the same time, the total production of rubber also slightly increased by 0.1 percent, from 1,181.2 to 1,182.4 thousand tons. Increases in the planted areas and production were also experienced by nearly all perennial crops cultivated by smallholder estates. In particular, the largest magnitudes of increases in the planted areas and production were shown in the cultivation of oil palm and cocoa. During the period of 1997-1998, the planted areas of oil palm and cocoa increased by 6.9 and 7.8 percent respectively. These increases in the planted areas were consistent with the increases in the production of both crops, by 7.9 and 25.7 percent respectively, in the same period.

To a lesser extent, the planted areas and production of other important crops in smallholder estate, such as coconut, coffee, tea and pepper also experienced slight increases during the period 1997-1998. The planted areas and production of tea and pepper, especially, increased by 2.1 and 3.2 percent for tea and by 2.8 and 5.0 percent for pepper respectively. Meanwhile, although the planted areas of cassiavera did not change between 1997 and 1998, its production increased by nearly 8 percent during that period.

http://www.bps.go.id

Luas tanaman dan produksi dari hampir semua jenis tanaman perkebunan berumur pendek, seperti sereh, dan jahe, cenderung tidak mengalami perubahan (relatif stabil) dalam kurun waktu 1997-1998. Terkecuali pada tanaman jarak mengalami peningkatan sebesar 8,0 persen. Sedangkan luas tanaman perkebunan tembakau mengalami penurunan sebesar 11,0 persen.

A relatively stable trend of the planted areas and production was indicated by nearly all annual crops. A special exception was applied, however, for castor oil seeds and tobacco. In 1998, plant area of castor oil seeds increased by 8.0 per cent, tobacco, however, experienced decrease of plant area 11.0 per cent.

5.4. Kehutanan

5.4. Forestry

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung sampai dengan bulan Maret 1998 sebesar 29,7 juta hektar atau 26,5 persen dari jumlah hutan tetap secara keseluruhan. Luas hutan produksi mencapai 99,5 juta hektar yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar, hutan produksi tetap sebesar 33,2 juta hektar dan hutan produksi yang dapat di konversi sebesar 36,7 juta hektar. Sampai dengan Maret 1998 luas hutan suaka alam dan wisata tercatat sebesar 19,1 juta hektar (Tabel 5.3.1).

According to its function, forest land use consists of protection forest, production forest, park and reservation forest. Whereas, production forest can be distinguished into limited production forest, non-convertible forest and convertible production forest. Table 5.3.1. reports that the total area of protection forest until March 1998 was 29.7 million hectares, or 26.5 percent of the overall area of non-convertible forest. Meanwhile, the total area of production forest in the same time reached 99.5 million hectares, comprising 29.6 million hectares for limited production forest, 33.2 million hectares for non-convertible forest, and 36.7 million hectares for convertible production forest. Table 5.3.1 also indicates that up to March 1998 the total area of park and reservation forest made up 19.1 million hectares.

Pada tahun anggaran 1996/1997 dan 1997/1998 luas realisasi tanaman reboisasi adalah 40,1 ribu hektar dan 42,2 ribu hektar, atau lebih rendah 3,7 persen (1996/1997) dan 6,7 persen (1997/1998) dari yang direncanakan (Tabel 5.3.3).

Table 5.3.3 shows that the realization of reforested areas during the budget years of 1996/1997 and 1997/1998 covered around 40.1 and 42.2 thousand hectares, meaning that these figures were lower than the reforested areas that were planted, by 3.7 per cent and 6.7 per cent respectively, in the same budget years.

Luas lahan kritis pada awal Pelita VI tercatat 12.517,6 ribu hektar. Sekitar 70 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Sedangkan lahan kritis yang akan direhabilitasi selama Pelita VI seluas 3.568,2 ribu hektar. Sekitar 73,6 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan (Tabel 5.3.4).

Meanwhile, Table 5.3.4 indicates that the critical land area in the beginning of Development Plan (PELITA) VI was recorded at around 12.5 million hectares. Of this total area, approximately 70 percent was located outside forest area, and the rest was inside forest area. This table also reports that the critical land area which will be restored during PELITA VI is around 3.6 million hectares, covering 73.6 percent located outside forest area and the rest is inside forest area.

Perkembangan produksi kehutanan (Tabel 5.3.5) sejak tahun 1984/1985 hingga tahun 1993/1994 cenderung meningkat, kecuali produksi kayu gergajian. Pada tahun 1994/1995 semua produksi kayu hutan

Moreover, Table 5.3.5 suggests that the total production of timber tends to increase overtime, especially during the period of 1984/1985-1993/1994, but with the exception for the production of sawn wood.

mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 10,5 persen (kayu bulat), 31,1 persen (kayu gergajian), dan 47,7 persen (kayu lapis). Namun pada tahun 1996/1997 kembali terjadi peningkatan, masing-masing sebesar 4,9 persen (kayu bulat), 70,1 persen (kayu gergajian), dan 20,0 persen (kayu lapis). Pada tahun 1997/1998 produksi kayu hutan yang mengalami peningkatan hanya produksi kayu bulat, sedangkan produksi lainnya mengalami penurunan. Peningkatan produksi kayu bulat terhitung sebesar 13,2 persen sementara besarnya penurunan produksi kayu gergajian dan kayu lapis masing-masing adalah 23,7 persen dan 38,7 persen.

Between 1993/1994 and 1994/1995, all production of timber underwent decline, at 10.5 percent for logs, 31.1 percent for sawn wood, and 47.7 percent for plywood. However, in 1996/1997 the timber production increased by 4.9 percent (logs), 70.1 percent (sawn wood) and 20.0 percent (plywood). In the budget year of 1997/1998, only the production of logs experienced an increase at 13.2 percent as compared to the previous year's figure. The production of sawn wood and plywood in contrast decreased by 23.7 and 38.7 percent respectively during 1996/1997-1997/1998.

5.5 Peternakan

5.5. Animal Husbandry

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau, dan kuda pada tahun 1997 secara berturut-turut adalah 334,4 ribu ekor, 12.0 juta ekor, 3.1 juta ekor, dan 581,8 ribu ekor (Tabel 5.4.1.A). Populasi ternak tersebut sebagian besar berada di Pulau Jawa. Pada tahun 1998 populasi sapi perah tercatat 346,8 ribu ekor, sapi potong 12,2 juta ekor, kerbau 3.1 juta ekor, dan kuda 583,8 ribu ekor. Bila dibanding tahun sebelumnya populasi ternak besar mengalami peningkatan yaitu sapi perah 3,7 persen, sapi potong 1,7 persen, kerbau 1,0 persen, dan kuda 0,3 persen (Tabel 5.4.1.B).

The population of large livestock, consisting of milk cow, cow, buffalo and horse slightly increased during 1997-1998 (see Table 5.4.1A and 5.4.1B). By 1998, the population of milk cows, cows, buffaloes and horses were 346.7 thousands, 12.2 million, 3.1 million and 583.8 thousands respectively, or increases by 3.7, 1.7, 1.0 and 0.3 percent as compared to the 1998 figures.

Populasi ternak kecil pada tahun 1997 terdiri dari kambing 14.3 juta ekor, domba 7.7 juta ekor, babi 8.6 juta ekor, (Tabel 5.4.1.A). Populasi kambing pada tahun 1998 sebesar 15.2 juta ekor dan domba 8.2 juta ekor atau meningkat 6,2 persen dan 5,8 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi babi juga mengalami kenaikan dari 8.6 juta ekor pada tahun 1997 menjadi 10.1 juta ekor pada tahun 1998 atau naik 17,2 persen (Tabel 5.4.1.B).

Slightly higher increases were even shown in the population of small livestock which include goat, sheep and pig. The population of goats increased by 6.2 percent, from 14.3 millions in 1997 to 15.2 million in 1998. The population of sheeps and pigs also increased by 5.8 percent (from 7.7 to 8.2 million) and by 17.2 percent (from 8.6 to 10.1 million) during 1997-1998.

Populasi unggas pada tahun 1998 pada umumnya mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 1997. Satu-satunya unggas yang meningkat jumlahnya adalah ayam kampung (buras). Populasi ayam kampung (buras) tahun 1997 berjumlah 261,3 juta ekor dan bertambah menjadi 269,9 juta ekor pada

On the contrary, population of poultry tended to drop during 1997-1998, except for domestic hens. The population of domestic hens increased marginally from 261.3 million in 1997 to 269.9 million in 1998, or an increase of 3.3 percent. However, the number of layer hens, broiler hens and ducks/manila duck

tahun 1998 atau meningkat 3,3 persen. Populasi ayam ras petelur pada tahun 1997 berjumlah 76,4 juta ekor dan berkurang menjadi 47,2 juta ekor pada tahun 1998 atau menurun 38,2 persen. Populasi ayam ras pedaging turun sebesar 13,9 persen (dari 664,4 juta ekor pada tahun 1997 menjadi 572,0 juta ekor tahun 1998). Itik/ itik manila turun 1,2 persen yaitu dari 30,4 juta ekor pada tahun 1997 menjadi 30,1 juta ekor pada tahun 1998 (Tabel 5.4.2.A dan Tabel 5.4.2.B).

Penurunan populasi unggas lebih banyak disebabkan karena pakan unggas yang digunakan masih banyak komponen impornya, terutama untuk ayam ras pedaging dan ayam ras petelur. Sehingga pada saat terjadi lonjakan nilai tukar dolar Amerika, harga pakan ternak ini juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan harga pakan ini memukul para peternak yang tidak memiliki modal yang kuat sehingga terpaksa harus menutup usahanya.

Pemotongan sapi, kerbau, kambing dan babi pada tahun 1998 mengalami kenaikan bila dibanding tahun1997. Besarnya kenaikan untuk masing-masing jenis ternak adalah 6,2 persen untuk pemotongan sapi, 13,5 persen untuk pemotongan kerbau, 3,7 persen untuk pemotongan kambing dan 16,2 persen untuk pemotongan babi. Sedangkan pemotongan kuda dan domba mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,5 persen dan 15,2 persen.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1997 tercatat 4,5 juta ton, yang terdiri atas 3,6 juta ton produksi perikanan laut dan 1,0 juta ton produksi perikanan darat. Di bandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1997 naik 2,2 persen (Tabel 5.5.1). Peningkatan produksi perikanan ini lebih banyak disebabkan karena meningkatnya produksi perikanan laut. Produksi perikanan laut naik 5,2 persen, sedangkan produksi perikanan darat justru turun 7,5 persen. Pada tahun 1998 produksi perikanan mencapai 4,8 juta ton atau meningkat 4,7 persen bila dibandingkan dengan tahun 1997. Peningkatan produksi pada tahun 1998 terjadi pada seluruh kegiatan usaha perikanan, baik perikanan laut maupun perikanan darat.

decreased by 38.2 percent, 13.9 percent and 1.2 percent respectively (see Table 5.4.2A and 5.4.2B).

The decline in the population of poultry was likely related to the dractic increase in the prices of poultry feeding stuffs that were mostly imported. As a result of rupiah depreciation over US dollar, the increased price of imported poultry feeding stuffs greatly affected poultry farmers, even bringing about a wide-spread of bankruptcy in this business.

Table 5.4.3A and 5.4.3B present the number of livestock slaughtered by province and kind of livestock. The number of cows, buffaloes, goats and pigs slaughtered in 1998 increased by 6.2, 13.5, 3.7 and 16.2 percent respectively as compared to the slaughtering in 1997. In contrast, the number of horses and sheeps being slaughtered in 1998 declined by 2.5 and 15.2 percent respectively, as compared to those in 1997.

5.6. Fishery

The total fishery production in 1997 was recorded at 4.5 million tons, comprising 3,561 thousand tons of marine fishery production and 989 thousand tons of island fishery production (Table 5.5.1.). This fishery production then was estimated to increase to 4,765 thousand tons by 1998, or an increase at 4,7 percent compared to the previous year. This increase was contributed by all activities in fishery.

http://www.bps.go.id

Jumlah perahu/kapal penangkap ikan pada tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 0,1 persen. Penurunan jumlah armada penangkapan ikan ini seiring dengan turunnya jumlah rumah tangga perikanan. Pada tahun 1997 jumlah rumah tangga perikanan tercatat 2.0 juta rumah tangga atau turun sebesar 0,1 persen dibandingkan tahun 1996. Penurunan jumlah perahu/kapal penangkap ikan ini sebenarnya hanya terjadi pada perikanan laut, sedangkan pada perikanan darat jumlah perahu/kapal justru mengalami kenaikan. Pada tahun 1998 jumlah rumah tangga perikanan mengalami peningkatan sebesar 5,6 persen, demikian pula jumlah perahu/kapal naik sebesar 8,6 persen.

Table 5.5.1 also reports that there was a drop in the number of fishing boats by 0.1 percent between 1996 and 1997. This decline was in line with the decrease in the number of fishery households, also by 0.1 percent in the same period. The decline in the number of fishing boats, however, only occurred in activities of marine fishery, while the number of fishing boats for inland fishery instead increased by 6.4 percent during 1996-1997. Meanwhile, both the number of fishery households and fishing boats increased in 1998 by 5.6 and 8.6 percent respectively as compared to the 1997 figures.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :

   a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya

   b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya** : Lahan yang terdapat di-sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan di-tanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/ tegal.

   c. **Tegal/kebun/ladang/huma** : Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/ hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

   d. **Tambak** : Lahan yang biasanya diper-gunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

   e. **Kolam/tebat/empang** : Lahan yang diper-gunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota air lainnya.

   f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan**: Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.

TECHNICAL NOTES

1. Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of :

a. ***Wetlands****, defined as irrigated wet land, rainfed wet land, tide-based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.*

b. ***House-compound and surroundings****. Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land, or bareland, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bareland.*

c. ***Arable upland, garden, shifting land, bareland****. Any dryland which is cultivated with seasonal or annual crops such as dryland paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.*

d. ***Brackish water pond****. A pond which is usually located near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.*

e. ***Fresh water pond****. A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.*

f. ***Temporarily fallow land****. Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.*

http://www.bps.go.id

g. **Lahan untuk tanaman kayu-kayuan** : Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/ bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utama-nya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.

2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.

4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh BPS, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.

5. Produksi per hektar padi, Jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

6. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.

7. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/ kebun/ladang atau huma.

8. Wujud produksi padi dan palawija adalah; kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).

g. ***Woods/Bushes****. Includes land where bushes abound but where wood is the main element. This is not included as part of forest land.*

2. Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.

3. The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables which are harvested only all at once.

4. The fruit production data in Java is collected by BPS, while data on fruit production in provinces outside Java are collected by the Directorate General of Food Crops.

5. The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 mx2.5 m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.

*6. "**Padi sawah**" is paddy which grows on wetlands.*

*7. "**Padi ladang**" is paddy which grows on shifting land, wasteland, or garden.*

*8. Data on production of "**padi**" and "**palawija**" are in terms of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava), and dry peeled crops (peanuts and soyabeans).*

http://www.bps.go.id

9. Faktor konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen.

10. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumah tangga tani setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun.

11. **Pengeluaran** adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.

12. **Nilai produksi** adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.

13. **Perkebunan besar** adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos.Khusus untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

9. *Before 1989, the conversion factor used for unhusked rice to milled rice was 68 percent; after 1989, the conversion factor is revised to 65 percent.*

10. *The cost structure for agricultural cultivation covers all costs spent for fertilizers, pesticides, seeds, labor, and related production costs. Enumeration is conducted every year on a sample basis with agricultural households as the unit of observation. The reference year for agricultural production is the year.*

11. *"**Production Costs**" include all expenditures used in the process of producing goods and services. Expenditure does not include the following:*
    - *purchases of goods and services to keep in stock.*
    - *share profit given to land owner*
    - *land rent and imputed rent for owned-land*
    - *imputed family labour cost*
    - *expenditure for ritual ceremonies and the like.*

12. ***Production value** is calculated at the farm gate. In case a farmer sells his agricultural produce in the market, all marketing costs are subtracted from sales value.*

13. ***Estates** are establisments that cultivate estate crops on state-owned land based on exploitation rights granted by government. Otherwise, it is considered as a smallholder estate's plantation.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on tobacco estates, as well as on smallholders estates, are acquired from the Directorate General for Estates.*

http://www.bps.go.id

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga *(buffer stock).*

18. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei yang dilakukan oleh BPS.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci men-jadi penangkapan ikan diperairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

15. *"Planted areas" are defined as the end of the year planted areas, and do not include areas less than 5 hectares.*

16. *Production types for each agricultural crop are listed as follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar from estate and brown cup sugar (sugarcane from small holders); copra (copra); beans and Fouli seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The remaining agricultural stock of estates by year end is not the"buffer stock".*

18. *Forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry. According to the utilization, forest areas are classified into two: 1) permanent forests and 2) conversion forests. Permanent forests are categorized into four: protected forests; preserved and tourism forests; limited production forests; and permanent production forests.*

19. *Data on domestic animal population are obtained from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS.*

20. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two: 1) sea fisheries and 2) inland water fisheries. Inland water fisheries are further classified into: fish catching in public waters; fish cultivation in brackish water ponds; fish ponds; bamboo-fish traps; and fish breeding in rice fields.*

http://www.bps.go.id

5.1. TANAMAN PANGAN
FOODS CROPS

Tabel / *Table* : 5.1.1

Penggunaan Lahan
Land Utilization
1997

Provinsi *Province*	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya *House compounds and surroundings*	Tegal/kebun ladang/huma *Dryland/garden/ for crop cultivation*	Padang rumput *Meadows*
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	297 419	580 379	185 436
Sumatera Utara	304 212	678 800	215 067
Sumatera Barat	112 030	438 881	33 223
Riau	382 816	588 385	14 279
Jambi	136 823	469 070	23 376
Sumatera Selatan	287 616	564 126	109 050
Bengkulu	78 410	192 650	14 534
Lampung	243 327	783 411	437
D.K.I. Jakarta	40 918	2 299	5
Jawa Barat	497 489	1 016 589	36 972
Jawa Tengah	577 590	769 145	2 765
D.I. Yogyakarta	85 272	113 646	–
Jawa Timur	606 115	1 167 580	2 402
Bali	41 817	126 885	2
Nusa tenggara Barat	33 750	222 579	34 124
Nusa Tenggara Timur	124 074	489 609	548 672
Timor Timur	–	–	–
Kalimantan Barat	395 788	719 164	40 964
Kalimantan Tengah	252 322	369 920	112 834
Kalimantan Selatan	169 507	345 369	160 881
Kalimantan Timur	214 251	248 924	23 413
Sulawesi Utara	94 917	384 893	48 687
Sulawesi Tengah	64 121	344 708	76 201
Sulawesi Selatan	175 919	672 933	278 840
Sulawesi Tenggara	114 986	318 249	94 168
Maluku	–	–	–
Irian Jaya	–	–	–
Indonesia	5 331 489	11 608 194	2 056 332

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
by Province
(Ha)

Tambak *Dyke*	Kolam/tebat empang *Water pond*	Lahan yang sementara tidak diusahakan *Temporarily fallow land*	Lahan untuk tanaman Kayu-kayuan *Wood land*	Perkebunan negara/ swasta *Agricultural Estates*	Sawah *Wetland*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
65 816	7 301	204 316	276 746	649 532	322 367
33 394	8 091	352 120	312 031	1 758 516	532 807
511	8 720	115 245	643 427	517 834	235 160
32 501	3 560	326 202	248 820	1 450 258	229 198
414	8 584	220 280	465 556	1 211 582	220 733
17 455	39 715	915 241	1 185 587	1 912 940	512 755
173	3 134	200 446	241 720	323 135	89 848
24 311	3 126	173 638	99 909	539 039	287 421
90	66	902	124	8	2 667
41 457	32 735	40 478	235 362	382 117	1 125 597
30 857	3 565	1 663	59 414	77 145	992 042
–	314	157	17 596	692	60 096
56 123	1 558	21 097	50 715	165 225	1 148 842
707	149	604	13 064	126 117	87 765
6 009	1 810	84 991	335 250	37 082	197 398
3 464	1 117	689 512	446 889	197 531	112 467
–	–	–	–	–	–
603	3 367	1 520 671	1 319 577	1 716 833	479 709
2 169	9 373	282 813	499 518	733 177	284 769
7 155	8 218	227 003	278 406	368 400	495 302
15 233	2 843	935 679	1 262 684	469 809	132 396
882	6 686	128 412	98 581	343 212	88 378
6 105	3 147	537 891	326 228	1 073 948	156 766
114 711	8 368	256 574	487 068	544 767	625 450
7 125	3 169	341 974	229 349	417 115	70 109
–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–
467 265	168 716	7 577 909	9 133 621	15 016 014	8 490 042

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.2

Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan
Harvested area, Production and Yield Rate of Food Crops
1994 - 1998

Jenis tanaman/*Crops*		1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	10 733,8	11 438,8	11 569,7	11 140,6	11 613,3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	46 641,5	49 744,1	51 101,5	49 377,1	48 472,1
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	43,45	43,49	44,17	44,32	41,74
Padi sawah/*Wetland Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	9 494,0	10 081,2	10 251,4	9 881,8	10 353,6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	43 959,2	46 805,7	48 188,3	46 591,9	45 711,2
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	46,30	46,43	47,01	47,15	44,15
Padi ladang/*Dryland Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	1 239,9	1 357,5	1 318,3	1 258,8	1 259,7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 682,3	2 938,5	2 913,2	2 785,2	2 760,9
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	21,63	21,65	22,10	22,13	21,92
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	3 109,4	3 651,8	3 743,6	3 355,2	3 833,8
Produksi/*Production*	(000 Ton)	6 868,9	8 245,9	9 307,4	8 770,9	10 058,6
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	22,09	22,58	24,86	26,14	26,24
Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	1 356,6	1 324,3	1 415,1	1 243,4	1 205,3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	15 729,2	15 441,5	17 002,5	15 134,0	14 728,3
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	116	117	120	122	122
Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	197,2	228,7	211,7	195,4	200 ,6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 845,2	2 171,0	2 017,5	1 847,5	1 927,7
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	94	95	95	95	96
Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	643,0	739,3	688,9	628,1	649,6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	632,0	760,1	737,8	688,3	691,3
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	9,83	10,28	10,71	10,96	10,64
Kacang kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 Ha)	1 406,9	1 477,4	1 279,3	1 119,1	1 090,7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 564,8	1 680,0	1 517,2	1 356,9	1 306,2
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	11,12	11,37	11,86	12,13	11,98

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.3

Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi
Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province
1994 - 1998
(Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	329 041	339 253	348 223	337 561	354 749
Sumatera Utara	792 534	795 183	790 051	797 545	802 216
Sumatera Barat	382 740	400 627	430 343	395 728	403 131
Riau	146 177	152 204	150 354	137 953	135 294
Jambi	184 029	193 666	215 975	190 608	176 662
Sumatera Selatan	422 109	492 448	495 958	469 670	591 808
Bengkulu	104 747	115 914	121 929	113 915	110 195
Lampung	425 940	514 363	515 192	454 087	521 575
Sumatera	**2 787 317**	**3 003 658**	**3 068 025**	**2 897 067**	**3 095 630**
D.K.I. Jakarta	4 803	4 006	3 576	3 349	3 010
Jawa Barat	1 960 210	2 125 666	2 118 956	2 040 680	2 178 001
Jawa Tengah	1 498 279	1 587 046	1 606 962	1 597 227	1 713 245
D.I. Yogyakarta	135 838	135 346	137 402	134 204	133 469
Jawa Timur	1 577 107	1 627 332	1 622 051	1 605 516	1 714 619
Jawa	**5 176 237**	**5 479 396**	**5 488 947**	**5 380 976**	**5 742 344**
Bali	152 808	157 755	158 142	148 005	155 304
Nusa Tenggara Barat	271 088	282 656	294 243	294 679	317 326
Nusa Tenggara Timur	158 032	159 823	176 108	175 490	160 753
Timor Timur	16 096	18 084	19 684	14 198	13 826
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**598 024**	**618 318**	**648 177**	**632 372**	**647 209**
Kalimantan Barat	328 445	350 044	341 104	343 809	356 299
Kalimantan Tengah	180 928	184 355	179 448	177 346	138 691
Kalimantan Selatan	390 426	410 605	405 468	392 452	398 053
Kalimantan Timur	132 649	152 287	157 866	156 758	60 705
Kalimantan	**1 032 448**	**1 097 291**	**1 083 886**	**1 070 365**	**953 748**
Sulawesi Utara	97 240	98 853	117 277	96 532	68 661
Sulawesi Tengah	138 601	165 800	176 767	156 515	131 753
Sulawesi Selatan	795 195	850 302	860 058	804 488	846 681
Sulawesi Tenggara	80 533	90 800	94 533	80 133	87 620
Sulawesi	**1 111 569**	**1 205 755**	**1 248 635**	**1 137 668**	**1 134 715**
Maluku	11 662	14 862	11 900	6 788	15 915
Irian Jaya	16 573	19 484	20 159	15 358	23 706
Maluku & Irian Jaya	**28 235**	**34 346**	**32 059**	**22 146**	**39 621**
Luar Jawa / *Outside Java*	5 557 593	5 959 368	6 080 782	5 759 618	5 870 923
Indonesia	**10 733 830**	**11 438 764**	**11 569 729**	**11 140 594**	**11 613 267**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.4

Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province
1994 - 1998
(Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	322 759	328 846	339 785	328 123	346 990
Sumatera Utara	715 380	720 990	716 182	726 612	728 802
Sumatera Barat	366 604	384 756	411 716	376 329	388 617
Riau	115 077	115 279	116 766	106 805	103 143
Jambi	139 830	142 844	152 383	142 760	141 277
Sumatera Selatan	320 777	355 508	395 253	379 109	405 771
Bengkulu	77 213	89 238	91 259	86 592	88 939
Lampung	304 447	361 259	370 942	329 208	384 007
Sumatera	**2 362 087**	**2 498 720**	**2 594 286**	**2 475 538**	**2 587 546**
D.K.I. Jakarta	4 803	4 006	3 576	3 349	3 010
Jawa Barat	1 814 794	1 976 161	1 957 743	1 879 464	2 006 237
Jawa Tengah	1 433 182	1 520 742	1 534 936	1 529 903	1 645 864
D.I. Yogyakarta	97 643	97 474	100 125	98 046	97 727
Jawa Timur	1 480 221	1 529 842	1 529 309	1 507 691	1 617 840
Jawa	**4 830 643**	**5 128 225**	**5 125 689**	**5 018 453**	**5 370 678**
Bali	150 510	155 535	155 964	146 007	154 317
Nusa Tenggara Barat	253 176	261 582	268 327	267 482	287 820
Nusa Tenggara Timur	84 752	93 029	101 657	99 071	88 733
Timor Timur	15 048	15 221	17 418	12 400	12 054
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**503 486**	**525 367**	**543 366**	**524 960**	**542 924**
Kalimantan Barat	209 125	227 115	242 030	231 332	252 090
Kalimantan Tengah	100 740	104 976	102 530	105 317	87 106
Kalimantan Selatan	350 515	359 241	355 378	347 023	359 687
Kalimantan Timur	62 623	73 582	82 436	80 945	45 197
Kalimantan	**723 003**	**764 914**	**782 374**	**764 617**	**744 080**
Sulawesi Utara	86 330	87 051	103 130	84 754	59 258
Sulawesi Tengah	126 683	149 956	163 500	147 635	124 071
Sulawesi Selatan	780 525	835 373	841 066	786 213	825 795
Sulawesi Tenggara	62 929	74 657	77 887	66 053	74 373
Sulawesi	**1 056 467**	**1 147 037**	**1 185 583**	**1 084 655**	**1 083 497**
Maluku	4 904	3 336	6 626	3 656	7 719
Irian Jaya	13 376	13 621	13 469	9 885	17 110
Maluku & Irian Jaya	**18 280**	**16 957**	**20 095**	**13 541**	**24 829**
Luar Jawa / *Outside Java*	4 663 323	4 952 995	5 125 704	4 863 311	4 982 876
Indonesia	**9 493 966**	**10 081 220**	**10 251 393**	**9 881 764**	**10 353 554**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.5

Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland Paddy by Province
1994 - 1998
(Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	6 282	10 407	8 438	9 438	7 759
Sumatera Utara	77 154	74 193	73 869	70 933	73 414
Sumatera Barat	16 136	15 871	18 627	19 399	14 514
Riau	31 100	36 925	33 588	31 148	32 151
Jambi	44 199	50 822	63 592	47 848	35 385
Sumatera Selatan	101 332	136 940	100 705	90 561	186 037
Bengkulu	27 534	26 676	30 670	27 323	21 256
Lampung	121 493	153 104	144 250	124 879	137 568
Sumatera	**425 230**	**504 938**	**473 739**	**421 529**	**508 084**
D.K.I. Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	145 416	149 505	161 213	161 216	171 764
Jawa Tengah	65 097	66 304	72 026	67 324	67 381
D.I. Yogyakarta	38 195	37 872	37 277	36 158	35 742
Jawa Timur	96 886	97 490	92 742	97 825	96 779
Jawa	**345 594**	**351 171**	**363 258**	**362 523**	**371 666**
Bali	2 298	2 220	2 178	1 998	987
Nusa Tenggara Barat	17 912	21 074	25 916	27 197	29 506
Nusa Tenggara Timur	73 280	66 794	74 451	76 419	72 020
Timor Timur	1 048	2 863	2 266	1798	1 772
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**94 538**	**92 951**	**104 811**	**107 412**	**104 285**
Kalimantan Barat	119 320	122 929	99 074	112 477	104 209
Kalimantan Tengah	80 188	79 379	76 918	72 029	51 585
Kalimantan Selatan	39 911	51 364	50 090	45 429	38 366
Kalimantan Timur	70 026	78 705	75 430	75 813	15 508
Kalimantan	**309 445**	**332 377**	**301 512**	**305 748**	**209 668**
Sulawesi Utara	10 910	11 802	14 147	11 778	9 403
Sulawesi Tengah	11 918	15 844	13 267	8 880	7 682
Sulawesi Selatan	14 670	14 929	18 992	18 275	20 886
Sulawesi Tenggara	17 604	16 143	16 646	14 080	13 247
Sulawesi	**55 102**	**58 718**	**63 052**	**53 013**	**51 218**
Maluku	6 758	11 526	5 274	3 132	8 196
Irian Jaya	3 197	5 863	6 690	5 473	6 596
Maluku & Irian Jaya	**9 955**	**17 389**	**11 964**	**8 605**	**14 792**
Luar Jawa / *Outside Java*	894 270	1 006 373	955 078	896 307	888 047
Indonesia	**1 239 864**	**1 357 544**	**1 318 336**	**1 258 830**	**1 259 713**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.6

Produksi Padi[1)] (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi
Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 329 536	1 368 074	1 419 128	1 382 905	1 440 155
Sumatera Utara	3 079 960	3 134 533	3 136 760	3 212 208	3 197 039
Sumatera Barat	1 747 543	1 829 192	1 971 180	1 787 719	1 753 294
Riau	445 361	458 756	461 905	416 135	395 379
Jambi	564 722	593 502	657 650	572 269	535 803
Sumatera Selatan	1 347 611	1 557 944	1 666 591	1 577 398	1 823 269
Bengkulu	334 232	377 337	396 977	382 123	365 719
Lampung	1 615 751	1 943 709	1 971 740	1 753 656	1 981 187
Sumatera	**10 464 716**	**11 263 047**	**11 681 931**	**11 084 413**	**11 491 845**
D.K.I. Jakarta	22 965	19 309	17 347	16 491	13 278
Jawa Barat	9 860 375	10 722 717	10 747 659	10 352 650	9 795 265
Jawa Tengah	7 722 611	8 198 084	8 359 105	8 328 756	8 524 744
D.I. Yogyakarta	643 266	642 120	661 179	647 198	591 257
Jawa Timur	8 296 348	8 572 668	8 628 766	8 533 839	8 635 398
Jawa	**26 545 565**	**28 154 898**	**28 414 056**	**27 878 934**	**27 559 942**
Bali	801 495	831 172	840 564	791 196	818 613
Nusa Tenggara Barat	1 187 513	1 235 882	1 291 140	1 294 483	1 348 459
Nusa Tenggara Timur	410 757	419 929	465 534	463 154	416 209
Timor Timur	43 144	46 696	52 607	37 968	36 848
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**2 442 909**	**2 533 679**	**2 649 845**	**2 586 801**	**2 620 129**
Kalimantan Barat	766 542	827 669	838 563	829 106	841 550
Kalimantan Tengah	362 497	378 129	395 896	379 548	287 585
Kalimantan Selatan	1 123 082	1 189 062	1 214 038	1 203 184	1 006 070
Kalimantan Timur	308 154	362 193	408 969	411 745	163 425
Kalimantan	**2 560 275**	**2 757 053**	**2 857 466**	**2 823 583**	**2 298 630**
Sulawesi Utara	391 186	397 113	475 018	393 593	269 949
Sulawesi Tengah	449 185	539 648	583 879	523 682	414 937
Sulawesi Selatan	3 467 984	3 727 081	4 052 228	3 769 450	3 441 383
Sulawesi Tenggara	246 936	287 355	305 940	260 334	276 767
Sulawesi	**4 555 291**	**4 951 197**	**5 417 065**	**4 947 059**	**4 403 036**
Maluku	29 904	35 151	31 240	17 878	39 483
Irian Jaya	42 864	49 115	49 903	38 386	59 064
Maluku & Irian Jaya	**72 768**	**84 266**	**81 143**	**56 264**	**98 547**
Luar Jawa / *Outside Java*	20 095 959	21 589 242	22 687 450	21 498 120	20 912 186
Indonesia	**46 641 524**	**49 744 140**	**51 101 506**	**49 377 054**	**48 472 129**

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86,51 persen
The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1996 is 86.51 percent

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.7

Produksi Padi Sawah[1)] menurut Provinsi
Production of Wetland Paddy by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998 [x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 315 662	1 345 629	1 400 425	1 360 971	1 422 995
Sumatera Utara	2 904 484	2 964 280	2 966 681	3 046 330	3 024 728
Sumatera Barat	1 709 705	1 794 501	1 929 622	1 744 036	1 723 087
Riau	378 994	380 160	389 776	351 126	327 454
Jambi	478 245	491 287	530 186	478 079	465 997
Sumatera Selatan	1 136 041	1 275 521	1 456 587	1 389 181	1 454 280
Bengkulu	281 830	325 716	337 835	328 307	323 907
Lampung	1 321 784	1 571 975	1 620 487	1 442 193	1 645 594
Sumatera	**9 526 745**	**10 149 069**	**10 631 599**	**10 140 223**	**10 388 042**
D.K.I. Jakarta	22 965	19 309	17 347	16 491	13 278
Jawa Barat	9 502 006	10 350 699	10 342 690	9 958 570	9 381 501
Jawa Tengah	7 552 623	8 024 738	8 170 309	8 149 738	8 342 965
D.I. Yogyakarta	542 070	541 871	5 62 025	550 887	495 896
Jawa Timur	8 039 187	8 312 086	8 377 019	8 266 732	8 364 107
Jawa	**25 658 851**	**27 248 703**	**27 469 390**	**26 942 418**	**26 597 747**
Bali	796 821	826 623	836 047	787 226	816 594
Nusa Tenggara Barat	1 148 982	1 190 634	1 232 870	1 232 322	1 281 792
Nusa Tenggara Timur	266 717	294 629	323 246	314 451	281 841
Timor Timur	41 461	41 993	48 835	34 938	33 968
Bali, NusaTenggara & Timor Timur	**2 253 981**	**2 353 879**	**2 440 998**	**2 368 937**	**2 414 195**
Kalimantan Barat	571 143	626 136	674 537	644 060	672 550
Kalimantan Tengah	233 326	249 026	269 530	267 084	207 102
Kalimantan Selatan	1 039 455	1 081 177	1 103 402	1 100 893	925 904
Kalimantan Timur	173 114	209 391	248 596	247 603	130 834
Kalimantan	**2 017 038**	**2 165 730**	**2 296 065**	**2 259 640**	**1 936 390**
Sulawesi Utara	369 823	373 885	446 693	370 014	251 399
Sulawesi Tengah	429 227	513 447	561 383	508 753	402 597
Sulawesi Selatan	3 434 997	3 693 215	4 008 277	3 728 336	3 397 996
Sulawesi Tenggara	217 024	259 794	276 556	235 075	253 151
Sulawesi	**4 451 071**	**4 840 341**	**5 292 909**	**4 842 178**	**4 305 143**
Maluku	14 426	9 873	19 619	10 873	22 423
Irian Jaya	37 069	38 077	37 675	27 605	47 262
Maluku & Irian Jaya	**51 495**	**47 950**	**57 294**	**38 478**	**69 685**
Luar Jawa / *Outside Java*	18 300 330	19 556 969	20 718 865	19 649 456	19 113 454
Indonesia	**43 959 181**	**46 805 672**	**48 188 255**	**46 591 874**	**45 711 202**

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86,51 persen
The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1996 is 86.51 percent

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.8

Produksi Padi Ladang[1)] menurut Provinsi
Production of Dryland Paddy by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	13 874	22 445	18 703	21 934	17 160
Sumatera Utara	175 476	170 253	170 079	165 878	172 311
Sumatera Barat	37 838	34 691	41 558	43 683	30 207
Riau	66 367	78 596	72 129	65 009	67 925
Jambi	86 477	102 215	127 464	94 190	69 806
Sumatera Selatan	211 570	282 423	210 004	188 217	368 989
Bengkulu	52 402	51 621	59 142	53 816	41 812
Lampung	293 967	371 734	351 253	311 463	335 593
Sumatera	**937 971**	**1 113 978**	**1 050 332**	**944 190**	**1 103 803**
D.K.I. Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	358 369	372 018	404 969	394 080	413 764
Jawa Tengah	169 988	173 346	188 796	179 018	181 779
D.I. Yogyakarta	101 196	100 249	99 154	96 311	95 361
Jawa Timur	257 161	260 582	251 747	267 107	271 291
Jawa	**886 714**	**906 195**	**944 666**	**936 516**	**962 195**
Bali	4 674	4 549	4 517	3 970	2 019
Nusa Tenggara Barat	38 531	45 248	58 270	62 161	66 667
Nusa Tenggara Timur	144 040	125 300	142 288	148 703	134 368
Timor Timur	1 683	4 703	3 772	3 030	2 880
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**188 928**	**179 800**	**208 847**	**217 864**	**205 934**
Kalimantan Barat	195 399	201 533	164 026	185 046	169 000
Kalimantan Tengah	129 171	129 103	126 366	112 464	80 483
Kalimantan Selatan	83 627	107 885	110 636	102 291	80 166
Kalimantan Timur	135 040	152 802	160 373	164 142	32 591
Kalimantan	**543 237**	**591 323**	**561 401**	**563 943**	**362 240**
Sulawesi Utara	21 363	23 228	28 325	23 579	18 550
Sulawesi Tengah	19 958	26 201	22 496	14 929	12 340
Sulawesi Selatan	32 987	33 866	43 951	41 114	43 387
Sulawesi Tenggara	29 912	27 561	29 384	25 259	23 616
Sulawesi	**104 220**	**110 856**	**124 156**	**104 881**	**97 893**
Maluku	15 478	25 278	11 621	7 005	17 060
Irian Jaya	5 795	11 038	12 228	10 781	11 802
Maluku & Irian Jaya	**21 273**	**36 316**	**23 849**	**17 786**	**28 862**
Luar Jawa / *Outside Java*	1 795 629	2 032 273	1 968 585	1 848 664	1 798 732
Indonesia	**2 682 343**	**2 938 468**	**2 913 251**	**2 785 180**	**2 760 927**

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86,51 persen
Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1996 is 86.51 percent

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.9

Rata-rata Produksi Per Hektar Padi[1)] (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi

Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland + Dryland) by Province

1994 - 1998

(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	40,41	40,33	40,75	40,97	40,60
Sumatera Utara	38,86	39,42	39,70	40,28	39,85
Sumatera Barat	45,66	45,66	45,80	45,18	43,49
Riau	30,47	30,14	30,72	30,16	29,22
Jambi	30,69	30,65	30,45	30,02	30,33
Sumatera Selatan	31,93	31,64	33,60	33,59	30,81
Bengkulu	31,91	32,55	32,56	33,54	33,19
Lampung	37,93	37,79	38,27	38,62	37,98
Sumatera	**37,54**	**37,50**	**38,08**	**38,26**	**37,12**
D.K.I. Jakarta	47,81	48,20	48,51	49,24	44,11
Jawa Barat	50,30	50,44	50,72	50,73	44,97
Jawa Tengah	51,54	51,66	52,02	52,15	49,76
D.I. Yogyakarta	47,36	47,44	48,12	48,22	44,30
Jawa Timur	52,60	52,68	53,20	53,15	50,36
Jawa	**51,28**	**51,38**	**51,77**	**51,81**	**47,99**
Bali	52,45	52,69	53,15	53,46	52,71
Nusa Tenggara Barat	43,81	43,72	43,88	43,93	42,49
Nusa Tenggara Timur	25,99	26,27	26,43	26,39	25,89
Timor Timur	26,80	25,82	26,73	26,74	26,65
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**40,85**	**40,98**	**40,88**	**40,91**	**40,48**
Kalimantan Barat	23,34	23,64	24,58	24,12	23,62
Kalimantan Tengah	20,04	20,51	22,06	21,40	20,74
Kalimantan Selatan	28,77	28,96	29,94	30,66	25,27
Kalimantan Timur	23,23	23,78	25,91	26,27	26,92
Kalimantan	**24,80**	**25,13**	**26,36**	**26,38**	**24,10**
Sulawesi Utara	40,23	40,17	40,50	40,77	39,32
Sulawesi Tengah	32,41	32,55	33,03	33,46	31,49
Sulawesi Selatan	43,61	43,83	47,12	46,86	40,65
Sulawesi Tenggara	30,66	31,65	32,36	32,49	31,59
Sulawesi	**40,98**	**41,06**	**43,38**	**43,48**	**38,80**
Maluku	25,64	23,65	26,25	26,34	24,81
Irian Jaya	25,86	25,21	24,75	24,99	24,92
Maluku & Irian Jaya	**25,77**	**24,53**	**25,31**	**25,41**	**24,87**
Luar Jawa / *Outside Java*	36,16	36,23	37,31	37,33	35,62
Indonesia	**43,45**	**43,49**	**44,17**	**44,32**	**41,74**

Catatan / *Note* :

1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86,51persen
Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1996 is 86.51 percent

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.10

Rata-rata Produksi Padi Sawah[1)] Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	40,76	40,92	41,22	41,48	41,01
Sumatera Utara	40,60	41,11	41,42	41,93	41,50
Sumatera Barat	46,64	46,64	46,87	46,34	44,34
Riau	32,93	32,98	33,38	32,88	31,75
Jambi	34,20	34,39	34,79	33,49	32,98
Sumatera Selatan	35,42	35,88	36,85	36,64	35,84
Bengkulu	36,50	36,50	37,02	37,91	36,42
Lampung	43,42	43,51	43,69	43,81	42,85
Sumatera	**40,33**	**40,62**	**40,98**	**40,96**	**40,15**
D.K.I. Jakarta	47,81	48,20	48,51	49,24	44,11
Jawa Barat	52,36	52,38	52,83	52,99	46,76
Jawa Tengah	52,70	52,77	53,23	53,27	50,69
D.I. Yogyakarta	55,52	55,59	56,13	56,19	50,74
Jawa Timur	54,31	54,33	54,78	54,83	51,70
Jawa	**53,12**	**53,13**	**53,59**	**53,69**	**49,52**
Bali	52,94	53,15	53,61	53,92	52,92
Nusa Tenggara Barat	45,38	45,52	45,95	46,07	44,53
Nusa Tenggara Timur	31,47	31,67	31,80	31,74	31,76
Timor Timur	27,55	27,59	28,04	28,18	28,18
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**44,77**	**44,80**	**44,92**	**45,13**	**44,47**
Kalimantan Barat	27,31	27,57	27,87	27,84	26,68
Kalimantan Tengah	23,16	23,72	26,29	25,36	23,78
Kalimantan Selatan	29,66	30,10	31,05	31,72	25,74
Kalimantan Timur	27,64	28,46	30,16	30,59	28,95
Kalimantan	**27,90**	**28,31**	**29,35**	**29,55**	**26,02**
Sulawesi Utara	42,84	42,95	43,31	43,66	42,42
Sulawesi Tengah	33,88	34,24	34,34	34,46	32,45
Sulawesi Selatan	44,01	44,21	47,66	47,42	41,15
Sulawesi Tenggara	34,49	34,80	35,51	35,59	34,04
Sulawesi	**42,13**	**42,20**	**44,64**	**44,64**	**39,73**
Maluku	29,52	29,60	29,61	29,74	29,05
Irian Jaya	27,71	27,95	27,97	27,93	27,62
Maluku & Irian Jaya	**28,17**	**28,28**	**28,51**	**28,42**	**28,07**
Luar Jawa / *Outside Java*	39,24	39,49	40,42	40,40	38,36
Indonesia	**46,30**	**46,43**	**47,01**	**47,15**	**44,15**

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86,51 persen
Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1996 is 86.51 percent.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.11

Rata-rata Produksi Padi Ladang[1)] Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Dryland Paddy by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	22,09	21,57	22,17	23,24	22,12
Sumatera Utara	22,74	22,95	23,02	23,39	23,47
Sumatera Barat	23,45	21,86	22,31	22,52	20,81
Riau	21,34	21,29	21,47	20,87	21,13
Jambi	19,57	20,11	20,04	19,69	19,73
Sumatera Selatan	20,88	20,62	20,85	20.78	19,83
Bengkulu	19,03	19,35	19,28	19,70	19,67
Lampung	24,20	24,28	24,35	24,94	24,39
Sumatera	**22,06**	**22,06**	**22,17**	**22.40**	**21,72**
D.K.I. Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	24,64	24,88	25,12	24,44	24,09
Jawa Tengah	26,11	26,14	26,21	26,59	26,98
D.I. Yogyakarta	26,49	26,47	26,60	26,64	26,68
Jawa Timur	26,54	26,73	27,14	27,30	28,03
Jawa	**25,66**	**25,80**	**26,01**	**25,83**	**25,89**
Bali	20,34	20,49	20,74	19,87	20,46
Nusa Tenggara Barat	21,51	21,47	22,48	22,86	22,59
Nusa Tenggara Timur	19,66	18,76	19,11	19,46	18,66
Timor Timur	16,06	16,43	16,65	16,85	16,25
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**19,98**	**19,34**	**19,93**	**20,28**	**19,75**
Kalimantan Barat	16,38	16,39	16,56	16,45	16,22
Kalimantan Tengah	16,11	16,26	16,43	15,61	15,60
Kalimantan Selatan	20,95	21,00	22,09	22,52	20,90
Kalimantan Timur	19,28	19,41	21,26	21,65	21,02
Kalimantan	**17,56**	**17,79**	**18,62**	**18,44**	**17,28**
Sulawesi Utara	19,58	19,68	20,02	20,02	19,73
Sulawesi Tengah	16,75	16,54	16,96	16,81	16,06
Sulawesi Selatan	22,49	22,68	23,14	22,50	20,77
Sulawesi Tenggara	16,99	17,07	17,65	17,94	17,83
Sulawesi	**18,91**	**18,88**	**19,69**	**19,78**	**19,11**
Maluku	22,90	21,93	22,03	22,37	20,82
Irian Jaya	18,13	18,83	18,28	19,70	17,89
Maluku & Irian Jaya	**21,37**	**20,88**	**19,93**	**20,67**	**19,51**
Luar Jawa / *Outside Java*	20,08	20,19	20,61	20,63	20,25
Indonesia	**21,63**	**21,65**	**22,10**	**22,13**	**21,92**

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86,51 persen.
Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1996, is 86.51 percent.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.12

Produksi Jagung [1] menurut Provinsi
Maize Production by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	28 578	44 921	45 566	58 679	65 660
Sumatera Utara	311 918	371 578	398 707	459 715	425 385
Sumatera Barat	36 083	48 115	53 387	47 001	65 324
Riau	33 274	21 455	38 853	35 253	41 433
Jambi	11 337	14 213	17 895	17 764	30 320
Sumatera Selatan	36 299	82 707	85 141	108 450	104 499
Bengkulu	32 303	52 232	53 940	61 081	66 078
Lampung	563 069	843 177	938 395	1 080 691	1 111 832
Sumatera	**1 052 861**	**1 478 398**	**1 631 884**	**1 868 634**	**1 910 531**
D.K.I. Jakarta	20	17	27	20	78
Jawa Barat	273 919	332 179	344 242	336 014	427 281
Jawa Tengah	1 253 931	1 707 516	1 702 890	1 292 325	1 781 846
D.I. Yogyakarta	135 356	150 204	143 394	165 438	157 642
Jawa Timur	2 636 015	2 820 868	3 417 489	3 048 041	3 754 168
Jawa	**4 299 241**	**5 010 784**	**5 608 042**	**4 841 838**	**6 121 015**
Bali	85 286	90 800	91 704	107 395	111 598
Nusa Tenggara Barat	51 647	52 197	65 472	70 702	77 051
Nusa Tenggara Timur	398 797	416 362	551 855	557 457	489 093
Timor Timur	116 739	103 039	106 616	99 204	58 857
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**652 469**	**662 398**	**815 647**	**834 758**	**736 599**
Kalimantan Barat	19 080	25 922	37 307	40 984	33 098
Kalimantan Tengah	5 475	6 951	10 127	7 042	9 244
Kalimantan Selatan	18 755	17 645	28 372	26 334	32 064
Kalimantan Timur	12 169	14 062	10 819	9 480	13 380
Kalimantan	**55 479**	**64 580**	**86 625**	**83 840**	**87 786**
Sulawesi Utara	135 693	164 431	176 775	140 473	129 743
Sulawesi Tengah	13 716	25 925	37 453	26 986	43 815
Sulawesi Selatan	559 093	738 935	842 332	872 070	918 429
Sulawesi Tenggara	73 513	79 858	83 744	75 882	97 308
Sulawesi	**782 015**	**1 009 149**	**1 140 304**	**1 115 411**	**1 189 295**
Maluku	22 616	12 966	16 670	17 101	8 404
Irian Jaya	4 204	7 627	8 251	9 269	4 979
Maluku & Irian Jaya	**26 820**	**20 593**	**24 921**	**26 370**	**13 383**
Luar Jawa / *Outside Java*	2 569 644	3 235 118	3 699 381	3 929 013	3 937 594
Indonesia	**6 868 885**	**8 245 902**	**9 307 423**	**8 770 851**	**10 058 609**

Catatan/*Note* : 1) Bentuk produksi pipilan kering/*The production is in terms of dry loose maize*.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.13

Produksi Ubi Kayu [1] menurut Provinsi
Cassava Production by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	70 288	69 571	59 782	81 427	65 744
Sumatera Utara	454 693	373 350	421 460	449 026	490 998
Sumatera Barat	96 118	84 796	100 714	94 681	97 043
Riau	77 885	60 015	63 254	64 151	71 892
Jambi	229 934	204 063	158 547	82 597	72 289
Sumatera Selatan	401 780	325 499	403 063	436 904	518 963
Bengkulu	74 960	90 774	105 587	99 854	124 064
Lampung	2 095 109	2 267 741	2898 667	1 609 661	1 951 590
Sumatera	**3 500 767**	**3 475 809**	**4 211 074**	**2 918 301**	**3 392 583**
D.K.I. Jakarta	806	494	650	735	885
Jawa Barat	1 850 229	1 700 349	1 816 487	1 648 900	1 659 809
Jawa Tengah	3 231 853	3 292 583	3 344 715	3 181 205	3 123 922
D.I. Yogyakarta	586 655	584 860	695 488	692 120	648 638
Jawa Timur	3 717 398	3 381 948	3 546 260	3 536 124	3 194 157
Jawa	**9 386 941**	**8 960 234**	**9 403 600**	**9 059 084**	**8 627 411**
Bali	173 623	159 851	211 499	221 410	210 010
Nusa Tenggara Barat	108 191	111 553	130 347	118 968	113 871
Nusa Tenggara Timur	803 043	830 240	849 606	922 383	639 024
Timor Timur	74 318	75 644	53 781	41 379	32 092
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**1 159 175**	**1 177 288**	**1 245 233**	**1 304 140**	**994 997**
KalimantanBarat	169 234	154 871	198 369	183 228	194 841
Kalimantan Tengah	51 468	53 932	56 025	69 023	83 432
Kalimantan Selatan	92 426	107 265	175 995	135 496	154 216
Kalimantan Timur	107 321	129 582	115 686	98 935	88 763
Kalimantan	**420 449**	**445 650**	**546 075**	**486 682**	**521 252**
Sulawesi Utara	66 679	50 375	92 908	53 778	45 556
Sulawesi Tengah	116 973	70 178	58 922	56 921	62 636
Sulawesi Selatan	557 746	604 751	681 256	625 824	542 968
Sulawesi Tenggara	172 266	177 828	169 299	183 813	169 272
Sulawesi	**913 664**	**903 132**	**1 002 385**	**920 336**	**820 432**
Maluku	320 449	441 754	554 909	404 885	327 602
Irian Jaya	27 787	37 614	39 179	40 593	44 015
Maluku & Irian Jaya	**384 236**	**479 368**	**594 088**	**445 478**	**371 617**
Luar Jawa / *Outside Java*	6 342 291	6 481 247	7 598 855	6 074 937	6 100 881
Indonesia	**15 729 232**	**15 441 481**	**17 002 455**	**15 134 021**	**14 728 292**

Catatan/*Note* : 1) Bentuk produksi umbi basah/*The production is in terms of grains fresh roots*.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.14

Produksi Ubi Jalar [1] menurut Provinsi
Sweet Potatoes Production by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	32 918	32 195	26 784	31 345	26 400
Sumatera Utara	139 462	117 336	118 348	111 156	107 436
Sumatera Barat	34 355	33 011	36 003	33 350	36 075
Riau	15 620	13 273	11 296	12 473	12 784
Jambi	26 752	25 866	18 965	12 462	22 020
Sumatera Selatan	29 636	34 615	52 099	47 245	43 252
Bengkulu	85 143	84 170	116 900	125 010	92 828
Lampung	38 675	56 824	65 915	34 843	59 723
Sumatera	**402 561**	**397 290**	**446 310**	**407 884**	**400 518**
D.K.I. Jakarta	–	33	19	29	10
Jawa Barat	417 409	489 291	407 305	380 080	444 667
Jawa Tengah	206 592	210 086	164 285	157 962	204 260
D.I. Yogyakarta	8 476	9 658	8 765	8 192	8 554
Jawa Timur	233 163	239 397	220 383	211 566	229 900
Jawa	**865 640**	**948 465**	**800 757**	**757 829**	**887 391**
Bali	100 366	81 701	83 167	86 856	90 857
Nusa Tenggara Barat	44 694	43 301	32 176	17 064	28 351
Nusa Tenggara Timur	85 152	93 315	82 759	81 145	61 355
Timor Timur	18 026	18 246	15 681	14 997	11 549
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**248 238**	**236 563**	**213 783**	**200 062**	**192 112**
Kalimantan Barat	16 573	16 085	16 907	17 260	18 687
Kalimantan Tengah	8 255	6 707	6 932	9 642	13 358
Kalimantan Selatan	13 487	17 762	17 894	19 784	16 839
Kalimantan Timur	27 907	29 782	29 512	23 504	22 294
Kalimantan	**66 222**	**70 336**	**71 245**	**70 190**	**71 178**
Sulawesi Utara	24 259	23 216	35 961	34 154	13 746
Sulawesi Tengah	26 556	21 402	16 494	15 754	18 161
Sulawesi Selatan	62 006	89 431	100 407	77 721	81 458
Sulawesi Tenggara	14 288	12 947	16 401	13 019	13 794
Sulawesi	**127 109**	**146 996**	**169 263**	**140 648**	**127 159**
Maluku	42 970	40 135	28 517	41 341	31 008
Irian Jaya	92 438	331 242	287 641	229 538	218 320
Maluku & Irian Jaya	**135 408**	**371 377**	**316 158**	**270 879**	**249 328**
Luar Jawa / *Outside Java*	979 538	1 222 562	1 216 759	1 089 663	1 040 295
Indonesia	**1 845 178**	**2 171 027**	**2 017 516**	**1 847 492**	**1 927 686**

Catatan : 1) Bentuk produksi umbi basah/*The production is in terms of grains fresh roots.*
Note

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.15

Produksi Kacang Tanah [1] menurut Provinsi
Peanuts Production by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	23 380	32 517	22 639	20 288	9 513
Sumatera Utara	28 134	32 115	30 330	31 188	26 131
Sumatera Barat	9 523	9 842	10 702	10 021	8 718
Riau	4 556	4 354	3 820	3 144	4 366
Jambi	2 658	4 053	3 403	2 469	4 742
Sumatera Selatan	10 322	17 897	17 435	12 630	9 331
Bengkulu	6 861	8 920	8 740	9 215	7 824
Lampung	10 294	20 470	16 314	10 061	13 007
Sumatera	**95 728**	**130 168**	**113 383**	**99 016**	**83 632**
D.K.I. Jakarta	7	8	12	6	19
Jawa Barat	98 286	117 408	106 128	100 626	105 824
Jawa Tengah	112 658	136 847	133 943	132 751	146 109
D.I. Yogyakarta	37 118	35 869	48 866	48 520	43 357
Jawa Timur	139 405	145 104	161 448	158 626	152 250
Jawa	**387 474**	**435 236**	**450 397**	**440 529**	**447 559**
Bali	14 300	15 490	15 923	19 052	18 244
Nusa Tenggara Barat	24 077	25 709	26 257	25 376	24 358
Nusa Tenggara Timur	6 180	8 938	10 164	10 054	9 926
Timor Timur	4 604	3 811	3 335	3 302	3 627
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**49 161**	**53 948**	**55 679**	**57 784**	**56 155**
Kalimantan Barat	2 219	2 196	2 235	2 087	1 571
Kalimantan Tengah	1 001	1 587	1 238	1 680	2 156
Kalimantan Selatan	13 595	20 069	20 426	19 162	20 924
Kalimantan Timur	2 903	4 169	3 265	2 761	2 876
Kalimantan	**19 718**	**28 021**	**27 164**	**25 690**	**27 527**
Sulawesi Utara	7 494	8 004	11 285	7 608	6 209
Sulawesi Tengah	6 547	6 444	6 351	5 569	4 013
Sulawesi Selatan	53 249	86 258	62 977	41 256	53 701
Sulawesi Tenggara	5 370	3 927	4 325	4 697	6 605
Sulawesi	**72 660**	**104 633**	**84 938**	**59 130**	**70 528**
Maluku	4 250	4 425	3 037	3 005	2 251
Irian Jaya	2 980	3 717	3 217	3 191	3 627
Maluku & Irian Jaya	**7 230**	**8 142**	**6 254**	**6 196**	**5 878**
Luar Jawa / *Outside Java*	244 497	324 912	287 418	247 816	243 720
Indonesia	**631 971**	**760 148**	**737 815**	**688 345**	**691 279**

Catatan/*Note* : 1) Bentuk produksi biji kering/*The production is in terms of dry peeled crops.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.16

Produksi Kacang Kedelai [1] menurut Provinsi
Soybeans Production by Province
1994 - 1998
(Ton)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	182 205	144 935	100 004	90 517	92 915
Sumatera Utara	56 497	49 655	35 660	39 303	44 644
Sumatera Barat	12 583	13 408	13 126	10 094	8 498
Riau	12 019	6 897	7 730	7 156	4 827
Jambi	6 679	10 548	13 297	11 213	11 990
Sumatera Selatan	9 837	26 600	22 043	18 151	15 799
Bengkulu	11 723	12 671	8 122	8 809	8 406
Lampung	110 380	183 566	92 730	31 914	43 385
Sumatera	**401 923**	**448 280**	**292 712**	**217 157**	**230 464**
D.K.I. Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	94 908	95 670	81 296	75 239	71 386
Jawa Tengah	188 903	251 597	248 946	207 019	240 633
D.I. Yogyakarta	59 083	70 494	78 221	82 347	64 892
Jawa Timur	493 632	487 190	509 096	511 531	457 223
Jawa	**836 526**	**904 951**	**917 559**	**876 136**	**834 134**
Bali	30 502	23 321	28 887	29 443	23 052
Nusa Tenggara Barat	130 284	136 773	135 156	122 345	124 273
Nusa Tenggara Timur	5 493	4 108	4 296	4 452	2 914
Timor Timur	668	915	1 244	783	672
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**166 947**	**165 117**	**169 583**	**157 023**	**150 911**
Kalimantan Barat	4 084	6 109	7 115	5 629	3 996
Kalimantan Tengah	3 533	4 762	6 824	2 560	3 240
Kalimantan Selatan	6 787	10 377	11 481	8 274	7 128
Kalimantan Timur	4 871	4 971	4 409	4 075	2 256
Kalimantan	**19 275**	**26 219**	**29 829**	**20 538**	**16 620**
Sulawesi Utara	26 370	37 643	34 473	16 177	6 425
Sulawesi Tengah	9 876	5 366	9 077	5 626	5 382
Sulawesi Selatan	90 115	77 245	47 695	50 111	47 687
Sulawesi Tenggara	6 996	5 882	6 320	5 052	5 711
Sulawesi	**133 357**	**126 136**	**97 565**	**76 966**	**65 205**
Maluku	2 558	2 551	2 319	2 695	1 740
Irian Jaya	4 261	6 753	7 614	6 376	7 179
Maluku & Irian Jaya	**6 819**	**9 304**	**9 933**	**9 071**	**8 919**
Luar Jawa / *Outside Java*	728 321	775 056	599 622	480 755	472 119
Indonesia	**1 564 847**	**1 680 007**	**1 517 181**	**1 356 891**	**1 306 253**

Catatan/*Note* : 1) Bentuk produksi biji kering/*The production is in terms of dry peeled crops*.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.17

Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Maize by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	21,81	21,77	23,16	23,18	22,64
Sumatera Utara	22,13	22,49	22,91	23,19	23,20
Sumatera Barat	22,86	23,33	22,55	22,63	22,56
Riau	21,49	21,12	21,64	21,60	21,51
Jambi	14,49	14,96	14,94	16,88	16,53
Sumatera Selatan	18,14	21,12	21,12	21,36	21,63
Bengkulu	17,98	18,16	18,16	18,38	18,29
Lampung	22,56	23,18	23,27	30,10	29,66
Sumatera	**21,90**	**22,48**	**22,65**	**26,16**	**25,88**
D.K.I. Jakarta	13,33	13,08	19,29	18,18	17,33
Jawa Barat	24,14	24,37	25,97	26,25	26,87
Jawa Tengah	25,45	25,41	27,69	28,01	27,49
D.I. Yogyakarta	21,44	21,80	21,80	27,80	25,36
Jawa Timur	23,58	23,76	26,92	27,72	27,92
Jawa	**24,06**	**24,27**	**26,93**	**27,69**	**27,65**
Bali	21,19	21,44	21,68	24,30	24,74
Nusa Tenggara Barat	18,60	17,66	18,94	19,60	19,28
Nusa Tenggara Timur	17,25	16,38	21,83	22,26	20,83
Timor Timur	18,82	18,35	18,35	18,57	18,48
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**18,06**	**17,33**	**21,03**	**21,73**	**20,94**
Kalimantan Barat	12,77	12,90	14,92	16,11	16,11
Kalimantan Tengah	13,84	14,95	15,15	15,85	15,09
Kalimantan Selatan	12,53	12,64	13,14	14,46	14,99
Kalimantan Timur	15,00	16,99	16,57	17,50	16,95
Kalimantan	**13,21**	**13,75**	**14,48**	**15,67**	**15,69**
Sulawesi Utara	19,94	20,62	22,78	21,52	21,59
Sulawesi Tengah	11,56	13,62	20,31	21,65	20,93
Sulawesi Selatan	18,59	21,54	24,98	27,10	27,12
Sulawesi Tenggara	18,73	20,30	19,46	19,93	21,82
Sulawesi	**18,62**	**20,97**	**23,94**	**25,49**	**25,61**
Maluku	15,25	9,22	15,05	15,50	13,71
Irian Jaya	11,80	14,64	15,47	15,16	14,55
Maluku & Irian Jaya	**14,58**	**10,68**	**15,19**	**15,38**	**14,01**
Luar Jawa / *Outside Java*	19,43	20,38	22,27	24,45	24,31
Indonesia	**22,09**	**22,58**	**24,86**	**26,14**	**26,24**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.18

Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Cassava by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	124	122	125	125	122
Sumatera Utara	120	119	120	120	120
Sumatera Barat	121	122	124	122	122
Riau	101	105	103	104	104
Jambi	97	106	106	108	105
Sumatera Selatan	122	111	114	112	116
Bengkulu	108	112	115	114	112
Lampung	119	117	113	112	112
Sumatera	**117**	**116**	**113**	**114**	**114**
D.K.I. Jakarta	115	115	118	113	118
Jawa Barat	114	118	128	129	129
Jawa Tengah	127	125	133	134	135
D.I. Yogyakarta	98	100	119	119	121
Jawa Timur	125	127	134	134	134
Jawa	**121**	**122**	**132**	**132**	**133**
Bali	106	107	118	117	117
Nusa Tenggara Barat	109	110	111	111	111
Nusa Tenggara Timur	102	102	91	96	95
Timor Timur	39	40	40	40	40
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**93**	**94**	**91**	**96**	**96**
Kalimantan Barat	99	103	94	116	117
Kalimantan Tengah	107	110	112	109	106
Kalimantan Selatan	107	114	127	126	125
Kalimantan Timur	118	125	128	128	128
Kalimantan	**106**	**112**	**111**	**120**	**119**
Sulawesi Utara	110	106	105	101	99
Sulawesi Tengah	77	84	77	85	90
Sulawesi Selatan	108	108	109	109	108
Sulawesi Tenggara	110	115	126	123	122
Sulawesi	**103**	**107**	**109**	**109**	**108**
Maluku	118	114	119	119	114
Irian Jaya	81	101	94	102	105
Maluku & Irian Jaya	**114**	**113**	**117**	**117**	**113**
Luar Jawa / Outside Java	109	109	109	109	110
Indonesia	**116**	**117**	**120**	**122**	**122**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.19

Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Sweet Potatoes by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	102	89	95	97	98
Sumatera Utara	89	88	88	89	89
Sumatera Barat	112	100	107	103	104
Riau	72	79	78	78	79
Jambi	80	77	84	83	83
Sumatera Selatan	62	65	74	67	74
Bengkulu	92	91	93	92	92
Lampung	96	94	98	95	95
Sumatera	**88**	**87**	**90**	**88**	**90**
D.K.I. Jakarta	–	83	95	97	100
Jawa Barat	109	109	108	109	110
Jawa Tengah	112	109	112	113	113
D.I. Yogyakarta	106	103	110	110	99
Jawa Timur	108	105	106	106	103
Jawa	**109**	**108**	**108**	**109**	**109**
Bali	111	118	116	116	114
Nusa Tenggara Barat	115	110	111	112	112
Nusa Tenggara Timur	68	78	75	73	78
Timor Timur	35	39	39	39	39
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**81**	**86**	**85**	**83**	**90**
Kalimantan Barat	74	74	75	73	73
Kalimantan Tengah	81	63	65	70	69
Kalimantan Selatan	86	86	91	95	95
Kalimantan Timur	81	85	86	84	83
Kalimantan	**80**	**80**	**82**	**82**	**80**
Sulawesi Utara	74	74	88	87	86
Sulawesi Tengah	61	66	64	76	75
Sulawesi Selatan	74	90	92	83	87
Sulawesi Tenggara	73	69	75	67	71
Sulawesi	**71**	**81**	**86**	**81**	**83**
Maluku	88	81	88	90	81
Irian Jaya	87	94	92	92	89
Maluku & Irian Jaya	**87**	**92**	**92**	**91**	**87**
Luar Jawa / Outside Java	83	87	88	86	88
Indonesia	**94**	**95**	**95**	**95**	**96**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.20

Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Peanuts by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	12,34	10,63	11,49	11,98	11,85
Sumatera Utara	10,21	10,11	10,29	10,33	10,49
Sumatera Barat	9,87	9,54	10,67	10,74	10,54
Riau	9,06	9,51	9,26	9,69	9,38
Jambi	8,13	11,03	11,26	11,32	10,51
Sumatera Selatan	9,84	11,79	11,68	11,13	11,15
Bengkulu	8,57	9,28	9,48	9,68	9,60
Lampung	10,50	12,08	11,23	11,78	10,50
Sumatera	**10,32**	**10,61**	**10,80**	**10,85**	**10,55**
D.K.I. Jakarta	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Jawa Barat	11,00	11,17	11,40	11,66	11,41
Jawa Tengah	10,08	10,53	10,70	11,22	10,93
D.I. Yogyakarta	8,03	8,46	9,37	9,97	8,78
Jawa Timur	9,37	9,64	10,68	10,78	10,36
Jawa	**9,78**	**10,17**	**10,68**	**11,00**	**10,59**
Bali	10,58	10,86	11,36	12,28	11,47
Nusa Tenggara Barat	10,68	10,48	10,62	10,88	10,98
Nusa Tenggara Timur	6,30	8,48	9,31	9,41	9,81
Timor Timur	9,78	9,91	10,41	10,15	10,22
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**9,72**	**10,14**	**10,53**	**10,95**	**10,85**
Kalimantan Barat	8,71	8,35	9,04	9,23	9,32
Kalimantan Tengah	9,36	11,61	9,03	9,30	10,06
Kalimantan Selatan	9,36	10,42	10,97	11,13	11,54
Kalimantan Timur	8,74	9,01	9,82	10,59	10,57
Kalimantan	**9,18**	**10,05**	**10,53**	**10,76**	**11,15**
Sulawesi Utara	9,85	9,95	10,94	10,49	11,07
Sulawesi Tengah	8,41	8,49	9,56	9,94	10,02
Sulawesi Selatan	9,86	11,08	11,61	11,82	11,50
Sulawesi Tenggara	9,42	6,72	7,22	8,01	7,64
Sulawesi	**9,67**	**10,54**	**11,00**	**11,03**	**10,86**
Maluku	11,09	11,53	11,26	11,06	10,63
Irian Jaya	9,24	8,58	8,56	9,10	8,92
Maluku & Irian Jaya	**10,25**	**9,96**	**9,69**	**9,96**	**9,51**
Luar Jawa / *Outside Java*	9,90	10,44	10,75	10,88	10,74
Indonesia	**9,83**	**10,28**	**10,71**	**10,96**	**10,64**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.21

Rata-rata Produksi Kacang Kedelai Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Soybeans by Province
1994 - 1998
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	11,36	12,43	12,65	12,70	12,26
Sumatera Utara	10,14	10,29	10,68	10,76	10,57
Sumatera Barat	9,56	11,04	11,33	11,99	11,71
Riau	10,15	9,41	9,56	9,59	9,84
Jambi	8,02	8,64	8,95	9,58	10,51
Sumatera Selatan	8,56	12,20	11,32	11,51	11,01
Bengkulu	8,66	9,13	9,30	9,53	9,52
Lampung	10,32	10,34	10,38	10,40	10,47
Sumatera	**10,54**	**10,94**	**11,07**	**11,36**	**11,18**
D.K.I. Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	11,86	11,72	11,88	12,69	12,44
Jawa Tengah	11,53	11,88	12,90	13,28	13,36
D.I. Yogyakarta	10,80	11,70	12,09	12,84	11,35
Jawa Timur	11,56	11,71	12,21	12,33	12,22
Jawa	**11,53**	**11,75**	**12,35**	**12,62**	**12,47**
Bali	12,82	12,62	14,10	14,19	14,86
Nusa Tenggara Barat	9,87	10,16	10,26	10,37	10,46
Nusa Tenggara Timur	9,21	7,30	8,34	8,48	7,57
Timor Timur	7,59	7,97	8,03	8,34	8,54
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**10,27**	**10,33**	**10,67**	**10,84**	**10,86**
Kalimantan Barat	9,72	10,26	10,30	10,40	10,12
Kalimantan Tengah	8,62	10,56	9,68	9,95	10,25
Kalimantan Selatan	10,01	10,73	11,17	11,24	11,72
Kalimantan Timur	12,29	10,14	10,70	10,83	10,53
Kalimantan	**10,12**	**10,47**	**10,52**	**10,75**	**10,84**
Sulawesi Utara	11,98	12,24	12,29	11,75	11,62
Sulawesi Tengah	12,11	9,41	11,91	10,62	10,60
Sulawesi Selatan	11,99	12,67	13,85	13,27	12,96
Sulawesi Tenggara	11,17	8,16	11,23	10,49	9,88
Sulawesi	**11,95**	**12,06**	**12,88**	**12,49**	**12,26**
Maluku	11,79	11,80	11,93	11,78	11,57
Irian Jaya	9,91	10,98	11,03	10,67	10,72
Maluku & Irian jaya	**10,54**	**11,19**	**11,22**	**10,98**	**10,87**
Luar Jawa / *Outside Java*	10,69	10,95	11,18	11,31	11,19
Indonesia	**11,12**	**11,37**	**11,86**	**12,13**	**11,98**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.22.A **Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen**
Area of Vegetables Harvested All at

Provinsi *Province*	Bawang merah *Shallots*	Bawang daun *Spring onions*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	555	208	330
Sumatera Utara	4 929	2 166	14 773
Sumatera Barat	3 355	706	1 591
R i a u	40	1	–
Jambi	117	123	664
Sumatera Selatan	52	316	18
Bengkulu	3 381	2 720	747
Lampung	272	241	161
Sumatera	**12 701**	**6 481**	**18 284**
D.K.I. Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	10 025	12 596	11 604
Jawa Tengah	17 799	9 384	8 662
D.I. Yogyakarta	2 646	288	133
Jawa Timur	23 903	5 722	7 376
Jawa	**54 373**	**27 990**	**27 775**
Bali	1 593	117	379
Nusa Tenggara Barat	9 504	27	54
Nusa Tenggara Timur	1 735	52	291
Timor Timur	235	9	351
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**13 067**	**205**	**1 075**
Kalimantan Barat	6	431	–
Kalimantan Tengah	–	151	–
Kalimantan Selatan	63	32	–
Kalimantan Timur	37	347	–
Kalimantan	**106**	**961**	**–**
Sulawesi Utara	561	1 023	860
Sulawesi Tengah	1 017	67	37
Sulawesi Selatan	5 692	1 983	2 118
Sulawesi Tenggara	312	65	–
Sulawesi	**7 582**	**3 138**	**3 015**
Maluku	132	11	32
Irian Jaya	579	42	8
Maluku & Irian Jaya	**711**	**53**	**40**
Luar Jawa / *Outside Java*	34 167	10 838	22 414
Indonesia	**88 540**	**38 828**	**50 189**

http://www.bps.go.id

Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
Once by Kind of Vegetable and Province
1997
(Ha)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard green*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
1 064	379	59
8 145	4 847	1 529
2 340	607	117
–	363	5
144	162	–
195	759	110
5 454	5 388	4 348
1 202	1 223	309
18 544	**13 728**	**6 477**
–	234	–
13 166	13 681	4 411
17 392	5 632	2 355
139	590	1
10 025	4 217	2 750
40 722	**24 354**	**9 517**
1 779	863	174
283	133	5
248	687	77
180	438	59
2 490	**2 121**	**315**
26	2 069	3
1	550	6
12	406	–
115	1 596	–
154	**4 621**	**9**
231	228	199
122	310	46
2 232	1 956	860
148	333	2
2 733	**2 827**	**1 107**
87	111	–
260	343	3
347	**454**	**3**
24 268	23 751	7 911
64 990	**48 105**	**17 428**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.22.B

Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Area of Vegetables Harvested All at

Provinsi *Province*	Bawang merah *Shallots*	Bawang daun *Spring onions*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	688	136	206
Sumatera Utara	6 109	2 052	16 627
Sumatera Barat	1 534	602	1 313
R i a u	61	–	–
Jambi	171	319	2 186
Sumatera Selatan	40	312	16
Bengkulu	276	3 046	250
Lampung	233	242	185
Sumatera	**9 112**	**6 709**	**20 783**
D.K.I. Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	10 565	13 815	21 078
Jawa Tengah	21 069	6 320	11 894
D.I. Yogyakarta	2 400	364	39
Jawa Timur	17 399	4 597	7 071
Jawa	**51 433**	**25 096**	**40 082**
Bali	1 242	121	341
Nusa Tenggara Barat	6 315	–	128
Nusa Tenggara Timur	780	35	344
Timor Timur	120	6	179
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**8 457**	**162**	**992**
Kalimantan Barat	5	305	1
Kalimantan Tengah	–	201	–
Kalimantan Selatan	47	54	–
Kalimantan Timur	25	199	–
Kalimantan	**77**	**759**	**1**
Sulawesi Utara	219	770	625
Sulawesi Tengah	833	88	79
Sulawesi Selatan	5 351	2 268	2 403
Sulawesi Tenggara	230	118	–
Sulawesi	**6 633**	**3 244**	**3 107**
Maluku	29	8	1
Irian Jaya	1 812	2 336	5 247
Maluku & Irian Jaya	**1 841**	**2 344**	**5 248**
Luar Jawa / *Outside Java*	26 120	13 218	30 131
Indonesia	**77 553**	**38 314**	**70 213**

http://www.bps.go.id

Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi
Once by Kind of Vegetables and Provinces
1998[x)]
(Ha)

Kubis *Cabbage*	Petsai / Sawi *Mustard Green*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
129	231	31
9 009	5 959	2 313
3 127	438	196
–	318	–
245	239	–
152	866	72
5 826	5 613	3 514
1 159	1 093	197
19 647	**14 757**	**6 323**
–	349	1
18 119	14 274	4 976
15 425	5 694	3 269
82	460	10
9 572	5 290	4 855
43 198	**26 067**	**13 111**
1 532	1 206	259
210	124	6
182	572	77
61	168	2
1 985	**2 070**	**344**
19	1 625	–
11	635	–
5	501	–
52	1 749	–
87	**4 510**	**–**
127	102	124
177	344	68
2 786	1 895	846
70	179	3
3 160	**2 520**	**1 041**
24	91	–
995	1 077	2 570
1 019	**1 168**	**2 570**
25 898	25 025	10 278
69 096	**51 092**	**23 389**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.23.A **Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus**
Production of Vegetables Harvested All at Once

Provinsi *Province*	Bawang merah *Shallots*	Bawang daun *Spring onions*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	2 384	854	4 008
Sumatera Utara	32 880	16 346	209 625
Sumatera Barat	22 962	5 766	23 851
Riau	28	1	–
Jambi	324	559	8 386
Sumatera Selatan	218	1 352	115
Bengkulu	2 967	4 999	3 829
Lampung	306	534	1 320
Sumatera	**62 069**	**30 411**	**251 134**
D.K.I. Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	76 919	142 374	207 750
Jawa Tengah	163 211	38 651	230 848
D.I. Yogyakarta	24 598	1 851	638
Jawa Timur	193 418	50 773	88 530
Jawa	**458 146**	**233 649**	**527 766**
Bali	12 884	1 318	6 577
Nusa Tenggara Barat	28 498	29	217
Nusa Tenggara Timur	2 333	47	709
Timor Timur	208	15	364
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**43 923**	**1 409**	**7 867**
Kalimantan Barat	50	1 493	–
Kalimantan Tengah	–	213	–
Kalimantan Selatan	88	54	–
Kalimantan Timur	35	396	–
Kalimantan	**173**	**2 156**	–
Sulawesi Utara	1 168	12 072	6 056
Sulawesi Tengah	2 413	135	88
Sulawesi Selatan	35 841	14 421	20 369
Sulawesi Tenggara	815	113	–
Sulawesi	**40 237**	**26 741**	**26 514**
Maluku	324	18	60
Irian Jaya	864	42	27
Maluku & Irian Jaya	**1 188**	**60**	**87**
Luar Jawa/*Outside Java*	147 590	60 777	285 602
Indonesia	**605 736**	**294 426**	**813 368**

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
by Kind of Vegetable and Province
1997
(Ton)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard greens*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
6 828	1 254	559
194 255	52 515	35 687
71 940	6 648	778
–	633	13
2 162	455	–
1 171	2 236	506
72 440	50 206	18 118
15 030	8 458	2 851
363 826	**122 405**	**58 512**
–	1 982	–
312 652	173 298	89 895
394 383	59 442	31 781
2 275	3 648	1
153 124	25 664	36 647
862 434	**264 034**	**158 324**
64 144	17 835	2 476
5 684	446	38
814	1 482	149
476	544	17
71 118	**20 307**	**2 680**
140	10 881	28
4	694	15
56	793	–
581	5 213	–
781	**17 581**	**43**
4 101	1 985	4 470
588	751	125
32 982	12 301	3 159
528	1 602	1
38 199	**16 639**	**7 755**
518	334	–
1 631	561	8
2 149	**895**	**8**
476 073	177 827	68 998
1 338 507	**441 861**	**227 322**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.23.B

Produksi Tanaman Sayuran Dipanen
Production of Vegetables Harvested

Provinsi *Province*	Bawang merah *Spring onions*	Bawang daun *Shallots*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	14 735	1 074	4 488
Sumatera Utara	59 835	20 715	247 333
Sumatera Barat	12 149	4 724	16 818
Riau	427	–	–
Jambi	654	1 487	37 345
Sumatera Selatan	334	1 349	67
Bengkulu	1 932	4 432	1 043
Lampung	1 631	242	324
Sumatera	**91 697**	**34 023**	**307 418**
D.K.I. Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	80 291	158 479	394 403
Jawa Tengah	190 538	34 805	179 542
D.I. Yogyakarta	27 918	2 205	258
Jawa Timur	146 588	39 068	80 423
Jawa	**445 335**	**234 557**	**654 626**
Bali	11 906	1 423	5 478
Nusa Tenggara Barat	35 034	0	1 030
Nusa Tenggara Timur	5 620	85	1 265
Timor Timur	887	6	453
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**53 447**	**1 514**	**8 226**
Kalimantan Barat	35	910	2
Kalimantan Tengah	–	204	–
Kalimantan Selatan	42	78	–
Kalimantan Timur	68	223	–
Kalimantan	**145**	**1 415**	**2**
Sulawesi Utara	1 468	10 455	9 834
Sulawesi Tengah	5 831	88	139
Sulawesi Selatan	6 749	7 555	21 886
Sulawesi Tenggara	815	94	–
Sulawesi	**14 863**	**18 192**	**31 859**
Maluku	376	8	2
Irian Jaya	13 123	2 354	9 182
Maluku & Irian Jaya	**13 499**	**2 362**	**9 184**
Luar Jawa/*Outside Java*	173 651	57 506	356 689
Indonesia	**618 986**	**292 063**	**1 011 315**

http://www.bps.go.id

Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
All at once by Kind of Vegetables and Provinces
1998[x)]
(Ton)

Kubis *Cabbage*	Petsai/Sawi *Mustard greens*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
2 867	1 202	788
221 158	63 744	58 555
103 545	4 131	912
–	528	–
7 158	500	–
1 646	3 391	519
78 094	59 472	16 362
4 057	691	493
418 525	**133 659**	**77 629**
–	2 235	4
465 836	173 979	122 993
285 691	54 942	43 006
1 962	2 912	79
171 171	30 163	79 321
924 660	**264 231**	**245 403**
61 391	21 484	4 637
3 034	331	29
805	1 423	356
603	369	5
65 833	**23 607**	**5 027**
64	7 350	–
33	288	–
8	780	–
357	6 906	–
462	**25 324**	–
2 574	1 278	2 903
620	228	170
8 605	10 678	3 050
276	430	1
12 075	**12 614**	**6 124**
105	175	–
3 535	971	6 425
3 640	**1 146**	**6 425**
500 535	186 350	95 205
1 425 195	**450 581**	**340 608**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.24.A

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1997
(Ton /

Propinsi *Province*	Bawang merah *Shallots*	Bawang daun *Spring onions*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	4,3	4,1	12,1
Sumatera Utara	6,7	7,5	14,2
Sumatera Barat	6,8	8,2	15,0
Riau	0,7	1,0	–
Jambi	2,8	4,5	12,6
Sumatera Selatan	4,2	4,3	6,4
Bengkulu	0,9	1,8	5,1
Lampung	1,1	2,2	8,2
Sumatera	**4,9**	**4,7**	**13,7**
D.K.I. Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	7,7	11,3	17,9
Jawa Tengah	9,2	4,1	26,7
D.I. Yogyakarta	9,3	6,4	4,8
Jawa Timur	8,1	8,9	12,0
Jawa	**8,4**	**8,3**	**19,0**
Bali	8,1	11,3	17,4
Nusa Tenggara Barat	3,0	1,1	4,0
Nusa Tenggara Timur	1,3	0,9	2,4
Timor Timur	0,9	1,7	1,0
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**3,4**	**6,9**	**7,3**
Kalimantan Barat	8,3	3,5	–
Kalimantan Tengah	–	1,4	–
Kalimantan Selatan	1,4	1,7	–
Kalimantan Timur	0,9	1,1	–
Kalimantan	**1,6**	**2,2**	**–**
Sulawesi Utara	2,1	11,8	7,0
Sulawesi Tengah	2,4	2,0	2,4
Sulawesi Selatan	6,3	7,3	9,6
Sulawesi Tenggara	2,6	1,7	–
Sulawesi	**5,3**	**8,5**	**8,8**
Maluku	2,5	1,6	1,9
Irian Jaya	1,5	1,0	3,4
Maluku & Irian Jaya	**1,7**	**1,1**	**2,2**
Luar Jawa/*Outside Java*	4,3	5,6	12,7
Indonesia	**6,8**	**7,6**	**16,2**

http://www.bps.go.id

Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
All at Once by Kind of Vegetables and Province

***Ton* Per Ha)**

Kubis *Cabbage*	Petsai/Sawi *Mustard greens*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
6,4	3,3	9,5
23,8	10,8	23,3
30,7	11,0	6,6
–	1,7	2,6
15,0	2,8	–
6,0	2,9	46
13,3	9,3	4,2
12,5	6,9	9,2
19,6	**8,9**	**9,0**
–	8,5	–
23,7	12,7	20,4
22,7	10,6	13,5
16,4	6,2	1,0
15,3	6,1	13,3
21,2	**10,8**	**16,6**
36,1	20,7	14,2
20,1	3,4	7,6
3,3	2,2	1,9
2,6	1,2	0,3
28,6	**9,6**	**8,5**
5,4	5,3	9,3
4,0	1,3	2,5
4,7	2,0	–
5,1	3,3	–
5,1	**3,8**	**4,8**
17,8	8,7	22,5
4,8	2,4	2,7
14,8	6,3	3,7
3,6	4,8	5,0
14,0	**5,9**	**7,0**
6,0	3,0	–
6,3	1,6	2,7
6,2	**2,0**	**2,7**
19,6	7,5	8,7
20,6	**9,2**	**13,0**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.24.B

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1998 x)
(Ton /

Propinsi *Province*	Bawang merah *Shallots*	Bawang daun *Spring onions*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	21,4	7,9	21,8
Sumatera Utara	9,8	10,1	14,9
Sumatera Barat	7,9	7,8	12,8
Riau	7,0	–	–
Jambi	3,8	4,7	17,1
Sumatera Selatan	8,4	4,3	4,2
Bengkulu	7,0	1,5	4,2
Lampung	7,0	1,0	1,8
Sumatera	**10,1**	**5,1**	**14,8**
D.K.I. Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	7,6	11,5	18,7
Jawa Tengah	9,0	5,5	15,1
D.I. Yogyakarta	11,6	6,1	6,6
Jawa Timur	8,4	8,5	11,4
Jawa	**8,7**	**9,3**	**16,3**
Bali	9,6	11,8	16,1
Nusa Tenggara Barat	5,5	–	8,0
Nusa Tenggara Timur	7,2	2,4	3,7
Timor Timur	7,4	1,0	2,5
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**6,3**	**9,3**	**8,3**
Kalimantan Barat	7,0	3,0	–
Kalimantan Tengah	–	1,0	–
Kalimantan Selatan	0,9	1,4	–
Kalimantan Timur	2,7	1,1	–
Kalimantan	**1,9**	**1,9**	–
Sulawesi Utara	6,7	13,6	15,7
Sulawesi Tengah	7,0	1,0	1,8
Sulawesi Selatan	1,3	3,3	9,1
Sulawesi Tenggara	3,5	0,8	–
Sulawesi	**2,2**	**5,6**	**10,3**
Maluku	13,0	1,0	2,0
Irian Jaya	7,2	1,0	1,7
Maluku & Irian Jaya	**7,3**	**1,0**	**1,8**
Luar Jawa/*Outside Java*	6,6	4,4	11,8
Indonesia	**8,0**	**7,6**	**14,4**

http://www.bps.go.id

Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
All at Once by Kind of Vegetables and Province

***Ton* Per Ha)**

Kubis *Cabbage*	Petsai/Sawi *Mustard greens*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
22,2	5,2	25,4
24,5	10,7	25,3
33,1	9,4	4,7
–	1,7	–
29,2	2,1	–
10,8	3,9	7,2
13,4	10,6	4,7
3,5	0,6	2,5
21,3	**9,1**	**12,3**
–	6,4	–
25,7	12,2	24,7
18,5	9,6	13,2
23,9	6,3	7,9
17,9	5,7	16,3
21,4	**10,1**	**18,7**
40,1	17,8	17,9
14,4	2,7	4,8
4,4	2,5	4,6
9,9	2,2	2,5
33,2	**11,4**	**14,6**
3,4	4,5	–
3,0	0,5	–
1,6	1,6	–
6,9	3,9	–
5,3	**3,4**	–
20,3	12,5	23,4
3,5	0,7	2,5
3,1	5,6	3,6
3,9	2,4	0,3
3,8	**5,0**	**5,9**
4,4	1,9	–
3,6	0,9	2,5
3,6	**1,0**	**2,5**
19,3	7,4	9,3
20,6	**8,8**	**14,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.25.A

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi *Province*	Alpokat *Avocado*	Mangga *Mango*	Duku Langsat *Lanzon*	Durian *Durian*	Jeruk *Orange*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	1 735	6 198	1 691	8 355	13 381
Sumatera Utara	2 000	6 141	4 169	22 535	81 591
Sumatera Barat	8 012	2 060	1 642	10 481	42 566
Riau	59	3 301	3 264	8 840	10 310
Jambi	1 092	2 063	6 620	11 184	1 519
Sumatera Selatan	1 822	7 492	6 077	19 618	5 212
Bengkulu	1 145	1 947	921	4 315	2 051
Lampung	3 433	4 794	1 388	8 896	1 721
Sumatera	**19 298**	**33 996**	**25 772**	**94 224**	**158 351**
D.K.I. Jakarta	101	4 584	482	700	22
Jawa Barat	55 254	149 261	5 508	43 680	30 815
Jawa Tengah	4 953	166 260	3 052	21 300	7 379
D.I. Yogyakarta	2 337	20 240	696	3 343	1 592
Jawa Timur	25 300	522 432	5 480	17 994	74 458
Jawa	**87 946**	**862 777**	**15 218**	**87 017**	**114 266**
Bali	857	18 290	1 003	3 335	81 794
Nusa Tenggara Barat	155	17 060	119	998	2 902
Nusa Tenggara Timur	9 470	30 247	0	37	19 935
Timor Timur	804	5 318	-	19	728
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**11 286**	**70 915**	**1 122**	**4 389**	**105 359**
Kalimantan Barat	8	933	3 473	13 880	38 305
Kalimantan Tengah	9	1 189	2 179	10 653	3 229
Kalimantan Selatan	187	4 981	2 856	4 295	17 388
Kalimantan Timur	152	2 414	2 426	2 147	3 950
Kalimantan	**356**	**9 517**	**10 934**	**30 975**	**62 872**
Sulawesi Utara	932	6 217	3 524	3 318	1 137
Sulawesi Tengah	349	6 821	2 042	2 272	2 170
Sulawesi Selatan	9 449	80 878	9 224	7 975	246 102
Sulawesi Tenggara	37	13 150	307	664	3 527
Sulawesi	**10 767**	**107 066**	**15 097**	**14 229**	**252 936**
Maluku	278	2 562	790	5 352	1 896
Irian Jaya	21	859	138	203	742
Maluku & Irian Jaya	**299**	**3 421**	**928**	**5 555**	**2 638**
Luar Jawa/*Outside Java*	42 006	224 915	53 853	149 372	582 156
Indonesia	**129 952**	**1 087 692**	**69 071**	**236 389**	**696 422**

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
by Province
1997
(Ton)

Pepaya *Papaya*	Salak *Salacia*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sapodilla*	Jambu biji [2] *Guava/Common Guava*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 888	49	665	4 819	21 402	2 403	1 341
13 354	199 463	66 939	5 973	47 891	3 335	3 085
6 325	1 040	3 186	7 742	95 321	2 386	1 505
2 913	65	21 539	17 024	27 462	2 167	1 128
2 600	22	2 581	4 571	17 416	1 358	1 330
3 101	663	76 925	10 106	98 561	1 454	2 176
1 325	141	62	4 512	7 699	384	535
9 128	1 805	3 586	9 459	101 273	1 989	1 369
42 634	**203 248**	**175 483**	**64 206**	**417 025**	**15 476**	**12 469**
2 260	504	3	5 202	2 502	359	1 630
40 204	80 418	85 307	78 747	926 713	12 459	49 767
48 172	63 107	10 655	38 843	479 429	7 436	29 606
7 911	26 391	452	12 844	35 975	4 035	5 825
152 847	14 019	94 053	45 913	636 980	9 479	26 614
251 394	**184 439**	**190 470**	**181 549**	**2 081 599**	**33 768**	**113 442**
8 164	124 881	429	10 999	72 183	1 638	1 829
3 851	9	2 418	1 720	68 962	986	10 293
24 097	102	2 477	356	93 969	144	3 334
1 180	0	141	1	3 215	0	338
37 292	**124 992**	**5 465**	**13 076**	**238 329**	**2 768**	**15 794**
2 191	2 085	4 924	4 458	51 577	584	1 121
1 536	226	2 429	12 249	15 268	558	1 892
2 023	246	530	7 591	15 703	784	1 559
2 952	1 340	2 983	3 020	24 252	940	758
8 702	**3 897**	**10 866**	**27 318**	**106 800**	**2 866**	**5 330**
3 437	2 148	960	1 029	15 475	12	627
1 239	44	160	649	42 685	12	918
12 319	6 604	1 283	6 520	126 787	87	10 959
2 276	26	381	1 073	19 466	1	694
19 271	**8 822**	**2 784**	**9 271**	**204 413**	**112**	**13 198**
969	57	654	223	6 469	0	94
241	6	57	50	2 446	0	142
1 210	**63**	**711**	**273**	**8 915**	**0**	**236**
109 109	341 022	195 309	114 144	975 482	21 222	47 027
360 503	**525 461**	**385 779**	**295 693**	**3 057 081**	**54 990**	**160 469**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.25.B

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi *Province*	Alpokat *Avocado*	Mangga *Mango*	Duku Langsat *Lanzon*	Durian *Durian*	Jeruk *Orange*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	1 988	12 049	2 169	14 551	10 513
Sumatera Utara	2 544	10 435	2 048	26 675	52 054
Sumatera Barat	4 410	3 351	1 157	8 324	25 589
Riau	69	6 107	3 120	7 765	7 646
Jambi	1 505	4 259	4 970	15 188	2 499
Sumatera Selatan	1 193	10 861	5 129	12 185	4 000
Bengkulu	963	1 650	1 126	3 567	1 530
Lampung	2 437	10 511	1 685	7 539	1 423
Sumatera	**15 109**	**59 223**	**21 404**	**95 794**	**105 254**
D.K.I. Jakarta	228	34 579	205	589	49
Jawa Barat	48 898	77 738	5 685	35 686	17 327
Jawa Tengah	3 745	147 326	2 919	18 413	8 630
D.I. Yogyakarta	1 331	11 941	370	2 035	1 364
Jawa Timur	22 956	378 688	2 791	13 397	114 794
Jawa	**77 158**	**650 272**	**11 970**	**70 120**	**142 164**
Bali	960	23 091	493	2 981	39 934
Nusa Tenggara Barat	465	10 868	151	946	2 002
Nusa Tenggara Timur	11 036	63 042	1	27	13 716
Timor Timur	666	16 029	15	12	650
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**13 127**	**113 030**	**660**	**3 966**	**56 302**
Kalimantan Barat	5	6 180	3 205	11 502	100 663
Kalimantan Tengah	148	16 402	3 101	10 767	7 865
Kalimantan Selatan	134	5 076	5 991	5 323	16 096
Kalimantan Timur	154	18 366	3 055	2 795	4 077
Kalimantan	**441**	**46 024**	**15 352**	**30 387**	**128 701**
Sulawesi Utara	882	32 625	2 214	2 898	1 308
Sulawesi Tengah	557	12 154	2 712	3 278	2 689
Sulawesi Selatan	7 003	59 681	8 895	8 345	169 550
Sulawesi Tenggara	47	41 298	1 565	662	5 161
Sulawesi	**8 489**	**145 758**	**15 386**	**15 183**	**178 708**
Maluku	232	40 035	972	4 101	1 957
Irian Jaya	67	753	174	145	673
Maluku & Irian Jaya	**299**	**40 788**	**1 146**	**4 246**	**2 630**
Luar Jawa/*Outside Java*	37 465	404 823	53 948	149 576	471 595
Indonesia	**114 623**	**1 055 095**	**65 918**	**219 696**	**613 759**

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
by Province
1998[x)]
(Ton)

Pepaya *Papaya*	Salak *Salacia*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sapodilla*	Jambu biji *Guava/Common Guava*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8 554	124	757	8 802	29 261	2 627	1 625
11 133	143 360	113 356	6 188	118 253	2 298	2 694
7 092	611	1 941	15 280	82 443	2 051	1 136
2 606	179	9 591	9 152	38 851	1 105	1 268
3 114	110	26 015	6 255	22 331	788	1 284
4 279	449	58 325	9 205	133 374	1 557	3 371
1 866	110	343	2 639	10 027	374	655
9 133	2 375	2 640	19 630	134 787	1 593	2 055
47 777	**147 318**	**212 968**	**77 151**	**569 327**	**12 393**	**14 088**
1 746	1 089	12	4 050	2 694	296	1 431
44 089	187 637	62 016	71 567	852 873	13 889	49 520
45 708	57 263	5 940	29 462	456 494	8 395	25 451
5 630	14 761	197	6 477	34 004	3 409	2 623
116 054	13 171	53 544	29 192	508 182	7 416	17 066
213 227	**273 921**	**121 709**	**140 748**	**1 854 247**	**33 405**	**96 091**
8 695	75 010	323	7 926	83 348	1 522	2 093
4 512	159	1 485	1 627	46 197	823	8 555
27 486	126	2 522	1 206	107 684	139	2 764
2 768	1	1 143	14	5 510	5	320
43 461	**75 296**	**5 473**	**10 773**	**242 739**	**2 489**	**13 732**
1 842	1 243	1 869	6 713	28 691	485	851
1 202	146	944	9 958	11 244	586	1 115
3 110	323	649	13 188	21 081	2 305	1 744
2 066	2 034	1 211	3 261	21 564	902	507
8 220	**3 746**	**4 673**	**33 120**	**82 580**	**4 278**	**4 217**
3 957	1 595	566	718	24 562	13	1 109
2 311	70	999	832	43 429	30	1 536
13 279	8 330	1 527	4 543	162 992	220	11 213
2 095	55	235	612	19 751	4	901
21 642	**10 050**	**3 327**	**6 705**	**250 734**	**267**	**14 759**
1 390	148	495	115	10 197	15	267
353	153	55	104	1 923	2	144
1 743	**301**	**550**	**219**	**12 120**	**17**	**411**
122 843	236 711	226 991	127 968	1 157 500	19 444	47 207
336 070	**510 632**	**348 700**	**268 716**	**3 011 747**	**52 849**	**143 298**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.26

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Paddy Production, and Costs of
1994 -

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Jumlah Pengeluaran *Total Costs*	Pengeluaran					
					Bibit / *Seed*				Pestisida [5] *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*		Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*	Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Nilai *Value*	
									Padat *Solid*	Cair *Liquid*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Lt)	(Rp)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	3 754	1 274 780	331 016	41,04	22 077	1,29	–	13 725	–
	1995	3 750	1 611 571	399 459	37,22	22 089	1,02	0,90	7 618	9 377
	1996	3 807	1 736 958	438 037	39,69	26 118	0,74	0,82	4 998	10 412
Jawa [2]	1994	5 129	1 774 308	640 479	39,57	24 470	4,56	–	20 223	–
	1995	5 139	2 138 555	725 828	41,80	30 458	4,64	0,81	12 774	5 240
	1996	5 176	2 239 830	759 235	40,72	32 551	4,77	2,31	14 567	9 787
Bali & Nusa Tenggara	1994	4 124	1 356 057	347 442	40,18	23 041	0,91	–	6 899	–
	1995	4 143	1 637 929	386 352	40,57	27 296	0,44	0,42	3 935	3 758
	1996	4 132	1 756 571	446 402	39,32	27 550	0,49	0,52	4 873	3 027
Kalimantan	1994	2 480	871 852	178 486	30,21	14 142	0,39	–	3 517	–
	1995	2 512	1 222 194	211 788	32,51	16 847	0,39	0,29	3 458	3 432
	1996	2 636	1 338 319	226 016	31,07	19 382	0,35	0,45	3 561	6 190
Sulawesi	1994	4 098	1 292 795	335 071	36,33	17 599	1,50	–	12 108	–
	1995	4 106	1 515 502	357 960	36,50	19 452	1,00	1,06	7 016	9 409
	1996	4 338	1 751 271	433 354	36,56	20 664	1,06	0,64	7 208	8 110
Total Luar Jawa [4]	1994	3 624	1 211 536	305 004	37,97	19 791	1,12	–	10 767	–
	1995	3 633	1 522 307	354 796	36,54	21 107	0,84	0,77	6 348	7 709
	1996	3 740	1 670 300	399 824	37,45	23 927	0,72	0,69	5 184	8 406
Indonesia [3]	1994	4 352	1 483 920	467 376	38,73	22 055	2,79	–	15 343	–
	1995	4 357	1 818 749	533 280	39,06	25 606	2,67	0,79	9 440	6 522
	1996	4 424	1 941 620	571 045	39,01	28 035	2,65	1,46	9 654	9 064

Catatan / *Note* :
1) Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seeds in terms of dry unhusked rice.*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, Timor Timur*
5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Padi [1)]
Production Per Hectare
1996

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*								
Pupuk / *Fertilizer*					Pengeluaran / *Costs*								
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*	Upah buruh *Wages/ salaries*	Lain-nya *Others*	Produk-si *Production*	Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticide*		Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ salaries*	Lain-nya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)				Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
204,32	68 590	556	145 291	80 777	100,00	25,97	1,73	1,08	–	5,38	0,04	11,40	6,34
209,98	81 881	158	196 277	82 059	100,00	24,79	1,37	0,48	0,58	5,08	0,01	12,18	5,09
213,37	90 864	54	213 225	92 366	100,00	25,22	1,50	0,29	0,59	5,23	0,00	12,28	5,31
395,12	122 220	3 004	352 466	118 096	100,00	36,10	1,38	1,14	–	6,89	0,17	19,87	6,65
400,09	142 410	354	406 663	127 929	100,00	33,94	1,43	0,59	0,24	6,66	0,02	19,03	5,97
357,02	150 873	414	426 406	124 637	100,00	33,90	1,45	0,65	0,44	6,74	0,02	19,04	5,56
215,36	63 763	594	167 384	85 761	100,00	25,62	1,70	0,51	–	4,70	0,04	12,34	6,33
234,73	79 425	–	177 286	94 652	100,00	23,59	1,66	0,24	0,22	4,85	–	10,85	5,77
229,89	81 193	79	204 396	125 284	100,00	25,41	1,57	0,28	0,17	4,62	–	11,63	7,14
89,45	30 216	644	79 021	50 946	100,00	20,47	1,62	0,40	–	3,47	0,07	9,06	5,85
112,91	42 682	373	88 939	56 057	100,00	17,33	1,38	0,28	0,28	3,50	0,03	7,27	4,59
107,85	45 721	53	99 690	51 419	100,00	16,89	1,45	0,27	0,46	3,41	0,00	7,44	3,84
185,77	60 709	3	137 451	107 201	100,00	25,92	1,36	0,94	–	4,70	0,00	10,63	8,29
187,35	63 810	6	145 951	112 316	100,00	23,62	1,29	0,46	0,62	4,21	0,00	9,64	7,40
199,47	75 235	–	195 464	126 673	100,00	24,75	1,18	0,41	0,47	4,29	–	11,16	7,24
180,24	59 305	466	133 630	81 045	100,00	25,17	1,63	0,89	–	4,89	0,04	11,03	6,69
189,85	70 662	151	164 134	84 685	100,00	23,31	1,39	0,42	0,51	4,65	0,01	10,76	5,57
193,24	78 504	46	188 216	95 541	100,00	23,94	1,43	0,31	0,51	4,70	0,00	11,26	5,73
284,23	89 755	1 694	239 550	98 979	100,00	31,50	1,49	1,03	–	6,05	0,11	16,14	6,68
290,98	105 175	248	280 801	105 488	100,00	29,32	1,41	0,51	0,36	5,79	0,01	15,44	5,80
271,28	112 980	221	301 689	109 402	100,00	29,41	1,45	0,50	0,46	5,82	0,01	15,53	5,64

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.27

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar *Maize Production, and Costs of* 1994 -

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Jumlah Pengeluaran *Total Costs*	Pengeluaran: Bibit / *Seed*		Pengeluaran: Pestisida[5] *Pesticide*			
		Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*		Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*	Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Nilai *Value*	
									Padat *Solid*	Cair *Liquid*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Lt)	(Rp)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	2 190	666 675	206 260	20,67	21 437	0,36	–	4 231	–
	1995	2 247	660 325	209 439	17,58	22 565	0,21	0,30	2 470	3 647
	1996	2 265	836 684	243 321	17,43	25 570	0,20	0,27	2 607	3 384
Jawa [2]	1994	2 406	681 426	225 201	27,30	17 099	0,18	–	1 449	–
	1995	2 427	797 647	225 373	30,28	24 570	0,07	0,03	870	260
	1996	2 692	1 034 673	272 507	31,97	30 355	0,06	0,02	696	258
Bali & Nusa Tenggara	1994	1 791	509 552	65 353	22,16	8 963	0,00	–	38	–
	1995	1 715	612 874	66 396	18,22	8 741	–	–	–	–
	1996	2 150	809 827	52 666	25,93	14 143	–	–	–	–
Kalimantan	1994	1 322	427 876	83 765	13,97	9 137	0,20	–	1 654	–
	1995	1 375	515 096	95 297	12,70	10 335	0,18	–	671	22
	1996	1 448	665 296	137 518	19,35	20 679	0,01	–	151	–
Sulawesi	1994	1 862	398 591	73 499	19,45	5 583	0,09	–	719	–
	1995	2 097	556 356	83 304	28,08	9 352	0,01	0,08	106	1 015
	1996	2 394	738 240	105 473	17,94	9 704	0,03	0,22	480	3 124
Total Luar Jawa [4]	1994	1954	530 084	123 269	20,39	12 654	0,17	–	1946	–
	1995	2 058	612 491	134 901	20,91	14 999	0,10	0,16	1 129	1 910
	1996	2 249	795 086	158 324	19,43	18 247	0,10	0,18	1 334	2 474
Indonesia [3]	1994	2 220	619 373	183 408	24,47	15 277	0,18	–	1 653	–
	1995	2 271	718 738	185 568	26,91	20 853	0,08	0,08	948	947
	1996	2 500	931 091	223 141	26,55	25 121	0,08	0,09	971	1 216

Catatan/*Note* :
1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry loose maize*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian jaya dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Jagung [1)]
Production Per Hectare
1996

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of cost to value of production (%)*								
Pupuk / *Fertilizer*					Pengeluaran / *Costs*								
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*	Upah buruh *Wages/ salaries*	Lain-nya *Others*	Produk-si *Production*	Jumlah penge-luar-an *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticide*		Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ sala-ries*	Lain-nya *Others*
Kuantum *Quantity*	Nilai *Value* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)			Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
195,80	62 342	1 441	65 682	51 127	100,00	30,94	3,22	0,64	–	9,31	0,22	9,86	7,69
164,27	60 972	519	64 430	54 836	100,00	31,72	3,42	0,38	0,55	9,24	0,08	9,75	8,30
159,11	72 150	837	83 237	55 536	100,00	29,08	3,06	0,31	0,71	8,62	0,10	9,95	6,64
193,26	57 288	8 886	100 897	39 582	100,00	33,05	2,50	0,21	–	8,43	1,30	14,81	5,80
184,87	62 825	1 029	94 968	40 851	100,00	28,25	3,08	0,11	0,03	7,88	0,13	11,90	5,12
197,78	81 827	1 627	109 326	48 418	100,00	26,34	2,94	0,07	0,02	7,92	0,16	10,56	4,67
9,99	2 966	4 722	17 499	31 165	100,00	12,83	1,76	0,01	–	0,59	0,93	3,43	6,11
18,25	5 484	179	19 145	32 847	100,00	10,83	1,42	–	–	0,90	0,03	3,12	5,36
8,22	2 985	–	14 073	21 465	100,00	6,50	1,76	–	–	0,36	–	1,73	2,65
28,43	10 364	2 489	31 849	28 272	100,00	19,58	2,13	0,39	–	2,43	0,58	7,43	6,62
46,58	16 917	4 950	37 204	25 198	100,00	18,50	2,01	0,13	–	3,29	0,96	7,23	4,88
124,16	50 715	11 064	25 329	29 580	100,00	20,67	3,11	0,02	–	7,62	1,66	3,82	4,44
54,68	15 200	122	20 482	31 393	100,00	18,44	1,40	0,18	–	3,81	0,03	5,14	7,88
72,37	21 339	75	22 372	29 045	100,00	14,97	1,68	0,02	0,18	3,85	0,01	4,01	5,22
75,88	26 690	261	24 768	40 446	100,00	14,29	1,31	0,07	0,42	3,66	0,04	3,35	5,48
97,65	30 335	1 821	37 642	38 871	100,00	23,25	2,39	0,37	–	5,70	0,34	7,11	7,34
99,88	35 023	442	40 433	40 965	100,00	22,02	2,45	0,19	0,32	5,72	0,07	6,60	6,67
101,44	43 319	876	49 126	42 948	100,00	19,91	2,30	0,17	0,31	5,44	0,11	6,18	5,40
154,06	46 237	5 989	74 961	39 291	100,00	29,61	2,47	0,26	–	7,46	0,97	12,11	6,34
143,71	49 261	801	71 667	41 091	100,00	25,82	2,91	0,13	0,13	6,86	0,11	9,97	5,71
156,13	65 179	1 302	83 300	46 052	100,00	23,97	2,70	0,10	0,13	7,00	0,14	8,95	4,95

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.28 **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar *Cassava Production, and Costs of* 1994-**

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran						
					Bibit / *Seed*		Pestisida[5] *Pesticide*			
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Padat *Solid* (Kg)	Cair *Liquid* (Ltr)	Nilai *Value* (Rp)	
									Padat *Solid*	Cair *Liquid*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	11 714	1 093 262	266 138	–	28 675	–	–	590	–
	1995	11 576	1 915 356	423 853	–	35 550	0,05	0,18	502	2 447
	1996	11 339	2 082 955	386 433	–	26 679	0,03	0,28	422	3 531
Jawa [2]	1994	12 128	1 156 694	284 610	–	26 308	–	–	99	–
	1995	12 235	1 860 446	364 465	–	41 313	0,03	0,01	274	167
	1996	13 156	2 296 988	415 038	–	51 062	0,01	0,08	257	3 531
Bali & Nusa Tenggara	1994	10 328	1 555 470	122 005	–	18 237	–	–	–	–
	1995	10 346	1 738 128	144 860	–	25 393	–	0,19	–	1 572
	1996	9 653	1 891 259	68 240	–	10 918	–	–	–	–
Kalimantan	1994	10 609	1 335 649	156 694	–	11 970	–	–	–	–
	1995	11 221	1 930 012	217 659	–	40 145	0,3	–	3 566	–
	1996	11 149	1 918 858	146 668	–	26 618	0,03	0,22	499	4 251
Sulawesi	1994	10 314	1 076 193	131 038	–	11 684	–	–	1 214	–
	1995	10 680	1 730 162	206 965	–	11 712	0,02	0,03	145	453
	1996	10 852	1 884 767	124 128	–	9 386	–	–	–	–
Total Luar Jawa [4]	1994	11 124	1 200 142	206 903	–	22 531	–	–	533	–
	1995	11 159	1 851 297	317 718	–	30 051	0,06	0,14	574	1 770
	1996	10 926	2 004 353	268 159	–	21 106	0,02	0,18	285	2 389
Indonesia [3]	1994	11 719	1 174 372	252 996	–	24 772	–	–	276	–
	1995	11 783	1 856 603	344 828	–	36 582	0,04	0,07	400	840
	1996	12 106	2 159 181	345 868	–	36 955	0,01	0,13	270	1 754

Catatan/*Note* :
1) Umbi basah/*Grains fresh roots*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya and Timor Timur*
5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Ubi Kayu [1)]
Production Per Hectare
1996

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*								
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh *Wages/ salaries* (Rp)	Lain-nya *Others* (Rp)	Produk-si *Production*	Pengeluaran / *Costs*							
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*				Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pesti-sida *Pesticide*		Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ salaries*	Lain-nya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)						Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
144,85	47 193	3 825	94 841	91 014	100,00	24,34	2,62	0,05	–	4,32	0,35	8,67	8,33
185,93	73 367	1 270	134 753	175 964	100,00	22,13	1,85	0,02	0,12	3,83	0,07	7,04	9,20
134,24	57 612	–	128 758	169 431	100,00	18,55	1,29	0,02	0,17	2,77	–	6,18	8,12
109,09	32 692	14 584	154 523	56 404	100,00	24,61	2,28	0,01	–	2,82	1,26	13,36	4,48
124,12	43 886	4 718	188 273	85 834	100,00	19,59	2,22	0,01	0,01	2,37	0,25	10,13	4,60
119,31	51 416	2 100	213 788	95 225	100,00	18,07	2,22	0,01	0,05	2,24	0,09	9,31	4,13
8,27	2 891	3 393	43 578	53 906	100,00	7,84	1,18	–	–	0,19	0,22	2,79	3,46
8,93	3 461	683	54 124	59 627	100,00	8,33	1,47	0,09	–	0,20	0,04	3,11	3,42
0,96	481	–	23 360	33 481	100,00	3,61	0,57	–	–	0,03	–	1,24	1,77
5,59	2 113	1 730	60 947	79 934	100,00	11,73	0,90	–	–	0,16	0,13	4,55	5,99
6,37	2 298	–	40 447	131 203	100,00	11,28	2,08	0,18	–	0,12	–	2,10	6,80
43,21	19 777	3 073	16 108	76 342	100,00	7,64	1,38	0,03	0,22	1,03	0,16	0,83	3,99
3,30	1 189	473	57 095	59 383	100,00	12,18	1,09	0,11	–	0,11	0,04	5,31	5,52
13,69	4 966	–	80 243	109 446	100,00	11,96	0,67	0,01	0,03	0,29	–	4,64	6,32
–	–	–	37 930	76 812	100,00	6,59	0,50	–	–	–	–	2,00	4,09
83,82	27 389	3 025	75 862	77 563	100,00	17,24	1,88	0,05	–	2,28	0,25	6,32	6,46
109,41	43 076	854	102 779	138 614	100,00	17,16	1,62	0,03	0,10	2,34	0,05	5,55	7,47
81,88	35 251	237	86 449	122 442	100,00	13,38	1,06	0,01	0,12	1,76	0,01	4,32	6,10
98,81	30 534	9881	122 519	65 014	100,00	21,54	2,11	0,03	–	2,60	0,84	10,43	5,53
117,94	43 545	3 095	152 357	108 009	100,00	18,57	1,97	0,03	0,04	2,34	0,17	8,22	5,80
101,69	43 802	1 223	153 821	108 043	100,00	16,02	1,71	0,01	0,08	2,03	0,06	7,11	5,02

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.29

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar *Sweet Potatoes Production, and Costs of* 1994-

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Pengeluaran					
					Bibit / *Seed*		Pestisida[5] *Pesticide*			
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Padat *Solid* (Kg)	Cair *Liquid* (Ltr)	Nilai *Value* (Rp)	
									Padat *Solid*	Cair *Liquid*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	8 839	1 409 188	211 223	–	14 874	–	–	1 666	–
	1995	8 655	1 876 449	195 470	–	23 562	–	0,02	–	189
	1996	8 975	2 073 456	106 665	–	26 214	–	–	–	–
Jawa [2]	1994	10 939	1 654 114	367 957	–	29 264	–	–	1 044	–
	1995	10 790	2 241 658	462 113	–	42 823	0,26	0,03	836	480
	1996	10 835	2 453 578	450 244	–	45 155	0,59	0,05	1 395	664
Bali & Nusa Tenggara	1994	9 037	1 084 439	128 083	–	13 429	–	–	–	–
	1995	9 569	2 018 121	152 731	–	33 501	–	–	–	–
	1996	9 393	2 113 426	159 952	–	58 431	–	–	–	–
Kalimantan	1994	8 006	2 059 041	286 982	–	26 771	–	–	13 022	–
	1995	7 986	2 795 103	404 936	–	51 858	0,13	0,21	2 020	640
	1996	8 153	3 044 572	620 706	–	117 163	0,09	–	1 627	–
Sulawesi	1994	7 073	1 499 053	119 698	–	14 996	–	–	–	–
	1995	8 081	1 778 564	194 592	–	27 758	0,02	0,08	177	412
	1996	8 579	2 161 653	128 536	–	14 092	–	–	–	–
Total Luar Jawa [4]	1994	8 494	1 396 104	178 991	–	15 532	–	–	1 890	–
	1995	8 703	1 976 144	204 364	–	29 332	0,02	0,05	219	228
	1996	8 912	2 184 950	167 575	–	38 654	0,01	–	143	–
Indonesia [3]	1994	9 591	1 511 896	263 793	–	21 695	–	–	1 510	–
	1995	9 702	2 103 295	327 797	–	35 793	0,13	0,04	515	349
	1996	9 733	2 299 579	288 196	–	41 429	0,26	0,02	677	283

Catatan/*Note* :
1) Umbi basah/*Grains fresh roots*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Ubi Jalar [1)]
Production Per Hectare
1996

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*								
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh *Wages/ salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Costs*							
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/hijau *Manure*				Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticide*		Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)						Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Pabrik/kimia *Chemical*	Kandang/hijau *Manure*		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
35,66	13 449	44 101	80 031	57 102	100,00	14,99	1,06	0,12	–	0,95	3,11	5,69	4,06
34,27	14 158	122	82 946	74 493	100,00	10,42	1,26	–	0,01	0,75	0,01	4,42	3,97
33,04	15 550	623	34 270	30 008	100,00	5,14	1,27	–	–	0,75	0,03	1,65	1,44
144,02	46 147	4 591	219 425	67 486	100,00	22,24	1,77	0,06	–	2,79	0,28	13,25	4,09
158,47	62 661	2 544	274 605	78 164	100,00	20,61	1,91	0,04	0,02	2,80	0,11	12,23	3,50
145,14	65 016	1 505	267 158	69 351	100,00	18,35	1,84	0,06	0,03	2,65	0,06	10,90	2,82
11,76	3 430	9 988	57 025	44 211	100,00	11,81	1,23	–	–	0,32	0,92	5,27	4,07
27,80	9 151	5 472	59 275	45 332	100,00	7,57	1,66	–	–	0,46	0,27	2,94	2,24
–	–	–	22 961	78 560	100,00	5,75	2,78	–	–	–	–	1,08	3,71
100,58	43 155	6 417	99 834	97 783	100,00	13,94	1,30	0,63	–	2,10	0,31	4,85	4,75
115,20	54 249	14 965	162 594	118 610	100,00	14,49	1,86	0,07	0,02	1,94	0,54	5,82	4,24
213,23	114 229	19 498	286 224	81 965	100,00	20,39	3,85	0,05	–	3,75	0,64	9,40	2,70
–	–	–	45 611	59 091	100,00	7,98	1,00	–	–	–	–	3,04	3,94
12,37	3 347	1 987	65 178	95 733	100,00	10,94	1,56	0,01	0,02	0,19	0,11	3,66	5,39
2,94	1 130	–	59 441	53 873	100,00	5,95	0,65	0,06	–	0,06	–	2,75	2,49
28,34	10 873	23 800	69 334	57 562	100,00	12,82	1,11	0,14	–	0,78	1,70	4,96	4,13
36,01	14 596	3 118	81 246	75 625	100,00	10,34	1,49	0,01	0,01	0,74	0,16	4,11	3,82
35,90	18 067	2 028	59 047	49 636	100,00	7,67	1,77	0,01	–	0,83	0,09	2,70	2,27
80,26	26 704	15 179	136 691	62 014	100,00	17,45	1,43	0,10	–	1,77	1,00	9,04	4,11
94,66	37 614	2 843	173 844	76 839	100,00	15,58	1,70	0,02	0,01	1,79	0,14	8,25	3,67
82,52	38 100	1 805	147 853	58 049	100,00	12,53	1,80	0,03	0,01	1,65	0,08	6,43	2,53

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.30

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Peanuts Production, and Costs of
1994 -

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran						
					Bibit / *Seed*		Pestisida[5] *Pesticide*			
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Padat *Solid* (Kg)	Cair *Liquid* (Ltr)	Nilai *Value* (Rp)	
									Padat *Solid*	Cair *Liquid*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	1 032	1 086 205	222 681	36,61	61 254	–	–	6 008	–
	1995	1 061	1 405 461	261 773	43,47	86 303	0,18	0,58	2 108	7 077
	1996	1 080	1 499 167	209 674	33,84	77 328	0,01	0,16	122	2 160
Jawa [2]	1994	978	1 241 937	394 255	60,00	120 908	–	–	3 266	–
	1995	1 017	1 311 861	385 240	56,73	112 182	0,17	0,18	1 264	1 477
	1996	1 068	1 496 829	409 999	52,37	115 328	0,02	0,07	201	749
Bali & Nusa Tenggara	1994	971	1 020 981	183 940	39,82	70 656	–	–	1 593	–
	1995	1 016	1 195 600	197 323	43,95	81 555	0,07	0,05	370	222
	1996	1 054	1 253 205	160 718	29,62	56 840	–	–	–	–
Kalimantan	1994	919	1 102 800	325 020	43,95	82 164	–	–	1 974	–
	1995	1 005	1 698 874	276 731	37,59	69 708	0,13	0,09	1 972	557
	1996	1 053	1 815 372	296 998	32,10	62 137	–	0,03	–	638
Sulawesi	1994	968	919 600	167 397	39,93	51 354	–	–	770	–
	1995	1 053	1 083 639	138 876	41,49	57 770	0,05	0,04	519	209
	1996	1 100	1 181 117	155 197	42,71	63 060	0,01	0,01	191	96
Total Luar Jawa [4]	1994	989	1 021 786	206 810	38,96	61 835	–	–	3 106	–
	1995	1 046	1 291 361	211 744	42,34	74 502	0,11	0,27	1 281	3 059
	1996	1 078	1 388 133	192 657	35,51	67 584	0,01	0,07	107	973
Indonesia [3]	1994	982	1 159 907	324 408	52,16	98 896	–	–	3 206	–
	1995	1 029	1 303 427	313 867	50,81	96 681	0,15	0,21	1 271	2 128
	1996	1 072	1 455 601	327 560	45,97	97 218	0,02	0,07	166	834

Catatan/*Note* :
1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry peeled crops*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Kacang Tanah [1)]
Production Per Hectare
1996

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*								
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh *Wages/ salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Costs*							
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*				Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticide*		Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)						Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
108,66	43 815	2 343	62 746	46 515	100,00	20,50	5,63	0,55	–	4,03	0,22	5,78	4,29
103,19	43 453	315	80 713	41 804	100,00	18,63	6,16	0,15	0,50	3,09	0,02	5,75	2,96
77,82	36 541	–	25 381	68 142	100,00	13,99	5,16	0,01	0,14	2,44	–	1,69	4,55
89,04	28 573	10 672	177 022	53 814	100,00	31,75	9,74	0,26	–	2,30	0,86	14,25	4,34
81,01	31 837	903	189 752	47 825	100,00	29,37	8,54	0,10	0,11	2,43	0,07	14,47	3,65
88,21	40 424	2 544	199 128	51 625	100,00	27,39	7,71	0,01	0,05	2,70	0,17	13,30	3,45
10,52	3 371	619	75 755	31 946	100,00	18,02	6,92	0,16	–	0,33	0,06	7,43	3,12
7,96	3 077	–	83 653	28 446	100,00	16,50	6,81	0,03	0,02	0,25	–	7,00	2,39
4,72	2 265	–	76 556	25 057	100,00	12,82	4,53	–	–	0,18	–	6,11	2,00
42,17	14 177	7 039	144 246	75 420	100,00	29,47	7,45	0,18	–	1,29	0,64	13,07	6,84
44,61	18 102	209	133 018	53 165	100,00	16,29	4,12	0,12	0,03	1,06	0,01	7,83	3,12
51,97	24 668	–	166 208	43 347	100,00	16,36	3,42	–	0,03	1,36	–	9,16	2,39
16,42	5 051	399	43 913	65 910	100,00	18,20	5,58	0,08	–	0,55	0,04	4,78	7,17
13,35	4 727	–	36 698	38 953	100,00	12,82	5,33	0,05	0,02	0,43	–	3,39	3,60
33,19	12 652	–	30 537	48 661	100,00	13,14	5,34	0,02	0,01	1,07	–	2,59	4,11
53,98	20 841	1 814	66 708	52 506	100,00	20,24	6,05	0,30	–	2,04	0,18	6,53	5,14
52,20	21 577	148	71 463	39 714	100,00	16,40	5,78	0,10	0,23	1,67	0,01	5,53	3,08
47,77	21 589	–	50 883	51 521	100,00	13,88	4,87	0,01	0,07	1,56	–	3,67	3,70
75,97	25 691	7 371	135 919	53 325	100,00	27,97	8,52	0,28	–	2,21	0,64	11,71	4,61
69,16	27 616	593	141 090	44 488	100,00	24,08	7,40	0,10	0,16	2,12	0,05	10,83	3,42
72,87	33 280	1 579	142 898	51 585	100,00	22,50	6,68	0,01	0,06	2,28	0,11	9,82	3,54

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.31 **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar *Soybeans Production, and Costs of* 1994-**

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Pengeluaran					
					Bibit / *Seed*		Pestisida[5] *Pesticide*			
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Padat *Solid* (Kg)	Cair *Liquid* (Ltr)	Nilai *Value* (Rp)	
									Padat *Solid*	Cair *Liquid*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	1 054	961 041	266 621	34,21	42 554	–	–	22 400	–
	1995	1 094	1 006 480	263 263	29,95	35 189	0,51	1,06	6 108	14 371
	1996	1 107	1 049 801	216 597	34,01	45 060	0,64	0,71	8 028	11 746
Jawa [2]	1994	1 153	1 164 026	365 841	50,04	64 530	–	–	25 535	–
	1995	1 175	1 180 303	329 691	45,24	58 622	0,59	0,94	7 421	11 507
	1996	1 234	1 259 515	343 003	45,30	59 370	0,54	0,67	7 132	9 500
Bali & Nusa Tenggara	1994	1 028	979 809	229 079	55,55	62 773	–	–	6 955	–
	1995	1 035	993 599	218 692	45,26	52 379	0,07	0,44	999	5 364
	1996	1 069	1 340 708	307 076	43,74	53 803	1,59	0,46	31 561	5 183
Kalimantan	1994	1 012	1 074 156	178 784	31,90	45 100	–	–	9 557	–
	1995	1 047	1 377 483	137 832	47,80	69 068	0,05	0,10	575	716
	1996	1 052	1 398 108	286 131	29,07	42 488	0,15	0,04	2 346	315
Sulawesi	1994	1 195	1 001 660	217 971	40,12	45 896	–	–	10 741	–
	1995	1 206	1 025 099	172 460	36,77	41 335	0,42	0,89	6 187	7 952
	1996	1 288	1 233 904	204 334	33,54	43 901	0,08	0,67	1 324	8 217
Total Luar Jawa [4]	1994	1 070	975 468	247 075	40,25	48 032	–	–	16 400	–
	1995	1 096	1 019 648	235 029	35,09	41 231	0,38	0,85	4 761	10 872
	1996	1 118	1 182 128	245 649	36,58	47 371	0,82	0,60	13 797	8 657
Indonesia [3]	1994	1 113	1 073 243	308 659	45,32	56 587	–	–	21 137	–
	1995	1 138	1 103 384	281 654	41,06	51 180	0,48	0,91	5 996	10 933
	1996	1 186	1 227 437	302 647	41,69	54 395	0,65	0,64	9 895	9 151

Catatan/*Note* :
1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry peeled crops*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Kacang Kedele [1)]
Production Per Hectare
1996

Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*								
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh *Wages/ salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Costs*							
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*				Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticide*		Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)						Padat *Solid*	Cair *Liquid*	Pabrik/kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
132,33	45 409	981	80 172	75 105	100,00	27,74	4,42	2,33	–	4,73	0,10	8,34	7,82
117,19	48 366	94	65 681	93 454	100,00	26,16	3,50	0,61	1,43	4,81	0,01	6,52	9,28
90,41	41 907	767	63 410	45 679	100,00	20,63	4,28	0,77	1,12	3,99	0,07	6,04	4,36
136,64	43 180	6 209	171 482	54 905	100,00	31,43	5,55	2,20	–	3,71	0,53	14,73	4,71
145,56	56 769	251	138 803	56 320	100,00	27,93	4,95	0,63	0,98	4,82	0,02	11,76	4,77
113,32	50 155	582	162 611	53 653	100,00	27,23	4,71	0,57	0,76	3,98	0,05	12,90	4,26
16,95	5 172	–	117 493	36 686	100,00	23,38	6,41	0,71	–	0,52	–	11,99	3,75
8,40	2 788	471	121 862	34 829	100,00	22,01	5,27	0,10	0,54	0,28	0,05	12,27	3,50
6,38	2 584	–	157 740	56 205	100,00	22,90	4,01	2,35	0,38	0,19	–	11,77	4,19
80,10	25 820	4 604	34 100	59 603	100,00	16,64	4,20	0,89	–	2,41	0,43	3,17	5,54
17,49	5 813	2 061	10 837	48 762	100,00	10,01	5,03	0,04	0,05	0,43	0,15	0,78	3,53
103,91	43 786	9 533	111 024	76 639	100,00	20,47	3,03	0,17	0,02	3,13	0,68	7,95	5,49
21,27	5 826	–	71 703	83 805	100,00	21,76	4,57	1,08	–	0,58	–	7,16	8,37
11,87	3 951	–	51 476	61 559	100,00	16,82	4,03	0,60	0,78	0,39	–	5,02	6,00
30,76	11 300	186	62 122	77 284	100,00	16,56	3,56	0,11	0,67	0,91	0,02	5,03	6,26
84,78	28 645	685	86 426	66 887	100,00	25,33	4,93	1,68	–	2,94	0,07	8,86	6,85
73,10	29 826	236	74 355	73 748	100,00	23,05	4,05	0,46	1,07	2,92	0,02	7,29	7,24
57,41	25 835	926	94 015	55 048	100,00	20,78	4,01	1,17	0,74	2,18	0,08	7,95	4,65
111,67	36 181	3 549	130 530	60 675	100,00	28,76	5,26	1,97	–	3,37	0,33	12,17	5,66
98,07	38 905	366	109 007	65 267	100,00	25,53	4,63	0,55	1,00	3,53	0,03	9,88	5,91
90,14	40 074	725	134 176	54 231	100,00	24,66	4,43	0,81	0,74	3,26	0,06	10,94	4,42

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.32

Luas dan Intensitas Serangan Jasad pada Tanaman Padi di
Area and Intensity of Damaged by Pests
1997

Provinsi / *Province*	Jenis jasad					
	Penggerek batang padi *Plant Pest*		Wereng coklat *Rice pest*		Tikus *Rat*	
	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 180	67,8	1 220	17,2	5 171	25,5
Sumatera Utara	841	14,7	2 132	15,5	1 757	18,3
Sumatera Barat	17	16,2	52	14,4	162	24,2
Riau	169	11,4	5	22,2	164	32,8
Jambi	36	6,7	19	11,9	20	14,8
Sumatera Selatan	465	21,0	_	_	269	8,1
Bengkulu	43	14,9	2	14,0	70	16,5
Lampung	2 277	12,3	255	18,6	6 228	16,1
D.K.I. Jakarta	18	4,4	_	_	16	7,4
Jawa Barat	9 961	8,8	1 199	9,1	17 708	12,1
Jawa Tengah	7 600	12,6	696	17,4	11 184	18,4
D.I. Yogyakarta	1 451	11,7	5	10,0	935	12,7
Jawa Timur	2 716	11,6	212	21,9	4 783	18,2
Bali	1 342	29,0	81	4,6	232	17,2
Nusa Tenggara Barat	289	14,9	22	13,6	132	22,1
Nusa Tenggara Timur	2 668	12,6	86	20,6	4 452	26,9
Kalimantan Barat	1 249	14,5	67	10,6	666	12,8
Kalimantan Tengah	1 809	13,1	94	40,5	3 298	14,5
Kalimantan Selatan	81	33,6	3	8,0	478	13,9
Kalimantan Timur	855	11,1	45	7,5	699	11,9
Sulawesi Utara	432	5,8	8	8,5	500	29,0
Sulawesi Tengah	1 412	16,5	23	33,7	2 725	9,6
Sulawesi Selatan	2 795	17,1	216	11,6	7 712	17,9
Sulawesi Tenggara	226	12,3	_	_	462	23,6
Jumlah/*Total*	38 932	14,0	6 442	15,3	69 823	17,0

http://www.bps.go.id

Pengganggu (Organisme Pengganggu Tanaman) Beberapa Provinsi
or Insects on Paddy Crops in Several Provinces
(Ha)

pengganggu / *Cause of damage*					
Walang sangit *Stinky rice pest*		Lainnya *Others*		Luas / daerah terserang *Area Damaged*	
Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
746	12,4	5 328	18,7	13 645	25,1
579	8,7	2 406	12,8	7 715	14,7
5	9,0	93	27,7	329	23,0
8	25,0	272	29,0	618	25,1
116	31,4	433	46,3	624	39,2
288	6,0	1 312	8,8	2 334	10,8
49	11,6	369	20,8	533	18,9
1 405	8,7	12 542	16,4	22 707	15,4
–	–	38	6,2	72	6,0
2 437	4,7	25 143	12,6	56 448	11,4
1 659	9,6	14 215	12,3	35 354	14,3
311	10,7	1 867	16,0	4 569	13,6
277	4,8	4 891	12,5	12 879	14,4
13	10,1	1 240	23,3	1 908	22,7
477	14,7	10 741	26,3	11 661	25,5
4 292	13,8	8 233	11,6	19 731	15,7
89	18,1	1 780	15,8	3 851	14,8
906	16,4	2 699	31,2	8 806	19,8
1	15,0	8 040	40,1	8 603	38,6
134	13,4	2 599	14,6	4 332	13,4
386	9,2	936	11,5	2 262	13,9
15	25,0	1 255	21,4	5 430	14,3
59	5,7	2 561	14,7	13 343	17,0
28	16,3	334	36,9	1 050	25,2
14 280	10,8	109 327	17,7	238 804	16,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.33

Banyaknya Alat-alat Pertanian
Number of Agricultural (Unit)

Provinsi / *Province*	Mesin pengolah lahan *Land processing machinery*				Mesin pemberantas jasad pengganggu *Pest control machinery*				
	Traktor roda dua *Two wheels tractors*	Traktor roda empat *Four wheels tractors*			*Hand sprayer*	*Knapsack motor sprayer*	*Power sprayer*	*Swing fog*	Emposan Tikus *Rat Fumigator*
		Mini	Medium	Besar *Big*					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	863	219	139	81	32 678	598	66	–	932
Sumatera Utara	5 503	450	280	151	152 184	690	226	66	1 233
Sumatera Barat	2 687	80	20	21	46 253	370	140	44	809
Riau	200	20	–	10	24 033	591	49	4	656
Jambi	240	13	13	7	33 638	336	1	53	742
Sumatera Selatan	2 079	63	50	75	82 058	1 841	20	18	9 436
Bengkulu	235	24	9	14	34 123	35	–	164	1 719
Lampung	2 578	88	67	80	112 967	8 253	23	38	1 558
Sumatera	**14 385**	**957**	**578**	**439**	**517 934**	**12 714**	**525**	**387**	**17 085**
D.K.I. Jakarta	2	7	_	_	232	–	2	4	17
Jawa Barat	14 374	200	38	111	201 097	3 693	207	360	41 568
Jawa Tengah	13 092	218	75	6	225 977	2 409	1 119	51	13 707
D.I. Yogyakarta	629	13	5	3	18 056	51	20	4	184
Jawa Timur	10 118	395	38	10	214 502	6 403	928	145	8 049
Jawa	**38 215**	**833**	**156**	**130**	**659 864**	**12 556**	**2 276**	**564**	**63 525**
Bali	729	18	3	–	26 208	252	566	–	69
Nusa Tenggara Barat	1 794	37	15	43	28 130	189	123	41	168
Nusa Tenggara Timur	749	76	32	38	7 548	98	11	3	79
Bali & Nusa Tenggara	**3 272**	**131**	**50**	**81**	**61 886**	**539**	**700**	**44**	**316**
Kalimantan Barat	270	29	4	60	26 827	108	1	12	1 758
Kalimantan Tengah	646	137	6	9	9 119	214	3	113	688
Kalimantan Selatan	398	40	27	64	20 883	271	486	_	582
Kalimantan Timur	705	24	9	7	21 605	672	19	31	867
Kalimantan	**2 019**	**230**	**46**	**140**	**78 434**	**1 265**	**509**	**156**	**3 895**
Sulawesi Utara	420	78	25	69	22 233	241	10	4	275
Sulawesi Tengah	1 991	125	4	27	24 518	170	17	4	132
Sulawesi Selatan	13 264	203	52	50	163 884	4 357	5	16	2 006
Sulawesi Tenggara	1 327	28	48	3	18 012	6	–	–	1 788
Sulawesi	**17 002**	**434**	**129**	**149**	**228 647**	**4 774**	**32**	**24**	**4 201**
Indonesia [1)]	**74 893**	**2 585**	**959**	**939**	**1 546 765**	**31 848**	**4 042**	**1 175**	**89 022**

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk/*Excluding* Timor Timur, Maluku, Irian Jaya.

http://www.bps.go

menurut Provinsi
Machineries by Province
1997

Pengolah gabah / *Paddy processor*								
Perontok padi *Thresher*	Pengering padi *Dryer*	Pembersih gabah *Cleaner*	Penyosoh beras *Polisher*	Penggiling padi besar *Large rice mill*	Penggiling padi kecil *Small rice mill*	*Rice milling Unit (RMU)*	*Huller*	Pompa air *Water pump*
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
5 555	16	2 652	286	374	1 055	354	349	318
8 279	152	2 385	287	535	1 971	1 181	258	2 004
6 124	19	10 539	455	68	429	2 719	367	274
1 914	55	171	53	31	127	721	110	9 874
2 427	2	207	30	100	111	1 012	34	699
22 639	112	709	424	303	433	3 780	117	1 126
2 829	2	24	62	3	168	1 081	233	25
17 292	20	1 933	462	405	799	2 096	412	926
67 059	**378**	**18 620**	**2 059**	**1 819**	**5 093**	**12 944**	**1 880**	**15 246**
3	–	–	–	–	30	–	–	26
12 874	379	1 617	5 256	1 760	10 611	3 830	7 159	9 481
119 321	145	1 406	2 087	351	2 910	5 560	2 046	20 754
7 001	12	14	33	7	374	753	17	1 666
102 022	99	2 066	2 359	733	4 026	3 607	2 514	37 338
241 221	**635**	**5 103**	**9 735**	**2 851**	**17 951**	**13 750**	**11 736**	**69 265**
144	13	3	264	30	206	973	64	356
6 384	18	58	246	274	245	732	143	1 496
558	4	16	1	44	314	857	6	851
7 086	**35**	**77**	**511**	**348**	**765**	**2 562**	**213**	**2 703**
1 036	14	258	46	103	1 246	726	401	156
489	10	446	144	30	407	473	167	418
2 161	13	22 422	627	111	974	349	518	1 095
2 485	243	1 270	32	11	169	1 078	161	212
6 171	**280**	**24 396**	**849**	**255**	**2 796**	**2 626**	**1 247**	**1 881**
864	26	592	154	228	167	594	237	429
1 800	1	88	4	135	119	801	10	128
22 012	1 430	153	528	115	1 752	7 344	839	4 680
5 489	20	76	72	27	6	771	76	4 977
30 165	1 477	909	758	505	2 044	9 510	1 162	10 214
351 702	**2 805**	**49 105**	**13 912**	**5 778**	**28 649**	**41 392**	**16 238**	**99 309**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.34

Luas Tanaman Padi yang Puso di Beberapa Provinsi menurut Penyebabnya
Area of Damage on Wetland Paddy by Cause of Damage in Several Provinces
1997
(Ha)

Provinsi *Province*	Jasad pengganggu *Pests or insects*	Bencana alam / *Calamity*		
		Banjir *Flood*	Kekeringan *Drought*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	1 017	35	1 951	1 986
Sumatera Utara	26	84	1 561	1 645
Sumatera Barat	20	10	676	686
Riau	69	–	1 000	1 000
Jambi	205	–	4 293	4 293
Sumatera Selatan	32	–	11 118	11 118
Bengkulu	–	–	101	101
Lampung	81	1 755	8 044	9 799
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	104	3 363	44 328	47 691
Jawa Tengah	444	1 903	5 726	7 629
D.I. Yogyakarta	67	–	242	242
Jawa Timur	197	–	4 692	4 692
Bali	94	–	240	240
Nusa Tenggara Barat	1 425	–	2 625	2 625
Nusa Tenggara Timur	134	48	2 569	2 617
Kalimantan Barat	21	24	979	1 003
Kalimantan Tengah	685	2 637	1 187	3 824
Kalimantan Selatan	733	57	2 570	2 627
Kalimantan Timur	18	804	415	1 219
Sulawesi Utara	8	6	571	577
Sulawesi Tengah	153	160	476	636
Sulawesi Selatan	82	–	45 399	45 399
Sulawesi Tenggara	82	10	6 310	6 320
Jumlah/*Total*	5 697	10 896	147 073	157 969

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.35

Luas Tanaman Padi yang Terkena Bencana Alam menurut Jenisnya di Beberapa Provinsi
Paddy Crop Area Affected by Calamity by Type and Provinces
1997
(Ha)

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*	Kekeringan *Drought*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	35	7 898	7 933
Sumatera Utara	127	9 330	9 457
Sumatera Barat	10	1 458	1 468
Riau	–	3 759	3 759
Jambi	–	4 765	4 765
Sumatera Selatan	–	29 062	29 062
Bengkulu	–	184	184
Lampung	1 755	10 496	12 251
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	12 278	97 991	110 269
Jawa Tengah	1 903	10 554	12 457
D.I. Yogyakarta	–	1 154	1 154
Jawa Timur	–	5 649	5 649
Bali	–	451	451
Nusa Tenggara Barat	65	6 477	6 542
Nusa Tenggara Timur	101	7 887	7 988
Kalimantan Barat	34	1 323	1 357
Kalimantan Tengah	2 639	8 344	10 983
Kalimantan Selatan	812	14 986	15 798
Kalimantan Timur	804	2 956	3 760
Sulawesi Utara	6	1 378	1 384
Sulawesi Tengah	160	2 555	2 715
Sulawesi Selatan	–	78 766	78 766
Sulawesi Tenggara	10	10 363	10 373
Jumlah/*Total*	20 739	317 786	338 525

http://www.bps.go.id

5.2. PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

Tabel / *Table* : 5.2.1 **Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman**
Number of Large Estates by Type of Crops
1994 - 1998

Jenis tanaman / *Crops*	1994	1995 3)	1996	1977 x)	1988 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman berumur panjang ***Perennial crops***					
Karet/*Rubber*	480	480	468	471	508
Kelapa/*Coconut*	335	335	245	268	290
Kelapa sawit/*Oil palm*	352	352	555	561	653
Kopi/*Coffee*	164	167	153	157	169
Kakao/*Cocoa*	273	278	255	286	305
Teh/*Tea*	127	127	143	144	157
Cengkeh/*Clove*	114	100	90	108	111
Kapok/*Kapok*	26	25	25	25	28
Kina/*Cinchona*	7	7	12	12	15
Tanaman berumur pendek ***Annual crops***					
Tebu/*Sugar cane* 1) 2)	70	72	95	89	89
Tembakau/*Tobacco* 2)	23	23	19	19	19
Rami/*Rosella* 2)	13	13	7	11	8

Catatan/*Note* : 1) Mulai 1989 termasuk P.G Mataram - Lampung, dan mulai 1991 termasuk P.G Nagamanis - Sulawesi Utara/*The Mataram Sugar Factory - Lampung, has been included since 1989, while the Nagamanis Sugar Factory Sulawesi Utara has been included since 1991.*
2) Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/*Large amount of raw materials purchased from small-holders*
3) Hasil updating direktori perusahaan perkebunan
Updating of estate crops establishments directory

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.2.2

Luas Tanaman Perkebunan Besar pada Awal Tahun menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crops
1993 - 1998
(ribu / *thousand* Ha)

Jenis tanaman *Crops*	1993	1994	1995	1996	1997 x)	1998 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang ***Perennial crops***						
Karet/*Rubber*	490,8	513,0	471,9	538,3	568,8	571,4
Kelapa/*Coconut* 4)	127,9	137,4	137,6	132,2	131,6	130,8
Kelapa Sawit/*Oil palm*	903,2	865,2	992,4	1 146,3	1 296,8	1 388,1
Kopi/*Coffee*	48,0	46,7	49,3	46,7	48,2	58,8
Kakao/*Cocoa*	126,7	119,7	125,4	129,6	133,1	169,9
Teh/*Tea*	69,0	70,1	81,0	88,8	90,5	91,5
Kapok/*Capok* 4)	6,3	6,1	6,4	5,2	5,1	5,1
Kina/*Cinchona* 3)	1,5	0,6	4,6	2,2	0,4	0,6
Tanaman berumur pendek ***Annual crops***						
Tebu/*Sugar cane* 1) 2) 3)	386,4	418,2	496,9	400,0	375,4	335,1
Tembakau/*Tobacco* 2) 3)	7,3	4,1	9,1	4,3	4,1	4,3
Rami/*Rosella* 2) 3)	13,3	9,2	11,7	6,9	2,5	0,6

Catatan/*Note* : 1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1 / *1) and 2) see same footnote at table 5.2.1*
3) Luas yang ditebang/*Harvested Area*
4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.2.3

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Planted Area of Smallholders Estate by Type of Crops
1993-1998
(ribu / *thousand* Ha)

Jenis tanaman / *Crops*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang ***Perennial crops***						
Karet/*Rubber*	2 846,5	2 865,4	2 952,7	2 978,5	2 957,5	2 828,3
Kelapa/*Coconut*	3 508,0	3 543,9	3 584,5	3 603,9	3 548,0	3 556,0
Kelapa Sawit/*Oil palm*	502,3	572,5	658,5	738,9	813,2	892,0
Kopi/*Coffee*	1 090,1	1 080,5	1 109,5	1 031,7	1 105,1	1 109,1
Kakao/*Cocoa*	376,6	415,5	428,9	488,8	380,8	368,6
Teh/*Tea*	55,7	57,5	61,2	65,4	64,5	64,8
Kapok/*Kapok*	278,3	276,4	262,5	266,6	261,3	261,3
Jambu mete/*Cashew*	394,5	409,8	455,9	484,4	490,1	494,7
Pala/*Nutmeg*	62,2	62,0	59,1	59,1	57,5	58,3
Kayu manis/*Cassiavera*	90,9	93,9	98,9	105,1	114,2	114,9
Kemiri/*Candlenut*	147,9	169,9	178,2	182,4	179,5	181,0
Pinang/*Areca nut*	83,3	82,2	74,8	75,8	74,7	75,3
Lada/*Pepper*	130,1	127,2	134,3	126,3	111,0	123,3
Panili/*Vanilla*	16,6	17,2	19,0	19,7	19,1	19,6
Kapulaga/*Cardamom*	7,0	7,3	5,6	5,5	5,5	5,4
Tanaman berumur pendek ***Annual crops***						
Tembakau/*Tobacco*	174,8	189,2	217,5	222,0	245,3	218,4
Sereh/*Citronella*	1,6	1,9	2,7	2,9	2,9	2,9
Jarak/*Castor oil seeds*	5,2	2,3	2,9	10,7	8,8	9,5
Nilam/*Patchouli*	9,1	9,7	10,5	10,1	10,7	10,6
Jahe/*Ginger*	11,5	10,9	12,3	14,0	14,4	14,4

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.2.4

Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Production of Large Estates by Type of Crops
1993-1998
(ribu / *thousand tons*)

Jenis tanaman *Crops*	1993	1994	1995	1996	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang ***Perennial crops***						
Karet/*Rubber*	335,0	326,4	341,0	334,6	309,8	330,9
Kelapa/*Coconut* [3) 4)]	48,0	47,6	42,6	74,1	72,7 [r)]	73,2
Minyak kelapa sawit *Palm oil*	2 288,3	1 930,3	2 476,4	2 569,5	2 980,9	3 855,4
Inti sawit/*Palm kernel*	524,6	472,1	605,3	626,6	708,3	778,3
Kopi/*Coffee*	20,9	19,7	20,8	26,5	23,0	24,1
Kakao/*Cocoa*	42,7	43,7	46,4	46,8	59,7	83,0
Teh/*Tea*	100,0	98,0	111,1	132,0	118,4 [r)]	157,2
Kapok/*Kapok* [4)]	1,5	1,4	1,4	0,7	0,7	0,7
Kina/*Cinchona*	0,6	0,3	0,0	0,4	0,1	0,4
Tanaman berumur pendek ***Annual crops***						
Gula tebu/*Cane sugar* [1) 2)]	2 336,1	2 420,7	2 104,7	2 160,1	2 116,7	1 931,8
Tembakau/*Tobacco* [2)]	3,1	5,1	9,9	7,1	8,1	5,7
Rami/*Rosella* [2)]	18,4	16,4	12,7	4,9	9,6	3,7

Catatan/*Note* : 1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1./*See same footnote at table 5.2.1.*
3) Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.2.5

Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by Type of Crops
1993 - 1998
(ribu / *thousand tons*)

Jenis tanaman *Crops*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang *Perennial crops*						
Karet/*Rubber*	1 102,0	1 138,1	1 191,1	1 193,1	1 174,5	1 181,2
Kelapa/*Coconut*	2 557,9	2 601,4	2 661,6	2 686,8	2 619,9	2 626,5
Minyak kelapa sawit/*Palm Oil*	582,0	839,3	1 001,4	1 133,5	1 292,8	1 245,6
Kopi/*Coffee*	410,0	421,7	429,6	435,8	396,2	367,1
Kakao/*Cocoa*	187,5	198,0	232,0	304,0	263,8	270,5
Teh/*Tea*	36,6	30,3	32,6	34,3	32,6	33,4
Kapok/*Kapok*	67,2	65,5	79,3	76,5	78,7	78,6
Jambu mete/*Cashew nut*	69,7	72,0	74,6	67,1	73,2	75,4
Pala/*Nutmeg*	20,3	19,0	19,0	18,5	19,2	19,2
Kayu manis/*Cassava*	32,4	35,4	37,3	39,4	37,2	39,2
Kemiri/*Candlenut*	56,9	64,2	71,2	78,6	51,4	69,8
Pinang/*Areca nut*	22,3	30,2	32,1	32,8	32,1	32,5
Lada/*Pepper*	65,7	54,0	58,8	52,1	46,6	49,6
Panili/*Vanilla*	1,5	1,8	2,0	2,0	2,0	2,0
Kapulaga/*Cardamon*	1,7	1,4	1,1	1,4	1,4	1,4
Tanaman berumur pendek *Annual crops*						
Tembakau/Tobacco	118,9	127,7	137,1	148,4	206,3	134,2
Sereh/*Citronella*	0,4	0,4	0,6	0,6	0,5	0,5
Jarak/*Castor oil seeds*	1,7	1,0	1,0	1,3	1,2	1,2
Nilam/*Patchouli*	1,7	0,8	1,3	2,1	2,7	2,8
Jahe/*Ginger*	88,6	75,9	82,6	80,5	77,6	77,5

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate Geberal of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.2.6

Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar [1)]
Stock of Large Estate Products at the end of Year
1993-1998
(ribu / *thousand tons*)

Jenis tanaman *Crops*	1993	1994	1995	1996	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang ***Perennial crops***						
Karet/*Rubber*	21,6	14,8	22,1	18,1	14,2	10,8
Minyak kelapa sawit/*Palm oil*	33,3	33,9	98,5	32,5	37,6	78,6
Inti sawit/*Palm kernel*	10,3	10,1	13,5	11,1	13,4	23,7
Kopi/*Coffee*	7,1	7,1	7,7	9,8	3,8	2,3
Kakao/*Cocoa*	7,4	6,8	9,4	6,0	8,7	6,6
Teh/*Tea*	9,2	7,4	12,0	5,4	5,6	8,1
Kina/*Cinchona*	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0
Tanaman berumur pendek ***Annual crops***						
Gula tebu/*Cane sugar*	1 511,1	950,4	295,2	115,2	493,7	125,4
Tembakau/*Tobacco*	1,5	1,8	2,9	3,3	2,9	2,2
Rami/*Rosella*	9,6	2,8	0,9	4,1	1,2	1,7

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*

http://www.bps.go.id

5.3. KEHUTANAN / *FORESTRY*

Tabel / *Table* : 5.3.1

Luas Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan di Setiap Provinsi Sampai dengan Maret 1998
Forest Area in Each Province Based on Agreed Forest Land Use Until March 1998
(Ribu / *Thousand* Ha)

Provinsi / *Province*	Hutan lindung / *Protection forest*	Suaka alam dan hutan wisata / *Park and reservation forest*	Hutan produksi terbatas / *Limited production forest*	Hutan produksi tetap / *Non convertible forest*	Hutan tetap *Total Non convertible forest* (2) + (3) (4) + (5)	Hutan produksi yang dapat dikonversi *Convertible production forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
Sumatera Utara	1 391	254	1 350	532	3 527	254
Sumatera Barat	1 207	600	539	597	2 943	438
Riau	397	451	1 972	1 866	4 686	4 770
Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
Sumatera Selatan	775	672	333	2 124	3 904	1 112
Bengkulu	441	296	214	27	978	179
Lampung	336	423	44	281	1 084	153
Sumatera	**5 779**	**3 966**	**6 191**	**6 688**	**22 624**	**8 481**
D.K.I. Jakarta	0	–	–	1	1	–
Jawa Barat	322	260	–	386	968	–
Jawa Tengah	75	2	–	597	674	–
D.I. Yogyakarta	2	–	–	16	18	–
Jawa Timur	334	158	–	872	1 364	–
Jawa	**733**	**420**	–	**1 872**	**3 025**	–
Bali	84	32	6	4	126	[1]
Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	[1]
Nusa Tenggara Timu	668	132	399	278	1 477	181
Timor Timur	334	39	170	42	585	10
Bali, Nusra, & Timor-Timur	**1 568**	**338**	**798**	**548**	**3 252**	**191**
Kalimantan Barat	2 047	1 340	2 989	1 323	7 699	1 506
Kalimantan Tengah	800	730	3 400	6 088	11 018	4 302
Kalimantan Selatan	433	139	133	1 325	2 030	285
Kalimantan Timur	3 626	1 986	4 826	5 513	15 951	5 192
Kalimantan	**6 906**	**4 195**	**11 348**	**14 250**	**36 698**	**11 285**
Sulawesi Utara	285	327	769	203	1 584	294
Sulawesi Tengah	1 765	605	2 143	423	4 936	242
Sulawesi Selatan	2 004	194	993	165	3 356	259
Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
Sulawesi	**4 475**	**1 399**	**4 732**	**1 460**	**12 066**	**1 494**
Maluku	1 550	441	1 807	1 298	5 096	3 476
Irian Jaya	8 649	8 312	4 732	7 123	28 816	11 775
Maluku & Irian Jaya	**10 199**	**8 753**	**6 539**	**8 421**	**33 912**	**15 251**
Indonesia	**29 660**	**19 068**	**29 608**	**33 239**	**111 575**	**36 702**

Catatan/*Note* : [1] Di Provinsi-provinsi ini lokasi hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal penggunaan lainnya belum dapat dipisahkan/ *In these provinces location of convertible production forest can not be separated yet from area for other uses.*

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Ministry of Forestry*.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.3.2

Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan
Planned Reforestation and Afforestation Areas
1982/1983 - 1997/1998
(Ha)

Tahun *Year*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750
1986 / 1987	96 178	236 321	332 499
1987 / 1988	20 844	58 000	78 844
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	6 254	49 054
1990 / 1991	40 857	65 579	106 436
1991 / 1992	68 723	104 099	172 822
1992 / 1993	66 803	104 021	167 276
1993 / 1994	59 030	101 322	160 352
1994 / 1995	36 499	116 493	152 992
1995 / 1996	35 958	125 697	161 655
1996 / 1997 r)	41 671	151 504	193 175
1997 / 1998	45 183	146 997	192 180

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.3.3

Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned and Realization of Reforested Areas
1996/1997 - 1997/1998
(Ha)

Provinsi *Province*	Reboisasi / *Reforestation*			
	1996/1997		1997/1998	
	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	2 090 r)	2 090 r)	3 700	3 700
Sumatera Utara	1 377 r)	1 377 r)	2 405	2 405
Sumatera Barat	3 900 r)	3 900 r)	3 430	3 430
Riau	750	750	750	650
Jambi	250	250 r)	–	–
Bengkulu	764 r)	732	300	225
Sumatera Selatan	2 530 r)	2 059 r)	2 900	1 400
Lampung	2 450	2 450	5 450	5 450
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–
Bali	700	700	616	616
Nusa Tenggara Barat	2 930	2 930	3 249	3 249
Nusa Tenggara Timur	4 000	3 950	4 970	4 970
Timor Timur	550	550	375	375
Kalimantan Barat	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	700 r)	300 r)	400	400
Kalimantan Selatan	500	500	250	250
Kalimantan Timur	900 r)	721	935	392
Sulawesi Utara	4 190 r)	4 190 r)	–	–
Sulawesi Tengah	2 800	2 800	2 050	1 284
Sulawesi Selatan	7 800	7 800 r)	11 588	11 588
Sulawesi Tenggara	1 190	1 050 r)	823	823
Maluku	800	600	592	592
Irian Jaya	500	418 r)	400	361
Jumlah/*Total*	41 671 r)	40 117 r)	45 183	42 160

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.3.4

Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran Rehabilitasi Selama Pelita VI
Critical Land Area for Rehabilitation Program in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI
(Ha)

Provinsi *Province*	Awal / *Beginning of* Pelita VI			Sasaran / *Goals of* Pelita VI		
	Dalam kawasan hutan *Inside forest area*	Luar kawasan hutan *Outside forest area*	Jumlah *Total*	Dalam kawasan hutan *Inside forest area*	Luar kawasan hutan *Outside forest area*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	79 068	148 456	227 524	52 900	81 000	133 900
Sumatera Utara	143 772	653 960	797 732	67 000	121 040	188 040
Sumatera Barat	67 153	278 822	345 975	66 750	126 000	192 750
Riau	24 615	127 725	152 340	20 000	45 000	65 000
Jambi	22 000	35 202	57 202	17 000	34 740	51 740
Sumatera Selatan	395 243	765 010	1 160 253	59 000	100 000	159 000
Bengkulu	44 249	132 065	176 314	26 000	46 890	72 890
Lampung	246 000	144 450	390 450	60 600	78 000	138 600
DKI. Jakarta	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	366 189	366 189	0	270 570	270 570
Jawa Tengah	0	304 983	304 983	0	294 650	294 650
D.I. Yogyakarta	0	22 625	22 625	0	21 935	21 935
Jawa Timur	0	366 999	366 999	0	332 370	332 370
Bali	7 873	53 084	60 957	7 860	52 100	59 960
Nusa Tenggara Barat	74 166	201 913	276 079	46 450	74 790	121 240
Nusa Tenggara Timur	379 948	1 471 976	1 851 924	136 000	187 070	323 070
Timor Timur	29 418	124 322	153 740	6 000	33 250	39 250
Kalimantan Barat	0	741 013	741 013	0	67 000	67 000
Kalimantan Tengah	586 941	866 727	1 453 668	31 000	75 000	106 000
Kalimantan Selatan	15 000	102 677	117 677	15 000	54 300	69 300
Kalimantan Timur	485 798	141 722	627 520	36 000	39 000	75 000
Sulawesi Utara	133 194	245 998	379 192	53 600	90 500	144 100
Sulawesi Tengah	236 112	308 700	544 812	27 000	54 000	81 000
Sulawesi Selatan	423 058	573 993	997 051	151 820	236 260	388 080
Sulawesi Tenggara	88 660	143 241	231 901	34 000	60 000	94 000
Maluku	13 865	154 863	168 728	13 000	21 010	34 010
Irian Jaya	263 124	281 660	544 784	14 700	30 000	44 700
Jumlah/*Total*	3 759 257	8 758 375	12 517 632	941 680	2 626 475	3 568 155

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan ,Departemen Kehutanan/
Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas, Ministry of Forestry

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.3.5

Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind
1984/1985 - 1997/1998
(M^3)

Tahun *Year*	Kayu bulat *Logs*	Kayu gergajian *Sawn wood*	Kayu lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110
1985 / 1986	14 551 451	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 312 842
1987 / 1988	27 565 919	9 750 080	6 385 350
1988 / 1989	27 760 196	10 237 500	6 026 678
1989 / 1990	22 165 143	3 919 249	7 078 510
1990 / 1991	26 127 874	2 802 263	7 067 909
1991 / 1992	23 809 761	3 006 046	9 123 451
1992 / 1993	26 049 496	4 276 532	9 149 059
1993 / 1994	26 848 010	2 910 459	9 924 438
1994 / 1995	24 027 277	2 005 783	5 195 282
1995 / 1996	24 850 061	2 014 193	9 122 401
1996 / 1997	26 069 282	3 426 740	10 947 633
1997 / 1998	29 520 322	2 613 452	6 709 836

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.3.6

Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis
Production of Minor Forest Products by Kind
1992/1993 - 1997/1998

Jenis produksi *Kind of production*	Satuan *Unit*	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Rotan/*Rattan*	Ton	69 384	88 149	78 340	36 256	51 564	32 389
Gondorukem *Callo Phonium*	Ton	53 090	78 369	74 204	47 960	53 736	69 658
Terpentin *Turpentine*	000 Ton	9 038	11 439	13 175	8 975	10 294	13 700
Minyak kayu putih *Maleleuca oil*	Ltr	280 305	312 831	332 478	235 497	469 948	331 457
Damar/*Resin*	Ton	14 253	5 149	0	3 869	1 556	6 423

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Ministry of Forestry*.

http://www.bps.go.id

5.4. PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel / *Table* : 5.4.1A **Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak**
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
1997[x)]
(ribu/*thousand*)

Provinsi *Province*	Sapi perah *Milk cow*	Sapi Potong *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,2	681,5	434,0	9,8	644,7	140,7	0,3
Sumatera Utara	8,8	268,4	265,1	9,9	785,2	154,0	976,3
Sumatera Barat	0,8	415,3	220,4	6,2	292,7	1,8	47,0
Riau	0,0	135,3	55,5	0,0	319,0	0,0	525,1
Jambi	0,0	151,1	86,2	0,5	126,4	52,6	16,2
Sumatera Selatan	0,1	515,5	149,4	1,8	574,0	100,4	72,6
Bengkulu	0,0	94,5	87,1	0,1	156,7	20,2	1,1
Lampung	0,1	535,0	52,1	0,2	743,7	38,0	82,3
D.K.I. Jakarta	4,3	0,0	0,7	0,4	6,8	2,2	0,0
Jawa Barat	95,2	183,3	434,7	12,6	1 935,3	3 577,5	25,6
Jawa Tengah	102,8	1 260,3	220,3	17,1	3 053,8	1 788,0	100,5
D.I. Yogyakarta	3,5	197,4	5,6	1,0	277,6	77,9	6,7
Jawa Timur	118,1	3 382,7	153,9	30,7	2 618,5	1 496,3	54,6
Bali	0,1	538,8	11,1	1,3	122,2	0,1	1 131,3
Nusa Tenggara Barat	0,0	471,8	226,5	78,7	343,1	43,0	26,2
Nusa Tenggara Timur	0,0	717,1	167,1	134,1	629,0	145,2	2 229,1
Timor Timur	0,0	146,5	69,2	32,7	197,0	32,9	375,9
Kalimantan Barat	0,1	161,2	6,3	0,0	111,8	0,0	676,8
Kalimantan Tengah	0,0	48,3	9,9	0,0	22,7	2,8	145,8
Kalimantan Selatan	0,1	166,6	47,6	2,3	71,9	4,3	11,1
Kalimantan Timur	0,1	84,7	24,9	0,2	73,5	1,7	116,2
Sulawesi Utara	0,0	294,7	0,2	46,6	104,6	0,0	505,1
Sulawesi Tengah	0,0	262,0	8,3	5,0	202,0	8,4	226,7
Sulawesi Selatan	0,0	840,6	342,3	171,7	469,0	1,8	575,1
Sulawesi Tenggara	0,0	299,1	11,0	6,1	119,3	0,3	19,2
Maluku	0,0	109,8	23,3	10,1	261,4	7,5	109,3
Irian Jaya	0,1	69,8	1,1	2,7	46,3	2,6	532,7
Indonesia	334,4	12 031,3	3 113,8	581,8	14 308,2	7 700,2	8 588,8

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.4.1B

Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
1998[e)]
(ribu/*thousand*)

Provinsi *Province*	Sapi perah *Milk cow*	Sapi Potong *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,2	779,7	478,5	10,3	736,5	162,0	0,6
Sumatera Utara	9,3	279,2	274,0	10,1	863,8	162,0	1 005,2
Sumatera Barat	0,8	416,1	224,7	6,3	306,1	1,8	47,2
Riau	0,0	141,3	59,7	0,0	451,6	0,0	850,4
Jambi	0,0	164,3	87,0	0,6	131,5	59,1	21,9
Sumatera Selatan	0,1	568,3	156,2	2,2	535,4	105,3	78,8
Bengkulu	0,0	95,3	87,1	0,1	158,0	19,2	1,1
Lampung	0,1	462,3	53,5	0,2	752,6	45,4	89,8
D.K.I. Jakarta	4,2	0,0	0,6	0,4	6,7	2,0	0,0
Jawa Barat	96,7	182,5	411,2	13,4	2 132,9	3 888,0	32,2
Jawa Tengah	108,4	1 260,6	199,1	15,6	3 120,2	1 809,8	83,9
D.I. Yogyakarta	3,5	197,4	5,2	1,0	277,5	77,9	6,3
Jawa Timur	122,9	3 390,8	148,1	30,6	2 689,5	1 526,2	53,5
Bali	0,1	546,1	11,2	1,2	123,4	0,1	1 136,4
Nusa Tenggara Barat	0,0	490,4	231,5	79,8	365,5	45,4	28,1
Nusa Tenggara Timur	0,0	715,7	169,6	130,4	782,1	183,6	3 204,5
Timor Timur	0,0	158,2	73,9	33,5	207,5	33,3	383,4
Kalimantan Barat	0,1	175,3	6,4	0,0	119,6	0,0	737,7
Kalimantan Tengah	0,0	52,0	10,2	0,0	24,7	2,9	158,9
Kalimantan Selatan	0,1	171,4	43,0	2,1	75,6	4,6	7,1
Kalimantan Timur	0,1	69,0	26,5	0,2	79,6	1,2	118,0
Sulawesi Utara	0,0	302,9	0,2	48,0	106,7	0,0	511,4
Sulawesi Tengah	0,0	273,8	7,1	5,2	210,7	8,9	248,0
Sulawesi Selatan	0,0	853,9	343,9	173,3	476,7	1,8	575,5
Sulawesi Tenggara	0,0	303,6	11,2	6,2	121,1	0,4	20,8
Maluku	0,0	114,2	24,2	10,4	292,8	7,5	119,2
Irian Jaya	0,1	74,9	1,5	2,7	49,5	2,7	548,7
Indonesia	346,7	12 239,2	3 145,3	583,8	15 197,8	8 151,1	10 068,6

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.4.2A

Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultries
1997[x)]
(ribu/*thousand*)

Provinsi *Province*	Ayam kampung *Domestic hens*	Ayam petelur *Layer*	Ayam pedaging *Broiler*	Itik/Itik manila *Duck/Manila duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	15 157,8	261,0	1 108,1	3 399,2
Sumatera Utara	21 160,0	6 266,7	72 510,0	2 265,3
Sumatera Barat	7 253,7	1 322,6	4 555,7	1 659,0
Riau	4 069,1	969,0	13 728,9	270,4
Jambi	3 773,4	333,8	2 865,6	552,1
Sumatera Selatan	15 129,0	1 427,5	13 852,0	1 705,0
Bengkulu	4 037,6	50,8	2 165,5	654,8
Lampung	14 764,8	4 424,1	24 952,6	508,4
D.K.I. Jakarta	110,5	12,2	1 067,5	50,0
Jawa Barat	32 767,6	11 939,9	145 950,6	3 603,4
Jawa Tengah	34 330,2	10 290,7	142 865,0	3 781,2
D.I. Yogyakarta	5 054,1	2 620,4	11 107,1	231,8
Jawa Timur	37 097,9	24 055,5	156 304,2	2 986,2
Bali	6 544,9	2 162,7	16 001,8	713,3
Nusa Tenggara Barat	6 086,9	438,7	0,0	594,1
Nusa Tenggara Timur	8 000,4	119,6	714,2	161,2
Timor Timur	576,3	39,9	470,6	28,6
Kalimantan Barat	3 984,2	2 735,1	14 144,5	330,6
Kalimantan Tengah	2 246,4	27,2	1 332,2	147,4
Kalimantan Selatan	5 356,5	809,4	6 020,1	3 116,3
Kalimantan Timur	4 309,2	739,1	8 242,8	324,2
Sulawesi Utara	2 176,0	1 025,0	2 832,6	417,6
Sulawesi Tengah	2 553,7	174,9	5 645,0	145,3
Sulawesi Selatan	14 961,9	3 591,6	13 701,8	2 322,3
Sulawesi Tenggara	6 336,7	85,6	0,0	261,8
Maluku	2 105,6	124,9	961,9	109,4
Irian Jaya	1 395,4	387,8	1 252,2	105,6
Indonesia	261 339,8	76 435,7	664 352,5	30 444,5

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.4.2B

Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultries
1998[e)]
(ribu/*thousand*)

Provinsi *Province*	Ayam kampung *Domestic hens*	Ayam petelur *Layer*	Ayam pedaging *Broiler*	Itik/Itik manila *Duck/Manila duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	16 339,2	219,8	1 852,2	3 608,3
Sumatera Utara	23 362,2	5 079,4	82 411,0	2 359,6
Sumatera Barat	7 543,8	1 102,7	5 193,5	1 683,9
Riau	4 231,9	807,0	13 755,3	274,5
Jambi	3 801,4	267,6	3 577,4	598,8
Sumatera Selatan	18 977,0	2 026,6	12 414,0	1 633,0
Bengkulu	3 613,7	29,4	1 732,4	599,1
Lampung	15 495,6	1 397,3	17 204,8	511,4
D.K.I. Jakarta	110,0	9,4	1 050,0	49,0
Jawa Barat	29 667,8	5 846,2	84 797,3	3 325,6
Jawa Tengah	34 332,6	7 316,3	162 206,7	3 793,9
D.I. Yogyakarta	5 054,2	1 085,0	7 350,0	231,8
Jawa Timur	38 952,8	12 987,4	109 413,0	3 069,5
B a l i	6 618,5	834,0	12 878,9	726,6
Nusa Tenggara Barat	6 590,8	342,8	0,0	614,2
Nusa Tengara Timur	8 200,5	87,1	706,1	159,3
Timor Timur	598,7	33,8	506,9	29,1
Kalimantan Barat	4 223,6	2 320,5	15 814,8	367,0
Kalimantan Tengah	2 384,4	17,7	1 234,4	153,8
Kalimantan Selatan	5 006,6	611,7	9 282,1	2 522,7
Kalimantan Timur	4 485,9	533,1	3 444,3	330,4
Sulawesi Utara	2 282,2	811,4	2 889,2	433,3
Sulawesi Tengah	2 604,8	101,2	5 870,8	148,2
Sulawesi Selatan	14 974,9	2 866,2	14 177,0	2 346,3
Sulawesi Tenggara	6 710,9	71,0	0,0	262,4
Maluku	2 253,0	99,3	942,6	121,4
Irian Jaya	1 465,2	320,1	1 339,9	110,9
Indonesia	269 882,2	47 224,0	572 044,7	30 064,0

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.4.3A

Jumlah Ternak yang Dipotong[1)] menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestocks
1997
(Ekor/*Head*)

Provinsi *Privince*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	27 992	10 886	0	19 917	1 112	114
Sumatera Utara	24 933	21 765	381	29 955	15 207	94 030
Sumatera Barat	33 447	9 995	11	2 775	0	2 018
Riau	16 544	4 501	0	2 556	0	20 570
Jambi	11 022	5 229	2	5 439	963	7 250
Sumatera Selatan	43 616	4 368	0	7 309	1 009	21 407
Bengkulu	4 960	2 749	0	817	0	0
Lampung	17 016	925	0	19 129	673	7 909
D.K.I. Jakarta	203 157	9 047	0	135 057	81 262	209 889
Jawa Barat	282 978	26 070	6	47 747	175 683	21 476
Jawa Tengah	165 161	24 379	778	186 277	108 354	28 657
D.I. Yogyakarta	25 366	470	849	18 380	25 029	5 371
Jawa Timur	463 436	766	17	180 616	71 729	40 996
Bali	62 684	70	0	25 079	0	246 451
Nusa Tenggara Barat	33 049	9 299	1 876	7 559	228	4 818
Nusa Tenggara Timur	17 376	733	71	4 791	50	20 176
Timor Timur	3 772	1 844	0	106	0	1 658
Kalimantan Barat	18 529	29	0	605	0	34 218
Kalimantan Tengah	10 836	209	6	1 563	80	6 324
Kalimantan Selatan	16 815	2 081	0	854	15	1 769
Kalimantan Timur	30 451	776	0	1 033	0	3 324
Sulawesi Utara	7 716	0	0	281	0	18 021
Sulawesi Tengah	13 148	30	24	1 125	469	1 850
Sulawesi Selatan	46 144	15 574	2 378	3 058	239	18 907
Sulawesi Tenggara	9 116	401	0	14 903	0	7 159
Maluku	8 049	17	0	2 877	0	3 389
Irian Jaya	6 815	87	0	566	0	1 757
Indonesia	1 604 128	152 300	6 399	720 374	482 102	829 508

Catatan/Note : 1) Di RPH / *At Slaughterhouse (abattoir)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.4.3B

Jumlah Ternak yang Dipotong[1)] menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestocks
1998[x)]
(Ekor/*Head)*

Provinsi *Privince*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	29 877	11 981	0	35 970	3 112	210
Sumatera Utara	25 804	22 503	385	32 956	15 997	96 810
Sumatera Barat	33 599	10 189	11	2 900	0	2 028
Riau	17 214	4 570	0	409	0	26 250
Jambi	12 640	5 744	2	6 139	1 070	7 322
Sumatera Selatan	45 446	7 298	0	16 343	1 044	21 613
Bengkulu	5 001	1 649	0	823	0	0
Lampung	17 508	875	0	19 396	804	8 613
D.K.I. Jakarta	177 381	8 417	0	134 488	69 874	201 088
Jawa Barat	367 486	37 523	6	36 351	110 860	19 888
Jawa Tengah	171 934	27 036	523	186 000	105 138	60 651
D.I. Yogyakarta	25 621	470	768	18 469	25 053	5 022
Jawa Timur	480 397	877	17	186 903	74 605	44 570
Bali	63 086	71	0	25 580	0	255 225
Nusa Tenggara Barat	35 013	9 726	1 682	8 203	233	4 898
Nusa Tenggara Timur	17 342	744	69	9 046	63	27 120
Timor Timur	3 960	1 908	0	117	0	48 393
Kalimantan Barat	19 186	0	0	647	0	37 281
Kalimantan Tengah	11 149	428	0	1 612	147	37 782
Kalimantan Selatan	19 168	2 595	0	1 019	17	1 757
Kalimantan Timur	31 154	575	0	1 040	0	3 378
Sulawesi Utara	8 042	0	0	287	0	18 953
Sulawesi Tengah	13 411	31	29	1 181	492	2 035
Sulawesi Selatan	47 393	16 986	2 745	3 122	245	19 506
Sulawesi Tenggara	9 575	407	0	14 601	0	8 160
Maluku	7 826	11	0	3 150	0	3 661
Irian Jaya	6 815	196	0	572	0	1 775
Indonesia	1 703 028	172 810	6 237	747 324	408 754	963 989

Catatan/*Note* : 1) Di RPH/*At Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

5.5. PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* : 5.5.1 **Rumah Tangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha**
Number of Fishing Households, Fishing Boats, Fish
1996 -

Rincian / *Description*		Jumlah *Total* (3 + 4)	Perikanan Laut *Marine fisheries*	Perairan Umum *Open water*	Sub jumlah *Sub total* (5 + 6)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga perikanan	1996	2 020 260	449 883	1 570 377	314 143
Fishing households	1997	2 002 916	443 052	1 559 864	346 995
	1998 x)	2 115 852	478 250	1 637 602	310 064
Perahu/kapal	1996	563 000	419 447	143 553	143 553
Fishing boats	1997	562 277	409 562	152 715	152 715
	1998 x)	610 706	448 244	162 462	162 462
Luas usaha budidaya					
Cultured areas					
Luas kotor (Ha)	1996	555 835	–	555 835	–
Gross areas	1997	579 857	–	579 857	–
	1998 x)	593 504	–	593 504	–
Luas air (ha)	1996	492 879	–	492 879	–
Net areas	1997	509 224	–	509 224	–
	1998 x)	521 877	–	521 877	–
Produksi (000 ton)	1996	4 452,3	3 383,5	1 068,8	335,7
Production	1997	4 549,9	3 560,9	989,0	338,9
	1998 x)	4 764,6	3 616,1	1 148,5	344,5

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

Budidaya dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan
Cultured Areas and Quantity of Production by Fishery Sub Sector
1998

Perikanan darat - *Inland fisheries*				
	Budidaya - *Fish culture*			
Sub jumlah *Sub total* (7 + 8 + 9 + 10)	Tambak *Brackish water pond*	Kolam *Fresh water pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 256 234	131 910	821 352	25 815	277 157
1 212 869	137 228	781 676	36 395	257 570
1 327 538	146 234	844 602	34 120	302 582
–	–	–	–	–
–	–	–	–	–
–	–	–	–	–
555 835	344 759	68 531	63	142 482
579 857	363 153	74 329	107	142 268
593 504	368 244	75 391	119	149 750
492 879	292 860	57 474	63	142 482
509 224	305 523	61 326	107	142 268
521 877	309 806	62 202	119	149 750
733,1	404,3	182,9	44,6	101,2
650,1	291,0	188,4	58,9	111,8
804,0	448,5	199,2	46,8	109,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.5.2

Rumah Tangga Perikanan menurut *Number of Fishing Households by* 1996 -

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*		Perikanan Laut / *Marine fisheries*		Sub jumlah / *Sub total*	
	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	45 529	40 823	17 630	13 819	27 899	27 004
Sumatera Utara	79 857	71 224	29 873	28 051	49 984	43 173
Sumatera Barat	126 054	116 119	7 080	7 184	118 974	108 935
Riau	56 774	57 938	33 841	34 240	22 933	23 698
Jambi	26 002	23 751	2 417	2 008	23 585	21 743
Sumatera Selatan	55 119	58 760	12 137	14 379	42 982	44 381
Bengkulu	25 355	24 357	6 103	6 601	19 252	17 756
Lampung	56 031	58 962	11 146	11 437	44 885	47 525
Sumatera	**470 721**	**451 934**	**120 227**	**117 719**	**350 494**	**334 215**
D.K.I. Jakarta	8 875	6 737	4 655	3 301	4 220	3 436
Jawa Barat	500 495	488 231	17 722	16 269	482 773	471 962
Jawa Tengah	302 725	296 272	15 142	15 978	287 583	280 294
D.I. Yogyakarta	65 589	64 098	6 728	6 475	58 861	57 623
Jawa Timur	170 960	185 140	37 600	47 774	133 360	137 366
Jawa	**1 048 644**	**1 040 478**	**81 847**	**89 797**	**966 797**	**950 681**
Bali	34 979	45 875	11 662	15 173	23 317	30 702
Nusa Tenggara Barat	41 512	44 757	15 392	16 152	26 120	28 605
Nusa Tenggara Timur	31 898	28 599	21 970	18 380	9 928	10 219
Timor Timur	4 985	4 379	1 900	1 096	3 085	3 283
Bali, Nusra, & Tim-Tim	**113 374**	**123 610**	**50 924**	**50 801**	**62 450**	**72 809**
Kalimantan Barat	26 925	16 290	5 384	5 139	21 541	11 151
Kalimantan Tengah	25 037	34 660	4 320	4 478	20 717	30 182
Kalimantan Selatan	38 033	38 949	6 648	6 770	31 385	32 179
Kalimantan Timur	35 080	45 694	12 238	12 449	22 842	33 245
Kalimantan	**125 075**	**135 593**	**28 590**	**28 836**	**96 485**	**106 757**
Sulawesi Utara	45 607	45 607	28 810	28 810	16 797	16 797
Sulawesi Tengah	29 591	29 245	25 500	25 270	4 091	3 975
Sulawesi Selatan	73 640	74 269	27 830	27 731	45 810	46 538
Sulawesi Tenggara	27 231	22 561	18 091	13 421	9 140	9 140
Sulawesi	**176 069**	**171 682**	**100 231**	**95 232**	**75 838**	**76 450**
Maluku	36 964	37 124	36 589	36 753	375	371
Irian Jaya	49 413	42 495	31 475	23 914	17 938	18 581
Maluku & Irian Jaya	**86 377**	**79 619**	**68 064**	**60 667**	**18 313**	**18 952**
Indonesia	**2 020 260**	**2 002 916**	**449 883**	**443 052**	**1 570 377**	**1 559 864**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorat General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

Provinsi dan Sub Sektor Perikanan
Province and Fishery Sub Sector
1997

Perikanan darat - *Inland fisheries*											
		Budidaya - *Fish culture*									
Perairan umum *Open water*		Sub jumlah *Sub total*		Tambak *Brackish water pond*		Kolam *Fresh water pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy field*	
1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2 042	2 317	25 857	24 687	18 347	18 455	3 502	4 504	43	43	3 965	1 685
11 387	12 668	38 597	30 505	1 992	1 616	11 941	10 850	3 500	119	21 164	17 920
24 897	24 321	94 077	84 614	–	–	92 821	78 156	751	1 460	505	4 998
17 110	16 672	5 823	7 026	232	265	4 936	6 319	639	442	16	–
10 959	8 864	12 626	12 879	65	123	9 916	10 380	2 528	2 295	117	81
25 459	27 739	17 523	16 642	2 426	2 549	9 641	8 250	618	596	4 838	5 247
4 728	4 583	14 524	13 173	28	29	5 183	3 668	2 624	3 470	6 689	6 006
13 981	13 474	30 904	34 051	13 170	15 372	11 593	12 521	–	–	6 141	6 158
110 563	**110 638**	**239 931**	**223 577**	**36 260**	**38 409**	**149 533**	**134 648**	**10 703**	**8 425**	**43 435**	**42 095**
–	–	4 220	3 436	–	–	4 220	3 436	–	–	–	–
24 871	30 580	457 902	441 382	13 943	10 761	307 803	307 596	3 342	3 344	132 814	119 681
46 109	55 778	241 474	224 516	17 962	18 871	191 271	180 251	522	704	31 719	24 690
10 195	9 676	48 666	47 947	–	–	36 300	36 300	719	–	11 647	11 647
22 101	21 956	111 259	115 410	18 993	19 154	67 476	67 486	976	842	23 814	27 928
103 276	**117 990**	**863 521**	**832 691**	**50 898**	**48 786**	**607 070**	**595 069**	**5 559**	**4 890**	**199 994**	**183 946**
7 312	15 173	16 005	15 529	201	201	5 903	5 759	24	24	9 877	9 545
8 654	15 392	17 466	13 213	4 870	6 978	7 206	1 613	–	–	5 390	4 622
1 772	1 838	8 156	8 381	233	310	7 141	7 172	–	–	782	899
150	105	2 935	3 178	95	30	2 578	2 871	–	–	262	277
17 888	**32 508**	**44 562**	**40 301**	**5 399**	**7 519**	**22 828**	**17 415**	**24**	**24**	**16 311**	**15 343**
7 035	6 724	14 506	4 427	415	423	13 262	3 634	817	370	12	–
19 049	21 910	1 668	8 272	0	116	975	2 919	268	4 638	425	599
24 823	26 265	6 562	5 914	1 182	1 217	2 217	2 036	2 148	2 406	1 015	255
11 325	116 111	11 517	21 634	5 333	6 249	1 447	1 357	4 737	14 028	–	–
62 232	**66 510**	**34 253**	**40 247**	**6 930**	**8 005**	**17 901**	**9 946**	**7 970**	**21 442**	**1 452**	**854**
2 419	2 419	14 378	14 378	336	336	6 044	6 044	1 399	1 399	6 599	6 599
787	576	3 304	3 399	1 440	1 608	1 777	1 730	42	12	45	49
6 848	6 667	38 962	39 871	26 698	28 243	2 943	2 944	–	–	9 321	8 684
2 586	2 586	6 554	6 554	3 770	3 770	2 784	2 784	–	–	–	–
12 640	**12 248**	**63 198**	**64 202**	**32 244**	**33 957**	**13 548**	**13 502**	**1 441**	**1 411**	**15 965**	**15 332**
207	203	168	168	12	12	156	156	–	–	–	–
7 337	6 898	10 601	11 683	167	540	10 316	10 940	118	203	–	–
7 544	7 101	10 769	11 851	179	552	10 472	11 096	118	203	–	–
314 143	**346 995**	**1 256 234**	**1 212 869**	**131 910**	**137 228**	**821 352**	**781 676**	**25 815**	**36 395**	**277 157**	**257 570**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.5.3

Jumlah Perahu/Kapal
Number of Fishing
1996 -

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*					
	Perahu tanpa motor / *Non powered boat*		Perahu motor tempel / *Out board motor boat*		Kapal motor / *In board motor boat*	
	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	11 418	7 819	4 385	5 645	2 594	3 189
Sumatera Utara	19 667	18 161	591	634	13 797	14 643
Sumatera Barat	7 261	7 745	1 568	1 715	1 118	1 302
Riau	36 857	34 097	2 474	2 396	11 920	15 805
Jambi	7 840	7 873	159	157	2 317	1 735
Sumatera Selatan	28 878	29 904	2 933	4 133	4 805	5 867
Bengkulu	1 163	868	474	250	436	433
Lampung	8 371	5 713	1 504	1 643	1 914	2 048
Sumatera	**121 455**	**112 180**	**14 088**	**16 573**	**38 901**	**45 022**
D.K.I. Jakarta	219	295	1 650	1 115	1 745	2 121
Jawa Barat	2 090	1 739	11 829	11 897	1 938	1 859
Jawa Tengah	4 472	5 367	13 396	13 419	1 167	1 227
D.I. Yogyakarta	2	5	86	96	30	30
Jawa Timur	15 730	14 991	25 208	24 507	505	465
Jawa	**22 513**	**22 397**	**52 169**	**51 034**	**5 385**	**5 702**
Bali	10 210	8 019	3 637	5 261	677	637
Nusa Tenggara Barat	9 986	13 239	3 379	4 404	1 396	1 601
Nusa Tenggara Timur	16 370	14 903	670	827	1 647	1 559
Timor Timur	1 430	1 397	592	630	139	160
Bali, Nusra, & Tim-Tim	**37 996**	**37 558**	**8 278**	**11 122**	**3 859**	**3 957**
Kalimantan Barat	11 509	10 422	1 238	2 083	1 054	1 213
Kalimantan Tengah	18 600	23 630	0	474	3 759	3 783
Kalimantan Selatan	22 971	22 369	384	408	4 953	5 053
Kalimantan Timur	8 770	8 697	8 629	8 933	6 984	7 582
Kalimantan	**61 850**	**65 118**	**10 251**	**11 898**	**16 750**	**17 631**
Sulawesi Utara	25 269	25 269	3 681	3 681	775	775
Sulawesi Tengah	22 804	23 642	1 619	2 638	258	1 264
Sulawesi Selatan	22 671	22 334	7 162	7 748	2 492	2 643
Sulawesi Tenggara	15 768	10 839	2 210	1 906	545	689
Sulawesi	**86 512**	**82 084**	**14 672**	**15 973**	**4 070**	**5 371**
Maluku	32 674	32 761	2 296	2 325	1 166	1 222
Irian Jaya	24 539	18 909	2 758	2 388	818	1 052
Maluku & Irian Jaya	**57 213**	**51 670**	**5 054**	**4 713**	**1 984**	**2 274**
Indonesia	**387 539**	**371 007**	**104 512**	**111 313**	**70 949**	**79 957**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi dan Jenis
Boats by Province and Type of Boat
1997

Perikanan laut *Marine fisheries*						Perikanan perairan umum *Open water fisheries*					
Perahu tanpa motor *Non powered boat*		Perahu motor tempel *Out board motor boat*		Kapal motor *In board motor boat*		Perahu tanpa motor *Non powered boat*		Perahu motor tempel *Out board motor boat*		Kapal motor *In board motor boat*	
1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
10 384	6 702	4 255	4 522	2 591	2 473	1 034	1 117	130	1 123	3	716
13 802	11 656	591	634	13 797	14 643	5 865	6 505	–	–	–	–
4 253	4 490	1 515	1 625	1 118	1 302	3 008	3 255	53	90	–	–
19 277	17 075	2 321	2 251	11 920	15 805	17 580	17 022	153	145	–	–
187	327	9	37	2 306	1 714	7 653	7 546	150	120	11	21
5 137	4 387	2 933	4 133	4 805	5 867	23 741	25 517	–	–	–	–
870	562	474	250	436	433	293	306	–	–	–	–
3 072	3 450	1 431	1 561	1 914	2 048	5 299	2 263	73	82	–	–
56 982	**48 649**	**13 529**	**15 013**	**38 887**	**44 285**	**64 473**	**63 531**	**559**	**1 560**	**14**	**737**
219	295	1 650	1 115	1 745	2 121	–	–	–	–	–	–
1 295	1 604	11 829	11 897	1 938	1 859	795	135	–	–	–	–
1 919	2 150	13 302	13 348	1 167	1 227	2 553	3 217	94	71	–	–
2	5	86	96	30	30	–	–	–	–	–	–
12 411	11 647	25 205	24 378	505	465	3 319	3 344	3	129	–	–
15 846	**15 701**	**52 072**	**50 834**	**5 385**	**5 702**	**6 667**	**6 696**	**97**	**200**	**–**	**–**
9 460	7 581	3 637	5 261	677	637	750	438	–	–	–	–
9 758	9 151	3 379	4 235	1 396	1 601	228	4 088	–	169	–	–
16 355	14 903	670	827	1 647	1 559	15	–	–	–	–	–
1 430	1 397	592	630	139	160	–	–	–	–	–	–
37 003	**33 032**	**8 278**	**10 953**	**3 859**	**3 957**	**993**	**4 526**	**0**	**169**	**–**	**–**
3 271	2 203	1 162	1 997	1 054	1 213	8 238	8 219	76	86	–	–
1 716	1 561	–	–	2 715	2 753	16 884	22 069	–	474	1 044	1 030
1 505	1 511	384	408	4 953	5 053	21 466	20 858	–	–	–	–
2 381	2 330	3 816	3 740	6 984	7 582	6 389	6 367	4 813	5 193	–	–
8 873	**7 605**	**5 362**	**6 145**	**15 706**	**16 601**	**52 977**	**57 513**	**4 889**	**5 753**	**1 044**	**1 030**
23 753	23 753	3 673	3 673	775	775	1 516	1 516	8	8	–	–
22 527	23 373	1 608	2 634	258	1 264	277	269	11	4	–	–
20 387	20 533	5 394	5 997	2 492	2 643	2 284	1 801	1 768	1 751	–	–
15 088	10 159	2 210	1 906	545	689	680	680	–	–	–	–
81 755	**77 818**	**12 885**	**14 210**	**4 070**	**5 371**	**4 757**	**4 266**	**1 787**	**1 763**	**–**	**–**
32 599	32 680	2 296	2 325	1 166	1 222	75	81	–	–	–	–
19 503	14 389	2 573	2 018	818	1 052	5 036	4 520	185	370	–	–
52 102	47 069	4 869	4 343	1 984	2 274	5 111	4 601	185	370	–	–
252 561	**229 874**	**96 995**	**101 498**	**69 891**	**78 190**	**134 978**	**141 133**	**7 517**	**9 815**	**1 058**	**1 767**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.5.4

Luas Usaha dan Jenis Budidaya
Fish Culture Areas by
1996-
(Ha)

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*				Tambak / *Brackish*	
	Luas kotor / *Gross area*		Luas bersih / *Net area*		Luas kotor / *Gross area*	
	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	49 057	48 185	44 641	41 260	42 847	45 266
Sumatera Utara	27 204	44 918	20 907	31 585	6 950	22 800
Sumatera Barat	10 535	9 548	9 066	9 251	–	–
Riau	1 440	1 692	1 125	1 350	286	349
Jambi	1 503	1 526	1 366	1 260	100	50
Sumatera Selatan	14 315	18 065	12 546	15 857	3 613	6 009
Bengkulu	5 321	4 172	5 003	3 757	143	163
Lampung	22 064	25 965	20 151	23 925	16 620	19 939
Sumatera	**131 439**	**154 071**	**114 805**	**128 245**	**70 559**	**94 576**
D.K.I. Jakarta	200	188	174	171	–	–
Jawa Barat	134 708	123 552	122 944	108 880	54 308	43 022
Jawa Tengah	39 486	38 349	36 991	34 233	27 955	29 665
D.I. Yogyakarta	3 559	3 559	3 530	3 530	–	–
Jawa Timur	85 813	95 897	77 454	89 537	60 173	58 843
Jawa	**263 766**	**261 545**	**241 093**	**236 351**	**142 436**	**131 530**
Bali	3 630	2 523	3 363	2 256	678	668
Nusa Tenggara Barat	11 965	12 584	9 622	10 826	7 051	7 649
Nusa Tenggara Timur	661	867	565	747	346	434
Timor Timur	234	266	227	254	26	26
Bali, Nusra, & Tim-Tim	**16 490**	**16 240**	**13 777**	**14 083**	**8 101**	**8 777**
Kalimantan Barat	1 937	1 882	1 707	1 591	557	1 180
Kalimantan Tengah	456	823	426	672	0	375
Kalimantan Selatan	3 506	3 624	2 611	2 842	2 363	2 413
Kalimantan Timur	15 794	18 392	12 257	13 906	15 428	17 990
Kalimantan	**21 693**	**24 721**	**17 001**	**19 011**	**18 348**	**21 958**
Sulawesi Utara	7 098	7 098	6 812	6 812	689	689
Sulawesi Tengah	6 990	8 050	5 918	7 393	5 850	6 732
Sulawesi Selatan	92 963	92 538	82 452	86 167	84 832	84 861
Sulawesi Tenggara	14 864	14 864	10 523	10 523	13 686	13 686
Sulawesi	**121 915**	**122 550**	**105 705**	**110 895**	**105 057**	**105 968**
Maluku	66	341	52	281	45	180
Irian Jaya	465	389	445	358	213	164
Maluku & Irian Jaya	**531**	**730**	**497**	**639**	**258**	**344**
Indonesia	**555 835**	**579 857**	**492 879**	**509 224**	**344 759**	**363 153**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

Perikanan menurut Provinsi
Province and Type of Fish Culture
1997

water pond		Kolam / *Fresh water pond*				Karamba / *Cage*		Sawah / *Paddy field*	
Luas bersih *Net area*		Luas kotor *Gross area*		Luas bersih *Net area*		Luas air *Water area*		Luas air *Water area*	
1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
38 737	38 476	1 809	1 567	1 503	1 432	0	0	4 401	1 352
4 170	14 464	7 815	14 211	4 298	9 214	5	3	12 434	7 904
–	–	7 346	6 222	5 877	5 925	6	1	3 183	3 325
219	262	1 144	1 342	896	1 087	2	1	8	–
70	40	1 239	1 444	1 132	1 188	3	5	161	27
2 529	5 462	6 230	7 281	5 545	5 620	2	3	4 470	4 772
119	119	1 864	1 854	1 570	1 483	6	5	3 308	2 150
14 958	17 945	3 034	3 256	2 783	3 210	–	–	2 410	2 770
60 802	**76 768**	**30 481**	**37 177**	**23 604**	**29 159**	**24**	**18**	**30 375**	**22 300**
–	–	200	188	174	171	–	–	–	–
44 310	31 116	18 739	19 044	16 973	16 278	2	2	61 659	61 484
25 996	25 899	4 042	2 834	3 506	2 484	4	30	7 485	5 820
–	–	623	623	594	594	0	0	2 936	2 936
52 216	52 827	2 974	3 077	2 572	2 733	6	2	22 660	33 975
122 522	**109 842**	**26 578**	**25 766**	**23 819**	**22 260**	**12**	**34**	**94 740**	**104 215**
415	435	162	125	158	91	0	0	2 790	1 730
4 936	6 119	1 783	1 783	1 555	1 555	0	–	3 131	3 152
286	357	207	300	171	257	0	–	108	133
24	24	91	120	86	110	–	–	117	120
5 661	**6 935**	**2 243**	**2 328**	**1 970**	**2 013**	**0**	**0**	**6 146**	**5 135**
442	946	1 361	701	1 246	644	1	1	18	–
0	300	305	381	275	305	1	1	150	66
1 776	1 939	660	693	352	385	1	4	482	514
11 947	13 593	357	362	301	273	9	40	–	–
14 165	**16 778**	**2 683**	**2 137**	**2 174**	**1 607**	**12**	**46**	**650**	**580**
580	580	2 200	2 200	2 023	2 023	9	9	4 200	4 200
4 833	6 148	1 113	1 297	1 058	1 224	0	0	27	21
74 478	78 599	1 787	1 860	1 630	1 751	–	–	6 344	5 817
9 580	9 580	1 178	1 178	943	943	–	–	–	–
89 471	**94 907**	**6 278**	**6 535**	**5 654**	**5 941**	**9**	**9**	**10 571**	**10 038**
34	142	21	161	18	139	–	–	–	–
205	151	247	225	235	207	5	0	–	–
239	293	268	386	253	346	5	0	–	–
292 860	**305 523**	**68 531**	**74 329**	**57 474**	**61 326**	**63**	**107**	**142 482**	**142 268**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.5.5

Produksi Perikanan menurut *Quantity of Fish Production by* 1996 - (Ton)

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*		Perikanan laut / *Marine fisheries*		Sub jumlah / *Sub total*	
	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	134 607	137 088	100 066	110 804	34 541	26 284
Sumatera Utara	357 048	334 703	317 442	298 679	39 606	36 024
Sumatera Barat	107 074	113 770	80 184	88 474	26 890	25 296
Riau	251 837	254 888	232 832	239 902	19 005	14 986
Jambi	28 897	39 013	21 269	30 236	7 628	8 777
Sumatera Selatan	190 569	210 597	132 261	140 866	58 308	69 731
Bengkulu	25 039	23 884	17 384	17 725	7 655	6 159
Lampung	160 493	125 472	117 084	80 674	43 409	44 798
Sumatera	**1 255 564**	**1 239 415**	**1 018 522**	**1 007 360**	**237 042**	**232 055**
D.K.I. Jakarta	66 774	74 892	65 973	73 427	801	1 465
Jawa Barat	434 196	412 668	164 857	170 027	269 339	242 641
Jawa Tengah	346 172	380 421	284 447	310 467	61 725	69 954
D.I. Yogyakarta	4 821	8 661	1 252	1 344	3 569	7 317
Jawa Timur	385 376	454 121	226 765	326 047	158 611	128 074
Jawa	**1 237 339**	**1 330 763**	**743 294**	**881 312**	**494 045**	**449 451**
Bali	173 588	153 310	170 233	150 017	3 355	3 293
Nusa Tenggara Barat	78 654	89 220	68 069	76 609	10 585	12 611
Nusa Tenggara Timur	65 416	67 276	64 747	66 562	669	714
Timor Timur	2 688	2 804	2 315	2 424	373	380
Bali, Nusra, & Tim-Tim	**320 346**	**312 610**	**305 364**	**295 612**	**14 982**	**16 998**
Kalimantan Barat	89 292	84 630	64 812	60 623	24 480	24 007
Kalimantan Tengah	93 203	93 684	50 543	49 977	42 660	43 707
Kalimantan Selatan	147 157	170 128	79 327	100 366	67 830	69 762
Kalimantan Timur	119 737	126 471	75 396	74 277	44 341	52 194
Kalimantan	**449 389**	**474 913**	**270 078**	**285 243**	**179 311**	**189 670**
Sulawesi Utara	135 928	135 930	126 397	126 397	9 531	9 533
Sulawesi Tengah	89 936	91 400	86 847	88 179	3 089	3 221
Sulawesi Selatan	378 202	318 856	262 632	252 744	115 570	66 112
Sulawesi Tenggara	143 327	165 887	132 212	149 505	11 115	16 382
Sulawesi	**747 393**	**712 073**	**608 088**	**616 825**	**139 305**	**95 248**
Maluku	315 842	338 752	315 696	338 582	146	170
Irian Jaya	126 384	141 407	122 414	135 949	3 970	5 458
Maluku & Irian Jaya	**442 226**	**480 159**	**438 110**	**474 531**	**4 116**	**5 628**
Indonesia	**4 452 257**	**4 549 933**	**3 383 456**	**3 560 883**	**1 068 801**	**989 050**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go

Provinsi dan Sub Sektor
Province and Fishery Sub Sector
1997

Perikanan darat - *Inland fisheries*											
		Budidaya - *Fish culture*									
Perairan umum *Open water*		Sub jumlah *Sub total*		Tambak *Brackish*		Kolam *Fresh water*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy field*	
1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 183	1 173	33 358	25 111	26 265	19 684	4 443	3 581	17	23	2 633	1 823
8 467	8 953	31 139	27 071	17 599	13 109	6 765	6 879	1 378	1 565	5 397	5 518
6 593	6 647	20 297	18 649	–	–	15 080	13 490	2 547	3 015	2 670	2 144
14 926	11 386	4 079	3 600	101	153	3 156	3 224	780	223	42	–
5 202	5 859	2 426	2 918	55	180	1 425	1 266	920	1 456	26	16
43 343	48 755	14 965	20 976	4 356	4 755	8 332	13 144	364	397	1 913	2 680
1 862	2 243	5 793	3 916	684	452	2 638	1 805	16	14	2 455	1 645
12 179	12 250	31 230	32 548	27 517	27 115	2 947	4 783	–	–	766	650
93 755	**97 266**	**143 287**	**134 789**	**76 577**	**65 448**	**44 786**	**48 172**	**6 022**	**6 693**	**15 902**	**14 476**
–	–	801	1 465	–	–	801	1 465	–	–	–	–
6 030	4 389	263 309	238 252	76 096	67 369	102 648	83 757	27 096	32 147	57 469	54 979
13 475	17 801	48 250	52 153	29 725	22 712	12 360	24 887	4 292	3 964	1 873	590
1 268	1 963	2 301	5 354	–	–	1 846	4 828	36	142	419	384
13 970	12 876	144 641	115 198	113 616	63 891	10 328	12 645	621	1 142	20 076	37 520
34 743	**37 029**	**459 302**	**412 422**	**219 437**	**153 972**	**127 983**	**127 582**	**32 045**	**37 395**	**79 837**	**93 473**
1 249	1 228	2 106	2 065	1 065	1 096	558	542	5	8	478	419
2 419	2 734	8 166	9 877	6 622	6 772	911	1 832	–	595	633	678
400	391	269	323	116	118	88	180	46	–	19	25
30	29	343	351	25	20	200	204	–	–	118	127
4 098	**4 382**	**10 884**	**12 616**	**7 828**	**8 006**	**1 757**	**2 758**	**51**	**603**	**1 248**	**1 249**
22 016	22 243	2 464	1 764	974	1 003	1 060	502	405	259	25	–
42 136	39 921	524	3 786	–	250	47	408	465	2 936	12	192
65 993	66 653	1 837	3 109	1 000	1 130	301	1 424	486	542	50	13
34 901	33 633	9 440	18 561	6 541	10 420	170	143	2 729	7 998	–	–
165 046	**162 450**	**14 265**	**27 220**	**8 515**	**12 803**	**1 578**	**2 477**	**4 085**	**11 735**	**87**	**205**
2 885	2 887	6 646	6 646	160	160	2 477	2 477	2 173	2 173	1 836	1 836
310	279	2 779	2 942	1 818	1 652	944	1 271	11	16	6	3
28 543	24 170	87 027	41 942	83 432	40 710	1 299	718	–	–	2 296	514
4 181	7 987	6 934	8 395	6 161	7 611	773	784	–	–	–	–
35 919	**35 323**	**103 386**	**59 925**	**91 571**	**50 133**	**5 493**	**5 250**	**2 184**	**2 189**	**4 138**	**2 353**
11	14	135	156	131	152	4	4	–	–	–	–
2 134	2 464	1 836	2 994	276	475	1 317	2 212	243	307	–	–
2 145	2 478	1 971	3 150	407	627	1 321	2 216	243	307	–	–
335 706	**338 928**	**733 095**	**650 122**	**404 335**	**290 989**	**182 918**	**188 455**	**44 630**	**58 922**	**101 212**	**111 756**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.5.6

Produksi Perikanan
Quantity of Fish
1976 -
(ribu /

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Perikanan laut *Marine fisheries*	Sub jumlah *Sub total*	Perairan umum *Open water*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1976	1 482,9	1 081,6	401,3	246,7
1977	1 571,8	1 157,7	414,1	254,2
1978	1 647,7	1 227,4	420,3	249,2
1979	1 748,4	1 317,7	430,7	248,2
1980	1 849,7	1 394,8	454,9	254,5
1981	1 914,5	1 408,3	506,2	265,0
1982	1 997,5	1 490,7	506,8	265,3
1983	2 214,5	1 682,0	532,5	265,6
1984	2 261,0	1 712,8	548,2	269,3
1985	2 395,5	1 821,7	573,8	269,3
1986	2 529,9	1 922,8	607,1	273,0
1987	2 670,5	2 017,4	653,1	276,3
1988	2 881,2	2 169,6	711,6	281,3
1989	3 035,3	2 272,2	763,1	296,4
1990	3 162,5	2 370,1	792,4	292,5
1991	3 349,6	2 537,6	812,0	294,5
1992	3 543,3	2 692,1	851,3	300,9
1993	3 795,3	2 886,3	909,0	308,6
1994	4 013,8	3 080,2	933,6	336,1
1995	4 263,6	3 292,9	970,7	329,7
1996	4 452,3	3 383,5	1 068,8	335,7
1997	4 549,9	3 560,9	989,0	338,9
1998 x)	4 764,6	3 616,1	1 148,5	344,5

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

menurut Sub Sektor
Production by Sub Sector
1998
***thousand tons*)**

Perikanan darat - *Inland fisheries*				
	Budidaya - *Fish cultured*			
Sub jumlah *Sub total*	Tambak *Brackish water pond*	Kolam *Fresh water pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
154,6	80,2	52,6	0,4	21,4
159,9	87,6	54,3	0,3	17,7
171,1	88,0	57,7	0,4	25,0
182,5	93,6	59,4	0,4	29,1
200,4	97,9	66,4	0,6	35,5
241,2	112,9	78,2	0,6	49,5
241,5	129,3	69,2	0,9	42,1
266,9	134,1	79,7	1,0	52,2
278,9	142,4	76,5	1,1	58,9
304,5	156,4	84,2	0,7	63,2
334,1	170,3	88,7	0,6	74,5
376,8	192,1	95,4	1,9	87,4
430,3	233,3	104,2	3,6	89,2
466,7	258,5	113,7	4,9	89,6
499,9	287,1	120,6	4,5	87,7
517,5	323,2	106,9	6,6	80,8
550,4	337,5	116,7	8,8	87,4
600,4	355,3	141,9	26,0	77,2
597,5	346,2	140,1	33,0	78,2
641,0	361,2	162,2	39,9	77,7
733,1	404,3	182,9	44,6	101,2
650,1	291,0	188,4	58,9	111,8
804,0	448,5	199,2	46,8	109,5

http://www.bps.go.id

6

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Manufacturing, Mining, Energy and Construction

http://www.bps.go.id

6.1. Perindustrian

Sektor perindustrian merupakan sektor yang cukup diandalkan dalam perekonomian Indonesia. Ini tergambar dari sumbangannya terhadap pembentukan PDB Indonesia sejak tahun 1991, yaitu untuk pertama kali sektor ini mampu melewati sektor pertanian dan menjadi sektor utama (*leading sector*) dalam menarik perekonomian Indonesia menuju tingkat yang lebih tinggi.

Industri di Indonesia dibagi dalam empat golongan yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Penggolongan ini lebih didasarkan pada banyaknya tenaga kerja yang terlibat didalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi serta tidak memperhatikan modal kapital yang digunakan. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan setiap tahun, sedangkan data industri kecil dan rumah tangga tidak dilakukan setiap tahun.

Banyaknya industri besar dan sedang pada tahun 1996 tercatat sebanyak 22.997 buah perusahaan, dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya sebanyak 4.214.967 orang. Sementara pada tahun 1997 menjadi sekitar 22.386 buah perusahaan dengan 4.170.093 orang tenaga kerja. Jumlah industri besar dan sedang ini menurun 2,7 persen dari tahun 1996. Demikian juga dengan tenaga kerjanya yang juga menurun 1,1 persen dari tahun sebelumnya. Dengan adanya turbulasi ekonomi dan sosial di Indonesia beberapa waktu lalu, jumlah industri besar dan sedang pada 1998 mengalami penurunan lagi sebesar 8,8 persen atau menjadi 20.422 buah. Demikian pula dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya juga mengalami penurunan sekitar 18,5 persen (3.535.758 orang).

Jumlah industri kecil di Indonesia cukup banyak, setidaknya lebih banyak dari pada kelompok industri besar dan sedang. Jumlah industri kecil pada 1997 tercatat sebanyak 241.169 buah dengan menyerap tenaga kerja 2.077.298 orang. Jumlah perusahaan ini telah naik sekitar 5,3 persen dari tahun sebelumnya.

6.1. Manufacturing

Manufacturing is a potential sector in Indonesian economy. It has been faced by its contributed in Gross Domestic Product's development since 1991 where this sector rose higher than other sectors and recorded as leading sector.

On Indonesia's Industrial Standard Classification, manufacturing sector is devided into four group, i.e : large scale, medium scale, small scale and household industries. The classification is based on the number of man power employed in the industry without considering the number of machine power operated. Data collecting for large and medium scale industry is conducted every year, while data for small scale and household industry is collected through special survey.

In 1996 the number of large and medium scale industry was recorded as 22,997 establishments which employed around 4,214,967 workers. The number of large and medium scale industries in 1997 decreased to 22,386 establishments with 4,170,093 workers. Relatively, the number of establishment in 1997 decrease by 2.7 per cent and the number of worker decreased by 1.1 per cent compared to the previous year. The economic crisis brought the number of establishment in 1998 down to 20,422 and the number of man power to 3,535,758 workers.

The number of small scale industry is much higher than the number of large and small scale industry. The number of small scale industry in 1997 was recorded of 241,169 firms and the number of man power was 2,077,298 workers.

Industri rumah mempunyai jumlah paling besar dibandingkan ketiga kelompok industri yang lain. Jumlah industri rumah tangga pada tahun 1996 ada sebanyak 2.501.569 buah dengan tenaga kerja 4.075.763 orang. Sedangkan pada 1997 tercatat sebanyak 2.610.693 perusahaan, dengan menyerap tenaga kerja 4,9 persen lebih besar dari tahun sebelumnya.

The number of household industry is the largest among the number of manufacturing industries. Household industry in 1996 reached 2,501,569 firms and employed around 4,075,763 workers. In 1997 the number of firm increased to 2,601,693 and man power increased about 4.9 per cent compared to beforehand.

Nilai output industri besar dan sedang pada tahun 1997 tercatat sebesar 264.270 miliar rupiah dengan nilai tambah 100.908 miliar rupiah. Putaran roda perekonomian Indonesia yang masih melemah mengakibatkan nilai output industri besar dan sedang pada 1998 juga mengalami penurunan sebesar 3,5 persen, demikin juga dengan nilai tambah yang diciptakannya berkurang 4,6 persen dari tahun sebelumnya. Meskipun kegiatan industri masih belum mencapai kapasitas operasi normal, namun effisiensi yang ditunjukkan sektor ini masih cukup tinggi yaitu 160,7 persen. Effisiensi tertinggi ditunjukkan oleh klasifikasi industri logam dasar yaitu sebesar 184,5 persen. Sedangkan untuk kelompok industri makanan, minuman dan tembakau effisiensi yang ditunjukannya sebesar 164,5 persen.

The output value of large scale and small scale industry in 1997 was recovered 264,270 billion rupiahs and value added was 100,908 billion rupiahs. Since Indonesia has experienced economic recession in 1998, it brought the output value and value added fall around 3.5 per cent and 4.6 per cent respectively. On the average, the level of industrial efficiency in 1998 was 160.7 per cent, where the highest level of efficiency showed by base metal industry of 184.5 per cent. The second highest was faced by food, drink and tobacco classification of 164.5 per cent.

Nilai output untuk industri kecil dan rumah tangga pada tahun 1997 berturut-turut tercatat sebesar 14.858 miliar rupiah dan 11.312 miliar rupiah dengan memberikan nilai tambah masing-masing 4.802 miliar rupiah bagi industri kecil dan 4.293 miliar rupiah bagi industri rumah tangga. Gambaran lengkap mengenai keadaan sektor industri yang lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 6.1.1 sampai dengan Tabel 6.1.7.

The output of small scale and household industry in 1997 was recorded of 14,858 billion rupiahs and 11,312 billion rupiahs, while the value added was recorded around 4,802 billion rupiahs and 4,293 billion rupiahs respectively. Further information for these industries is shown on Table 6.1.1 to Table 6.1.7.

6.2. Pertambangan

6.2. Mining

Sektor Pertambangan memiliki arti penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena minyak bumi masih merupakan sumber penerimaan devisa yang besar. Paling tidak ini terlihat dari kontribusinya dalam pembentukan PDB tahun 1998 yang sebesar 12,9 persen.

Mining sector plays an important role in Indonesian economy because crude petroleum provides large contribution to public revenue. The contribution is faced by its share on GDP, where in 1998 this sector contributed around 12.9 per cent of total GDP.

http://www.bps.go.id

Hasil utama sektor pertambangan Indonesia berupa bijih-bijihan seperti nikel, tembaga, timah maupun barang tambang lain seperti bauxite, batu bara, granit, emas, perak, pasir besi dan juga aspal dan migas. Hasil-hasil tambang ini memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi terutama minyak dan gas alam, sehingga produktivitas dari kedua barang tambang ini sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia.

The main product of mining sector are crude petroleum, nickel, tin, bauxite, coal, gold, silver, and asphalt. These commodities provide a high economic value, especially crude petroleum and tin.

Krisis moneter yang melanda Indonesia juga memberikan dampak negatif bagi sektor pertambangan. Ini terlihat dari adanya penurunan nilai ekspor hasil tambang pada tahun 1998 yang hampir mencapai 13 persen, yaitu dari 3.107,1 juta US$ pada 1997 menjadi 2.704,4 juta US$ untuk barang-barang tambang seperti bijih tembaga, nikel, timah, bauxite batu bara dan granit.

Economic and monetary crisis influenced productivity and the value of mining sector. This is indicated by the decrease of export value of mining products, which fall around 13 per cent, from US $ 3 107.1 million in 1997 to US $ 2 704.4 million in 1998.

Produksi minyak bumi Indonesia mengalami pasang surut bersamaan dengan kondisi perdagangan minyak dunia. Sebagai anggota OPEC Indonesia tidak terlepas dari pengaruh hal ini. Pada tahun 1997 produksi minyak turun menjadi 549,3 juta barrel. Kuota sebesar ini merupakan angka produksi 0,8 persen lebih kecil dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 1998 produksi minyak bumi turun sampai 2,1 persen menjadi 537,5 juta barrel. Gambaran mengenai produksi beberapa barang tambang dan minyak bumi dapat dilihat pada Tabel 6.2.1 dan 6.2.2. Sementara Tabel 6.2.3 menyajikan pemasaran dalam negeri hasil-hasil minyak bumi.

The product of Indonesian petroleum show an upward and downward trend in accordance with condition of petroleum trading in the world. In 1997, the product of petroleum decreased to 549.3 million barrel or there was 0.8 per cent decrease compared with the previous year. While in 1998, the product of petroleum increased to 537.5 million barrel or an decreased of 2.1 per cent.

http://www.bps.go.id

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

6.3. Electricity, Gas, and Water

Kebutuhan listrik di Indonesia dipenuhi oleh PLN dan sebagian lagi oleh perusahaan non-PLN. Perusahaan non PLN dapat berasal dari Pemerintah Daerah, koperasi, maupun pihak-pihak swasta lainnya. Yang dianggap perusahaan non PLN adalah perusahaan-perusahaan yang mengoperasikan pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang minimal 1 KWH dan jumlah pelanggan minimal 10 rumah tangga.

The need of electricity in Indonesia is fulfilled by Electricity State Enterprise (PLN) and Non Electricity State Enterprise (Non-PLN). Non-PLN enterprise can be from regional government, cooperatives, and other private companies, and they operated an electric generator with minimum discharged capacity of 1 KWH and minimum number of subscribers of 10 households.

Secara total kapasitas daya terpasang listrik di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Pada tahun 1997 total daya terpasang mencapai 17.042 MW. Sedang untuk tahun 1998 diperkirakan 18.371 MW.

Total discharged capacity of electricity in Indonesia show an upward trend. In 1997, the total discharged capacity reached 17,042 MW and it is predicted to reach 18,371 MW in 1998.

Produksi listrik PT. PLN di seluruh Indonesia berasal dari listrik yang dibangkitkan sendiri oleh PLN maupun yang dibeli dari perusahaan non PLN. Pada tahun 1997 produksi listrik mencapai 70.341 ribu MWH dan listrik yang terjual sekitar 91,4 persen dari listrik yang diproduksi. Sementara produksi listrik pada tahun 1998 diperkirakan naik sekitar 12,9 persen hingga menjadi 79.441 ribu MWH, dan listrik yang terjual diperkirakan naik menjadi 73.329 ribu MWH, atau 92,3 persen dari listrik yang diproduksi. Ini berarti produksi listrik PLN makin effisien, karena makin banyak listrik yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Disamping itu juga makin sedikit listrik yang hilang. Perkembangan produksi listrik dan distribusinya menurut wilayah dapat dilihat pada Tabel 6.3.1 sampai dengan Tabel 6.3.5.

In 1997, the product of electricity reached 70,341 thousands MWH and around 91.4 per cent of them sold. Meanwhile, the product of electricity in 1998 reached 79,441 thousand MWH or there was an increase of 12.9 per cent compared with the 1997 production. The number of electricity sold in 1998 was 73,329 thousand MWH or around 92.3 per cent of the 1998 production. Trend of electricity production and their regional distribution can be seen in Table 6.3.1 to Table 6.3.5.

Sampai dengan 1998 Perusahaan Gas Negara (PGN) di Indonesia tercatat hanya ada 9 buah dan tersebar di kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Sebagai bahan bakar memasak, gas kota masih terbatas digunakan oleh rumah tangga tertentu, umumnya mereka yang tinggal di daerah perkotaan. Ada dua macam gas kota yang dialirkan ke rumah tangga maupun konsumen lainnya, yaitu gas alam dan gas yang berasal dari batubara. Tabel 6.3.6 menyajikan perkembangan Perusahaan Gas Negara dari tahun 1994 sampai dengan 1998.

In 1998, there are only nine State Gas Companies (PGN) in Indonesia which spread in big cities such as Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, and Ujung Pandang. As a cooking fuel, gas is still limited use by certain households, especially for those living in cities. There is two kinds of gases which is channeled to the households and other consumers, that is natural gas and gas from coals. Table 6.3.6 provides information on the growth of state gas company during 1994 to 1998.

Jumlah rumah tangga yang menggunakan ledeng sebagai sumber air minum, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, meskipun masih cukup kecil yakni kurang dari satu persen. Seiring dengan meningkatnya rumah tangga yang menggunakan ledeng, produksi air minum yang berasal dari PAM juga mengalami peningkatan. Seperti pada tahun 1996 produksi PAM mencapai 1.460 juta M^3. Kemudian pada 1997 produksi yang telah disalurkan

The number of households used sanitary water show an upward trend, event though their percentage is relatively small, that is less than one per cent. In acceleration to the increasing households using sanitary water, the production of sanitary water from Water Supply Establishments (PAM) is also increasing. In 1996, the production of sanitary water from PLN reached 1,460 million M^3 and increased to 1510 M^3 in 1998. Those are not including sanitary water

http://www.bps.go.id

ke masyarakat diperkirakan sebanyak 1.510 juta M^3. Jumlah yang tercatat ini belum termasuk air bersih yang disalurkan ke desa-desa oleh perusahaan kecil. Untuk tahun 1998 diperkirakan jumlah air minum yang telah disalurkan kepada masyarakat sebesar 1.668 juta M^3. Tabel 6.3.7. menyajikan gambaran perkembangan produksi air minum dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1998.

channeled to the villages by small water supply enterprises. The number of water channel to the societies in villages in 1998 is around 1,668 million M^3. Table 6.3.7 shows growth of production of water from Water Supply Establishments during 1994 to 1998.

6.4. Konstruksi

6.4. Construction

Perkembangan sektor konstruksi sangat ditunjang oleh kondisi stabilitas keamanan nasional dan juga kondisi perekonomian negara. Selama puluhan tahun setelah kemerdekaan RI, sektor konstruksi cenderung selalu mengalami peningkatan. Namun pada 1997 tampak terjadi kelesuan pada sektor yang satu ini. Melemahnya sektor konstruksi merupakan dampak langsung yang dapat dilihat akibat krisis moneter yang melanda Indonesia. Bersama dengan sektor Industri, sektor ini tampaknya yang paling parah terkena effeknya. Ini ditandai dengan makin banyaknya pekerja-pekerja yang terkena PHK di kedua sektor tadi dan terhentinya aktivitas pembangunan dan produksi. Bahkan setelah setahun lewat dari mulainya krisis moneter, sektor konstruksi masih belum mampu bangkit kembali.

The growth of construction sectors is very likely supported by stability on national security condition and economic condition. Since the independence, construction sectors have shown the upward trend. But, in 1997 there was a sluggishness in the construction sectors. This could be as an impact of Indonesian economic crisis, which is not only affect the decreasing growth of the construction sectors, but also affect the decreasing growth of manufacturing sectors.

Di kota-kota besar, sektor konstruksi tertekan dengan adanya peningkatan harga-harga material, sehingga mengakibatkan kemandegan proyek-proyek konstruksi. Seperti Jakarta, Surabaya, Denpasar dan sebagainya banyak mengalami penurunan kegiatan. Di beberapa daerah lain dampak krisis moneter pada sektor ini terlihat cukup kecil. Namun demikian dalam hal pembangunan perumahan, pemerintah melalui Perum Perumnas tetap merealisasikannya meskipun sangat kecil.

Increasing price of building materials in Jakarta, Surabaya, Denpasar, and other big cities caused the tremendous decrease of activities in the construction sectors. While in the small cities, the impact is insignificant. However, the number of housing units constructed by Perum Perumnas increases, even it is in the small amount.

Tabel 6.4.1 menyajikan jumlah perumahan yang telah direalisasikan pemerintah melalui Perum Perumnas dari tahun 1994 sampai dengan 1998. Pada tahun 1995 realisasi perumahan mengalami peningkatan sekitar 42,4 persen atau menjadi 38.704 unit. Kemudian pada 1997, secara nasional

Table 6.4.1 provides the number of housing units constructed by Perum Perumnas during 1994 to 1998. The number of housing constructed in 1995 was about 38.7 thousand units or an increase of 42.4 per cent compared with the previous year. While in 1997, there was only 0.8 per cent increase. However, in 15

http://www.bps.go.id

realisasinya meningkat meskipun sangat kecil (0,8 persen). Namun di 15 propinsi realisasi pembangunan perumahan menggambarkan adanya penurunan yang cukup berarti. Sampai dengan 31 Maret pada tahun 1998 pemerintah baru berhasil merealisasikan 3.054 unit perumahan.

Tabel 6.4.2. menyajikan kumulatif realisasi pem-bangunan perumahan dari tahun 1994 sampai dengan 1998. Secara kumulatif sampai tahun 1998, pemerintah telah membangun sebanyak 393.541 unit. Menurut typenya, perumahan yang dibangun Perum Perumnas dibagi tiga yaitu, rumah inti, rumah sederhana, dan rumah susun. Untuk masyarakat menengah ke bawah Perum Perumnas menyediakan rumah inti dengan ukuran 18 M^2 sampai dengan 21 M^2 yang dapat dikembangkan sendiri oleh pemililknya. Selain itu Perumnas juga membangun rumah sederhana dengan ukuran mulai dari 36 M^2 sampai dengan 70 M^2. Tabel 6.4.3. menyajikan realisasi kumulatif pembangunan perumahan sampai dengan Maret 1998 menurut tipe perumahan. Pada tabel tersebut tampak bahwa untuk tipe rumah susun atau apartemen Perumnas baru mengembangkannya di enam kota besar, yaitu Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Bandung dan Surabaya yaitu sebanyak 13.066 buah.

Pemerintah memberi kesempatan sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk memiliki perumahan melalui kredit kepemilikan rumah. Selain melalui Perum Perumnas, pembangunan perumahan juga dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan swasta, baik yang menjadi anggota REI maupun yang tidak. Kredit kepemilikan rumah bagi golongan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dapat dimiliki melalui Bank Tabungan Negara (BTN). Disamping BTN, kredit kepemilikan rumah (KPR) dapat juga dilakukan melalui lembaga keuangan non bank seperti PT. Papan Sejahtera. Sedangkan untuk masyarakat menengah ke atas KPR dapat diperoleh melalui perusahaan-perusahaan pengembang real estate. Tabel 6.4.4. menyajikan realisasi KPR melalui BTN tahun 1981 sampai dengan keadaan September 1997. Sementara Tabel 6.4.5. menyajikan data kumulatifnya.

provinces, there was a significant decrease in the number of housing constructed. Until to 31st of March 1998, there were only about 3,054 units of housing constructed by Perum Perumnas.

Table 6.4.2 provides cumulative number of housing constructed by Perum Perumnas during 1994 to 1998. Cumulative number of housing units constructed by Perum Perumnas up to 31st of March 1998 was 393,541 units. There were three types of housing constructed by Perum Perumnas that was nucleus houses, modest houses, and apartments. For the middle class societies and lower classes, Perum Perumnas provides nucleus houses with the size of 18 M^2 up to 21 M^2, which can be developed to the bigger size up to the owner. Besides that, Perum Perumnas are also build modest houses with the size of 36 M^2 up to 70 M^2. Meanwhile, Perum Perumnas is only develop around 13 thousand apartments in six big cities that is Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Bandung, and Surabaya.

Government gives the same opportunity to their people to obtain a house through mortgage finance of state saving banks. Besides Perum Perumnas, there are also other private enterprises (Non Perumnas) which also provides housing units. The mortgage finance for the middle class societies and lower classes to buy a housing unit can be obtained from State Saving Banks. Moreover, there are also available other financial mortgages from KPR Papan Sejahtera to buy housing units developed by private developers. While for the middle class societies and higher classes, the financial mortgage to buy a housing units can be obtained from real estate developers.

Meskipun daerah operasi KPR Papan Sejahtera masih terbatas di 9 propinsi, tetapi masyarakat sudah banyak tertolong dengan adanya KPR semacam ini. Di Jawa misalnya, realisasi pembangunan perumahan secara kumulatif dari tahun 1993 sampai 1997, KPR melalui Bank Papan Sejahtera sebanyak 44.335 unit atau 79,0 persen dari seluruh unit. Sementara KPR melalui PT. Papan Sejahtera di 5 propinsi luar Jawa mencapai 11.755 unit atau hampir 21 persen dari total kumulatif kredit KPR melalui PT. Papan Sejahtera. Lihat Tabel 6.4.6.

Although KPR Papan Sejahtera is only working in 9 provinces, but more people have got financial mortgages from KPR Papan Sejahtera to buy a housing unit. Cumulative number of housing units constructed through mortgage finance of KPR Papan Sejahtera in Java during 1993 to 1997 reached 44,335 units or around 79.0 per cent of all units. While in other 5 provinces in outer Java, they reached 11,755 units or around 21 per cent of all units (Table 6.4.6).

Sejalan dengan makin meningkatnya kebutuhan perumahan oleh masyarakat, pemerintah menanggapi kebutuhan tersebut dengan memberi kemudahan fasilitas pembangunan perumahan oleh perusahaan pengembang swasta melalui Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan untuk mempercepat realisasinya. Tabel 6.4.7 menyajikan pembangunan perumahan yang direalisasikan melalui Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan untuk tahun anggaran 1993/1994 sampai dengan 1997/1998.

In accordance with the increasing demand of people to buy a housing unit, the government is also trying to improve their services by giving ease facility to the private developers in providing housing units. The private developers in providing housing units are financing by the Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement. The realization of housing units constructed by private developers and financing by the Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement during fiscal year 1993/1994 to 1997/1998 can be seen in Table 6.4.7.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
   a. **Industri Besar** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
   b. **Industri Sedang** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
   c. **Industri Kecil** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
   d. **Industri Rumah Tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/ Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.
3. Penghitungan Angka Indeks Triwulanan Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampai Triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyers". Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia. Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988.
4. Indeks triwulanan produksi industri besar dan sedang mulai triwulan I 1994 sudah menggunakan tahun dasar 1993.

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups:*
   a. Large scale manufacturing - a manufacturing establishment having at least 100 employees;
   b. Medium scale manufacturing - a manufacturing establishment having 20-99 employees;
   c. Small scale manufacturing- a manufacturing establishment having 5-19 employees;
   d. Household and cottage industry - a manufacturing establishment having 1-4 employees.
2. *The data for large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. For the period 1975-1984, the 1974/ 1975 directory derived from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985, however, the survey has been using the directory derived from the 1986 Economic Census. This directory is updated annually.*
3. *Calculation of the quarterly indices of large and medium scale industries from 1983 until the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyres formula. However, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to a newer method known as the "Divisia Index". The sampling frame currently used is based on the 1988 Large and Medium Scale Industry Survey.*
4. *Since the first quarter of 1994, the year 1993 has been used as the base year for indices of large and medium scale industries.*

http://www.bps.go.id

5. Klasifikasi Industri Pengolahan
   31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
   32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
   33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
   34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
   35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
   36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
   37. Industri logam dasar.
   38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
   39. Industri pengolahan lainnya.

6. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumah tangga dilaksanakan pada tahun 1991 dan 1993 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR).

7. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

8. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

5. Classification of Manufacturing Industry
   31. Manufacture of food, beverages and tobacco.
   32. Manufacture of textiles, clothing, and leather.
   33. Manufacture of wood and wood products, including furniture.
   34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing.
   35. Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products.
   36. Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products.
   37. Manufacture of basic metals
   38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
   39. Other manufacturing industries

6. The data for small and household industries were collected through the 1991 and 1993 Small Scale, Household and Cottage Industry Survey.

7. The data for mining statistics are obtained from the Ministry of Mining and Energy.

8. The state-owned electricity company, Perusahaan Listrik Negara (PLN) supplies a large portion of electricity in the country, while smaller portions of electricity are supplied by other companies, either a cooperative, a local government-owned company, or a private company. The electricity produced by PLN covers also electricity, produced by and purchased from non-PLN affiliated companies. The non-PLN electricity is limited only to non-PLN electricity companies with installed capacities of at least 1 KW, and with at least 10 customers.

http://www.bps.go.id

9. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.

10. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

11. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M^2 dan 21 M^2 yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M^2 sampai dengan 70 M^2. Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

9. There are nine city gas companies located in the main cities, i.e; Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.

10. Data on drinking water supply are collected by BPS - Statistics Indonesia (BPS) through a survey of water supply companies. In this case, BPS uses complete enumeration method and mailing system.

11. Housing development is performed by government through Perusahaan Umum Nasional (Perumnas), the National Housing State Corporation, and private companies both affiliated and not affiliated with the Real Estate Indonesia (REI). The Perumnas State Corporation provides low and medium income people with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. Real estate companies provide housing for the middle and upper class.

http://www.bps.go.id

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

Tabel / *Table* : 6.1.1

Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga
Number of Establishments, Persons Engaged, and Labor Cost of
1995 -

Kode industri *Industrial code*		Banyaknya perusahaan / *Number of establishments*			Tenaga kerja/
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumah tangga *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	1995	5 336	66 318	856 477	895 762
	1996	5 608	79 242	881 586	810 221
	1997	5 544	91 922	963 213	791 393
	1998 e)	5178	–	–	672 579
32	1995	4 958	33 779	319 867	1 312 767
	1996	5 230	38 965	357 023	1 354 716
	1997	4 942	38 258	359 240	1 334 587
	1998 e)	4 574	–	–	1 116 056
33	1995	2 913	34 982	908 461	538 935
	1996	3 145	41 093	886 384	562 231
	1997	3 069	39 740	900 339	560 533
	1998 e)	2 777	–	–	522 992
34	1995	905	4 101	13 789	149 016
	1996	1 035	5 833	16 464	165 390
	1997	1 004	6 293	17 749	167 568
	1998 e)	877	–	–	128 209
35	1995	2 412	3 310	16 992	472 334
	1996	2 581	4 310	21 026	485 701
	1997	2 561	4 529	22 151	470 388
	1998 e)	2 386	–	–	430 792
36	1995	2 027	33 787	194 885	179 847
	1996	2 158	41 938	214 340	190 308
	1997	2 064	43 753	220 533	183 993
	1998 e)	1 715	–	–	131 712
37	1995	169	317	2 248	47 644
	1996	182	623	1 521	50 420
	1997	200	623	1 521	53 663
	1998 e)	197	–	–	40 941
38	1995	2 389	8 993	52 643	499 719
	1996	2 596	10 308	60 735	523 438
	1997	2 543	9 009	60 371	521 929
	1998 e)	2 298	–	–	418 994
39	1995	442	5 180	47 953	78 117
	1996	462	6 666	62 490	72 542
	1997	459	7 042	65 576	86 039
	1998 e)	420	–	–	73 483
Jumlah *Total*	1995	21 551	190 767	2 413 315	4 174 141
	1996	22 997	228 978	2 501 569	4 214 967
	1997	22 386	241 169	2 610 693	4 170 093
	1998 e)	20 422	–	–	3 535 758

http://www.bps.go.id

Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
1998

Persons engaged		Pengeluaran untuk tenaga kerja / *Labor costs*		
Kecil *Small*	Rumah tangga *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium* (Miliar/*Billion Rp*)	Kecil *Small* (Juta/*Million Rp*)	Rumah tangga *Household* (Juta/*Million Rp*)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
517 545	1 606 248	2 348	376 225	159 070
617 085	1 642 682	2 441	424 382	221 536
780 136	1 794 794	2 561	493 344	242 050
–	–	2 177	–	–
331 353	425 645	3 286	383 147	87 699
381 901	453 403	3 966	394 496	77 241
375 294	456 214	4 679	387 671	77 720
–	–	3 913	–	–
286 935	1 276 256	1 403	334 961	145 678
336 740	1 235 081	1 651	404 137	143 720
325 964	1 254 595	2 617	391 205	145 991
–	–	2 442	–	–
39 634	30 257	733	50 844	17 578
56 354	35 502	994	48 369	34 631
60 823	38 285	849	52 205	37 346
–	–	649	–	–
30 483	36 600	2 007	28 530	8 852
39 692	42 495	2 377	40 662	7 389
41 708	44 751	2 944	42 728	7 781
–	–	2 696	–	–
275 105	403 538	726	201 024	116 317
341 172	440 495	863	244 752	157 541
356 252	453 225	1 105	255 570	162 094
–	–	791	–	–
2 670	4 599	377	3 363	2 160
6 494	5 847	400	7 359	4 058
6 494	5 847	458	7 359	4 058
–	–	349	–	–
68 362	108 200	2 558	78 703	53 489
77 256	121 668	2 883	95 696	88 404
68 487	124 223	3 169	84 835	90 260
–	–	2 544	–	–
45 712	77 582	189	41 585	15 037
58 684	98 590	177	55 375	24 076
62 140	103 490	260	58 637	25 273
–	–	222	–	–
1 597 799	3 968 929	13 627	1 498 383	605 867
1 915 378	4 075 763	15 752	1 715 230	758 596
2 077 298	4 275 424	18 642	1 773 552	795 874
–	–	15 783	–	–

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.1.2 **Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar)**
Value of Gross Output, Input Cost and Value Added (at Market Prices)
1995 -

Kode industri *Industrial code*		Nilai output / *Value of gross output*			Biaya input /
		Besar/Sedang[1] *Large/Medium*	Kecil[2] *Small*	Rumah tangga[2] *Household*	Besar/Sedang[1] *Large/Medium*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	1995	40 181	4 673 972	5 956 583	23 679
	1996	48 198	5 572 921	5 127 756	30 604
	1997	56 578	6 478 521	5 602 586	33 903
	1998 e)	56 983	–	–	34 636
32	1995	36 168	3 029 299	1 789 378	22 985
	1996	44 126	3 491 420	1 223 572	28 217
	1997	47 490	3 431 018	1 231 158	30 716
	1998 e)	42 464	–	–	27 202
33	1995	16 763	1 772 233	2 271 734	10 704
	1996	18 782	2 079 848	1 927 819	11 918
	1997	21 016	2 013 293	1 958 279	13 454
	1998 e)	22 425	–	–	14 319
34	1995	9 805	272 319	192 128	6 239
	1996	12 977	360 647	190 464	8 161
	1997	12 639	389 246	205 396	7 019
	1998 e)	12 294	–	–	7 460
35	1995	29 062	315 184	101 303	19 381
	1996	38 324	410 406	112 894	26 134
	1997	43 316	431 255	118 889	28 915
	1998 e)	47 178	–	–	31 709
36	1995	6 502	859 150	1 120 252	3 840
	1996	8 810	1 065 476	1 138 742	5 061
	1997	9 746	1 112 570	1 171 652	5 361
	1998 e)	8 905	–	–	5 091
37	1995	12 603	60 869	72 242	7 045
	1996	17 044	148 044	107 942	7 193
	1997	15 936	148 044	107 942	10 285
	1998 e)	10 597	–	–	5 745
38	1995	42 153	438 127	556 588	26 003
	1996	54 125	495 128	582 456	32 448
	1997	55 365	438 931	594 688	32 444
	1998 e)	51 910	–	–	31 187
39	1995	1 442	305 173	307 848	895
	1996	1 625	391 776	306 078	943
	1997	2 184	414 852	321 290	1 265
	1998 e)	2 172	–	–	1 289
Jumlah *Total*	1995	194 680	11 726 326	12 368 056	120 771
	1996	244 011	14 015 667	10 717 722	150 679
	1997	264 271	14 857 730	11 311 880	163 362
	1998 e)	254 928	–	–	158 638

Catatan/Note : 1) Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*
2) Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

http://www.bps.go.id

Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
1998

Input costs		Nilai tambah (harga pasar) / *Value added at market prices*		
Kecil[2] *Small*	Rumah tangga[2] *Household*	Besar/Sedang[1] *Large/Medium*	Kecil[2] *Small*	Rumah tangga[2] *Household*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 554 886	4 105 377	16 502	1 119 086	1 851 206
4 238 600	3 592 263	17 594	1 334 321	1 535 493
4 927 373	3 924 907	22 675	1 551 148	1 677 679
–	–	22 347	–	–
1 951 871	1 036 622	13 183	1 077 428	752 756
2 249 630	763 928	15 909	1 241 790	459 644
2 210 711	768 426	16 774	1 220 307	462 494
–	–	15 262	–	–
1 024 068	1 182 226	6 059	748 165	1 089 508
1 201 821	1 015 306	6 864	878 028	912 512
1 163 363	1 031 348	7 562	849 931	926 931
–	–	8 106	–	–
183 592	90 706	3 567	88 727	101 422
261 040	105 656	4 816	99 608	84 808
281 740	113 939	5 620	107 506	91 457
–	–	4 834	–	–
215 622	46 319	9 681	99 562	54 984
280 765	50 626	12 190	129 641	62 267
295 028	53 314	14 401	136 227	65 575
–	–	15 469	–	–
399 152	453 421	2 662	459 998	666 831
495 009	482 916	3 749	570 467	655 826
516 888	496 872	4 385	595 682	674 780
–	–	3 814	–	–
53 390	55 777	5 558	7 479	16 465
129 854	84 055	9 851	18 190	23 887
129 854	84 055	5 651	18 190	23 887
–	–	4 852	–	–
247 139	306 706	16 150	190 988	249 882
279 292	326 687	21 677	215 836	255 768
247 592	333 547	22 921	191 339	261 141
–	–	20 723	–	–
208 149	172 814	547	97 024	135 034
267 218	202 310	682	124 558	103 768
282 957	212 365	919	131 894	108 925
–	–	883	–	–
7 837 869	7 449 968	73 909	3 888 457	4 918 088
9 403 229	6 623 747	93 332	4 612 438	4 093 974
10 055 506	7 019 011	100 909	4 802 224	4 292 869
–	–	96 290	–	–

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.1.3

Biaya Input Industri
Input Costs of Large and Medium
1995 -
(Juta /

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas *Fuel, electricity and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1995	19 825	731	1 855
		(19,93)	(11,85)	(28,93)
	1996	25 795	852	2 302
		(20,68)	(11,57)	(30,11)
	1997	28 673	1 006	2 545
		(21,19)	(14,61)	(30,64)
	1998 e)	29 160	1 022	2 639
		(22,26)	(14,07)	(31,03)
32	1995	19 358	1 412	859
		(19,46)	(22,89)	(13,40)
	1996	23 550	1 709	985
		(18,88)	(23,21)	(12,88)
	1997	25 327	1 709	1 048
		(18,72)	(24,81)	(12,62)
	1998 e)	22 682	1 610	966
		(17,32)	(22,16)	(11,36)
33	1995	9 121	462	522
		(9,17)	(7,49)	(8,14)
	1996	10 054	537	618
		(8,06)	(7,29)	(8,08)
	1997	11 238	545	698
		(8,31)	(7,91)	(8,40)
	1998 e)	12 081	614	727
		(9,22)	(8,45)	(8,55)
34	1995	5 020	507	256
		(5,05)	(8,22)	(3,99)
	1996	6 237	687	342
		(5,00)	(9,33)	(4,47)
	1997	5 594	471	380
		(4,13)	(6,84)	(4,58)
	1998 e)	5 944	501	404
		(4,54)	(6,90)	(4,75)
35	1995	15 393	763	1 305
		(15,47)	(12,37)	(20,36)
	1996	21 195	1 045	1 597
		(16,99)	(14,19)	(20,89)
	1997	23 284	1 027	1 667
		(17,21)	(14,91)	(20,07)
	1998 e)	25 479	1 214	1 966
		(19,45)	(16,71)	(23,12)

http://www.bps.go.id

Besar dan Sedang
Manufacturing Establishments
1998
***million* Rupiahs)**

Jasa industri *Industrial services received*	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery and equipment*	Jasa non industri *Non industrial services received*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
89	33	1 146	23 679
(8,42)	(7,45)	(15,87)	(19,61)
132	46	1 477	30 604
(9,09)	(7,71)	(16,62)	(20,31)
160	59	1 460	33 903
(9,66)	(8,16)	(13,94)	(20,75)
149	52	1 614	34 636
(9,93)	(8,29)	(16,52)	(21,83
288	72	996	22 985
(27,25)	(16,25)	(13,80)	(19,03)
382	142	1 449	28 217
(26,31)	(23,79)	(16,30)	(18,73)
445	163	2 024	30 716
(26,86)	(22,54)	(19,32)	(18,80)
367	122	1 455	27 202
(24,47)	(19,46)	(14,89)	(17,15)
64	28	507	10 704
(6,05)	(6,32)	(7,02)	(8,86)
95	33	581	11 918
(6,54)	(5,53)	(6,54)	(7,91)
82	37	854	13 454
(4,95)	(5,12)	(8,15)	(8,24)
96	39	762	14 319
(6,40)	(6,22)	(7,80)	(9,03)
70	28	358	6 239
(6,62)	(6,32)	(4,96)	(5,17)
145	30	720	8 161
(9,99)	(5,03)	(8,10)	(5,42)
144	23	407	7 019
(8,69)	(3,18)	(3,88)	(4,30)
153	25	433	7 460
(10,20)	(3,99)	(4,43)	(4,70)
122	94	1 704	19 381
(11,54)	(21,22)	(23,60)	(16,05)
140	98	2 059	26 134
(9,64)	(16,42)	(23,17)	(17,34)
197	145	2 595	28 915
(11,89)	(20,06)	(24,77)	(17,70)
196	143	2 711	31 709
(13,07)	(22,81)	(27,75)	(19,99)

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas *Fuel, electricity and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1995	1 782	1 084	558
		(1,79)	(17,57)	(8,70)
	1996	2 512	1 281	679
		(2,01)	(17,40)	(8,88)
	1997	2 943	1 025	734
		(2,17)	(14,88)	(8,84)
	1998 e)	2 561	1 233	707
		(1,96)	(16,97)	(8,31)
37	1995	5 701	666	299
		(5,73)	(10,80)	(4,65)
	1996	6 060	543	304
		(4,86)	(7,37)	(3,98)
	1997	9 258	420	293
		(6,84)	(6,10)	(3,53)
	1988 e)	4 886	404	217
		(3,73)	(5,56)	(2,55)
38	1995	22 529	521	716
		(22,65)	(8,45)	(11,17)
	1996	28 549	689	772
		(22,89)	(9,36)	(10,10)
	1997	27 928	660	890
		(20,64)	(9,58)	(10,72)
	1998 e)	27 102	639	820
		(20,69)	(8,80)	(9,64)
39	1995	743	22	42
		(0,75)	(0,36)	(0,66)
	1996	783	20	46
		(0,63)	(0,27)	(0,60)
	1997	1 067	25	50
		(0,79)	(0,36)	(0,60)
	1998 e)	1 077	28	58
		(0,82)	(0,39)	(0,68)
Jumlah *Total*	1995	99 472	6 168	6 412
		(100,00)	(100,00)	(100,00)
	1996	124 735	7 363	7 645
		(100,00)	(100,00)	(100,00)
	1997	135 312	6 888	8 305
		(100,00)	(100,00)	(100,00)
	1998 e)	130 972	7 265	8 504
		(100,00)	(100,00)	(100,00)

http://www.bps.go.id

Jasa industri *Industrial services received*	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery and equipment*	Jasa non industri *Non industrial services received*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
28	19	369	3 840
(2,65)	(4,29)	(5,11)	(3,18)
46	26	517	5 061
(3,17)	(4,36)	(5,82)	(3,36)
89	35	535	5 361
(5,37)	(4,84)	(5,11)	(3,28)
56	28	506	5 091
(3,73)	(4,47)	(5,18)	(3,21)
72	21	286	7 045
(6,81)	(4,74)	(3,96)	(5,83)
53	25	208	7 193
(3,65)	(4,19)	(2,34)	(4,77)
28	36	250	10 285
(1,69)	(4,98)	(2,39)	(6,30)
39	19	180	5 745
(2,60)	(3,03)	(1,84)	(3,62)
307	127	1 803	26 003
(29,04)	(28,67)	(24,98)	(21,53)
446	176	1 816	32 448
(30,72)	(29,48)	(20,43)	(21,53)
494	220	2 252	32 444
(29,81)	(30,43)	(21,49)	(19,86)
424	178	2 024	31 187
(28,27)	(28,39)	(20,72)	(19,66)
17	21	50	895
(1,61)	(4,74)	(0,69)	(0,74)
13	21	60	943
(0,90)	(3,52)	(0,68)	(0,63)
18	5	100	1 265
(1,09)	(0,69)	(0,95)	(0,77)
20	21	85	1 289
(1,33)	(3,35)	(0,87)	(0,81)
1 057	443	7 219	120 771
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
1 452	597	8 887	150 679
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
1 657	723	10 477	163 362
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
1 500	627	9 770	158 638
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** : **6.1.4**

Nilai Output Industri
Value of Gross Output of Large and
1995
(Juta /

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1995	38 320	2	559
		(21,12)	(7,69)	(8,30)
	1996	45 993	1	1 151
		(20,37)	(12,50)	(12,69)
	1997	51 989	0	2 532
		(21,30)	(0,00)	(24,50)
	1998 e)	53 701	0	1 567
		(22,71)	(0,00)	(16,90)
32	1995	33 058	2	1 078
		(18,22)	(7,69)	(16,01)
	1996	40 234	2	1 309
		(17,82)	(25,00)	(14,43)
	1997	43 755	3	1 424
		(17,92)	(42,86)	(13,78)
	1998 e)	38 885	4	1 265
		(16,44)	(30,77)	(13,64)
33	1995	16 022	1	268
		(8,83)	(3,85)	(3,98)
	1996	17 768	1	318
		(7,87)	(12,50)	(3,50)
	1997	19 445	0	467
		(7,97)	(0,00)	(4,52)
	1988 e)	21 130	0	413
		(8,93)	(0,00)	(4,45)
34	1995	9 270	0	246
		(5,11)	(0,00)	(3,65)
	1996	11 349	0	1 145
		(5,03)	(0,00)	(12,62)
	1997	11 448	0	827
		(4,69)	(0,00)	(8,00)
	1988 e)	11 170	0	733
		(4,72)	(0,00)	(7,91)
35	1995	27 549	2	599
		(15,18)	(7,69)	(8,90)
	1996	35 968	4	774
		(15,93)	(50,00)	(8,53)
	1997	41 551	4	624
		(17,02)	(57,14)	(6,04)
	1998 e)	44 754	5	868
		(18,92)	(38,46)	(9,36)

http://www.bps.go.id

Besar dan Sedang
Medium Manufacturing Establishments
1998
***million* Rupiahs)**

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama *Gross income from resale*	Selisih nilai stock barang setengah jadi *Increase in stock of semifinished goods*	Penerimaan lain dari jasa non industri *Revenue from non industrial services rendered*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
1 054	91	155	40 181
(22,45)	(9,73)	(19,04)	(20,64)
876	77	100	48 198
(13,30)	(6,60)	(7,11)	(19,75)
746	163	1 148	56 578
(14,17)	(9,91)	(39,71)	(21,41)
1 094	125	496	56 983
(18,13)	(9,53)	(27,40)	(22,35)
1 539	333	158	36 168
(32,79)	(35,61)	(19,41)	(18,58)
1 825	466	290	44 126
(27,71)	(39,88)	(20,61)	(18,08)
1 626	330	352	47 490
(30,89)	(20,07)	(12,18)	(17,97)
1 673	378	259	42 464
(27,72)	(28,81)	(14,31)	(16,66)
296	129	47	16 763
(6,31)	(13,80)	(5,77)	(8,61)
556	81	58	18 782
(8,44)	(6,94)	(4,12)	(7,70)
616	287	201	21 016
(11,70)	(17,46)	(6,95)	(7,95)
572	193	117	22 425
(9,48)	(14,71)	(6,46)	(8,80)
171	64	55	9 806
(3,64)	(6,84)	(6,76)	(5,04)
275	49	159	12 977
(4,18)	(4,20)	(11,30)	(5,32)
105	37	222	12 639
(1,99)	(2,25)	(7,68)	(4,78)
192	54	145	12 294
(3,18)	(4,12)	(8,01)	(4,82)
559	137	216	29 062
(11,91)	(14,65)	(26,54)	(14,93)
1 087	122	369	38 324
(16,51)	(10,45)	(26,23)	(15,71)
595	152	390	43 316
(11,30)	(9,25)	(13,49)	(16,39)
962	179	410	47 178
(15,94)	(13,64)	(22,65)	(18,51)

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.1.5

Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang

Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments

1995 - 1998

Kode industri / *Industrial code*		Banyaknya perusahaan / *Number of establishments*	Tenaga kerja / *Persons engaged*	Pengeluaran untuk tenaga kerja / *Labor costs* (000 000 Rp)	Perubahan modal tetap / *Change in fixed capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan[1] / *Increase*	Penurunan[2] / *Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1995	5 336	895 762	2 348	1 535	117
	1996	5 608	810 221	2 441	...	...
	1997	5 544	791 393	2 561	2 799	75
	1998 e)	5 178	672 579	2 177	...	...
32	1995	4 958	1 312 767	3 286	2 284	64
	1996	5 230	1 354 716	3 966	...	...
	1997	4 942	1 334 587	4 679	3 524	340
	1998 e)	4 574	1 116 056	3 913	...	...
33	1995	2 913	538 935	1 403	494	49
	1996	3 145	562 231	1 651	...	...
	1997	3 069	560 533	2 617	1 629	171
	1998 e)	2 777	522 992	2 442	...	...
34	1995	905	149 016	733	870	21
	1996	1 035	165 390	994	...	...
	1997	1 004	167 568	849	1 993	34
	1998 e)	877	128 209	649	...	...
35	1995	2 412	472 334	2 007	1 945	143
	1996	2 581	485 701	2 377	...	...
	1997	2 561	470 388	2 944	4 047	86
	1998 e)	2 386	430 792	2 696	...	...
36	1995	2 027	179 847	726	916	49
	1996	2 158	190 308	863	...	...
	1997	2 064	183 993	1 105	966	51
	1998 e)	1 715	131 712	791	...	...
37	1995	169	47 644	377	437	6
	1996	182	50 420	400	...	...
	1997	200	53 663	458	214	9
	1998 e)	197	40 941	349	...	...
38	1995	2 389	499 719	2 558	2 825	55
	1996	2 596	523 438	2 883	...	...
	1997	2 543	521 929	3 169	3 636	127
	1998 e)	2 298	418 994	2 544	...	...
39	1995	442	78 117	189	67	1
	1996	462	72 542	177	...	...
	1997	459	86 039	260	211	0
	1998 e)	420	73 483	222	...	...
Jumlah / *Total*	1995	21 551	4 174 141	13 627	11 373	505
	1996	22 997	4 214 967	15 752	...	...
	1997	22 386	4 170 093	18 642	19 019	893
	1998 e)	20 422	3 535 758	15 783	...	...

Catatan/*Note*: 1) Mencakup pembelian barang modal baru dan bekas/*Including new purchase and second hand purchase*
2) Penjualan barang bekas/*Sale of used item*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.1.6

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments
1995- 1998
(Juta / *Million Rupiah*)

Kode industri *Industrial code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*	Biaya input *Input costs*	Nilai tambah (Harga pasar) *Value added at market price*	Pajak tidak langsung *Indirect taxes*	Nilai tambah (Biaya faktor produksi) *Value added at factor cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1995	40 181	23 679	16 602	3 757	12 745
	1996	48 198	30 604	17 594	4 378	13 216
	1997	56 578	33 903	22 675	4 940	17 735
	1998 e)	56 983	34 636	22 347	5 166	17 181
32	1995	36 168	22 985	13 183	549	12 634
	1996	44 126	28 217	15 909	739	15 170
	1997	47 490	30 716	16 774	2 150	14 624
	1998 e)	42 464	27 202	15 262	1 090	14 172
33	1995	16 763	10 704	6 059	90	5 969
	1996	18 782	11 918	6 864	144	6 720
	1997	21 016	13 454	7 562	161	7 401
	1998 e)	22 425	14 319	8 106	155	7 951
34	1995	9 805	6 239	3 567	192	3 375
	1996	12 977	8 161	4 816	218	4 598
	1997	12 639	7 019	5 620	206	5 414
	1998 e)	12 294	7 460	4 834	217	4 617
35	1995	29 062	19 381	9 681	817	8 864
	1996	38 324	26 134	12 190	847	11 343
	1997	43 316	28 915	14 401	1 049	13 352
	1998 e)	47 178	31 709	15 469	1 167	14 302
36	1995	6 502	3 840	2 662	155	2 507
	1996	8 810	5 061	3 749	193	3 556
	1997	9 746	5 361	4 385	274	4 111
	1998 e)	8 905	5 091	3 814	220	3 594
37	1995	12 603	7 045	5 558	484	5 074
	1996	17 044	7 193	9851	483	9 368
	1997	15 936	10 285	5 651	533	5 118
	1998 e)	10 597	5 745	4 852	351	4 501
38	1995	42 153	26 003	16 150	766	15 384
	1996	54 125	32 448	21 677	1 081	20 596
	1997	55 365	32 444	22 921	1 063	21 858
	1998 e)	51 910	31 187	20 723	990	19 733
39	1995	1 442	895	547	25	522
	1996	1 625	943	682	19	663
	1997	2 184	1 265	919	18	901
	1998 e)	2 172	1 289	883	27	856
Jumlah *Total*	1995	194 680	120 771	73 909	6 835	67 074
	1996	244 011	150 679	93 332	8 102	85 230
	1997	264 270	163 362	100 908	10 394	90 514
	1998 e)	254 928	158 638	96 290	9 383	86 907

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.1.7

Indeks Produksi Triwulanan
Quarterly Production Indices of
(1993 =
1997-

Kode industri *Industrial code*	Uraian *Description*
(1)	(2)
31121	Industri susu / *Manufacture of powdered, condensed and preserved milk*
31144	Industri pembekuan ikan dan biota perairan lainnya / M*anufacture of frozen fish and other similar products*
31151	Industri minyak kasar/minyak makan dari nabati dan hewani / *Manufacture of crude vegetable and animal cooking oil*
31153	Industri minyak goreng dari minyak kelapa / *Manufacture of cooking oil made of coconut oil*
31154	Industri minyak goreng dari minyak kelapa sawit / *Manufacture of cooking oil made of palm oil*
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / *Rice milling and husking*
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / *Peeling and cleaning of coffee*
31164	Industri pengupasan dan pembersihan biji-bijian selain kopi / *Peeling and cleaning of seed other than coffee*
31168	Industri tepung terigu / *Manufacture of wheat flour*
31171	Industri makaroni, mie, spagheti, bihun, so'un dan sejenisnya / *Manufacture of macarony, spaghetti, noodle and the like*
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / *Manufacture of bakery products*
31181	Industri gula pasir / *Manufacture of granulated sugar*
31192	Industri makanan dari coklat dan kembang gula / *Manufacture of food made of chocolate and sugar convectionery*
31221	Industri pengolahan teh / *Manufacture of processed tea*
31262	Industri penyedap makanan / *Manufacture of food seasoning*
31281	Industri ransum makanan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya / *Manufacture prepared animal feeds*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / *Manufacture of malt and liquors and malt*
31340	Industri minuman ringan/soft drink / *Manufacture of soft drinks*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes*
31430	Industri rokok putih / *Manufacture of cigarettes*
32111	Industri pemintalan benang / *Spinning mills*
32114	Industri pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainya) / *Weaving mills except gunny and other sacks*
32115	Industri penyempurnaan kain / *Manufacture of finished textiles*
32116	Industri pencetakan kain / *Manufacture of printed textiles*
32117	Industri batik / *Manufacture of batik*
32121	Industri barang tekstil jadi, kecuali untuk pakaian / *Manufacture of made-up textile article except wearing apparels*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills*
32210	Industri pakaian jadi (garmen) dari tekstil / *Manufacture of wearing apparel made of textile (garments)*

Industri Besar dan Sedang
Large and Medium Manufacturing Industry
100)
1998

Triwulan *Quarterly* 1997		Rata-rata *Average* 1997	Triwulan *Quarterly* 1998				Rata-rata *Average* 1998
III	IV		I	II	III	IV[xx)]	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
228,09	173,53	262,92	133,14	86,48	71,84	80,23	92,92
128,54	118,08	131,52	143,54	164,68	159,72	129,02	149,27
122,63	129,27	118,99	111,53	94,11	99,10	105,74	102,62
312,80	233,97	210,37	253,43	196,87	132,16	100,26	170,68
137,81	158,41	152,86	176,31	214,92	253,25	240,65	221,28
91,60	85,11	91,14	95,98	93,79	90,72	85,82	91,57
40,60	33,00	44,86	19,43	27,34	54,78	40,75	35,58
122,86	78,75	112,86	80,42	79,19	53,12	42,26	63,75
164,67	175,51	165,85	176,30	179,44	124,34	124,34	151,11
139,15	131,45	145,36	118,56	121,49	113,80	92,13	111,50
85,11	94,52	90,22	69,02	40,43	26,85	11,65	36,99
229,14	69,31	92,06	3,88	25,23	252,16	85,89	91,80
86,33	80,02	82,12	56,41	42,69	48,80	46,70	48,65
76,77	77,17	82,36	92,41	75,78	77,68	69,05	78,73
107,16	104,92	106,47	95,12	97,68	109,65	123,36	106,45
120,34	123,34	120,60	81,46	55,90	58,70	62,36	64,61
74,51	72,86	92,33	52,77	33,41	37,83	43,92	41,98
236,15	206,62	232,53	201,17	234,16	241,66	230,47	226,87
102,42	88,03	109,71	87,01	71,65	61,39	66,74	71,70
137,64	123,43	141,13	119,85	185,87	208,46	215,80	182,50
119,79	138,99	126,93	132,07	125,80	104,43	107,02	117,34
94,89	99,32	96,63	90,94	80,26	80,22	81,44	83,21
94,61	100,86	95,65	103,16	101,36	105,81	107,49	104,45
125,05	126,83	127,13	119,32	112,50	162,92	158,74	138,37
251,02	214,16	236,85	163,07	140,30	157,13	143,60	151,03
99,27	95,47	100,05	87,95	67,55	54,55	46,14	64,05
73,76	98,84	108,45	101,56	96,79	93,34	89,53	95,30
154,88	154,93	152,61	150,82	150,22	132,54	164,97	149,69

ttp://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.7

Kode industri *Industrial code*	Uraian *Description*
(1)	(2)
32312	Industri penyamakan kulit / *Manufacture of leather tanneries*
32411	Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari / *Manufacture of footwear for daily use*
32412	Industri sepatu olah raga / *Manufacture of sport shoes*
33111	Industri penggergajian kayu / *Sawmills*
33112	Industri moudling & komponen bahan bangunan / *Manufacture of moudling and building components*
33113	Industri kayu lapis / *Manufacture of plywood*
33190	Industri barang lain dari kayu, gabus, sortsai, rotan dan peti mati / *Manufacture of products of wood, cork, sorted, rattan and coffin*
33211	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari kayu / *Manufacture of furniture and fixtures mainly made of wood*
33212	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari bambu dan rotan / *Manufacture of furniture and fixtures made of bamboo and / or rattan*
34112	Industri kertas budaya / *Manufacture of cultural papers*
34113	Industri kertas industri / *Manufacture of industrial papers*
34120	Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton / *Manufacture of boxes made of papers and card-board*
34200	Industri percetakan dan penerbitan / *Manufacture of printed, publishing and allied industries*
35114	Industri kimia dasar anorganik yang tidak termasuk golongan manapun / *Manufacture of basic inorganic chemicals n.e.c*
35118	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus / *Manufacture of basic organic chemicals resulting special chemicals*
35119	Industri kimia dasar organik yang tidak termasuk golongan manapun / *Manufacture of basic chemicals n.e.c*
35122	Industri pupuk buatan tunggal / *Manufacture of straight fertilizers*
35131	Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan plastik / *Manufacture of synthetic resins*
35133	Industri serat buatan / *Manufacture of synthetic fibres*
35142	Industri pemberantasan hama (industri formulasi) / *Manufacture of pesticides*
35210	Industri cat, pernis dan lak / *Manufacture of paint, varnishes and lacquers*
35222	Industri farmasi / *Manufacture of drug and medicines*
35231	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi / *Manufacture of soap and cleaning preparations, including tooth paste*
35232	Industri kosmetik / *Manufacture of cosmetic*
35291	Industri perekat / *Manufacture of adhesive*
35299	Industri bahan kimia & barang kimia lainya / *Manufacture of chemicals n.e.c*
35511	Industri ban luar dan ban dalam / *Manufacture of tyre and tubes*
35521	Industri pengasapan karet / *Manufacture of smoked rubber*
35523	Industri crumb rubber (karet mentah) / *Manufacture of crumb rubber*
35593	Industri barang-barang dari karet selain keperluan rumah tangga dan industri / *Manufacture of products of rubber not use for home and industri*

http://www.bps.go.id

Triwulan *Quarterly* 1997		Rata-rata *Average* 1997	Triwulan *Quarterly* 1998				Rata-rata *Average* 1998
III	IV		I	II	III	IV[xx)]	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
200,43	248,29	187,22	236,05	255,42	168,37	179,32	209,81
85,90	85,75	87,04	67,89	43,63	40,52	44,27	49,08
74,45	66,77	77,95	60,67	63,59	52,60	41,01	66,07
90,07	82,07	90,85	73,43	69,26	46,83	45,42	58,73
50,50	48,60	53,28	39,83	26,11	44,82	52,12	40,72
87,95	83,20	87,30	82,35	86,94	76,67	71,70	79,41
66,22	50,95	58,32	64,30	79,49	54,60	57,38	63,95
53,59	55,07	58,15	59,21	52,52	56,75	64,67	58,28
125,07	137,17	118,54	134,48	127,22	101,95	120,37	121,00
151,03	151,82	149,41	151,86	133,45	136,07	168,76	147,54
169,59	155,96	166,50	111,36	64,80	91,64	97,66	91,37
95,94	89,37	92,91	77,48	63,05	54,29	57,38	63,05
93,30	72,53	85,62	73,14	75,42	69,71	62,43	70,18
155,23	166,05	139,59	153,87	174,45	220,95	234,04	195,82
271,99	258,85	259,24	216,35	215,54	248,90	262,12	235,73
81,89	93,37	84,33	70,58	56,45	70,87	65,01	65,73
71,30	72,69	82,01	77,55	77,90	91,13	128,87	93,76
84,34	85,31	80,90	66,54	53,12	63,30	63,48	61,61
133,59	146,81	139,70	147,95	148,54	151,53	152,81	150,21
157,28	124,35	152,33	126,47	160,78	143,90	129,19	140,09
132,96	108,64	118,53	94,75	106,33	113,08	123,65	109,46
81,11	65,07	73,20	49,28	41,27	44,06	55,40	47,56
162,81	155,94	154,91	111,62	89,73	97,19	103,85	100,73
57,13	73,59	62,01	83,94	61,04	68,17	70,05	70,79
89,05	86,31	86,97	83,74	82,91	82,98	82,30	82,98
83,28	44,83	79,93	43,99	25,44	32,99	33,73	32,92
99,99	86,31	96,23	82,15	60,84	81,29	93,73	79,49
119,15	73,43	122,09	65,00	81,59	91,08	105,36	85,76
110,55	104,77	110,20	112,89	114,62	119,07	122,03	117,95
175,75	183,10	171,35	158,01	137,13	125,15	140,77	140,42

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.7

Kode industri *Industrial code*	Uraian *Description*
(1)	(2)
35603	Industri barang plastik lembaran / Manufacture of plastic sheets
35604	Industri media rekaman dari plastik / *Manufacture of plastic records*
35605	Industri perabot, perlengkapan dan peralatan rumah tangga / *Manufacture of furniture and fixtures mainly made of plastics*
35606	Industri kemasan dari plastik / *Manufacture of plastics bags, containers*
36112	Industri bahan bangunan dari porselin / *Manufacture of structural materials made of porcelain*
36211	Industri perabot rumah tangga dari gelas / *Manufacture of glass products for houshold purposes*
36310	Industri semen / *Manufacture of cement*
36321	Industri barang dari semen untuk konstruksi / *Manufacture of structural cement products*
37101	Industri besi dan baja dasar (iron and steel making) / *Iron and steel basic industries*
37102	Industri pengecoran besi dan baja / *Iron and steel smelting industry*
37103	Industri penggilingan baja (steel rolling) / *Steel rolling industry*
37203	Industri pengilingan logam bukan besi / *Non ferrous metal smelting industry*
38114	Industri alat-alat dapur dari logam bukan alumunium / *Manufacture of kicthen ware made of metal other than alumunium*
38139	Industri barang-barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainya / *Manufacture of fabricated metal products n.e.c*
38193	Industri macam-macam wadah dari logam / *Manufacture of all kind of metal containers*
38194	Industri kawat logam / *Manufacture of wire*
38195	Industri pipa dan sambungan pipa dari wire / *Manufacture of metal pipe and pipe fitting*
38212	Industri motor pembakaran dalam / *Manufacture of internal combustion engine*
38294	Industri mesin pendingin / *Manufacture of air conditioning, refrigator and the like*
38321	Industri radio, televisi, dan alat elektronik sejenis untuk hiburan / *Manufacture of radio, television and consumer electronics*
38324	Industri sub assembly & komponen elektronika / *Manufacture and sub assembly of electronic components*
38391	Industri akumulator listrik (batu baterai sekunder) / *Manufacture of electrical accumulator*
38392	Industri batu baterai kering (batu baterai primer) / *Manufacture of dry cell batteries*
38393	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan ultra violet / *Manufacture of bulb, spot light and ultra violet lamps*
38396	Industri kabel listrik dan telepon / *Manufacture of electric and telephon cables*
38431	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / *Manufacture of motor vehicles*
38432	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / *Manufacture of motor vehicle body*
38433	Industri perlengkapan dan komponen kendaraan roda empat atau lebih / *Manufacture of motor vehicle component and apparatus*
38441	Industri kendaraan bermotor roda dua dan tiga / *Manufacture of motor cycle and motorised tricycles*
38442	Industri komponen dan kelengkapan kendaraan bermotor roda dua dan tiga / *Manufacture of motor cycle, motorized tricycle component and apparatus*
	Jumlah / *Total*

Triwulan *Quarterly* 1997		Rata-rata *Average* 1997	Triwulan *Quarterly* 1998				Rata-rata *Average* 1998
III	IV		I	II	III	IV[xx)]	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
66,34	58,63	66,80	47,52	39,62	80,01	106,65	68,44
142,03	138,28	154,88	137,22	145,32	92,76	87,43	115,68
150,98	152,75	149,91	153,25	150,46	149,74	149,68	150,78
174,32	164,32	173,01	143,33	132,20	219,87	224,56	180,38
122,16	116,54	123,86	94,54	87,04	92,66	98,84	93,27
149,75	198,81	157,14	201,85	163,02	133,80	205,73	176,10
210,95	185,99	196,70	149,10	121,49	137,06	139,90	136,89
65,47	50,51	61,50	33,24	20,09	19,91	17,70	22,74
82,21	82,37	79,98	82,38	77,07	73,55	70,49	75,87
60,56	65,23	62,87	49,98	34,19	31,58	54,61	42,59
143,07	158,52	144,51	139,12	109,92	103,31	103,69	114,01
92,66	105,20	94,43	90,45	67,80	50,06	30,41	59,68
44,56	35,01	42,71	36,94	47,08	40,19	44,31	42,13
111,22	110,04	108,35	115,71	156,56	130,93	132,46	133,92
111,77	117,89	121,91	109,54	81,36	69,83	63,83	81,14
55,15	43,85	51,39	28,21	25,03	21,93	27,17	25,59
138,95	132,98	148,29	99,93	76,27	87,99	101,61	91,34
211,80	233,34	196,39	157,69	69,40	58,81	37,57	80,87
122,71	106,69	113,72	60,83	46,77	39,12	30,21	44,23
183,29	167,46	171,17	135,49	106,62	109,63	85,98	109,23
68,15	62,51	62,37	59,01	77,63	60,57	58,22	63,86
146,75	142,85	142,43	106,03	82,84	108,70	132,97	107,70
235,25	207,02	191,85	179,07	155,22	176,34	167,98	169,65
85,87	107,18	83,02	84,43	60,42	60,70	48,85	63,60
243,14	218,11	242,37	148,92	115,64	166,40	176,79	151,94
300,91	213,01	253,87	112,50	52,12	81,60	67,47	78,42
172,21	127,91	138,03	66,45	40,35	28,15	38,17	43,28
126,10	97,77	106,22	53,48	32,41	34,14	38,23	39,56
101,87	84,08	94,29	43,66	32,83	39,16	20,74	34,10
120,00	101,85	100,48	86,36	67,29	115,24	116,84	96,45
166,87	160,92	157,42	139,63	125,02	137,37	141,35	136,15

http://www.bps.go.id

6.2 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* : 6.2.1 **Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang**
Mineral Production by Commodity
1994 - 1998

Jenis barang *Commodity*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 Brl	551 147	546 977	553 921	549 315	537 501
Gas bumi *Natural gas*	000 Mcf	2 941 622	2 999 229	3 164 016	3 165 741	2 978 720
Timah *Tin*	M.Ton	43 602	44 495	48 960	55 175	53 959
Batubara *Coal*	M.Ton	31 045 289	41 516 722	50 399 331	54 797 322	60 320 949
Bauksit *Bauxite*	M.Ton	1 342 402	899 035	841 967	808 749	1 055 647
Bijih Nikel *Nickel Ore*	M.Ton	2 311 510	2 513 394	3 426 867	2 829 936	2 736 640
Emas *Gold*	Kg	42 596	62 818	83 564	89 979	124 019
Perak *Silver*	Kg	107 026	265 212	255 404	279 160	348 974
Pasir Besi *Iron Sand*	M.Ton	344 895	348 371	425 101	487 354	560 524
Aspal *Asphalt*	M.Ton	130 787	27 867	95 154	115 347	102 867 e)
Bijih Mangan *Manganese Ore*	M.Ton	636	634	34	889	994 e)
Konsentrat Tembaga *Copper Concentrate*	M.Ton	1 065 488	1 510 257	1 758 910	1 817 880	2 640 040

Sumber / *Source* : Departemen Pertambangan dan Energi / *Ministry of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.2.2

Produksi Minyak Mentah menurut Status Perusahaan
Crude Oil Production by Operation Status of Company
1994 - 1998
(Ribu / *Thousand Barrels*)

Perusahaan/*Company*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertamina *Pertamina*	24 139	21 129	27 311	31 827	43 610
Kontrak bagi hasil *Production Sharing Contract*	527 008	525 848	526 610	517 488	493 891
Jumlah / *Total*	551 147	546 977	553 921	549 315	537 501

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
Source *Ministry of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.2.3

Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Domestic Sales of Oil Products
1994 - 1998

Jenis hasil *Kind of production*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan bakar minyak *Oil Fuels :* (Kilo-Liter)					
Avigas	7 889	7 988	8 012	7 417	5 456
Avtur	992 459	1 032 869	1 137 552	1 167 651 [e)]	1 378 235
Premium	8 342 022	9 190 401	10 081 930	10 830 921	11 896 811
Minyak tanah/*Kerosene*	8 921 881	9 252 484	9 781 930	9 967 398	10 085 363
Minyak solar/*Solar*	16 007 734	16 961 526	18 806 161	21 839 178	19 987 568
Minyak diesel/*Diesel oil*	1 770 440	1 591 488	1 371 229	1 411 295	1 598 406
Minyak bakar/*Fuel oil*	3 779 571	3 643 077	3 943 260	5 106 552	6 519 455
Bahan pelumas *Lubricants* (Kilo liter)					
Untuk mesin *For machinery*	118 171	119 838	162 618	179 734	201 160
Untuk industri *For industry*	192 252	180 412	224 121	218 227	228 934
Untuk penerbangan *For aviation*	221	163	264	302	313
Hasil-hasil khusus dari bahan kimia *Chemical products :* (MT)					
Elpiji/*LPG*	548 250	629 354	716 989	828 930	953 185
Aspal/*Asphalt*	480 256	516 678	502 479	369 445	342 463
Lilin/*Waxes*	18 640	19 526	17 734	14 725	13 339
Lainnya/*Others*	433 723	_	375 422	261 077	228 568

Sumber / *Source* : Departemen Pertambangan dan Energi / *Ministry of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* : 6.3.1

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province
1998 e)

Wilayah PLN / *PLN region*	Daya terpasang *Installed capacity* (MW)	Produksi listrik[1] *Electricity produced* (000 MWH)	Listrik terjual *Electricity sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah I	73	50	518
Wilayah II	37	0	3 268
Wilayah III	218	47	1 750
Wilayah IV	235	657	2 323
Wilayah V	272	830	520
Wilayah VI	494	1 760	1 696
Wilayah VII	257	719	615
Wilayah VIII	486	1 820	1 375
Wilayah IX	107	288	246
Wlayah X	109	292	257
Wilayah XI	250	582	1 668
Distribusi Jawa Timur	2	4	11 694
Distibusi Jawa Tengah	2	1	7 746
Distribusi Jawa Barat	2	2	19 969
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang	–	–	19 452
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali (PJB I)	7 275	31 435	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali (PJB II)	6 073	33 339	–
Penyaluran dan Pusat	–	–	–
Pengatur Beban (P3B)	88	278	232
Wilayah Khusus Batam			
Kantor Pusat	–	–	–
Pembangkitan dan penyaluran			
Sumatera bagian utara (Kitlur Sumbagut)	1 442	4 288	–
Pembangkitan dan penyaluran			
Sumatera bagian selatan (Kitlur Sumbagsel)	949	3 048	–
Jumlah / *Total*	18 371	79 441	73 329

Catatan / *Note* : 1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.3.2

Daya Terpasang, PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province
1994 - 1998
(MW)

Wilayah PLN / *PLN region*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I	158	158	162	73	73
Wilayah II	1 024	1 312	1 312	37	37
Wilayah III	392	450	639	218	218
Wilayah IV	687	760	772	235	235
Wilayah V	144	142	150	239	272
Wilayah VI	407	417	431	471	494
Wilayah VII	183	205	236	240	257
Wilayah VIII	367	363	382	460	486
Wilayah IX	86	88	93	102	107
Wilayah X	70	81	86	98	109
Wilayah XI	172	198	211	227	250
Distribusi Jawa TImur	3	4	30	3	3
Distribusi Jawa Tengah	1	1	1	2	2
Distribusi Jawa Barat	4	4	4	2	2
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang	–	–	–	–	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali I (PJB I)	6 787	5 655	5 655	6 836	7 275
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II (PJB II)	3 716	5 144	5 069	5 320	6 073
Penyaluran dan Pusat Pengaturan beban (P3B)	–	–	–	–	–
Wilayah Khusus Batam	–	–	88	88	88
Kantor Pusat	–	–	–	–	–
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian utara (Kitlur Sumbagut)	–	–	–	1 442	1 442
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian selatan(Kitlur Sumbagsel)	–	–	–	949	949
Jumlah/*Total*	14 201	14 981	15 321	17 042	18 371

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.3.3

Produksi [1] Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Produced by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province
1994 - 1998
(Ribu / *Thousand* MWh)

Wilayah PLN *PLN region*	1994	1995	1996	1997	1998[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I	249	293	320	50	50
Wilayah II	2 619	3 013	3 404	0	0
Wilayah III	1 007	1 158	1 433	47	47
Wilayah IV	1 761	2 046	2 306	657	657
Wilayah V	426	463	445	711	830
Wilayah VI	1 092	1 423	1 562	1 615	1 760
Wilayah VII	436	488	543	639	719
Wilayah VIII	697	1 018	1 246	1 553	1 820
Wilayah IX	190	211	232	261	288
Wilayah X	174	198	222	258	292
Wilayah XI	337	382	430	510	582
Distibusi Jawa Timur	8	7	6	6	4
Distribusi Jawa Tengah	2	1	1	1	1
Distribusi Jawa Barat	9	8	8	3	2
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang	–	–	–	–	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali (PJB I)	29 005	26 092	26 096	30 650	31 435
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II (PJB II)	12 954	17 796	25 744	25 766	33 339
Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B)	–	–	–	–	–
Wilayah Khusus Batam	–	–	202	278	278
Kantor Pusat	–	–	–	–	–
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian utara (Kitlur Sumbagut)	–	–	–	4 288	4 288
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian selatan (Kitlur Sumbagsel)	–	–	–	3 048	3 048
Jumlah/*Total*	50 966	54 597	65 783	70 341	79 441

Catatan / *Note* : 1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.3.4

Listrik yang Didistribusikan PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Distributed by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province
1994 - 1998
(Ribu / *Thousand* MWh)

Wilayah PLN *PLN region*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I	270	325	372	435	518
Wilayah II	2 028	2 353	2 672	2 929	3 268
Wilayah III	834	953	1 177	1 509	1 750
Wilayah IV	1 340	1 513	1 718	2 041	2 323
Wilayah V	353	385	411	470	520
Wilayah VI	1 115	1 249	1 379	1 527	1 696
Wilayah VII	370	413	468	545	615
Wilayah VIII	748	855	1 044	1 200	1 375
Wilayah IX	160	178	197	221	246
Wilayah X	152	173	194	225	257
Wilayah XI	956	1 102	1 257	1 450	1 668
Distribusi Jawa Timur	7 578	8 457	9 462	10 462	11 694
Distribusi Jawa Tengah	4 572	5 240	5 910	6 766	7 746
Distribusi Jawa Barat	10 581	12 799	15 024	17 030	19 969
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang	11 907	13 634	15 538	17 253	19 452
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PJB II)	–	–	–	–	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II (PJB II)	–	–	–	–	–
Penyaluran dan Pusat Pengaturan beban (P3B)	–	–	–	–	–
Wilayah Khusus Batam	–	–	177	232	232
Kantor Pusat	–	–	–	–	–
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut)	–	–	–	–	–
Pembangitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel)	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	42 964	49 629	57 000	64 295	73 329

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.3.5

Perkembangan PT. PLN (Persero)
Growth of PT. PLN (Persero)
1994 - 1998

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerja *Workers*	Orang *Person*	52 752	51 074	55 998	50 424	49 931
Daya terpasang *Installed capacity*	MW	14 201	14 981	15 321	17 042	18 371
Produksi Listrik [1)] *Electricity produced*	000 MWH	50 966	54 597	65 783	70 341	79 441
Tenaga listrik yang di jual *Electricity sold*	000 MWH	42 964	49 629	57 000	64 295	73 329
Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	3 899 948	3 354 192	4 271 514	10 039 507 [e)]	13 343 999 [e)]
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	6 702 105	8 203 634	9 568 309	12 766 529 [e)]	15 522 744 [e)]

Catatan / *Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.3.6

Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Growth of State Gas Company
1994 - 1998

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan/ *Number of establishments*	Perusahaan *Establishment*	9	9	9	9	9
Banyaknya pekerja/*Number of workers*	Orang *Person*	1 260	1 293	1 309	1 236	1 229
Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	17 541	23 857	27 288	24 417	27 672
Gas Kota yang dihasilkan *Gas produced*	000 M^3	902 117	1 186 022	1 444 812 [r)]	1 692 513	2 095 685
Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	121 322	183 500	241 640	296 310	409 351
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	245 046	359 645	441 191	595 188	795 325

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.3.7

Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Growth of Water Supply Establishments
1994 - 1998

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan/ *Number of establishments*	Perusahaan *Establishment*	422	445	493	510	535
Banyaknya pekerja *Number of workers*	Orang *Person*	33 931	35 601	37 615	39 326	41 311
Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	125 931	166 772	187 726	225 681	269 465
Air minum yang disalurkan *Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M^3	1 067 [r)]	1 158	1 460	1 510	1 668
Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	208 717	222 323	303 621 [e)]	288 331	331 104
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	715 222	873 069	1 017 526 [e)]	1 069 926	1 252 385

http://www.bps.go.id

6.4 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

Tabel / *Table* : 6.4.1 **Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas**
Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
1994 - 1998
(Unit)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	100	500	984	549	0
Sumatera Utara	2 343	7 543	1 569	1 311	74
Sumatera Barat	1 232	1 906	850	1 433	0
Riau	354	620	1 449	1 353	0
Jambi	0	534	1 081	1 272	0
Sumatera Selatan	1 763	2 424	1 830	1 867	100
Bengkulu	330	1 150	462	464	0
Lampung	207	764	253	2 344	350
DKI. Jakarta	213	428	1 346	384	0
Jawa Barat	9 472	4 939	8 873	12 001	339
Jawa Tengah	3 159	3 976	5 528	3 655	249
D.I. Yogyakarta	38	0	304	806	266
Jawa Timur	2 732	4 303	6 572	4 881	145
Bali	532	651	299	105	20
Nusa Tenggara Barat	295	668	332	285	35
Nusa Tenggara Timur	0	0	100	75	0
Timor Timur	62	0	295	237	0
Kalimantan Barat	1 027	637	141	160	0
Kalimantan Tengah	75	211	323	890	0
Kalimantan Selatan	931	351	479	271	0
Kalimantan Timur	319	1 962	394	364	870
Sulawesi Utara	67	548	774	1 120	225
Sulawesi Tengah	86	0	470	0	0
Sulawesi Selatan	1 332	3 112	2 783	2 003	342
Sulawesi Tenggara	14	55	204	246	0
Maluku	220	577	182	19	0
Irian Jaya	273	845	453	536	39
Indonesia	27 176	38 704	38 330	38 631	3 054

Catatan / Note : 1) Sampai dengan 31 Maret 1998/*Up to March, 31 1998*
Sumber / Source : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation*, Jakarta

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.2

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
1994 - 1998
(Unit)

Provinsi / *Province*	1994	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1 242	1 742	2 726	3 275	3 275
Sumatera Utara	24 743	32 286	33 855	35 166	35 240
Sumatera Barat	5 706	7 612	8 462	9 895	9 895
Riau	2 621	3 241	4 690	6 043	6 043
Jambi	2 089	2 623	3 704	4 976	4 976
Sumatera Selatan	11 275	13 699	15 529	17 396	17 496
Bengkulu	2 764	3 914	4 376	4 840	4 840
Lampung	2 832	3 596	3 849	6 193	6 543
DKI. Jakarta	13 959	14 387	15 733	16 117	16 117
Jawa Barat	106 438	111 377	120 250	132 251	132 590
Jawa Tengah	29 937	33 913	39 441	43 096	43 345
D.I. Yogyakarta	3 237	3 237	3 541	4 347	4 613
Jawa Timur	26 914	31 217	37 789	42 670	42 815
Bali	4 539	5 190	5 489	5 594	5 614
Nusa Tenggara Barat	2 099	2 767	3 099	3 384	3 419
Nusa Tenggara Timur	1 472	1 472	1 572	1 647	1 647
Timor Timur	794	794	1 089	1 326	1 326
Kalimantan Barat	5 679	6 316	6 457	6 617	6 617
Kalimantan Tengah	691	902	1 225	2 115	2 115
Kalimantan Selatan	3 054	3 405	3 884	4 155	4 155
Kalimantan Timur	2 196	4 158	4 552	4 916	5 786
Sulawesi Utara	2 258	2 806	3 580	4 700	4 925
Sulawesi Tengah	895	895	1 365	1 365	1 365
Sulawesi Selatan	13 768	16 880	19 663	21 666	22 008
Sulawesi Tenggara	362	417	621	867	867
Maluku	1 327	1 904	2 086	2 105	2 105
Irian Jaya	1 931	2 776	3 229	3 765	3 804
Indonesia	274 822	313 526	351 856	390 487	393 541

Catatan / Note : 1) Sampai dengan 31 Maret 1998/*Up to March, 31 1998*
Sumber / Source: Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation*, Jakarta

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.3

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut Tipe Rumah sampai dengan 31 Maret 1998
Cumulative Realization of Perum Perumnas Housing Construction by House Type up to March 31, 1998
(Unit)

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	784	2 491	0	3 275
Janthoi	0	336	0	336
Langsa	284	92	0	376
Banda Aceh	500	1 234	0	1 734
Tapan Tuan	0	200	0	200
Meulaboh	0	175	0	175
Lhoksamawe	0	202	0	202
Sabang	0	252	0	252
Sumatera Utara	15 800	18 976	464	35 240
Pematang Siantar	1 900	588	0	2 488
Tebing Tinggi	0	292	0	292
Medan	9 847	15 243	464	25 554
Gunung Sitoli	200	81	0	281
Padang Sidempuan	201	340	0	541
Tanjung Balai	50	456	0	506
Deli Serdang	18	493	0	511
Lubuk Pakam	792	62	0	854
Binjai	1 527	830	0	2 357
Sei Merah	270	8	0	278
S. Seberang/PT PII	370	127	0	497
R. Sialang	232	0	0	232
Langkat	369	54	0	423
Kabanjahe	24	0	0	24
Dairi	0	402	0	402
Sumatera Barat	3 669	6 226	0	9 895
Padang	3 267	5 359	0	8 626
Padang Pariaman	0	267	0	267
Bukit Tinggi	156	126	0	282
Payakumbuh	78	182	0	260
Solok	168	292	0	460
R i a u	2 848	2 715	480	6 043
Pakanbaru	1 180	1 605	0	2 785
Tanjung Pinang	934	531	0	1 465
T. Morawa	216	54	0	270
Batam	518	421	480	1 419
Tanjung Ubun, Lobam	0	104	0	104
J a m b i	2 033	2 943	0	4 976
Muara Bungo	436	160	0	596
Muara Bulian	392	210	0	602
Jambi	1 205	2 135	0	3 340
Tj.Jabung	0	121	0	121
Bangko	0	317	0	317
Sumatera Selatan	7 086	6 826	3 584	17 496
Lahat	446	751	0	1 197
Palembang	4 151	3 683	3 584	11 418
Sekayu	156	116	0	272
Pangkal Pinang	932	1 527	0	2 459
Tanjung Pandan	141	16	0	157

http://www.bps.go.id

Lanjutan Table / *Continued Table* 6.4.3

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuk Linggau	693	498	0	1 191
Batu Raja	137	0	0	137
Pagar Alam	430	235	0	665
Bengkulu	2 758	2 082	0	4 840
Curup	216	371	0	587
Bengkulu	2 386	1 436	0	3 822
Argai Makmur	156	275	0	431
Lampung	3 177	3 366	0	6 543
Tanjung Karang	2 365	2 621	0	4 986
Kalianda	319	240	0	559
Bandar Lampung	365	465	0	830
Kotabumi	128	40	0	168
D.K.I. Jakarta	7 960	1 739	6 418	16 117
Jawa Barat	70 370	61 356	864	132 590
Depok	9 146	13 975	0	23 121
Cianjur	998	274	0	1 272
Tasikmalaya	470	1 722	0	2 192
Kuningan	334	347	0	681
Karawang	1 844	1 836	0	3 680
Bekasi	13 778	9 359	0	23 137
Tangerang	15 829	10 714	0	26 543
Bogor	2 927	5 307	0	8 234
Bandung	16 878	7 842	864	25 584
Ciamis	472	372	0	844
Cirebon	2 501	5 025	0	7 526
Sukabumi	1 237	541	0	1 778
Subang	1 157	377	0	1 534
Serang	1 009	422	0	1 431
Purwakarta	323	273	0	596
Pandeglang	708	62	0	770
Garut	239	650	0	889
Indramayu	59	994	0	1 053
Sumedang	360	661	0	1 021
Majalengka	0	545	0	545
Cilegon	101	58	0	159
Jawa Tengah	25 751	17 594	0	43 345
Brebes	563	64	0	627
Magelang	900	814	0	1 714
Pemalang	559	385	0	944
S o l o	3 640	1 535	0	5 175
Ungaran	486	686	0	1 172
Semarang	10 926	7 723	0	18 649
Purwokerto	858	725	0	1 583
Pekalongan	477	254	0	731
T e g a l	1 336	104	0	1 440
Purbalingga	462	160	0	622
Batang	223	456	0	679
P a t i	483	634	0	1 117
Blora	521	145	0	666
Demak	3 859	3 270	0	7 129
K u d u s	207	105	0	312
Boyolali	0	32	0	32
Salatiga	248	47	0	295
Banjar Negara	1	95	0	96
Cilacap	2	360	0	362
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 785	2 828	0	4 613
Yogyakarta	1 785	2 828	0	4 613

http://www.bps.go.id

Lanjutan Table / *Continued Table* 6.4.3

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur	23 840	17 719	1 256	42 815
Jember	545	215	0	760
Lamongan	1 139	720	0	1 859
Kediri	1 350	757	0	2 107
Madiun	1 388	1 604	0	2 992
Kamal	0	1 332	0	1 332
Surabaya	9 282	4 731	1 256	15 269
Malang	3 150	3 420	0	6 570
Sumenep	232	211	0	443
Mojokerto, Wates	2 671	891	0	3 562
Blitar	399	276	0	675
Pasuruan	1 146	230	0	1 376
Pacitan	154	123	0	277
Bojonegoro	305	47	0	352
Gresik	1 654	2 607	0	4 261
Tuban	249	242	0	491
Bangkalan	122	180	0	302
Banyuwangi	2	38	0	40
Lumajang	2	89	0	91
Magetan	50	6	0	56
B a l i	4 198	1 416	0	5 614
Denpasar	2 213	432	0	2 645
Negara	754	191	0	945
Amplapura	880	0	0	880
Nusa Dua	0	608	0	608
Tabanan	351	185	0	536
Nusa Tenggara Barat	1 559	1 860	0	3 419
Mataram	1 172	1 218	0	2 390
Selong	63	172	0	235
P r a y a	320	206	0	526
B i m a	4	264	0	268
Nusa Tenggara Timur	716	931	0	1 647
Larantuka	250	0	0	250
Maumere	328	136	0	464
Kupang	0	709	0	709
Ende	138	86	0	224
Timor Timur	551	775	0	1 326
Dilli	460	640	0	1 100
Ermera	91	135	0	226
Kalimantan Barat	3 701	2 916	0	6 617
Singkawang	870	344	0	1 214
Pontianak	2 831	2 572	0	5 403
Kalimantan Tengah	495	1 620	0	2 115
Palangkaraya	243	1 249	0	1 492
Sampit	252	171	0	423
Kuala Kapuas	0	200	0	200
Kalimantan Selatan	2 565	1 590	0	4 155
Banjarmasin	2 483	1 360	0	3 843
Banjar Baru	82	230	0	312
Kalimantan Timur	4 597	1 189	0	5 786
Balik Papan	1 939	790	0	2 729
Samarinda	2 658	399	0	3 057

http://www.bps.go.id

Lanjutan Table / *Continued Table* 6.4.3

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara	1 529	3 396	0	4 925
Minahasa	348	1 062	0	1 410
Gorontalo	438	526	0	964
Bitung	201	347	0	548
Menado	542	1 407	0	1 949
Kota Mubago, Pabundayan	0	54	0	54
Sulawesi Tengah	229	1 136	0	1 365
P a l u	150	970	0	1 120
Toli-Toli	79	166	0	245
Sulawesi Selatan	9 734	12 274	0	22 008
Palopo	626	458	0	1 084
Ujung Pandang	8 206	10 381	0	18 587
Pare-pare	434	180	0	614
Maros	368	567	0	935
Wajo	0	290	0	290
Bone	100	300	0	400
Pinrang	0	98	0	98
Sulawesi Tenggara	49	818	0	867
Kendari	49	809	0	858
Bau-Bau	0	9	0	9
M a l u k u	1 057	1 048	0	2 105
Ambon	712	719	0	1 431
T u a l	47	251	0	298
Ternate	298	78	0	376
Irian Jaya	2 234	1 570	0	3 804
Jayapura	1 666	866	0	2 532
Sorong	368	212	0	580
B i a k	200	422	0	622
Merauke	0	70	0	70
Jumlah/*Total*	201 075	179 400	13 066	393 541

Sumber / *Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.4

Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara
Number of Housing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Savings Bank
1981 - 1997

Tahun *Year*	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/*Total*	
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 414
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	208 513	48 429	258 938
1992	9 016	42 004	29 644	163 270	38 660	205 274
1993	12 210	65 035	16 919	101 210	29 129	166 245
1994	28 483	187 357	75 322	543 688	103 805	731 045
1995	10 572	53 442	160 147	1 151 545	170 719	1 204 987
1996	19 307	122 215	143 940	1 061 277	163 247	1 183 492
1997 [1)]	16 497	132 441	105 578	890 743	122 075	1 023 184

Catatan / Note : 1) Sampai dengan 30 September 1997/*Up to September, 30, 1997*
Sumber / Source : Bank Tabungan Negara/*The State Savings Bank*, Jakarta.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.5

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara sampai dengan 30 September 1997
Cumulative Number of Housing Units Constructed By Finance of State Savings Bank up to September, 30, 1997

Provinsi *Province*	Jumlah rumah yang selesai dibangun *Number of houses constructed* (Unit)	Nilai *Value of housing mortgage* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	7 461	42 596,8
Sumatera Utara	44 727	162 156,4
Sumatera Barat	31 977	164 212,9
Riau	27 207	219 849,9
Jambi	9 116	51 773,6
Sumatera Selatan	38 715	194 602,3
Bengkulu	8 131	39 493,7
Lampung	17 048	88 979,8
D.K.I. Jakarta	28 210	122 072,5
Jawa Barat	657 391	3 914 628,3
Jawa Tengah	121 996	633 967,4
D.I. Yogyakarta	14 906	72 476,1
Jawa Timur	167 879	993 283,9
Bali	18 502	116 801,0
Nusa Tenggara Barat	7 947	44 682,0
Nusa Tenggara Timur	3 441	16 648,7
Timor Timur	4 392	30 848,2
Kalimantan Barat	16 882	104 470,5
Kalimantan Tengah	7 005	49 749,1
Kalimantan Selatan	16 851	93 292,5
Kalimantan Timur	15 076	96 554,4
Sulawesi Utara	10 247	53 379,2
Sulawesi Tengah	6 158	32 401,7
Sulawesi Selatan	56 448	291 761,8
Sulawesi Tenggara	4 665	25 051,5
Maluku	4 379	24 651,6
Irian Jaya	5 788	35 881,0
Indonesia	1 352 545	7 716 266,8

Sumber / Source : Bank Tabungan Negara, Jakarta / *The State Savings Bank*, Jakarta

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.6

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui KPR Papan Sejahtera
Cumulative Realization of Private Developers Housing Constructions Financing by KPR Papan Sejahtera
1993 - 1997
(Unit)

Provinsi/*Province*	1993	1994	1995	1996	1997 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	1 430	1 883	2 446	3 568	4 506
Sumatera Selatan	1 665	2 258	2 750	4 124	5 333
Lampung	149	196	262	262	304
DKI Jakarta	14 565	16 669	19 269	21 243	23 340
Jawa Barat	3 421	3 700	4 155	5 415	6 092
Jawa Tengah	2 922	3 306	3 648	5 016	5 739
Jawa Timur	4 354	5 107	6 169	7 853	9 164
Kalimantan Timur	245	245	245	245	245
Sulawesi Selatan	185	316	459	922	1 367
Jumlah/*Total*	28 936	33 680	39 403	48 648	56 090

Sumber / *Source* : Bank Papan Sejahtera /*Papan Sejahtera Bank*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.7

Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan
Realization of Private Developers Housing Constructions Financing by Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement
1993/1994-1997/1998
(Unit)

Provinsi/*Province*	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	1 574	2 053	1 998	3 167	2 995
Sumatera Utara	810	900	1 100	963	1 110
Sumatera Barat	2 317	2 472	960	630	610
Riau	7 541	7 069	7 532	5 865	4 486
Jambi	2 331	3 321	2 952	2 450	1 598
Bengkulu	598	1 537	1 377	1 120	980
Sumatera Selatan	5 533	4 472	2 600	3 844	2 664
Lampung	2 383	1 064	1 180	1 337	1 150
Kalimantan Barat	7 925	6 262	8 934	7 492	5 470
Kalimantan Tengah	4 807	5 430	7 736	7 385	3 913
Kalimantan Selatan	3 028	2 986	3 115	1 818	1 700
Kalimantan Timur	6 063	6 064	4 472	3 915	4 495
Sulawesi Utara	155	200	90	210	150
Sulawesi Tengah	3 007	2 600	2 381	2 344	1 942
Sulawesi Tenggara	1 368	1 791	2 795	2 349	1 314
Sulawesi Selatan	1 659	2 185	749	1 785	3 597
Nusa Tenggara Barat	798	436	350	635	474
Nusa Tenggara Timur	530	620	800	450	370
Maluku	2 477	1 950	2 578	2 259	2 711
Timor - Timur	1 250	3 123	2 250	1 980	1 840
Irian Jaya	5 833	6 749	9 136	11 286	11 352
Jumlah/*Total*	61 987	63 284	65 085	63 284	54 921

Sumber / *Source* : Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan
Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement, Jakarta

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

7

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Perkembangan nilai ekspor Indonesia sampai dengan tahun 1986 masih didominasi oleh ekspor migas. Tetapi sejak tahun 1987 terjadi pergeseran dimana pertumbuhan didominasi oleh komoditi non migas. Pergeseran ini terjadi setelah pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan dan deregulasi di bidang ekspor. Kebijakan ini memungkinkan produsen untuk meningkatkan ekspor non migas. Pada tahun 1998 nilai ekspor non migas telah mencapai 83,9 persen dari total nilai ekspor Indonesia. Jika dibandingkan tahun 1997 peran nilai ekspor non migas tersebut meningkat dimana pada tahun 1997 peran ekspor non migas tercatat sebesar 78,3 persen. Sedangkan total nilai ekspor Indonesia pada tahun 1998 sebesar 48.847,6 juta US dolar menurun 8,6 persen jika dibandingkan tahun 1997 (53.443,6 juta US dolar). Hal ini berkaitan erat dengan krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Pada tahun 1998 nilai ekspor non migas Indonesia mencapai 40.975,5 juta US dolar atau mengalami penurunan 2,0 persen dibanding tahun 1997 (41.821,1 juta US dolar).

Dampak krisis moneter sangat berpengaruh sekali terhadap nilai impor Indonesia. Nilai impor Indonesia yang selama ini selalu menunjukkan peningkatan pada tahun 1997 mulai menurun. Pada tahun 1996 nilai impor tercatat sebesar 42.928,5 juta US dolar, pada tahun 1997 sedikit menurun menjadi 41.679,8 juta US dolar. Pada tahun 1998 nilai impor tersebut kembali mengalami penurunan yang cukup tajam menjadi 27.336,9 juta US dolar atau mengalami penurunan sebesar 34,4 persen dibanding tahun sebelumnya. Dalam beberapa tabel untuk pengkajian selanjutnya, data perdagangan luar negeri yang terdiri atas ekspor dan impor disajikan dalam dua kelompok, yaitu migas dan tanpa migas.

7.2. Ekspor menurut Pelabuhan

Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai tahun 1997, volume ekspor terbesar masih dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera, yang mencapai 62,5 persen dari total volume ekspor

7.1 The Growth of Export and Import

The growth of export up to 1986 was mainly caused by the increase of oil and gas exports. Since 1987, however, the growth was dominated by the increase of non-oil and gas export. Shifting on domination share to export total was occured since the government of Indonesia issued some new deregulation and policies. The policies and deregulation brought significant impact on non-oil exports. Policies and deregulation made the producers and exporters of non oil commodities possible to improve and increase their production and export. Up to 1998, the export of non oil has experienced increase gradually and it becomes more potential in Indonesian economy. The share of non oil and gas export in 1997 was around 78.3 percent and in 1998 the share rose to 83.9 percent. Total value of exports in 1998 decreased around 8.6 percent compared to that in 1997. In 1997 the total value of export was US $ 53,443.6 million while the value of export in 1998 fell down to US $ 48,847.6 million. The value of export of non oil and gas 1998 was US $ 40,975.5 million, it decreased 2.0 percent compared to the previous year.

Economic and financial crisis, which is began in 1997 influence Indonesian economy widely, including export and import. Similar to export, the value of import in 1998 was drop compare to beforehand. The value in 1998 was around US $ 27,336.9 million , or it decreased 34.4 percent compared to the value of 1997 . In presentation of data both export and import it will be divided as including oil and gas and excluding oil and gas respectively.

7.2. Export by Port Exportation

In term of export volume, most of export is loaded through ports of Sumatera where in 1997 the volume of export through these ports was about 62.5 percent of total export or 158,967.9 thousand tons, through ports of Kalimantan was about 67,985.2

Indonesia atau sebesar 158.967,9 ribu M. Ton (Tabel 7.2.1.). Berikutnya adalah pelabuhan-pelabuhan ekspor di Kalimantan (67.985,2 ribu M. Ton) dan di Jawa dan Madura (20.802,9 ribu M. Ton). Pada tahun 1998 volume ekspor melalui pelabuhan Sumatera ini mengalami penurunan menjadi 133.528,9 ribu M. Ton, sementara melalui pelabuhan Jawa-Madura dan Kalimantan meningkat sehingga masing-masing menjadi 30.239,7 ribu M ton dan 74.000,2 ribu M ton.

Bila dilihat dari nilai ekspornya, pada tahun 1997 andil terbesar diperoleh melalui pelabuhan ekspor Jawa dan Madura, yaitu mencapai 44,5 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 23.782,9 juta US dolar. Pada tahun 1998 nilai ekspor melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa dan Madura naik lagi menjadi 25.335,2 juta US dolar (Tabel 7.2.2). Sementara yang melalui pelabuhan Sumatera pada tahun 1997 sebesar 18.204,1 juta US dolar dan menurun pada tahun 1998 menjadi 14.568,6 juta US dolar. Demikian juga Kalimantan pada tahun 1997 mencapai 7.775,1 juta US dolar dan menurun menjadi 5.932,7 juta US dolar.

7.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Sampai saat ini Jepang, Amerika Serikat, dan Singapura masih merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia. Pada tahun 1997 nilai ekspor masing-masing negara tersebut mencapai 12.485,0 juta US dolar, 7.148,1 juta US dolar dan 5.467,9 juta US dolar. Pada tahun 1998 terjadi kenaikan nilai ekspor sebesar 4,6 persen ke negara Singapura, sedangkan ekspor ke Jepang dan Amerika Serikat menurun masing-masing sebesar 27,0 persen dan 1,6 persen. Pada tahun 1997 nilai ekspor ke Uni Eropa telah mencapai 8.095,1 juta US dolar, dan menurun sebesar 4,1 persen menjadi 7.765,1 juta US dolar pada tahun 1998. Belanda merupakan penyumbang terbesar ekspor Indonesia untuk negara anggota Uni Eropa dimana pada tahun 1998 telah mencapai 1.512,3 juta US dolar atau 19,5 persen dari seluruh total ekspor Indonesia ke Uni Eropa.

7.4. Ekspor Minyak Bumi dan Gas

Volume ekspor minyak bumi Indonesia berikut hasil-hasilnya pada tahun 1997 mengalami peningkatan yaitu dari 48.944,1 ribu M.Ton menjadi 49.197,4 ribu M.Ton, tetapi tahun 1998 menurun sebesar 7,8 persen

thousand tons and through ports of Java was 20,802.9 thousand tons. The volume of export in 1998 , through Ports of Sumatera showed a slightly decrease to 133,528.9 thousand tons, while export through ports of Kalimantan increased to 74,000.2 thousand tons and ports of Java increased to 30,239.7 thousand tons.

Based on the value of export, the largest export value was occured through ports of Java,where in 1997 it reached 44.5 percent of total export with the value of US$ 23,782.9 million and in 1998 rose significantly to US $ 25,335.2 million. Export through ports of Sumatera in 1997 was US $ 18,204.1 million and in 1998 fell down to US $ 14,568.6 million where export through ports of Kalimantan drop from US $ 7,775.1 million in 1997 to US $ 5,932.7 million in 1998.

7.3 Export by country of Destination

Japan,The United State of America (USA) and Singapore are the main countries of destination for Indonesia's export. In 1997 the value of export to these countrie was US $ 12,485.0 million; US $ 7,148.1 million and US $5,467.9 million respectively. In 1998 the value of export to Japan and USA decresed around 27.0 percent and 1.6 percent, while export to Singapore rose about 4.6 percent. Export to European countries in 1997 was US $ 8,095.1 million, while in 1998 it declined to US $ 7,765.1 million. Among the European countries, export to Nederland is the highest value of 1998 which reached US $ 1,512.3 million or around 19.5 percent of total export Indonesia to Europe .

7.4 Export of Oil and Gas

Export volume of Oil and its products in 1997 rose to 49,197.4 thousand ton from 48,944.1 thousand ton in 1996. Different with the previous year, the export of oil and its products 1998 has decreased around

http://www.bps.go.id

menjadi 45.350,0 ribu M.Ton. Sementara nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya baik pada tahun 1997 maupun 1998 mengalami penurunan. Pada tahun 1997 nilai ekspor tersebut tercatat sebesar 6.782,4 juta US dolar atau menurun 6,2 persen dan tahun 1998 menurun lagi menjadi 4.056,7 juta US dolar atau menurun 40,2 persen dibanding tahun sebelumnya.

Negara tujuan utama ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya adalah Jepang. Pada tahun 1997 pangsa nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke negara tersebut sebesar 32,3 persen. Sedangkan posisi terbesar kedua, diduduki Korea Selatan dengan pangsa sebesar 15,6 persen. Sementara pangsa ekspor Indonesia ke Amerika Serikat untuk komoditi ini hanya sebesar 6,6 persen. Nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke Jepang pada tahun 1998 mencapai 1.216,1 juta US dolar. Nilai ini menurun tajam (44,4 persen) jika dibandingkan tahun 1997 sebesar 2.187,9 juta US dolar. Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.8.

Demikian juga untuk komoditi gas, Jepang tetap merupakan negara konsumen terbesar ekspor gas Indonesia. Pada tahun 1997 tercatat 69,4 persen ekspor gas Indonesia (3.357,3 juta US dolar) ke negara Jepang. Sementara pada tahun 1998 nilai ekspor gas Indonesia ke Jepang mengalami penurunan menjadi 2.561,4 juta US dolar. Total nilai ekspor gas Indonesia pada tahun 1998 telah mencapai 3.815,5 juta US dolar atau menurun sebesar 21,2 persen dibanding tahun 1997.

7.5. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas

Komoditi-komoditi non-migas yang cukup potensial untuk diekspor dapat dikelompokkan menjadi komoditi primer dan komoditi bukan primer. Komoditi primer merupakan hasil dari sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sedangkan komoditi bukan primer berasal dari sektor industri. Tabel 7.2.10 sampai Tabel 7.2.25 menyajikan hasil ekspor dari kelompok-kelompok komoditi tersebut.

Komoditi pertanian seperti karet, teh, tembakau, udang dan kopi merupakan komoditi ekspor utama sektor pertanian. Pada tahun 1997 nilai ekspor lada putih, tembakau, dan lada hitam mengalami pening-

7.8 percent , so it caused a decrease on total export of oil and its products 1998. In 1998 total export of oil and gas was US $ 4,056.7 million , it was lower than the value of export 1997 around 40.2 percent.

There are three countries as main destination of export of oil and its products, they are Japan, South Korea and USA. Export of oil and its products in 1997 to Japan reached 32.3 percent, to South Korea reached 15.6 percent while to USA was 6.6 percent The value of export 1998 to these countries declined compared to the previous year,where the biggest decline in value has been experienced by export to Japan . Export to this country was US $ 1,216.1 million, or declined by 44.4 percent. The trend of export of oil and its product is presented in Table 7.2.8.

In line with oil and its products, the export of gas in 1998 was mainly destiny to Japan eventhough the export of 1998 decreased significantly to US $ 2,561.4 million from US $ 3,357.3 million in previous year. Total export of gas 1998 was US $ 3,815.5 million, compared to 1997 the value decresed around 21.2 percent.

7.5 Export Without Oil and Gas

Non oil commodities are more potentials in Indonesian exports recently, they are classified as primary commodities,consist of primary commodities of agriculture sector and primary commodities of mining sector, and non primary commodities, which is products of manufacturing industry sector. Both, export of these primary and non primary commodities are presented on Table 7.2.10 to Table 7.2.25.

Rubber,Pepper, Tobacco, Coffee, and Shrimp are the most dominant primary commodities of agriculture sector in obtaining export revenue up to 1998. The value of exports of these commodities in

http://www.bps.go.id

katan, sedangkan karet, teh, kopi, dan udang mengalami penurunan. Sementara pada tahun 1998 nilai ekspor hampir semua komoditi hasil pertanian mengalami peningkatan kecuali karet, udang, dan lada putih mengalami penurunan dimana nilai ekspor ketiga komoditi tersebut pada tahun 1998 masing-masing sebesar 1.101,5 juta US dollar, 1.007,2 juta US dollar dan 97,4 juta US dollar.

Tembaga dan timah putih masih tetap merupakan komoditi ekspor utama sektor pertambangan di luar migas. Nilai ekspor kedua jenis hasil tambang ini pada tahun 1997 masing-masing sebesar 1.556,7 juta US dolar dan 274,7 juta US dolar. Pada tahun 1998 nilai ekspor kedua jenis hasil tambang tersebut mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,6 persen dan 2,3 persen menjadi 1.361,1 juta US dollar dan 281,0 juta US dollar. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7.2.18 dan 7.2.19.

Pada tahun 1997 nilai ekspor pakaian jadi, tekstil, dan kayu lapis masing-masing mencapai 2.903,5 juta US dolar, 2.254,7 juta US dolar dan 3.410,6 juta US dolar. Pada tahun 1998 nilai ekspor pakaian jadi, dan kayu lapis tercatat masing-masing sebesar 2.630,3 juta US dollar, dan 2.077,9 juta US dollar atau mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,4 persen, dan 39,1 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara nilai ekspor tekstil meningkat 4,6 persen menjadi 2.358,2 juta US dolar. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.20 s/d 7.2.24.

Tabel 7.2.25 memperlihatkan perkembangan ekspor barang-barang elektronik. Pada tahun 1997 walaupun volumenya meningkat tajam (hampir dua kali lipat), tetapi nilainya menurun menjadi 2.967,1 ribu US dollar. Sebaliknya pada tahun 1998, volumenya menurun tetapi nilainya mengalami peningkatan. Nilai ekspor barang elektronik pada tahun 1998 ini telah mencapai 3.071,9 ribu US dolar atau meningkat sekitar 3,5 persen.

7.6. Impor Menurut Negara Asal

Negara-negara utama asal barang impor pada tahun 1997 masih didominasi oleh Jepang, Amerika Serikat, Uni Eropa dan ASEAN. Nilai impor Indonesia dari negara-negara ASEAN mencapai 5.393,3 juta US

1998 generally increased except for rubber , shrimp and pepper, where the value of them were US $ 1,101.5 million, US $ 1,007.2 million and US $ 97.4 million respectively.

On primary commodities of mining sector there are two commodities, copper and tin , contribute as main item which value in 1997 is US $ 1,556.7 million and US $ 274.7 million . In 1998 the value of these commodities fell down to US $ 1,361.1 million and US $ 281.0 million or decresed 12.6 percent and 2.3 percent respectively. The export of these commodities are presented on Table 7.2.18 and Table 7.2.19.

On non primary, commodities which show a significant role are garment and plywood, value of garment decreased from US $ 2,903.5 million (1997) to US $2,603.3 million (1998) and plywood decreased from US $ 3,410.6 million (1997) to US $ 2,077.9 million (1998). Textile has an experience increase from US $ 2,254.7 million (1997) to US $ 2,358.2 million (1998). Figures for Industrial commodities are presented on Table 7.2.20 up to Table 7.2.24.

Figures for electronic appliances are shown on Table 7.2.25 which illustrate the trend of volume and value of export. Data in 1998 generally show a decreased significantly in volume , but increased in value . The value of electronic appliances in 1998 was US $ 3,071.9 thousand or increased 3.5 percent compared to beforehand.

7.6 Import by Country of Origin

Import of Indonesia mostly originated from European Countries, ASEAN countries,Japan and The USA. Up to 1997 impor from these countries had been experienced increase, since 1998, however, the import

dolar, dan sebesar 63,2 persennya berasal dari Singapura. Sedangkan nilai impor Indonesia dari Uni Eropa sebesar 8.332,5 juta US dolar dengan 31,5 persennya merupakan barang impor dari Jerman. Pada tahun 1998 nilai impor dari masing-masing negara mengalami penurunan sebagai akibat krisis moneter dimana nilai tukar mata uang dolar terhadap rupiah meningkat tajam. Nilai impor pada tahun ini masing-masing tercatat sebesar 4.497,1 juta US dolar (ASEAN) dan 5.865,6 juta US dolar (Uni Eropa) atau menurun masing-masing sebesar 16,6 persen dan 29,6 persen.

has been decreasing. The decrease of import was caused by the economic and financial crisis where depreciation of rupiah burdance the Indonesia's economy. The crisis made the import from ASEAN Countries shrink from US $ 5,393.3 million in 1997 to US $ 4,497.1 million in 1998 while import from European Countries shrink from US $ 8,332.5 million to US $ 5,865.6 million in the same period. Around 63.2 percent of total import 1998 from ASEAN Countries is originated from Singapore.

Nilai impor barang-barang dari Jepang sejak tahun 1996 terus mengalami penurunan dan pada 1998 nilai impor dari Jepang mengalami penurunan drastis sebesar 48,0 persen menjadi 4.292,4 juta US dolar.

Import from Japan has been decreased from 1994, and in 1998 the import fell down drastically to US $ 4,292.4 million or decreased 48.0 percent compare to that in 1997.

Nilai impor dari Amerika Serikat sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1997 terus mengalami peningkatan, tetapi tahun 1998 mengalami penurunan yang lumayan besar. Nilai impor dari Amerika Serikat yang pada tahun 1997 tercatat 5.440,9 juta US dolar pada tahun 1998 menurun menjadi 3.517,3 juta US dolar (35,4 persen).

The value of import from USA had inclined from 1994, then since 1997,however, it declined significantly from US $ 5,440.9 million to US $ 3,517.3 million or it decreased by 35.4 percent.

Pada Tabel 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Sebagian besar barang impor didatangkan melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa, yaitu senilai 34.136,2 juta US dolar atau sekitar 81,9 persen dari total impor pada tahun 1997, terutama melalui pelabuhan Tanjung Priok Jakarta. Pada tahun 1998 barang impor yang dibongkar pada pelabuhan-pelabuhan di Jawa mengalami penurunan sebesar 36,3 persen menjadi 21.751,5 juta US dollar dibanding tahun 1997.

Import by port of importation is presented on Table 7.3.3 and 7.3.4. Import of 1997 and 1998 are dominated by ports of Java which is around 81.9 percent of total value of import each year. The value of import 1998 was declined to US $ 21,751.5 million or it decreased about 36.3 percent compared to the previous year.

Tabel 7.3.11 sampai dengan 7.3.17 menunjukkan impor beberapa komoditi terpilih menurut negara asal. Pada tahun 1997 impor beras terbesar berasal dari Thailand dengan nilai sebesar 58.234 ribu US dolar. Pada tahun 1998, nilai impor beras dari Thailand mengalami peningkatan menjadi 291.253 ribu US dolar, atau menjadi lima kali lipat, dibanding nilai impor beras pada tahun 1997.

Table 7.3.11 up to Table 7.3.17 present import of selected commodities by country of origin. Rice was mainly imported from Thailand with the value of import of US $ 58,234.0 thousand tons in 1997 and rocketed to US $ 291,253 thousand tons in 1998.

Pada tahun 1997 nilai impor pupuk terbesar berasal dari Rusia sebesar 19,1 juta US dolar. Demikian juga pada tahun 1998 impor pupuk terbesar dipegang

Import of fertilizer in 1997 was mainly imported from Rusia with the value of US $ 19.1 million and then drop to US $ 7.9 million in 1998. Import of

Rusia dengan nilai impor sebesar 7,9 juta US dollar. Sementara impor semen pada tahun 1997 terbesar berasal dari Muangthai (29.711,8 ribu US dolar) disusul Jepang dengan nilai impor sebesar 20.167,4 ribu US dolar. Sementara total nilai impor semen pada tahun 1997 tercatat 97.205,2 ribu US dolar, dan pada tahun 1998 nilai impor tersebut menurun tajam (79,8 persen) menjadi 19.650,4 ribu US dolar. Hal ini berkaitan erat dengan terjadinya krisis moneter yang tidak kunjung selesai. Sedangkan minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1998 lebih banyak diimpor dari Singapura (1.057,5 juta US dolar) atau sekitar 39,9 persen dari total impor minyak bumi dan hasil-hasilnya Indonesia.

cement 1998 was mostly originated from Thailand with US $ 29,711.8 thousand , then followed by Japan with US $ 20,167.4 thousand. Compared to 1997, the import was shrinked significantly of around 79.8 percent. Import of oil and its products, mostly originated from Singapore, was US $ 1,057.5 million in 1998 slightly drop compared to beforehand as the impact of economic and monetary crisis .

Pipa besi dan baja pada tahun 1998, diimpor dari Jepang sebesar 105,8 juta US dollar. Impor kendaraan bermotor, nilai terbesar juga dari Jepang dengan nilai impor pada tahun 1997 sebesar 165,3 juta US dollar. Pada tahun 1998 nilai impor kendaraan bermotor dari Jepang menurun drastis diganti Amerika Serikat yang meningkat tajam dengan nilai 153,4 juta US dolar, sementara Jepang hanya mencapai 81,6 juta US dolar.

Pipe of iron and steel was also imported, in 1998 the value of import from Japan was US $ 105.8 million . Import of motor vehicle 1997 was dominated from Japan with the value of US $ 165.3 million, and in 1998 the import from Japan drop drastically to US $ 81.6 million and it was repleced by import from USA with the value of US $ 153.4 million.

7.7. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang-barang penolong serta barang modal. Impor bahan baku dan barang modal dimaksudkan untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri. Pada tahun 1997 nilai impor bahan baku dan penolong sudah mencapai 30.229,5 juta US dolar. Nilai impor golongan barang ini pada tahun 1998 sebesar 19.811,8 juta US dolar atau turun tajam sebesar 35,1persen dibanding tahun sebelumnya.

7.7. Import by Broad Economic Categories

Import by broad economic categories is classified into three groups, i.e; Consumption goods, raw material and supporting goods, and capital goods. Import of raw material and supporting goods, and capital goods were encouraged in order to fasilitate development of domestic production, while import of consumption goods was limited toprotect domestic production. Related to this policy, import of raw material surfaced significant increased, started from 1997 it decreased gradually. In 1998 was US $ 19,811.8 million , show a decrease of 35.1 percent compared to beforehand.

Nilai impor barang-barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu yaitu mengalami peningkatan selama periode 1985 - 1996. Pada tahun 1997 nilai impor barang modal sudah mencapai 9.284,0 juta US dolar, dan pada tahun 1998 nilai impor barang modal turun menjadi 5.807,5 juta US dolar.

Import value of capital goods surfaced the similar trend with raw material, in 1997 the import was US $ 9,284.0 million and in the following year drop to US $ 5,807.5 million.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan peningkatan pula. Pada periode 1985-1996 nilai impornya selalu meningkat tiap tahun, kecuali pada tahun 1993 yang mengalami sedikit penurunan (5,5 persen). Pada Tahun 1997 impor barang konsumsi mencapai nilai 2.166,3 juta US dolar, sementara pada tahun 1998 mengalami penurunan sekitar 11,5 persen (1.917,6 juta US dolar). Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 sampai 7.3.10. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (*Standard International Trade Classification*) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6.

The pattern of import of consumption goods slightly increased up to 1996, and it decreased from US $ 2,166.3 million in 1997 to US $ 1,917.6 million in 1998, it performed a decrease of 11.5 percent in 1998. Trend of import by broad economic categories is presented on Table 7.3.7 up to Table 7.3.10, and prior to these tables , on Table 7.3.5 and Table 7.3.6 are presented import by Standard International Trade Classification or SITC.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam dan *bounded warehouse* yang dianggap sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan statistik ekspor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia.

2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) untuk ekspor dan dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) untuk impor.

3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen Pemberi-tahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.

5. PIUD yang bernilai US$ 5.000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US$ 5.000 diterima bersama Laporan Pemeriksaan Surveyer (LPS) dari Bank Devisa.

6. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan di-perbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pen-catatan :
   a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of import statistics is based on special trade system covers all Indonesian customs areas except Batam Island and bounded warehouses, which are regarded as "abroad", while the recording of export statistics is based on General Trade System, which covers all Indonesian geographical areas.*

2. *The legalization of import and export documents is conducted by the Customs and Excise Office based on documents known as "Pemberitahuan Ekspor Barang" (PEB), or "Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai" (PIUD), which are Export and Import Declarations respectively.*

3. *The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations for Use (PIUD), filled by importers.*

5. *PIUDs valued at US$ 5,000 or less are obtained from the Customs and Excise Office, while those valued more than US$ 5,000 are obtained together with the Surveyor's Inspection Report from the Foreign Exchange Banks.*

6. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product with send to Indonesia are recorded as import.*

7. *Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.*

8. *The following goods are not included in the import statistics :*
   a. Cloths and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.

http://www.bps.go.id

c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
g. uang dan surat-surat berharga.
h. barang-barang contoh

9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya.

c. Goods imported for the use of foreign representive countries/embassies.
d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
f. Packings/containers to be refilled.
g. Bank notes and securities
h. Sample goods

9. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.-

http://www.bps.go.id

7.1. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

Tabel / *Table* : 7.1

Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor
Trend Value of Exports and Imports
1973 - 1998
(Juta/*Million* US $)

Tahun / *Year*	Termasuk minyak bumi dan gas/*Including petroleum and gas*		Tidak termasuk minyak bumi dan gas/*Excluding petroleum and gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1973	3 210,8	2 729,1	1 602,1	2 685,3
1974	7 426,3	3 841,9	2 214,9	3 658,9
1975	7 102,5	4 769,8	1 791,7	4 516,3
1976	8 546,5	5 673,1	2 542,4	5 235,4
1977	10 852,6	6 230,3	3 554,8	5 498,3
1978	11 643,2	6 690,4	4 204,7	6 110,7
1979	15 590,1	7 202,3	6 719,2	6 409,0
1980	23 950,4	10 834,4	6 168,8	9 090,4
1981	25 164,5	13 272,1	4 501,3	11 550,8
1982	22 328,3	16 858,9	3 929,0	13 314,1
1983	21 145,9	16 351,8	5 005,2	12 207,0
1984	21 887,8	13 882,1	5 869,7	11 185,3
1985	18 586,7	10 259,1	5 868,9	8 983,5
1986	14 805,0	10 718,4	6 528,4	9 632,0
1987	17 135,6	12 370,3	8 579,6	11 302,4
1988	19 218,5	13 248,5	11 536,9	12 339,5
1989	22 158,9	16 359,6	13 480,1	15 164,4
1990	25 675,3	21 837,0	14 604,2	19 916,6
1991	29 142,4	25 868,8	18 247,5	23 558,5
1992	33 967,0	27 279,6	23 296,1	25 164,6
1993	36 823,0	28 327,8	27 077,2	26 157,2
1994	40 053,4	31 983,5	30 359,8	29 616,1
1995	45 418,0	40 628,7	34 953,6	37 717,9
1996	49 814,8	42 928,5	38 093,0	39 333,0
1997	53 443,6	41 679,8	41 821,1	37 755,7
1998	48 847,6	27 336,9	40 975,5	24 683,2

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

Tabel / *Table* : 7.2.1

Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Volume of Exports by Major Ports
1994 - 1998
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

Pelabuhan penting *Major port*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	10 260,7	9 403,3	10 763,1	12 876,1	16 916,2
Cirebon	45,6	0,3	0,2	5,9	22,6
Arjuna	917,2	860,7	1 062,2	1 261,0	1 681,0
Cilacap	901,0	1 011,3	704,0	568,5	759,0
Semarang (Tg Emas)	602,5	658,2	641,3	903,4	1 266,5
Panarukan	0,0	0,0	0,1	–	–
Surabaya (Tg Perak)	3 020,2	2 615,3	2 775,8	3 139,3	5 404,1
Lainnya/*Others*	1 698,7	2 325,2	1 862,6	2 048,7	4 190,3
Jawa & Madura	17 445,9	16 874,3	17 809,3	20 802,9	30 239,7
Belawan	3 689,2	3 194,5	3 584,5	4 321,7	4 000,4
Pakanbaru/Rumbai	354,9	510,5	628,1	292,7	32,0
Pangkalan Susu	77,6	0,0	0,7	0,0	3,8
Pulau Sambu	5 387,0	5 417,1	5 893,9	5 895,9	4 247,8
Tanjung Pinang	179,7	318,3	687,7	147,0	370,8
Teluk Bayur	1 630,7	2 604,8	2 298,6	2 224,7	2 891,7
Palembang (Kertapati)	822,0	893,8	929,7	1 378,6	447,7
Panjang	1 129,6	1 694,7	1 425,3	1 302,8	1 682,8
Lainnya/*Others*	139 025,2	155 282,9	117 875,5	143 404,5	119 851,9
Sumatera	152 295,9	169 916,6	133 324,0	158 967,9	133 528,9
Banjarmasin	3 727,8	4 912,5	4 584,8	7 948,1	8 401,8
Balikpapan	2 084,8	2 974,3	2 512,8	5 919,2	8 379,6
Samarinda	4 710,3	3 948,3	4 555,3	3 894,7	6 134,3
Lingkas Tarakan	130,5	132,4	145,4	345,2	424,8
Pontianak	833,3	846,8	802,2	840,4	950,7
Bontang	15 510,1	15 331,0	16 545,6	19 756,3	19 246,6
Senipah	1 483,8	1 421,3	1 443,7	1 756,0	1 647,5
Lainnya/*Others*	21 642,0	23 606,3	25 831,2	27 525,2	28 814,9
Kalimantan	50 122,6	53 172,9	56 421,0	67 985,2	74 000,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued* Table 7.2.1

Pelabuhan penting *Major port*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	495,0	454,2	399,6	322,8	639,2
Malili	61,8	54,8	45,4	41,2	30,0
Pomala	215,3	216,1	306,1	274,8	251,4
Donggala	8,9	12,7	48,5	19,6	67,6
Bitung	248,1	217,0	291,1	388,6	316,0
Lainnya/*Others*	100,5	98,4	58,0	254,3	480,4
Sulawesi	1 129,6	1 053,2	1 148,7	1 301,3	1 784,6
Ngurah Rai	16,5	18,8	16,9	72,7	38,8
Reo	7,0	2,2	21,5	0,6	10,5
Kupang	6,5	9,6	15,8	1,1	1,0
Lainnya/*Others*	3,7	14,1	22,7	56,1	43,7
Bali & Nusa Tenggara	33,7	44,7	76,9	130,5	94,0
Ternate	978,5	1 403,2	1 461,0	952,8	276,8
Ambon	991,0	717,0	697,5	406,5	311,6
Sorong	117,9	124,9	100,5	115,4	101,8
Jayapura	0,9	0,3	0,3	0,3	3,7
Amamapare	1 034,2	1 412,1	1 851,3	1 717,6	1 894,4
Telok Kasim	851,2	1 040,2	936,8	720,1	201,4
Lainnya/*Others*	342,4	349,8	357,0	1 311,6	2 487,4
Maluku & Irian Jaya	4 316,1	5 047,5	5 404,4	5 224,3	5 277,1
Jumlah/*Total*	225 343,8	246 109,2	214 184,3	254 412,1	244 924,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.2

Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Value of Exports by Major Ports
1994 - 1998
(Nilai FOB/*FOB Value* : Juta/*Million* US $)

Pelabuhan penting *Major port*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	11 317,2	12 808,5	14 082,6	15 461,0	15 170,0
Cirebon	3,7	0,4	0,5	2,4	5,0
Arjuna	109,8	117,9	161,6	113,5	161,1
Cilacap	156,1	213,3	193,3	119,4	105,6
Semarang	906,6	1 012,2	1 098,7	1 479,3	1 452,9
Panarukan	0,2	0,1	0,0	–	–
Surabaya	3 163,9	3 464,8	3 706,1	3 876,2	4 497,2
Lainnya/*Others*	2 147,5	1 830,1	2 114,2	2 731,1	3 943,4
Jawa & Madura	17 805,0	19 447,3	21 357,0	23 782,9	25 335,2
Belawan	2 378,3	2 662,8	2 749,9	2 985,5	2 393,0
Pakanbaru/Rumbai	234,5	455,1	317,4	137,6	15,5
Pangkalan Susu	9,9	0,0	0,5	0,1	1,6
Pulau Sambu	378,1	490,4	629,8	535,5	324,5
Tanjung Pinang	36,8	52,5	49,2	37,4	24,5
Teluk Bayur	295,2	367,7	360,1	354,1	278,8
Palembang	680,3	833,4	773,9	595,4	89,2
Panjang	666,3	724,3	813,0	652,6	783,7
Lainnya/*Others*	8 861,8	10 394,7	11 690,2	12 905,9	10 657,8
Sumatera	13 541,2	15 980,9	17 384,0	18 204,1	14 568,6
Banjarmasin	701,2	733,2	780,6	831,8	586,1
Balikpapan	342,5	370,6	415,6	492,7	420,7
Samarinda	738,5	700,2	691,9	586,0	464,2
Lingkas Tarakan	131,1	123,3	133,3	142,3	107,1
Pontianak	592,4	639,8	631,7	615,6	398,3
Bontang	1 991,3	2 224,1	2 617,0	2 859,7	2 293,3
Senipah	175,8	181,7	217,2	254,8	160,3
Lainnya/*Others*	1 438,2	1 598,2	4 869,2	1 992,2	1 502,7
Kalimantan	6 111,0	6 571,1	7 356,5	7 775,1	5 932,7

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued* Table 7.2.2

Pelabuhan penting *Major port*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	369,9	363,5	379,5	337,3	426,5
Malili	224,6	281,0	217,2	172,0	95,9
Pomala	35,1	74,3	71,2	63,7	37,3
Donggala	9,9	14,9	50,2	21,5	92,5
Bitung	128,2	118,2	177,9	225,0	170,9
Lainnya/*Others*	90,0	79,3	55,2	113,5	63,1
Sulawesi	857,7	931,2	951,2	933,0	886,2
Ngurah Rai	162,9	184,6	144,1	265,8	237,4
Reo	16,4	5,7	9,6	0,8	1,4
Kupang	4,6	7,6	13,5	0,8	0,9
Lainnya/*Others*	4,9	9,9	20,2	44,9	32,8
Bali & Nusa Tenggara	188,8	207,8	187,4	312,3	272,5
Ternate	119,5	118,9	137,0	154,4	58,5
Ambon	306,8	293,4	338,7	283,1	180,1
Sorong	103,5	95,5	87,1	82,7	32,8
Jayapura	1,7	1,5	1,3	0,2	6,7
Amamapare	821,3	1 537,6	1 744,4	1 500,2	1 230,9
Lelok Kasim	104,2	132,1	140,7	101,8	18,8
Lainnya/*Others*	92,7	100,7	129,5	313,8	324,7
Maluku & Irian Jaya	1 549,7	2 279,7	2 578,7	2 436,2	1 852,5
Jumlah/*Total*	40 053,4	45 418,0	49 814,8	53 443,6	48 847,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.3

Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Volume of Exports by Country of Destination
1994 - 1998
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

Negara tujuan / *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	**101 439,2** [1]	**120 821,1** [1]	**89 582,0**	**117 368,8**	**96 556,3**
Malaysia	2 494,1	3 079,9	3 357,1	4 010,0	10 881,9
Muangthai/*Thailand*	1 896,1	2 995,4	4 278,6	4 620,0	3 188,9
Filipina/*Philippines*	1 361,3	1 909,3	2 831,5	3 556,2	4 632,9
Singapura/*Singapore*	94 764,1	112 045,2	78 134,8	103 556,7	76 321,2
Brunei Darussalam	102,0	30,6	52,1	33,9	50,2
Vietnam[1]	821,6	760,7	927,9	1 592,0	1 481,2
Hongkong	3 150,8	4 510,4	4 587,5	3 758,5	4 996,6
Jepang/*Japan*	59 136,9	57 472,6	55 690,4	53 898,3	51 556,8
Asia lainnya/*Rest of Asia*	36 542,7	39 499,7	40 594,2	48 517,7	53 975,3
Afrika/*Africa*	1 081,3	415,9	503,4	677,2	1 424,5
Amerika Serikat/*USA*	9 439,8	7 965,1	6 749,0	7 347,7	8 771,9
Kanada/*Canada*	172,1	163,4	382,0	203,1	284,3
Amerika lainnya/*Rest of America*	441,5	1 007,6	683,4	1 633,9	2 459,1
Australia	3 308,9	4 401,8	5 668,0	7 395,1	8 995,4
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	38,7	618,2	272,3	140,5	249,3
Uni Eropa/*European Union*	**9 647,5**	**8 493,8**	**8 692,4**	**12 687,9**	**14 710,6**
Inggris/*United Kingdom*	700,3	453,0	420,3	587,9	575,0
Belanda/*Netherlands*	3 395,8	2 977,0	2 936,9	5 476,3	4 989,8
Perancis/*France*	236,6	244,3	155,4	180,0	489,9
Jerman/*Germany*	1 228,2	1 018,9	1 189,5	1 068,6	791,1
Belgia & Luxemburg / *Belgium & Luxembourg*	239,7	245,4	382,8	535,2	818,2
Denmark	415,8	325,8	48,6	224,4	56,5
Irlandia/*Ireland*	91,3	98,2	99,7	94,1	72,6
Italia/*Italy*	1 690,2	1 624,9	1 541,4	1 625,1	2 598,3
Junani/*Greece*	176,6	49,3	62,0	83,6	106,6
Portugis/*Portugal*	19,7	13,9	21,3	16,3	24,1
Spanyol/*Spain*	1 254,7	1 231,6	1 168,3	2 544,5	3 688,5
Austria	9,5	10,5	7,0	5,6	8,9
Finlandia/*Finland*	160,6	17,4	190,3	190,5	321,6
Sweden/*Swedia*	22,8	19,3	468,9	55,8	169,5
USSR [2]	99,5	106,7	115,8	75,6	26,5
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	844,9	632,9	663,9	707,8	917,9
Jumlah/*Total*	**225 343,8**	**246 109,2**	**214 184,3**	**254 412,1**	**244 924,5**

Catatan / Note : 1) Vietnam menjadi anggota ASEAN sejak tahun 1996 /
Vietnam has been join in ASEAN'S member Country since 1996
2) Sejak 1997 termasuk Federasi Rusia / *Since 1997 Included Russian Fed.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.4

Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Value of Exports by Country of Destination
1994 - 1998
(Nilai FOB/*FOB Value* : Juta/*Million* US $)

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	**5 900,8** [1]	**6 334,0** [1]	**7 549,1**	**8 897,4**	**9 112,9**
Malaysia	738,5	986,6	1 109,7	1 357,2	1 358,5
Muangthai/*Thailand*	401,5	702,9	822,6	848,4	942,5
Filipina/*Philippines*	365,1	590,2	688,4	794,1	707,4
Singapura/*Singapore*	4 149,7	3 766,7	4 564,4	5 467,9	5 718,3
Brunei Darussalam	50,2	24,0	26,6	39,5	35,7
Vietnam [1]	195,8	263,6	337,4	390,3	350,6
Hongkong	1 321,5	1 657,1	1 624,8	1 785,1	1 865,0
Jepang/*Japan*	10 929,0	12 288,3	12 885,2	12 485,0	9 116,0
Asia lainnya/*Rest of Asia*	7 504,6	8 805,3	7 653,2	10 831,0	9 495,6
Afrika/*Africa*	582,8	621,4	639,2	775,1	936,6
Amerika Serikat/*USA*	5 828,6	6 321,7	6 794,7	7 148,1	7 031,0
Kanada/*Canada*	321,7	359,0	368,1	399,7	411,7
Amerika lainnya/*Rest of America*	560,5	759,2	776,5	953,8	926,8
Australia	705,4	915,2	1 201,5	1 517,4	1 533,5
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	66,9	155,6	118,9	114,4	129,7
Uni Eropa/*European Union*	**5 949,3**	**6 760,1**	**7 723,3**	**8 095,1**	**7 765,2**
Inggris/*United Kingdom*	1 038,1	1 128,6	1 192,9	1 238,1	1 143,1
Belanda/*Netherlands*	1 323,5	1 452,4	1 666,6	1 842,4	1 512,3
Perancis/*France*	426,1	519,8	564,1	499,3	547,3
Jerman/*Germany*	1 263,4	1 381,6	1 489,0	1 465,7	1 401,3
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	409,3	538,7	681,6	795,7	875,9
Denmark	109,7	111,3	125,8	145,8	143,2
Irlandia/*Ireland*	37,5	36,7	37,6	55,3	48,0
Italia/*Italy*	660,7	783,7	743,6	826,1	858,8
Junani/*Greece*	63,1	78,9	85,6	88,6	108,1
Portugis/*Portugal*	40,0	48,5	46,2	42,0	36,8
Spanyol/*Spain*	453,9	534,6	812,7	888,1	868,7
Austria	45,8	52,6	37,8	29,9	39,5
Finlandia/*Finland*	30,4	42,4	81,2	99,5	108,1
Sweden/*Swedia*	47,9	50,3	158,6	78,6	74,0
USSR [2]	90,7	134,2	134,0	86,7	39,0
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	291,6	306,9	346,3	354,8	484,7
Jumlah/*Total*	**40 053,4**	**45 418,0**	**49 814,8**	**53 443,6**	**48 847,6**

Catatan/*Note* : 1) Vietnam menjadi anggota ASEAN sejak tahun 1996 /
Vietnam has been join in ASEAN'S member Country since 1996
2) Sejak 1997 termasuk Federasi Rusia/*Since 1997 Included Russian Fed.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.5

Volume Ekspor menurut Golongan SITC
Volume of Exports by SITC Group
1994 - 1998
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & live animals*	4 953,3	4 177,0	4 353,3	4 084,3	4 606,1
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	97,3	77,0	119,4	136,6	84,5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	94 671,5	112 349,7	79 238,2	101 005,2	75 559,7
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	107 638,0	111 981,1	110 404,5	120 725,2	124 054,9
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	2 984,1	2 312,4	2 900,3	4 375,5	2 908,4
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	2 496,7	2 776,0	3 258,4	4 466,9	5 361,8
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	11 227,7	11 017,9	12 323,9	10 894,0	16 410,7
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	359,0	442,1	555,7	742,2	531,9
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	916,2	976,0	1 030,6	974,9	693,0
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions Not further* specified	0,0	0,0	0,0	7 007,3	14 713,4
	Jumlah/*Total*	225 343,8	246 109,2	214 184,3	254 412,1	244 924,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.6

Nilai Ekspor menurut Golongan SITC
Value of Exports by SITC Group
1994 - 1998
(Nilai FOB/*FOB Value* : Juta/*Million* US $)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & live animals*	3 554,7	3 584,1	3 768,4	3 533,0	3 717,9
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	138,2	195,4	229,4	252,0	258,2
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	3 235,6	5 033,9	5 082,1	4 357,9	3 719,6
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	10 523,2	11 508,3	12 860,7	13 153,8	9 429,0
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	1 374,4	1 383,6	1 576,9	2 283,2	1 520,7
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	1 010,4	1 525,2	1 726,3	1 875,8	2 091,5
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	9 470,8	10 438,1	10 795,4	9 702,1	8 772,9
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	3 050,0	3 829,6	4 999,1	4 624,3	4 656,4
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	7 549,6	7 874,4	8 688,5	6 942,1	6 658,6
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions Not further specified*	146,5	45,4	88,0	6 719,4	8 022,8
	Jumlah/*Total*	40 053,4	45 418,0	49 814,8	53 443,6	48 847,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.7

Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	20 016,2	17 774,7	14 384,0	13 201,6	11 757,8
Singapura/*Singapore*	3 966,8	3 241,3	3 124,3	2 991,8	2 893,4
RRC/*People's Rep. of China*	4 527,0	5 777,9	6 757,0	5 983,4	3 931,8
Australia	1 914,1	2 677,9	3 932,8	4 968,3	6 890,1
Amerika Serikat/*USA*	4 790,8	3 440,4	2 843,5	2 791,5	3 221,4
Korea Selatan/*South Korea*	5 074,5	4 137,5	4 748,4	5 610,0	4 936,5
Lainnya/*Others*	3 387,5	3 624,3	2 464,9	3 429,9	3 283,0
Jumlah/*Total*	43 676,9	40 674,0	38 254,9	38 976,5	36 914,0
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	2 349,2	2 267,2	2 120,0	1 840,8	1 042,5
Singapura/*Singapore*	465,9	414,9	457,9	413,8	264,7
RRC/*People's Rep. of China*	529,6	729,4	1 037,0	857,6	351,2
Australia	224,8	343,5	603,2	718,3	657,7
Amerika Serikat/*USA*	538,9	425,4	416,3	380,1	282,2
Korea Selatan/*South Korea*	577,0	515,5	711,5	788,8	447,5
Lainnya/*Others*	386,2	449,8	365,9	480,6	302,8
Jumlah/*Total*	5 071,6	5 145,7	5 711,8	5 480,0	3 348,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.8

Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum and Petroleum Products by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	23 646,7	21 039,0	18 001,2	15 834,3	13 864,3
Korea Selatan/*South Korea*	5 873,0	5 463,2	6 226,9	7 783,7	6 509,8
Singapura/*Singapore*	5 151,1	5 164,2	4 923,4	4 757,7	3 939,9
Taiwan/*Republic of China*	2 937,6	2 652,9	1 345,3	1 836,2	1 404,1
Australia	2 102,3	3 095,4	4 304,9	5 632,2	7 003,9
Amerika Serikat/*USA*	5 970,4	5 208,8	3 653,8	3 354,2	3 890,6
Lainnya/*Others*	6 841,0	9 213,6	10 488,6	9 999,1	8 737,4
Jumlah/*Total*	52 522,1	51 837,1	48 944,1	49 197,4	45 350,0
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	2 727,9	2 636,0	2 602,2	2 187,9	1 216,1
Korea Selatan/*South Korea*	677,4	697,3	919,8	1 058,6	581,5
Singapura/*Singapore*	593,9	624,6	730,4	643,3	274,1
Taiwan/*Republic of China*	350,4	351,7	219,8	245,1	165,2
Australia	236,3	381,3	648,4	789,7	665,3
Amerika Serikat/*USA*	638,4	601,0	516,0	446,6	333,2
Lainnya/*Others*	780,2	1 150,5	1 591,3	1 411,2	821,3
Jumlah/*Total*	6 004,5	6 442,4	7 227,9	6 782,4	4 056,7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.9

Ekspor Gas menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	21 295,6	20 573,9	20 994,1	19 824,6	19 642,7
Korea Selatan/*South Korea*	6 612,3	5 401,2	5 922,5	7 051,0	7 006,3
Taiwan/*Republic of China*	1 248,4	2 039,4	2 187,9	1 824,0	1 952,3
Singapura/*Singapore*	116,8	3,2	8,1	4,7	22,4
Hongkong	28,7	71,9	57,0	36,1	13,0
Lainnya/*Others*	41,9	100,0	174,0	275,2	316,8
Jumlah/*Total*	29 343,7	28 189,6	29 343,6	29 015,6	28 953,5
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	2 707,2	2 945,8	3 264,1	3 357,3	2 561,4
Korea Selatan/*South Korea*	807,2	744,0	866,9	1 131,4	937,0
Taiwan/Republic of China	158,2	306,9	322,0	287,7	269,2
Singapura/*Singapore*	8,2	0,4	1,5	0,9	4,3
Hongkong	3,4	10,1	7,8	6,3	1,4
Lainnya/*Others*	4,9	14,8	31,6	56,5	42,2
Jumlah/*Total*	3 689,1	4 022,0	4 493,9	4 840,1	3 815,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.10

Ekspor Karet menurut Negara Tujuan
Exports of Rubber by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	39,6	55,1	106,0	98,5	87,8
Singapura/*Singapore*	195,9	145,2	130,2	121,4	152,1
Amerika Serikat/*USA*	571,4	620,7	628,2	601,3	726,5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	15,3	16,2	23,6	23,6	39,5
Inggris/*United Kingdom*	26,9	18,3	10,0	13,2	24,9
Perancis/*France*	17,2	18,6	22,6	28,3	21,1
Belanda/*Netherlands*	39,5	38,2	25,2	21,8	31,5
Jerman/*Germany*	28,2	32,5	35,2	29,4	50,6
Italia/*Italy*	12,6	12,0	11,1	16,2	18,1
Polandia/*Poland*	5,1	10,5	12,7	11,2	17,5
Lainnya/*Others*	293,1	356,5	429,5	451,3	471,6
Jumlah/*Total*	1 244,8	1 323,8	1 434,3	1 416,2	1 641,2
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	41,6	78,6	140,7	105,5	55,8
Singapura/*Singapore*	197,5	206,3	169,7	124,8	81,7
Amerika Serikat/*USA*	583,6	937,1	847,4	641,6	487,8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	15,6	24,5	32,4	24,7	26,3
Inggris/*United Kingdom*	26,8	28,1	13,3	13,5	16,8
Perancis/*France*	17,8	27,7	30,6	29,2	14,7
Belanda/*Netherlands*	41,7	56,4	33,9	22,6	20,8
Jerman/*Germany*	28,9	48,7	47,8	30,5	70,1
Italia/*Italy*	13,4	18,8	16,0	17,5	13,2
Polandia/*Poland*	5,1	14,5	16,7	11,9	11,2
Lainnya/*Others*	299,8	522,1	569,5	459,2	303,1
Jumlah/*Total*	1 271,8	1 962,8	1 918,0	1 481,0	1 101,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.11

Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan
Exports of Coffee by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	57,3	44,2	62,4	54,2	56,6
Singapura/*Singapore*	14,2	12,9	23,3	10,7	10,3
Amerika Serikat/*USA*	19,7	25,9	60,8	60,8	65,5
Inggris/*United Kingdom*	21,4	16,5	20,9	9,9	8,2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	0,7	1,6	6,6	4,6	5,8
Perancis/*France*	0,6	0,9	6,6	2,3	2,7
Belanda/*Netherlands*	3,8	5,2	5,3	3,7	5,7
Italia/*Italy*	8,0	9,7	13,0	14,1	14,9
Denmark	0,7	0,4	0,8	0,3	0,4
Jerman/*Germany*	38,0	32,9	58,2	50,2	56,7
Maroco/*Morocco*	4,5	4,5	6,6	4,0	5,5
Aljasair/*Algeria*	61,8	22,2	7,8	1,3	6,8
Lainnya/*Others*	60,5	53,2	96,3	100,1	123,9
Jumlah/*Total*	291,2	230,1	368,6	316,2	363,0
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	154,2	127,9	114,1	98,8	104,6
Singapura/*Singapore*	37,1	28,6	40,5	17,9	17,5
Amerika Serikat/*USA*	58,7	68,0	96,6	108,2	115,5
Inggris/*United Kingdom*	50,9	42,3	33,2	14,8	13,8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2,1	4,2	9,8	7,0	9,9
Perancis/*France*	1,1	2,1	9,7	3,2	4,1
Belanda/*Netherlands*	8,4	12,5	9,4	8,0	11,1
Italia/*Italy*	20,8	24,9	21,2	22,0	24,3
Denmark	2,2	1,1	1,6	0,8	0,9
Jerman/*Germany*	88,0	82,0	90,4	79,4	87,8
Maroco/*Morocco*	11,0	8,9	10,1	5,8	8,5
Aljasair/*Algeria*	162,9	63,3	12,2	1,7	9,0
Lainnya/*Others*	156,3	139,9	157,1	162,1	208,8
Jumlah/*Total*	753,7	605,7	605,9	529,7	615,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.12

Ekspor Teh menurut Negara Tujuan
Exports of Tea by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Singapura/*Singapore*	3,2	2,1	2,2	1,3	0,5
Pakistan/*Pakistan*	19,6	15,3	21,9	11,0	7,9
Australia/*Australia*	4,5	3,3	4,9	2,1	1,9
Amerika Serikat/*USA*	10,9	7,6	10,8	4,2	5,1
Inggris/*United Kingdom*	9,2	7,1	10,5	7,9	4,3
Belanda/*Netherlands*	5,5	6,7	7,5	3,5	4,5
Jerman/*Germany*	3,3	3,6	4,0	1,6	1,5
Lainnya/*Others*	28,9	33,7	36,9	31,8	38,2
Jumlah/*Total*	85,1	79,4	98,7	63,4	63,9
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	3,2	2,1	2,5	1,8	0,7
Pakistan/*Pakistan*	23,4	16,5	23,2	14,3	13,8
Australia/*Australia*	5,6	3,7	5,8	3,1	3,2
Amerika Serikat/*USA*	10,2	7,1	11,0	5,1	8,7
Inggris/*United Kingdom*	9,3	6,7	10,4	9,6	7,4
Belanda/*Netherlands*	6,5	7,3	9,0	4,9	8,6
Jerman/*Germany*	3,1	3,7	4,4	2,0	2,7
Lainnya/*Others*	35,0	40,7	43,0	43,6	63,3
Jumlah/*Total*	96,3	87,8	109,3	84,4	108,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.13

Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan
Exports of Tobacco by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	206,5	42,6	–	15,1	7,4
Malaysia	164,3	669,3	706,1	25,0	129,2
Amerika Serikat/*USA*	4 445,7	5 756,3	3 966,8	6 073,0	4 081,5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 019,8	1 119,0	1 051,1	1 659,1	1 829,0
Belanda/*Netherlands*	3 159,7	3 104,5	2 804,4	3 210,5	3 704,5
Jerman/*Germany*	3 091,4	1 657,7	1 396,3	1 787,2	2 801,2
Perancis/*France*	2 211,5	1 364,8	925,6	790,8	1 503,8
Spanyol/*Spain*	11 004,3	257,3	180,1	265,1	5 141,3
Lainnya/*Others*	5 624,0	8 017,7	14 159,6	21 620,5	20 705,0
Jumlah/*Total*	30 927,2	21 988,6	25 190,0	35 446,3	39 902,9
			Nilai FOB/*FOB value :* 000 US $		
Jepang/*Japan*	301,4	46,8	–	58,1	115,9
Malaysia	510,8	1 866,6	2 363,0	10,8	1 787,2
Amerika Serikat/*USA*	7 249,2	11 492,0	9 794,8	16 875,6	13 908,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3 115,2	4 385,3	6 688,3	6 299,9	6 697,0
Belanda/*Netherlands*	8 471,7	8 876,3	10 109,6	10 218,0	15 604,0
Jerman/*Germany*	17 205,7	14 845,4	21 301,7	9 792,8	34 803,1
Perancis/*France*	3 620,3	3 201,5	1 927,3	1 523,1	2 333,6
Spanyol/*Spain*	3 573,1	1 804,5	1 613,8	4 693,2	12 574,9
Lainnya/*Others*	9 214,3	14 935,3	21 343,1	41 445,2	44 997,9
Jumlah/*Total*	53 261,7	61 453,7	75 141,6	90 916,7	132 821,9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.14

Ekspor Udang menurut Negara Tujuan
Exports of Shrimp by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	63 996,1	65 523,8	66 452,5	55 015,8	88 405,6
Hongkong	4 341,7	4 806,2	4 138,6	4 236,0	4 774,2
Singapura/*Singapore*	8 922,9	7 765,7	7 280,5	4 973,6	4 017,4
Malaysia	726,1	575,8	686,3	723,5	458,8
Australia	425,7	351,1	343,6	464,0	424,6
Amerika Serikat/*USA*	10 385,2	4 760,2	9 500,2	10 599,8	14 444,5
Inggris/*United Kingdom*	1 034,5	1 140,9	1 078,1	1 541,3	2 775,8
Belanda/*Netherlands*	1 628,3	1 436,7	1 144,6	1 981,0	4 137,6
Perancis/*France*	958,7	841,0	972,6	1 250,8	1 425,8
Jerman/*Germany*	597,0	318,1	419,1	617,0	621,2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 485,1	1 255,6	954,3	1 500,4	2 670,2
Lainnya/*Others*	1 954,1	4 355,1	6 945,5	9 704,3	16 296,4
Jumlah/*Total*	96 455,4	93 130,2	99 915,9	92 607,5	140 452,1
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	763 376,2	839 193,1	775 517,6	698 820,4	636 139,2
Hongkong	21 647,6	30 680,6	22 122,2	22 525,6	24 456,6
Singapura/*Singapore*	47 642,9	27 280,2	19 090,1	18 403,7	15 041,4
Malaysia	1 448,8	1 604,1	2 055,1	1 038,5	871,5
Australia	3 376,6	2 878,9	2 454,8	3 958,2	3 227,2
Amerika Serikat/*USA*	95 527,1	51 289,2	107 044,8	134 371,9	160 335,7
Inggris/*United Kingdom*	7 961,2	9 847,0	8 020,0	13 847,1	24 322,5
Belanda/*Netherlands*	12 404,4	11 315,4	9 462,1	15 625,8	23 404,7
Perancis/*France*	7 990,5	8 653,8	10 034,7	11 660,5	13 775,3
Jerman/*Germany*	6 695,5	3 983,1	5 105,0	7 367,8	9 207,4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	15 122,7	13 939,7	9 778,9	14 750,7	21 939,0
Lainnya/*Others*	13 526,4	31 003,6	44 934,6	65 601,3	74 511,3
Jumlah/*Total*	996 719,9	1 031 668,7	1 015 619,9	1 007 971,5	1 007 231,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.15

Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan
Exports of White Pepper by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Hongkong	–	301,1	32,0	–	30,0
Singapura/*Singapore*	10 847,7	12 108,2	9 738,8	13 149,0	9 516,2
Inggris/*United Kingdom*	110,6	165,4	165,0	150,0	13,0
Belanda/*Netherlands*	2 261,2	1 515,4	715,0	953,3	1 268,5
Perancis/*France*	80,0	294,8	240,0	535,1	240,0
Jerman/*Germany*	1 014,1	2 018,0	1 031,5	1 619,1	1 076,7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	125,0	250,2	120,0	75,0	60,0
Lainnya/*Others*	3 958,0	3 382,1	5 009,6	4 640,9	4 365,4
Jumlah/*Total*	18 396,6	20 035,2	17 051,9	21 122,4	16 569,8
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Hongkong	–	931,2	56,0	–	198,5
Singapura/*Singapore*	29 038,5	42 267,3	32 434,9	74 608,2	56 475,5
Inggris/*United Kingdom*	318,1	581,0	525,4	797,4	58,8
Belanda/*Netherlands*	6 157,2	5 358,8	2 234,3	4 762,8	7 476,6
Perancis/*France*	236,5	1 087,9	830,6	2 957,1	1 624,2
Jerman/*Germany*	2 805,1	6 904,1	3 324,7	9 469,8	5 650,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	331,4	869,1	408,4	392,8	340,0
Lainnya/*Others*	11 053,2	11 836,9	15 850,7	25 345,5	25 537,8
Jumlah/*Total*	49 940,0	69 836,3	55 665,0	118 333,6	97 361,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.16

Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan
Exports of Black Pepper by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* 000 Kg		
Hongkong	–	45,1	29,0	15,0	91,0
Singapura/*Singapore*	1 217,0	3 002,2	1 656,6	719,7	5 086,8
Amerika Serikat/*USA*	11 233,7	20 338,6	12 224,0	8 490,8	9 844,3
Inggris/*United Kingdom*	146,7	399,1	471,8	–	271,0
Belanda/*Netherlands*	634,0	1 851,8	770,5	241,0	935,3
Jerman/*Germany*	183,2	2 048,0	227,0	337,5	643,6
Rusia/*Russia*	–	115,3	–	–	119,0
Lainnya/*Others*	3 427,1	8 294,0	3 771,5	1 584,0	4 171,1
Jumlah/*Total*	16 841,7	36 094,1	19 150,4	11 388,0	21 162,1
			Nilai FOB/*FOB value :* 000 US $		
Hongkong	–	96,2	46,5	45,8	368,6
Singapura/*Singapore*	1 604,6	6 104,1	2 421,1	2 431,8	20 192,4
Amerika Serikat/*USA*	17 787,6	46 165,0	26 693,4	31 816,0	43 974,0
Inggris/*United Kingdom*	245,7	919,8	1 324,8	–	752,5
Belanda/*Netherlands*	959,4	4 157,1	1 647,4	694,1	3 542,1
Jerman/*Germany*	311,9	4 716,0	548,0	606,6	1 975,6
Rusia/*Russia*	–	195,1	–	–	515,2
Lainnya/*Others*	5 994,4	18 371,5	7 915,2	5 604,4	15 380,2
Jumlah/*Total*	26 903,6	80 724,8	40 596,4	41 198,7	86 700,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.17

Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan
Exports of Sawn Wood by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	214,7	211,7	203,1	147,4	54,7
Hongkong	3,0	3,0	7,1	5,5	8,2
Singapura/*Singapore*	31,8	17,1	12,5	21,1	7,1
Taiwan	39,5	30,8	26,8	21,4	25,0
Korea Selatan/*South Korea*	22,7	43,2	37,7	22,3	8,5
Inggris/*United Kingdom*	3,7	1,2	1,6	1,2	0,9
Amerika Serikat/*USA*	8,1	9,6	9,4	14,2	15,4
Belanda/*Netherlands*	49,6	33,1	27,5	27,9	15,4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	8,4	6,0	7,8	5,7	3,0
Jerman/*Germany*	24,0	15,9	29,6	34,2	27,6
Italia/*Italy*	10,6	8,4	6,8	6,6	7,3
Denmark	2,2	0,3	0,2	1,0	0,1
Norwegia/*Norway*	0,3	0,3	0,2	0,1	0,1
Australia	6,9	6,0	3,0	2,5	0,9
Lainnya/*Others*	8,0	13,5	45,3	18,3	21,3
Jumlah/*Total*	433,5	400,1	418,6	329,4	195,5
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	264,6	256,4	259,9	174,6	59,3
Hongkong	2,7	3,9	6,6	5,4	5,3
Singapura/*Singapore*	28,7	19,9	14,2	26,5	5,3
Taiwan	32,0	26,1	23,3	19,5	13,0
Korea Selatan/*South Korea*	21,1	30,5	36,5	26,4	4,8
Inggris/*United Kingdom*	4,3	1,7	1,9	1,4	0,9
Amerika Serikat/*USA*	6,0	6,8	6,5	11,8	13,7
Belanda/*Netherlands*	73,2	47,6	40,1	36,5	12,2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	12,1	8,3	10,9	7,9	2,4
Jerman/Germany	35,3	22,3	40,7	44,3	23,9
Italia/*Italy*	9,3	10,1	9,1	6,9	8,0
Denmark	3,3	0,3	0,4	2,3	0,1
Norwegia/*Norway*	0,3	0,3	0,2	0,1	0,2
Australia	8,9	7,8	3,9	2,7	0,6
Lainnya/*Others*	7,8	11,6	19,2	13,6	14,1
Jumlah/*Total*	509,6	453,6	473,4	379,9	163,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.18

Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan
Exports of Tin by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Singapura/*Singapore*	22,2	29,9	36,9	42,2	42,7
Malaysia	–	–	0,0	0,0	0,0
Inggris/*United Kingdom*	–	1,5	1,4	1,3	1,3
Belanda/*Netherlands*	–	6,7	7,6	5,8	7,9
Italia/*Italy*	–	0,8	–	–	–
Lainnya/*Others*	0,2	0,8	0,5	0,9	1,2
Jumlah/*Total*	22,4	39,7	46,4	50,2	53,1
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Singapura/*Singapore*	117,7	179,4	218,9	230,7	226,4
Malaysia	–	–	0,0	0,0	0,0
Inggris/*United Kingdom*	–	9,3	8,6	7,4	6,6
Belanda/*Netherlands*	–	40,4	45,6	32,5	42,4
Italia/*Italy*	–	4,8	–	–	–
Lainnya/*Others*	0,7	5,5	3,0	4,1	5,6
Jumlah/*Total*	118,4	239,4	276,1	274,7	281,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.19

Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan
Exports of Copper by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	475 381,3	678 908,2	627 024,7	643 099,7	609 940,0
Korea Selatan/*South Korea*	140 301,0	174 287,6	188 289,8	154 250,0	308 299,9
Muangthai/*Thailand*	764,8	7 987,8	1 397,1	275,1	925,3
Singapura/*Singapore*	824,3	6 038,6	1 342,7	6 569,2	4 829,3
Hongkong	2 097,6	10 820,1	7 189,5	4 691,2	5 064,5
Lainnya/*Others*	472 717,4	574 885,8	1 056 178,4	1 112 639,5	1 112 889,5
Jumlah/*Total*	1 092 086,4	1 452 928,1	1 881 422,2	1 921 524,7	2 041 948,5
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	378 043,2	747 837,7	586 138,1	569 242,4	407 142,8
Korea Selatan/*South Korea*	115 179,8	195 539,1	172 745,3	133 460,8	199 188,9
Muangthai/*Thailand*	2 657,2	23 152,2	6 865,3	676,0	1 808,3
Singapura/*Singapore*	1 190,9	8 360,8	3 722,7	16 040,5	10 581,5
Hongkong	4 634,6	19 225,9	17 544,4	11 143,5	9 101,8
Lainnya/*Others*	393 969,3	640 910,0	1 020 492,5	826 151,6	733 237,2
Jumlah/*Total*	895 675,0	1 635 025,7	1 807 508,3	1 556 714,8	1 361 060,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.20

Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Weaving Yarns, Textiles and Textile Products by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	43 501,4	49 223,4	65 706,4	54 941,2	58 097,3
Hongkong	49 053,8	63 768,5	70 629,8	59 007,0	118 932,2
Singapura/*Singapore*	32 054,4	24 611,0	27 820,1	21 033,6	19 107,5
Saudi Arabia	11 685,3	10 634,8	13 622,6	10 219,4	10 423,6
Kuwait	1 189,8	965,5	1 034,0	781,2	422,4
Australia	22 946,6	20 427,9	21 021,1	11 306,6	9 690,9
Amerika Serikat/*USA*	35 618,1	29 201,3	34 762,1	39 302,6	44 353,4
Kanada/*Canada*	4 466,7	4 403,3	4 555,7	4 693,2	7 925,3
Inggris/*United Kingdom*	30 489,6	33 387,5	33 676,4	23 349,7	30 342,4
Belanda/*Netherlands*	9 700,5	10 187,2	9 057,9	5 870,7	11 526,9
Perancis/*France*	4 356,3	4 655,5	4 295,1	3 072,0	3 385,2
Jerman/*Germany*	20 636,1	18 887,2	17 026,2	12 509,0	15 479,9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	27 674,2	28 266,0	39 644,6	28 702,3	43 331,3
Italia/*Italy*	25 744,8	23 002,0	23 542,0	22 398,9	25 588,4
Lainnya/*Others*	192 194,0	223 229,0	261 902,7	231 085,5	452 625,8
Jumlah/*Total*	511 311,6	544 850,1	628 296,7	528 272,9	851 232,5
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	175 267,5	225 743,8	276 257,1	232 298,2	183 916,2
Hongkong	304 084,3	389 651,1	333 025,8	225 582,6	245 249,1
Singapura/*Singapore*	274 111,0	170 363,8	181 770,1	141 708,9	116 343,2
Saudi Arabia	85 617,3	76 200,0	95 469,0	71 153,4	54 891,7
Kuwait	5 615,3	6 176,2	6 223,5	2 951,1	2 314,8
Australia	99 209,8	101 771,1	98 311,4	51 621,6	42 789,8
Amerika Serikat/*USA*	150 526,3	129 168,4	141 963,7	153 793,6	169 426,3
Kanada/*Canada*	19 369,9	28 482,5	29 795,1	28 804,6	25 520,1
Inggris/*United Kingdom*	167 407,4	194 252,3	172 460,6	117 775,7	119 878,2
Belanda/*Netherlands*	54 112,3	62 068,8	52 100,4	35 646,5	53 449,1
Perancis/*France*	27 856,9	36 625,4	30 422,6	20 079,1	26 721,7
Jerman/*Germany*	98 829,4	103 058,4	88 286,1	53 527,5	62 238,4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	98 510,6	95 247,6	123 155,4	91 963,5	110 254,9
Italia/*Italy*	98 702,2	99 031,4	87 913,9	84 311,0	87 444,5
Lainnya/*Others*	838 819,9	995 559,7	1 116 950,9	943 527,6	1 057 761,6
Jumlah/*Total*	2 498 040,1	2 713 400,5	2 834 105,6	2 254 744,9	2 358 199,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.21

Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Garments by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	15 817,1	16 884,7	16 084,9	11 223,5	6 577,3
Hongkong	736,1	627,7	888,2	1 310,4	1 486,2
Singapura/*Singapore*	8 303,2	6 900,2	8 025,1	10 056,0	3 930,1
Saudi Arabia	13 280,4	13 696,3	13 783,9	11 055,3	13 823,5
Australia	1 324,2	1 375,2	1 574,9	16 903,6	1 130,0
Amerika Serikat/*USA*	67 696,4	64 278,1	80 002,6	76 202,6	96 815,4
Inggris/*United Kingdom*	16 936,3	16 873,0	16 675,7	14 596,5	12 940,8
Belanda/*Netherlands*	9 534,9	9 492,1	10 293,6	6 819,7	7 110,0
Perancis/*France*	8 785,6	8 591,8	8 068,6	5 346,0	5 144,7
Jerman/*Germany*	20 260,3	17 745,7	19 386,2	19 883,4	16 657,8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2 471,1	2 316,1	4 212,3	2 879,4	4 498,8
Denmark	1 645,8	1 620,2	1 861,9	4 395,6	707,3
Swedia/*Sweden*	926,7	717,2	997,3	921,8	385,6
Italia/*Italy*	2 998,5	3 275,1	3 454,7	3 547,8	4 676,4
Lainnya/*Others*	46 219,3	56 906,3	67 017,0	56 137,3	58 027,9
Jumlah/*Total*	216 935,9	221 299,7	252 326,9	241 278,9	233 911,8
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	293 095,2	341 871,8	301 433,8	191 308,8	118 717,5
Hongkong	7 808,4	9 108,6	11 865,9	14 406,1	11 708,4
Singapura/*Singapore*	239 259,7	83 645,1	107 342,2	90 700,5	36 155,1
Saudi Arabia	137 920,4	151 662,3	155 366,5	127 361,0	81 494,4
Australia	18 618,6	21 986,2	26 581,8	39 744,2	16 643,3
Amerika Serikat/*USA*	981 111,5	1 118 828,1	1 206 343,0	1 069 187,6	1 114 891,4
Inggris/*United Kingdom*	216 052,0	237 850,9	250 812,8	202 710,8	189 757,2
Belanda/*Netherlands*	151 242,2	154 052,0	172 474,1	108 752,0	70 076,5
Perancis/*France*	133 044,8	135 582,1	132 408,2	81 974,1	72 142,2
Jerman/*Germany*	345 805,8	319 607,0	338 088,0	251 072,3	252 332,6
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	34 429,4	39 066,8	56 992,6	52 547,6	72 324,4
Denmark	26 447,6	28 006,2	32 783,4	21 807,4	3 862,9
Swedia/*Sweden*	14 977,7	13 108,9	16 270,4	12 964,9	2 797,1
Italia/*Italy*	51 550,8	60 129,1	60 591,0	57 041,9	66 606,6
Lainnya/*Others*	554 266,4	673 568,1	722 113,8	581 948,2	520 750,7
Jumlah/*Total*	3 205 630,5	3 388 073,2	3 591 467,5	2 903 527,4	2 630 260,3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.22

Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	1 831 749,9	1 725 198,9	1 999 406,7	1 822 137,4	1 224 884,5
Hongkong	384 736,1	369 741,0	314 919,5	302 293,6	361 201,1
Korea Selatan/*South Korea*	745 554,2	511 420,7	418 928,3	257 742,6	189 364,1
Taiwan	576 453,8	422 485,1	359 692,6	353 190,4	402 028,8
Singapura/*Singapore*	30 153,6	29 346,8	23 258,9	25 922,0	120 639,3
Malaysia	13 655,8	18 552,1	11 226,1	14 984,1	13 104,6
Saudi Arabia	152 173,0	140 263,2	181 474,6	181 664,1	261 233,1
Amerika Serikat/*USA*	397 837,3	391 979,1	422 019,7	407 858,6	517 484,6
Inggris/*United Kingdom*	69 414,0	96 023,7	112 275,6	121 279,7	146 273,4
Belanda/*Netherlands*	47 063,0	58 993,6	46 931,2	41 795,0	55 484,3
Jerman/*Germany*	48 445,0	59 975,0	56 040,5	55 646,9	63 575,0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	109 107,8	156 924,8	136 399,7	139 913,5	197 300,5
Italia/*Italy*	13 572,5	21 137,1	20 791,0	22 608,4	39 971,5
Lainnya/*Others*	918 439,3	907 762,1	751 721,8	864 297,2	1 227 984,0
Jumlah/*Total*	5 338 355,3	4 909 803,2	4 855 086,2	4 611 333,5	4 820 528,8
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	1 282 244,9	1 270 534,7	1 514 566,9	1 323 974,7	538 094,1
Hongkong	262 334,9	244 120,8	216 864,4	203 220,0	132 701,2
Korea Selatan/*South Korea*	357 155,8	318 950,1	289 276,7	173 298,0	65 426,7
Taiwan	350 676,0	247 013,2	221 304,5	214 457,8	136 065,6
Singapura/*Singapore*	20 668,8	18 542,0	16 642,5	21 330,4	44 494,4
Malaysia	11 273,9	15 271,1	8 201,5	11 353,9	6 992,7
Saudi Arabia	96 589,0	89 700,7	122 527,0	130 551,2	88 238,7
Amerika Serikat/*USA*	366 469,3	313 865,2	368 108,0	347 250,4	270 770,6
Inggris/*United Kingdom*	52 056,0	69 127,1	84 466,7	96 855,4	68 457,1
Belanda/*Netherlands*	38 626,0	45 268,2	35 947,7	32 476,8	30 462,4
Jerman/*Germany*	38 598,0	47 847,0	44 411,2	47 686,8	34 891,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	92 842,0	124 828,1	108 350,8	168 567,5	102 838,7
Italia/*Italy*	10 469,1	12 463,6	13 441,4	13 894,5	17 368,9
Lainnya/*Others*	736 433,8	644 455,1	551 283,2	625 658,3	541 136,5
Jumlah/*Total*	3 716 437,5	3 461 986,9	3 595 387,5	3 410 575,7	2 077 938,9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.23

Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Exports of Palm Oil by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M. Ton		
Jepang/*Japan*	3,6	18,6	3,0	5,2	4,2
Perancis/*France*	7,0	0,0	0,1	–	3,3
Pakistan	105,0	40,5	28,1	88,7	15,6
Kenya	28,0	6,3	33,8	51,9	16,7
Amerika Serikat/*USA*	4,0	13,7	37,0	10,6	15,6
Kanada/*Canada*	9,3	5,9	2,2	0,8	4,7
Inggris/*United Kingdom*	72,9	26,4	18,4	20,5	10,0
Belanda/*Netherlands*	457,2	383,9	490,2	779,2	329,5
Jerman/*Germany*	115,0	105,7	152,1	186,1	54,6
Italia/*Italy*	111,2	101,7	94,7	115,0	21,8
Lainnya/*Others*	718,0	562,3	812,4	1 709,6	1 003,3
Jumlah/*Total*	1 631,2	1 265,0	1 672,0	2 967,6	1 479,3
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	1,4	11,2	1,5	2,4	2,1
Perancis/*France*	3,1	0,0	0,1	–	2,0
Pakistan	49,4	26,2	12,8	43,7	8,3
Kenya	13,6	3,4	17,0	24,2	8,4
Amerika Serikat/*USA*	2,3	7,8	19,6	5,2	6,4
Kanada/*Canada*	4,1	3,7	2,9	0,4	2,1
Inggris/*United Kingdom*	31,8	16,4	8,9	10,3	5,5
Belanda/*Netherlands*	202,9	218,3	238,8	367,3	164,4
Jerman/*Germany*	53,2	60,8	75,0	81,7	27,7
Italia/*Italy*	47,7	60,4	45,1	57,1	12,3
Lainnya/*Others*	308,3	339,2	403,7	853,8	506,1
Jumlah/*Total*	717,8	747,4	825,4	1 446,1	745,3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.24

Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan
Exports of Fertilizers by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996 r)	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Singapura/*Singapore*	5,0	3,0	4,8	5,6	22,4
Filipina/*Philippines*	81,0	98,3	138,3	86,2	56,8
Malaysia	61,4	84,7	100,4	194,3	99,0
Hongkong	–	9,3	0,4	0,3	0,4
Muangthai/*Thailand*	46,5	19,6	54,9	71,4	67,4
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	99,0	151,0	82,3	45,1	20,0
Lainnya/*Others*	894,5	687,1	889,8	1 701,4	1 313,4
Jumlah/*Total*	1 187,4	1 053,0	1 270,9	2 104,3	1 579,4
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Singapura/*Singapore*	0,6	0,7	1,1	1,0	2,3
Filipina/*Philippines*	10,6	20,5	29,6	12,1	5,8
Malaysia	7,7	17,2	32,1	32,7	10,4
Hongkong	–	1,7	0,1	0,1	0,0
Muangthai/*Thailand*	5,7	4,3	12,5	11,0	7,4
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	11,7	33,5	15,8	8,1	2,1
Lainnya/*Others*	115,7	142,7	180,1	247,4	140,9
Jumlah/*Total*	152,0	220,6	271,3	312,4	168,9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.25

Ekspor Barang Elektronik menurut Negara Tujuan
Exports of Electronics by Country of Destination
1994 - 1998

Negara tujuan *Country of destination*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Hongkong	5,7	8,0	9,2	6,6	3,6
Jepang/*Japan*	11,8	21,9	22,0	18,4	29,0
Singapura/*Singapore*	40,5	51,6	63,7	180,4	94,0
Inggris/*United Kingdom*	8,0	6,8	6,4	6,0	6,5
Amerika Serikat/*USA*	42,9	44,3	36,6	39,3	39,9
Belanda/*Netherlands*	3,3	4,6	4,1	2,3	5,3
Jerman/*Germany*	8,1	5,1	7,6	4,2	5,0
Lainnya/*Others*	82,3	91,3	117,8	247,7	156,4
Jumlah/*Total*	202,6	233,6	267,4	504,9	339,7
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Hongkong	46,3	75,5	108,1	83,8	73,3
Jepang/*Japan*	109,0	201,0	288,8	331,2	364,5
Singapura/*Singapore*	617,1	736,2	988,3	889,8	952,8
Inggris/*United Kingdom*	72,9	75,3	68,4	59,9	40,7
Amerika Serikat/*USA*	715,8	695,9	882,0	801,2	616,2
Belanda/*Netherlands*	54,3	70,7	49,2	24,8	44,0
Jerman/*Germany*	88,7	67,4	87,4	96,1	99,2
Lainnya/*Others*	467,4	637,3	801,4	680,3	881,2
Jumlah/*Total*	12 171,5	2 559,3	3 273,6	2 967,1	3 071,9

http://www.bps.go.id

7.3. IMPOR
IMPORTS

Tabel / *Table* : 7.3.1

Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama
Volume of Imports by Major Country of Origin
1994 - 1998
(Berat Bersih/*Net Weight* : Ribu/*Thousand* M Ton)

Negara asal / *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	**8 613,5** [1)]	**10 240,8** [1)]	**12 954,5**	**14 392,2**	**16 901,1**
Malaysia	1 482,2	1 841,1	1 566,5	1 765,2	2 741,1
Muangthai/*Thailand*	1 354,5	1 936,1	2 396,4	2 659,6	2 790,7
Filipina/*Philippines*	145,3	104,5	140,3	274,4	143,0
Singapura/*Singapore*	5 423,6	5 862,5	8 304,9	9 252,4	9 421,1
Brunei Darussalam	0,7	0,3	2,7	29,2	0,1
Vietnam [1)]	207,2	496,3	543,7	411,4	1 805,1
Hongkong	166,3	293,4	134,2	280,8	201,9
Jepang/*Japan*	2 482,3	2 962,1	3 081,7	3 589,0	2 462,5
Asia lainnya/*Rest of Asia*	16 057,6	17 197,1	17 583,9	17 238,4	15 127,2
Afrika/*Africa*	1 229,8	2 050,9	2 269,7	2 037,1	1 048,8
Amerika Serikat/*USA*	2 927,0	4 550,6	4 360,9	3 880,0	2 934,7
Kanada/*Canada*	1 680,3	1 665,1	1 901,5	1 834,1	1 674,1
Amerika lainnya/Rest of America	2 602,5	3 464,7	4 223,2	3 488,0	1 851,2
Australia	5 211,3	5 459,1	5 913,0	6 061,6	5 224,1
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	299,2	281,7	381,7	451,0	357,5
Uni Eropa/*European Union*	**3 805,4**	**5 006,3**	**4 185,9**	**3 862,6**	**2 558,0**
Inggris/*United Kingdom*	363,9	333,8	324,8	432,2	282,0
Belanda/*Netherlands*	605,6	1 009,4	555,9	521,8	487,1
Perancis/*France*	341,1	301,9	210,4	230,4	135,4
Jerman/*Germany*	791,3	954,4	1 029,9	963,4	627,7
Austria	71,7	133,7	71,0	54,1	50,9
Belgia & Luksemburg *Belgium/Luxembourg*	214,9	411,6	308,5	309,5	330,3
Denmark	39,2	31,1	34,7	24,4	12,1
Swedia/*Sweden*	790,6	1 076,8	884,0	698,2	346,0
Finlandia/*Finland*	71,5	96,4	79,9	81,9	42,4
Irlandia/*Ireland*	8,9	22,8	10,9	8,7	5,2
Italia/*Italy*	374,0	456,2	413,6	327,5	157,6
Yunani/*Greece*	24,5	49,1	93,8	37,7	10,3
Portugis/*Portugal*	1,0	4,9	7,5	2,0	0,5
Spanyol/*Spain*	107,2	124,2	161,0	170,8	70,5
Rusia	715,4	1 228,3	1 321,0	1 096,2	134,0
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	337,9	960,1	508,2	937,4	786,1
Jumlah/*Total*	**46 128,5**	**55 360,2**	**58 819,4**	**59 148,4**	**51 261,2**

Catatan / *Note* : 1) Vietnam menjadi anggota ASEAN sejak tahun 1996 /
Vietnam has been join in ASEAN'S member country since 1996

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.2

Nilai Impor menurut Negara Asal Yang Utama
Imports of Value by Major Country of Origin
1994 - 1998
(Nilai CIF/*CIF Value* : Juta/*Million* US$)

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	**3 006,1**[1)]	**4 109,6**[1)]	**5 088,3**	**5 393,3**	**4 497,1**
Malaysia	578,8	767,0	823,7	864,8	626,6
Muangthai/*Thailand*	406,2	737,1	1 095,4	866,7	842,0
Filipina/*Philippines*	65,2	81,2	89,6	127,0	65,0
Singapura/*Singapore*	1 877,1	2 367,5	2 875,3	3 410,9	2 542,8
Brunei Darussalam	0,2	0,5	0,8	6,6	0,2
Vietnam [1)]	78,4	156,3	203,5	117,3	420,5
Hongkong	240,5	274,6	262,3	325,4	263,7
Jepang/*Japan*	7 740,1	9 216,8	8 504,0	8 252,3	4 292,4
Asia lainnya/*Rest of Asia*	6 788,4	8 220,1	8 458,5	8 053,0	5 042,4
Afrika/*Africa*	331,5	607,9	642,9	684,7	429,8
Amerika Serikat/*USA*	3 587,8	4 755,9	5 059,8	5 440,9	3 517,3
Kanada/*Canada*	496,8	810,6	785,6	682,4	504,2
Amerika lainnya/*Rest of America*	755,0	1 087,9	1 089,1	927,2	515,1
Australia	1 541,9	2 016,2	2 535,1	2 426,7	1 760,5
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	184,1	205,5	244,6	234,4	166,3
Uni Eropa/*European Union*	**6 611,9**	**8 175,3**	**9 233,6**	**8 332,5**	**5 865,6**
Inggris/*United Kingdom*	710,1	902,5	1 117,8	1 084,4	920,3
Belanda/*Netherlands*	563,7	842,1	493,0	565,9	338,4
Perancis/*France*	788,2	1 063,6	1 006,0	1 016,5	568,1
Jerman/*Germany*	2 472,7	2 819,2	3 001,4	2 628,7	2 365,7
Austria	186,8	315,3	303,8	286,1	176,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	292,0	401,1	393,6	339,5	276,8
Denmark	105,9	105,1	191,0	158,9	50,3
Swedia/*Sweden*	356,1	354,1	718,7	482,0	235,4
Finlandia/*Finland*	241,3	252,0	330,8	373,3	248,6
Irlandia/*Ireland*	22,4	40,6	39,3	34,7	25,5
Italia/*Italy*	667,8	791,0	1 212,1	917,9	480,4
Yunani/*Greece*	26,4	61,4	76,1	51,7	18,7
Portugis/*Portugal*	4,4	8,0	4,6	22,5	1,7
Spanyol/*Spain*	174,0	219,3	345,4	370,4	159,6
Rusia	220,3	438,1	378,4	287,3	30,4
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	479,3	710,2	646,3	639,3	452,1
Jumlah/*Total*	**31 983,5**	**40 628,7**	**42 928,5**	**41 679,8**	**27 336,9**

Catatan / *Note* : 1) Vietnam menjadi anggota ASEAN sejak tahun 1996 /
Vietnam has been join in ASEAN'S member country since 1996

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.3

Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Volume of Imports by Major Port
1994 - 1998
(Berat Bersih/*Net Weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

Pelabuhan penting *Major Port*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	16 046,0	18 244,2	18 496,4	16 261,6	17 344,1
Cirebon	50,6	92,5	106,0	52,8	10,9
Tanjung Emas	809,1	1 043,0	1 064,5	1 147,0	813,6
Tanjung Perak	6 108,9	6 956,4	7 250,6	7 402,2	4 106,9
Lainnya/*Others*	7 835,0	12 065,9	12 726,3	15 716,6	14 960,7
Jawa & Madura	**30 849,6**	**38 402,0**	**39 643,8**	**40 580,2**	**37 236,2**
Belawan	1 445,0	1 766,1	2 053,0	1 872,7	825,3
Pekanbaru/Rumbai	165,5	270,1	287,3	58,1	12,5
Pangkalan Susu	43,9	35,7	40,5	33,1	24,4
Pulau Sambu	106,3	152,0	634,5	512,3	875,8
Tanjung Pinang	1,0	36,4	16,6	4,0	2,1
Teluk Bayur	190,0	129,5	150,3	222,8	298,3
Palembang	122,0	91,8	140,8	57,3	17,2
Panjang	5 780,1	4 135,5	3 343,8	3 214,3	272,8
Lainnya/*Others*	2 856,8	4 020,6	6 941,2	6 858,2	6 914,6
Sumatera	**10 710,6**	**10 637,7**	**13 608,0**	**12 832,8**	**9 243,0**
Banjarmasin	51,8	75,7	99,7	90,9	89,7
Balikpapan	2 303,4	2 937,1	3 464,2	3 869,5	2 941,5
Samarinda	65,2	101,7	122,2	106,1	86,2
Bontang	6,8	18,7	17,7	26,9	56,0
Pontianak	69,0	91,2	69,2	112,8	74,9
Lainnya/*Others*	34,8	130,1	123,2	142,2	79,0
Kalimantan	**2 531,0**	**3 354,5**	**3 896,2**	**4 348,4**	**3 327,3**
Ujung Pandang	400,4	492,1	525,4	507,6	486,1
Malili	355,6	357,9	308,3	218,1	229,9
Kendari	0,0	0,0	0,0	0,3	1,0
Donggala	0,9	4,5	8,7	3,0	0,0
Bitung	53,7	113,5	74,8	53,0	47,3
Lainnya/Others	28,0	57,4	9,3	35,2	45,1
Sulawesi	**838,6**	**1 025,4**	**926,5**	**817,2**	**809,4**
Benoa/Loloan	2,5	22,9	22,0	20,1	46,8
Kupang	13,7	8,0	17,6	6,1	20,1
Lainnya/*Others*	879,5	1 362,7	469,0	65,5	221,0
Bali & Nusa Tenggara	**895,7**	**1 393,6**	**508,6**	**91,7**	**287,9**
Ternate	0,1	5,4	0,1	5,0	0,1
Ambon	30,5	43,0	5,3	3,6	42,1
Sorong	5,4	17,5	6,3	2,3	5,7
Jayapura	0,1	0,6	0,2	0,0	11,4
Amamapare	235,4	470,6	205,0	457,1	275,5
Lainnya/*Others*	31,5	9,9	19,4	10,1	22,6
Maluku & Irian Jaya	**303,0**	**547,0**	**236,3**	**478,1**	**357,4**
Jumlah/*Total*	**46 128,5**	**55 360,2**	**58 819,4**	**59 148,4**	**51 261,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.4

Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Value of Imports by Major Port
1994 - 1998
(Nilai CIF/*CIF Value* : Juta/*Million* US $)

Pelabuhan penting *Major Port*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	18 714,1	23 313,6	22 524,5	19 118,5	14 397,6
Cirebon	35,6	47,2	109,4	18,8	2,7
Tanjung Emas	769,2	955,7	1 095,2	1 290,6	902,1
Tanjung Perak	3 355,5	4 859,0	5 354,3	6 164,0	2 857,0
Lainnya/*Others*	3 219,2	5 273,0	6 690,0	7 544,3	3 592,1
Jawa & Madura	**26 093,6**	**34 448,5**	**35 773,4**	**34 136,2**	**21 751,5**
Belawan	863,3	881,7	941,4	897,6	366,6
Pekanbaru/Rumbai	725,1	506,6	644,4	147,5	122,7
Pangkalan Susu	29,5	33,4	48,4	18,5	11,0
Pulau Sambu	15,7	22,8	84,2	69,0	82,9
Tanjung Pinang	2,0	10,5	5,5	9,7	4,5
Teluk Bayur	66,0	161,8	51,8	100,4	97,9
Palembang	96,0	82,5	156,7	70,5	35,5
Panjang	795,5	646,4	675,7	797,3	123,5
Lainnya/*Others*	1 449,3	1 359,8	1 945,5	2 329,0	2 123,1
Sumatera	**4 042,4**	**3 705,5**	**4 553,6**	**4 439,5**	**2 967,7**
Banjarmasin	52,7	56,7	72,4	100,5	67,4
Balikpapan	476,4	548,0	797,5	842,4	458,6
Samarinda	131,1	246,0	282,6	189,1	136,3
Bontang	59,8	100,5	234,2	142,3	277,5
Pontianak	45,2	57,4	52,5	64,5	69,1
Lainnya/*Others*	101,7	145,9	242,1	445,0	173,1
Kalimantan	**866,9**	**1 154,5**	**1 681,3**	**1 783,8**	**1 182,0**
Ujung Pandang	183,2	164,2	239,9	404,2	209,5
Malili	56,8	81,3	74,6	143,5	130,7
Kendari	0,0	0,0	0,0	0,7	9,3
Donggala	4,2	2,1	1,4	0,2	0,0
Bitung	11,0	46,5	22,0	21,1	21,2
Lainnya/*Others*	5,7	23,6	24,6	18,9	23,5
Sulawesi	**260,9**	**317,7**	**362,5**	**588,6**	**394,2**
Benoa/Loloan	6,0	6,6	9,8	14,2	15,4
Kupang	2,2	0,4	5,1	0,6	1,2
Lainnya/*Others*	181,8	239,5	111,5	36,2	559,7
Bali & Nusa Tenggara	**190,0**	**246,5**	**126,4**	**51,0**	**576,3**
Ternate	0,5	1,2	0,3	0,4	2,6
Ambon	18,0	23,4	11,8	6,9	24,1
Sorong	7,9	7,3	37,4	4,2	3,3
Jayapura	0,5	2,0	1,5	0,0	4,0
Amamapare	474,0	681,4	356,2	649,6	393,6
Lainnya/*Others*	28,8	40,7	24,1	19,6	37,6
Maluku & Irian Jaya	**529,7**	**756,0**	**431,3**	**680,7**	**465,2**
Jumlah/*Total*	**31 983,5**	**40 628,7**	**42 928,5**	**41 679,8**	**27 336,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.5

Volume Impor menurut Golongan SITC
Volume of Imports by SITC Group
1994 - 1998
(Berat Bersih / *Net Weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup *Food & live Animals*	7 325,7	9 880,8	10 733,5	8 834,2	9 333,8
1	Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	58,9	87,0	110,5	124,3	36,9
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	9 080,5	10 466,2	11 077,4	10 473,6	9 406,0
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Minerals fuels, lubricants & related materials*	16 658,4	18 328,0	20 153,4	21 849,3	21 726,4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	212,1	112,9	186,3	172,6	64,0
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	5 544,9	6 349,4	6 333,6	6 971,6	5 584,1
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	5 578,5	8 246,6	7 852,4	8 096,3	3 876,6
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipment*	1 533,3	1 733,5	2 224,8	2 424,9	1 121,7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	132,2	149,8	147,1	200,8	111,5
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not further specified*	4,0	6,0	0,4	0,8	0,2
	Jumlah/*Total*	46 128,5	55 360,2	58 819,4	59 148,4	51 261,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.6

Nilai Impor menurut Golongan SITC
Value of Imports by SITC Group
1994 - 1998
(Nilai CIF/*CIF Value* : Juta/*Million* US $)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Food & live Animals*	1 897,4	3 022,5	3 930,9	2 982,8	2 612,0
1	Minuman & tembakau *Beverages & tobacco*	141,7	178,0	220,1	250,1	93,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	2 728,2	3 643,4	3 478,2	2 979,2	2 364,4
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Minerals fuels, lubricants & related materials*	2 425,0	3 007,3	3 669,8	4 047,0	2 686,4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	104,4	104,5	102,1	115,5	47,0
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	4 854,4	6 251,4	6 031,1	5 913,3	4 124,9
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	5 221,5	6 669,2	6 629,7	6 490,9	4 541,0
7	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan *Machinery & transport equipment*	13 450,0	16 289,6	17 497,3	17 572,7	9 932,3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufac-tured articles*	1 145,2	1 426,0	1 366,3	1 324,1	934,2
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not further specified*	15,7	36,8	3,0	4,2	1,3
	Jumlah/*Total*	31 983,5	40 628,7	42 928,5	41 679,8	27 336,9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.7

Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Category
1985 - 1998

Tahun *Year*	Barang-barang konsumsi *Consumption goods*	Bahan baku dan barang-barang penolong *Raw materials & auxiliary goods*	Barang-barang modal *Capital goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1985	490,7	16 035,9	303,7	16 830,3
1986	508,3	18 405,8	336,1	19 250,2
1987	719,3	21 967,3	394,4	23 081,0
1988	575,3	20 599,4	343,1	21 517,8
1989	706,1	24 762,6	613,6	26 082,3
1990	584,0	28 640,4	1 055,0	30 279,5
1991	734,8	32 552,0	928,2	34 215,0
1992	1 255,2	33 964,1	797,0	36 016,3
1993	799,5	36 438,4	723,3	37 961,2
1994	1 899,8	43 329,0	899,7	46 128,5
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1985	380,5	8 159,9	1 718,7	10 259,1
1986	448,2	8 363,9	1 906,3	10 718,4
1987	460,6	9 474,2	2 435,5	12 370,3
1988	469,4	10 222,9	2 556,2	13 248,5
1989	688,6	11 905,5	3 765,5	16 359,6
1990	876,9	14 893,1	6 067,0	21 837,0
1991	958,4	17 233,8	7 676,6	25 868,8
1992	1 212,8	18 700,0	7 366,8	27 279,6
1993	1 146,1	20 034,8	7 146,9	28 327,8
1994	1 430,2	23 133,6	7 419,7	31 983,5
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.8

Impor Barang-barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods
1985 - 1998

Tahun *Year*	Jumlah barang konsumsi *Total*	Makanan & Minuman untuk rumah tangga *Food and beverages mainly for households*		Bahan bakar & pelumas olahan *Processed fuel and lubricants*	Alat angkutan bukan untuk industri *Transport equipment not for industry*	Barang Konsumsi *Consumption goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan lama *Durable*	1/2 tahan lama *Semi durable*	Tidak tahan lama *Non durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1985	490,7	42,7	78,5	304,9	1,8	10,9	20,8	28,0	3,1
1986	508,3	59,4	108,5	248,5	2,7	15,8	33,1	35,8	4,5
1987	719,3	56,2	229,1	367,6	0,5	10,6	19,3	29,9	6,0
1988	575,3	109,7	191,0	216,2	0,3	11,2	16,6	26,2	4,1
1989	706,1	90,0	310,9	214,0	0,9	12,5	29,7	28,9	19,2
1990	584,0	138,9	123,2	195,4	0,7	16,8	39,7	36,2	33,1
1991	734,8	143,0	254,8	206,7	1,0	20,8	47,1	40,8	20,6
1992	1 255,2	161,1	724,1	228,8	1,9	18,4	51,1	49,5	20,3
1993	799,5	217,2	172,8	266,8	1,7	18,3	52,5	54,7	15,5
1994	1 899,8	344,7	938,8	426,2	1,3	23,0	79,3	71,8	14,7
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	2,0	35,0	73,0	79,2	18,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	2,9	34,1	75,5	80,3	14,7
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	2,6	51,8	95,6	128,2	17,4
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	0,4	24,4	48,3	68,8	7,6
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1985	380,5	21,2	70,3	91,1	4,7	37,6	44,8	63,9	46,9
1986	448,2	25,3	79,1	74,3	6,8	57,5	67,1	95,7	42,4
1987	460,6	24,2	93,6	79,5	2,2	48,8	45,7	79,9	86,7
1988	469,4	42,6	98,7	43,1	1,2	58,7	52,7	97,4	75,0
1989	688,6	49,1	145,4	41,5	7,7	82,2	94,7	101,2	166,8
1990	876,9	70,3	105,9	43,5	8,1	129,5	140,0	131,5	248,2
1991	958,4	80,3	155,5	55,6	9,7	118,6	193,1	152,1	193,5
1992	1 212,8	110,1	309,8	51,5	10,4	163,0	217,5	187,0	163,5
1993	1 146,1	139,5	180,3	59,1	13,0	104,3	244,7	220,6	184,6
1994	1 430,2	192,5	375,7	88,6	10,5	115,0	272,2	264,7	111,0
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	15,4	238,9	306,5	331,4	211,7
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	12,4	181,6	302,7	362,5	195,4
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	16,7	248,4	291,0	410,9	217,3
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	3,4	95,0	181,0	217,5	158,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.9

Impor Bahan Baku dan Penolong
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods
1985 - 1998

Tahun *Year*	Jumlah bahan baku & penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk industri *Food and beverages mainly industry*		Bahan baku untuk Industri *Raw materials for industry*		Bahan bakar & pelumas *Fuel and lubricants*		Suku cadang & perlengkapan *Spare parts & acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang modal *For capital goods*	Untuk alat angkutan *For transport equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1985	16 035,9	1 728,4	158,3	3 286,5	5 935,7	3 700,3	913,9	192,9	119,9
1986	18 405,8	2 144,9	160,8	3 820,4	6 242,7	4 128,8	1 516,6	191,0	200,6
1987	21 967,3	2 347,7	358,1	3 594,2	6 668,6	6 004,7	2 584,2	258,6	151,2
1988	20 599,4	2 414,8	592,7	3 452,2	6 644,2	5 153,9	1 994,7	202,9	144,0
1989	24 762,6	2 238,2	863,1	4 936,2	7 666,0	5 943,1	2 784,3	183,1	148,5
1990	28 640,4	2 328,1	442,6	6 446,6	9 066,9	7 190,7	2 726,3	226,5	212,7
1991	32 552,0	3 012,8	550,3	7 433,0	9 148,2	8 003,9	3 881,4	321,5	200,9
1992	33 964,1	3 310,6	724,3	7 192,1	10 710,5	7 293,3	4 247,4	325,8	160,1
1993	36 438,4	3 427,2	494,3	7 598,5	11 922,4	6 914,7	5 580,7	309,2	191,4
1994	43 329,0	4 324,1	358,1	7 819,6	14 332,3	9 774,1	6 069,3	330,7	320,8
1995	51 033,0	4 934,0	716,3	9 303,4	17 948,9	9 905,6	7 425,3	420,9	378,6
1996	53 344,3	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1985	8 159,9	411,5	88,3	462,2	4 056,1	853,0	261,3	1 372,0	655,5
1986	8 363,9	412,1	81,9	499,8	4 056,6	579,6	384,4	1 254,8	1 094,7
1987	9 474,2	392,9	174,7	628,7	4 632,4	575,3	408,0	1 565,3	1 096,9
1988	10 222,9	420,0	276,6	740,3	5 127,3	512,9	353,6	1 666,8	1 125,4
1989	11 905,5	450,3	339,1	935,5	6 471,9	636,4	511,4	1 516,5	1 044,3
1990	14 893,1	466,5	217,6	1 255,2	7 747,8	1 204,2	635,5	1 925,2	1 441,1
1991	17 233,8	598,9	239,0	1 482,0	8 501,4	1 178,9	1 016,9	2 648,0	1 568,7
1992	18 700,0	651,3	318,7	1 535,3	9 575,5	1 065,3	931,4	3 284,6	1 337,9
1993	20 034,8	743,7	243,5	1 528,4	10 217,9	939,7	1 114,3	3 397,0	1 850,3
1994	23 133,6	986,1	219,2	1 769,4	11 561,1	1 086,5	1 214,4	3 307,6	2 989,3
1995	29 586,6	1 232,5	439,9	2 400,7	14 826,1	1 349,0	1 512,2	4 166,3	3 659,9
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.10

Impor Barang-barang Modal
Imports of Capitals Goods
1985 - 1998

Tahun / *Year*	Jumlah barang modal *Total*	Barang modal kecuali alat angkutan *Capital goods excluding transport equipment*	Mobil penumpang *Passenger cars* [1)]	Alat angkutan untuk industri *Transport equipment for industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1985	303,7	247,3	0,0	56,4
1986	336,1	297,6	0,0	38,5
1987	394,4	365,9	0,2	28,3
1988	343,1	323,6	0,1	19,4
1989	613,6	553,9	13,5	46,2
1990	1 055,0	698,6	23,1	333,3
1991	928,2	784,0	17,1	127,1
1992	797,0	697,0	10,8	89,2
1993	723,3	637,3	11,8	74,2
1994	899,7	729,2	5,2	165,3
1995	930,9	786,6	8,7	135,6
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
1997	1 399,5	1 026,3	15,1	358,2
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1985	1 718,7	1 539,8	0,3	178,6
1986	1 906,3	1 718,0	0,5	187,8
1987	2 435,5	2 299,0	1,3	135,3
1988	2 556,2	2 443,0	0,7	112,5
1989	3 765,5	3 522,1	91,3	152,1
1990	6 067,0	5 258,0	178,4	630,6
1991	7 676,6	6 731,4	119,0	826,2
1992	7 366,8	6 778,6	85,2	503,0
1993	7 146,9	6 547,9	95,5	503,5
1994	7 419,7	6 575,9	43,1	800,7
1995	8 691,7	7 885,5	79,9	726,3
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3

Catatan / *Note* : 1) Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD*.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.11

Impor Beras menurut Negara Asal
Imports of Rice by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* M.Ton		
Jepang/*Japan*	13 093	30 317	6 978	0	5 003
Taiwan/*Republic of China*	–	73 100	50 015	–	–
Muangthai/*Thailand*	404 911	663 172	793 029	180 338	995 333
Pakistan/*Pakistan*	33 048	151 432	136 863	13 650	347 562
Vietnam/*Vietnam*	116 099	298 592	272 169	132 899	1 143 560
Myanmar	47 522	270 574	38 399	–	210
Amerika Serikat/*USA*	3 424	36 957	39 938	0	22 071
Lainnya/*Others*	14 951	283 731	812 367	22 794	381 379
Jumlah/*Total*	633 048	1 807 875	2 149 758	349 681	2 895 118
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 US $		
Jepang/*Japan*	3 361	8 532	2 117	0	1 101
Taiwan/*Republic of China*	–	21 322	14 647	–	–
Muangthai/*Thailand*	98 763	186 106	308 283	58 334	291 253
Pakistan/*Pakistan*	8 620	42 133	49 840	4 115	100 716
Vietnam/*Vietnam*	29 101	87 285	100 774	40 376	347 759
Myanmar	12 171	71 970	11 006	–	63
Amerika Serikat/*USA*	1 654	12 666	16 752	0	8 278
Lainnya/*Others*	3 652	84 462	262 897	6 107	111 952
Jumlah/*Total*	157 322	514 476	766 316	108 932	861 122

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.12

Impor Pupuk menurut Negara Asal
Imports of Fertilizers by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	0,4	8,1	26,8	43,5	52,0
Korea Selatan/*South Korea*	12,4	0,3	22,5	92,1	62,3
Singapura/*Singapore*	11,1	0,2	0,5	15,2	6,0
Amerika Serikat/*USA*	1,6	20,4	2,0	16,9	2,0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	17,0	6,9	11,3	27,7	22,2
Belanda/*Netherlands*	0,3	0,2	0,5	0,5	0,2
Perancis/*France*	1,9	4,4	3,3	3,2	1,7
Jerman/*Germany*	91,6	78,9	106,2	112,2	24,5
Italia/*Italy*	0,0	0,2	–	0,0	0,0
Rusia	80,5	175,9	121,2	137,3	58,4
Lainnya/*Others*	269,0	468,6	817,1	723,8	401,9
Jumlah/*Total*	485,8	764,1	1 111,4	1 172,4	631,2
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	0,2	1,6	4,2	7,6	4,8
Korea Selatan/*South Korea*	2,9	0,1	4,8	17,8	6,0
Singapura/*Singapore*	1,4	0,1	0,2	3,0	1,1
Amerika Serikat/*USA*	1,6	3,8	2,0	4,4	0,9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3,1	1,4	3,4	5,3	4,3
Belanda/*Netherlands*	0,3	0,2	0,6	0,3	0,1
Perancis/*France*	0,6	1,3	1,0	1,0	0,5
Jerman/*Germany*	13,2	11,5	20,2	16,8	3,6
Italia/*Italy*	0,0	0,2	–	0,0	0,0
Rusia	9,6	23,3	18,8	19,1	7,9
Lainnya/*Others*	42,2	90,2	159,7	144,8	72,2
Jumlah/*Total*	75,1	133,7	214,9	220,1	101,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.13

Impor Semen menurut Negara Asal
Imports of Cement by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* M.Ton		
Jepang/*Japan*	12 800,0	163 827,2	216 859,8	351 064,2	56 349,9
Korea Selatan/*South Korea*	238 407,5	292 659,5	311 673,4	88 616,6	139,3
Taiwan/*Republic of China*	4 729,4	2 004,5	13 201,2	11 600,0	1,0
Muangthai/*Thailand*	302 778,4	327 588,9	203 701,3	642 938,0	180 513,9
Singapura/*Singapore*	121,2	61,3	33,4	480,7	2 735,6
Filipina/*Philippines*	15 700,0	–	–	–	–
Malaysia	101 395,0	23,0	–	5 000,6	0,3
Australia	0,0	24 863,3	27,1	15,6	260,8
Amerika Serikat/*USA*	0,0	14,6	9,7	37,6	172,3
Jerman/*Germany*	0,0	1,8	7,5	32,4	41,1
Lainnya/*Others*	236 190,0	1 020 746,8	1 296 102,7	729 243,1	108 767,7
Jumlah/*Total*	912 121,5	1 831 790,9	2 041 616,1	1 829 028,8	348 981,9
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 US $		
Jepang/*Japan*	847,3	11 062,2	13 692,6	20 167,4	4 237,6
Korea Selatan/*South Korea*	11 426,4	15 824,7	15 947,4	4 631,2	82,9
Taiwan/*Republic of China*	297,6	142,4	758,7	487,3	1,0
Muangthai/*Thailand*	15 335,3	14 377,2	12 697,7	29 711,8	8 523,4
Singapura/*Singapore*	52,3	102,0	30,2	254,0	343,2
Filipina/*Philippines*	1 038,4	–	–	–	–
Malaysia	7 557,4	69,3	–	208,9	0,4
Australia	0,1	1 693,0	18,4	57,7	175,6
Amerika Serikat/*USA*	0,0	15,1	11,2	45,4	366,5
Jerman/*Germany*	0,0	2,8	6,5	43,5	7,9
Lainnya/*Others*	13 583,0	62 781,4	78 705,2	41 598,0	5 911,9
Jumlah/*Total*	50 137,8	106 070,1	121 867,9	97 205,2	19 650,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.14

Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya[1)] menurut Negara Asal
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	8,9	17,6	52,8	50,2	26,0
Singapura/*Singapore*	4 193,3	4 510,3	6 895,2	7 459,7	7 759,8
Korea Selatan/*South Korea*	17,7	24,6	34,0	282,3	1 083,4
Taiwan/*Republic of China*	9,2	19,6	21,9	51,4	5,0
Malaysia	895,5	921,9	775,8	891,2	2 231,1
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	3 570,0	4 149,7	3 112,7	2 385,6	4 016,6
Australia	1 993,7	1 482,0	1 191,5	1 338,2	846,8
Amerika Serikat/*USA*	353,4	172,0	180,7	136,8	65,8
Inggris/*United Kingdom*	5,1	11,5	1,8	8,6	3,1
Belanda/*Netherlands*	14,8	415,3	58,8	32,9	14,1
RRC/*People's Rep.of China*	627,7	388,1	1 307,5	1 090,8	234,8
Irak/*Iraq*	–	0,0	–	238,2	–
Iran	2 021,0	1 828,7	2 783,6	2 815,9	1 770,6
Lainnya/*Others*	2 451,1	3 427,9	3 068.6	3 778,2	3 443,2
Jumlah/*Total*	16 161,4	17 369,2	19 484,9	20 560,0	21 500,3
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	7,9	11,9	19,8	20,1	13,7
Singapura/*Singapore*	741,2	791,9	1 309,0	1 477,0	1 057,5
Korea Selatan/*South Korea*	19,1	19,6	15,5	62,6	165,7
Taiwan/*Republic of China*	4,1	6,1	8,2	13,3	3,4
Malaysia	124,3	147,5	149,6	162,9	243,5
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	425,5	631,9	501,9	456,7	406,1
Australia	179,9	235,8	222,4	238,4	108,1
Amerika Serikat/*USA*	105,2	62,1	75,3	16,1	30,5
Inggris/*United Kingdom*	3,4	7,8	2,1	2,7	2,4
Belanda/*Netherlands*	1,2	70,2	3,3	6,1	1,5
RRC/*People's Rep.of China*	94,3	62,9	231,0	189,8	35,3
Irak/*Iraq*	–	0,0	–	36,2	–
Iran	241,8	237,3	433,3	412,4	169,0
Lainnya/*Others*	419,5	625,8	624,1	829,8	417,0
Jumlah/*Total*	2 367,4	2 910,8	3 595,5	3 924,1	2 653,7

Catatan / Note : 1) Termasuk Gas / *Including Gas*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.15

Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	85,3	81,9	99,0	102,6	69,2
Hongkong	0,2	0,1	0,4	0,5	0,7
Singapura/*Singapore*	5,6	10,5	22,5	15,5	36,8
India	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Australia	3,0	2,4	1,7	1,2	1,2
Amerika Serikat/*USA*	10,6	15,0	31,1	25,0	26,6
Inggris/*United Kingdom*	0,4	1,4	3,0	3,0	2,6
Perancis/*France*	7,7	6,1	13,2	10,3	13,7
Belanda/*Netherlands*	0,1	0,4	1,7	1,0	0,5
Jerman/*Germany*	6,4	5,1	13,8	9,1	9,4
Italia/*Italy*	3,4	2,5	3,9	3,4	6,7
Lainnya/*Others*	68,0	93,3	139,8	111,0	78,9
Jumlah/*Total*	190,8	218,8	330,2	282,7	246,4
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	124,9	124,9	180,9	174,7	105,8
Hongkong	0,6	0,3	0,7	0,7	1,3
Singapura/*Singapore*	13,2	11,9	22,0	35,2	43,7
India	0,1	0,2	0,2	0,6	0,5
Australia	5,5	8,1	4,9	4,0	3,6
Amerika Serikat/*USA*	35,8	72,2	88,5	95,3	93,6
Inggris/*United Kingdom*	2,2	5,3	11,4	9,5	6,1
Perancis/*France*	22,5	18,0	36,7	25,8	28,9
Belanda/*Netherlands*	0,7	1,9	2,3	9,9	3,8
Jerman/*Germany*	22,2	21,8	29,9	23,4	43,6
Italia/*Italy*	11,5	10,6	21,0	11,1	18,0
Lainnya/*Others*	78,2	104,3	146,9	115,0	92,4
Jumlah/*Total*	317,4	379,5	545,4	505,2	441,3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.16

Impor Kendaraan Bermotor[1)] menurut Negara Asal
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Buah/*Unit*		
Jepang/*Japan*	8 049	7 386	10 410	15 442	12 678
Singapura/*Singapore*	61	241	151	704	404
Australia	490	956	265	232	206
Amerika Serikat/*USA*	761	944	727	895	789
Inggris/*United Kingdom*	260	855	322	221	94
Perancis/*France*	201	366	1 424	1 362	292
Jerman/*Germany*	1 230	6 652	7 008	7 024	1 118
Italia/*Italy*	12	5	71	28	12
Lainnya/*Others*	908	3 490	13 054	13 038	1 580
Jumlah/*Total*	11 972	20 895	33 432	38 946	17 173
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	147,8	176,3	178,4	165,3	81,6
Singapura/*Singapore*	4,0	5,6	3,3	29,3	7,9
Australia	12,2	19,8	21,5	9,1	6,4
Amerika Serikat/*USA*	48,9	65,2	97,3	78,1	153,4
Inggris/*United Kingdom*	12,3	24,7	10,6	33,6	29,0
Perancis/*France*	8,3	11,9	25,3	17,9	3,0
Jerman/*Germany*	55,7	87,5	84,4	79,1	21,6
Italia/*Italy*	0,5	0,4	3,9	1,3	0,4
Lainnya/*Others*	36,0	74,1	172,6	182,3	17,1
Jumlah/*Total*	325,7	465,5	597,3	596,0	320,4

Catatan / *Note* : 1). – Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.3.17

Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal
Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin
1994 - 1998

Negara asal *Country of origin*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight :* 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	111,7	135,7	119,4	133,6	71,8
Hongkong	2,9	2,3	1,6	2,9	0,9
Korea Selatan/*South Korea*	26,5	26,8	25,8	29,5	12,3
RRC/*People Rep. of China*	34,2	32,9	35,1	33,0	10,8
Singapura/*Singapore*	8,1	10,1	9,4	22,2	14,1
Amerika Serikat/*USA*	38,2	47,0	44,3	82,9	54,3
Inggris/*United Kingdom*	7,4	10,2	10,1	12,1	7,9
Belanda/*Netherlands*	1,8	4,3	2,8	3,5	1,4
Jerman/*Germany*	23,7	37,5	37,9	42,5	30,1
Australia	7,3	10,1	5,9	11,9	8,9
Italia/*Italy*	16,4	23,7	34,7	32,5	14,8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2,6	3,5	4,1	2,5	2,0
Lainnya/*Others*	74,5	91,8	115,5	113,6	60,1
Jumlah/*Total*	355,3	435,9	446,6	522,7	289,4
			Nilai CIF/*CIF value :* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	1 070,2	1 327,3	1 200,0	1 210,7	584,8
Hongkong	15,8	11,8	12,0	16,4	24,7
Korea Selatan/*South Korea*	133,9	146,6	148,1	135,6	54,5
RRC/*People Rep. of China*	57,7	69,7	98,8	73,0	71,7
Singapura/*Singapore*	45,2	80,3	82,9	150,6	164,6
Amerika Serikat/USA	361,7	434,1	480,3	588,5	504,2
Inggris/*United Kingdom*	111,1	120,5	155,2	148,3	84,1
Belanda/*Netherlands*	30,6	94,6	46,2	45,1	20,9
Jerman/*Germany*	453,3	701,5	764,0	545,7	635,3
Australia	49,1	69,0	52,5	83,6	70,7
Italia/*Italy*	140,4	211,3	327,3	291,6	144,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	34,8	56,9	61,1	43,2	22,4
Lainnya/*Others*	701,2	895,2	1 042,9	945,9	470,2
Jumlah/*Total*	3 205,1	4 218,8	4 471,4	4 278,2	2 852,2

http://www.bps.go.id

8 TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Transportation, Communication and Tourism

http://www.bps.go.id

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1997 mencapai 341,5 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 1,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara 27,1 ribu kilometer, 42,2 ribu kilometer di bawah wewenang Daerah Tingkat I dan sisanya di bawah wewenang Daerah Tingkat II, sebanyak 272,1 ribu kilometer. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan adalah : 56,4 persen diaspal, 38,7 persen tidak diaspal dan 4,9 persen lainnya.

Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan disajikan pada Tabel 8.1.1, 8.1.2 dan Gambar 8.1.

8.2. Angkutan Darat

Krisis ekonomi telah menyebabkan lumpuhnya industri otomotif, sehingga mengakibatkan produksi kendaraan bermotor pada tahun 1998 mengalami penurunan. Jumlah kendaraan bermotor tahun 1998 turun drastis hingga menjadi 577 ribu unit dibandingkan pada tahun 1997 yang berjumlah 2,2 juta unit. Komposisi kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1998 adalah 89,9 persen sepeda motor, 0,2 persen jeep, 1,5 persen sedan, 7,5 persen pick up, 0,8 persen bis, dan 0,1 persen truk (Tabel 8.2.1). Pada tahun 1998 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 17,6 juta unit, atau meningkat sebesar 4,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1998 terdiri atas : 15,5 persen mobil penumpang, 3,5 persen bis, 8,9 persen truk, dan 72,1 persen sepeda motor (Tabel 8.2.2).

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Perkiraan jumlah penumpang kereta api yang

8.1. Length of Road

One of the important infrastructures to support economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.

The total length of all roads in Indonesia in 1997, reached 341.5 thousand km, an increase of 1.5 percent compared to the previous year. Of the total road length, 27.1 thousand km was under state responsibility, 42.2 thousands km under provincial responsibility, and the rest was under regency responsibility. The proportion of road length was 56.4 percent asphalted, 38.7 percent non asphalted and 4.9 percent other. The trend of road length is presented in Table 8.1.1, 8.1.2, and Figure 8.1.

The trend of total length of roads classified by type of road is presented on Table 8.1.1; 8.1.2 and figure 8.1.

8.2. Land Transportation

The economic and financial crisis has caused dramatic declines in the automobile industry. Production in 1998 was only 577 thousand units compared to 2.2 million units in 1997. The composition of domestically assembled motor vehicle in 1998 was motorcycles (89.9 percent), pick-up trucks (7.5 percent), passenger cars (1.5 percent), buses (0.8 percent), jeeps (0.2 percent), and trucks (0.1 percent) (Table 8.2.1). The number of motor vehicles was 17.6 million units in 1998, an increase of 4.8 percent. The motor vehicles consisted of 15.5 percent passenger cars, 3.5 percent buses, 8.9 percent truck, and 72.1 percent motorcycles (Table 8.2.2).

Railway transportation in Indonesia is just found in Java and Sumatra; other regions still do not have railroad facilities. The number of railway passenger embarked in 1998 is estimated at 165.9

http://www.bps.go.id

berangkat pada tahun 1998, di daerah Jawa sebesar 165,9 juta orang berarti meningkat 6,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 156,1 juta orang. Sedangkan di Sumatera jumlah penumpang juga mengalami peningkatan sebesar 8,0 persen, yaitu dari 2,5 juta tahun 1997 menjadi 2,7 juta tahun 1998. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang pada tahun 1997 di Jawa dan Sumatera diperkirakan mengalami penurunan yaitu masing-masing menjadi 95 km, dan 229 km (Tabel 8.2.3)

million passengers in Java, an increase of 6.3 percent compared to 1997. In Sumatera the number of passengers increased by 8.0 percent, from 2.5 million passengers in 1997 to 2.7 million passengers in 1998. Average length of journey for passengers in 1997 is estimated to decline by 95 Km and 229 Km in Java and Sumatera respectively (Table 8.2.3).

Pada tahun 1998, lalu lintas angkutan barang kereta api di Jawa diperkirakan sebesar 6,4 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 228 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 13,8 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 282 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 20,3 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 265 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angkutan barang di Jawa naik sebesar 3,0 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya mengalami peningkatan sebesar 1,3 persen. Di daerah Sumatera angkutan barang kereta api mengalami kenaikan 7,1 persen dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rata-rata jarak angkutnya turun sebesar 0,7 persen. Jika dilihat secara keseluruhan banyaknya barang yang diangkut dengan kereta api pada tahun 1998 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,8 persen. Sementara rata-rata jarak angkutnya mengalami peningkatan sebesar 1,1 persen (Tabel 8.2.4).

In 1998, railway freight transportation in Java is estimated to be 6.4 million tons and the average distance per ton transported is 228 km per ton. In Sumatera these figures reached 13.8 million-ton and 282 km per ton, thus the total freight is 20.3 million tons and average distance of freight transported is 265 km per ton. Compared to previous year the railway freight transportation in Java increased by 3.0 percent, while the average distance of freight transported increased by 1.3 percent. However, the railway freight transportation in Sumatera increased by 7.1. percent while the average distance of freight transported decreased by 0.7 percent. Totally, in 1998, railway freight transportation increased by 5.8 percent and the average distance of freight transported increased only 1.1 percent (Table 8.2.4).

8.3. Angkutan Udara

8.3. Air Transportation

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1997 adalah 704 unit, yang terdiri dari 564 unit pesawat bersayap tetap dan 140 unit jenis helikopter. Dari jumlah tersebut, pesawat udara yang dimiliki pemerintah adalah sebanyak 272 jenis pesawat udara bersayap dan 56 jenis pesawat helikopter, sedangkan yang dimiliki oleh swasta adalah 292 pesawat bersayap dan 84 jenis helikopter (Tabel 8.3.1).

The number of aircraft owned by government and the private sector in 1997 was 704 units, 564 fixed wing aircraft and 140 rotary wing aircraft. The number of aircraft owned by government was 272 fixed wing aircraft and 56 rotary wing aircraft, while the private sector owned 292 fixed wing aircraft and 84 rotary wing aircraft (Tables 8.3.1).

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1998 diperkirakan sebesar 156,9

Government airline services for domestic and international flights just covered scheduled flights only. Number of aircraft departures in 1998 was estimated at 156.9 thousands units, a decrease of 23.1 percent compared to 1997. Weight load factor was recorded

ribu unit, atau mengalami penurunan 23,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1997 tercatat sebesar 50,3 persen turun pada tahun 1998 menjadi 49,2 persen. Demikian juga *Pax Load Factor* turun dari 56,1 persen pada tahun 1997 menjadi 51,2 persen pada tahun 1998 (Tabel 8.3.2).

around 50.3 percent in 1997 and decreased to 49.2 percent in 1998. Pax load factor also decreased from 56.1 percent in 1997 to 51.2 percent in 1998 (Tables 8.3.2).

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan swasta untuk penerbangan dalam negeri, dilihat dari jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1998 diperkirakan menurun sebesar 62,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1997 tercatat sebesar 60,6 persen, pada tahun 1998 turun menjadi 59,5 persen, sementara *Pax Load Factor* turun dari 67,5 persen menjadi 66,6 persen (Tabel 8.3.3).

For private airline services for domestic flights, aircraft departures were estimated to decrease by 62.6 percent in 1998 compared to 1997. Weight load factor was recorded about 60.6 percent in 1997 and decreased to be 59.5 percent in 1998, while Pax load factor decreased from 67.5 percent to 66.6 percent (Tables 8.3.3).

Produksi pelayanan angkutan barang peruahaan penerbangan nasional (*ton-kilometers performed*) untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat juga hanya penerbangan berjadwal saja. Pada tahun 1998 produksi pelayanan angkutan barang pemerintah dan swasta diperkirakan sebesar 1864,3 juta ton- kilometer, terdiri atas *pax and baggage* sebesar 1391,8 juta ton-kilometer, *freight* sebesar 435,4 juta ton-kilometer, dan *mail* sebesar 37,1 juta ton-kilometer. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pelayanan angkutan penerbangan nasional menurun sebesar 38,1 persen. Hal ini disebabkan adanya penurunan beberapa jenis pelayanan angkutan penerbangan, seperti *pax dan baggage* mengalami penurunan sebesar 38,3 persen, serta *freight* sebesar 40,8 persen, namun *mail* meningkat hingga mencapai 100 persen (Tabel 8.3.4).

National airlines cargo services for domestic and international flight was also recorded just for scheduled flights only. In 1998, the total cargo was estimated arround 1,864.3 million ton-km, consisting of 1,391.8 million ton-km Pax and baggage, 435.4 million ton-km freight, and 37.1 million ton-km mail. Compared to 1997, the national airlines cargo services in 1998 decreased by 38.1 percent, that was because of the decreasing of Pax and baggage (38.3 percent) and freight (40.8 percent), although the volume of mail increased by 100 percent (Table 8.3.4).

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas lalu lintas penerbangan dalam negeri dan lalu lintas penerbangan luar negeri (Tabel 8.3.5 dan 8.3.6). Jumlah pesawat yang berangkat pada lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1998 tercatat 206,2 ribu unit dan pesawat yang datang 206,6 ribu unit. Ini berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing turun sebesar 46,2 persen dan 46,0 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada periode yang sama jumlah penumpang yang berangkat, datang dan yang transit masing-masing tercatat sebesar 7 874,0 ribu orang, 7 985,9 ribu orang dan 1 014,9 ribu orang, berarti

There are two kind of air traffic, namely domestic and international air traffic (Table 8.3.5 and 8.3.6). For domestic air traffic in 1998 number of aircraft departures was recorded around 206.2 thousand units and the arrivals was 206.6 thousand units, a decrease of 46.2 percent and 46.0 percent respectively compared to the prior year. The number of passenger departures (7,874.0 million) , arrivals (7,985.9 million), and in-transit passengers (1,014.9 million) in the same year decreases of 56.6 percent, 42.3 percent and 41.2 percent respectively. In line with the decrease of aircraft flights and passengers in 1998, decreases also occurred in cargo, baggage, and

mengalami penurunan masing-masing sebesar 56,6 persen, 42,3 persen dan 41,2 persen. Seiring dengan menurunnya pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang pada tahun 1998, terjadi pula penurunan pada barang, bagasi dan pos paket baik dimuat baik dimuat maupun dibongkar. Barang yang dimuat dan dibongkar pada tahun 1998 turun masing-masing sebesar 33,7 persen dan 25,7 persen. Sedangkan untuk bagasi yang dimuat dan dibongkar masing-masing turun sebesar 17,8 persen dan 21,6 persen. Sementara pos paket yang dimuat dan dibongkar turun masing-masing 5,9 persen dan 9,8 persen.

Selanjutnya untuk lalu lintas penerbangan luar negeri pada tahun 1998 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing tercatat sebesar 37,6 ribu unit, yang berarti bahwa pesawat yang berangkat menurun sebesar 23,7 persen dan yang datang meningkat sekitar 21,5 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat, datang dan yang transit, terjadi penurunan masing-masing sebesar 12,9 persen, 15,2 persen dan 40,2 persen. Sementara barang yang dimuat mengalami penurunan sekitar 58,3 persen, dan barang yang dibongkar juga turun sebesar 44,5 persen. Selain itu, bagasi dan pos paket baik yang dimuat maupun yang dibongkar juga mengalami penurunan.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pembangunan pelayaran nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Angkutan barang luar negeri yang dimuat pada tahun 1997 mencapai 131,3 juta ton atau turun sebesar 2,7 persen dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 22,4 persen dimuat di Provinsi D.I Aceh, 19,9 persen dimuat di Provinsi Riau, 19,3 persen dimuat di Provinsi Kalimantan Timur, dan 14,4 persen dimuat di Provinsi Kalimantan Selatan, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di

parcels. The cargo loaded and unloaded respectively decreased by 33.7 percent and 25.7 percent. The baggage loaded and unloaded decreased at 17.8 percent and 21.6 percent while the parcels loaded and unloaded decreased by 5.9 percent and 9.8 percent.

For international air traffic in 1998, number of aircraft departures and arrivals were recorded respectively 37.6 thousand units, that mean the aircraft departures decreased by 23.7 percent and the aircraft's arrivals decreased by 21.5 percent to the 1997 figures. For the same period, passenger departures, arrivals, and in-transit decreased by 12.9 percent, 15.2 percent, and 40.2 percent respectively. Meanwhile the cargo loaded and unloaded decreased at 58.3 percent and 44.5 percent, number of baggage and parcels also decreased, both for loaded and unloaded.

8.4. Sea Transportation

Since Indonesia is a country of many islands, sea transportation is very important and strategic to support national development in uniting the whole Indonesian area. Therefore, the development of national sea transportation needs to be improved and expanded, as well as repair and maintenance of management and port facilities.

Volume of international sea cargo loaded reached 131,3 million tons in 1997, a decrease of 2.7 percent. from 1996, Of the total loaded volume D.I. Aceh accounted for 22.4 percent, East Kalimantan for 19.3 percent, South Kalimantan 14.4 percent, Riau for 19.9 percent, with the rest in other provinces. International sea cargo unloaded declined from 76.3 million tons in 1997 to 67.2 million tons in 1998. 28.7

Indonesia. Untuk angkutan barang luar negeri yang dibongkar pada tahun 1997 mengalami penurunan dari 76,3 juta ton menjadi 67,2 juta ton. Dari jumlah tersebut 28,7 persen dibongkar di Provinsi DKI Jakarta, 17,5 persen di Provinsi Kalimantan Timur, 13,3 persen di Provinsi Jawa Timur, dan 11,8 persen di Provinsi Jawa Barat, dan 9,9 persen di propinsi Jawa Tengah.

Baik angkutan antar pulau maupun angkutan luar negeri, barang yang dimuat jauh lebih besar dari pada angkutan barang yang dibongkar. Pada tahun 1997 barang yang dimuat pada angkutan antar pulau tercatat sebesar 147,8 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 10,0 persen. Pemuatan terbanyak dilakukan di empat provinsi, yaitu Riau, Kalimantan Timur, Lampung, dan Sumatera Selatan masing-masing sebesar 29,8 persen, 17,4 persen, 7,7 persen dan 7,6 persen dari seluruh barang yang dimuat. Angkutan barang yang dibongkar antar pulau pada tahun 1998 sebesar 148,1 juta ton atau naik sebesar 0,3 persen dibandingkan tahun 1997. Enam provinsi sebagai tempat pembongkaran terbanyak adalah Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Timur (Tabel 8.4).

percent of it was unloaded in DKI Jakarta, 17.5 percent in East Kalimantan, 13.3 percent in East Java, 11.8 percent in West Java, and 9.9 percent in Central Java.

The volume of cargo loaded was greater than cargo unloaded both for inter-island and international sea borne cargo. In 1997, the volume of inter island cargo loaded was 147.8 million tons, a decrease of 10.0 percent. The Provinces with the most cargo loaded were Riau (29.8 percent) East Kalimantan (17.4 percent), Lampung (7.7 percent), and South Sumatera (7.6 percent). In 1998, the volume of inter island cargo loaded was 148.1 million tons, an increase of 0.3 percent compared to 1997. The six areas with the most cargo loaded were Riau, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and East Kalimantan (See Table 8.4).

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan dan peningkatan kerjasama internasional maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1997 kantor pelayanan pos mencapai 6.657 unit atau naik sebesar 4,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1997 kantor pelayanan pos terdiri atas 314 kantor pos besar, 837 kantor pos tambahan, 3.417 kantor pos pembantu dan 2.089 rumah pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu dan rumah pos masing-masing meningkat sebesar 0,4 persen, 0,7 persen dan 13,5 persen. Sementara kantor pos besar mengalami penurunan sebesar 0,3 persen. (Tabel 8.5.1)

8.5. Post and Telecommunications

Post and telecommunications development cover the area of services and the improving of international collaboration, as well as the improving of telecommunications and information services., One of the ways the government has attempted to improve postal services is by increasing the number of post offices. Post offices are differentiated into four types: General, Supplementary, and Auxilliary post offices, and Mailing houses. There were 6,657 post offices in 1997 an increase of 4.3 percent. Among them, 314 were general post offices, 837 were supplementary post offices, 3,417 were auxilliary post offices, and 2,080 were mailing houses. Compared to 1997 figures, the number of general post offices decreased by 0,3 percent, supplementary post offices increased by 0.4 percent, auxiliary post offices increased by 0.7 percent, and mailing houses increased by13.5 percent., (Table 8.5.1).

http://www.bps.go.id

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke/dari luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1997 mencapai 961,9 juta buah atau meningkat 28,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri tercatat sebesar 59,1 juta buah atau meningkat 5,0 persen dan kiriman dari luar negeri sebesar 90,2 juta buah atau naik sebesar 12,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Tabel 8.5.2)

Production of post by kind of mail tended to increase. Production of domestic post in 1997 reached 961.9 million units, an increase of 28.1 percent compared to 1996. Production of post to over seas was recorded at 59.1 million units in the same year, an increase of 5.0 percent and from overseas reached 90.2 million units, an increase of 12.7 percent (Table 8.5.2).

Selama kurun waktu 1994-1997 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan sekitar 72 persen dari seluruh pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Pulau Jawa dan Madura, selebihnya tersebar di provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun 1997 tersebut pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 4,9 juta unit, berarti ada peningkatan sebesar 18,1 persen dibanding tahun 1996. Perkembangan banyaknya sambungan telepon induk/pelanggan menurut pulau disajikan pada Tabel 8.5.3 dan Gambar 8.3.

During period 1994-1997, number of subscriber in Indonesian tend to increase. 72 percent of it was in Java and Madura, the rest was separated in other provinces. Number of subscribers in Indonesian were 4.9 million units in 1997 or increased at 18.1 percent compared to 1996. Trend of the number of subscriber by island is presented in Table 8.5.3 and Figure 8.3.

PT. Telkom telah melakukan pembangunan telekomunikasi untuk mendukung peningkatan pembangunan nasional; yaitu dengan memperlancar arus informasi serta memperluas jangkauan jasa telekomunikasi ke seluruh pelosok tanah air. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan, efisiensi, dan keandalan dalam memberi jasa telekomunikasi dan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini terlihat dengan meningkatnya produksi pemakaian telepon selama periode 1990-1997. Pada tahun 1997 pemakaian telepon lokal (otomat SLJJ) mencapai 42,1 miliar pulsa, meningkat 51,0 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, lama percakapan interlokal manual tercatat sebesar 24,9 juta menit, berarti ada penurunan 4,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak tahun 1990 data pemakaian telepon ke luar negeri didapat dari PT. Indosat. Pada tahun 1997 lama percakapan telepon internasional mencapai 298,1 juta menit atau meningkat sebesar 24,0 persen dibanding tahun 1996.

The telecommunications company has been supporting national development by facilitating information flow and extending the area of operational telecommunication to all of Indonesia.. The goal of this development is to improve the capability, efficiency, and reliability of telecommunications and information services provided to the public. Telephone usage increased steadily during the period 1990-1997. In 1997, the use of local telephones reached 42.1 billion local units (pulsa), an increase of 51.0 percent compared to 1996. The use of long distance telephone service declined 4.8 percent to 24.9 million minutes. Since 1990, the figures of international telephone use have been obtained from Indosat Company. In 1997, international telephone use reached 298.1 million minutes or increased at 24.0 percent.

http://www.bps.go.id

Seperti halnya data pemakaian telepon, data pemakaian telegram maupun teleks sejak tahun 1990 didapat dari PT. Indosat. Pada tahun 1997 jumlah pemakaian telegram dalam negeri tercatat sebesar 2.988,8 ribu lembar dan untuk jumlah kata tercatat sebesar 102,7 juta kata. Pemakaian telegram ke luar negeri sebesar 27,9 ribu lembar dan untuk jumlah kata ada sebesar 792 ribu kata. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pemakaian telegram dalam negeri mengalami penurunan sebesar 49,5 persen untuk telegram dan 28,3 persen untuk kata. Begitu pula dengan pemakaian telegram ke luar negeri menurun sebesar 10,6 persen untuk telegram dan 15,7 persen untuk kata.

As with the telephone data, the data for telegram service have been also obtained from Indosat Company since 1990. Production of domestic telegram was 2,988.8 thousand sheets and 102.7 million words in 1997, and for international telegram was 27.9 thousand sheets and 792 thousand words. That mean, the production of domestic telegram decreased by 49.5 percent and 28.3 percent respectively for sheets and words, while the production of international telegram decreased by 10.6 percent and 15.7 percent for sheets and words.

Jumlah pemakaian teleks/inteleks selama periode 1994-1997 baik dalam negeri maupun luar negeri mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 1997 pemakaian teleks untuk dalam negeri tercatat sebesar 355,4 juta pulsa, sedangkan pemakaian teleks ke luar negeri ada sebesar 2.515 ribu menit. Ini berarti jumlah pemakaian teleks untuk dalam negeri dan luar negeri masing-masing turun sebesar 18,8 persen dan 13,3 persen. Perkembangan pemakaian teleks/inteleks disajikan pada tabel 8.5.7 dan 8.5.8. Jika dilihat menurut provinsi. Provinsi DKI Jakarta merupakan pemakai teleks terbanyak dibanding dengan provinsi lainnya. Pada tahun 1997 pemakaian teleks Provinsi DKI Jakarta mencapai 131,3 juta pulsa atau sebesar 36,9 persen dari seluruh pemakaian di Indonesia.

Production of domestic and international telex/ intelex during period 1994-1997 tend to decline annually. In 1997, the production were 355.4 million pulsa and 2,515 thousand minutes respectively for domestic and international telex/intelex, or decreased by 18.8 percent and 13.3 percent. The trend of telex/ intelex production is presented in Table 8.5.7 and 8.5.8. DKI Jakarta was the most productive province during period 1994-1997 with 131.3 million pulsa or around 36.9 percent of total production in Indonesia.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata untuk menggalakkan kegiatan ekonomi, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat daerah dan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional.

Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan wisatawan manca negara (wisman). Pada

8.8. Hotels and Tourism

Indonesia is a physically beautiful country with many tourist attractions. Therefore, the Government of Indonesia is encouraging the development of tourism as a means of increasing national income and foreign exchange.

The success of the tourism industry is shown by the increasing trend in the number of foreign tourists. However in 1998, due to the financial and

tahun 1998 diperkirakan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 4,3 juta orang yang berarti menurun sebesar 16,4 persen dibanding tahun sebelumnya. Wisatawan asing yang datang ke Indonesia sebagian besar berasal dari Asia Pasific yaitu 73,7 persen dari jumlah seluruhnya. Sisanya berasal dari Amerika, Eropa dan lainnya. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Tabel 8.6.1 dan Gambar 8.4.

economic difficulties in Asia, it is estimated the number of foreign tourists decreased by 16.4 percent to 4.3 million people. Most tourists come from Asia and the Pacific (73.7 percent of total tourists) followed by the USA, Europe, and Other. The trend of these figures are presented in Table 8.6.1 and figure 8.4.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1997 jumlah akomodasi meningkat menjadi 9.611 unit, jumlah kamar 234.038 unit dan jumlah tempat tidur 394.678 unit, atau masing-masing mengalami peningkatan sebesar 4,7 persen, 9,3 persen, dan 6,7 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 1998 diperkirakan meningkat menjadi 10.137 akomodasi, 252.146 kamar dan 422.041 tempat tidur. (Tabel 8.6.2)

As more foreign tourists come to Indonesia, they require the increasing in accommodation rooms and beds. In 1997, number of accommodation increased by 9,611 units, number of rooms and beds increased by 234,038 units and 394,678 units or respectively increased by 4.7 percent, 9.3 percent, and 6.7 percent compared to prior year. In 1998, it is estimated to increase to become 10,137 accommodations, 252,146 rooms, and 422,041 beds, (Table 8.6.2).

Pada tahun 1998 tingkat penghunian kamar hotel berbintang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat penghunian kamar hotel berbintang tercatat 47,0 persen pada tahun 1997 diperkirakan turun menjadi 38,7 persen pada tahun 1998, sedangkan tingkat hunian kamar hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya mengalami kenaikan dari 30,9 persen menjadi 32,4 persen pada tahun yang sama. (Tabel 8.6.3)

In 1998, room occupancy rate of classified hotels decreased compared to 1997. Room occupancy rate of classified hotels was recorded around 47.0 percent in 1997 and decreased to 38.7 percent in 1998, whereas room occupancy rate of non-classified hotels and accommodation increased from 30.9 percent to 32.4 percent in the same years (Table 8.6.3).

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1998 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami perubahan yang berarti dibanding tahun sebelumnya, yakni sekitar 2,5 persen dan 1,7 persen. (Tabel 8.6.4)

Average length of stay of foreign and domestic guests for both classified and non classified hotels and other accommodation are estimated to be stable around 2.5 percent and 1.7 percent (Table 8.6.4)

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data pengangkutan dan komunikasi meliputi** :
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Udara
   d. Angkutan Laut
   e. Angkutan Antar Pulau
   f. Pos dan Telekomunikasi

2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

3. Mulai tahun 1990 data pemakaian telepon, telegram dan teleks internasional bersumber pada PT. Indosat. Sedangkan sebelumnya diperoleh dari P.T. Telekomunikasi Bandung.

4. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO*) dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*

5. **Tamu asing** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :
   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Data on transportations and communications cover:***
   a. Road Length
   b. Land Transportation
   c. Air Transportation
   d. Sea Transportation
   e. Inter-island Transportation
   f. Post and Telecommunications

2. *Data on transportations and communications are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*

3. *Since 1990 the international phone call, telegram and telex data, has been obtained from PT. Indosat, while previously they were obtained from PT. Telekomunikasi, Bandung.*

4. *The definition used to classify hotels and tourism services follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

5. ***A foreign visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than one year.*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
   *a. "**Tourist**" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes :*
      – Pleasure, recreation and sports,
      – Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

http://www.bps.go.id

b. **Excursionis** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). ***Cruise Passengers*** ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut

6. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.

7. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

9. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

*b. "**Excursionist**" is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", which are visitors arriving in a country by ship or train, and not staying in any accommodation available in Indonesia.*

*6. **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under its management, while other accommodations are those without a restaurant.*

*7. **A classified hotel** is an accommodation which meets stipulated standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. An unclassified hotel is an accommodation which has not yet met the requirements previously mentioned.*

*8. **Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

*9. **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

8.1. JALAN RAYA
ROADS

Tabel / *Table* : 8.1.1

Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Road Length by Level of Government Responsibility
1976 - 1997
(Km)

Akhir tahun *Year end*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 402	33 848	100 248	146 498
1981	12 094	33 846	111 327	157 267
1982	12 164	34 625	121 518	168 307
1983	12 211	36 559	139 309	188 079
1984	12 153	36 964	149 338	198 455
1985	12 494	38 962	155 907	207 363
1986	13 634	41 128	169 449	224 211
1987	14 138	41 075	172 131	227 344
1988	14 859	41 043	199 032	254 934
1989	17 498	41 445	212 232	271 175
1990	20 170	38 799	229 758	288 727
1991	22 239	43 245	253 886	319 370
1992	22 119	43 730	259 592	325 441
1993	23 483	46 231	275 178	344 892
1994	26 351	49 693	280 834	356 878
1995	23 857	38 170	265 200	327 227
1996	26 850	39 747	269 780	336 377
1997	27 127	42 205	272 135	341 467

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk I dan Tk II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.1.2

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface
1977 - 1997
(Km)

Akhir tahun *Year end*	Diaspal *Asphalted*	Tidak diaspal *Non asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	59 622	75 316	11 560	146 498
1981	65 827	79 860	11 580	157 267
1982	69 488	88 272	10 547	168 307
1983	75 999	98 266	13 814	188 079
1984	81 336	103 062	14 057	198 455
1985	84 363	111 016	11 984	207 363
1986	90 787	121 568	11 856	224 211
1987	99 467	117 048	10 829	227 344
1988	111 649	128 929	14 356	254 934
1989	121 313	133 522	16 340	271 175
1990	130 262	138 863	19 602	288 727
1991	142 053	146 157	31 160	319 370
1992	150 930	146 239	28 272	325 441
1993	159 329	155 119	30 444	344 892
1994	164 866	159 220	32 792	356 878
1995	171 508	135 505	20 214	327 227
1996	180 614	139 233	16 530	336 377
1997	192 668	132 237	16 562	341 467

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

8.2. ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

Tabel / *Table* : 8.2.1

Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles
1993 - 1998
(Unit)

Jenis Kendaraan *Kind of motor vehicles*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeep/*Jeeps*	11 435	5 922	6 079	5 598	4 081	1 257
Sedan/*Passenger cars*	31 841	41 807	39 839	35 303	55 102	8 401
Pick Up	136 904	226 114	275 552	220 681	267 367	43 194
Bis/*Buses*	21 532	34 994	48 020	52 761	49 958	4 699
Truk/*Trucks*	7 478	16 184	18 051	11 151	12 771	528
Sepeda motor/*Motorcycles*	607 239	781 404	1 042 938	1 425 373	1 861 111	519 404
Jumlah/*Total*	816 429	1 106 425	1 430 479	1 750 867	2 250 390	577 483

Sumber/*Source* : Departemen Perindustrian dan Perdagangan/*Ministry of Industry and Trade*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.2.2

Kendaraan Bermotor menurut Polda dan Jenis Kendaraan
Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial Jurisdiction and Type of Motor Vehicles
1995 - 1998
(Unit)

Polda *Police Territorial Jurisdiction*	Akhir tahun *Year end*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1995	14 097	4 516	18 816	168 958	206 387
	1996	15 490	1 845	17 122	182 610	217 067
	1997	16 093	2 123	18 311	183 796	220 323
	1998 7)	16 935	2 215	18 689	184 908	222 747
Sumatera Utara	1995	111 716	36 546	105 643	619 346	873 251
	1996	123 618	24 941	110 306	689 868	948 733
	1997	135 550	25 361	114 201	769 759	1 044 871
	1998 7)	138 172	25 403	114 983	791 343	1 069 901
Sumatera Barat	1995	18 338	20 108	31 964	133 674	204 084
	1996	20 187	23 361	34 696	145 994	224 238
	1997	21 344	26 297	37 148	166 771	251 560
	1998 7)	21 619	27 060	37 608	174 412	260 699
Riau	1995	22 727	12 012	28 302	186 900	249 941
	1996	25 857	15 201	32 211	230 970	304 239
	1997	39 208	18 568	35 772	297 193	390 741
	1998 7)	40 453	19 254	36 373	313 478	409 558
Sumatera Selatan 1)	1995	96 913	36 771	117 928	596 616	848 228
	1996	105 529	16 291	107 644	480 345	709 809
	1997	112 766	15 948	108 181	557 077	793 972
	1998 7)	122 644	22 452	114 498	632 678	892 272
D.K.I. Jakarta	1995	849 939	310 128	320 246	1 540 825	3 021 138
	1996	967 229	310 636	344 730	1 775 153	3 397 748
	1997	1 095 170	311 471	380 788	2 055 332	3 842 761
	1998 7)	1 104 474	311 471	382 482	2 086 327	3 884 754
Jawa Barat	1995	211 136	73 400	140 974	584 392	1 009 902
	1996	281 272	82 893	164 344	714 567	1 243 076
	1997	295 411	69 967	166 985	1 007 245	1 539 608
	1998 7)	298 521	82 893	171 165	1 035 445	1 588 024
Jawa Tengah 2)	1995	233 960	29 198	181 429	1 806 958	2 251 545
	1996	272 606	34 450	200 714	2 069 086	2 576 856
	1997	301 069	33 741	219 658	2 458 026	3 012 494
	1998 7)	307 362	33 375	222 951	2 540 224	3 103 912
Jawa Timur	1995	300 695	100 778	172 187	1 729 782	2 303 442
	1996	323 598	8 425	185 124	1 982 390	2 499 537
	1997	331 550	10 503	211 418	2 441 405	2 994 876
	1998 7)	371 920	11 189	214 111	2 520 661	3 117 881

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued Table* 8.2.2

P o l d a *Police Territorial Jurisdiction*	Akhir tahun *Year end*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali [3]	1995	84 492	14 747	57 759	530 754	687 752
	1996	90 332	15 811	60 677	582 972	749 792
	1997	96 622	16 199	66 535	686 192	865 548
	1998 [7]	99 677	16 199	66 535	697 424	879 835
Kalimantan Barat	1995	15 466	2 677	12 644	152 401	183 188
	1996	17 003	2 953	13 823	171 336	205 115
	1997	18 572	3 068	15 004	192 660	229 304
	1998 [7]	19 288	3 077	15 358	200 418	238 141
Kalimantan Selatan [4]	1995	31 524	4 072	26 662	271 570	333 828
	1996	31 052	6 246	28 749	283 021	349 068
	1997	32 046	8 671	31 430	328 623	400 770
	1998 [7]	33 297	8 671	31 430	328 623	402 021
Kalimantan Timur	1995	27 244	5 039	24 341	178 683	235 307
	1996	29 579	5 780	26 212	170 936	232 507
	1997	32 159	6 792	29 362	204 714	273 027
	1998 [7]	33 296	10 488	32 609	341 914	418 307
Sulawesi Utara [5]	1995	25 554	14 068	33 256	191 072	263 950
	1996	30 886	13 392	34 702	170 191	249 171
	1997	35 039	15 398	37 018	179 720	267 175
	1998 [7]	35 039	15 398	38 664	193 071	282 172
Sulawesi Selatan [6]	1995	48 414	15 059	48 769	306 896	419 138
	1996	56 463	22 045	57 020	363 638	499 166
	1997	62 181	24 248	60 502	402 539	549 470
	1998 [7]	62 181	24 248	46 562	570 793	703 784
Maluku	1995	6 432	2 244	6 907	34 322	49 905
	1996	9 225	2 655	8 841	30 203	50 924
	1997	13 517	2 842	10 521	40 063	66 943
	1998 [7]	14 526	2 897	10 919	42 046	70 388
Irian Jaya	1995	8 652	7 162	8 350	43 682	67 846
	1996	9 162	8 494	7 868	47 525	73 049
	1997	15 365	7 279	8 204	57 360	88 208
	1998 [7]	15 365	9 074	9 575	64 434	98 448
Indonesia	1995	2 107 299	688 525	1 336 177	9 076 831	13 208 832
	1996	2 409 088	595 419	1 434 783	10 090 805	14 530 095
	1997	2 653 662	598 476	1 551 038	12 028 475	16 831 651
	1998 [7]	2 734 769	625 364	1 564 512	12 718 199	17 642 844

Catatan/*Note*
1). Termasuk/*Including* Jambi, Bengkulu & Lampung.
2). Termasuk/*Including* D.I. Yogyakarta.
3). Termasuk/*Including* Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Timor Timur
4). Termasuk/*Including* Kalimantan Tengah.
5). Termasuk/*Including* Sulawesi Tengah.
6). Termasuk/*Including* Sulawesi Tenggara.
7) Angka Semester I tahun 1998

Sumber/*Source* : Kepolisian Republik Indonesia/*State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.2.3

Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api
Railway Passenger Traffic
1993 - 1998

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa / *Java*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	96	114	142	151	156	166
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	11 847	13 166	14 920	14 601	14 932	15 723
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	123	116	105	97	96	95
Sumatera / *Sumatera*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	2,2	2,5	2,5	2,7	2,5	2,7
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	530	562	580	622	586	617
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	241	237	240	229	231	229
Jumlah / *Total*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	98,2	116,5	144,5	153,7	158,6	168,6
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	12 377	13 728	15 500	15 223	15 518	16 340
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	126	118	107	99	98	97

Sumber/*Source* : Perusahaan Umum Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.2.4

Angkutan Barang Kereta Api
Railway Freight Transportation
1993 - 1998

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa / *Java*							
– Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	6 069	6 415	6 100	6 320	6 264	6 451
– Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	1 302	1 379	1 373	1 439	1 410	1 470
– Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average of distance freight transported*	km	215	215	225	226	225	228
Sumatera / *Sumatera*							
– Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	9 621	9 953	10 768	12 101	12 922	13 839
– Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	2 653	2 475	2 799	3 261	3 620	3 898
– Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average of distance freight transported*	km	276	249	260	269	280	282
Jumlah/*Total*							
– Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	15 690	16 368	16 868	18 481	19 186	20 290
– Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	3 955	3 854	4 172	4 700	5 030	5 368
– Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average of distance freight transported*	km	252	235	247	254	262	265

Sumber/*Source* : Perusahaan Umum Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

8.3. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

Tabel / *Table* : 8.3.1

Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis
Number of Aircraft by Ownership and Kind
1992 - 1997
(Unit)

Uraian *Description*	Pesawat bersayap tetap *Fixed wing*	Helikopter *Rotary wing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah/*Government*			
1992	283	44	327
1993	289	37	326
1994	289	37	326
1995	298	32	330
1996	310	52	362
1997 x)	272	56	328
Swasta/*Private*			
1992	369	171	540
1993	381	167	548
1994	400	169	569
1995	418	162	580
1996	435	136	571
1997 x)	292	84	376
Pemerintah dan swasta *Government and private*			
1992	652	215	867
1993	670	204	874
1994	689	206	895
1995	716	194	910
1996	745	188	933
1997 x)	564	140	704

Sumber : Ditjen Perhubungan Udara
Source Directorate General of Air Communications

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.3.2

Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
Government Airlines Services for Domestic and International Flights [1)]
1994 - 1998

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - km	000	171 436	179 231	189 718	192 871	141 981
Aircraft departures	*number*	157 271	167 403	205 683	204 116	156 893
Aircraft hours flown	*hours*	287 342	286 675	307 070	316 683	235 841
Pax carried	*number*	9 985 481	10 934 883	11 570 793	11 634 993	7 891 396
Pax - km	000	19 372 695	20 353 278	20 550 975	21 190 349	13 883 009
Available seats - km	000	33 511 782	35 620 740	37 143 069	37 784 291	25 944 052
Pax load factor	%	57,8	57,1	55,3	56,1	51,2
Freight	Ton	193 025	201 882	208 093	207 867	137 445
Performed ton - km	000	2 644 842	2 558 654	2 552 234	2 596 251	1 690 819
Available ton - km	000	4 927 192	4 959 793	5 093 567	5 159 277	3 434 632
Weight load factor	%	53,7	51,6	50,1	50,3	49,2

Catatan/*Note* : 1)Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

http://www.bps.go.id

Tabel : **8.3.3**
Table

Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri
Scheduled Private Airlines Production for Domestic Flights
1994 - 1998

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996[r)]	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - km	000	51 203	60 756	102 134	98 883	26 709
Aircraft departures	*number*	81 095	95 975	99 436	92 633	34 602
Aircraft hours flown	*hours*	112 854	125 892	131 945	120 862	48 338
Pax carried	*number*	3 527 121	4 610 816	5 150 889	4 809 408	2 131 241
Pax - km	000	2 930 451	3 675 888	3 967 855	3 744 643	1 708 134
Available seats - km	000	4 968 313	5 494 915	5 798 977	5 545 655	2 563 789
Pax load factor	%	59,0	66,9	68,4	67,5	66,6
Freight	Ton	24 609	44 560	50 703	49 435	30 575
Performed ton - km	000	269 920	373 960	392 269	376 479	172 355
Available ton - km	000	550 948	648 313	709 038	620 749	289 866
Weight load factor	%	49,0	57,7	55,3	60,6	59,5

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.3.4

Produksi Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
National Airlines Cargo Production for Domestic and International Flights [1)]
1994 - 1998
(000 Ton - km *Performed*)

Uraian/*Description*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	2 644 842	2 558 654	2 552 234	2 596 251	1 690 819
- *Pax + baggage*	1 912 906	1 834 252	1 858 207	1 897 351	1 244 869
- *Freight*	715 359	710 221	679 420	682 806	412 090
- *Mail*	16 577	14 181	14 607	16 094	33 859
Swasta/*Private*	329 629	452 348	439 527	415 296	173 447
- *Pax + baggage*	307 227	375 565	384 857	359 763	146 884
- *Freight*	21 462	72 672	51 734	53 079	23 323
- *Mail*	940	4 111	3 136	2 454	3 241
Pemerintah & swasta *Government & private*	2 974 471	3 011 002	2 991 761	3 011 547	1 864 266
- *Pax + baggage*	2 220 133	2 209 817	2 243 064	2 257 114	1 391 753
- *Freight*	736 821	782 893	731 154	735 885	435 413
- *Mail*	17 517	18 292	17 743	18 548	37 100

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.3.5

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Air Traffic
1994 - 1998

Uraian/*Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit/*Unit*					
Berangkat/*Departures*		330 329	345 159	361 352	383 318	206 162
Datang/*Arrivals*		329 514	346 671	363 372	382 492	206 606
Penumpang/*Passenger*	Orang/*Person*					
Berangkat/*Departures*		11 661 088	12 948 854	13 546 189	13 914 213	7 874 006
Datang/*Arrivals*		11 691 251	13 149 136	13 685 782	13 831 526	7 985 895
Transit		1 500 661	1 640 837	1 071 551	1 724 704	1 014 918
Barang/*Cargo*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		148 837 351	177 880 608	194 350 660	216 752 994	143 809 680
Dibongkar/*Unloaded*		126 656 381	150 738 267	167 150 270	177 512 756	131 864 244
Bagasi/*Baggage*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		108 913 682	119 679 919	123 709 182	109 457 185	89 974 768
Dibongkar/*Unloaded*		110 911 605	121 010 675	122 571 599	103 451 188	81 137 198
Pos paket/*Parcels*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		12 407 307	12 986 147	13 448 915	13 835 714	13 019 432
Dibongkar/*Unloaded*		10 342 767	10 990 073	11 775 391	12 664 255	11 422 591

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.3.6

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri
International Air Traffic
1994 - 1998

Uraian/*Description*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit/*Unit*					
Berangkat/*Departures*		38 995	42 504	46 273	49 295	37 592
Datang/*Arrivals*		37 739	41 688	46 112	47 947	37 622
Penumpang/*Passenger*	Orang/*Person*					
Berangkat/*Departures*		3 941 304	4 082 021	4 544 501	4 474 333	3 896 731
Datang/*Arrivals*		3 823 830	4 146 581	4 517 504	4 513 364	3 826 001
Transit		382 904	294 958	169 937	342 976	205 057
Barang/*Cargo*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		139 855 145	151 925 561	169 092 862	168 573 207	170 267 808
Dibongkar/*Unloaded*		61 955 898	78 849 726	54 712 491	108 483 636	60 203 132
Bagasi/*Baggage*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		65 739 516	59 626 067	58 770 423	59 978 135	55 619 504
Dibongkar/*Unloaded*		57 476 123	61 753 238	47 891 080	73 118 217	59 424 917
Pos paket/*Parcels*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		1 223 868	1 225 693	1 060 266	1 222 250	1 379 014
Dibongkar/*Unloaded*		2 291 810	1 769 321	930 529	1 849 128	1 425 388

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

8.4. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

Tabel / *Table* : 8.4

Bongkar Muat Barang Angkutan antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi
Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Sea Borne Cargo by Province
1997
(Ribu/*Thousand* Ton)

Provinsi *Province*	Antar pulau *Inter island*		Antar negeri *Foreign*		Jumlah *Total*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 249,0	3 215,0	158,9	29 379,3	1 407,9	32 594,3
Sumatera Utara	7 257,1	2 822,2	2 848,3	4 700,2	10 105,4	7 522,4
Sumatera Barat	2 054,2	3 187,4	398,7	2 388,4	2 452,9	5 575,8
Riau	23 064,1	43 965,1	2 843,2	26 127,2	25 907,3	7 0092,3
Jambi	2 519,4	4 220,6	177,6	908,9	2 697,0	5 129,5
Sumatera Selatan	4 679,4	11 303,6	249,6	2 183,2	4 929,0	13 486,8
Bengkulu	446,9	168,7	5,5	685,2	452,4	853,9
Lampung	1 856,1	11 428,6	964,7	1 897,4	2 820,8	13 326,0
Sumatera	**43 126,2**	**80 311,2**	**7 646,5**	**68 269,8**	**50 772,7**	**148 581,0**
DKI Jakarta	13 975,5	5 107,3	19 267,7	6 742,3	33 243,2	11 849,6
Jawa Barat	13 359,4	2 039,8	7 945,6	695,8	21 305,0	2 735,6
Jawa Tengah	16 806,0	8 404,8	6 631,9	1 932,4	23 437,9	10 337,2
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	15 604,0	7 244,2	8 919,5	6 730,1	24 523,5	13 974,3
Jawa dan Madura	**59 744,9**	**22 796,1**	**42 764,7**	**16 100,6**	**102 509,6**	**38 896,7**
Bali	1 355,4	52,3	40,6	0,3	1 396,0	52,6
Nusa Tenggara Barat	893,3	1 096,0	1,1	–	894,4	1 096,0
Nusa Tenggara Timur	1 162,8	583,1	41,3	3,9	1 204,1	587,0
Timor Timur	181,2	19,1	100,7	3,1	281,9	22,2
Bali, Nusa Tenggara dan Timor Timur	**3 592,7**	**1 750,5**	**183,7**	**7,3**	**3 776,4**	**1 757,8**
Kalimantan Barat	1 842,1	1 014,9	64,2	755,9	1 906,3	1 770,8
Kalimantan Tengah	874,9	1 343,3	2,9	465,6	877,8	1 808,9
Kalimantan Selatan	9 001,2	5 063,5	567,0	18 965,7	9 568,2	24 029,2
Kalimantan Timur	16 477,2	25 681,0	11 742,1	25 299,4	28 219,3	50 980,4
Kalimantan	**28 195,4**	**33 102,7**	**12 376,2**	**45 486,6**	**40 571,6**	**78 589,3**
Sulawesi Utara	1 706,2	1 195,9	174,3	575,4	1 880,5	1 771,3
Sulawesi Tengah	797,6	2 134,7	77,6	44,4	875,2	2 179,1
Sulawesi Selatan	3 591,4	2 714,7	3 370,1	464,0	6 961,5	3 178,7
Sulawesi Tenggara	1 410,9	477,9	96,0	4,6	1 506,9	482,5
Sulawesi	**7 506,1**	**6 523,2**	**3 718,0**	**1 088,4**	**11 224,1**	**7 611,6**
Maluku	2 538,1	927,7	382,0	78,0	2 920,1	1 005,7
Irian Jaya	3 351,6	2 358,1	124,7	258,3	3 476,3	2 616,4
Maluku dan Irian Jaya	**5 889,7**	**3 285,8**	**506,7**	**336,3**	**6 396,4**	**3 622,1**
Indonesia	**148 055,0**	**147 769,5**	**67 195,8**	**131 289,0**	**215 250,8**	**279 058,5**

Sumber/*Source* : Kepala Kantor Cabang Pelabuhan/*Chief of Port Office*

http://www.bps.go.id

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

Tabel / *Table* : 8.5.1

Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
Number of General, Supplementary, and Auxiliary Post Offices and Mailing House
1981 - 1997

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Kantor Pos Besar *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos [1] *Mailing House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 732	315	712	2 992	1 713
1993	5 860	317	755	3 377	1 411
1994	6 065	317	803	3 385	1 560
1995	6 234	315	826	3 384	1 709
1996	6 380	315	834	3 393	1 838
1997	6 657	314	837	3 417	2 089

Catatan / *Note* : 1) Termasuk di dalamnya agen pos dan agen pos desa
Including post agent and rural post agent

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT. Pos Indonesia-Bandung
Head Office, State Enterprise of Indonesia Post company, Bandung

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.5.2

Produksi Pos
Production Post by
1994-
(Ribu /

Jenis kiriman *Kind of mail*	Di dalam negeri / *Domestic*			
	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman biasa / *Ordinary letters*				
- Surat / *Letters*	312 437	358 518	384 264	574 225
- *Aerogrammes*	–	–	–	–
- Warkat pos / *Letter forms*	336	422	417	453
- Kartu pos / *Postcards*	42 178	72 690	75 851	79 540
- Surat kabar / *Newspapers*	36 040	44 879	44 702	73 256
- Barang cetakan / *Printed matter*	101 074	138 695	145 843	137 244
- Lainnya [1)] / *Others*	2 568	3 099	3 459	2 197
Kiriman tercatat *Registered mail*				
- Surat tercatat (R) *Recorded letters*	3 577	3 678	3 511	3 727
Surat dinas/*Official letters*				
- Surat dinas biasa / *Official letters*	81 792	73 892	68 991	67 849
- Surat dinas terdaftar *Registered Official letters*	13 369	9 111	11 001	10 819
Sub jumlah/*Sub total*	593 371	704 984	738 039	949 310
- Pos wesel / *Money orders*	10 691	10 055	9 993	10 187
- Pos paket / *Parcels*	1 799	2 148	2 620	2 379
Sub jumlah/*Sub total*	12 490	12 203	12 613	12 566
Jumlah / *Total*	605 861	717 187	750 652	961 876

Catatan / *Note* : 1) Termasuk pos patas, ratron, pos canta dan EMS
Include patas post, ratron, canta post and EMS

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT. Pos Indonesia-Bandung
Head Office of State Enterprise of Indonesia Post Company Bandung

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Pengiriman
Kind of Mail
1997
***Thousand*)**

Ke luar negeri / *To overseas*				Dari luar negeri /*From overseas*			
1994	**1995**	**1996**	**1997**	**1994**	**1995**	**1996**	**1997**
(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
29 564	32 760	37 652	39 536	48 885	54 918	57 098	64 816
1 529	1 248	1 199	1 065	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
2 908	2 489	2 331	2 679	4 320	4 798	4 687	5 287
518	940	996	1 025	2 911	3 076	3 047	3 047
5 839	11 442	12 685	12 693	12 595	12 827	13 242	14 542
200	239	273	392	204	294	198	363
915	990	1 053	1 566	1 306	1 417	1 438	1 867
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
41 473	50 108	56 189	58 956	70 221	77 330	79 710	89 922
1	1	2	2	84	110	106	150
77	64	69	144	216	184	223	157
78	65	71	146	300	294	329	307
41 551	50 173	56 260	59 102	70 521	77 624	80 039	90 229

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.5.3

Banyaknya Sambungan Telepon Induk/Pelanggan menurut Provinsi
Number of Subcriber by Province
1994 - 1997

Provinsi/*Province*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	29 305	27 735	41 897	53 481
Sumatera Utara	130 869	174 307	195 737	227 081
Sumatera Barat	44 193	55 948	65 731	77 078
Riau	56 793	76 849	90 831	104 101
Jambi	17 441	23 488	28 901	31 415
Sumatera Selatan	58 238	78 078	88 339	108 172
Bengkulu	11 382	14 045	16 938	20 935
Lampung	39 259	47 684	59 460	66 943
Sumatera	**387 480**	**498 134**	**587 834**	**689 206**
D.K.I Jakarta	875 997	1 109 433	1 452 323	1 691 573
Jawa Barat	305 011	402 254	537 943	654 937
Jawa Tengah	189 836	246 052	281 849	327 706
D.I. Yogyakarta	30 032	47 236	49 842	59 382
Jawa Timur	329 302	477 842	670 397	813 601
Jawa & Madura	**1 730 178**	**2 282 817**	**2 992 354**	**3 547 199**
B a l i	55 080	73 153	89 425	100 644
Nusa Tenggara Barat	16 946	21 949	24 444	27 581
Nusa Tenggara Timur	13 123	16 164	18 978	20 194
Timor Timur	3 229	3 867	4 952	5 548
Bali & Nusa Tenggara & Timor Timur	**88 378**	**115 133**	**137 799**	**153 967**
Kalimantan Barat	21 718	28 535	42 317	53 256
Kalimantan Tengah	10 762	16 087	18 984	28 311
Kalimantan Selatan	23 135	37 356	48 300	54 259
Kalimantan Timur	30 455	41 839	60 811	79 790
Kalimantan	**86 070**	**123 817**	**170 412**	**215 616**
Sulawesi Utara	25 270	31 529	37 602	42 696
Sulawesi Tengah	15 187	18 720	21 363	22 529
Sulawesi Selatan	58 220	77 901	89 887	101 384
Sulawesi Tenggara	8 485	10 791	11 530	12 215
Sulawesi	**107 162**	**138 941**	**160 382**	**178 824**
Maluku	17 489	27 576	26 434	28 702
Irian Jaya	22 913	27 986	37 318	42 582
Maluku & Irian Jaya	**40 402**	**55 562**	**63 752**	**71 284**
Indonesia	**2 439 670**	**3 214 404**	**4 112 533**	**4 856 096**

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia
Head office of Indonesia Telecommunications Company

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.5.4

Perkembangan Produksi Telepon
Trend of Telephone Production
1990 - 1997

Tahun *Year*	Lokal (otomat SLJJ) *Local* (Pulsa)	Interlokal manual *Long distance call manual* (Menit/*Minutes*)	Internasional [1] *International* (Menit/*Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	10 299 917 001	76 949 704	78 243 861
1991	10 450 843 000	64 866 011	100 027 184
1992	13 221 221 874	54 084 996	126 619 194
1993	17 903 782 625	44 912 312	154 421 373
1994	23 419 310 861	56 329 112	182 504 834
1995	28 256 363 867	51 062 345	206 580 852
1996	27 918 348 410	26 168 457	240 448 265
1997	42 143 676 855	24 908 004	298 100 000

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telepon ke luar negeri didapat dari PT. Indosat
Since 1990, the data of international telephone uses have been obtained from Indosat Company

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT Telekomunikasi Indonesia
Head Office of Indonesia Telecommunications Company

Tabel / *Table* : 8.5.5

Produksi Telegram Dalam
Production of Domestic Telegram
1994-

Provinsi / *Province*	Telegram / *Telegrams*			
	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	407 225	161 889	980 040	70 002
Sumatera Utara	318 381	313 640	120 493	59 871
Sumatera Barat	177 061	41 980	56 819	37 597
Riau	379 607	111 641	148 461	122 283
Jambi	201 439	60 952	37 975	21 860
Bengkulu	119 216	45 170	29 677	19 411
Sumatera Selatan	383 294	291 536	157 010	129 075
Lampung	555 552	42 259	25 354	5 663
D.K.I. Jakarta	653 276	273 883	777 102	107 916
Jawa Barat	1 122 775	91 753	694 940	277 087
Jawa Tengah	922 589	106 653	458 677	309 894
D.I. Yogyakarta	175 599	656 984	32 673	35 186
Jawa Timur	1 422 252	901 142	...	274 455
Bali	213 097	511 816	89 335	112 533
Nusa Tenggara Barat	138 336	94 995	93 219	59 585
Nusa Tenggara Timur	158 681	87 072	231 251	178 487
Timor Timur	183 767	45 256	148 733	125 843
Kalimantan Barat	181 597	54 784	102 848	64 310
Kalimantan Tengah	343 219	58 447	168 099	220 329
Kalimantan Selatan	92 264	38 735	90 526	36 424
Kalimantan Timur	261 895	83 100	248 761	143 494
Sulawesi Utara	230 676	196 634	76 881	42 712
Sulawesi Tengah	196 836	104 234	72 086	68 632
Sulawesi Selatan	204 117	475 566	94 183	55 461
Sulawesi Tenggara	150 194	60 238	53 603	39 794
Maluku	455 982	139 448	166 766	131 257
Irian Jaya	509 159	228 385	294 153	239 647
Indonesia	10 158 086	5 278 192	5 449 665	2 988 808

Sumber/*Source* : PT Telekomunikasi Indonesia/*Indonesia Telecommunications Company*

http://www.bps.go.id

Negeri menurut Provinsi
by Province
1997

Kata / *Words*			
1994	**1995**	**1996**	**1997**
(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**
6 974 733	5 496 832	3 974 038	3 658 211
11 962 692	10 164 829	3 887 113	2 680 204
4 564 824	1 375 982	1 826 535	1 770 284
12 199 448	3 811 861	5 023 004	5 861 681
2 926 835	2 101 698	1 218 184	1 128 258
1 495 201	1 367 025	919 939	1 029 137
7 156 402	9 743 782	4 409 897	4 350 758
2 926 846	1 362 368	847 066	345 991
20 801 824	6 225 577	7 619 630	5 729 762
26 767 013	3 077 365	13 547 802	6 954 198
26 109 699	3 345 959	14 057 668	9 949 023
4 600 404	18 776 592	918 948	616 229
40 386 630	27 757 900	16 209 182	9 091 017
4 780 610	16 205 736	2 778 949	2 240 939
4 055 692	3 007 902	2 304 447	1 805 634
10 980 824	2 756 972	8 303 268	6 314 161
5 655 008	1 432 934	5 100 253	4 537 379
7 203 145	2 009 889	3 904 302	2 440 407
12 776 418	2 386 135	5 851 714	5 502 472
3 187 743	1 500 160	3 371 689	1 333 357
8 796 731	3 175 114	9 424 743	5 554 393
7 170 291	6 226 087	3 072 462	1 379 858
6 801 938	3 300 370	3 735 967	1 825 095
6 256 805	15 057 993	3 102 186	1 873 469
3 455 783	1 907 374	1 413 356	1 718 049
11 331 833	4 415 343	6 459 636	4 694 878
19 061 858	7 231 387	10 058 962	8 327 367
280 387 230	165 221 166	143 340 940	102 712 211

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.5.6

Produksi Telegram untuk Dalam Negeri dan ke Luar Negeri
Trend of Domestic and International Telegram
1990 - 1997

Tahun *Year*	Dalam negeri *Domestic*		Ke luar negeri [1] *Abroad*	
	Lembar *Sheets*	Kata *Words*	Lembar *Sheets*	Kata *Words*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1990	14 087 200	443 600 543	59 234	1 515 812
1991	13 582 542	400 309 648	40 790	425 614
1992	11 326 937	357 499 118	40 076	1 264 630
1993	10 065 958	298 703 844	44 149	1 166 851
1994	10 158 086	280 387 230	38 086	1 050 665
1995	5 278 192	165 221 166	36 515	1 044 706
1996	5 919 404	143 340 940	31 214	940 179
1997	2 988 808	102 712 211	27 895	792 200

Catatan/*Note* : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telegram ke luar negeri didapat dari PT Indosat
Since 1990, the data of international telegram uses have been obtained from Indosat Company
Sumber/*Source* : PT. Telekomunikasi Indonesia/*Indonesia Telecommunications Company*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.5.7

ProduksiTeleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Provinsi
Production of Domestic Telex / Intelex by Province
1994 - 1997
(Pulsa)

Provinsi *Province*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. Aceh	5 646 780	4 097 154	4 153 506	28 876 879
Sumatera Utara	32 841 341	28 292 181	26 137 141	18 593 140
Sumatera Barat	7 632 432	8 033 324	6 664 308	3 878 679
R i a u	19 500 540	20 320 236	23 370 078	11 058 959
Jambi	0	0	0	0
Bengkulu	0	0	0	0
Sumatera Selatan	17 475 809	21 817 586	17 149 091	5 206 079
Lampung	5 917 867	6 505 982	5 826 184	3 712 372
D.K.I. Jakarta	173 381 445	148 853 994	145 431 406	131 294 899
Jawa Barat	19 467 859	19 507 917	30 566 808	14 417 280
Jawa Tengah	18 693 192	17 959 942	13 803 758	11 392 184
D.I. Yogyakarta	14 542 505	13 805 314	10 502 575	9 410 759
Jawa Timur	38 354 960	31 558 271	31 719 447	22 425 310
Bali	35 821 725	28 771 174	25 841 332	17 902 260
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
Timor Timur	0	0	0	0
Kalimantan Barat	15 655 973	7 701 686	10 665 699	10 014 333
Kalimantan Tengah	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	20 839 849	12 540 562	11 757 068	9 287 670
Kalimantan Timur	10 311 740	21 042 386	18 746 100	15 012 468
Sulawesi Utara	9 935 604	7 794 466	9 044 531	5 849 238
Sulawesi Tengah	5 368 648	4 541 643	4 040 192	3 177 541
Sulawesi Selatan	21 870 199	16 324 718	18 162 588	13 598 996
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
Maluku	9 585 490	8 256 547	7 070 673	5 550 552
Irian Jaya	19 332 154	21 285 077	17 263 504	14 764 333
Indonesia	502 176 112	449 010 160	437 915 989	355 423 931

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia
Head Office of IndonesiaTelecommunications Company

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.5.8

Perkembangan Produksi Teleks/Inteleks untuk Dalam Negeri dan ke Luar Negeri
Trend Domestic and International Telex/Intelex
1991 - 1997

Tahun *Year*	Dalam negeri *Domestic* (Pulsa)	Ke luar negeri [1] *Abroad* (Menit/*Minutes*)
(1)	(2)	(3)
1991	694 191 627	7 753 300
1992	625 797 984	6 999 015
1993	574 440 634	5 600 271
1994	502 176 112	4 273 243
1995	449 010 160	3 363 140
1996	437 915 989	2 900 262
1997	355 423 931	2 515 200

Catatan /*Note* : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian teleks ke luar negeri bersumber dari PT. Indosat
Since 1990, the data of international telex uses have been obtained from Indosat Company

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT Telekomunikasi Indonesia/*Head Office of Indonesia Telecommunications Company*

http://www.bps.go.id

8.6 HOTEL DAN PARIWISATA
HOTELS AND TOURISM

Tabel / *Table* : 8.6.1

Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan
Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia by Nationality
1994 - 1998

Kebangsaan *Nationality*	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pacific	**2 803 582**	**3 166 899**	**3 838 818**	**3 969 765**	**3 197 010**
Brunei Darussalam	6 259	10 787	18 294	15 024	11 057
Malaysia	265 098	486 428	495 478	546 005	419 304
Filipina/*Phillippines*	29 539	94 650	77 757	93 535	57 543
Singapore/*Singapore*	1 013 449	966 292	1 199 566	1 354 458	1 092 843
Thailand	29 404	37 015	61 453	57 835	39 265
Hong Kong	16 813	25 498	23 456	11 746	24 984
I n d i a	17 774	36 946	39 421	44 938	28 095
Jepang/*Japan*	594 733	502 649	638 287	661 214	555 864
Republik Korea/*Korea, Rep.*	150 568	119 489	224 624	226 327	151 037
Pakistan, Bangladesh & Srilangka	9 305	20 226	16 150	16 818	13 270
Taiwan	285 379	354 443	527 746	347 314	371 643
Australia	244 167	326 737	361 234	458 733	302 425
Selandia Baru/*New Zealand*	44 649	32 725	44 779	41 766	39 959
Asia Pasifik Lainnya/*Other Asia Pacific*	96 445	153 014	110 573	94 052	89 721
Amerika / America	**235 544**	**256 336**	**316 612**	**284 869**	**246 965**
Amerika Serikat/*U.S.A*	175 545	204 478	257 138	230 394	194 280
Kanada/*Canada*	33 849	35 316	42 437	36 993	36 047
Amerika Lainnya / *Other America*	26 150	16 542	17 037	17 482	16 638
Eropa/*Europe*	**917 490**	**826 421**	**844 675**	**874 171**	**850 283**
Austria	25 934	20 672	21 519	16 217	21 829
Belgia / *Belgium*	21 519	18 457	20 742	21 220	18 304
Denmark	19 444	19 537	20 175	15 351	17 194
Perancis / *France*	82 692	89 726	89 204	107 228	86 541
Jerman / *Germany*	227 650	177 074	191 723	185 861	186 816
Italia / *Italy*	44 657	49 805	62 636	63 884	57 937
Belanda / *Netherlands*	141 514	134 532	117 794	135 209	132 359
Spanyol & Portugal / *Spain & Portugal*	23 322	16 877	20 105	28 900	19 918
Swedia, Norwegia & Finlandia /	48 362	43 474	47 833	53 888	43 084
Swiss / *Switzerland*	63 797	45 650	42 289	34 432	49 381
Inggris/*United Kingdom*	183 293	158 654	171 084	170 238	184 856
C.I.S. / U.S.S.R	4 327	7 706	12 881	12 645	6 496
Eropa Lainnya / *Other Europe*	30 979	44 257	26 690	29 098	25 568
Lainnya (Timur Tengah & Afrika) **_Others (Middle East & Africa)_**	**49 696**	**74 573**	**34 367**	**56 438**	**42 759**
Jumlah/*Total*	**4 006 312**	**4 324 229**	**5 034 472**	**5 185 243**	**4 337 017**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.6.2 **Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Provinsi, 1994 - 1995**
Number of Accommodations, Rooms and Beds by Province, 1994 - 1995

Provinsi *Province*	1994			1995		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	157	2 705	5 500	153	2 765	5 576
Sumatera Utara	607	12 524	24 276	596	13 095	24 379
Sumatera Barat	207	3 584	7 139	195	3 382	6 538
Riau	319	8 787	15 002	310	9 183	15 153
Jambi	93	1 809	3 253	80	1 783	2 955
Sumatera Selatan	210	4 203	7 106	212	4 461	7 597
Bengkulu	77	1 170	2 080	73	1 201	2 063
Lampung	122	2 555	4 188	115	2 680	4 146
Sumatera	**1 792**	**37 337**	**68 544**	**1 734**	**38 550**	**68 407**
D.K.I. Jakarta	230	18 282	29 483	237	20 509	31 036
Jawa Barat	1 077	28 632	49 626	1 106	29 222	50 016
Jawa Tengah	778	15 186	26 286	845	16 836	28 751
D.I. Yogyakarta	663	8 560	14 916	685	9 862	16 938
Jawa Timur	675	17 608	29 973	655	17 802	29 957
Jawa	**3 423**	**88 268**	**150 284**	**3 528**	**94 231**	**156 698**
Bal i	1 215	28 967	51 278	1 214	29 898	47 773
Nusa Tenggara Barat	238	3 718	7 012	246	3 850	7 021
Nusa Tenggara Timur	178	2 506	5 329	172	2 610	5 257
Timor Timur	22	253	506	22	302	560
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	**1 653**	**35 444**	**64 125**	**1 654**	**36 660**	**60 611**
Kalimantan Barat	131	2 993	5 709	140	3 066	5 428
Kalimantan Selatan	122	2 770	4 538	127	2 879	4 836
Kalimantan Tengah	144	2 361	4 120	158	2 828	4 944
Kalimantan Timur	206	4 640	7 426	220	5 017	7 929
Kalimantan	**603**	**12 764**	**21 793**	**645**	**13 790**	**23 137**
Sulawesi Utara	110	1 629	2 561	109	1 987	3 053
Sulawesi Tengah	129	1 456	2 754	148	1 937	3 480
Sulawesi Selatan	335	3 834	7 365	343	6 270	11 508
Sulawesi Tenggara	63	545	1 062	76	734	1 311
Sulawesi	**637**	**7 464**	**13 742**	**676**	**10 928**	**19 352**
Maluku	106	1 606	2 535	110	1 807	2 883
Irian Jaya	73	1 625	2 946	92	2 119	3 768
Maluku & Irian Jaya	**179**	**3 231**	**5 481**	**202**	**3 926**	**6 651**
Indonesia	**8 287**	**184 508**	**323 969**	**8 439**	**198 085**	**334 856**

http://www.bps.go.id

Tidur yang Tersedia menurut Provinsi
and Beds Available by Province
1998

1996			1997			1998[x)]		
Akomodasi *Accom-modations*	**Kamar *Rooms***	**Tempat tidur *Beds***	**Akomodasi *Accom - modations***	**Kamar *Rooms***	**Tempat tidur *Beds***	**Akomodasi *Accom - modations***	**Kamar *Rooms***	**Tempat Tidur *Beds***
(8)	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**
155	2 789	5 534	159	2 876	5 777	162	2 965	5 906
607	12 998	22 752	640	13 953	23 114	661	14 628	23 464
219	4 047	7 724	226	4 231	8 042	237	4 446	8 332
350	10 695	18 093	360	11 189	17 672	400	12 599	19 397
100	2 176	3 661	102	2 224	3 759	104	2 347	3 902
236	4 773	8 589	239	4 731	7 800	252	4 997	8 156
88	1 344	2 330	85	1 429	2 729	87	1 501	2 910
127	2 830	4 760	132	2 820	4 947	139	2971	5 235
1 882	**41 652**	**73 443**	**1 943**	**43 453**	**73 840**	**2 042**	**46 454**	**77 302**
244	20 033	33 519	272	25 653	38 633	290	28 858	42 285
1 155	31 162	53 568	1 273	34 980	60 936	1 354	37 082	65 979
893	17 808	30 211	911	18 757	31 492	945	19 798	32 786
737	10 510	18 507	811	12 018	21 421	864	13 358	23 788
878	20 967	34 829	901	23 579	38 596	969	25 447	40 935
3 907	**100 480**	**170 634**	**4 168**	**114 987**	**191 078**	**4 422**	**124 543**	**205 773**
1 212	31 308	54 708	1 247	33 764	56 753	1 258	35 425	58 918
273	4 610	8 349	284	4 848	8 689	305	5 284	9 391
207	3 149	6 004	204	2 938	5 834	219	3 183	6 222
21	296	550	23	298	563	24	287	539
1 713	**39 363**	**69 611**	**1 758**	**41 848**	**71 839**	**1 806**	**44 179**	**75 070**
145	3 331	5 691	158	3 665	6 527	165	3 868	6 782
140	3 220	5 487	190	3 343	5 485	210	3 474	5 734
180	3 273	5 349	146	3 229	5 394	147	3 528	5 835
243	5 626	9 552	260	5 842	9 784	275	6 310	10 658
708	**15 450**	**26 079**	**754**	**16 079**	**27 190**	**797**	**17 180**	**29 009**
116	2 433	4 030	120	2 603	3 872	127	2 975	5 091
150	1 950	3 441	159	2 039	3 751	174	2 275	4 154
379	7 852	13 985	378	7 622	13 559	394	8 347	14 689
80	847	1 450	90	965	1 794	100	1 115	2 055
725	**13 082**	**22 906**	**747**	**13 229**	**22 976**	**795**	**14 712**	**25 989**
157	2 322	3 957	148	2 224	3 971	177	2 618	4 788
90	1 811	3 168	93	2 218	3 784	98	2 460	4 110
247	**4 133**	**7 125**	**241**	**4 442**	**7 755**	**275**	**5 078**	**8 898**
9 182	**214 160**	**369 798**	**9 611**	**234 038**	**394 678**	**10 137**	**252 146**	**422 041**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **: 8.6.3** **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel**
Room Occupancy Rate of Hotels and
1994

Provinsi *Province*	1994		1995	
	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & Other accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	44,2	45,6	50,5	45,6
Sumatera Utara	44,6	30,3	45,2	32,8
Sumatera Barat	33,6	38,9	37,3	39,2
Riau	44,1	30,8	44,7	29,8
Jambi	20,4	36,7	44,0	36,5
Bengkulu	20,2	21,5	26,9	31,5
Sumatera Selatan	45,5	34,1	41,3	32,3
Lampung	51,5	37,2	56,3	44,0
D.K.I. Jakarta	58,0	48,9	55,6	51,5
Jawa Barat	39,1	32,9	39,1	31,7
Jawa Tengah	41,2	26,5	40,3	23,1
D.I. Yogyakarta	54,5	33,4	49,6	29,2
Jawa Timur	48,1	30,1	47,8	29,7
Bali	62,0	36,2	60,6	29,4
Nusa Tenggara Barat	48,1	29,6	43,6	31,4
Nusa Tenggara Timur	41,0	43,4	48,5	37,8
Kalimantan Barat	48,1	23,7	50,1	31,4
Kalimantan Tengah	40,2	32,6	39,3	31,9
Kalimantan Selatan	47,1	40,5	45,6	42,2
Kalimantan Timur	41,3	43,0	42,6	40,8
Sulawesi Utara	48,2	33,5	46,4	30,1
Sulawesi Tengah	29,3	30,6	33,5	25,8
Sulawesi Selatan	29,8	24,0	33,0	24,0
Sulawesi Tenggara	42,7	37,7	45,2	37,7
Maluku	46,4	27,1	50,5	29,7
Irian Jaya	37,3	40,3	37,3	39,7
Timor Timur	39,7	63,2	43,8	55,1
Indonesia	50,5	33,7	48,0	31,8

http://www.bps.go.id

dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi
Other Accommodation by Province
1998

1996		1997		1998[x)]	
Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & Other accom'n*	Hotel ber bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & other accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
49,5	41,3	46,7	35,8	46,4	33,8
46,6	32,4	44,4	29,2	38,0	28,6
34,2	38,6	34,9	35,1	24,7	34,9
40,8	27,3	32,9	22,4	39,0	20,4
37,4	32,7	55,7	39,9	55,4	42,6
30,1	41,4	27,8	29,2	20,9	30,5
45,0	28,7	47,1	43,2	40,3	45,6
58,2	42,2	56,8	42,4	42,5	45,2
52,4	48,7	49,2	48,9	42,3	49,4
40,6	30,2	37,0	27,5	31,8	26,5
39,4	23,0	39,6	21,7	31,7	27,7
49,8	32,9	46,1	32,5	34,1	32,8
47,5	30,1	45,6	30,3	33,9	30,2
60,1	34,1	57,3	36,1	55,4	36,4
38,2	24,7	37,1	27,4	27,6	27,4
45,5	32,0	46,0	21,3	45,0	20,1
50,1	31,4	48,1	31,5	46,5	33,4
61,1	40,1	55,3	30,6	67,0	29,6
50,3	43,6	48,5	32,7	46,7	31,7
51,0	36,2	52,7	38,6	42,7	37,7
46,1	31,3	45,6	28,6	40,1	27,4
35,9	23,3	29,6	24,9	25,4	22,8
32,0	18,9	26,4	18,0	21,2	15,9
38,3	40,6	40,2	34,5	31,8	35,1
53,3	37,1	44,4	37,5	52,4	40,5
40,5	36,0	42,7	37,0	32,4	34,6
37,3	26,1	39,9	31,3	29,4	29,2
49,1	31,5	47,0	30,9	38,7	32,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 8.6.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan *Average Length of Stay of Foreign and* 1994 -

Provinsi *Province*	1994		1995	
	Hotel bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & other accom'n*	Hotel bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & other accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	2,3	2,4	2,5	2,2
Sumatera Utara	1,4	1,3	1,4	1,2
Sumatera Barat	2,2	2,3	2,2	2,5
Riau	2,2	2,2	2,0	1,9
Jambi	1,0	2,1	1,6	2,2
Bengkulu	2,5	1,7	2,3	1,8
Sumatera Selatan	2,4	1,9	1,9	1,7
Lampung	1,8	2,0	2,0	1,8
D.K.I. Jakarta	2,1	1,2	2,1	1,2
Jawa Barat	1,9	1,4	1,9	1,4
Jawa Tengah	1,4	1,1	1,4	1,1
D.I. Yogyakarta	1,9	1,7	1,9	1,8
Jawa Timur	1,7	1,2	1,6	1,2
Bali	3,4	3,2	3,6	2,3
Nusa Tenggara Barat	3,0	1,9	2,8	2,1
Nusa Tenggara Timur	4,1	4,9	3,8	5,1
Kalimantan Barat	2,8	1,6	2,8	1 ,3
Kalimantan Tengah	2,4	2,0	2,3	2,0
Kalimantan Selatan	1,6	2,5	1,9	2,4
Kalimantan Timur	2,3	2,1	2,3	2,0
Sulawesi Utara	2,9	3,1	2,9	2,6
Sulawesi Tengah	2,4	2,5	2,4	2,1
Sulawesi Selatan	1,8	1,7	2,0	1,7
Sulawesi Tenggara	2,5	2,3	2,7	2,4
Maluku	3,8	2,1	4,0	2,3
Irian Jaya	1,8	2,7	1,8	2,7
Timor Timur	3,0	6,0	4,1	7,4
Indonesia	2,2	1,7	2,3	1,6

http://www.bps.go.id

Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi
Domestic Guest by Province
1998

1996		1997		1998 x)	
Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & other accom'n*	Hotel ber-bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & Other accom'n*	Hotel ber bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classi-fied hotels & other accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2,2	2,5	2,1	2,1	2,0	2,0
1,6	1,3	1,8	1,3	1,7	1,3
2,1	2,3	2,0	2,1	2,0	2,1
1,9	2,0	2,0	1,7	2,0	1,7
1,5	1,6	1,9	2,0	2,1	1,9
2,1	1,9	1,7	1,8	1,8	1,8
2,0	1,5	2,2	2,2	2,3	2,3
2,1	1,9	1,7	2,0	1,8	2,1
2,1	1,2	2,0	1,2	2,4	1,2
2,0	1,4	1,9	1,3	2,3	1,3
1,4	1,1	1,5	1,2	1,8	1,2
2,1	1,8	2,2	2,0	2,6	1,4
1,7	1,2	1,9	1,3	1,8	1,3
3,7	2,9	3,5	3,2	4,0	3,3
3,0	2,0	3,0	1,9	2,8	1,8
3,8	4,1	4,7	2,8	4,4	2,6
2,8	1,3	1,6	1,3	2,9	1,2
2,4	2,0	2,3	1,4	2,3	1,3
1,8	2,3	1,8	1,9	1,7	1,8
2,4	1,9	2,4	2,0	2,6	1,9
2,7	2,3	3,5	2,3	4,7	2,2
2,5	2,8	2,1	2,8	2,2	2,9
2,1	1,6	2,0	1,6	2,1	1,5
3,0	2,8	2,4	2,4	2,6	2,4
3,4	3,1	3,6	3,4	3,8	3,4
2,4	2,9	2,4	3,5	2,7	3,7
2,7	2,4	2,7	2,5	2,3	2,3
2,3	1,6	2,3	1,6	2,5	1,7

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9 KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Finance and Prices

9.1. Keuangan Negara

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1997/1998 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 23.577 miliar rupiah, yang berarti turun sebesar 6,3 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Sementara untuk anggaran pembangunan terjadi defisit sebesar 23.121 miliar rupiah. Secara keseluruhan, realisasi anggaran 1997/1998 mengalami surplus sebesar 457 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1997/1998 tercatat sebesar 108.184 miliar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 35.357 miliar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 72.827 miliar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 28.458 miliar rupiah atau sebesar 26,3 persen terhadap seluruh penerimaan rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 84.607 miliar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 29.697 miliar rupiah untuk pembayaran bunga dan cicilan hutang, yang berarti 35,1 persen dari seluruh pengeluaran rutin. Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 9.1.2 dan 9.1.4.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1998/1999 tercatat sebesar 263.888 miliar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 149.302 miliar rupiah dan penerimaan pembangunan 114.586 miliar rupiah. Dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 69,5 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 779,7 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 49.711 miliar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 99.591 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan seluruhnya berasal dari bantuan proyek.

9.1. Public Finance

Indonesia implements dynamic and balance system on National Budget (APBN). Dynamic means the budget grows every year and balance means equality on total revenue side and total expenditure side. By adopting dynamic budget system, government tries to stimulate and encourage domestic saving and to reduce the amount of foreign debt gradually.

In fiscal year 1997/1998 realization of routine budget experienced surplus by 23,577 billion rupiahs or decreased 6.3 per cent compared to the previous period. Realization of development budget, however, experienced deficit by 23,121 billion rupiahs. The entire budget in 1997/1998 experienced surplus by 457 billion rupiahs.

Routine revenue for fiscal year 1997/1998 recorded as 108,184 billion rupiahs which is 35,357 billion rupiahs revenue from crude oil and gas and 72,827 billion rupiahs revenue from outer crude oil and gas. The most dominant source of outer crude oil and gas is tax revenue, contributed 28,458 billion rupiahs or arround 26.3 per cent of total routine revenue. Whereas, routine expenditure for fiscal year 1997/1998 reached 84,607 billion rupiahs; which was spent mostly to interest and principal repayment of foreign debt of 29,697 billion rupiahs or arround 35.1 per cent of total expenditure. Detail imformation about 1997/1998 is presented on Table 9.1.2 and 9.1.4.

Revenue for fiscal year 1998/1999 reached 263,888 billion rupiahs, which is 149,302 billion rupiahs receipts from routine revenue and 114,586 receipts from development revenue. Compared to the previous fiscal year, routine revenue experienced increase 69,5 per cent while development revenue rocketed to 779.7 per cent. Routine revenue composed by 49,711 billion rupiahs from crude oil and gas, by 99,591 billion rupiahs from outer crude oil and gas, all development revenue was composed by project aid.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada Gambar 9.1 dan 9.2.

Trend of budget is shown by figure 9.1 and 9.2.

9.2. Perbankan

9.2. Banking

Krisis moneter dan keuangan yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 telah memberikan pengaruh cukup besar terhadap perkembangan industri perbankan. Untuk meminimalisasi dampak krisis ekonomi tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai kebijaksanaan diantaranya program restrukturisasi modal bank.

Monetary and finance crisis occured since midle of 1997, has affecting banking industry. Government has taken policies to minimize the impact of crisis such as restructuring bank capital program.

Sampai dengan akhir September 1998, jumlah bank umum yang beroperasi sebanyak 208 buah, yang terdiri dari 7 bank pesero, 27 bank pemerintah daerah, 130 bank swasta nasional, dan 44 bank asing & campuran. Dibandingkan tahun 1997, jumlah bank swasta nasional telah berkurang 14 bank, diantaranya karena ada tindakan pembekuan operasi bank-bank bermasalah. Demikian pula jumlah kantor bank pada tahun 1998 (September) tercatat sebesar 15.109 unit, yang berarti berkurang dibanding tahun 1997 (15.316). Bila dirinci menurut jenis bank, pada posisi yang sama jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan jumlah yang terbesar, yang terdiri atas BPR bukan Badan Kredit Desa sebanyak 1.787 unit, BPR Badan Kredit Desa sebanyak 5.345 unit, dan LDKP sebanyak 1.807 unit (Tabel 9.2.1).

By September 1998, the number of commercial bank reached 208 banks, consist of National State Bank 7 units, Regional/Provincial government state Bank 27 units, Private bank 130 units and pure foreign bank and joint venture bank 44 units. As compared to 1997, the number of bank has been decreased 14 banks, some of them are experiencing the impact of crisis and impact of policies. The number of bank offices in 1997 recorded as 15,316 units, decreased to 15,109 units in 1998. The largest number is Rural Credit Bank (BPR) divided into Rural Credit Agency (BKD) 5,345 units and Non Rural Credit Agency 3,594 units (see Table 9.2.1).

Dana yang tersedia sampai dengan Nopember 1998 tercatat sebesar 546.165 miliar rupiah, yang terdiri atas 96.693 miliar rupiah berupa giro, 384.671 miliar rupiah berupa deposito, dan 64.801 miliar rupiah berupa tabungan (Tabel 9.2.4). Bila dirinci menurut kelompok bank, dana yang ada pada Bank-bank Pesero dan Swasta Nasional sampai dengan Nopember 1998 tercatat masing-masing sebesar 261.684 miliar rupiah dan 221.146 miliar rupiah, atau 47,9 persen dan 40,5 persen dari jumlah dana yang tersedia (Tabel 9.2.5).

Banking fund availability by November 1998 recorded 546,165 billion rupiahs, which 96,693 billion rupiahs are demand deposit; 384,671 billion rupiahs are time deposit and 64,801 billion rupiahs are saving deposit. Funds available at national state banks and private banks by November reached 261,684 billion rupiahs and 221,146 billion rupiahs or around 47.9 per cent and 40.5 per cent respectively (see Table 9.2.4 and Table 9.2.5).

Jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral pada tahun 1997 tercatat sebesar 78.343 miliar rupiah, uang kuasi nilainya sebesar 355.643 miliar rupiah. Pada

Money supply (M1), which is composed by currency and demand deposit, in 1997 recorded 78,343 billion rupiahs and Quasi Money recorded 355,643 billion rupiahs. Money supply, M1 and Quasi

http://www.bps.go.id

tahun 1998 keadaan bulan Nopember, kondisi M1 maupun M2 masing-masing sudah mencapai 100.971 miliar rupiah dan 550.936 miliar rupiah.

Dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Swasta dan Perorangan. Pada tahun 1998 keadaan bulan Nopember tercatat perubahan moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 58.019 miliar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan Swasta dan Perorangan sebesar 72.019 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Tabel 9.2.2.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1997 tercatat sebesar 25.007 miliar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 24.957 miliar rupiah, dan kredit langsung 50 miliar rupiah. Pada tahun 1998 keadaan bulan Nopember kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 26.550 miliar rupiah. (Tabel 9.2.10)

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui pemerintah sejak tahun 1967 sampai dengan Desember 1998 sudah berkembang menjadi 10.929 proyek dengan besar modal 651.177,0 miliar rupiah (Tabel 9.2.19). Sedangkan Proyek penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1967 hingga Desember 1998 tercatat sebanyak 216.494,0 juta dolar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 6.540 proyek. (Tabel 9.2.21)

money, by November 1998 rose to 100,971 billion and 550,936 billion rupiahs respectively.

Of the factors of affecting money supply are foreign assets and claims on the business sector, consists of credit and other claims. On November 1998, the change of monetary, affected by foreign asset, reached 58,019 billion rupiahs, while claims on business sectors, companies and individuals recorded 72,019 billion rupiahs. The trend of money supply is shown on Table 9.2.2.

The amount of credit on Bank Indonesia was slightly increased as compared to before hand, it reached 25,007 billion rupiahs in 1997. Among that amount, around 24,957 billion rupiahs are rupiah credit liquidity and 50 billion rupiahs are direct investment credit. By 1998, total credit distributed by Bank Indonesia was 26,550 billion rupiahs (see Table 9.2.10).

Approved domestic investment cummulative 1967-1998 extended to 10,929 projects with the total investment of 651,177.0 billion rupiahs (Table 9.2.19). Whereas, approved foreign direct investment for the same period reached US$ 216,494.0 million those invested in 6,540 projects (see Table 9.2.21).

9.3. Perasuransian

Perkembangan perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi di Indonesia selama kurun waktu 1995-1998 terlihat lambat sekali (Tabel 9.3.1). Jumlah perusahaan asuransi naik dari 171 perusahaan (1997) menjadi 172 perusahaan pada tahun 1998. Sedangkan perusahaan pialang Reasuransi tidak ada perubahan yaitu tetap 13 perusahaan, begitu pula dengan perusahaan Adjuster tetap sebanyak 21 perusahaan. Konsultan aktuaria tidak mengalami perubahan, kecuali pialang asuransi mengalami peningkatan, yaitu dari 68 perusahaan pada tahun 1997 menjadi 70 perusahaan pada tahun 1998.

9.3. Insurance

The trend of number insurance company and insurance supporting company has shown a decelarate increase (shown by Table 9.3.1). In 1997, there was 171 insurance companies and the number was relatively constant, which only increased to 172 in 1998. Whereas, the number of re-insurance, act as brokerage, and insurance adjuster is 13 and 21 companies respectively. The number of insurance consultant rose slightly from 68 companies (1997) to 70 companies (1998).

9.4. Koperasi

Salah satu program pokok koperasi pada Repelita VI adalah Program Pemantapan Kelembagaan Koperasi. Program ini bertujuan untuk menata dan memantapkan kelembagaan koperasi agar makin sesuai dengan kebutuhan gerakan koperasi.

Perkembangan koperasi dan jumlah anggotanya menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1997 telah terbentuk koperasi primer dan sekunder sebanyak 52.206 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 10,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 16,5 persen (8.635 unit) KUD dan 83,5 persen (43.571 unit) Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 14.163 dan 14.910 ribu orang.

Pada tahun 1998 jumlah koperasi primer dan sekunder bertambah menjadi 57.511 unit yang terdiri dari 8.183 unit (14,2 persen) KUD dan 48.749 unit (85,8 persen) Non KUD, dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 9.842 dan 11.749 ribu orang. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah koperasi primer dan sekunder pada tahun 1998 mengalami kenaikan sebesar 10,2 persen. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya koperasi non KUD sebesar 11,9 persen, walaupun KUD mengalami penurunan (Tabel 9.4).

9.5. Harga-harga

Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta dalam kurun waktu 1995-1998 pada umumnya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Harga sabun/ detergen tidak mengalami perubahan selama periode 1995-1997, tetapi pada tahun 1998 naik sebesar 97,9 persen. Sedangkan harga telur itik pada tahun 1997 turun sebesar 7,5 persen, kemudian naik kembali pada tahun 1998 sebesar 70,2 persen. Demikian pula harga eceran beras yang terjadi di berbagai kota pada kurun waktu yang sama mengalami peningkatan, kecuali di lima kota sempat terjadi penurunan pada tahun 1996 dibandingkan tahun 1995 yaitu kota Pekanbaru, Bengkulu, Yogyakarta, Palangkaraya dan Ambon. Pada tahun 1998 harga eceran beras di pasar bebas

9.4. Cooperative

One main program targeted in Repelita VI (The Sixth-Five year Development Plan) was to built a strong cooperative institution. This program aimed to manage and to strengthen cooperative body in the future.

Trend of cooperative and cooperative member tends to increase every year. In 1997, the number of cooperative, called as primary and secondary, reached 52,206 units. It rose up around 10.2 per cent as compared to the previous year. Divided into cooperative type, there are around 16.5 per cent categorized as village cooperative unit (KUD) and 83.5 per cent (43,571 units) categorized as Non Village Cooperative Unit (Non KUD). The number of KUD was 14,163 and Non KUD was 14,910 thousand person respectively.

In 1998, the number of primary and secondary cooperative rose to 57,511 units, divided into KUD 8,183 units and Non KUD 48,749 units with the number of member 9,842 and 11,749 thousand person respectively. As compared to the previous year, the number of primary and secondary cooperative increased 10.2 per cent, it was affected by the increase of Non KUD (see Table 9.4).

9.5. Prices

The trend of retail prices in the period of 1995-1998 in Jakarta's market tends to increase every year. In particular, price of soaps seemed relatively constant up to 1997, then it increased 97.9 per cent in 1998. Whereas the price of eggs in 1997 decreased by 7.5 per cent and in 1998 it rose up 70.2 per cent. The price of rice in most of cities for 1995-1998 period generally increased except the price in Pekanbaru, Bengkulu, Yogyakarta, Palangkaraya and Ambon. In these cities, the price of rice was decreased in 1996, and then it increased in 1997 and 1998. In 1998 price of rice was varied, in Ujung Pandang it was around 1,591.39 rupiahs per Kg and in Palangkaraya was around 2,871.86 rupiahs per Kg. (Price of

http://www.bps.go.id

berkisar antara Rp 1.591,39 per kg (Ujung Pandang) sampai Rp 2.871,86 per kg di Palangkaraya (Tabel 9.5.1 dan 9.5.2).

Sejak bulan April 1998 indeks harga konsumen gabungan sudah diperluas menjadi 44 kota di Indonesia dengan mencakup 249-353 komoditi, sedangkan pada tahun sebelumnya indeks harga konsumen masih meliputi 27 kota dan mencakup sekitar 200-225 komoditi. Pada tahun 1998 indeks umum harga konsumen 44 kota di Indonesia tercatat sebesar 168,32 dan sumbangan terbesar berasal dari padi-padian dan lemak & minyak (Tabel 9.5.3). Indeks umum harga konsumen gabungan 27 kota di Indonesia pada tahun 1997 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1997 tercatat sebesar 198,22 sedangkan pada tahun 1996 sebesar 185,92 atau meningkat sebesar 6,6 persen (Tabel 9.5.3). Pada tahun 1997, lima ibukota provinsi yang angka indeks harga konsumennya melebihi angka rata-rata adalah Jakarta sebesar 208,65, Denpasar sebesar 198,63, Surabaya sebesar 201,44, Mataram sebesar 202,06 dan Kendari sebesar 200,01 (Tabel 9.5.4A).

Indeks Harga Konsumen merupakan dasar penghitungan laju inflasi di Indonesia. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan di 27 kota, secara umum tercatat sebesar 6,47 persen pada tahun 1996. Akibat krisis moneter yang mulai terjadi sekitar bulan Agustus 1997, angka laju inflasi pada tahun 1997 meningkat drastis menjadi 11,05 persen. Kelompok makanan merupakan kelompok yang mengalami peningkatan tertinggi dibanding kelompok lain, yaitu dari 6,12 persen menjadi 18,45 persen. Pada tahun 1998 laju inflasi telah mencakup 44 kota di Indonesia, secara umum laju inflasi yang terjadi pada tahun tersebut mencapai 77,63 persen tingkat tertinggi yang pernah terjadi selama 30 tahun terakhir (Tabel 9.5.5).

Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor pada tingkat perdagangan besar atau distributor. Indeks Harga perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.

important commodities is shown on Table 9.5.1 and 9.5.2).

Since April 1998, the scope of index calculation has been enlarged to cover 219 up to 353 commodities and 44 cities, while in the previous period only based on 200 up to 225 commodities and 27 cities. General Consumers Price Indicies (GCPI) in 1998, enclose 11 cities, recorded as 168.32 whereas the largest share contibuted by cereal and fat oil (see Table 9.5.3). General Consumers Price Indices, enclose 27 cities, increased from 185.92 in 1996 to 198.22 in 1997 or increased by 6.6 per cent. (Complete figure is presented in Table 9.5.3). General Consumers Prices Indices in five cities were higher than the average indicies, i.e: Jakarta's index was 208.65; Denpasar's index was 198.63; Surabaya's index was 201.44; Mataram's index was 202.06 and Kendari's index was 200.01 (see Table 9.5.4A).

Inflation is calculated based on Consumers Price Indices in Indonesia. Inflation rate, based on accumulation change of Consumers Price Indices of 27 cities, in 1996 recorded as 6.47 per cent. As the effect of economic crisis, inflation rate on August 1997 rose significantly to 11.05 per cent. The highest inflation rate is occured on food group which increased from 6.12 per cent in 1996 to 18.45 per cent in 1997. In 1998, inflation rate calculated based on 44 cities, rocketed to 77.63 per cent. The rate was the highest since the late thirty years (see Table 9.5.5).

Wholesale price is defined as price of consumption goods, raw material and capital goods, produced in Indonesia or imported in wholesaler level or distributor level. Wholesale price indices are presented in general, and sectoral indices which is divided into agriculture, manufacturing, mining and quarrying, import and export group.

http://www.bps.go.id

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 1998, Indeks umum HPB meningkat sebesar 101,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 282 pada tahun 1997 menjadi 569. IHPB tiap sektor pada tahun 1998 juga meningkat dibandingkan tahun 1997. Masing-masing IHPB tercatat sebesar 750 untuk sektor pertanian, 396 untuk sektor pertambangan dan penggalian, 455 untuk sektor industri, 598 untuk sektor impor, serta 592 untuk sektor ekspor yang dibedakan atas IHPB ekspor tanpa minyak bumi sebesar 994 dan IHPB ekspor minyak bumi sebesar 474 (Tabel 9.5.11).

Wholesale price indices has increased up to 1998, as compared to the previous year, the index of 1998 increased by 101.8 per cent. General wholesale price indices 1997 was 282, then increased to 569 in 1998. Whereas sectoral wholesale price indices also increased consecutively, as agriculture index increased by 750, mining index 396, manufacturing 455, import 598 and export index by 592 (see Table 9.5.11).

Indeks umum HPB bahan bangunan (1983 = 100) pada tahun 1997 mengalami kenaikan sebesar 4,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan terjadi lagi pada tahun berikutnya (1998), sebesar 68,1 persen, yaitu dari 273 menjadi 459. Kenaikan IHPB tersebut terjadi pada semua jenis bahan bangunan. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun 1998 adalah jenis pekerjaan umum untuk jalan-jalan & jembatan (477) dan terendah adalah pekerjaan umum untuk pertanian (450) (Tabel 9.5.13).

General wholesale indices of construction (1983=100) in 1997 increased by 4.6 per cent compared to the previous year. In the following year, the index increased by 68.1 per cent, from 273 (in 1997) to 459 (in 1998). The increasing is experienced by all items in this group; Whereas the highest occured on construction material, in particular for roads and bridge by 477 and the lowest on irrigation by 450 both on general works (see Table 9.5.13).

Salah satu indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) yang merupakan perbandingan antara Indeks harga yang diterima (It) dan yang dibayar petani (Ib). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar untuk propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1976 = 100. Pada periode 1996 - 1998 NTP untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), dengan mencatat angka diatas 100.

One indicator, which indirectly shows farmers welfare, is the Farmers Term of Trade (FTT), formulated as ratio between the index of prices received by farmer and the index of prices paid by farmers; expressed in percentage. The base year used for the previous period was 1976 (1976 = 100), while since 1996 up to now the base year is 1989 (1989 = 100); particularly for provinces located in Java island. Along the 1996-1998 period, farmers term of trade of 4 provinces located in Java exceeded 100, it means the farmer condition is better than 1983.

NTP pada tahun 1997 di Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur naik masing-masing sebesar 3,1 persen; 2,5 persen dan 5,4 persen dibanding dengan tahun sebelumnya, kecuali Jawa Tengah yang menurun sebesar 4,4 persen. Pada umumnya NTP pada tahun 1998 mengalami penurunan, kecuali Provinsi D.I. Yogyakarta mengalami peningkatan sekitar 14,6 persen.

Farmer term of trade in three provinces of Java i.e; West Java, Yogyakarta and East Java increased by 3.1 per cent, 2.5 per cent and 5.4 per cent in 1997 as compared to 1996, except Central Java decreased by 4.4 per cent. In 1998, farmer term of trade generally decreased except Yogyakarta experienced an increased 14.6 per cent. Farmer term of trade for West Java, Central Java and East Java

http://www.bps.go.id

Penurunan NTP tersebut terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur masing-masing sebesar 2,6 persen; 9,8 persen dan 6,8 persen. (Tabel 9.5.14).

Tabel 9.5.15 menyajikan NTP di 10 Provinsi Luar Jawa selama periode 1996 - 1998 dengan tahun 1987 sebagai tahun dasar. Pada periode tersebut nampaknya tingkat kesejahteraan petani di tiga provinsi menunjukkan keadaan yang kurang baik dibandingkan dengan tahun 1987 (NTP di bawah 100), yaitu Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara dan Lampung. Sedangkan provinsi yang memiliki NTP di atas 100 selama periode 1996 - 1998 adalah Sumatera Barat, Bali, NTB, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Sedangkan propinsi lainnya memiliki NTP yang cukup bervariasi. Pada tahun 1998 NTP di luar Jawa berkisar antara 73,06 (Lampung) sampai 142,34 (NTB).

consecutively decreased by 2.6 per cent; 9.8 per cent and 6.8 per cent (see Table 9.5.14).

Table 9.5.15 presents the farmer term of trade in 10 provinces outside Java along the period of 1996-1998 by using 1987 as base year. Along the period, the farmer's socio-economic condition slightly decreased in several provinces as shown by the level of farmer term of trade that lower than 100 as occured in Dista Aceh, North Sumatera and Lampung. Some other provinces which get the farmer term of trade greater than 100 are West Sumatera, Bali, West Nusa Tenggara, South Kalimantan and South Sulawesi.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Cakupan Statistik Keuangan Negara** meliputi:
   a. Keuangan Pemerintah Pusat
   b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
   c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
   d. Keuangan Pemerintah Desa.

2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.

3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

5. - Uang beredar dalam arti sempit (MI) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
   - Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
   - Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
   - Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
   - Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

6. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing

TECHNICAL NOTES

1. Public Finance Statistics consists of :
   a. Central Government Finance
   b. Provincial Government Finance
   c. District-Level Government Finance
   d. Village-Level Government Finance

2. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and district levels are collected by the BPS through the provincial and district offices. The financial sector is based on fiscal year ending in March.

3. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

4. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.

5. - *The "narrow money (M1)" is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
   - *The " broad money (M2) " or " domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.*
   - *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the Treasury and commercial banks.*
   - *Demand deposit comprises current accounts, transfer, and mature time and savings deposits in rupiah, held by residents with the monetary system.*
   - *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents with commercial banks.*

6. Data on foreign and domestic investments approved by government, are obtained from the

http://www.bps.go.id

(PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.

"Badan Koordinasi Penanaman Modal" (Investment Coordinating Board).

The data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.

7. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan.
Jenis asuransi terdiri dari :
a. Asuransi Jiwa
b. Asuransi Kerugian
c. Reasuransi
d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI

7. Data for insurance are generated from the Department of Finance.
Types of insurance are :
a. Life insurance
b. Non life insurance
c. Reinsurance
d. Company which running social insurance program and Worker Social Insurance
e. Company which running insurance program for Civil servant and Army Force

8. **Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD**. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 Th 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

8. Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives Unit) and Non-KUD (Non-Village Cooperatives Unit). The data for cooperatives are obtained from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives Unit are economic organizations operated by the community, as a means to develop the economic activities of the village-community, run by and for, the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives Unit are also economic organizations, which gather non village members who share a common social function or role, or division of labor, or profession in society.

9. **Data harga yang disajikan** meliputi :
a. Harga eceran beras di beberapa kota
b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.

9. Price statistics cover :
a. Retail prices of rice in several cities
b. Retail prices of several commodities in Jakarta
c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
d. Wholesale Price Index (WPI)
e. Indices of prices received and paid by farmers.

10. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing

10. The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS in several cities. Due to different qualities of rice

kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras kualitas sedang.

11. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.

12. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak bulan April 1998, IHK mencakup sekitar 249 - 353 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 44 kota tahun 1996. Sedangkan IHK sebelum April 1998 masih mencakup 200 - 225 komoditas dengan menggunakan pola konsumsi hasil SBH di 27 ibukota propinsi tahun 1988/ 1989.

13. IHK (sebelum April 1998) mencakup 4 kelompok yaitu makanan; perumahan; sandang; dan aneka barang dan jasa. Sedangkan penyajian IHK pada metode baru dikelompokkan menjadi 7 kelompok yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olah raga; transpor dan komunikasi.

14. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari

$$\frac{In - In\text{-}1}{In\text{-}1} \times 100$$

dimana : In = Indeks bulan n

In-1 = Indeks bulan n-1

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point yang sebelumnya menggunakan metode kumulatif bulanan.

15. **IHPB** disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.

in each city, the medium quality rice is used.

11. The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the BPS in Jakarta, and is limited to 16 commodities.

12. ***The Consumer Price Index (CPI)*** *is an indicator of inflation, in Indonesia. Since April 1998, the calculation of the CPI has been based on a consumption pattern obtained from the 1996 Cost of Living Survey (CLS) in 44 cities, covering 249 - 353 commodities. Before April 1998, the calculation of CPI covered 200 - 225 commodities, and was based on a consumption, patttern obtained from the 1988/1989 CLS in 27 provincial capital cities.*

13. Commodities of CPI (before April 1998) divided into 4 groups : food; housing; clothing; and miscellaneous. In the new method of CPI, commodities divided into 7 groups as follows : food; prepared food; soft drink, cigarette,& tobacco; housing; clothing; health; education, recreation & sports; tranportation communication.

14. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :

$$\frac{In - In\text{-}1}{In\text{-}1} \times 100$$

where : In = Index in month n

In-1 = Index in month n-1

b. The percentage change of yearly CPI is calculate using point to point method, but before April 1998 using a monthly cummulative method.

15. The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indices for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.

http://www.bps.go.id

16. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. Untuk 4 propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar, sedangkan 10 propinsi di luar Jawa menggunakan tahun 1987.

17. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB)adalah :

Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$In = \frac{\acute{Y} \frac{Pn}{Pn\text{-}1} \; Pn\text{-}1.Qo}{\acute{Y} \; Po \; Qo} \; X \; 100$$

dimana :

I_n	=	Indeks bulanan
P_n	=	Harga pada bulan ke n
P_{n-1}	=	Harga pada bulan ke n-1
P_o	=	Harga pada tahun dasar
Q_o	=	Kuantitas pada tahun dasar

16. ***Farmers' terms of trade*** *(FTT) is computed as the ratio of indices of prices received and paid by farmers. 1983 has been used as the base year for calculating the farmers' terms of trade in Java's 4 provinces, while 1987 has been used as the base year for calculating the FTT in 10 provinces outside Java.*

17. *The method used in calculating consumer Price Indices (CPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is modified laspeyres formula.*

The modified Laspeyres formula is :

$$In = \frac{\acute{Y} \frac{Pn}{Pn\text{-}1} \; Pn\text{-}1.Qo}{\acute{Y} \; Po \; Qo} \; X \; 100$$

where:

I_n	=	*Monthly index*
P_n	=	*Price in month n*
P_{n-1}	=	*Price in month (n-1)*
P_o	=	*Price in the base year*
Q_o	=	*Quantity in the base year*

http://www.bps.go.id

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

Tabel / *Table* : 9.1.1

Anggaran Pendapatan Negara
The Budgeted Government Revenues
1995/1996 - 1998/1999
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sumber penerimaan / *Source of revenues*	1995//1996	1996/1997	1997/1998	1998/1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerimaan dalam negeri ***Routine revenues***	**66 265**	**78 203**	**88 061**	**149 302**
Penerimaan minyak bumi dan gas *Oil and gas revenues*	13 276	14 120	14 871	49 711
Penerimaan diluar minyak bumi dan Gas/*Non oil and gas revenues*	52 989	64 083	73 190	99 591
Pajak Penghasilan/*Income Tax*	19 239	23 708	29 118	25 846
Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah/*Value Added Tax on Goods and Services and Tax on The Sale of Luxury Goods*	16 655	21 788	24 601	28 940
Bea masuk/*Import duties*	3 543	3 451	3 322	5 495
Cukai/*Excise duties*	3 299	4 033	4 436	7 756
Pajak ekspor/*Export tax*	45	160	100	943
Pajak lainnya/*Other taxes*	319	570	633	540
Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Retribution for Regional Development/ Taxes on Land and Building*	1 923	2 277	2 505	3 411
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenues*	6 491	7 268	8 226	26 660
Penerimaan penjualan BBM *Other oil revenues*	1 475	828	249	–
Penerimaan pembangunan ***Development revenues***	**11 759**	**12 413**	**13 026**	**114 586**
Bantuan Program/*Programs Aid*	–	–	–	74 045
Bantuan Proyek/*Projects Aid*	11 759	12 413	13 026	40 541
Jumlah / *Total*	**78 024**	**90 616**	**101 087**	**263 888**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.2

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Revenues
1994/1995 - 1997/1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sumber penerimaan / *Source of revenues*	1994/1995 [1]	1995/1996 [1]	1996/1997 [1]	1997/1998 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerimaan dalam negeri ***Routine revenues***	**66 418**	**73 014**	**87 630**	**108 184**
Penerimaan minyak bumi dan gas *Oil and gas revenues*	13 537	16 055	20 137	35 357
Penerimaan diluar minyak bumi dan gas/*Non oil and gas revenues*	52 881	56 959	67 493	72 827
Pajak penghasilan/*Income tax*	18 764	21 012	27 062	28 458
Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah/*Value Added Tax on Goods and Services and Tax on the sale of luxury Goods*	16 545	18 519	20 351	24 501
Bea masuk/*Import duties*	3 900	3 029	2 579	2 990
Cukai/*Excise duties*	3 153	3 593	4 263	4 807
Pajak ekspor/*Export tax*	131	186	81	125
Pajak lainnya/*Other taxes*	302	453	591	530
Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Retribution for Regional Development/ Taxes on Land and Building*	1 647	1 894	2 413	2 655
Penerimaan bukan pajak/*Non tax revenues*	6 433	7 785	10 153	8 761
Penerimaan penjualan BBM *Other oil revenues*	2 006	488	–	–
Penerimaan pembangunan ***Development revenues***	**9 838**	**9 009**	**11 900**	**23 817**
Bantuan Program/*Programs Aid*	–	–	–	–
Bantuan Proyek/*Projects Aid*	9 838	9 009	11 900	23 817
Jumlah / *Total*	**76 256**	**82 023**	**99 530**	**132 001**

Catatan / *Note* : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / *(Budget Additional and Changes)*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.3

Anggaran Belanja Negara
The Budgeted Government Expenditures
1995/1996 - 1998/1999
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis Pengeluaran *Kind of expenditures*	1995/1996	1996/1997	1997/1998	1998/1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran rutin ***Routine expenditures***	**47 241**	**56 113**	**62 159**	**171 205**
Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personnel and pensions*	15 347	18 281	21 192	24 781
Belanja barang *Material expenditures*	4 745	6 588	8 895	11 425
Subsidi daerah otonom *Subsidies to autonomous regions*	8 410	10 012	11 536	13 290
Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	18 215	20 227	19 571	66 236
Lain-lain pengeluaran rutin *Other routine expenditures*	524	1 005	965	55 473
Pengeluaran pembangunan ***Development expenditures***	**30 783**	**34 503**	**38 928**	**92 683**
Pembiayaan rupiah *Rupiah financing*	19 024	22 089	25 902	52 142
Bantuan Proyek *Projects Aid*	11 759	12 414	13 026	40 541
Jumlah / *Total*	**78 024**	**90 616**	**101 087**	**263 888**

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.4

Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara
Actual Government Routine and Development Expenditures
1995/1996- 1997/1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis Pengeluaran / *Kind of expenditures*	1995/1996 [1]	1996/1997 [1]	1997/1998 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran rutin/*Routine expenditures*			
Belanja pegawai *Personnel expenditures*	13 001	14 454	19 175
Tunjangan beras/*Rice allowances*	734	768	916
Gaji dan pensiun/*Salaries and pensions*	11 047	13 002	15 237
Uang makan lauk pauk/*Food allowances*	560	101	1 199
Belanja pegawai dalam negeri lainnya *Other domestic personnel expenditures*	370	480	792
Belanja pegawai luar negeri *Overseas personnel expenditure*	290	103	1 031
Belanja barang *Material expenditures*	5 175	8 109	9 032
Belanja barang dalam negeri *Domestic material expenditures*	4 875	7 825	8 275
Belanja barang luar negeri *Overseas material expenditure*	300	284	757
Subsidi daerah otonom *Subsidies to autonomous region*	8 227	9 358	9 873
Belanja pegawai/*Personnel expenditures*	7 807	8 874	9 347
Belanja non pegawai/*Non-personnel expenditures*	420	484	526
Bunga dan cicilan hutang *Interest and debts repayment*	22 109	27 491	29 697
Hutang dalam negeri/*Internal debt*	1 620	4 589	1 640
Hutang luar negeri/*External debt*	20 489	22 902	28 057
Lain-lain/*Others*	1 923	3 149	16 830
Jumlah / *Total* (I)	**50 435**	**62 561**	**84 607**

Catatan / *Note* : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / *Budget (Additional and Changes)*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.4*

Jenis Pengeluaran / *Kind of expenditures*	1995/1996 [1]	1996/1997 [1]	1997/1998 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran pembangunan *Development expenditures*			
Departemen-lembaga/*Departments-institutions*	10 980	12 159	11 576
Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	426	458	469
Bantuan pembangunan kabupaten *Development subsidy to regencies*	2 474	2 941	3 465
Sumbangan pembangunan provinsi *Development subsidy to provinces*	1 257	1 394	1 662
Penyertaan modal pemerintah *Government capital participation*	380	830	119
Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	143	186	547
Pembangunan Sekolah Dasar *Construction of Primary Schools*	494	592	663
Ipeda/*Retribution for Regional Development*	1 724	2 396	2 416
Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/ *Sanitary Facilities/Public Health Centres*	339	564	870
Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar *Construction and rehabilitation of markets*	–	–	–
Bantuan penghijauan dan reboisasi *Replanting and Reforestation*	–	–	–
Timor Timur	–	–	–
Inpres Desa Tertinggal	498	524	480
Prasarana jalan/*Road facilities*	–	–	–
Lain-lain/*Others*	1 057	2 008	854
Bantuan Proyek/*Projects Aid*	9 009	11 900	23 817
Cadangan anggaran pembangunan/*Development Budget Reserves*	–	–	–
Jumlah / *Total* (II)	**28 781**	**35 952**	**46 938**
Jumlah / *Total* I + II	**79 216**	**98 513**	**131 545**

Catatan / *Note* : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / *Budget (Additional and Changes)*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.5

Anggaran Belanja Pembangunan Berdasarkan Sektor
The Budgeted Development Expenditures by Sector
1994/1995 - 1997/1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sektor / *Sector*	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri/ *Industry*	450	497	507	590
Pertanian dan Kehutanan/*Agriculture and Forestry*	990	1 104	1 294	1 513
Pengairan/*Irrigation*	1 687	2 042	2 317	2 616
Tenaga Kerja/*Manpower*	147	171	187	269
Perdagangan, Pengembangan Usaha Nasional, Keuangan dan Koperasi / *Trade, Unfolding National, Initiative, Financial, and Cooperative*	736	534	402	550
Transportasi, Meteorologi dan Geofisika *Transportation, Meteorology and Geophysics*	5 226	5 898	6 771	6 850
Pertambangan dan Energi / *Mining and Energy*	3582	3 895	4 102	4 423
Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi *Tourism, Pos and Communications*	722	1 006	1 043	963
Pembangunan daerah dan Transmigrasi *Local Government Development and Transmigration*	5 504	6 139	6 509	7 164
Lingkungan Hidup dan Tata Ruang *Environment and Lay-out*	452	517	615	686
Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan YME, Pemuda dan Olahraga / *Education Culture, Credentials, Youth and Sports*	3 061	3 359	3 970	4 677
Kependudukan dan Keluarga Sejahtera / *Demography and Prosperous Family*	290	300	328	691
Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Peranan Wanita, Anak dan Remaja / *Social Affair, Healthy, Women Participation, Child and Adolescent*	1 031	1 052	1 365	2 097
Perumahan dan Permukiman/*Dwelling and Residence*	888	1 102	1 326	1 534
Agama/*Religious*	122	183	254	304
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi/*Science and Technologi*	530	711	806	882
Hukum/*Law*	111	139	173	195
Aparatur Negara dan Pengawasan *Civil Servants and Control*	557	664	819	911
Politik, Hubungan Luar Negeri, Penerangan, Komunikasi dan Media Massa / *Politics, International Relation, Information, Communication, and Mass Communication*	157	153	183	286
Pertahanan dan Keamanan / *Defence and Security*	1 155	1 317	1 532	1 727
Jumlah / *Total*	27 398	30 783	34 503	38 928

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.6

Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi
Government Budget and Its Realization
1995/1996 - 1997/1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian/*Description*	1995/1996 [1)]	1996/1997 [1)]	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran/*Budget*			
Penerimaan/*Revenues*	78 024	90 616	101 087
Rutin/*Routine*	66 265	78 203	88 061
Pembangunan/*Development*	11 759	12 413	13 026
Pengeluaran/*Expenditures*	78 024	90 616	101 087
Rutin/*Routine*	47 241	56 113	62 159
Pembangunan/*Development*	30 783	34 503	38 928
Realisasi/*Realization*			
Penerimaan/*Revenues*	82 023	99 530	132 001
Rutin/*Routine*	73 014	87 630	108 184
Pembangunan/*Development*	9 009	11 900	23 817
Pengeluaran/*Expenditures*	79 216	98 513	131 545
Rutin/*Routine*	50 435	62 561	84 607
Pembangunan/*Development*	28 781	35 952	46 938
Surplus (+) / Defisit (–)	2 807	1 017	456
Selisih anggaran dengan realisasi/*Difference of budgeted and realization*			
Penerimaan/*Revenues*	– 3 999	– 8 914	– 30 914
Pengeluaran/*Expenditures*	– 1 192	– 7 897	– 30 458

Catatan / *Note* : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.7

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonomi Tingkat I
Actual Revenues and Expenditures of First Level Regional Government
1994/1995 - 1996/1997
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	205 545	146 196	54 992	201 188
	1995/1996	215 118	152 073	62 103	214 176
	1996/1997	255 366	166 540	84 145	250 685
Sumatera Utara	1994/1995	543 560	422 109	93 518	515 627
	1995/1996	613 429	456 901	127 108	584 009
	1996/1997	673 820	491 516	169 338	660 854
Sumatera Barat	1994/1995	121 507	63 249	45 236	108 485
	1995/1996	143 825	70 312	54 533	124 845
	1996/1997	167 120	80 811	71 475	152 286
Riau	1994/1995	224 936	78 905	104 963	183 868
	1995/1996	267 936	89 869	127 408	217 277
	1996/1997	307 088	112 911	154 591	267 502
Jambi	1994/1995	92 223	29 012	52 634	81 646
	1995/1996	114 159	32 367	64 762	97 129
	1996/1997	129 581	42 684	76 005	118 689
Sumatera Selatan	1994/1995	190 937	86 053	81 287	167 340
	1995/1996	225 209	112 044	81 656	193 700
	1996/1997	257 984	116 144	119 271	235 415
Bengkulu	1994/1995	67 438	25 526	37 156	62 682
	1995/1996	81 691	31 143	41 957	73 100
	1996/1997	96 332	38 948	51 758	90 706
Lampung	1994/1995	123 676	61 757	51 078	112 835
	1995/1996	148 274	70 306	64 257	134 563
	1996/1997	166 647	87 121	75 956	163 077
D.K.I. Jakarta	1994/1995	2 186 265	1 059 828	788 109	1 847 937
	1995/1996	2 716 623	1 402 295	932 965	2 335 260
	1996/1997	2 972 350	1 606 729	1 229 105	2 835 834
Jawa Barat	1994/1995	1 325 290	956 096	239 278	1 195 374
	1995/1996	1 588 775	1 085 618	421 610	1 507 228
	1996/1997	1 646 283	1 148 848	473 419	1 622 267
Jawa Tengah	1994/1995	1 138 624	960 972	131 636	1 092 608
	1995/1996	1 324 981	1 081 259	179 281	1 260 540
	1996/1997	1 500 398	1 210 312	249 828	1 460 140
D.I. Yogyakarta	1994/1995	196 766	148 884	36 907	185 791
	1995/1996	221 787	169 757	39 938	209 695
	1996/1997	213 380	157 356	47 173	204 529
Jawa Timur	1994/1995	1 315 937	1 010 048	205 434	1 215 482
	1995/1996	1 484 602	1 057 355	297 204	1 354 559
	1996/1997	1 692 519	1 185 103	418 459	1 603 562

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.7*

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1994/1995	123 462	50 531	50 518	101 049
	1995/1996	160 135	62 924	68 752	131 676
	1996/1997	185 873	73 641	85 595	159 236
Nusa Tenggara Barat	1994/1995	79 100	30 150	43 191	73 341
	1995/1996	93 275	34 546	51 904	86 450
	1996/1997	109 170	40 813	57 430	98 243
Nusa Tenggara Timur	1994/1995	112 096	33 147	70 868	104 015
	1995/1996	111 181	35 524	68 538	104 062
	1996/1997	129 102	48 295	75 019	123 314
Timor Timur	1994/1995	71 871	22 986	43 801	66 787
	1995/1996	76 803	26 893	46 711	73 604
	1996/1997	83 072	31 353	47 469	78 822
Kalimantan Barat	1994/1995	121 227	41 257	66 365	107 622
	1995/1996	133 222	48 540	77 810	126 350
	1996/1997	142 831	57 729	75 122	132 851
Kalimantan Tengah	1994/1995	190 462	94 436	81 168	175 604
	1995/1996	210 527	108 797	89 809	198 606
	1996/1997	232 520	124 578	96 577	221 155
Kalimantan Selatan	1994/1995	222 578	165 297	53 992	219 289
	1995/1996	174 331	107 188	56 787	163 975
	1996/1997	208 754	124 375	62 300	186 675
Kalimantan Timur	1994/1995	246 685	103 092	97 296	200 388
	1995/1996	266 715	122 647	110 476	233 123
	1996/1997	290 275	130 070	128 742	258 812
Sulawesi Utara	1994/1995	96 100	45 734	48 744	94 478
	1995/1996	104 673	49 399	52 690	102 089
	1996/1997	120 467	56 093	63 525	119 618
Sulawesi Tengah	1994/1995	167 219	107 196	58 894	166 090
	1995/1996	184 959	120 872	59 524	180 396
	1996/1997	210 103	136 263	68 714	204 977
Sulawesi Selatan	1994/1995	165 707	70 046	84 667	154 713
	1995/1996	197 013	81 182	89 357	170 539
	1996/1997	242 941	101 847	99 533	201 380
Sulawesi Tenggara	1994/1995	76 305	25 454	44 200	69 654
	1995/1996	86 890	27 229	55 052	82 281
	1996/1997	100 493	30 837	62 372	93 209
Maluku	1994/1995	104 003	33 331	64 678	98 009
	1995/1996	109 535	34 361	69 048	103 409
	1996/1997	117 040	41 913	67 416	109 329
Irian Jaya	1994/1995	199 607	89 279	88 749	178 028
	1995/1996	257 621	115 252	89 794	205 046
	1996/1997	291 885	162 926	117 117	280 043
Indonesia	1994/1995	9 709 126	5 960 570	2 819 359	8 779 929
	1995/1996	11 313 289	6 786 653	3 481 034	10 267 687
	1996/1997	12 543 394	7 605 756	4 327 454	11 933 210

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.8

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II
Actual Revenues and Expenditures of Second Level Regional Government
1994/1995 - 1996/1997
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Provinsi / *Province*	Tahun / *Year*	Penerimaan / *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin / *Routine*	Pembangunan / *Development*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	224 710	108 504	112 045	220 549
	1995/1996	299 482	149 025	147 835	296 860
	1996/1997	328 221	159 490	163 483	322 973
Sumatera Utara	1994/1995	456 639	193 733	238 530	432 263
	1995/1996	568 294	267 754	281 941	549 695
	1996/1997	665 989	330 647	305 859	636 506
Sumatera Barat	1994/1995	337 688	213 672	119 460	333 132
	1995/1996	377 206	245 440	124 529	369 969
	1996/1997	427 637	277 984	139 020	417 004
Riau	1994/1995	307 485	152 825	144 032	296 857
	1995/1996	349 530	178 387	159 210	337 597
	1996/1997	411 501	212 144	188 433	400 577
Jambi	1994/1995	208 735	113 375	91 363	204 738
	1995/1996	241 110	134 689	100 428	235 117
	1996/1997	278 150	157 496	113 602	271 098
Sumatera Selatan	1994/1995	491 708	269 253	210 471	479 724
	1995/1996	556 086	305 116	223 840	528 956
	1996/1997	638 202	382 218	238 289	620 507
Bengkulu	1994/1995	109 849	62 602	44 590	107 192
	1995/1996	129 289	77 272	47 659	124 931
	1996/1997	155 697	89 537	61 519	151 056
Lampung	1994/1995	333 110	194 975	123 410	318 385
	1995/1996	373 910	233 798	122 799	356 597
	1996/1997	427 765	275 269	147 852	423 121
D.K.I. Jakarta	1994/1995	–	–	–	–
	1995/1996	–	–	–	–
	1996/1997	–	–	–	–
Jawa Barat	1994/1995	1 180 356	462 552	668 538	1 131 090
	1995/1996	1 575 346	652 269	840 372	1 492 641
	1996/1997	1 824 945	788 750	944 708	1 733 458
Jawa Tengah	1994/1995	919 486	411 089	468 484	879 573
	1995/1996	1 044 476	489 763	509 777	999 540
	1996/1997	1 214 049	578 891	586 561	1 165 452
D.I. Yogyakarta	1994/1995	115 945	50 300	59 791	110 091
	1995/1996	138 108	62 145	68 638	130 783
	1996/1997	198 128	110 406	79 610	190 016
Jawa Timur	1994/1995	1 026 072	413 846	585 735	999 581
	1995/1996	1 146 079	499 960	609 112	1 109 072
	1996/1997	1 382 200	601 468	711 792	1 313 260

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.8*

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1994/1995	319 559	186 527	112 180	298 707
	1995/1996	389 903	233 526	128 402	361 928
	1996/1997	462 964	278 180	160 594	438 774
Nusa Tenggara Barat	1994/1995	209 802	138 724	67 210	205 934
	1995/1996	240 842	162 469	74 570	237 039
	1996/1997	277 559	186 989	86 548	273 537
Nusa Tenggara Timur	1994/1995	324 470	190 349	129 168	319 517
	1995/1996	369 041	222 054	139 959	362 013
	1996/1997	420 379	248 095	163 931	412 026
Timor Timur	1994/1995	130 204	63 537	63 995	127 532
	1995/1996	149 438	84 709	59 959	144 668
	1996/1997	186 153	93 406	87 075	180 481
Kalimantan Barat	1994/1995	285 701	169 629	110 069	279 698
	1995/1996	332 446	198 493	123 475	321 968
	1996/1997	391 176	226 271	148 439	374 710
Kalimantan Tengah	1994/1995	187 458	59 919	119 540	179 459
	1995/1996	212 300	73 000	130 007	203 007
	1996/1997	241 263	88 505	140 500	229 005
Kalimantan Selatan	1994/1995	178 294	49 754	120 425	170 179
	1995/1996	297 925	152 709	134 610	287 319
	1996/1997	348 466	183 475	149 456	332 931
Kalimantan Timur	1994/1995	391 580	197 236	158 676	355 912
	1995/1996	447 290	229 832	192 422	422 254
	1996/1997	489 322	254 589	208 969	463 558
Sulawesi Utara	1994/1995	241 620	165 775	72 194	237 969
	1995/1996	276 421	190 451	80 866	271 317
	1996/1997	309 260	211 362	92 553	303 915
Sulawesi Tengah	1994/1995	109 444	29 311	77 251	106 562
	1995/1996	182 142	42 155	136 834	178 989
	1996/1997	157 898	44 014	108 425	152 439
Sulawesi Selatan	1994/1995	597 351	365 476	216 696	582 172
	1995/1996	657 666	425 673	218 092	643 765
	1996/1997	784 919	490 492	278 903	769 395
Sulawesi Tenggara	1994/1995	136 547	90 642	43 635	134 277
	1995/1996	156 979	106 687	48 805	155 492
	1996/1997	169 909	110 514	56 785	167 299
Maluku	1994/1995	190 853	113 855	69 067	182 922
	1995/1996	223 666	131 911	84 388	216 299
	1996/1997	233 752	129 464	88 464	217 928
Irian Jaya	1994/1995	422 479	251 966	163 108	415 074
	1995/1996	451 160	268 035	176 284	444 319
	1996/1997	555 655	322 459	218 627	541 086
Indonesia	1994/1995	9 437 145	4 719 436	4 389 663	9 109 099
	1995/1996	11 186 135	5 817 322	4 964 813	10 782 135
	1996/1997	12 981 159	6 832 115	5 669 997	12 502 112

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.1.9

Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban
Summary of Urban Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures
1994/1995 - 1996/1997
(Ribu Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Provinsi / *Province*	Tahun / *Year*	Penerimaan / *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin / *Routine*	Pembangunan / *Development*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	2 771 236	580 452	2 126 107	2 706 559
	1995/1996	2 936 252	535 912	2 398 391	2 934 303
	1996/1997	4 323 709	1 276 282	3 029 934	4 306 216
Sumatera Utara	1994/1995	10 606 642	3 479 667	7 126 620	10 606 287
	1995/1996	11 594 026	4 334 258	7 150 553	11 484 811
	1996/1997	12 661 175	3 712 125	8 898 701	12 610 826
Sumatera Barat	1994/1995	4 483 975	826 134	3 456 856	4 282 990
	1995/1996	4 427 030	813 724	3 589 710	4 403 434
	1996/1997	5 796 158	975 042	4 821 081	5 796 123
Riau	1994/1995	1 818 382	719 165	1 084 088	1 803 253
	1995/1996	2 515 829	727 075	1 788 754	2 515 829
	1996/1997	2 887 699	438 713	2 447 602	2 886 315
Jambi	1994/1995	1 136 458	256 680	868 887	1 125 567
	1995/1996	854 454	181 708	654 391	836 099
	1996/1997	1 943 785	335 514	1 550 892	1 886 406
Sumatera Selatan	1994/1995	3 918 247	1 291 058	2 621 665	3 912 723
	1995/1996	4 012 659	1 508 109	2 504 550	4 012 659
	1996/1997	5 011 515	1 958 703	2 845 428	4 804 131
Bengkulu	1994/1995	1 109 656	236 437	872 620	1 109 057
	1995/1996	952 918	142 691	765 846	908 537
	1996/1997	828 893	321 592	507 303	828 895
Lampung	1994/1995	1 843 500	403 967	1 439 533	1 843 500
	1995/1996	1 602 239	416 073	1 165 171	1 581 244
	1996/1997	1 802 851	401 507	1 400 426	1 801 933
D.K.I. Jakarta	1994/1995	51 033 898	8 432 150	42 501 688	50 933 838
	1995/1996	38 136 468	11 001 866	26 504 501	37 506 367
	1996/1997	56 603 789	18 794 042	36 968 666	55 762 708
Jawa Barat	1994/1995	61 673 242	21 297 984	40 370 360	61 668 344
	1995/1996	67 385 464	21 990 801	45 301 752	67 292 553
	1996/1997	84 488 527	25 528 404	58 016 863	83 545 267
Jawa Tengah	1994/1995	50 959 129	17 412 014	33 469 772	50 881 786
	1995/1996	54 350 766	19 489 055	34 603 277	54 092 332
	1996/1997	51 376 549	21 385 644	29 890 710	51 276 354
D.I. Yogyakarta	1994/1995	13 327 701	3 068 942	9 865 752	12 934 694
	1995/1996	12 156 436	3 486 842	7 311 687	10 798 529
	1996/1997	9 999 740	3 109 201	6 247 357	9 356 558
Jawa Timur	1994/1995	54 217 211	20 348 428	33 732 603	54 081 031
	1995/1996	52 593 384	20 973 870	31 518 375	52 492 245
	1996/1997	61 801 210	22 622 608	38 864 567	61 487 175

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.9*

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1994/1995	4 027 698	2 063 892	1 884 014	3 947 906
	1995/1996	6 455 994	2 878 798	3 436 016	6 314 814
	1996/1997	5 327 203	3 263 739	1 987 966	5 251 705
Nusa Tenggara Barat	1994/1995	2 022 481	910 978	1 111 416	2 022 394
	1995/1996	2 360 916	740 337	1 619 545	2 359 882
	1996/1997	1 926 126	587 486	1 328 140	1 915 626
Nusa Tenggara Timur	1994/1995	1 055 830	297 388	754 242	1 051 630
	1995/1996	835 088	262 155	572 933	835 088
	1996/1997	1 343 143	347 699	994 460	1 342 159
Timor Timur	1994/1995	159 828	77 277	75 955	153 232
	1995/1996	454 921	214 880	240 041	454 921
	1996/1997	278 018	163 533	114 485	278 018
Kalimantan Barat	1994/1995	1 518 442	166 628	1 351 815	1 518 443
	1995/1996	1 428 452	191 785	1 222 987	1 414 772
	1996/1997	1 852 855	270 908	1 565 767	1 836 675
Kalimantan Tengah	1994/1995	383 926	117 166	266 761	383 927
	1995/1996	495 935	129 132	318 434	447 566
	1996/1997	448 578	153 956	294 622	448 578
Kalimantan Selatan	1994/1995	2 185 652	467 010	1 695 195	2 162 205
	1995/1996	2 227 782	484 510	1 737 607	2 222 117
	1996/1997	2 819 271	598 398	2 212 379	2 810 777
Kalimantan Timur	1994/1995	2 488 654	1 057 059	1 431 574	2 488 633
	1995/1996	2 620 800	1 039 263	1 581 524	2 620 787
	1996/1997	4 255 294	1 808 588	2 437 137	4 245 725
Sulawesi Utara	1994/1995	2 369 812	685 397	1 678 115	2 363 512
	1995/1996	2 866 958	629 261	2 237 697	2 866 958
	1996/1997	3 043 490	510 851	2 456 225	2 967 076
Sulawesi Tengah	1994/1995	1 117 466	233 439	884 026	1 117 465
	1995/1996	1 260 902	320 843	940 059	1 260 902
	1996/1997	910 922	266 691	644 097	910 788
Sulawesi Selatan	1994/1995	4 460 006	886 476	3 395 150	4 281 626
	1995/1996	5 738 956	1 219 371	4 516 345	5 735 716
	1996/1997	7 574 051	2 154 872	5 403 596	7 558 468
Sulawesi Tenggara	1994/1995	486 975	51 085	435 890	486 975
	1995/1996	670 421	196 069	474 352	670 421
	1996/1997	973 678	235 339	738 339	973 678
Maluku	1994/1995	1 263 830	214 092	1 049 739	1 263 831
	1995/1996	1 328 054	273 525	1 054 529	1 328 054
	1996/1997	743 943	138 165	605 778	743 943
Irian Jaya	1994/1995	354 046	113 237	240 183	353 420
	1995/1996	496 508	157 297	338 910	496 207
	1996/1997	427 668	144 652	280 851	425 503
Indonesia	1994/1995	282 793 927	85 694 211	195 790 627	281 484 838
	1995/1996	282 723 612	94 339 210	185 547 937	279 887 147
	1996/1997	331 449 840	111 504 254	216 553 372	328 057 626

Tabel / *Table* : 9.1.10

Rekapitulasi Perkiraan Realisasi dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural
Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures
1994/1995 - 1996/1997
(Ribu Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Provinsi / *Province*	Tahun / *Year*	Penerimaan / *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin / *Routine*	Pembangunan / *Development*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	52 910 649	9 371 390	43 309 174	52 680 564
	1995/1996	59 654 149	10 610 740	48 930 663	59 541 403
	1996/1997	63 209 753	12 474 754	50 201 072	62 675 826
Sumatera Utara	1994/1995	49 566 336	9 518 480	39 810 569	49 329 049
	1995/1996	55 382 404	11 593 583	43 566 016	55 159 599
	1996/1997	56 156 077	12 021 562	43 594 014	55 615 576
Sumatera Barat	1994/1995	40 810 717	8 155 248	32 513 863	40 669 112
	1995/1996	37 886 452	8 742 653	29 114 061	37 856 714
	1996/1997	45 261 852	11 102 499	34 140 599	45 243 098
Riau	1994/1995	16 289 957	4 837 899	11 272 327	16 110 226
	1995/1996	21 780 355	5 728 510	15 946 519	21 675 029
	1996/1997	27 992 278	6 789 572	21 170 411	27 959 983
Jambi	1994/1995	13 412 037	2 890 306	10 202 507	13 092 813
	1995/1996	15 377 291	3 953 942	11 241 702	15 195 644
	1996/1997	16 084 820	4 441 752	11 466 813	15 908 565
Sumatera Selatan	1994/1995	29 063 985	8 960 021	20 019 357	28 979 377
	1995/1996	31 750 379	10 520 026	21 124 555	31 644 581
	1996/1997	35 630 659	14 676 589	20 782 636	35 459 225
Bengkulu	1994/1995	8 839 506	1 839 346	6 956 665	8 796 012
	1995/1996	9 710 924	2 261 696	7 430 892	9 692 588
	1996/1997	11 549 826	3 148 070	8 401 755	11 549 825
Lampung	1994/1995	34 143 303	9 055 664	24 594 820	33 650 483
	1995/1996	34 805 924	9 228 255	25 382 458	34 610 713
	1996/1997	40 315 807	10 358 186	29 654 526	40 012 712
D.K.I. Jakarta	1994/1995	–	–	–	–
	1995/1996	–	–	–	–
	1996/1997	–	–	–	–
Jawa Barat	1994/1995	232 388 054	73 474 512	158 685 171	232 159 682
	1995/1996	265 689 509	79 447 847	185 440 373	264 888 220
	1996/1997	296 142 709	91 280 706	204 124 378	295 405 084
Jawa Tengah	1994/1995	221 401 023	92 171 278	127 921 701	220 092 979
	1995/1996	249 367 820	103 225 387	145 059 838	248 285 225
	1996/1997	267 337 631	109 450 421	155 773 582	265 224 003
D.I. Yogyakarta	1994/1995	18 771 412	6 014 987	12 484 306	18 499 293
	1995/1996	15 099 133	5 779 753	8 832 461	14 612 214
	1996/1997	20 744 844	7 541 156	12 233 918	19 775 074
Jawa Timur	1994/1995	244 280 767	111 237 287	132 684 574	243 921 862
	1995/1996	269 508 188	118 961 106	149 330 162	268 291 268
	1996/1997	283 329 706	122 202 211	160 935 010	283 137 221
Bali	1994/1995	25 150 905	8 384 161	16 526 399	24 910 560
	1995/1996	22 532 241	10 770 711	11 627 546	22 398 257
	1996/1997	26 423 678	11 670 149	14 655 619	26 325 768

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.10*

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	1994/1995	18 680 929	4 770 598	13 909 752	18 680 350
	1995/1996	25 098 345	5 904 754	18 915 120	24 819 874
	1996/1997	20 831 688	5 600 302	15 206 235	20 806 537
Nusa Tenggara Timur	1994/1995	28 166 630	5 260 052	22 722 399	27 982 452
	1995/1996	27 704 377	5 368 382	21 701 194	27 069 576
	1996/1997	30 139 718	6 778 955	22 971 013	29 749 968
Timor Timur	1994/1995	6 441 918	923 494	5 297 481	6 220 975
	1995/1996	6 423 436	1 924 683	4 410 830	6 335 513
	1996/1997	6 016 959	1 659 648	4 202 766	5 862 414
Kalimantan Barat	1994/1995	21 613 091	3 248 246	18 337 169	21 585 414
	1995/1996	18 130 194	3 886 347	14 057 688	17 944 035
	1996/1997	17 656 656	4 103 188	13 488 606	17 591 794
Kalimantan Tengah	1994/1995	11 584 753	2 847 837	8 717 562	11 565 399
	1995/1996	10 878 589	3 157 537	7 715 525	10 873 062
	1996/1997	15 265 695	4 998 376	10 267 063	15 265 439
Kalimantan Selatan	1994/1995	25 484 792	5 545 654	19 879 738	25 425 392
	1995/1996	27 520 583	6 509 389	20 970 755	27 480 144
	1996/1997	32 537 682	7 492 424	25 030 720	32 523 144
Kalimantan Timur	1994/1995	14 580 082	5 062 020	9 280 565	14 342 585
	1995/1996	17 523 689	5 377 392	11 979 431	17 356 823
	1996/1997	18 957 460	5 409 942	13 516 558	18 926 500
Sulawesi Utara	1994/1995	23 682 142	5 439 356	18 231 177	23 670 533
	1995/1996	26 710 077	6 036 811	20 463 063	26 499 874
	1996/1997	30 384 724	5 940 871	20 831 704	26 772 575
Sulawesi Tengah	1994/1995	16 162 912	3 965 431	12 128 454	16 093 885
	1995/1996	16 316 564	4 407 036	11 803 795	16 210 831
	1996/1997	18 336 895	5 039 643	13 279 445	18 319 088
Sulawesi Selatan	1994/1995	53 852 080	13 241 539	40 369 467	53 611 009
	1995/1996	57 037 953	14 165 748	42 618 259	56 784 007
	1996/1997	70 270 184	16 859 496	53 268 076	70 127 572
Sulawesi Tenggara	1994/1995	11 930 940	2 964 984	8 965 957	11 930 940
	1995/1996	14 193 117	3 471 295	10 709 806	14 181 101
	1996/1997	15 328 369	4 305 593	11 021 584	15 327 177
Maluku	1994/1995	17 839 099	2 696 344	14 956 005	17 652 349
	1995/1996	16 589 225	3 290 987	13 298 238	16 589 225
	1996/1997	15 766 743	3 730 815	11 986 869	15 717 684
Irian Jaya	1994/1995	17 447 606	3 383 703	13 587 915	16 971 618
	1995/1996	16 808 977	4 631 986	12 019 462	16 651 448
	1996/1997	18 500 759	4 979 645	13 237 553	18 217 198
Indonesia	1994/1995	1 254 495 577	405 259 830	843 365 076	1 248 624 906
	1995/1996	1 369 479 895	448 956 556	913 690 412	1 362 646 968
	1996/1997	1 500 173 172	494 056 525	995 442 525	1 489 499 050

9.2. PERBANKAN
BANKING

Tabel / *Table* : 9.2.1

Bank dan Kantor Bank
Banks and Bank Offices
1994 - 1998

Perincian *Description*	Des. *Dec.* 1994	Des. *Dec.* 1995	Des. *Dec.* 1996	Des. *Dec.* 1997	Sep *Sep* 1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	7	7	7	7	7
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 171	1 301	1 379	1 527	1 602
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	27	27	27	27	27
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	431	446	490	541	556
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	166	165	164	144	130
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	3 203	3 458	3 964	4 150	3 904
Bank Asing & Campuran/*Foreign & Joint Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	40	41	41	44	44
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	83	83	86	90	108
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/*Rural Credit Banks*					
BPR bukan Badan Kredit Desa/*BPR non Rural*					
– BPR Baru/*New BPR*	1 219	1 296	1 343	1 405	1 416
– Bank Pasar/Bank Desa/*Petty Traders Banks/Village Bank*	163	161	153	153	153
– BKPD	217	217	217	217	217
– Bank Pegawai/*Employee Banks*	1	1	1	1	1
BPR Badan Kredit Desa/*BPR Rural Credit Institutions*					
– Bank Desa/*Village Banks*	3 289	3 289	3 289	3 289	3 289
– Lumbung Desa/*Paddy Banks*	2 056	2 056	2 056	2 056	2 056
LDKP	1 978	1 978	1 978	1 887	1 807
Jumlah/*Total*					
– Bank/*Banks*	9 163	9 238	9 276	9 230	9 147
– Kantor bank/*Bank Offices*	13 811	14 286	14 956	15 316	15 109

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.2

Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar
Money Supply and its Changes of Affecting Factors
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998 [1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang kartal/*Currency*	18 634	20 807	22 487	28 424	39 671
Uang giral/*Demand deposits*	26 740	31 870	41 602	49 919	61 300
Jumlah uang beredar/*Money supply* (M1)	45 374	52 677	64 089	78 343	100 971
Uang Kuasi/*Quasi money*	129 138	169 961	224 543	277 300	449 965
Jumlah uang beredar/*Money supply* (M2)	174 512	222 638	288 632	355 643	550 936
Perubahan dari faktor-faktor yang mempengaruhi uang beredar ***Changes of factor affecting money supply***					
Aktiva luar negeri bersih/*Net Foreign assets*	– 4 428	7 354	18 015	17 344	58 019
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	– 4 686	– 7 472	– 2 757	–16 486	1 806
Tagihan pada lembaga-lembaga dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	– 485	1 305	4 626	5 031	5 318
Tagihan pada perusahaan-perusahaan swasta & perorangan/*Claims on private enterprises and individuals*	37 845	47 504	51 768	132 031	72 019
Jaminan impor/*Import guarantee deposits*	158	– 238	– 320	680	–722
Lainnya bersih/*Net other items*	906	– 327	– 5 338	– 71 589	58 853

Catatan/Note : 1) Data keadaan pada bulan November 1998/*Data Condition at November 1998*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.3

Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks
1995 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian/*Description*	Mata Uang/*Currency*	1995	1996	1997	1998 [1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid	Rupiah	4 705	11 488	17 369	38 820
Reserve	Valuta Asing	1 563	2 624	5 615	6 886
	Foreign Exchange				
Kewajiban kepada pihak	Rupiah	174 028	228 781	252 320	434 346
ketiga	Valuta Asing	73 694	83 995	175 747	211 459
Current liabilities	*Foreign Exchange*				
Persentase likuiditas	Rupiah	2,70	5,02	6,88	8,94
Reserve ratio	Valuta Asing	2,12	3,12	3,19	3,26
	Foreign Exchange				
Alat-alat likuid	Rupiah	3 481	6 863	12 616	21 717
yang harus dipelihara	Valuta Asing	1 474	2 520	5 272	6 344
Reserve requirement	*Foreign Exchange*				
Kelebihan alat likuid	Rupiah	1 224	4 625	4 753	17 103
Excess reserve	Valuta Asing	89	104	343	542
	Foreign Exchange				

Catatan/Note : 1) Data keadaan pada bulan Nopember 1998/*Data Condition at November 1998*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.4

Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya
Bank Funds Development by Type of Funds
1995 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis dana / *Type of funds*	1995	1996	1997	1998 [1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Giro / *Demand deposits*	44 108	57 492	83 228	96 693
Rupiah	34 529	44 817	53 103	60 192
Valuta asing / *Foreign exchange*	9 579	12 675	30 125	36 501
Deposito / *Time deposits*	123 432	162 661	206 395	384 671
Rupiah	88 894	119 165	125 743	292 063
Valuta asing / *Foreign exchange*	34 538	43 496	80 652	92 608
Tabungan / *Savings deposits*	47 224	61 566	67 990	64 801
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Savings deposits that can be withdrawn any time*	42 455	55 858	62 765	58 778
Tabungan berjangka/*Savings deposits*	72	131	173	1 237
Tabungan lainnya/*Others*	4 697	5 577	5 052	4 786
Jumlah / *Total*	214 764	281 719	357 613	546 165

Catatan/Note : 1) Data keadaan pada bulan November 1998/*Data Condition at November 1998*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.5

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank
Commercial Banks' Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks
1995 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Kelompok bank / *Group of banks*	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero/*State banks*	75 920	90 434	133 042	261 684
Rupiah	63 385	76 165	93 249	208 048
Valuta asing/*Foreign exchange*	12 535	14 269	39 793	53 636
Bank-bank swasta nasional	117 451	164 979	177 193	221 146
Private national banks				
Rupiah	93 318	132 797	130 777	182 704
Valuta asing/*Foreign exchange*	24 133	32 182	46 416	38 442
Bank-bank pemerintah daerah	7 812	8 522	8 796	10 548
Regional government banks				
Rupiah	7 766	8 470	8 739	10 497
Valuta asing/*Foreign exchange*	46	52	57	51
Bank-bank asing dan campuran	13 581	17 783	38 582	52 787
Foreign and joint venture banks				
Rupiah	6 178	8 115	14 071	15 807
Valuta asing/*Foreign exchange*	7 403	9 668	24 511	36 980
Jumlah / *Total*	214 764	281 718	357 613	546 165
Rupiah	170 647	225 547	246 836	417 056
Valuta asing/*Foreign exchange*	44 117	56 171	110 777	129 109

Catatan/Note : 1) Data keadaan pada bulan November 1998/*Data Condition at November 1998*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.6

Neraca Pembayaran[1)]
Balance of Payments
1994 - 1998
(Juta/*Million* US $)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998[4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi berjalan *Current account*	– 2 960	– 6 760	– 7 801	– 5 001	1 670
Barang *Merchandise*	7 901	6 533	5 948	10 074	9 792
Ekspor f.o.b *Exports, f.o.b*	40 223	47 454	50 188	56 297	26 020
Non-migas *Non-oil and non-gas*	30 292	36 969	38 021	44 576	22 283
Migas *Oil and gas*	9 931	10 485	12 167	11 721	3 737
Minyak/*Oil*	6 015	6 439	7 222	6 771	2 095
LNG/*LNG*	3 570	3 585	4 400	4 432	1 533
LPG/*LPG*	346	461	545	518	109
Impor f.o.b *Imports,f.o.b.*	– 32 322	– 40 921	– 44 240	– 46 223	–16 228
Non migas *Non-oil and non gas*	– 28 697	– 37 065	– 39 870	– 41 447	–14 868
Migas *Oil and gas*	– 3 625	– 3 856	– 4 370	– 4 776	–1 360
Minyak/*Oil*	– 3 363	– 3 588	– 4 100	– 4 505	–1 233
LNG/*LNG*	– 262	– 268	– 270	– 271	–127
Jasa-jasa bersih *Service, net*	– 10 861	– 13 293	– 13 749	– 15 075	– 8 122
Non migas *Non-oil and non-gas*	– 7 973	– 10 207	– 10 249	– 10 525	– 6 512
Migas *Oil and gas*	– 2 888	– 3 086	– 3 500	– 4 550	– 1 610
Minyak/*Oil*	– 1 501	– 1 606	– 1 856	– 2 106	– 792
LNG/*LNG*	– 1 387	– 1 480	– 1 644	– 2 444	– 818

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.2.6*

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998[4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi modal *Capital transactions*	4 008	10 589	10 989	2 542	– 5 008
Modal pemerintah Bersih *Official capital Net*	307	336	– 522	2 880	3 103
Penerimaan/*Inflows*	5 697	5 785	5 693	7 594	4 906
IGGI/*IGGI*	5 353	5 627	5 055	7 574	1 649
Di luar IGGI/*Non IGGI*	344	158	638	20	3 257
Pelunasan pinjaman *Debt repayments*	– 5 390	– 5 449	– 6 215	– 4 714	– 1 803
Modal swasta Bersih *Private capital Net*	3 701	10 253	11 511	– 388	– 8 111
Penanaman modal langsung *Direct investment*	2 108	4 346	6 194	4 667	– 135
Lainnya/*Others*	1 593	5 907	5 317	– 5 015	– 7 976
Jumlah [2)] *Total*	1 048	3 829	3 188	– 2 459	– 3 338
Selisih perhitungan Bersih *Errors and omissions Net*	– 242	– 2 313	1 264	1 716	504
Cadangan devisa resmi [3)] *Reserves*	– 806	– 1 516	– 4 451	743	2 834
Posisi Cadangan Devisa Resmi *Official Reserves Position*	13 158	14 674	19 125	18 382	14 557

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* :
1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
2) Jumlah transaksi berjalan dan transaksi modal
Total of current account and capital transactions
3) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
Negative indicates increase and positive indicates decrease
4) Data keadaan pada triwulan II 1998
Data Condition at second quarter 1998

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Tabel / *Table* : 9.2.7

Posisi Indonesia dengan IMF
Indonesia's Fund Position with IMF
1994 - 1998
(Miliar Rupiah / *Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998[5)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota/*Quota* [1)]	1 497,6	1 497,6	1 497,6	1 497,6	1 497,6
Iuran/*Subscription*					
Emas/*Gold*	–	–	–	–	–
VA & SDR/*FX & SDR*	213,9	270,6	298,0	0,0	0,0
Rupiah/*Rupiahs*	1 283,6	1 227,6	1 199,6	1 497,6	1 497,6
Drawing/*Drawings*	–	–	–	2 201,5	4 402,9
Jumlah rupiah pada rekening I.M.F.[2)] *Funds holding of rupiahs.*	1 283,6	1 227,6	1 199,6	3 699,1	5 900,5
Posisi netto I.M.F.[3)] *Net I.M.F. Position*	– 213,9	– 270,6	–298,0	2 201,5	4 402,9
Posisi cadangan pada I.M.F.[4)] *Reserve position in the fund (RPF)*	213,9	270,6	298,0	0,0	0,0
SDR/*SDR*					
Alokasi/*Allocation*	238,9	238,9	238,9	238,9	238,9
Penggunaan netto/*Net use*	– 238,7	– 238,1	– 237,4	131,0	35,9
Saldo/*Holdings*	0,2	0,8	1,5	369,9	274,8

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :

1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Rights" which started from March 20, 1972.

2) Jumlah iuran rupiah dan drawing
Total of rupiah and drawings

3) Drawing dikurangi emas dan VA & SDR
Drawings reducted by gold and FX & SDR

4) Jumlah emas dan VA & SDR
Total of gold and FX & SDR

5) Data keadaan pada bulan Agustus 1998/*Data Condition at August 1998*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

Tabel / *Table* : 9.2.8

Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank
1994 - 1998
(Miliar Rupiah / *Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State commercial bank* [1)]	80 010	93 480	108 925	153 266	212 118
Dalam rupiah/*In rupiahs*	68 085	79 394	93 051	113 436	157 836
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	11 925	14 086	15 874	39 830	54 282
Bank-bank swasta nasional *Private national banks* [2)]	86 303	111 644	149 955	168 723	187 042
Dalam rupiah/*In rupiahs*	72 330	94 269	123 788	128 016	129 015
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	13 973	17 375	26 167	40 707	58 027
Bank Pemerintah Daerah *Regional Govermment Banks*	4 201	5 242	6 457	7 539	6 699
Dalam rupiah/*In rupiahs*	4 176	5 197	6 406	7 459	6 587
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	25	45	51	80	112
Bank-bank asing dan Bank Campuran *Foreign banks and Joint banks*	18 366	24 245	27 584	48 606	63 712
Dalam rupiah/*In rupiahs*	8 147	10 016	11 245	12 623	14 555
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	10 219	14 229	16 339	35 983	49 157
Jumlah/*Total*	188 880	234 611	292 921	378 134	469 571
Dalam rupiah/*In rupiahs*	152 738	188 876	234 490	261 534	307 993
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	36 142	45 735	58 431	116 600	161 572

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan pinjaman likuiditas. *Includes State Development Bank and liquidity credits.*
2). Termasuk pinjaman likuiditas. *Includes liquidity credits.*
3) Data keadaan pada bulan November 1998 / *Data Condition at November 1998*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.9

Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi[1)]
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998 [6)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	13 860	15 525	17 630	26 002	36 878
Dalam rupiah/*In rupiahs*	12 026	13 661	15 158	20 340	27 253
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	1 834	1 864	2 472	5 662	9 625
Perindustrian/*Manufacturing* [2)]	60 211	72 088	78 850	111 679	165 447
Dalam rupiah/*In rupiahs*	42 236	48 476	51 984	56 123	85 324
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	17 975	23 612	26 866	55 556	80 123
Pertambangan/*Mining* [3)]	799	913	1 693	5 316	5 516
Dalam rupiah/*In rupiahs*	359	434	716	2 769	2 751
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	440	479	977	2 547	2 765
Perdagangan/*Trade* [4)]	44 372	54 224	70 586	82 264	94 158
Dalam rupiah/*In rupiahs*	36 840	43 608	55 763	57 471	59 667
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	7 532	10 616	14 823	24 793	34 491
Jasa-Jasa/*Services* [5)]	50 806	66 584	91 655	113 569	132 440
Dalam rupiah/*In rupiahs*	42 453	57 432	78 391	85 598	97 940
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	8 353	9 152	13 264	27 971	34 500
Lainnya/*Others*	18 832	25 277	32 507	39 304	35 132
Dalam rupiah/*In rupiahs*	18 824	25 265	32 478	39 233	35 058
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	8	12	29	71	74
Jumlah / *Total*	188 880	234 611	292 921	378 134	469 571
Dalam rupiah/*In rupiahs*	152 738	188 876	234 490	261 534	307 993
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	36 142	45 735	58 431	116 600	161 578

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* :

1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). But it excludes inter-bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects.

2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan Internasional Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for processing of commodities in the agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. The data on credit for construction which were previously included in the category "manufacturing industry", is now included in the data on service rendering industry sectors.

3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan tersebut.
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.

4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.
Includes credits for food procurement and hotel projects.

5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for electricity, gas and water supply are included in service industry sectors.

6). Data keadaan pada bulan November 1998 / *Data Condition at November 1998*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.10

Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Direct Credits Given by Bank of Indonesia by Economic Sector
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997[r)]	1998 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kredit likuiditas [1)] ***Liquidity credits***	**13 788**	**17 093**	**20 600**	**24 957**	**26 503**
Usaha tani/*Farming*	116	148	222	253	1 147
Koperasi/*Cooperative*	422	647	953	1 424	1 835
Pengadaan pangan & gula *Food procurement*	2 230	2 734	4 586	5 595	6 302
Investasi/*Investment*	5 387	4 200	4 398	3 833	4 096
Lain-lain/*Others*	5 633	9 364	10 441	13 852	13 123
Kredit langsung *Direct credits*	130	71	26	50	47
Jumlah/*Total*	13 918	17 164	20 626	25 007	26 550

Catatan/*Note* : 1). Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada bank-bank
Liquidity credits known as Bank Indonesia credits to banks
2). Data keadaan pada bulan November 1998 / *Data Condition at November 1998*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.11

Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya
Credits Granted by Other Financial Institutions
1995 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1995	1996	1997	1998[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan kredit desa [1)]				
Village and rural credit institutions				
Jumlah badan kredit desa yang aktif [2)]	4 806	4806	4806	4 806
Number of active credit banks				
Posisi pemberian Kredit	92,5	104,4	115,5	124,3
Credits outstanding				
Diberikan/*Extended credits*	241,7	270,4	289,9	305,51
Dibayar kembali	229,9	259,3	279,2	295,90
Repaid credits				
Pegadaian Negara				
Government Pawnshop				
Jumlah rumah gadai [2)]	582	598	623	633
Number of pawn shop				
Posisi pemberian kredit	331,6	413,9	526,7	796,9
Credits outstanding				
Diberikan/*Extended credits*	1 394,6	1 723,2	1 682,1	2 841,2
Dibayar kembali/*Repaid credits*	1 311,1	1 650,1	1 609,1	2 557,1

Catatan/*Notes* :
1) Sejak Februari 1992, data kredit yang diberikan lumbung desa digabung dengan bank desa menjadi BKD (Badan Kredit Desa)/*Since February 1992, credits granted by village and rural credit institutions are cummulative figures obtained from rural banks and Rural Paddy Banks*
2) Dalam Unit/*In Units*
3) Data keadaan pada Bulan Nopember 1998/*Data Condition at November 1998*

Sumber/*Source* : Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.12

Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi [1)]
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank[2)] ***Credits approved***	**68 681**	**83 578**	**98 796**	**145 217**	**194 563**
Pertanian/*Agriculture*	16 738	14 283	15 628	18 995	21 734
Pertambangan/*Mining*	230	650	843	2 513	3 284
Perindustrian/*Manufacturing industry*	25 050	29 508	29 606	44 344 r)	60 926
Perdagangan/*Trade*	12 018	9 397	13 065	19 845	25 883
Jasa-Jasa/*Services*	14 645	29 740	39 654	59 520 r)	82 736
Lain-Lain/*Others*	–	–	–	–	–
Penggunaan oleh nasabah[3)] ***Credits outstanding***	**47 136**	**59 274**	**70 443**	**100 735**	**141 464**
Pertanian/*Agriculture*	9 865	10 564	11 737	14 629	17 250
Pertambangan/*Mining*	196	256	405	1 321	2 029
Perindustrian/*Manufacturing industry*	19 516	23 159	24 248	35 094	49 801
Perdagangan/*Trade*	6 154	8 468	11 891	17 928	24 299
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	11 405	16 827	22 162	31 763	48 085
Lain-lain/*Others*	–	–	–	–	–

Catatan : 1). – Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
– Sejak April 1993 termasuk Bank Umum Eks LKBB (LKBB yang berubah menjadi bank)
2). Plafon pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali.

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
As of April 1993 includes Commercial Banks Exs Nonbank Financial Instution
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines. It does not include the Maximum of Investment Credits Approved to central government and foreign exchange components of Aid Projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid.*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.13

Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi [1)]
Investment Credit of Commercial in Banks in Rupiahs by Economic Sectors
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank[2)] ***Credits approved***	**53 494**	**63 188**	**72 431**	**84 057**	**101 290**
Pertanian/*Agriculture*	15 605	13 507	14 892	16 612	17 775
Pertambangan/*Mining*	176	545	667	895	703
Perindustrian/*Manufacturing industry*	17 183	19 707	17 895	21 698	27 901
Perdagangan/*Trade*	9 065	5 444	7 630	8 188	8 160
Jasa-jasa/*Services*	11 465	23 985	31 347	36 664	46 751
Lain-lain/*Others*	–	–	–	–	–
Penggunaan oleh nasabah[3)] ***Credits outstanding***	**34 285**	**43 141**	**50 825**	**57 399**	**74 873**
Pertanian/*Agriculture*	8 956	9 841	11 010	12 426	13 443
Pertambangan/*Mining*	129	157	310	425	408
Perindustrian/*Manufacturing industry*	13 004	15 324	15 102	17 522	24 819
Perdagangan/*Trade*	3 853	4 978	7 116	7 344	7 471
Jasa-jasa/*Services*	8 343	12 841	17 287	19 682	28 732
Lain-lain/*Others*	–	–	–	–	–

Catatan :
1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafon pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.

Note :
1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines. It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of projects aid.*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.14

Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi
Commercial Banks Outstanding Small - Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/*State Banks*	16 955	20 188	23 959	32 882	26 798
Pertanian/*Agricultural*	1 153	2 114	2 520	3 152	3 127
Pertambangan/*Minning*	29	27	34	44	28
Perindustrian/*Manufacturing industry*	1 127	865	886	2 721	915
Perdagangan/*Trade*	6 293	6 012	6 895	9 208	7 111
Jasa-jasa/*Services*	2 235	2 225	2 510	3 614	2 521
Lain-lain/*Others*	6 118	8 945	11 114	14 143	13 096
Bank Pemerintah Daerah	2 662	3 155	3 680	4 580	3 517
Regional Government Banks					
Pertanian/*Agricultural*	89	112	145	190	186
Pertambangan/*Minning*	3	3	3	5	3
Perindustrian/*Manufacturing industry*	136	112	110	151	73
Perdagangan/*Trade*	791	812	847	941	723
Jasa-jasa/*Services*	754	844	849	955	495
Lain-lain/*Others*	889	1 272	1 726	2 338	2 037
Bank Swasta Nasional	14 435	17 327	21 307	29 623	15 084
Private National Banks					
Pertanian/*Agricultural*	926	757	1 296	3 446	3 283
Pertambangan/*Minning*	22	25	31	51	17
Perindustrian/*Manufacturing industry*	1 822	2 224	2 295	3 052	813
Perdagangan/*Trade*	5 379	6 784	7 251	9 071	3 108
Jasa-jasa/*Services*	3 300	3 877	4 613	6 572	2 612
Lain-lain/*Others*	2 986	3 660	5 821	7 431	5 251
Bank Asing dan Bank Campuran	112	256	345	1 638	158
Foreign Banks and Joint Banks					
Pertanian/*Agricultural*	...	...	..	19	0
Pertambangan/*Minning*	...	...	...	3	0
Perindustrian/*Manufacturing industry*	4	1	1	795	0
Perdagangan/*Trade*	5	_	_	166	1
Jasa-jasa/*Services*	1	246	256	457	34
Lain-lain/*Others*	102	9	88	198	123
Jumlah/*Total*	34 164	40 926	49 291	68 723	45 557
Pertanian/*Agricultural*	2 168	2 983	3 961	6 807	6 596
Pertambangan/*Minning*	54	55	68	103	48
Perindustrian/*Manufacturing industry*	3 089	3 202	3 292	6 719	1 801
Perdagangan/*Trade*	12 468	13 608	14 993	19 386	10 943
Jasa-jasa/*Services*	6 290	7 192	8 228	11 598	5 662
Lain-lain/*Others*	10 095	13 886	18 749	24 110	20 507

Catatan/*Note* : 1) Data keadaan pada Oktober 1998
Data Condition at October 1998
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.15

Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum menurut Golongan Pemilik
Outstanding Time Deposits of Commercial Bank by Ownership
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk/*Residents*	61 983	88 487	118 981	125 477	291 531
Pemerintah/*Government* [1]	2 820	3 550	3 990	5 363	7 636
Badan-badan/Lembaga pemerintah *Official entities*	1 135	1 658	2 134	1 786	2 656
Perusahaan asuransi *Insurance companies*	3 482	4 113	4 933	6 323	7 678
Perusahaan negara *State enterprises*	3 993	6 142	6 131	6 540	18 410
Perusahaan-perusahaan swasta *Private enterprises*	14 014	17 328	26 792	26 512	45 424
Yayasan & badan sosial *Social foundations*	7 040	8 512	10 684	12 784	19 412
Koperasi/*Cooperatives*	256	281	341	282	751
Perorangan/*Individuals*	24 995	36 150	46 617	56 856	176 987
Lainnya/*Others*	4 248	10 753	17 359	9 031	12 577
Bukan penduduk/*Non-residents*	399	407	184	266	532
Jumlah/*Total*	62 382	88 894	119 165	125 743	292 063

Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah *Consists of Central and Local Government*.
2) Data keadaan pada Bulan November 1998/*Data Condition at November 1998*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.16

Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan
Commercial Banks Outstanding Saving Deposits by Type of Deposits
1994 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998 [1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Savings deposits that can be withdrawn at any time*					
Penabung/*Number of accounts* (000)	31 542	34 584	38 044	42 872	47 529
Posisi/*Outstanding*	35 093	42 455	55 858	62 765	58 788
Tabungan berjangka/*Savings deposits*					
Penabung/*Number of accounts* (000)	61	152	216	274	263
Posisi/*Outstanding*	57	72	130	173	1 237
Tabungan lainnya/*Other savings deposits*					
Penabung/*Number of accounts* (000)	11 926	13 535	15 324	17 295	19 382
Posisi/*Outstanding*	5 169	4 697	5 577	5 052	4 786
Jumlah/*Total*					
Penabung/*Number of accounts* (000)	43 529	48 271	53 584	60 441	67 174
Posisi/*Outstanding*	40 319	47 224	61 565	67 990	64 801

Catatan/Note : 1) Data keadaan pada bulan November 1998/*Data condition at November 1998*
Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.17

Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara
Government's and State's Enterprises Outstanding External Debt
1994 - 1998
(Juta / *Million* US $)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*					
Komersial/*Commercial*	1 727	1 085	1 048	890	2 330
Non - komersial/*Non commercial*					
O D A	41 761	43 335	38 888	38 163	38 671
Non ODA	15 130	15 169	15 367	14 812	14 164
Sub jumlah/*Sub total*	58 618	59 589	55 303	53 865	55 165
Badan Usaha Milik Negara/*State Enterprises*	5 070	4 822	3 742	3 995	3 900
Jumlah/*Total*	63 688	64 411	59 045	57 860	59 065

Catatan/*Note* : 1) Data keadaan pada triwulan II, 1998
Data Condition at second quarter, 1998
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.18

Nilai Tukar Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta
Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta
1994 - 1998
(Rupiah / *Rupiahs*)

Jenis valuta Asing *Kind of foreign exchange*	1994	1995	1996	1997	1998 [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	2 200	2 308	2 383	4 650	7 300
English Pound	3 441	3 582	4 037	7 709	12 058
Australian Dollar	1 713	1 723	1 903	3 040	4 617
Malaysia Ringgit	860	910	944	1 198	1 921
Netherlands Gulden	1 267	1 437	1 368	2 306	3 785
Hongkong Dollar	285	299	308	600	943
Emas/*Gold* [1)]	25 600	27 150	27 850	40 000	73 125

Catatan/Note : 1) Sumber : Badan Pusat Statistik / *Source : BPS - Statistics Indonesia*
2) Data keadaan pada Bulan November 1998/*Data Condition at November 1998*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.19

Proyek-proyek Penanaman Modal dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors
1997 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sektor ekonomi *Economic sector*	1997		1998		1967 s/d 1998 *1967 up to 1998*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	146	14 807,7	47	5 315,1	1 709	84 113,8
Diantaranya/*of which* :						
Pertanian/*Agriculture*	135	13 737,5	42	4 757,9	1 094	67 379,1
Kehutanan/*Forestry*	2	165,5	1	542,9	299	7 006,4
Perikanan/*Fishery*	9	904,7	4	14,3	316	9 728,3
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	7	126,3	4	116,3	174	5 747,6
Perindustrian/*Manufacturing*	304	79 334,3	147	44 908,0	6 464	432 320,3
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water supply*	6	11 151,2	2	138,4	21	11 634,5
Konstruksi/*Construction*	20	877,0	9	1 992,0	158	7 881,0
Perdagangan besar dan eceran, Restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, Restaurants and hotels.*	56	2 632,8	34	1 231,8	760	33 274,0
Diantaranya / *Of which*						
Perdagangan / *Trade*	9	44,9	12	81,4	45	1 637,2
Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	47	2 587,9	22	1 150,4	715	31 636,8
Transport, pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	100	4 649,4	45	3 260,5	989	26 131,0
Lembaga keuangan, perasuransian, real estate dan jasa perusahaan/ *Finance, insurance, real estates and business services*	31	4 300,5	13	1 547,5	368	36 811,6
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community, social, and personal services*	48	1 993,7	23	2 239,7	286	13 263,2
Jumlah / *Total*	718	119 872,9	324	60 749,3	10 929	651 177,0

Catatan / *Note* : Proyek dalam Unit / *Projects in Units*
Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.20

Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Domestic Investment Projects by Location
1997 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Lokasi/*Location*	1997		1998		1967 s/d 1998 *1967 up to 1998*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	**434**	**63 680,8**	**182**	**18 871,5**	**7 248**	**370 266,9**
D.K.I. Jakarta	148	8 553,5	63	4 289,7	1 792	68 682,0
Jawa Barat	202	37 423,5	72	8 117,1	3 372	194 923,0
Jawa Tengah	28	5 764,2	20	2 574,9	739	38 414,3
D.I. Yogyakarta	4	235,6	1	6,0	118	1 932,0
Jawa Timur	52	11 704,0	26	3 883,8	1 227	66 315,6
Sumatera	**138**	**33 561,7**	**51**	**10 669,4**	**1 748**	**129 669,3**
Daerah Istimewa Aceh	13	1114,1	7	1 297,3	134	8 750,5
Sumatera Utara	22	3395,5	9	1 101,5	418	15 408,3
Sumatera Barat	5	522,6	7	336,8	143	7 125,3
Riau	41	11862,4	13	4 925,1	453	50 079,7
Jambi	10	9793,5	4	1 429,4	87	16 057,9
Bengkulu	8	630,7	1	4,0	57	2 835,5
Lampung	14	851,5	5	692,6	178	9 968,8
Sumatera Selatan	25	5391,4	5	882,7	278	19 443,3
Kalimantan	**74**	**13 935,7**	**21**	**11 966,6**	**834**	**73 224,9**
Kalimantan Barat	30	3 825,9	4	416,9	259	21 583,8
Kalimantan Timur	23	4 121,7	8	1 815,7	267	23 128,3
Kalimantan Tengah	10	1 688,0	7	9 093,4	144	16 051,0
Kalimantan Selatan	11	4 300,1	2	640,6	164	12 461,8
Sulawesi	**34**	**3 849,9**	**23**	**13 022,9**	**445**	**35 307,4**
Sulawesi Utara	7	277,8	1	1 132,4	87	5 937,6
Sulawesi Tengah	5	725,5	7	630,7	64	5 744,1
Sulawesi Selatan	4	966,6	2	91,1	39	3 478,5
Sulawesi Tenggara	18	1 880,0	13	11 168,7	255	20 147,2
Bali & Nusa Tenggara	**26**	**2 073,2**	**33**	**2 093,1**	**426**	**14 924,6**
Bali	16	850,7	24	804,6	302	9 772,4
Nusa Tenggara Barat	3	352,5	6	638,5	73	2 757,7
Nusa Tenggara Timur	7	870,0	3	650,0	51	2 394,5
Maluku, Irian Jaya & Timor Timur	**12**	**2 771,6**	**14**	**4 125,8**	**228**	**27 783,9**
Maluku	4	1 060,0	4	44,5	133	7 675,3
Irian Jaya	8	1 711,6	6	1 278,7	87	16 797,0
Timor Timur	0	0,0	4	2 802,6	8	3 311,6
Jumlah / Total	**718**	**119 872,9**	**324**	**60 749,3**	**10 929**	**651 177,0**

Catatan/*Note* : Proyek dalam unit/*Project in units*
Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.21

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors
1997 - 1998
(Juta/*Million* US $)

Sektor ekonomi *Economic sector*	1997		1998		1967 s/d 1998 *1967 up to 1998*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	13	463,7	53	998,2	318	7 367,9
Diantaranya/*of which* :						
Pertanian/*Agriculture*	8	436,6	39	965,2	193	6 091,6
Kehutanan/*Forestry*	0	0,0	0	0,0	26	639,3
Perikanan/*Fisheries*	5	27,1	14	33,0	99	637,0
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	1	1,6	81	0,3	205	9 531,8
Perindustrian/*Manufacturing*	450	23 017,3	410	8 388,2	3 722	139 240,2
Listrik/gas dan air/*Electricity, gas and water supply*	8	1 839,9	6	1 795,4	34	15 979,6
Konstruksi/*Construction*	58	306,8	36	197,8	331	1 787,0
Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	38	472,0	215	672,9	711	12 509,7
Diantaranya / *Of which*						
Perdagangan / *Trade*	12	9,4	159	221,8	458	1 309,9
Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	26	462,6	56	451,1	253	11 199,8
Transport, pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	36	5 900,0	23	79,0	183	14 495,0
Lembaga keuangan, perasuransian, real estate dan jasa perusahaan *Finance, insurance, estates and business services*	20	1 397,6	19	1 270,9	192	12 411,2
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	166	433,6	192	160,4	844	3 171,6
Jumlah / *Total*	790	33 832,5	1 035	13 563,1	6 540	216 494,0

Catatan/*Note* : Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.22

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Foreign Investment Projects by Location
1997 - 1998
(Juta/*Million* US $)

Lokasi/*Location*	1997		1998		1967 s/d 1998 *1967 up to 1998*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	**624**	**20 535,0**	**686**	**10 840,4**	**4 936**	**141 147,8**
D.K.I. Jakarta	246	6 136,1	334	1 700,1	1 943	33 051,0
Jawa Barat	298	7 973,3	237	5 504,1	2 230	63 925,0
Jawa Tengah	18	2 195,7	39	3 066,7	189	13 803,7
D.I. Yogyakarta	4	14,3	10	6,0	29	312,5
Jawa Timur	58	4 215,6	66	563,5	545	30 055,6
Sumatera	**98**	**11 163,7**	**150**	**1 415,7**	**828**	**41 887,9**
Daerah Istimewa Aceh	3	771,8	8	6,2	36	2 846,5
Sumatera Utara	25	3 514,6	21	229,6	154	9 728,8
Sumatera Barat	3	7,1	8	175,8	39	664,6
Riau	57	6 743,0	85	537,1	475	17 549,4
Jambi	0	0,0	5	201,9	8	4 331,1
Bengkulu	0	0,0	5	37,7	20	235,5
Lampung	5	54,0	8	98,1	41	1 427,2
Sumatera Selatan	5	73,2	10	129,3	55	5 104,8
Kalimantan	**25**	**1 056,1**	**63**	**722,7**	**248**	**11 289,8**
Kalimantan Barat	5	28,2	19	251,2	65	1 168,7
Kalimantan Timur	13	583,2	19	397,7	84	6 331,1
Kalimantan Tengah	1	6,0	17	0,4	52	526,2
Kalimantan Selatan	6	438,7	8	73,4	47	3 263,8
Sulawesi	**15**	**426,1**	**26**	**192,7**	**139**	**8 980,5**
Sulawesi Utara	5	358,8	11	157,4	51	1 336,3
Sulawesi Tengah	2	5,5	4	6,9	19	172,3
Sulawesi Selatan	2	3,5	1	0,6	14	145,3
Sulawesi Tenggara	6	58,3	10	27,8	55	7 326,6
Bali & Nusa Tenggara	**21**	**129,3**	**91**	**365,7**	**312**	**6 816,0**
Bali	20	114,7	73	308,5	257	3 221,3
Nusa Tenggara Barat	1	0,6	14	34,6	39	3 438,6
Nusa Tenggara Timur	0	14,0	4	22,6	16	156,1
Maluku, Irian Jaya & Timor Timur	**7**	**522,3**	**19**	**25,9**	**77**	**6 372,0**
Maluku	2	17,8	8	4,9	25	393,6
Irian Jaya	5	504,5	9	8,6	50	5 933,2
Timor Timur	0	0,0	2	12,4	2	45,2
Jumlah / Total	**790**	**33 832,5**	**1 035**	**13 563,1**	**6 540**	**216 494,0**

Catatan/*Note* : Proyek dalam unit/*Project in unit*
Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.2.23

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin
1997 - 1998
(Juta/*Million* US $)

Negara Asal *Country of Origin*	1997		1998		1967 s/d 1998[1] *1967 up to 1998[1]*	
	Proyek[2] *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**46**	**1 178,9**	**104**	**699,6**	**462**	**12 572,6**
U.S.A/*United States*	32	1 017,7	46	568,3	330	10 218,9
Kanada/*Canada*	11	6,2	50	8,1	94	641,4
Amerika lainnya/*Rest of America*	3	155,0	8	123,2	38	1 712,3
Eropa/*Europe*	**105**	**11 739,7**	**158**	**5 311,1**	**822**	**38 584,4**
Belgia/*Belgium*	2	16,5	10	11,5	29	444,5
Denmark	1	0,6	2	4,9	19	111,5
Perancis/*France*	11	456,6	8	7,5	70	1 463,3
Italia/*Italy*	4	23,8	8	7,3	24	84,7
Nederland/*Netherlands*	22	319,2	33	411,8	177	5 303,5
Norwegia/*Norway*	3	7,7	3	2,9	21	388,7
Jerman /*Germany*	15	4 467,8	28	71,0	117	6 286,6
Inggris/*United Kingdom*	31	5 473,6	49	4 745,3	245	21 154,3
Swiss/*Switzerland*	2	73,4	8	35,1	58	934,1
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	14	900,5	9	13,8	62	2 413,0
Asia	**472**	**15 165,3**	**536**	**4 673,7**	**3 549**	**95 132,9**
Jepang/*Japan*	94	5 421,3	78	1 330,7	1 009	33 512,0
Korea Selatan/*South Korea*	67	1 409,9	112	202,4	490	8 992,6
Hongkong	17	251,0	18	549,1	369	14 070,2
Taiwan/*Republic of China*	101	3 414,9	91	165,4	603	12 536,8
Singapura/*Singapore*	118	2 298,7	126	1 267,4	721	17 763,9
India	4	5,9	20	14,9	41	199,3
Asia lainnya/*Rest of Asia*	71	2 363,6	91	1 143,8	316	8 058,1
Australia	**38**	**187,5**	**72**	**85,1**	**308**	**8 147,6**
Australia	37	187,2	69	84,5	294	8 047,1
Selandia Baru/*New Zealand*	1	0,3	3	0,6	14	100,5
Afrika/*Africa*	**1**	**93,5**	**7**	**75,2**	**21**	**911,5**
Nigeria	1	1,0	2	0,8	3	3,0
Afrika lainnya/*Rest of Africa*	0	92,5	5	74,4	18	908,5
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**128**	**5 467,6**	**158**	**2 718,4**	**570**	**52 152,0**
Jumlah / *Total*	**790**	**33 832,5**	**1 035**	**13 563,1**	**5 732**	**207 501,0**

Catatan/*Note* : Proyek dalam unit/*Project in unit*
1) Sampai dengan Januari 1998/*Up to January 1998*
Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

9.3. ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* : 9.3.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi
Number of Insurance and Other Related Companies
1995 - 1998

Perusahaan *Companies*	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	53	56	58	58
Asuransi Kerugian / *Non Life Insurance*	97	98	103	104
Reasuransi / *Reinsurance*	4	4	5	5
Penyelenggara Program Asuransi Sosial & Jamsostek *Company which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance*	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan ABRI *Company which Running Insurance for Civil Servant and Armed Force*	3	3	3	3
Jumlah / *Total*	159	163	171	172
Pialang Asuransi/ *Insurance Broker*	68	68	68	70
Pialang Reasuransi/*Reinsurance Broker*	8	10	13	13
Adjuster / *Adjuster*	19	19	21	21
Konsultan Aktuaria / *Actuary Consultant*	18	18	18	18

Catatan/*Note* : 1) Data per 31 Desember 1998/*Data up to 31 December 1998*
Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.3.2

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31th of December
1995 - 1998
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	3 368 725	5 652 965	7 806 649	8 891 614
- Deposito berjangka / *Time deposit*	1 896 182	2 620 324	3 774 819	3 912 722
- Saham / *Stock*	110 876	301 968	211 555	161 636
- Obligasi / *Obligation*	180 647	305 614	635 128	390 130
- Penyertaan / *Private placement*	282 539	997 985	1 455 358	1 995 139
- Tanah dan gedung / *Land and building*	241 733	392 644	440 031	497 930
- Investasi lainnya / *Other investment*	656 748	1 034 430	1 289 758	1 934 057
Non investasi/*Non investment*	1 524 750	1 449 152	2 223 476	5 322 584
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva *Total assets = Total liabilities*	4 893 475	7 102 117	10 030 125	14 214 198
Hutang / *Payable*	157 807	209 847	384 673	516 497
Cadangan teknis / *Technical reserve*	3 932 802	5 020 737	7 642 005	11 404 304
Modal sendiri / *Equity*	802 866	1 871 533	2 003 447	2 293 397

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.3.3

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31th of December
1995 - 1998
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	2 770 286	3 374 767	4 652 285	5 505 615
- Deposito berjangka / *Time deposit*	2 066 656	2 543 163	3 427 747	4 020 388
- Saham / *Stock*	56 493	113 642	212 618	259 589
- Obligasi / *Obligation*	78 364	56 986	54 342	24 877
- Penyertaan / *Private placement*	409 082	465 636	705 296	835 254
- Tanah dan gedung / *Land and building*	21 837	27 943	29 234	47 516
- Investasi lainnya / *Other investment*	137 854	167 397	223 048	317 991
Non investasi/*Non investment*	1 576 960	1 630 869	2 360 368	3 940 822
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva *Total assets = Total liabilities*	4 347 246	5 005 636	7 012 653	9 446 437
Hutang / *Payable*	1 234 040	1 115 422	1 423 304	2 255 350
Cadangan teknis / *Technical reserve*	1 112 272	1 172 051	1 615 226	2 206 170
Modal sendiri / *Equity*	2 000 934	2 718 163	3 974 123	4 984 917

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.3.4

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31th of December
1995 - 1998
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	253 557	233 203	375 580	450 916
- Deposito berjangka / *Time deposit*	179 197	225 547	364 780	356 503
- Saham / *Stock*	1 198	2 967	4 167	2 183
- Obligasi / *Obligation*	4 427	0	713	719
- Penyertaan / *Private placement*	934	1 058	1 051	86 825
- Tanah dan gedung / *Land and building*	0	0	0	0
- Investasi lainnya / *Other investment*	67 801	3 631	4 869	4 686
Non investasi/*Non investment*	142 398	70 387	356 865	406 603
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva *Total assets = Total liabilities*	395 955	303 590	732 445	857 519
Hutang / *Payable*	153 375	29 771	285 527	391 554
Cadangan teknis / *Technical reserve*	264 079	105 909	331 714	466 779
Modal sendiri / *Equity*	(21 499)	167 910	115 204	(814)

Catatan/*Note* : ( ) - Angka Negatip/*Negative Figure*
Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.3.5

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31th of December
1994 - 1997
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	2 616 403	3 397 605	4 482 289	6 061 617
- Deposito berjangka / *Time deposit*	1 504 171	2 003 329	2 964 049	4 792 232
- Saham / *Stock*	118 619	296 336	317 049	411 461
- Obligasi / *Obligation*	271 203	343 687	388 488	407 938
- Penyertaan / *Private placement*	91 052	76 552	120 421	114 983
- Tanah dan gedung / *Land and building*	33 137	21 142	42 909	319 483
- Investasi lainnya / *Other investment*	598 221	656 559	649 373	15 520
Non investasi/*Non investment*	316 203	302 541	385 653	402 347
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva *Total assets = Total liabilities*	2 932 606	3 700 146	4 867 942	6 463 964
Hutang / *Payable*	2 320 783	183 841	3 938 231	5 291 586
Cadangan teknis / *Technical reserve*	274 545	3 179 067	473 755	617 972
Modal sendiri / *Equity*	337 278	337 238	455 956	554 406

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.3.6

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program For Civil Servant and Armed Force at 31th of December
1994 - 1997
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	3 053 025	3 651 253	3 945 052	3 515 924
-Deposito berjangka / *Time deposit*	1 628 560	995 468	1 292 370	1 482 846
-Saham / *Stock*	141 377	309 179	283 151	143 428
-Obligasi / *Obligation*	1 140 595	169 183	165 333	183 060
-Penyertaan / *Private placement*	49 898	46 694	64 557	9 383
-Tanah dan gedung / *Land and building*	1 724	2 114	2 233	1 943
-Investasi lainnya / *Other investment*	90 871	2 128 615	2 137 408	1 695 264
Non investasi/*Non investment*	520 092	380 170	462 831	1 521 669
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva *Total assets = Total liabilities*	3 573 117	4 031 423	4 407 883	5 037 593
Hutang / *Payable*	79 813	145 912	155 593	174 387
Cadangan teknis / *Technical reserve*	2 885 894	3 172 273	3 357 723	4 193 927
Modal sendiri / *Equity*	607 410	713 238	894 567	669 279

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel / *Table* : 9.4 **Perkembangan Koperasi dan Jumlah Anggota**
Number of Cooperatives and Members
1993 - 1998

Perincian/*Description*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah koperasi primer dan sekunder *Number of primary and secondary co-ops*	42 055	44 294	46 458	48 391	52 206	56 932
KUD *Village Unit Co-ops*	8 873	9 021	9 200	9 226	8 635	8 183
Non KUD *Non Village Unit Co-ops*	33 182	35 273	37 258	39 165	43 571	48 749
Jumlah anggota koperasi [1)] *Number of primary cooperatives members*	24 648	25 360	26 344	27 148	29 073	21 591
Anggota KUD [1)] *Member of Village Unit Co-ops*	13 493	12 990	13 346	13 655	14 163	9 842
Anggota non KUD [1)] *Member of non Village Unit Co-ops*	11 155	12 370	12 998	13 493	14 910	11 749

Catatan/*Note* : 1) Ribu orang/*Thousand people.*
Sumber/*Source* : Badan Litbang Koperasi Departemen Koperasi/*Agency for Cooperative Research and Development, Ministry of Cooperatives*

http://www.bps.go.id

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDICES

Tabel / *Table* : 9.5.1

Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di berbagai Kota [1)]
Retail Prices of Rice in Open Markets in Several Cities
1995 - 1998
(Rupiah/Kg - *Rupiahs/Kg*)

Kota / *City*	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	781,25	801,67	955,31	1 844,38
Medan	875,81	917,92	1 099,09	2 090,49
Padang	1 157,89	1 234,56	1 333,57	2 590,84
Pakanbaru	1 204,81	1 187,50	1 347,60	2 714,24
Jambi	859,79	895,83	1 070,54	2 312,06
Palembang	828,25	892,46	963,81	1 935,65
Bandar Lampung	786,04	834,38	995,24	2 040,14
Bengkulu	1 026,41	949,28	1 105,40	2 055,28
Jakarta	1 087,34	1 185,42	1 284,76	2 551,82
Bandung	924,48	1 008,12	1 110,58	2 320,28
Semarang	825,86	839,88	981,11	2 201,69
Yogyakarta	909,6	908,21	1 048,30	2 190,56
Surabaya	834,92	895,08	950,08	2 116,70
Denpasar	859,38	883,33	998,54	2 073,44
Mataram	810,81	824	913,05	1 802,33
Kupang	1 185,42	1 254,17	1 361,46	2 804,21
Dilli	1 001,88	1 295,42	1 395,21	2 840,03
Pontianak	809,24	882,26	978,08	2 199,68
Palangkaraya	1 233,26	1 217,72	1 258,33	2 871,86
Banjarmasin	741,16	870,05	959,29	2 309,47
Samarinda	1 083,12	1 164,83	1 227,35	2 717,67
Manado	859,38	899,17	983,74	1 938,44
Palu	788,81	825,98	912,36	1 946,25
Ujung Pandang	770,54	778,24	841,42	1 591,39
Kendari	816,67	859,38	1 045,76	2 080,14
Ambon	984,38	937,5	1 093,75	2 113,52
Jayapura	1 228,96	1 303,20	1 358,68	2 480,14

Catatan/Note : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok
Prices are derived from weekly reports.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.2 **Harga Eceran Beberapa Jenis *Retail Prices of Selected* 1995 - (Rupiah /**

Jenis barang *Commodity*	Satuan *Unit*	1995
(1)	(2)	(3)
Daging sapi / *Beef*	Kg	11 613,39
Ikan tongkol / *Tuna fish*	Kg	3 787,89
Telur ayam / *Hen's eggs*	Kg	2 354,85
Telur itik / *Duck eggs*	Butir/*Pcs*	313,77
Minyak goreng / *Cooking oil*	Botol/*Bottle*	1 542,71
Susu kental / *Condensed milk*[1)]	Kaleng/*Tin*	1 780,52
Susu bubuk / *Powdered milk*[2)]	Kaleng/*Tin*	6 185,80
Sigaret kretek / *Clove cigarettes*	10 batang/*Pieces*	836,90
Rokok putih / *Cigarettes*	20 batang/*Pieces*	642,86
Kemeja tangan panjang *Cotton Shirts*	Helai/*Pcs*	9 333,33
Kaos kutang / *Singlet*	Helai/*Pcs*	2 470,24
Bahan celana bellini / *Trousers cloth*	Meter	6 343,75
Tetoron polos / *Plain tetoron*	Meter	2 082,03
Sabun bubuk / *Detergent*	Sachet	200,00

Catatan/*Note* : 1) Susu kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*
2) Susu bubuk cap Bendera/*Powder milk, Frisian Flag*

http://www.bps.go.id

Barang di Pasar Jakarta
Goods in Jakarta Markets
1998
Rupiahs)

1996	1997	1998
(4)	(5)	(6)
12 077,97	12 307,79	19 106,72
5 108,86	6 001,07	7 747,91
2 667,30	2 862,31	5 799,58
341,96	316,34	538,56
1 843,28	1 937,40	4 610,02
1 962,95	2 054,92	3 749,87
6 821,72	7 108,14	15 523,04
889,28	945,83	1 466,67
700,00	775,00	1 333,33
11 047,62	12 107,14	26 059,52
2 657,74	2 802,38	7 785,71
9 622,92	9 783,33	20 086,37
2 266,67	2 500,00	5 540,10
200,00	200,00	395,83

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.3

Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota
Composite Consumer Price Indices of 27 Cities
1995- 1998
(April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100)

Kelompok/Sub kelompok *Group/Sub group*	1995	1996	1997	1998[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks umum/*General index :*	**172,27**	**185,92**	**198,22**	**168,32**
I. Bahan Makanan/*Food*	171,06 [2)]	187,38 [2)]	203,94 [2)]	209,23
A. Padi-padian, ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereals, cassava and their products*	167,89	179,67	199,75	227,51
B. Daging dan hasil-hasilnya *Meat and its products*	205,96	225,92	239,55	184,06
C. Ikan segar/*Fresh fish*	173,97	202,09	231,81	175,34
D. Ikan diawetkan/*Preserved fish*	162,10	188,63	210,88	213,71
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/*Eggs, milk and their products*	161,12	178,56	190,51	221,19
F. Sayur-sayuran/*Vegetables*	179,34	204,91	239,20	204,67
G. Kacang-kacangan *Beans and nuts*	155,27	173,20	191,44	239,06
H. Buah-buahan/*Fruits*	192,67	211,17	232,38	194,71
I. Bumbu-bumbuan/*Spices*	158,25	191,41	201,81	225,94
J. Lemak dan minyak *Fats and oils*	179,49	187,04	193,86	226,30
K. Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	–	–	–	160,22
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/*Prepared Food, Beverages and Tobacco Products*	176,53	182,01	188,82	173,94
A. Makanan jadi/ *Prepared food*	157,03	167,49	178,25	170,04
B. Minuman yang tidak beralkohol *Non Alcoholic Beverages*	–	–	–	182,90
C. Tembakau dan minuman beralkohol *Tobacco and Alchoholic Beverages*	184,00	202,70	218,75	177,11

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.5.3*

Kelompok/Sub kelompok *Group/Sub group*		1995	1996	1997	1998[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
III.	Perumahan/*Housing*	185,12	194,81	203,06	142,02
A.	Biaya tempat tinggal *Costs for housing*	208,59	220,75	231,08	136,81
B.	Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel, electricity and water*	169,21	175,01	178,14	120,38
C.	Perlengkapan rumah tangga *Household equipment*	143,29	148,17	155,35	197,58
D.	Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operation*	145,96	154,86	164,33	177,65
IV	Sandang/*Clothing*	153,81	164,04	172,14	191,70
A.	Sandang laki-laki dewasa *Clothing for men*	1 156,05	167,09	176,53	167,40
B.	Sandang wanita dewasa *Clothing for women*	151,51	159,12	165,37	176,11
C.	Sandang anak-anak *Clothing for children*	179,21	193,95	205,51	168,11
D.	Barang pribadi dan sandang lainnya *Personal effects*	126,38	134,52	139,33	257,99
V.	Kesehatan/*Health*	168,40 [3)]	184,60 [3)]	197,51 [3)]	179,50
A.	Jasa Kesehatan dan obat-obatan *Health Services & Medicines*	–	–	–	155,44
B.	Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care and cosmetics*	156,43	165,43	175,79	206,35
VI	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation and Sports*	–	–	–	147,03
A.	Pendidikan/Education *Health Services & Medicines*	177,49	196,25	219,25	130,29
B.	Perlengkapan Pendidikan *Education Equipment*	–	–	–	193,10
C.	Rekreasi dan olahraga *Recreation and sports*	158,29	169,72	175,78	160,69
VI	Transpor dan Komunikasi *Transportation and Communication*	165,66	182,64	190,23	145,14
A.	Transport/*Transportation*	–	–	–	146,50
B.	Komunikasi/*Communication*	–	–	–	128,23
C.	Sarana dan Penunjang Transpor *Transpor Eqiipment & Support*	–	–	–	170,84

– Catatan / *Note* : 1) Gabungan 44 kota (1996=100) / *Composite of 44 Cities (1996=100)*
2) Indeks Harga Konsumen Kelompok makanan/*Consumer Price Indices of food*
3) Indeks Harga Konsumen Kelompok Aneka Barang & Jasa/*Consumer Price Indices of Miscellaneous*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.4A

Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi
Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities
1994 - 1997
(April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100)

Kota / *City*	Kelompok / *Groups*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh	Makanan/*Food*	134,23	158,03	176,94	193,42
	Perumahan/*Housing*	154,99	164,98	169,04	177,52
	Pakaian/*Clothing*	139,70	144,87	149,39	153,69
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	200,98	212,89	231,24	241,66
	Umum/*General*	155,17	170,62	184,02	195,69
		(8,97)	(9,16)	(6,66)	(9,90)
Medan	Makanan/*Food*	141,72	159,56	176,74	197,92
	Perumahan/*Housing*	167,15	183,48	193,03	203,46
	Pakaian/*Clothing*	141,37	149,14	157,44	164,54
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	159,69	168,23	186,09	199,28
	Umum/*General*	152,11	166,14	180,57	195,54
		(8,28)	(7,24)	(8,70)	(13,10)
Padang	Makanan/*Food*	151,11	164,77	174,13	185,24
	Perumahan/*Housing*	141,25	153,00	160,36	168,36
	Pakaian/*Clothing*	138,90	152,87	162,64	170,07
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	158,58	172,35	195,24	216,71
	Umum/*General*	149,09	162,35	174,45	186,81
		(8,73)	(8,36)	(7,32)	(10,72)
Pakanbaru	Makanan/*Food*	152,56	173,50	185,12	198,25
	Perumahan/*Housing*	151,08	153,03	158,35	173,81
	Pakaian/*Clothing*	142,57	147,82	153,12	162,25
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	159,46	166,58	175,87	187,18
	Umum/*General*	152,61	163,98	172,81	185,60
		(10,44)	(7,01)	(4,32)	(11,05)
Jambi	Makanan/*Food*	142,48	152,32	162,90	178,82
	Perumahan/*Housing*	160,45	171,44	179,57	193,31
	Pakaian/*Clothing*	139,58	148,03	155,84	158,88
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	165,54	171,94	182,36	191,99
	Umum/*General*	151,06	160,36	169,98	182,64
		(8,52)	(7,79)	(5,00)	(9,89)
Palembang	Makanan/*Food*	136,87	153,50	171,54	189,35
	Perumahan/*Housing*	156,80	165,69	172,24	182,83
	Pakaian/*Clothing*	166,85	176,32	189,07	202,89
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	164,40	170,97	183,08	192,99
	Umum/*General*	150,99	162,76	176,15	190,04
		(9,02)	(8,39)	(6,14)	(13,58)
Bengkulu	Makanan/*Food*	138,85	158,24	171,08	188,92
	Perumahan/*Housing*	146,84	157,15	163,55	170,73
	Pakaian/*Clothing*	127,94	132,55	136,09	140,55
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	168,95	176,78	186,72	196,31
	Umum/*General*	147,22	159,74	169,22	180,84
		(10,47)	(6,22)	(5,18)	(9,21)

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.5.4A*

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandar Lampung	Makanan/*Food*	150,99	172,32	188,37	208,14
	Perumahan/*Housing*	169,28	186,15	199,82	204,93
	Pakaian/*Clothing*	128,97	136,45	142,77	150,93
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	161,88	169,01	177,56	186,04
	Umum/*General*	155,59	170,76	183,28	195,40
		(8,54)	(9,12)	(6,09)	(9,70)
Jakarta	Makanan/*Food*	156,67	178,29	202,68	222,07
	Perumahan/*Housing*	175,66	195,32	204,68	209,58
	Pakaian/*Clothing*	159,38	169,85	186,84	198,08
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	155,11	165,69	182,94	197,41
	Umum/*General*	162,35	179,03	195,99	208,65
		(10,56)	(9,54)	(7,25)	(11,70)
Bandung	Makanan/*Food*	140,10	153,91	163,28	173,34
	Perumahan/*Housing*	183,66	194,66	206,60	219,69
	Pakaian/*Clothing*	119,67	126,86	131,44	135,07
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	167,18	176,73	197,52	212,75
	Umum/*General*	156,45	167,56	180,10	191,57
		(9,33)	(6,36)	(6,54)	(9,95)
Semarang	Makanan/*Food*	158,72	177,45	186,90	204,46
	Perumahan/*Housing*	150,67	158,99	168,00	177,22
	Pakaian/*Clothing*	137,07	146,20	150,70	154,68
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	154,64	166,21	180,10	186,50
	Umum/*General*	153,17	166,08	176,22	186,89
		(6,50)	(8,45)	(4,37)	(10,88)
Yogyakarta	Makanan/*Food*	160,38	185,83	192,69	206,89
	Perumahan/*Housing*	159,09	177,19	187,66	198,17
	Pakaian/*Clothing*	133,64	139,68	144,42	147,01
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	152,36	162,36	173,06	180,40
	Umum/*General*	154,49	171,17	179,81	189,62
		(8,55)	(9,64)	(3,05)	(12,72)
Surabaya	Makanan/*Food*	151,81	172,85	183,20	194,09
	Perumahan/*Housing*	184,54	198,61	213,03	223,79
	Pakaian/*Clothing*	139,19	153,16	158,18	163,49
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	154,97	167,92	185,61	199,82
	Umum/*General*	161,23	177,08	190,21	201,44
		(8,25)	(8,69)	(6,68)	(9,11)
Denpasar	Makanan/*Food*	183,89	197,33	204,46	220,61
	Perumahan/*Housing*	176,53	186,61	196,58	201,50
	Pakaian/*Clothing*	133,24	137,49	144,72	150,30
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	152,77	160,51	169,88	180,70
	Umum/*General*	169,23	179,43	187,95	198,63
		(7,41)	(5,77)	(3,14)	(9,75)

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.5.4A*

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mataram	Makanan/*Food*	163,13	183,19	197,54	214,15
	Perumahan/*Housing*	167,80	179,26	189,78	208,17
	Pakaian/*Clothing*	136,43	143,08	146,73	149,56
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	164,80	175,34	185,97	198,69
	Umum/*General*	161,67	176,05	187,48	202,06
		(9,18)	(8,85)	(6,33)	(8,66)
Kupang	Makanan/*Food*	147,17	160,73	173,99	187,78
	Perumahan/*Housing*	160,17	170,60	177,19	188,51
	Pakaian/*Clothing*	125,32	130,25	132,77	134,94
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	157,05	164,75	183,13	191,86
	Umum/*General*	150,57	161,02	172,14	182,84
		(6,52)	(6,91)	(7,30)	(7,71)
Pontianak	Makanan/*Food*	151,36	164,11	177,18	199,08
	Perumahan/*Housing*	154,37	171,44	176,25	178,42
	Pakaian/*Clothing*	146,38	157,28	164,64	195,74
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	164,29	179,54	195,41	209,46
	Umum/*General*	154,71	168,85	180,08	196,61
		(9,19)	(7,87)	(5,75)	(12,29)
Banjarmasin	Makanan/*Food*	134,26	157,08	165,59	181,83
	Perumahan/*Housing*	159,13	166,55	182,05	192,35
	Pakaian/*Clothing*	135,06	141,97	148,42	155,28
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	156,86	163,81	173,28	182,21
	Umum/*General*	145,10	159,07	169,28	181,50
		(5,87)	(9,20)	(3,22)	(12,98)
Palangkaraya	Makanan/*Food*	155,72	178,23	185,23	203,25
	Perumahan/*Housing*	161,42	172,04	177,68	183,81
	Pakaian/*Clothing*	150,80	157,74	161,08	162,68
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	163,93	174,99	185,25	194,94
	Umum/*General*	158,04	173,90	180,80	192,65
		(8,76)	(8,82)	(5,71)	(13,03)
Samarinda	Makanan/*Food*	145,53	173,86	185,35	205,03
	Perumahan/*Housing*	164,02	169,26	174,14	188,98
	Pakaian/*Clothing*	125,79	130,00	132,64	135,29
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	166,85	176,16	188,95	201,84
	Umum/*General*	153,34	168,79	177,91	193,08
		(8,73)	(9,49)	(4,05)	(10,93)
Ujung Pandang	Makanan/*Food*	138,54	163,19	171,23	182,68
	Perumahan/*Housing*	161,27	175,76	179,65	185,81
	Pakaian/*Clothing*	123,75	128,65	131,83	134,31
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	159,93	166,85	183,90	190,91
	Umum/*General*	147,85	163,65	172,13	180,20
		(8,43)	(9,07)	(4,56)	(8,20)

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.5.4A*

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palu	Makanan/*Food*	143,72	168,31	189,55	197,91
	Perumahan/*Housing*	146,26	156,00	164,57	169,40
	Pakaian/*Clothing*	132,00	140,31	152,21	172,17
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	159,25	166,68	178,80	189,41
	Umum/*General*	146,34	160,80	175,25	184,71
		(7,96)	(8,64)	(6,33)	(9,70)
Kendari	Makanan/*Food*	172,65	190,30	195,62	208,60
	Perumahan/*Housing*	171,31	192,46	211,73	217,01
	Pakaian/*Clothing*	123,51	127,76	129,37	130,31
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	163,69	173,68	194,88	209,67
	Umum/*General*	163,48	178,72	190,57	200,01
		(9,48)	(7,20)	(5,16)	(8,42)
Manado	Makanan/*Food*	148,29	179,65	198,94	221,76
	Perumahan/*Housing*	159,55	174,44	179,83	191,01
	Pakaian/*Clothing*	134,27	137,52	148,73	151,49
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	154,78	161,88	174,97	185,17
	Umum/*General*	151,62	169,99	182,97	197,56
		(9,97)	(12,70)	(3,98)	(13,66)
Ambon	Makanan/*Food*	141,62	154,79	156,60	172,03
	Perumahan/*Housing*	127,98	147,24	151,28	159,37
	Pakaian/*Clothing*	125,00	131,94	139,72	147,32
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	163,72	175,57	191,50	204,29
	Umum/*General*	139,92	153,90	160,14	171,73
		(7,26)	(8,55)	(6,12)	(7,99)
Jayapura	Makanan/*Food*	147,60	172,60	178,58	197,84
	Perumahan/*Housing*	138,29	147,67	155,14	162,25
	Pakaian/*Clothing*	130,13	138,54	153,87	159,14
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	148,36	156,50	168,57	180,59
	Umum/*General*	143,27	158,38	167,09	179,83
		(10,81)	(6,99)	(6,78)	(10,35)
Dilli	Makanan/*Food*	158,64	178,89	195,79	211,66
	Perumahan/*Housing*	137,22	142,52	146,33	154,36
	Pakaian/*Clothing*	120,34	122,23	124,23	126,52
	Aneka Barang/*Miscellaneous*	145,67	154,82	166,32	178,86
	Umum/*General*	146,35	158,62	169,31	180,94
		(7,35)	(7,68)	(5,04)	(9,79)

Catatan/Note : ( ) Kumulatif persentase perubahan indeks umum selama setahun
Cummulative percentage change of general index during one year

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.4B

Angka Indeks Harga
Consumer Price Indices
1998 (19

Kota *City*	Umum *General*	Bahan Makan *Food*	Makanan Jadi, Minuman Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages and Tobacco Products*	Perumahan *Housing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	161,30	188,69	177,02	131,64
Lhokseumawe	171,22	194,84	164,12	147,12
Medan	175,40	226,66	159,90	143,69
Pematang Siantar	174,10	196,82	178,35	138,43
Padang Sidempuan	179,90	206,83	166,15	160,18
Sibolga	186,21	218,93	186,72	152,33
Padang	173,16	216,81	165,02	154,35
Pekanbaru	166,88	205,28	160,00	142,85
Batam	161,16	230,17	158,48	127,80
Jambi	165,20	207,24	160,69	140,38
Palembang	175,10	222,48	169,96	149,64
Bengkulu	173,57	209,00	172,76	162,18
Bandar Lampung	172,15	196,99	200,74	149,92
Jakarta	167,72	208,47	186,47	135,36
Bandung	163,71	212,65	170,60	134,61
Serang/Cilegon	158,20	216,45	165,65	129,13
Tasikmalaya	162,39	210,67	150,01	135,21
Cirebon	170,01	206,71	150,95	167,21
Semarang	158,20	216,45	165,65	129,13
Tegal	156,29	203,24	134,86	134,55
Surakarta	168,13	206,63	157,76	147,66
Purwokerto	168,44	199,13	159,87	149,05
Yogyakarta	171,02	214,28	178,72	144,05
Surabaya	167,84	192,07	179,70	158,29
Malang	181,14	216,04	168,58	186,94
Kediri	174,21	229,78	160,68	150,47
Jember	175,78	215,48	162,94	154,07
Denpasar	163,06	216,15	160,11	129,77
Mataram	168,94	219,15	150,45	150,90
Kupang	149,85	170,15	154,14	133,85
Dili	166,44	200,44	172,73	126,07
Pontianak	180,75	220,55	180,44	150,26
Palangkaraya	169,85	203,46	158,33	138,06
Sampit	182,56	220,61	187,04	151,33
Banjarmasin	171,57	227,23	141,12	143,59
Samarinda	169,40	209,87	159,58	152,04
Balikpapan	169,57	193,57	165,20	142,29
Manado	165,14	213,15	171,56	133,39
Palu	178,64	223,44	166,05	145,23
Ujung Pandang	163,15	194,75	173,58	134,77
Kendari	176,29	208,56	167,90	149,26
Ambon	161,16	221,92	149,78	130,03
Ternate	174,78	189,94	210,87	159,27
Jayapura	154,89	182,08	157,09	126,46

http://www.bps.go.id

Konsumen 44 Kota
for each of the 44 Cities
96=100)

Sandang *Clothing*	Kesehatan *Health*	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation and Sports*	Transpor dan Komunikasi *Transportation and Communications*
(7)	(8)	(9)	(10)
168,97	157,93	141,81	147,04
192,43	223,95	153,60	136,48
170,32	202,98	157,90	136,90
195,96	212,68	131,11	141,53
176,88	171,46	153,16	160,21
182,65	160,13	166,41	150,61
175,83	168,85	124,01	148,97
147,86	172,75	149,67	150,72
154,82	144,79	160,82	145,58
160,74	148,36	139,45	129,03
191,85	173,27	145,47	134,15
151,17	161,48	152,06	147,68
168,09	198,15	147,03	135,68
221,97	187,70	145,60	147,41
175,32	171,94	134,99	139,14
169,20	148,46	140,38	135,39
163,08	190,92	162,97	132,78
163,16	154,28	154,04	146,17
169,20	148,46	140,38	135,39
166,90	141,40	157,64	156,50
166,34	192,23	154,23	141,64
186,07	217,65	141,91	147,81
184,18	186,62	165,87	149,40
189,73	187,88	148,10	134,01
178,81	194,75	157,64	149,02
179,06	163,86	151,52	139,82
191,74	165,08	166,88	153,56
156,19	178,51	142,77	155,96
147,34	181,91	141,13	152,94
138,10	164,75	126,06	141,21
174,75	175,19	174,30	138,43
206,43	157,73	141,65	161,81
199,34	168,06	149,54	152,61
185,88	181,74	156,71	152,01
176,07	167,81	159,19	166,84
173,77	152,57	159,95	156,32
198,62	172,84	162,52	168,26
162,70	148,48	149,53	149,68
171,45	166,94	185,43	182,81
174,57	158,59	140,79	156,45
200,84	187,57	162,25	157,10
152,68	169,34	140,67	147,06
170,70	171,81	161,01	154,96
144,45	158,70	142,00	157,14

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.5

Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran
Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia by Calendar and Fiscal Year
(April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100)
1995 - 1998

Kelompok *Group*	Tahun kalender/*Calendar year*				Tahun anggaran/*Fiscal year*			
	1995	1996	1997	1998[1)]	1994/ 1995	1995/ 1996	1996/ 1997	1998/[1)] 1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum/*General*	**8,64**	**6,47**	**11,05**	**77,63**	**8,86**	**5,17**	**34,22**	**39,74**
I. Bahan Makanan/*Food*	13,32 [2)]	6,12 [2)]	18,45 [2)]	118,37	13,17 [2)]	3,82 [2)]	46,10 [2)]	57,89
II. Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/*Prepared Food, Beverages and Tobacco Products*	–	–	–	94,32	–	–	–	48,76
III. Perumahan/*Housing*	5,67	4,72	6,08	47,47	6,15	3,48	22,79	23,65
IV. Sandang/*Clothing*	6,50	5,77	7,67	98,69	6,61	4,80	46,41	36,14
V. Kesehatan/*Health*	7,00 [3)]	9,69 [3)]	2,11 [3)]	86,14	7,11 [3)]	9,46 [3)]	24,86 [3)]	36,35
VI. Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation and Sports*	–	–	–	38,01	–	–	–	20,11
VII. Transpor dan Komunikasi *Transportation and Communication*	–	–	–	55,55	–	–	–	36,71

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : 1) Laju Inflasi gabungan 44 kota (1996=100)/*Inflation Rate of 44 cities (1996=100)*
2) Laju Inflasi Kelompok Makanan/*Inflation Rate of Food*
3) Laju Inflasi kelompok Aneka Barang dan Jasa/*Inflation Rate of Miscellaneous*

Tabel / *Table* : 9.5.6

Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting
Wholesale Prices of Selected Commodities
1994 - 1998
(US $ ct./Kg)

Jenis barang/*Commodity*	1994[1)]	1995[1)]	1996[2)]	1997[2)]	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/*Rubber*, FOB Tanjung Priok					
Kualitas/*Quality*					
RSS I	91,04	_	192,25 [3)]	_	_
RSS II	_	_	190,50 [4)]	_	_
Teh/*Tea*, FOB Tanjung Priok					
Kualitas/*Quality*					
BOP	133,46	192,22	_	208,50	170,25
PF	129,17	181,10	_	195,91 r)	159,00
DUST	115,20	176,67	_	190,81	150,49

Sumber/*Source* : 1) Kantor Pemasaran Bersama (KPB)/*Joint Marketing Office*
2) Survey HPB di Jakarta
3) SIR 20
4) SIR 50

Tabel / *Table* : 9.5.7

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta
Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta
1993 - 1998
(Rupiah per Kwintal/*Rupiahs per Quintal*)

Jenis barang/*Commodity*	1993	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras/*Rice* - Cisadane I	67 337	81 522	100 209	101 382	111 183	246 123
Jagung kuning/*Yellow maize*	39 829	45 850	50 000	62 740	66 208	129 417
Kacang kedele/*Soybeans*	116 458	121 542	115 052	114 800	125 733	326 083
Kacang hijau/*Green beans*	111 063	127 108	128 750	163 042	192 771	368 677
Kacang tanah/*Peanuts*	198 271	209 542	200 000	228 792	223 250	637 083
Ketela pohon/*Cassava*	13 853	20 538	26 944	26 079	24 319	55 135
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	22 273	29 831	36 698	35 688	35 131	79 773
Kentang/*Potatoes*	55 110	85 183	82 404	93 713	121 917 r)	200 479

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.8

Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta
Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta
1994 - 1998
(Rupiah per Kwintal/*Rupiahs per Quintal*)

Jenis barang *Commodity*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/*Rubber*					
R.S.S. I	237 042	343 950	309 733	268 979	625 600
R.S.S. II	234 967	342 300	307 792	266 604	624 100
R.S.S. III	232 892	340 267	305 942	264 729	622 800
R.S.S. IV [1)]	227 125	328 675	298 625	263 042 [2)]	_
R.S.S. V [1)]	223 658	323 800	294 242	261 167 [2)]	_
Kopi/*Coffee* (Robusta)	429 533	476 825	430 208	482 050	1 232 100
Minyak sereh/*Citronella oil*	1 440 189	2 100 000	1 158 333	791 667	2 333 300
Lada putih/*White pepper*	561 700	706 975	729 825	1 541 142	5 738 500
Lada hitam/*Black pepper*	426 275	489 875	560 933	1 075 908	3 373 400
Tapioka AAA/*Tapioca AAA*	73 375	107 979	80 000	85 500	224 625
Teh BOP/*Tea BOP*	178 750	189 167	170 000	195 417	617 900
Kopra/*Copra*	61 550	83 992	91 571	82 467	243 300
Kapok C-Min	309 375	316 458	361 458	351 042	434 400

Catatan/Note : 1) Karet rakyat/*Smallholders' rubber*
2) Rata-rata 4 bulan/*Average of 4 months*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.9

Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York
Wholesale Prices of Major Export Commodities in New York Markets
1994 - 1998

Barang ekspor *Export commodity*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997 r)	1998 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet RSS I/*Rubber RSS I* 1)	US.Cents/KG	131,69	181,50	160,66	122,29	91,72
Kopi/*Coffee* (Robusta)	US.Cents/Lb	120,06	120,38	80,06	66,96	82,26
Lada hitam/*Black pepper*	US.$/Kg	2,84	3,26	2,90	5,56	8,14
Lada putih/*White pepper*	US.$/Kg	4,52	5,20	5,07	8,65	7,05
Kulit manis/*Chinamon*	US.$/Lb	1,02	1,05	1,01	0,80	0,64
Coklat/*Chocolate*	US.$/Kg	1,40	1,33	1,36	1,54	1,70

Catatan/*Note* : 1) Buletin Statistik Karet/*Rubber Statistical Bulletin*
2) Rata-rata 7 bulan/*Average of 7 months*

Sumber/*Source* : Buletin Statistik Perdagangan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan
Monthly Bulletin of Statistics, Ministry of Manufacturing and Trade

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.10

Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London

Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market 1994 - 1998

Barang ekspor *Export commodity*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997 r)	1998 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopra/*Copra*	US.$/Ton	401,85	435,42	488,04	450,95	388,37
Minyak kelapa sawit/*Palm oil* (CPO)	US.$/L.Ton	541,81	646,19	541,96	542,57	656,53
Aluminium	US.$/Ton	1 454,81	1 802,16	1 498,38	1 572,88	1 461,34
Timah putih *Tin* (Kassa)	(£/Long Ton)	5 468,16	6 355,03	6 222,97	5 724,56	5 584,27
Tembaga[1)] *Copper*	(Yen/Kg)	494,44	530,00	555,75	592,96	556,00
Teh/*Tea* (Northern India)	New Pence/Kg	117,00	103,00	112,00	128,00	176,00
Karet/*Rubber* [2)] (RSSI)	New Pence/Kg	79,70	106,02	94,24	65,43	47,83

Catatan/*Note* : 1). Di pasar Tokyo/*In Tokyo market*
2). Buletin Statistik Karet/*Rubber Statistical Bulletin*
3) Rata-rata 7 bulan/*Average of 7 months*

Sumber/*Source* : *UN - Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.11

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor
Wholesale Price Indices by Sector
1994 - 1998
(1983 = 100)

Sektor / *Sector*		1994	1995	1996	1997	1998
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	(44)	298	355	399	445	750
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	(6)	237	266	296	318	396
Industri/*Manufacturing*	(140)	231	256	265	275	455
Impor/*Imports*	(53)	215	230	243	260	598
Ekspor seluruhnya *Exports as a whole*	(38)	157	178	203	238	592
a). Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding oil*	(34)	255	298	306	353	994
b). Ekspor minyak bumi *Exports of oil*	(4)	128	142	173	204	474
Indeks umum/*General index*	(281)	215	240	258	282	569
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding export*	(243)	235	261	280	298	560
Indeks umum tanpa ekspor minyak bumi/*General index Excluding exports of oil*	(277)	237	264	277	299	592
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports*	(228)	215	244	266	291	555
Indeks umum tanpa impor & ekspor minyak bumi/*General index excluding imports and exports of oil*	(224)	250	285	303	326	588
Indeks umum tanpa impor dan Ekspor/*General index excluding imports and exports*	(190)	250	283	302	322	534

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun di dalamnya.
Figures within brackets () under column sector indicate the number of items included in that sector.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.12

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials 1)
1994 - 1998
(1983 = 100)

Kelompok barang/*Item*		1994	1995	1996	1997	1998
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	313	350	410	432	549
Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	194	210	224	237	281
Bambu/*Bamboo*	(1)	222	252	263	300	361
Hasil-hasil penggalian/*Quarrying*	(4)	244	276	304	321	395
Aspal/*Asphalt*	(1)	202	214	235	247	449
a. Permadani/*Carpets, rugs*	(1)	147	152	153	152	204
b. Serat tali keras *Ropes, gunny bags, other*	(1)	176	183	184	183	246
Hasil-hasil olahan kayu *Wood processing products*	(1)	277	291	318	334	503
Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	277	294	302	315	940
Barang-barang tembikar/*Ceramics*	(1)	213	215	218	219	249
Kaca/*Glass*	(1)	174	189	190	188	226
Barang-barang dari tanah liat/*Structural clay products*	(3)	200	220	234	242	296
Semen/*Cement*	(1)	245	279	307	319	430
Barang-barang mineral bukan logam/*Other non metallic mineral products*	(3)	203	222	233	241	315
Barang-barang dari logam besi/*Iron & steel basic industries*	(4)	214	240	249	259	602
Barang-barang dari logam bukan besi/*Non ferrous basic metal industries*	(3)	342	389	408	416	950
Barang-barang konstruksi logam *Structural metal products*	(2)	198	206	213	222	386
Barang logam lainnya/*Other fabricated metal products*	(2)	243	251	251	265	587
Mesin-mesin kecuali listrik *Non electrical machinery*	(2)	195	205	213	238	431
Mesin-mesin listrik *Electrical machinery*	(2)	213	216	219	224	315
Mesin-mesin lainnya *Other machinery*	(2)	240	247	251	256	639
Alat-alat listrik *Electrical apparatus*	(1)	166	175	178	180	332

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun di dalamnya / *Figures within brackets ( ) under column group indicate the number of items included in that group*

1). Berdasarkan indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga)
Based on unweighted price index (price relative average)

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.13

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials by Type of Construction
1994 - 1998
(1983 = 100)

Jenis bangunan *Type of construction*		1994	1995	1996	1997	1998
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal *Residential and non residential building*	(21)	226	248	265	277	454
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works, in the agricultural sector*	(17)	235	264	285	298	450
Pekerjaan umum untuk jalan-jalan dan jembatan/*Public works, roads and bridges*	(16)	230	256	275	288	477
Bangunan listrik dan transmisinya *Installation of electricity*	(19)	206	219	226	236	452
Bangunan lainnya *Other building*	(21)	222	244	258	270	471
Umum/*General*	(21)	224	246	261	273	459

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
Figures within brackets ( ) under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** : **9.5.14**

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan di 4 Provinsi
Average Indices of Prices Received and in 4 Provinces
1996 -
(1983 =

Perincian / *Description*	Jawa Barat/*West Java*		
	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks harga yang diterima petani *Indices of producer prices received by farmers*	329,07	368,81	642,41
Indeks tanaman bahan makanan/*Food crops index*	340,89	382,65	668,88
Padi/*Paddy*	364,61	411,81	736,56
Palawija/*Secondary crops*	309,95	324,84	560,66
Sayur-sayuran/*Vegetables*	316,87	379,86	764,45
Buah-buahan/*Fruits*	341,37	381,71	558,28
Indeks tanaman perdagangan rakyat/*Commercial crops index*	162,70	173,81	270,61
Indeks harga yang dibayar petani *Indices of prices paid by farmers*	325,79	353,71	634,33
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	307,05	332,77	640,53
Makanan/*Food*	321,63	352,66	744,94
Perumahan/*Housing*	297,70	309,46	455,77
Pakaian/*Clothing*	317,76	339,19	526,55
Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	252,77	270,69	420,61
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	435,39	476,25	598,07
Non faktor produksi/*Non production factor*	446,17	487,61	619,67
Faktor produksi/*Factor production*	431,57	472,34	590,20
Upah/*Wages*	446,52	489,86	616,17
Lainnya/*Others*	234,59	241,53	248,16
Penambahan barang modal/*Capital form*	387,46	409,68	535,77
Nilai tukar petani/*Farmers' terms of trade*	101,01	104,14	101,37

http://www.bps.go.id

Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani
Jawa dan Madura
Paid by Farmers, and Farmers' Terms of Trade
of Java
1998
100)

Jawa Tengah/*Central Java*			Daerah Istimewa Yogyakarta			Jawa Timur/*East Java*		
1996	1997	1998	1996	1997	1998	1996	1997	1998
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
376,80	388,60	592,52	348.61	384,03	759,66	347,54	398,21	665,09
396,64	410,77	626,28	365,24	402,81	792,98	362,20	419,20	714,54
336,36	367,93	593,86	357,65	394,28	798,33	321,83	375,66	638,94
314,91	332,37	480,82	366,57	404,05	802,88	378,66	432,57	719,28
1 053,40	901,39	1 419,10	556,68	430,34	1 193,45	431,44	509,74	1 135,59
421,97	458,99	598,83	354,09	425,82	650,22	415,40	476,53	671,15
160,93	147,37	225,19	118,28	124,08	298,27	235,62	238,00	287,79
345,46	372,76	628,39	312,28	335,22	575,45	324,80	352,90	629,01
322,58	346,62	632,85	303,46	325,11	574,33	302,68	325,17	627,16
319,13	346,94	713,98	302,88	330,74	681,33	309,56	332,70	726,15
364,29	380,81	503,54	366,90	380,24	499,95	319,68	355,58	511,20
313,37	336,28	541,86	318,04	343,83	556,71	320,10	344,44	606,34
288,96	307,17	488,48	257,09	268,54	373,12	241,59	258,32	423,70
449,10	491,14	608,19	391,30	425,82	585,48	432,03	487,34	638,06
426,58	457,03	574,99	376,90	413,95	568,76	471,71	541,03	705,92
461,00	508,68	625,96	401,39	434,88	598,52	412,58	460,94	604,86
477,61	528,24	655,08	417,10	452,46	624,62	431,70	483,35	640,80
286,52	303,18	320,04	120,61	120,73	131,94	231,37	248,58	264,28
310,10	323,38	383,14	284,95	297,55	390,01	331,69	373,31	462,28
109,04	104,23	94,01	111,63	114,44	131,12	107,00	112,76	105,07

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 9.5.15

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan di 10 Provinsi
Average Indices of Prices Received and in 10 Provinces
1996 -
(1987 =

Sektor, kelompok dan sub kelompok *Sector, group and sub group*	Daerah Istimewa Aceh		
	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)
Indek harga yang diterima petani *Indices of producer prices received by farmers*	202,44	214,65	343,36
Indeks tanaman bahan makanan /*Food crops index*	250,30	251,13	425,56
Padi/*Paddy*	205,11	235,95	412,30
Palawija/*Secondary crops*	242,31	250,03	416,80
Sayur-sayuran/*Vegetables*	306,33	276,96	488,31
Buah-buahan/*Fruits*	214,32	241,69	350,39
Indeks tanaman perdagangan rakyat/*Comercial crops index*	127,91	147,29	191,56
Indeks harga yang dibayar petani *Indices of consumer prices paid by farmers*	205,48	225,90	406,16
Indeks konsumsi rumah tangga/*Household consumption index*	202,24	222,20	415,47
Makanan/*Food*	208,89	231,29	454,22
Perumahan/*Housing*	174,23	181,69	268,61
Pakaian/*Clothing*	212,01	240,48	410,50
Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	181,07	192,32	313,26
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	223,07	245,96	355,65
Non faktor produksi/*Non production factor*	269,15	312,60	466,45
Faktor produksi/*Factor production*	204,68	219,81	312,45
Upah/*Wages*	210,66	227,61	331,19
Lainnya/*Others*	154,75	154,75	156,21
Penambahan barang modal/*Capital form*	227,47	235,26	326,16
Nilai tukar petani/*Farmers' terms of trade*	98,49	95,00	85,26

http://www.bps.go.id

Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani
Luar Jawa
Paid by Farmers and Farmers' Terms of Trade
Outside Java
1998
100)

Sumatera Utara			Sumatera Barat			Sumatera Selatan			Lampung		
1996	1997	1998	1996	1997	1998	1996	1997	1998	1996	1997	1998
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
195,41	213,14	344,25	218,18	267,39	436,12	194,20	211,53	390,39	161,44	170,54	245,05
214,91	241,95	390,93	232,28	292,69	489,11	250,64	270,17	416,71	201,74	225,19	347,03
242,16	282,52	432,53	228,77	272,23	369,54	222,93	226,81	349,05	223,77	283,69	476,96
218,32	220,07	358,84	201,61	226,82	351,20	351,54	388,77	600,08	188,78	190,42	277,41
174,81	195,55	426,83	256,98	390,92	942,44	155,47	195,35	258,85	168,96	170,42	229,27
166,30	176,04	241,76	236,80	277,90	402,23	287,30	336,84	534,61	229,21	255,39	312,53
148,91	144,42	232,93	164,19	170,48	233,12	161,31	177,25	374,96	106,56	96,13	106,21
225,39	248,20	422,10	200,73	219,24	374,19	194,92	200,95	326,92	205,26	224,49	335,22
225,23	247,63	437,94	196,04	213,12	387,17	192,05	197,05	330,37	200,47	222,38	347,71
221,35	245,46	460,19	209,49	230,17	423,11	197,69	201,98	357,26	208,32	238,04	393,70
253,38	272,05	383,91	134,35	136,44	200,66	178,15	185,34	255,21	186,71	191,30	233,61
222,33	244,31	405,65	184,59	199,11	348,63	200,63	207,07	295,01	175,39	181,85	259,29
191,54	236,12	387,35	170,59	178,62	352,25	165,17	171,64	256,13	187,57	194,53	272,57
226,14	250,97	343,65	220,56	245,13	319,76	220,06	235,01	296,76	226,28	233,72	280,39
304,67	347,32	496,94	298,90	337,54	457,28	289,39	324,06	405,85	253,46	266,46	316,00
202,40	221,76	296,32	197,65	218,13	279,19	189,95	197,18	250,22	215,04	219,98	265,34
204,34	224,23	300,77	201,49	223,32	288,29	195,11	202,41	259,79	221,63	226,98	276,04
138,82	140,95	150,87	138,89	138,89	140,18	139,66	146,17	156,93	134,69	134,69	134,93
181,57	200,49	306,89	142,68	157,16	213,25	224,64	232,53	297,89	170,85	173,42	218,31
86,69	85,88	81,43	108,64	121,58	116,36	99,62	105,10	121,51	78,67	75,94	73,06

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.5.15*

Sektor, kelompok dan sub kelompok *Sector, group and sub group*	Bali		
	1996	1997	1998
(1)	(17)	(18)	(19)
Indek harga yang diterima petani *Indices of producer prices received by farmers*	277,25	299,07	522,48
Indeks tanaman bahan makanan/*Food crops index*	289,03	313,96	548,11
Padi/*Paddy*	262,60	290,37	528,95
Palawija/*Secondary crops*	224,94	249,16	483,05
Sayur-sayuran/*Vegetables*	254,57	265,07	434,84
Buah-buahan/*Fruits*	383,23	412,70	691,37
Indeks tanaman perdagangan rakyat/*Comercial crops index*	153,23	142,17	252,49
Indeks harga yang dibayar petani *Indices of consumer prices paid by farmers*	234,41	249,26	403,98
Indeks konsumsi rumah tangga/*Household consumption index*	217,42	228,15	406,53
Makanan/*Food*	232,61	246,71	486,54
Perumahan/*Housing*	190,04	192,37	243,13
Pakaian/*Clothing*	203,28	210,11	285,38
Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	187,54	194,22	281,87
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	283,90	310,71	396,54
Non faktor produksi/*Non production factor*	281,55	326,34	418,65
Faktor produksi/*Factor production*	285,55	305,92	386,19
Upah/*Wages*	295,55	317,43	405,53
Lainnya/*Others*	149,01	149,01	149,01
Penambahan barang modal/*Capital form*	228,99	234,19	302,64
Nilai tukar petani/*Farmers' terms of trade*	118,26	119,94	129,14

http://www.bps.go.id

Nusa Tenggara Barat			Kalimantan Selatan			Sulawesi Utara			Sulawesi Selatan		
1996	1997	1998	1996	1997	1998	1996	1997	1998	1996	1997	1998
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
251,01	292,11	573,73	235,12	251,03	439,44	188,43	212,60	356,15	263,27	290,25	496,35
254,15	298,15	589,28	256,93	277,87	492,72	264,79	301,62	493,60	286,87	319,18	542,68
267,87	300,94	592,11	255,23	272,56	496,15	259,62	282,64	465,40	314,23	351,59	628,93
202,31	231,81	400,80	267,83	304,61	514,03	259,94	315,50	505,56	224,96	249,85	408,19
328,01	448,80	124,98	294,02	318,07	317,15	309,61	347,15	574,54	291,16	314,53	489,39
252,15	281,47	387,67	228,59	250,11	435,91	231,71	261,29	448,87	324,52	357,68	529,56
174,51	143,13	196,11	151,93	159,92	236,26	97,26	106,32	192,05	155,00	157,50	283,78
216,39	235,15	399,52	219,31	235,25	410,38	192,04	209,02	389,17	232,52	250,21	398,55
213,26	217,93	400,73	210,69	224,41	431,07	183,72	197,14	385,23	231,19	247,25	421,42
214,89	227,51	440,20	218,93	233,82	475,13	189,99	206,97	426,06	251,02	271,42	486,29
169,89	179,92	152,72	169,89	179,92	261,18	174,28	183,55	273,54	203,50	211,29	290,09
192,52	210,34	362,48	191,41	207,01	320,48	190,73	196,97	385,55	204,32	217,00	382,87
196,40	213,62	375,83	177,87	190,32	334,07	152,66	154,62	265,77	185,87	193,48	297,76
257,35	296,71	395,22	244,05	266,34	350,98	258,81	304,45	420,86	236,57	259,23	328,98
254,51	299,58	407,58	253,53	284,76	404,52	290,34	320,14	385,54	315,06	362,11	480,72
259,36	296,01	389,92	242,59	262,71	338,54	252,13	303,46	433,61	206,75	220,20	270,73
265,89	304,86	405,12	254,31	275,74	358,22	264,68	320,73	462,93	218,86	234,34	291,95
176,62	182,18	192,60	106,80	111,65	111,65	116,59	117,08	117,08	126,50	126,50	130,37
205,88	230,48	317,00	162,59	173,54	230,67	207,58	208,95	319,98	198,37	206,21	303,52
116,04	124,18	142,34	107,22	106,48	106,95	98,07	101,61	93,84	113,21	115,88	124,05

http://www.bps.go.id

10

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Food Availability and Population Expenditure

http://www.bps.go.id

10.1. Ketersediaan Kalori, Protein, dan Lemak

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke V (1993) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk Indonesia. Angka kecukupan rata-rata kalori (energi) dan protein yang dianjurkan pada Pelita VI masing-masing sebesar 2.150 kalori dan 46,20 gram per kapita per hari. Sementara angka kecukupan lemak minimum setara dengan 10 persen dari energi dan maksimum setara dengan 25 persen dari energi.

Jumlah kalori yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk Indonesia pada tahun 1997 tercatat sebesar 2.865 kalori per kapita per hari, yang berarti mengalami penurunan sebesar 10,3 persen dibanding tahun 1996. Tetapi jika dibandingkan dengan standar kecukupan hasil widyakarya pangan dan gizi ke V, maka ketersediaan kalori di Indonesia masih berlebih 33 persen dari yang disyaratkan. Penurunan tingkat ketersediaan kalori per kapita per hari yang terjadi pada tahun 1997 lebih dominan karena turunnya ketersediaan kalori pada kelompok minyak dan lemak sebesar 36,2 persen, kelompok buah-buahan sebesar 11,8 persen dan kelompok buah/biji berminyak sebesar 10,7 persen. Pada tahun 1998 ketersediaan kalori per kapita per hari diperkirakan meningkat menjadi 2.991 kalori (Tabel 10.1.1).

Pada tahun 1997, ketersediaan protein per kapita per hari juga mengalami penurunan sebesar 8,2 persen dibandingkan tahun 1996, yaitu dari 71,89 gram menjadi 65,97 gram. Dibandingkan dengan angka ketersediaan protein yang direkomendasikan dari hasil widyakarya, maka ketersediaan protein pada tahun 1997 masih melebihi standar sekitar 30 persen. Hampir semua kelompok makanan mengalami penurunan, kecuali kelompok gula dan ikan. Kelompok makanan minyak dan lemak merupakan kelompok yang mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 83,3 persen, selanjutnya peningkatan kelompok sayur-sayuran dan kelompok buah/biji berminyak masing-masing sebesar 23,2 persen dan 15,7 persen. Ketersediaan protein per kapita per hari pada tahun 1998 diperkirakan meningkat menjadi 68,83 gram (Tabel 10.1.2).

10.1 Availability of Calories, Protein and Fats

Generally, the domestic food availability, refered to the fifth Food and Nutrient Workshop (1993), has fulfilled the Indonesia's population need. The average percapita daily consumption of calories and proteins, which is recommended in Pelita VI, are 2,150 calories and 46.20 gram of proteins, while fats consumption is around 10 per cent to 25 per cent of calories consumption.

The availability of per capita daily calories in 1997 was 2,865 calories or decreased by 10.3 per cent from that of 1996. The largest decreasing occured at the group of oils and fats that decreased by 36.2 per cent, whereas for commodity group of fruits and pulses nuts and oil seeds decreased by 11.8 per cent and 10.7 per cent respectively. However, the availability of per capita daily calories is over 33.0 per cent compared to the recommendation of the fitfh Food and Nutrient Workshop (1993). The availability of per capita daily calories was estimated to be 2,991 calories in 1998. (Table 10.1.1).

The availability of per capita daily proteins was 65.97 grams in 1997 or decreased by 8.2 per cent from that of 1996. The availability of proteins 1997 is over 30 per cent than that recomended by Food and Nutrient Workshop (1993). Generally, almost all of commodity groups experienced a decrease except for groups of sugar and fish which increased in 1997. The largest decreasing occured at the group of oils and fats by 83.3 per cent, then followed by the group of vegetables and pulses nuts and oil which increased by 23.2 per cent and 15.7 per cent in 1997. The availability of per capita daily proteins is estimated to be 68.83 grams in 1998 (Table 10.1.2).

http://www.bps.go.id

Penurunan juga terjadi pada ketersediaan lemak, pada tahun 1997 yaitu 52,88 gram per kapita per hari sedangkan tahun 1996 sebanyak 69,12 gram, atau turun sebesar 10,6 persen. Penurunan ketersediaan lemak tahun 1997 terjadi pada hampir semua kelompok bahan makanan, kecuali kelompok gula dan ikan. Kelompok minyak dan lemak mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 36,2 persen, selanjutnya kelompok sayur-sayuran (27,7 persen) dan kelompok buah-buahan (14,3 persen). Kelompok bahan makanan lainnya mengalami penurunan kurang dari 10 persen. Ketersediaan lemak per kapita per hari untuk kelompok ikan pada tahun 1997 mengalami peningkatan sedangkan ketersediaan lemak pada kelompok gula tetap sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1998 ketersediaan lemak per kapita per hari diperkirakan meningkat kembali menjadi 54,98 gram (Tabel 10.1.3).

The availability of per capita daily fats was 52.88 grams in 1997, or decreased by 10.6 per cent from those of 1996. Generally, almost all of commodity groups experienced a decrease except for groups of sugar and fish which increased in 1997. Such decrease was mainly caused by the decreasing of group of oils and fats, vegetables and fruits (36.2 per cent, 27.7 per cent, and 14.3 per cent), while the others only decrease by less than 10 per cent during the same period. In the meantime, the availability of per capita daily fats for the group of fish experienced an increase, while sugar group was constant.The availability of per capita daily fats is estimated to increase to be 54.98 grams in 1998. (Table 10.1.3)

Secara umum selama periode 1994-1998, sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, dengan sumbangan lebih dari 60 persen terhadap penyediaan kalori per kapita tiap tahunnya. Demikian juga dengan ketersediaan konsumsi protein, sumber utamanya berasal dari padi-padian berkisar antara 56 persen sampai 58 persen. Kemudian diikuti ketersediaan konsumsi buah/biji berminyak antara 18 persen sampai 22 persen.

In general, during 1994-1998 period, the largest share of calories was from the groups of cereals that contributed 60 per cent to the availability of per capita calories per year. The availability of proteins likewise, the main share was from the group of cereals that contributed 56 per cent to 58 per cent, which was then followed by the group of pulses nuts and oil seeds that contributed 18 per cent to 22 per cent.

Sumber utama ketersediaan lemak yang dikonsumsi pada kurun waktu yang sama adalah kelompok minyak dan lemak sekitar 46 persen sampai 56 persen terhadap penyediaan lemak per kapita per tahun. Sedangkan kelompok buah/biji berminyak sekitar 21 persen sampai 30 persen terhadap penyediaan lemak per kapita per tahun.

The main source of fats availability consumed during the same period were from the group of pulses nuts and oil seeds, and the group of oil and fats that contributed 46 per cent to 56 per cent (oil and fats), and 46 percent to 56 percent (pulses nuts and oul seeds). Whereas nut or oil nuts contribute around 21 to 30 per cent to per capita fats availability per annum.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

10.2 Population Expenditure

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut data kor Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1998 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s.d 10.2.7. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1998 telah mencapai 106.440 rupiah sedangkan di daerah pedesaan sebesar 59.714 rupiah atau hanya sebesar 56,1 persen saja

Average per capita monthly expenditure based on core data Socio-Economic Survey (Susenas) 1996 is presented in Table 10.2.1 to 10.2.7. The table shows that average per capita monthly expenditure in urban areas in 1998 was 106,440 rupiahs while in rural areas was 59,714 rupiahs or only 56.1 per cent of urban expenditure. In general average per capita monthly expenditure in Indonesia was 77,033 rupiahs, and of

http://www.bps.go.id

dari pengeluaran di daerah perkotaan. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 77.033 rupiah, masing-masing terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 61,3 persen dan untuk non makanan sebesar rupiah 38,7 persen.

Tabel 10.2.8. menggambarkan perubahan pola konsumsi selama tahun 1997-1998 berdasarkan data kor Susenas. Selama tahun 1997-1998 terjadi peningkatan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kebutuhan konsumsi makanan baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Hal ini dikarenakan melonjaknya harga kebutuhan makanan sehari-hari yang biasa dikonsumsi oleh penduduk seperti sembilan kebutuhan bahan pokok, sebagai dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Sementara kebutuhan terhadap makanan harus tetap dipenuhi. Pada tahun 1997 persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan di daerah perkotaan tercatat 51,9 persen, meningkat menjadi 53,7 persen pada tahun 1998. Di daerah pedesaan terjadi peningkatan dari 67,7 persen (1997) menjadi 69,3 persen (1998). Sedangkan secara nasional (perkotaan + pedesaan) dalam waktu yang sama meningkat dari 59,5 persen menjadi 61,3 persen.

Berbeda dengan pola konsumsi makanan, persentase pengeluaran untuk konsumsi non makanan mengalami penurunan baik di daerah perkotaan, pedesaan, maupun perkotaan + pedesaan. Selama tahun 1997-1998, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi non makanan di daerah perkotaan mengalami penurunan dari 48,1 persen menjadi 46,3 persen. Demikian juga di daerah pedesaan, menurun dari 32,3 persen (1997) menjadi 30,7 persen (1998). Sedangkan secara nasional turun dari 40,5 persen menjadi 38,7 persen.

Pada Tabel 10.2.9 sampai dengan 10.2.11 di-sajikan persentase penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan + pedesaan setiap provinsi menurut golongan pengeluaran selama tahun 1998. Secara nasional persentase penduduk terbesar berada pada golongan pengeluaran 40.000 - 59.999 rupiah per kapita per bulan, yaitu sebesar 31,2 persen. Jika dilihat menurut propinsi, di sebagian besar

those 61.3 per cent was expenditure for food and 38.7 per cent for non food..

Changes in consumption pattern based on module data Socio Economic Survey (Susenas) during 1997-1998 is shown at Table 10.2.8. In general, during this period, the percentages of per capita monthly expenditure for food and non food consumption tend to increase both in urban and rural area. This increasing was caused by the increasing of basic requirement commodity prices. During this period, percentages of expenditure for food in urban areas tend to increase from 51,9 per cent (1997) to 53.7 per cent (1998). While in rural areas increase from 67.7 per cent (1997) to 69.3 per cent (1998). At national level, percentage of expenditure for food also increased from 59.5 per cent to 61.3 per cent.

On the contrary, the percentage of per capita monthly expenditure for non food decreased in urban, rural and even in national level in urban areas decreased from 48.1 per cent in 1997 to 46.3 per cent in 1998. While in rural areas decreased from 32.3 per cent to 30.7 per cent . At national level , the percentage decreased from 40.5 per cent to 38.7 per cent during the same period.

Table 10.2.9 to 10.2.11 provide percentage of urban, rural and urban + rural areas population by expenditure class and by province in 1998. At national level, most population expenditure was at class 40,000 - 59,999 rupiahs per capita per month, that was 31.2 percent. This expenditure class also occured at most provinces, except at Riau, Bali, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, and DKI Jakarta. At

propinsi, persentase penduduk terbesar juga berada pada kelompok pengeluaran yang sama, kecuali di enam propinsi. Enam propinsi tersebut masing-masing adalah Riau, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan DKI Jakarta. Persentase penduduk terbesar di DKI Jakarta berada pada kelompok pengeluaran 100.000-149.999 rupiah, sementara di lima propinsi yang lain berada pada kelompok pengeluaran 60.000-79.999 rupiah.

Pola yang sama juga dijumpai di daerah pedesaan, yaitu persentase terbesar (38,1 persen) berada pada kelompok pengeluaran 40.000-59.999 rupiah. Demikian pula bila dilihat menurut provinsi, persentase penduduk terbesar pada golongan pengeluaran ini juga dijumpai di hampir seluruh propinsi, kecuali Riau, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Tengah. Di daerah perkotaan, persentase penduduk Indonesia terbesar berada pada golongan pengeluaran 100.000-149.999 rupiah (21,3 persen). Sedangkan provinsi yang persentase penduduknya dominan pada golongan pengeluaran ini adalah DKI Jakarta (32,7 persen) dan Kalimantan Timur (30,8 persen).

DKI Jakarta, most population spent the expenditure at level 100,000-149,999 rupiahs, while at other five provinces at the level 60,000-79,999 rupiahs.

The pattern of population distribution by expenditure class in rural areas was similar to the pattern at national level, most population expenditure was at class 40,000-59,999 rupiahs per capita per month, that was 38.1 per cent. This expenditure class also occured at most provinces, except at Riau,, East Nusa Tenggara, and Center Kalimantan. While in urban areas, most population expenditure was at level 100,000-149,999 rupiahs (21.3 per cent). At the same time most population spent over than 30 per cent from the expenditure at this level was DKI Jakarta (32.7 per cent) and East Kalimantan (30.8 per cent).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).

3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.

5. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah dicapai.

6. Ada dua kategori variabel konsumsi/pengeluaran penduduk, yaitu variabel pokok (kor) yang dikumpilkan setiap tahun, dan variabel sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali.

7. Selain frekuensi pengumpulan, perbedaan yang mendasar lainnya antara Susenas kor dengan modul adalah besarnya sampel, cakupan jenis pengeluaran, cara pencatatan, pengolahan dan petugas pencacah.

8. Banyaknya sampel pada Susenas (kor) ada lebihdari 200.000 runah tangga sedangkan pada Susenas (modul) hanya sekitar 65.000 rumah tangga

TECHNICAL NOTES

1. *Data on per capita food consumption is calculated based on the Food Balance Sheet compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The FAO method has been adopted and used to compile the Food Balance Sheet.*

3. ***Domestic food utilization** is defined as domestic production, plus changes in stock, plus imports minus exports.*

4. *In compiling data on domestic product utilization, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*

5. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur, however, the survey areas are limited to easily accessible areas.*

6. *there are two categories of expenditure variable, core variables which are collected every year and modul variables which are collected every three year.*

7. *Beside data collecting method, there are some differences between core variables and module variable in Susenas such as sample size, coverage, collecting and processing system.*

8. *The sample size of core variable is more than 200,000 h.h while sample size of modul is around 65,000 h.h.*

http://www.bps.go.id

9. Konsumsi/pengeluaran yang dicakup dalam Susenas (kor) hanya berupa sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Dibandingkan Susenas (kor), jenis pengeluaran yang dikumpulkan Susenas (modul) lebih rinci yaitu per komoditi, seperti sub kelompok padi-padian dirinci menjadi beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb.

9. *The coverage of core variable is derived up to subgrup while modul variable is derived until commodity wise.*

10. Pencatatan makanan dan minuman jadi di dalam Susenas (modul), baik yang dikonsumsi di dalam rumah atau di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu pengeluaran/ konsumsi (LPK). Sedangkan pencatatan di dalam Susenas (kor) menggunakan kuesioner (kor) baku saja, tidak menggunakan LPK.

10. *Recording of consumption expenditure for core does not require a specific questionnaire, while recording of expenditure for modul requires a specific questionnaire (LPK)*

11. Petugas pencacahSusenas (kor) pada umumnya adalah mitra statistik dan pengolahan datanya dilakukan di tingkat propinsi/kabupaten/ kotamadya. Sedangkan petugas pencacah Susenas (modul) adalah mantri statistik atau mitra statistik yang sudah berpengalaman, semestara pengolahan dilakukan di pusat.

11. *Core data are collected by BPS partners (non BPS personal), while modul data are collected by mantri statistik (BPS employee in sub district level).*

12. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas (kor) dengan Susenas (modul) ini, maka idealnya data konsumsi/ pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.

12. *According to the differences mention above, Susenas data should be compared with the same category.*

13. Konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 jenis, mencakup kuantitas dan nilainya, Sedangkan untuk komoditi bukan makanan, pada umumnya hanya mencakup nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas, dan minyak tanah.

13. *Consumption/expenditure is devided into 2 groups, foods and non foods. Foods is derived in to 200 kinds which presentts quantity and value. Non foods only presents the data of value, except for some items such as electricity and gasoline.*

14. Sampai dengan saat ini, Susenas 1996 adalah modul konsumsi/pengeluaran yang terakhir dilakukan BPS. Periode modul konsumsi/pengeluaran berikutnya adalah Susenas 1999.

14. *The latest modul data is presented in Susenas 1996 and the same data will be presented in Susenas 1999.*

http://www.bps.go.id

10.1 KETERSEDIAAN
AVAILABILITY

Tabel / *Table* : 10.1.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan**
Per Capita Availability of Calories by Commodity Group
1994 - 1998
(kkal / *kcal*)

Kelompok Bahan Makanan *Commodity Group*	1994	1995	1996	1997	1998 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian *Cereals*	1 896	1 935	2 034	1 893 r)	1 914
2. Makanan berpati *Starchy food*	187	196	217	201	200
3. Gula *Sugar*	156	161	172	170	174
4. Buah/biji berminyak *Nuts/Oil seed*	229	235	233	208	217
5. Buah-buahan *Fruits*	44	65	51	45	46
6. Sayur - sayuran *Vegetables*	29	49	41 r)	30 r)	32
7. Daging *Meat*	38	39	41 r)	38 r)	40
8. Telur *Eggs*	13	13	15	15	15
9. Susu *Milk*	8	11	9	9	10
10. Ikan *Fish*	33	34	35 r)	36 r)	37
11. Minyak dan Lemak *Oil and fats*	246	360	345	220 r)	306
Jumlah / *Total*	2 879	3 098	3 193 r)	2 865 r)	2 991

Catatan / *Notes* : e) Estimasi dibuat oleh Badan Pusat Statistik
Estimated by BPS - Statistics Indonesia
– Data dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan
Data cited from the publication of Food Balance Sheet

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.1.2

Ketersediaan Protein per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan
Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group
1994 - 1998
(Gram / *Grams*)

Kelompok Bahan Makanan *Commodity Group*	1994	1995	1996	1997	1998 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian *Cereals*	38,56	39,41	41,40	38,56 r)	39,85
2. Makanan berpati *Starchy food*	1,65	1,75	1,91 r)	1,76 r)	1,84
3. Gula *Sugar*	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
4. Buah/biji berminyak *Nuts/Oil seed*	14,61	14,92	14,81 r)	12,49	13,65
5. Buah-buahan *Fruits*	0,52	0,76	0,60 r)	0,53	0,56
6. Sayur - sayuran *Vegetables*	1,44	2,47	2,11	1,62	1,73
7. Daging *Meat*	2,54	2,52	2,69 r)	2,59 r)	2,67
8. Telur *Eggs*	1,00	1,06	1,14	1,10 r)	1,13
9. Susu *Milk*	0,42	0,61	0,50	0,46 r)	0,48
10. Ikan *Fish*	5,91	6,19	6,63 r)	6,81 r)	6,87
11. Minyak dan Lemak *Oil and fats*	0,05	0,08	0,06	0,01	0,01
Jumlah / Total	66,76	69,81	71,89 r)	65,97 r)	68,83

Catatan / *Notes* : e) Estimasi dibuat oleh Badan Pusat Statistik
Estimated by BPS - Statistics Indonesia
– Data dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan
Data cited from the publication of Food Balance Sheet

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.1.3

Ketersediaan Lemak per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan
Per Capita Availability of Fats by Commodity Group
1994 - 1998
(Gram / *Grams*)

Kelompok Bahan Makanan *Commodity Group*	1994	1995	1996	1997	1998 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian *Cereals*	6,53	6,62	6,98	6,61 r)	6,68
2. Makanan berpati *Starchy food*	0,46	0,49	0,53	0,48 r)	0,49
3. Gula *Sugar*	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
4. Buah/biji berminyak *Nuts/Oil seed*	16,66	17,19	17,00 r)	15,51 r)	16,11
5. Buah-buahan *Fruits*	0,18	0,24	0,21	0,18	0,20
6. Sayur - sayuran *Vegetables*	0,33	0,63	0,47 r)	0,34 r)	0,47
7. Daging *Meat*	2,92	2,92	3,11	2,88 r)	3,12
8. Telur *Eggs*	0,94	0,99	1,06	1,03 r)	1,12
9. Susu *Milk*	0,46	0,67	0,54	0,50 r)	0,53
10. Ikan *Fish*	0,75	0,78	0,76 r)	0,77 r)	0,80
11. Minyak dan Lemak *Oil and fats*	27,41	40,02	38,32 r)	24,44	25,32
Jumlah / Total	56,79	70,69	69,12 r)	52,88	54,98

Catatan / *Notes* : e) Estimasi dibuat oleh Badan Pusat Statistik
Estimated by BPS - Statistics Indonesia
– Data dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan
Data cited from the publication of Food Balance Sheet

http://www.bps.go.id

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

Tabel / *Table* : 10.2.1

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Kelompok Barang
Average Monthly Per Capita Expenditure Monthly per Capita

(Rupiah /

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/*less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999	40 000 – 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian/*Cereals*	3 638	5 780	7 809	8 858	10 004
Umbi-umbian/*Tubers*	148	218	287	344	421
Ikan/*Fish*	1 153	762	1 393	1 805	2 930
Daging/*Meat*	0	197	375	789	1 566
Telur dan susu/*Eggs and milk*	49	337	689	1 117	1 807
Sayur-sayuran/*Vegetables*	1 021	967	1 435	1 786	2 390
Kacang-kacangan/*Legumes*	550	690	1 025	1 442	1 750
Buah-buahan/*Fruits*	233	195	380	715	1 196
Minyak & lemak/*Oil and fats*	464	745	1 096	1 478	2 002
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	914	908	1 270	1 565	2 048
Bumbu-bumbuan/*Spices*	267	359	660	888	1 134
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0	301	386	557	792
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	47	564	1 028	1 695	2 870
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0	10	11	14	26
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	1 467	752	1 437	1 965	2 947
Jumlah makanan *Total of food*	9 952	12 785	19 283	25 018	33 882
Bukan makanan / *Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	1 614	3 107	3 516	5 056	8 062
Barang dan jasa / *Goods and services*	401	373	605	951	1 640
Biaya pendidikan / *Education Cost*	671	421	1 026	1 501	2 304
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	304	257	400	565	825
Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	630	806	1 226	1 666	2 359
Barang-barang tahan lama / *Durable goods*	65	176	231	384	669
Pajak dan asuransi *Taxes and insurances*	44	134	143	250	441
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	68	102	261	352	549
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	3 797	5 377	7 409	10 726	16 849
Jumlah / *Total*	13 750	18 163	26 692	35 744	50 731

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

Sebulan di Daerah Perkotaan
dan Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan
in Urban Areas by Commodity Group and
Expenditure Class
1998
***Rupiahs*)**

Monthly per capita expenditure class (Rp)						
60 000 – 79 999	**80 000 – 99 999**	**100 000 – 149 999**	**150 000 – 199 999**	**200 000 – 299 999**	**300 000 dan lebih** *and over*	**Rata-rata per kapita** *Per capita average*
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
10 942	11 415	12 132	12 610	13 470	14 425	11 310
574	695	918	1 191	1 431	2 172	762
4 092	5 107	6 286	7 368	8 679	10 537	5 041
2 674	3 792	5 580	7 839	9 784	13 971	4 255
2 863	3 865	5 660	7 859	10 177	14 570	4 428
3 079	3 660	4 456	5 420	6 347	7 828	3 746
2 034	2 315	2 738	3 264	3 702	4 587	2 393
1 919	2 579	3 887	5 842	8 318	13 628	3 211
2 547	3 018	3 608	4 086	4 672	5 855	3 001
2 588	3 003	3 673	4 348	5 335	7 387	3 135
1 378	1 587	1 888	2 244	2 560	3 309	1 627
1 098	1 425	1 868	2 531	3 221	4 763	1 551
4 236	5 873	8 845	14 101	23 530	45 206	7 999
31	49	94	145	254	1 538	105
3 902	4 539	5 428	6 600	7 706	10 655	4 625
43 957	52 921	67 061	85 447	109 186	160 432	57 189
12 380	18 161	27 243	43 381	65 438	181 966	25 030
2 693	3 888	5 937	9 334	14 312	30 324	5 169
3 474	4 851	7 245	11 355	17 090	37 547	6 432
1 231	1 717	2 421	3 776	5 743	12 743	2 198
3 190	3 942	4 985	6 679	9 006	14 374	4 332
1 193	1 741	2 930	5 633	8 286	28 208	2 953
785	1 101	1 801	3 054	4 857	10 577	1 619
866	1 163	1 661	2 650	4 416	7 957	1 517
25 812	36 564	54 222	85 864	129 148	323 695	49 251
69 769	89 485	121 283	171 310	238 334	484 127	106 440

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.2

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Kelompok Barang dan
Average Monthly Per Capita Expenditure Monthly per Capita

(Rupiah /

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/*less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999	40 000 – 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	4 523	5 618	8 475	10 250	12 016
Umbi-umbian / *Tubers*	1 149	1 082	747	645	674
Ikan / *Fish*	590	921	1 464	2 053	3 110
Daging / *Meat*	107	173	326	623	1 314
Telur dan susu / *Eggs and milk*	149	266	518	871	1 466
Sayur-sayuran / *Vegetables*	576	1 098	1 418	1 854	2 480
Kacang-kacangan / *Legumes*	193	444	857	1 189	1 601
Buah-buahan / *Fruits*	141	264	417	672	1 161
Minyak & lemak/*Oil and fats*	631	889	1 200	1 626	2 238
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	738	971	1 388	1 830	2 412
Bumbu-bumbuan/*Spices*	369	562	699	920	1 247
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	84	181	306	461	725
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	140	350	671	1 229	2 151
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	1	20	25	34	47
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	568	967	1 430	2 143	3 303
Jumlah makanan *Total of food*	9 959	13 806	19 941	26 398	35 944
Bukan makanan / *Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	1 330	2 125	3 079	4 186	6 085
Barang dan jasa / *Goods and services*	188	336	549	818	1 278
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	379	382	532	775	1 153
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	171	218	316	455	702
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	412	802	1 158	1 621	2 321
Barang-barang tahan lama / *Durable goods*	176	234	355	559	1 005
Taxes and insurances					
Pajak dan Asuransi	40	68	111	166	304
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	269	240	334	426	614
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	2 965	4 403	6 435	9 006	13 462
Jumlah / *Total*	12 924	18 208	26 376	35 404	49 406

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

sebulan di Daerah Pedesaan
Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan
in Rural Areas by Commodity Group and
Expenditure Class
1998
***Rupiahs*)**

Monthly per capita expenditure class (Rp)						
60 000 – 79 999	**80 000 – 99 999**	**100 000 – 149 999**	**150 000 – 199 999**	**200 000 – 299 999**	**300 000 dan lebih *and over***	**Rata-rata Per kapita *per capita average***
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
13 692	15 009	16 066	17 398	18 429	19 629	12 380
782	928	1 146	1 601	2 272	2 422	771
4 592	6 070	7 700	9 758	12 082	14 735	3 781
2 480	3 756	5 700	8 123	11 389	13 868	1 989
2 334	3 349	4 978	7 086	9 761	12 103	1 971
3 257	4 013	4 831	6 153	6 928	7 937	2 799
2 066	2 493	3 002	3 632	4 822	4 762	1 774
1 897	2 592	3 696	5 239	7 201	10 462	1 542
3 009	3 677	4 417	5 345	6 607	8 563	2 535
3 173	3 852	4 701	5 980	7 067	8 817	2 727
1 677	2 063	2 486	2 972	3 794	4 149	1 420
1 072	1 410	1 942	2 768	3 678	5 412	898
3 486	4 867	6 792	10 785	14 800	22 254	2 868
83	108	182	339	558	981	71
4 756	5 990	7 402	8 978	10 491	13 707	3 857
48 356	60 178	75 041	96 156	119 880	149 803	41 384
8 971	12 020	17 245	26 153	35 597	81 306	7 810
2 018	2 797	4 078	6 202	9 370	15 161	1 717
1 677	2 352	3 424	5 240	7 864	45 210	1 535
1 136	1 822	2 918	5 083	8 676	21 480	1 074
3 166	3 987	5 083	6 611	9 187	13 395	2 698
1 799	3 211	6 913	18 445	31 729	131 460	2 147
533	815	1 334	2 229	3 464	7 520	469
989	1 440	2 161	3 706	5 586	10 536	880
20 290	28 444	43 156	73 669	111 474	326 068	18 329
68 646	88 622	118 198	169 825	231 353	475 870	59 714

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.3

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Kelompok Barang dan *Average Monthly Per Capita Expenditure Monthly per Capita*

(Rupiah /

	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	4 465	5 626	8 409	10 044	11 552
Umbi-umbian / *Tubers*	1 084	1 037	702	600	615
Ikan / *Fish*	627	913	1 457	2 016	3 069
Daging / *Meat*	100	174	331	648	1 372
Telur dan susu / *Eggs and milk*	142	270	535	907	1 545
Sayur-sayuran / *Vegetables*	605	1 092	1 419	1 844	2 459
Kacang-kacangan / *Legumes*	217	457	873	1 226	1 635
Buah-buahan / *Fruits*	147	260	413	678	1 169
Minyak & lemak/*Oil and fats*	620	881	1 190	1 604	2 184
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	750	968	1 377	1 791	2 328
Bumbu-bumbuan/*Spices*	362	552	696	915	1 221
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	78	187	314	475	741
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	134	361	706	1 298	2 317
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	1	20	24	31	42
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	627	956	1 431	2 116	3 221
Jumlah makanan *Total of food*	9 958	13 753	19 877	26 193	35 469
Bukan makanan / *Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	1 348	2 175	3 122	4 315	6 541
Barang dan jasa / *Goods and services*	202	338	555	838	1 361
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	398	384	581	883	1 419
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	180	220	325	472	731
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	426	802	1 165	1 628	2 330
Barang-barang tahan lama / *Durable goods*	169	231	343	533	927
Pajak dan asuransi/*Taxes and insurances*	41	71	114	178	335
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	256	233	327	415	599
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	3 020	4 453	6 531	9 261	14 243
Jumlah / *Total*	12 978	18 206	26 407	35 454	49 712

Catatan
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan
Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan

Monthly per capita expenditure class (Rp)						
60 000 – 79 999	**80 000 – 99 999**	**100 000 – 149 999**	**150 000 – 199 999**	**200 000 – 299 999**	**300 000 dan lebih** *and over*	**Rata-rata per kapita** *Per capita average*
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
12 665	13 156	13 431	13 552	14 134	14 865	11 984
704	808	993	1 272	1 544	2 193	768
4 405	5 573	6 753	7 838	9 134	10 893	4 248
2 552	3 775	5 620	7 895	9 998	13 963	2 829
2 532	3 615	5 435	7 707	10 121	14 361	2 882
3 191	3 831	4 580	5 564	6 425	7 837	3 150
2 054	2 401	2 825	3 336	3 852	4 602	2 003
1 905	2 585	3 824	5 723	8 169	13 360	2 161
2 836	3 337	3 875	4 334	4 931	6 084	2 708
2 954	3 414	4 012	4 669	5 567	7 508	2 878
1 566	1 818	2 085	2 387	2 725	3 380	1 497
1 082	1 418	1 893	2 578	3 282	4 818	1 140
3 766	5 386	8 167	13 449	22 362	43 262	4 770
63	78	123	183	294	1 491	84
4 437	5 242	6 080	7 068	8 079	10 914	4 141
46 713	56 437	69 695	87 554	110 616	159 531	47 242
10 245	15 185	23 943	39 990	61 447	173 438	14 193
2 271	3 359	5 323	8 718	13 651	29 039	2 996
2 348	3 640	5 983	10 151	15 856	38 196	3 350
1 172	1 768	2 585	4 034	6 136	13 483	1 491
3 175	3 964	5 017	6 666	9 030	14 291	3 304
1 573	2 453	4 245	8 155	11 422	36 956	2 445
627	962	1 647	2 892	4 671	10 318	895
943	1 297	1 826	2 858	4 572	8 175	1 116
22 353	32 630	50 569	83 464	126 784	323 896	29 790
69 066	89 067	120 265	171 018	237 401	483 427	77 033

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.4

Persentase Pengeluaran Rata-rata menurut Kelompok Barang dan *Percentage of Average Monthly Per Capita Monthly per Capita*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/*less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999	40 000 – 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	26,46	31,82	29,26	24,78	19,72
Umbi-umbian / *Tubers*	1,08	1,20	1,08	0,96	0,83
Ikan / *Fish*	8,39	4,20	5,22	5,05	5,78
Daging / *Meat*	0,00	1,08	1,40	2,21	3,09
Telur dan susu / *Eggs and milk*	0,36	1,86	2,58	3,13	3,56
Sayur-sayuran / *Vegetables*	7,43	5,32	5,38	5,00	4,71
Kacang-kacangan / *Legumes*	4,00	3,80	3,84	4,04	3,45
Buah-buahan / *Fruits*	1,69	1,07	1,42	2,00	2,36
Minyak & lemak/*Oil and fats*	3,38	4,10	4,11	4,13	3,95
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	6,65	5,00	4,76	4,38	4,04
Bumbu–bumbuan/*Spices*	1,94	1,98	2,47	2,48	2,23
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0,00	1,66	1,45	1,56	1,56
Makanan dan Minuman jadi *Prepared food and beverages*	0,34	3,11	3,85	4,74	5,66
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0,00	0,06	0,04	0,04	0,05
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	10,67	4,14	5,38	5,50	5,81
Jumlah makanan *Total of food*	72,38	70,39	72,24	69,99	66,79
Bukan makanan / *Non–food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	11,74	17,11	13,17	14,14	15,89
Barang dan Jasa /*Goods and services*	2,91	2,05	2,27	2,66	3,23
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	4,88	2,32	3,84	4,20	4,54
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	2,21	1,42	1,50	1,58	1,63
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	4,59	4,44	4,59	4,66	4,65
Barang-barang tahan lama / *Durable goods*	0,47	0,97	0,87	1,08	1,32
Pajak dan asuransi /*Taxes and insurances*	0,32	0,74	0,53	0,70	0,87
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0,49	0,56	0,98	0,98	1,08
Jumlah bukan makanan *Total of non–food*	27,62	29,61	27,76	30,01	33,21
Jumlah / *Total*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan
Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan
Expenditure in Urban Areas by Commodity Group and Expenditure Class
1998

Monthly per capita expenditure class (Rp)						
60 000 – 79 999	**80 000 – 99 999**	**100 000 – 149 999**	**150 000 – 199 999**	**200 000 – 299 999**	**300 000 dan lebih *and over***	**Rata-rata Per kapita *per capita average***
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
15,68	12,76	10,00	7,36	5,65	2,98	10,63
0,82	0,78	0,76	0,70	0,60	0,45	0,72
5,86	5,71	5,18	4,30	3,64	2,18	4,74
3,83	4,24	4,60	4,58	4,11	2,89	4,00
4,10	4,32	4,67	4,59	4,27	3,01	4,16
4,41	4,09	3,67	3,16	2,66	1,62	3,52
2,92	2,59	2,26	1,91	1,55	0,95	2,25
2,75	2,88	3,20	3,41	3,49	2,82	3,02
3,65	3,37	2,97	2,39	1,96	1,21	2,82
3,71	3,36	3,03	2,54	2,24	1,53	2,95
1,98	1,77	1,56	1,31	1,07	0,68	1,53
1,57	1,59	1,54	1,48	1,35	0,98	1,46
6,07	6,56	7,29	8,23	9,87	9,34	7,52
0,04	0,06	0,08	0,08	0,11	0,32	0,10
5,59	5,07	4,48	3,85	3,23	2,20	4,34
63,00	59,14	55,29	49,88	45,81	33,14	53,73
17,74	20,29	22,46	25,32	27,46	37,59	23,52
3,86	4,34	4,89	5,45	6,00	6,26	4,86
4,98	5,42	5,97	6,63	7,17	7,76	6,04
1,76	1,92	2,00	2,20	2,41	2,63	2,07
4,57	4,41	4,11	3,90	3,78	2,97	4,07
1,71	1,95	2,42	3,29	3,48	5,83	2,77
1,12	1,23	1,49	1,78	2,04	2,18	1,52
1,24	1,30	1,37	1,55	1,85	1,64	1,43
37,00	40,86	44,71	50,12	54,19	66,86	46,27
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.5

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per menurut Kelompok Barang dan Golongan
Percentage of Average Monthly Per Capita
Monthly

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/*less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999	40 000 – 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	35,00	30,85	32,13	28,95	24,32
Umbi-umbian / *Tubers*	8,89	5,94	2,83	1,82	1,36
Ikan / *Fish*	4,56	5,06	5,55	5,80	6,29
Daging / *Meat*	0,83	0,95	1,24	1,76	2,66
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1,15	1,46	1,96	2,46	2,97
Sayur-sayuran / *Vegetables*	4,45	6,03	5,37	5,24	5,02
Kacang-kacangan / *Legumes*	1,50	2,44	3,25	3,36	3,24
Buah-buahan / *Fruits*	1,09	1,45	1,58	1,90	2,35
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	4,88	4,88	4,55	4,59	4,53
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	5,71	5,33	5,26	5,17	4,88
Bumbu-bumbuan / *Spices*	2,85	3,09	2,65	2,60	2,52
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0,65	1,00	1,16	1,30	1,47
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	1,08	1,92	2,54	3,47	4,35
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0,01	0,11	0,10	0,09	0,09
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	4,39	5,31	5,42	6,05	6,68
Jumlah makanan *Total of food*	77,06	75,82	75,60	74,56	72,75
Bukan makanan / *Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	10,29	11,67	11,67	11,82	12,32
Barang dan jasa /*Goods and services*	1,45	1,85	2,08	2,31	2,59
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	2,94	2,10	2,02	2,19	2,33
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	1,32	1,20	1,20	1,29	1,42
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,19	4,40	4,39	4,58	4,70
Barang-barang tahan lama / *Durable goods*	1,36	1,28	1,35	1,58	2,03
Pajak dan asuransi / *Taxes and insurances*	0,31	0,37	0,42	0,47	0,61
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2,08	1,32	1,27	1,20	1,24
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	22,94	24,18	24,40	25,44	27,25
Jumlah / *Total*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan
Pengeluaran per Kapita Sebulan
Expenditure in Rural Areas by Commodity Group and
Per Capita Expenditure Class
1998

Monthly per capita expenditure class (Rp)						
60 000 – 79 999	**80 000 – 99 999**	**100 000 – 149 999**	**150 000 – 199 999**	**200 000 – 299 999**	**300 000 dan lebih** *and over*	**Rata-rata per kapita** *Per capita average*
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
19,95	16,94	13,59	10,24	7,97	4,12	20,73
1,14	1,05	0,97	0,94	0,98	0,51	1,29
6,69	6,85	6,51	5,75	5,22	3,10	6,33
3,61	4,24	4,82	4,78	4,92	2,91	3,33
3,40	3,78	4,21	4,17	4,22	2,54	3,30
4,75	4,53	4,09	3,62	2,99	1,67	4,69
3,01	2,81	2,54	2,14	2,08	1,00	2,97
2,76	2,93	3,13	3,08	3,11	2,20	2,58
4,38	4,15	3,74	3,15	2,86	1,80	4,25
4,62	4,35	3,98	3,52	3,05	1,85	4,57
2,44	2,33	2,10	1,75	1,64	0,87	2,38
1,56	1,59	1,64	1,63	1,59	1,14	1,50
5,08	5,49	5,75	6,35	6,40	4,68	4,80
0,12	0,12	0,15	0,20	0,24	0,21	0,12
6,93	6,76	6,26	5,29	4,53	2,88	6,46
70,44	67,90	63,49	56,62	51,82	31,48	69,30
13,07	13,56	14,59	15,40	15,39	17,09	13,08
2,94	3,16	3,45	3,65	4,05	3,19	2,88
2,44	2,65	2,90	3,09	3,40	9,50	2,57
1,65	2,06	2,47	2,99	3,75	4,51	1,80
4,61	4,50	4,30	3,89	3,97	2,81	4,52
2,62	3,62	5,85	10,86	13,71	27,63	3,59
0,78	0,92	1,13	1,31	1,50	1,58	0,79
1,44	1,62	1,83	2,18	2,41	2,21	1,47
29,56	32,10	36,51	43,38	48,18	68,52	30,70
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.6

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Kelompok Barang dan Golongan
Percentage of Average Monthly Per Capita Monthly per Capita

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/*less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999	40 000 – 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	34,41	30,90	31,84	28,33	23,24
Umbi-umbian / *Tubers*	8,35	5,70	2,66	1,69	1,24
Ikan / *Fish*	4,83	5,01	5,52	5,69	6,17
Daging / *Meat*	0,77	0,95	1,25	1,83	2,76
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1,10	1,48	2,03	2,56	3,11
Sayur-sayuran / *Vegetables*	4,66	6,00	5,37	5,20	4,95
Kacang-kacangan / *Legumes*	1,67	2,51	3,31	3,46	3,29
Buah-buahan / *Fruits*	1,13	1,43	1,56	1,91	2,35
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	4,78	4,84	4,51	4,52	4,39
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	5,78	5,31	5,21	5,05	4,68
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2,79	3,03	2,63	2,58	2,46
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food item*	0,60	1,03	1,19	1,34	1,49
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	1,03	1,98	2,67	3,66	4,66
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0,01	0,11	0,09	0,09	0,08
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	4,83	5,25	5,42	5,97	6,48
Jumlah makanan *Total of food*	76,73	75,54	75,27	73,88	71,35
Bukan makanan / *Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	10,39	11,95	11,82	12,17	13,16
Barang dan jasa / *Goods and services*	1,55	1,86	2,10	2,36	2,74
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	3,07	2,11	2,20	2,49	2,85
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	1,38	1,21	1,23	1,33	1,47
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,29	4,40	4,41	4,59	4,69
Barang-barang tahan lama / *Durable goods*	1,30	1,27	1,30	1,50	1,87
Pajak dan asuransi / *Taxes and insurances*	0,31	0,39	0,43	0,50	0,67
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,97	1,28	1,24	1,17	1,21
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	23,27	24,46	24,73	26,12	28,65
Jumlah / *Total*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan
Pengeluaran per Kapita Sebulan
Expenditure in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Expenditure Class
1998

Monthly per capita expenditure class (Rp)						
60 000 – 79 999	**80 000 – 99 999**	**100 000 – 149 999**	**150 000 – 199 999**	**200 000 – 299 999**	**300 000 dan lebih** *and over*	**Rata-rata per kapita** *Per capita average*
(7)	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**
18,34	14,77	11,17	7,92	5,95	3,08	15,56
1,02	0,91	0,83	0,74	0,65	0,45	1,00
6,38	6,26	5,62	4,58	3,85	2,25	5,51
3,70	4,24	4,67	4,62	4,21	2,89	3,67
3,67	4,06	4,52	4,51	4,26	2,97	3,74
4,62	4,30	3,81	3,25	2,71	1,62	4,09
2,97	2,70	2,35	1,95	1,62	0,95	2,60
2,76	2,90	3,18	3,35	3,44	2,76	2,80
4,11	3,75	3,22	2,53	2,08	1,26	3,52
4,28	3,83	3,34	2,73	2,34	1,55	3,74
2,27	2,04	1,73	1,40	1,15	0,70	1,94
1,57	1,59	1,57	1,51	1,38	1,00	1,48
5,45	6,05	6,79	7,86	9,42	8,95	6,19
0,09	0,09	0,10	0,11	0,12	0,31	0,11
6,42	5,89	5,06	4,13	3,40	2,26	5,38
67,63	63,36	57,95	51,20	46,59	33,00	61,33
14,83	17,05	19,91	23,38	25,88	35,88	18,42
3,29	3,77	4,43	5,10	5,75	6,01	3,89
3,40	4,09	4,98	5,94	6,68	7,90	4,35
1,70	1,99	2,15	2,36	2,58	2,79	1,94
4,60	4,45	4,17	3,90	3,80	2,96	4,29
2,28	2,75	3,53	4,77	4,81	7,64	3,17
0,91	1,08	1,37	1,69	1,97	2,13	1,16
1,37	1,46	1,52	1,67	1,93	1,69	1,45
32,37	36,64	42,05	48,80	53,41	67,00	38,67
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.7 **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang**
Average Per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group
1997-1998
(Rupiah / *Rupiahs*)

Kelompok Barang *Commodity Group*	1997			1998		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	8 258	9 119	8 801	11 310	12 380	11 984
Umbi-umbian / *Tubers*	575	608	596	762	771	768
Ikan / *Fish*	4 308	3 131	3 566	5 041	3 781	4 248
Daging / *Meat*	3 566	1 525	2 279	4 255	1 989	2 829
Telur dan susu / *Eggs and milk*	3 279	1 487	2 149	4 428	1 971	2 882
Sayur-sayuran / *Vegetables*	3 015	2 190	2 495	3 746	2 799	3 150
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 909	1 417	1 599	2 393	1 774	2 003
Buah-buahan / *Fruits*	2 632	1 252	1 762	3 211	1 542	2 161
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	1 918	1 633	1 738	3 001	2 535	2 708
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	2 424	2 057	2 192	3 135	2 727	2 878
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 271	1 054	1 134	1 627	1 420	1 497
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1 281	728	932	1 551	898	1 140
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	6 782	2 655	4 180	7 999	2 868	4 770
Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	90	65	74	105	71	84
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	4 375	3 535	3 845	4 625	3 857	4 141
Jumlah makanan *Total of food*	45 682	32 456	37 342	57 189	41 384	47 242
Bukan makanan / *Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	21 799	6 642	12 242	25 030	7 810	14 193
Barang dan jasa/Goods and services	4 648	1 413	2 608	5 169	1 717	2 996
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	4 480	1 069	2 329	6 432	1 535	3 350
Biaya Kesehatan / *Health Cost*	1 723	848	1 171	2 198	1 074	1 491
Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3 791	2 348	2 881	4 332	2 698	3 304
Barang-barang tahan lama *Durable goods*	2 961	1 902	2 293	2 953	2 147	2 445
Pajak dan asuransi *Taxes and insurances*	1 543	419	834	1 619	469	895
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1 437	870	1 079	1 517	880	1 116
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	42 382	15 511	25 438	49 251	18 329	29 790
Jumlah / *Total*	88 064	47 966	62 780	106 440	59 714	77 033

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : *Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.8

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang
Percentage Per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group
1997-1998

Kelompok Barang *Commodity Group*	1997			1998		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	9,38	19,01	14,02	10,63	20,73	15,61
Umbi-umbian / *Tubers*	0,65	1,27	0,95	0,72	1,29	1,00
Ikan / *Fish*	4,89	6,53	5,68	4,74	6,33	5,51
Daging / *Meat*	4,05	3,18	3,63	4,00	3,33	3,67
Telur dan susu / *Eggs and milk*	3,72	3,10	3,42	4,16	3,30	3,74
Sayur-sayuran / *Vegetables*	3,42	4,57	3,97	3,52	4,69	4,09
Kacang-kacangan / *Legumes*	2,17	2,95	2,55	2,25	2,97	2,60
Buah-buahan / *Fruits*	2,99	2,61	2,81	3,02	2,58	2,80
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2,18	3,40	2,77	2,82	4,25	3,52
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	2,75	4,29	3,49	2,95	4,57	3,74
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1,44	2,20	1,81	1,53	2,38	1,94
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1,45	1,52	1,49	1,46	1,50	1,48
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	7,70	5,54	6,66	7,52	4,80	6,19
Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	0,10	0,14	0,12	0,10	0,12	0,11
Tembakau dan sirih *Tobacco and betel*	4,97	7,37	6,13	4,34	6,46	5,38
Jumlah makanan *Total of food*	51,87	67,66	59,48	53,73	69,30	61,33
Bukan makanan / *Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facility*	24,75	13,85	19,50	23,52	13,08	18,42
Barang dan jasa/Goods and services	5,28	2,95	4,15	4,86	2,88	3,89
Biaya Pendidikan / *Education Cost*	5,09	2,23	3,71	6,04	2,57	4,35
Biaya Kesehatan / *Helath Cost*	1,96	1,77	1,87	2,07	1,80	1,94
Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	4,31	4,89	4,59	4,07	4,52	4,29
Barang-barang tahan lama *Durable goods*	3,36	3,97	3,65	2,77	3,59	3,17
Pajak dan asuransi *Taxes and insurances*	1,75	0,87	1,33	1,52	0,79	1,16
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,63	1,81	1,72	1,43	1,47	1,45
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	48,13	32,34	40,52	46,27	30,70	38,67
Jumlah / *Total*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.9 **Persentase Penduduk Daerah Perkotaan**
Percentage Distribution of Population in Urban

Propinsi *Province*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari *less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	–	–	0,84	1,35
Sumatera Utara	–	0,02	0,74	3,43
Sumatera Barat	–	–	0,32	1,80
Riau	–	–	0,37	1,65
Jambi	–	0,11	0,27	2,77
Sumatera Selatan	–	0,11	1,50	6,92
Bengkulu	–	–	0,61	3,58
Lampung	–	–	2,26	8,27
D.K.I. Jakarta	–	–	0,04	0,33
Jawa Barat	–	0,01	0,79	3,61
Jawa Tengah	–	0,05	2,12	11,02
Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	0,15	4,41
Jawa Timur	0,04	0,11	2,21	8,19
Bali	–	–	0,12	1,60
Nusa Tenggara Barat	–	0,31	6,02	13,97
Nusa Tenggara Timur	0,02	1,26	7,56	9,98
Timor Timur	–	–	4,72	11,04
Kalimantan Barat	–	0,16	0,29	2,45
Kalimantan Tengah	–	0,30	0,51	1,89
Kalimantan Selatan	–	–	0,41	0,61
Kalimantan Timur	–	–	0,12	1,43
Sulawesi Utara	–	–	0,49	3,59
Sulawesi Tengah	0,75	–	2,50	4,25
Sulawesi Selatan	0,05	0,09	1,92	6,72
Sulawesi Tenggara	–	0,16	7,37	12,62
Maluku	–	–	0,41	5,25
Irian Jaya	–	–	0,40	2,47
Indonesia	0,01	0,05	1,25	5,18

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Class
1998

Monthly per capita expenditure class (Rp)							
40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
19,21	27,18	18,83	22,26	5,91	3,77	0,66	100,00
22,08	26,34	17,35	20,71	6,06	2,45	0,82	100,00
14,15	24,46	19,04	24,15	8,58	5,10	2,40	100,00
8,29	18,03	17,31	26,06	13,32	9,76	5,21	100,00
16,92	23,68	22,17	20,88	6,67	4,92	1,62	100,00
29,00	26,97	15,99	13,96	3,02	2,23	0,31	100,00
21,99	28,73	17,21	17,36	6,63	3,29	0,59	100,00
25,40	26,90	14,19	16,61	3,29	1,99	1,11	100,00
3,05	8,78	13,35	32,71	19,75	13,47	8,52	100,00
16,28	19,73	17,43	24,67	9,29	6,07	2,12	100,00
31,76	23,73	12,00	12,45	4,25	1,92	0,70	100,00
22,14	23,52	13,59	17,84	7,81	6,87	3,67	100,00
25,04	22,15	13,89	15,88	6,39	4,48	1,63	100,00
10,76	18,67	18,04	24,38	11,54	10,45	4,44	100,00
29,54	21,28	9,91	12,63	3,58	1,61	1,15	100,00
27,07	20,54	11,02	15,58	4,58	1,65	0,74	100,00
25,76	20,66	16,82	15,27	3,53	1,48	0,72	100,00
15,16	19,76	20,12	27,29	7,89	5,50	1,38	100,00
10,84	19,46	18,40	29,81	11,80	5,47	1,53	100,00
12,29	22,03	21,92	27,45	9,16	4,62	1,52	100,00
10,00	17,77	16,70	30,76	13,14	6,71	3,38	100,00
20,57	20,95	18,74	21,72	7,40	4,76	1,77	100,00
19,83	23,05	15,79	20,01	7,95	4,29	1,58	100,00
26,22	25,09	14,19	17,20	5,10	2,83	0,61	100,00
25,42	21,98	13,39	13,79	3,41	1,72	0,14	100,00
24,93	25,14	20,22	17,45	3,92	1,75	0,93	100,00
11,25	18,57	17,79	25,79	13,11	8,76	1,84	100,00
19,39	20,56	15,40	21,32	8,73	5,59	2,51	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.10 **Persentase Penduduk Daerah Pedesaan**
Percentage Distribution of Population in Rural

Propinsi *Province*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari *less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	–	0,05	4,66	14,83
Sumatera Utara	0,36	0,39	3,46	12,24
Sumatera Barat	–	0,04	1,61	8,65
Riau	–	0,06	1,17	4,44
Jambi	–	0,16	2,64	13,43
Sumatera Selatan	–	0,36	6,01	20,51
Bengkulu	0,06	0,24	4,86	14,24
Lampung	0,13	1,52	13,46	25,03
Jawa Barat	0,07	0,13	2,16	9,37
Jawa Tengah	0,01	0,28	7,59	22,49
Di Yogyakarta	–	–	2,71	11,93
Jawa Timur	0,10	0,65	8,74	21,91
Bali	–	–	0,82	5,81
Nusa Tenggara Barat	–	0,66	9,15	25,55
Nusa Tenggara Timur	0,27	1,84	21,39	32,51
Timor Timur	1,08	5,78	25,92	25,62
Kalimantan Barat	–	0,30	5,42	14,49
Kalimantan Tengah	–	0,74	3,26	5,35
Kalimantan Selatan	0,06	–	1,36	7,96
Kalimantan Timur	0,04	0,09	3,48	6,03
Sulawesi Utara	–	0,82	6,62	18,15
Sulawesi Tengah	0,22	1,94	11,21	23,46
Sulawesi Selatan	0,14	0,54	8,58	21,04
Sulawesi Tenggara	0,23	0,31	11,68	23,32
Maluku	0,11	1,26	13,20	24,40
Irian Jaya	1,33	6,25	20,23	20,02
Indonesia	0,10	0,56	6,78	17,50

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Class
1998

Monthly per capita expenditure class (Rp)							
40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
39,33	24,16	9,92	5,55	1,01	0,44	0,06	100,00
41,43	23,16	9,93	6,48	1,60	0,79	0,15	100,00
38,54	26,63	12,28	9,85	1,70	0,60	0,10	100,00
27,25	29,80	17,32	15,46	2,82	1,41	0,27	100,00
40,11	25,72	10,23	5,85	1,48	0,34	0,05	100,00
42,37	18,97	7,07	3,72	0,74	0,21	0,06	100,00
42,52	19,82	8,39	8,02	1,04	0,64	0,17	100,00
38,04	13,88	4,50	2,77	0,38	0,23	0,05	100,00
35,65	25,99	12,96	10,39	2,13	0,91	0,25	100,00
43,01	17,07	5,42	3,26	0,60	0,20	0,06	100,00
38,88	25,62	9,67	7,90	2,00	0,91	0,39	100,00
39,85	17,47	5,93	4,05	0,90	0,32	0,10	100,00
31,72	29,20	14,99	12,79	2,88	1,31	0,48	100,00
38,60	15,59	5,95	3,44	0,81	0,21	0,05	100,00
29,02	8,62	3,82	1,84	0,49	0,15	0,05	100,00
25,68	8,43	3,43	3,18	0,54	0,28	0,06	100,00
37,44	23,59	10,66	5,96	1,40	0,56	0,17	100,00
24,48	28,12	17,09	17,32	2,52	1,01	0,12	100,00
32,39	28,06	15,59	11,78	1,98	0,66	0,15	100,00
27,02	25,17	14,82	17,03	3,75	2,15	0,41	100,00
35,13	20,47	8,35	7,74	1,98	0,61	0,13	100,00
36,07	15,98	6,15	4,18	0,52	0,22	0,04	100,00
39,86	17,31	6,90	4,54	0,81	0,20	0,09	100,00
36,13	17,34	6,83	3,32	0,66	0,18	–	100,00
39,81	14,47	4,17	2,06	0,45	0,07	0,01	100,00
25,39	13,02	5,77	4,80	1,59	0,88	0,71	100,00
38,13	20,30	8,53	6,19	1,26	0,51	0,14	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 10.2.11 **Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan *Percentage Distribution of Population in Urban***

Propinsi *Province*	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari *less than* 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	–	0,04	3,87	12,03
Sumatera Utara	0,21	0,23	2,30	8,48
Sumatera Barat	–	0,03	1,27	6,84
Riau	–	0,04	0,89	3,46
Jambi	–	0,14	1,96	10,38
Sumatera Selatan	–	0,28	4,63	16,34
Bengkulu	0,04	0,20	4,02	12,14
Lampung	0,11	1,26	11,57	22,21
DKI Jakarta	–	–	0,04	0,33
Jawa Barat	0,04	0,07	1,55	6,80
Jawa Tengah	0,00	0,20	5,77	18,67
Di Yogyakarta	–	–	1,37	7,99
Jawa Timur	0,08	0,47	6,56	17,33
Bali	–	–	0,56	4,27
Nusa Tenggara Barat	–	0,59	8,54	23,32
Nusa Tenggara Timur	0,23	1,74	19,04	28,68
Timor Timur	0,97	5,20	23,79	24,15
Kalimantan Barat	–	0,27	4,29	11,82
Kalimantan Tengah	–	0,63	2,60	4,52
Kalimantan Selatan	0,04	–	1,07	5,70
Kalimantan Timur	0,02	0,04	1,78	3,71
Sulawesi Utara	–	0,59	4,94	14,15
Sulawesi Tengah	0,34	1,50	9,24	19,10
Sulawesi Selatan	0,11	0,41	6,63	16,83
Sulawesi Tenggara	0,17	0,28	10,65	20,77
Maluku	0,08	0,93	9,87	19,41
Irian Jaya	0,98	4,59	14,96	15,36
Indonesia	0,07	0,37	4,73	12,93

Catatan : Sumber data (Kor Susenas 1998) berbeda dengan sumber data publikasi sebelumnya (modul Susenas 1996)
Notes : Source of data (1998 Susenas-Core) differs from previous publication (1996 Susenas - Modul)

http://www.bps.go.id

Pedesaan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
and Rural Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Classes
1998

Monthly per capita expenditure class (Rp)							
40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
35,17	24,78	11,77	9,01	2,03	1,13	0,18	100,00
33,18	24,52	13,09	12,55	3,50	1,50	0,43	100,00
32,09	26,06	14,07	13,63	3,52	1,79	0,71	100,00
20,56	25,65	17,32	19,20	6,53	4,35	2,01	100,00
33,48	25,13	13,64	10,15	2,96	1,65	0,50	100,00
38,27	21,42	9,80	6,86	1,44	0,83	0,13	100,00
38,47	21,58	10,13	9,86	2,14	1,16	0,25	100,00
35,91	16,08	6,13	5,10	0,87	0,53	0,23	100,00
3,05	8,78	13,35	32,71	19,75	13,47	8,52	100,00
27,00	23,20	14,96	16,76	5,33	3,21	1,08	100,00
39,27	19,29	7,61	6,32	1,82	0,78	0,27	100,00
30,12	24,52	11,72	13,10	5,04	4,03	2,11	100,00
34,90	19,03	8,59	8,00	2,73	1,71	0,61	100,00
24,02	25,34	16,11	17,04	6,06	4,67	1,94	100,00
36,86	16,69	6,71	5,21	1,35	0,48	0,26	100,00
28,69	10,65	5,05	4,18	1,18	0,40	0,17	100,00
25,69	9,67	4,78	4,40	0,84	0,40	0,13	100,00
32,51	22,74	12,75	10,68	2,84	1,65	0,44	100,00
21,20	26,04	17,40	20,32	4,74	2,08	0,46	100,00
26,20	26,20	17,54	16,60	4,19	1,88	0,57	100,00
18,43	21,43	15,77	23,96	8,50	4,45	1,91	100,00
31,13	20,60	11,20	11,58	3,47	1,75	0,58	100,00
32,39	17,59	8,33	7,77	2,20	1,14	0,39	100,00
35,86	19,59	9,04	8,26	2,07	0,97	0,24	100,00
33,58	18,45	8,39	5,81	1,31	0,55	0,03	100,00
35,94	17,25	8,35	6,07	1,36	0,51	0,25	100,00
21,63	14,49	8,97	10,38	4,65	2,98	1,01	100,00
31,18	20,40	11,08	11,80	4,03	2,39	1,02	100,00

http://www.bps.go.id

11

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

National Account and Regional Income

http://www.bps.go.id

11.1. Produk Domestik Bruto

Perekonomian Indonesia dalam tahun 1998 ditandai dengan laju pertumbuhan yang meprihatin-kan, krisis moneter yang berlarut-larut telah menimbul-kan pertumbuhan ekonomi menjadi negatif. Meskipun nilai PDB atas dasar harga berlaku pada tahun 1998 yang diperkirakan sebesar 989.573,1 miliar rupiah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 625.505,9 miliar rupiah, namun berdasarkan harga konstan 1993, nilai PDB pada tahun 1998 yang diperkirakan sebesar 374.718,7 miliar rupiah lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 434.095,5 miliar rupiah. Hal ini berarti dalam tahun 1998 ekonomi Indonesia mencatat penurunan hampir 14 persen.

Seluruh sektor mengalami pertumbuhan yang negatif kecuali sektor pertanian yang tumbuh sebesar 0,2 persen pada tahun 1998. Kenaikan ini jauh lebih rendah dibanding tahun 1997. Rendahnya per-tumbuhan sektor tersebut disebabkan oleh sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya, serta sektor Tanaman Bahan Makanan yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,4 persen dan 1,0 persen. Sedangkan sub sektor yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi adalah sub sektor Tanaman Perkebunan dan sub sektor Perikanan masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 6,0 persen dan 4,1 persen.

Menurunnya pertumbuhan sektor listrik tahun 1998 dibanding dengan tahun sebelumnya yang diperkirakan sekitar 3,7 persen, terutama disebabkan sub sektor Gas Kota yang menurun sebesar 16,9 persen. sedangkan sub sektor Listrik dan Air Bersih masing-masing meningkat sekitar 5,1 persen dan 2,9 persen. Sektor-sektor yang lain, umumnya mengalami penurunan yaitu antara 4,1 persen sampai dengan 39,7 persen, dengan penurunan terbesar terjadi pada sektor Bangunan yaitu 39,7 persen.

Sejak tahun 1991 sampai 1998 sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto diberikan oleh sektor Industri Pengolahan. Berdasarkan harga berlaku, sumbangan sektor Industri Pengolahan tahun 1998 sebesar 26,2 persen terhadap PDB, diikuti oleh sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi 18,8 persen. Sektor

11.1. Gross Domestic Product

The Indonesian economy suffered negative growth in 1998 due to the financial and monetary crisis which began in mid 1997.Gross Domestic Product (GDP) at current market prices in 1998 is estimated at 989,573.1 billion rupiahs which is higher than GDP of the previous year (625,505.9 billion rupiahs). There is an absolute increase in 1998 around 364,067.2 billion rupiahs. However, based on 1993 constant market prices the value of GDP in 1998 is approximately 14 percent lower than in 1997, 374,718.7 billion rupiahs compared to 434,095.5 billion rupiahs in 1997.

All sectors show a negative growth in 1998 except for the agricultural sector which increased a slight 0.2 percent, a smaller growth rate than 1997. The lower growth in 1998 is due to a decrease in the production of livestock and livestock products (6.4 percent) followed by Food Crops (1.0 percent). Counter-balancing these decreases the Non food crops subsector grew 6.0 percent and Fisheries grew 4.1 percent.

The declines in the Electricity sector around -3.7 percent compared to 1997 is particularly due to declines in the City Gas subsector which is decreased around 16.9 percent. The Electricity and Water subsectors increased 5.1 percent and 2.9 percent respectively. Other sectors declined between 4.1 percent and 39.7 percent with the biggest decline in the Construction sector which is 39.7 percent.

Since 1991 up to 1998 the Manufacturing Industry sector is the major contributor to Total GDP. In 1998, at current market prices, the contribution of Manufacturing Industry sector to GDP is 26.2 percent, followed by Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries sector (18.8 percent),. Trade, Hotels and Restaurants sector (14.9 percent), and Mining

Perdagangan, Hotel, dan Restoran serta Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap PDB tahun 1998 masing-masing sebesar 14,9 persen, dan 12,9 persen. Dari 9 sektor lapangan usaha, ternyata sektor Listrik, Gas dan Air Minum tercatat sebagai sektor yang terkecil andilnya yaitu dengan kontribusi sekitar 1,2 persen. Data mengenai PDB menurut lapangan usaha disajikan pada Tabel 11.1, 11.2 dan 11.3 serta Gambar 11.1.

Dilihat dari jenis pengeluaran PDB atas dasar harga konstan 1993 ternyata dalam tahun 1998 seluruh pengeluaran mengalami penurunan, kecuali ekspor barang dan jasa yang mencatat pertumbuhan 10,6 persen. Pengeluaran konsumsi rumah tangga menurun sebesar 2,9 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami penurunan sebesar 14,4 persen. Pembentukan modal tetap menurun sebesar 40,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Lebih terinci dapat dilihat pada Tabel 11.4 dan pada Tabel 11.6.

Peranan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap PDB berdasarkan harga berlaku dalam tahun 1998 terlihat meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 68,9 persen. Sementara pengeluaran untuk konsumsi pemerintah dari tahun 1997-1998 relatif menurun, yaitu dari 6,9 persen menjadi 4,9 persen. Demikian halnya dengan pembentukan modal tetap domestik bruto menurun dari 28,4 persen pada tahun 1997 menjadi 20,9 persen pada tahun 1998. Sementara peranan ekspor dan impor justru meningkat, masing-masing menjadi 50,6 persen dan 42,9 persen.

11.2. Pendapatan per Kapita

Pendapatan nasional per kapita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Selama kurun waktu 1997-1998, pendapatan nasional per kapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan, dari 2,7 juta rupiah menjadi 4,4 juta rupiah. Sedangkan atas dasar harga konstan 1993, pendapatan nasional per kapita dalam tahun 1998 mengalami penurunan sebesar 9,8 persen (tabel 11.7).

andQuarrying (12.9 percent). Of the 9 industrial groups, the Electricity, Gas and Water supply sector has the lowest contribution to GDP, only 1.2 percent (see table 11.1, 11.2 and 11.3 and figure 11.1).

In terms of expenditure GDP in 1993 constant market prices, all expenditures in 1998 had a negative growth except for Export of Goods and Services which increased 10.6 percent. Capital Formation decreased 40.9 percent, Household Consumption expenditures decreased 2.9 percent, and Government Final Consumption expenditure decreased 14.4 percent. Expenditure of GDP for fixed capital formation decreased 40.9 percent compared to the previous year (see Table 11.4 and Table 11.6).

The proportion of Household Consumption expenditure to total GDP, based on current market prices in 1998, increased compared to the year before and is now at 68.9 percent of total GDP. Government Final Consumption expenditure from 1997 to 1998 decreased from 6.9 percent to 4.9 percent, Gross Fixed Capital Formation decreased from 28.4 percent in 1997 to 20.9 percent in 1998, while the net surplus of Exports minus Imports increased to 2.1 percent from a negative 0.6 percent in 1997.

11.2. Per Capita Income

Per capita National Income is one of the indicators to measure the prosperity of people. During 1997-1998, per capita national income at current market prices increased from 2.7 million rupiahs to 4.4 million rupiahs. In 1993 constant market prices, per capita national income in 1998 decreased 9.8 percent (see table 11.7).

http://www.bps.go.id

11.3. Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar penghitungan PDRB, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1983, sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1993. Dalam Tabel 11.9 sampai dengan 11.12 disajikan PDRB dan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama kurun waktu 1996-1997. Sedangkan pertumbuhan PDRB dan PDRB per kapita disajikan pada Tabel 11.13 dan Tabel 11.14.

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, menimbulkan ketidakstabilan perekonomian pada hampir seluruh propinsi. Perkiraan pertumbuhan ekonomi setiap propinsi dalam tahun 1998 menurun drastis dibanding dengan tahun sebelumnya. Propinsi yang mengalami pertumbuhan negatif terbesar adalah propinsi DKI Jakarta dengan laju pertumbuhan diperkirakan - 19,4 persen.

11.4. Sistem Neraca Sosial Ekonomi

Untuk memantau perkembangan pemerataan pembagian pendapatan di Indonesia, BPS telah menyusun *Social Accounting Matrix* (SAM) Indonesia, yang diterjemahkan ke dalam istilah bahasa Indonesia sebagai Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia. Penyajian SNSE telah dilakukan beberapa kali, yaitu untuk tahun-tahun referensi 1980, 1985, 1990, 1993, 1995, dan 1998. Kerangka SNSE Indonesia merinci rumah tangga menjadi 10 golongan dan klasifikasi tenaga kerja menjadi 8 golongan.

Bila dirinci menurut 10 golongan rumah tangga (pada Tabel 11.15), ternyata pendapatan per kapita rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota meningkat tajam selama periode 1990-1998, yaitu dari 1.882,2 ribu rupiah pada tahun 1990 menjadi 8.945,0 ribu rupiah pada tahun 1998. Dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga lainnya, misalnya, rumah tangga buruh tani yang hanya meningkat dari 438,4 ribu rupiah pada tahun 1990 menjadi 976,5 ribu rupiah

11.3 Gross Domestic Regional Product

In order to make comparable series of data, it is necessary to shift base year from 1983 base to 1993 base for calculating Gross Domestic Regional Product (GDRP). Tables 11.9 to 11.12 provide GDRP and per capita GDRP at current market prices and constant market prices during 1996-1997 time period. The growth of GDRP and per capita GDRP is shown in tables 11.13 and table 11.14.

The monetary crisis in Indonesia since mid 1997, has lead to unstable economic conditions in most of Indonesia's provinces. The estimated economic growth in each province in 1998 dropped drastically compared to the year before. The province with the worst economic contraction is DKI Jakarta with a decline of 19.4 percent.

11.4. Social Accounting Matrix

To observe the development of income distribution in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia has put out Social Accounting Matrix (SAM) Indonesia. The presentation of SAM has been published for the years 1980, 1985, 1990, 1993, 1995 and 1998. The framework of SAM Indonesia divides households into 10 groups and classifies the labor force into 8 groups.

The 10 household groups are shown in table 11.15.The per capita income for Non-agricultural higher level urban households (the highest per capita income group) increased sharply during the 1990-1998 period, from 1,882.2 thousand rupiahs in 1990 to 8,945.0 thousand rupiahs in 1998. The lowest per capita income group (agricultural employee households) only increased from 438.4 thousand rupiahs in 1990 to 976.5 thousand rupiahs in 1998. SAM also

http://www.bps.go.id

pada tahun 1998 . Dari Tabel 11.15 atau Gambar 11.3 dapat juga diperlihatkan bahwa rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota merupakan rumah tangga dengan rata-rata pendapatan per kapita yang tertinggi selama tahun 1990-1998.

Dari perbandingan pendapatan antara rumah tangga golongan atas di kota dengan rumah tangga buruh tani selama 1990-1998 dapat diperlihatkan bahwa pendapatan kedua rumah tangga tersebut (rumah tangga dengan pendapatan tertinggi dan rumah tangga dengan pendapatan terendah) selama tahun 1990-1998 sama-sama telah meningkat, tetapi tingkat pertumbuhan pendapatan rumah tangga golongan atas di kota jauh lebih pesat daripada rumah tangga buruh tani yang mengakibatkan kesenjangan pendapatan semakin melebar (lihat Gambar 11.4 atau Tabel 11.15).

SNSE juga dapat menjelaskan bagaimana tingkat upah pekerja Indonesia menurut berbagai klasifikasi tenaga kerja. Dari 8 golongan klasifikasi tenaga kerja, ternyata rata-rata upah dan gaji setiap golongan menunjukkan peningkatan selama kurun waktu 1990-1998. Dari Tabel 11.16 atau Gambar 11.5 dapat diperlihatkan bahwa tingkat upah pekerja produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji maupun penerima upah dan gaji , masing-masing meningkat tajam selama tahun 1990-1998.

Pada tahun 1990, rata-rata tingkat upah pekerja produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji masih sekitar 530,0 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 1998 telah meningkat menjadi 2.781,9 ribu rupiah. Sedangkan rata-rata tingkat upah pekerja produksi, operator, manual penerima upah dan gaji pada tahun 1990 sebesar 1.482,0 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 1998 telah meningkat menjadi 4.918,3 ribu rupiah. Pekerja Indonesia yang menerima tingkat upah yang paling rendah dalam tahun 1998 adalah pekerja pertanian bukan penerima upah dan gaji dimana rata-rata tingkat upah mereka pada tahun 1998 adalah sebesar 1.736,2 ribu rupiah per tahun.

11.5. Neraca Arus Dana

Institusi yang dicakup dalam sistem Neraca Arus Dana (NAD) ini terdiri dari Otoritas Moneter, Bank Pencipta Uang Giral, Pemerintah Pusat, Luar Negeri, dan Sektor Domestik lainnya.

presents wage levels of Indonesian workers according to several labor force classifications. From table 11.15 or figure 11.3 it can be seen that wages of paid and unpaid production, operator, and manual employees rose sharply during 1990-1998 time period.

From the income comparison between non agricultural higher level urban household and agricultural employees during 1990-1998, it is shown that the per capita income of both households increased. But the level of income growth of the non agricultural higher level urban household is far more rapid than that of agricultural employees which resulted in widen income gap (see figure 11.4 or Table 11.15)

SAM can also explain level of wages of Indonesian workers according to several labor force classifications. From 8 classified groups of labor force apparently the average of wages and salaries every groups shows an increase during the 1990-1998 time period. From Table 11.16 or figure 11.5 it can be shown that wages level paid and unpaid of production, operator, manual employees rose sharply during 1990-1998 time period.

In 1990, the average wages and salaries of paid and unpaid production, operator, and manual employees was 530.0 thousand rupiahs per year and in 1998 increased to 2,781.9 thousand rupiahs. The average wages of paid production, operator, and manual employees in 1990 was 1,482 thousand rupiahs per year, increasing in 1998 to 4,918.3 thousand rupiahs. Indonesian workers who receive the lowest wages are unpaid agricultural employees whose average wages in 1998 reached 1,736.2 thousand rupiahs per year.

11.5. Flow-of-Funds Accounts

The institutions included in Flow-of-Funds Accounts (FoF) consists of Monetary Authorities, Deposit Money Banks, Central Government, Foreign Sector and other Domestic sectors.

http://www.bps.go.id

NAD dapat digunakan untuk melihat celah tabungan dan investasi di berbagai institusi, serta analisis ekonomi moneter yang lebih khusus seperti analisis pengaruh tindakan moneter dalam perekonomian.

11.5.1. Celah Tabungan dan Investasi

Gambaran celah tabungan dan investasi hanya diberikan untuk tingkat nasional, sektor perbankan, pemerintah pusat dan sektor domestik lainnya.

Nasional

Berdasarkan data NAD triwulanan periode 1995-1998 tampaknya seiring antara pembentukan modal tetap bruto dengan tabungan domestik seluruh sektor ekonomi. Pada setiap triwulan selama kurun waktu 1995-1998 selalu menunjukkan peningkatan. Pembentukan modal tetap bruto pada triwulan IV tahun 1995 tercatat sebesar 35,6 triliun rupiah , sementara pada triwulan IV tahun 1998 telah bertambah menjadi 50,7 triliun rupiah.

Demikian halnya dengan tabungan domestik, yang juga pada setiap triwulan dalam setiap tahunnya selama periode waktu yang sama selalu menunjukkan peningkatan . Pada triwulan IV tahun 1995 besarnya tabungan domestik adalah sekitar 32,7 triliun rupiah dan pada triwulan IV tahun 1998 telah mencapai angka 61,6 triliun rupiah. Bila dilihat keadaan tabungan luar negeri selama kurun waktu tersebut, ternyata terdapat perbedaan yang cukup mencolok dibandingkan dengan tabungan domestik dan pembentukan modal tetap bruto khususnya dalam tahun 1998. Pada triwulan IV tahun 1995 jumlah tabungan luar negeri adalah sebesar 2,9 triliun rupiah, kemudian turun menjadi 1,9 triliun rupiah pada triwulan IV tahun 1996, kemudian dalam triwulan IV tahun 1997 kembali meningkat menjadi 8,0 triliun rupiah, selanjutnya pada tahun 1998 terjadi defisit pada setiap triwulan, dengan defisit terbesar terjadi pada triwulan III tahun 1998 yaitu sebesar 15,5 triliun rupiah. Data mengenai pembentukan modal tetap dan tabungan dapat dilihat pada gambar 11.6 dan Tabel 11.7.

FoF can be used to see saving gaps and investment in several institution, also can be used to analyze monetary economic specifically such as the analysis of impact monetary action in economy.

11.5.1. Saving Gaps and Investment

The description for Saving Gaps and Investment is given only for National level, Bank sectors, Central Government and other Domestic sectors.

National

Based on FoF quarterly data during 1995-1998 time period, the pattern of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) is rather similar with the pattern of Domestic Saving in all economic sector. This phenomenon had increased in every quarter during 1995-1998 time period. In 1995 for quarter IV, the GFCF was 35.6 trillion rupiahs, meanwhile at quarter IV in 1998 has increased 50.7 trillion rupiahs.

Such was the case for Domestic Saving also increase in every quarter during 1995-1998 time period. In 1995 at quarter IV, Domestic Saving was around 32.7 trillion rupiahs and at quarter IV in 1998 has increased to 61.6 trillion rupiahs. If we look at the Foreign Saving with the same period, there is significant difference between Domestic Saving and GFCF especially in 1998. In 1995 at quarter IV, Foreign Saving was 2.9 trillion rupiahs, then decreased to 1.9 trillion rupiahs in 1996 at quarter IV, after that at quarter IV in 1997 has rose till 8.0 trillion rupiahs. In 1998 the Domestic Saving deficit in every quarter and the worst deficit is at quarter III in 1998 with value of 15.5 trillion rupiahs. Data on GFCF and Saving can be seen from figure 11.6 and table 11.7.

http://www.bps.go.id

Perbankan

Besarnya investasi yang senantiasa diimbangi dengan tabungan yang tersedia menyebabkan sektor perbankan (Otoritas Moneter dan Bank Pencipta Uang Giral) tetap surplus. Data yang berkaitan dengan sektor ini dapat dilihat pada Gambar 11.7 dan Tabel 11.18.

Selama periode 1995-1998 tabungan terbesar sektor ini terjadi pada triwulan IV tahun 1997 mencapai 1.261 miliar rupiah, sedangkan terendah terjadi pada triwulan I tahun 1995 sebesar 673 miliar rupiah. Selanjutnya pada periode yang sama investasi terbesar sektor ini juga terjadi pada triwulan IV tahun 1997 mencapai 685 miliar rupiah, dan yang terkecil pada triwulan II tahun 1995 sebesar 141 miliar rupiah.

Pinjaman yang diberikan sektor ini kepada sektor lain di tiap-tiap triwulan selama periode 1995-1998 terlihat cukup besar yaitu berada di atas 400 miliar rupiah, kecuali pada triwulan IV tahun 1996 yang hanya sebesar 352 miliar rupiah. Namun pada setiap triwulan 1998, pinjaman sektor ini mencatat defisit diatas 28 triliun rupiah.

Pemerintah Pusat

Selama periode 1995-1998 tabungan terbesar pemerintah pusat terjadi pada triwulan I tahun 1997 yang mencapai 15,3 triliun rupiah, sedangkan titik terendah pada triwulan I tahun 1998 sebesar 3,6 triliun rupiah. Pembentukan modal pemerintah pusat selama periode 1995-1998 memperlihatkan perubahan yang cukup bervariasi. Angka tertinggi juga terjadi pada triwulan I tahun 1997 yaitu sebesar 9,5 triliun rupiah dan yang terkecil pada triwulan II tahun 1995 sebesar 1,6 triliun rupiah.

Defisit pinjaman neto pemerintah pusat terbesar terjadi pada triwulan I tahun 1998 mencapai 5,2 triliun rupiah, sedangkan surplus tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 1997 mencapai 6,9 triliun rupiah.

Banking

The value of Investment which is always accompanied by Saving, lead to Monetary Authorities and Deposit Money Banks always surplus. Data related to those sectors can be seen from figure 11.7 and table 11.18.

During 1995-1998 time period, the highest Saving from this sector was recorded in 1997 at quarter IV as high as 1,261 billion rupiahs, meanwhile the lowest was in 1995 at quarter I with value of 673 billion rupiahs. At the same period, the biggest Investment from this sector was also in 1997 at quarter IV with value of 685 billion rupiahs, and the smallest in 1995 at quarter II was 141 billion rupiahs.

Loans which have been given from this sector to other sectors during 1995-1998 time period, was significantly large with value more than 400 billion rupiahs in every quarter, except in 1996 at quarter IV. However, at every quarter in 1998, loans from this sector recorded deficit more than 28 trillion rupiahs.

Central Government

During 1995-1998 time period the biggest Investment of Central Government was in 1997 at quarter I with value of 15.3 trillion rupiahs, meanwhile the lowest in 1998 at quarter I was 3.6 trillion rupiahs. The Capital Formation of Central Government during 1995-1998 had shown an adequate variation. The highest value was 9.5 trillion rupiahs in 1997 at quarter I and the lowest was in 1995 at quarter II with value of 6.9 trillion rupiahs.

The highest Net Borrowings deficit of Central Government was in 1998 at quarter I with value of 5.2 trillion rupiahs; meanwhile the highest surplus was 6.9 trillion rupiahs in 1997 at quarter II.

http://www.bps.go.id

Sektor Domestik Lainnya

Selama periode 1995-1997 pinjaman neto sektor domestik lainnya selalu mengalami defisit, sementara dalam tahun 1998 pinjaman neto pada setiap triwulan justru mengalami surplus. Defisit tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 1997 yaitu sebesar 14,9 triliun rupiah, sedangkan surplus terbesar terjadi pada triwulan III tahun 1998 yaitu sebesar 48,1 triliun rupiah.

Other Domestic Sectors

During 1995-1997 time period Net Borrowings of Other Domestic Sectors always deficit, on the other hand in 1998 Net Borrowings was surplus in every quarter. The highest deficit was in 1997 at quarter IV with value of 14.9 trillion rupiahs, meanwhile the highest surplus was 48.1 trillion rupiahs in 1998 at quarter III.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Pengertian **Produk Domestik Bruto (PDB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.

3. **Produk Nasional Bruto,** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri.

4. **Produk Nasional Neto,** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.

5. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional.

6. **Pendapatan Nasional per kapita** adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

7. **Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan.** Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.

8. **Laju pertumbuhan PDB** atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke (n-1)

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national income follows the standards set by United Nation guidelines. The method however has been adjusted to Indonesian conditions.

*2. There are three approaches to measure **Gross Domestic Product**, and these are: production, income, and expenditure. The gross domestic product which was calculated using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet used.*

*3. **Gross National Product** is gross domestic product plus net factor income from abroad.*

*4. **Net National Product** is gross national product minus total consumption of fixed capital goods utilized during one year.*

*5. **Net National Product** at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.*

*6. **Per capita National Income** is national income divided by mid-year population.*

*7. **National Income** is presented in two forms: 1) at current market prices; and 2) at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current prices. On the other hand, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

*8. **Growth rate of GDP** is obtained by subtracting the n th value by (n-1) th value then divided by (n-1) th value and multiplied by 100*

http://www.bps.go.id

dibagi dengan nilai pada tahun ke (n-1) dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

percent. The growth rate indicates the development rate of income aggregate compared to that of the previous year.

9. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi**
Apa Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) atau *Social Accounting Matrix* (SAM) itu? SNSE merupakan suatu sistem informasi statistik yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel ekonomi dan sosial di dalam suatu kerangka data sehingga tidak saja kinerja (*performance*) ekonomi, seperti pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga interaksi antara kinerja ekonomi dengan kondisi sosial masyarakat, seperti distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan (kesempatan kerja). SNSE disusun untuk dapat menjawab kebutuhan data yang dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan dalam suatu kerangka data yang komprehensif, terintegrasi, dan konsisten. Hal ini dilakukan mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja merupakan masalah-masalah yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak terhadap distribusi pendapatan dan juga terhadap kesempatan kerja.

9. ***Social Accounting Matrix***
What is Social Accounting Matrix (SAM)? SAM is a system of statistical information that compiles economic and social variables in a matrix formated data framework so that not only economic performances, like per capita income and economic growth could be described from the framework, but also the interaction between economic progress and social condition of the society, such as between economic growth and income distribution and employment. SAM is aimed to fulfil the need of a data framework that is capable in bringing together the economic and social performances in one integrated, consistent and comprehensive framework. This consideration arises since economic growth, income distribution and employment, represent three interlinked problems especially in developing countries. Economic growth not only make the per capita income of a country become higher but also has an impact on income distribution and employment.

10. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial terpadu yang menggambarkan bagaimana tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing institusi digunakan untuk membiayai investasi real maupun finansial melalui berbagai jenis instrumen finansial.

10. ***Flow-of-Funds (FoF)*** *account is an integrated financial data system which describes how savings and other financial resources in each institution are used to finance real as well as financial investment through any kinds of financial instruments.*

11. **Pembentukan Modal Tetap Bruto** adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. Pembentukan modal tetap bruto mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup dalam perincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

11. ***Gross Fixed Capital Formation*** *is expenditures on capital goods which have economic life time more than one year and they are not in the form of consumption goods. It consists of dwellings, other building and structures, machinery and equipment. Capital expenditures for military purpose are not included in this category but is classified as government expenditures.*

http://www.bps.go.id

12. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran rutin dari suatu kegiatan ekonomi. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan hibah berjalan, seperti subsidi pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri yang diterima oleh pemerintah, pensiun yang diterima oleh rumah tangga, dan pajak yang diterima oleh pemerintah. Pengeluaran dapat berupa pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran berupa dividen dan hibah seperti pembayaran pajak. Pengeluaran untuk penyusutan barang modal tetap dan persediaan tidak termasuk dalam perincian ini, tetapi dimasukkan sebagai pengeluaran modal.

13. **Pinjaman Neto** diperkirakan dari selisih antara tabungan bruto dengan pembentukan modal tetap bruto, bukan terhadap pembentukan modal bruto sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan karena lemahnya data perubahan stok.

12. ***Gross Saving*** *is the different between current incomes and expenditures of an economic activity. These current incomes consist of income from sales of goods and services, compensation of employees such as wages and salaries and other property incomes like interest and rent. It also includes current transfers, such as government subsidies received by business sectors, foreign grants received by government, pensions received by household, and taxes received by government. Expenditures can be in the form of payments on goods and services paid to other sectors, or in the form of dividends and transfers like tax payments. Consumption of fixed capital and changes in stock is not included in this category, but is classified as capital expenditures.*

13. ***Net lending*** *is measured by using the different between gross saving and gross fixed capital formation, not to the gross capital formation as usual. It is applied due to the weaknesses of data on changes in stock.*

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel / *Table* : 11.1

Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product by Industrial Origin
1997 - 1998
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, livestock, forestry and fisheries*	100 150,5	186 482,8	64 289,5	64 433,5
Tanaman bahan makanan / *Farm food crops*	51 561,6	88 546,1	32 752,8	32 410,1
Tanaman perkebunan / *Non food crops*	16 389,2	36 377,0	10 483,0	11 107,8
Peternakan dan hasil-hasilnya / *Livestock and its products*	11 688,1	19 743,3	7 483,1	7 002,8
Kehutanan/*Forestry*	9 633,5	19 294,7	6 960,6	7 032,8
Perikanan/*Fishery*	10 878,1	22 521,8	6 610,1	6 880,0
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	54 509,9	127 216,7	38 385,9	36 787,5
Minyak dan gas bumi / *Crude petroleum and natural gas*	33 280,4	83 051,1	23 919,8	23 412,7
Pertambangan tanpa migas / *Non oil and gas mining*	11 121,9	36 477,8	7 645,6	9 259,9
Penggalian / *Quarrying*	10 107,6	7 687,8	6 820,6	4 114,9
Industri pengolahan / *Manufacturing industry*	159 747,7	259 563,9	108 828,6	94 808,3
Industri migas / *Oil and gas manufacturing*	16 136,9	31 391,4	10 650,3	10 846,7
Pengilangan minyak bumi / *Petroleum refinery*	8 172,1	11 313,8	5 925,5	6 086,3
Gas alam cair / *Liquefied natural gas (LNG)*	7 964,8	20 077,6	4 724,8	4 760,4
Industri tanpa migas / *Non oil and gas manufacturing*	143 610,8	228 172,5	98 178,3	83 961,6
Makanan, minuman dan tembakau *Food, beverages & tobacco*	71 541,0	133 230,5	50 070,3	48 998,3
Tekstil, barang kulit & alas kaki *Textile, leather products & footwear*	12 285,2	19 926,8	8 359,2	7 271,4
Barang kayu & hasil hutan lainnya *Wood products & other wood products*	8 710,9	12 692,8	5 759,0	4 696,5
Kertas dan barang cetakan / *Paper & printing*	5 198,7	8 055,5	3 976,4	3 537,9
Pupuk, kimia & barang dari karet *Fertilizers, chemicals & rubber products*	17 868,6	24 495,5	11 897,8	9 128,7
Semen & barang galian bukan logam *Cement & non metalic mineral*	4 803,8	5 601,2	3 302,7	2 333,0
Logam dasar besi & baja / *Iron & basic steel*	4 977,9	6 693,8	3 120,1	2 225,5
Alat angkutan, mesin & peralatannya *Transport equipment, machinery & apparatus*	17 468,9	16 406,5	11 145,5	5 352,2
Barang lainnya / *Other manufacturing products*	755,8	1 069,9	547,4	418,3
Listrik, gas dan air bersih / *Electricity, gas and water supply*	7 939,3	11 530,7	5 498,6	5 702,1
Listrik / *Electricity*	6 454,9	9 514,8	4 464,7	4 691,6
Gas kota / *City gas*	290,9	311,0	269,7	224,2
Air bersih / *Water supply*	1 193,5	1 704,9	764,2	786,3
Bangunan / *Construction*	46 181,1	53 841,4	35 040,6	21 116,4
Perdagangan hotel dan restoran / *Trade, hotels and restaurants*	103 762,8	147 477,6	73 503,6	59 572,2
Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	81 724,2	115 039,7	58 822,1	47 287,4
Hotel / *Hotels*	3 887,4	5 158,7	2 729,2	2 485,9
Restoran / *Restaurants*	18 151,2	27 279,2	11 952,3	9 798,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi *Transport & communication*	42 231,9	53 639,3	32 169,4	28 051,4
Pengangkutan / *Transport*	35 198,6	43 539,4	25 996,0	21 580,1
Angkutan rel / *Railways transport*	352,0	590,7	311,1	328,3
Angkutan jalan raya / *Road transport*	20 724,3	23 790,7	14 788,5	11 608,5
Angkutan laut / *Sea transport*	3 602,7	5 079,6	2 889,1	2 824,6
Angkutan sungai danau & penyeberangan *Inland water transport*	2 156,8	2 890,1	1 702,8	1 627,3
Angkutan udara / *Air transport*	2 738,8	3 603,7	1 923,6	1 219,4
Jasa penunjang angkutan *Services allied to transport*	5 624,0	7 584,7	4 380,9	3 971,9
Komunikasi / *Communication*	7 033,3	10 099,9	6 173,4	6 471,3
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan *Financial, ownership & business services*	58 691,2	81 469,5	38 730,1	28 372,4
Bank / *Bank*	24 796,9	39 777,6	16 501,1	10 321,7
Lembaga keuangan tanpa bank *Non bank financial institutions*	4 369,1	5 207,8	3 382,7	2 800,5
Jasa penunjang keuangan *Services allied to financial*	370,1	477,1	259,3	216,1
Sewa bangunan / *Building rental*	17 715,4	22 317,6	11 825,6	9 380,2
Jasa perusahaan / *Business services*	11 439,7	13 689,4	6 761,4	5 653,9
Jasa-jasa / *Services*	52 291,6	68 351,2	37 649,1	35 874,9
Pemerintahan umum / *General government*	32 127,9	37 249,8	23 616,5	21 965,3
Adm. pemerintah & pertahanan *Government administration & defence*	23 003,6	26 074,0	17 832,7	16 378,5
Jasa pemerintahan lainnya *Other government services*	9 124,3	11 175,8	5 783,8	5 586,8
Swasta / *Private*	20 163,7	31 101,3	14 032,6	13 909,6
Sosial kemasyarakatan *Social & community services*	4 164,0	5 662,3	2 766,8	2 512,4
Hiburan dan rekreasi *Amusement & recreation services*	1 283,1	1 783,6	773,3	681,9
Perorangan dan rumah tangga *Personal & household services*	14 716,5	23 655,4	10 492,5	10 715,3
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	625 505,9	989 573,1	434 095,5	374 718,7
Produk Domestik Bruto tanpa migas *Gross Domestic Product non oil and gas*	576 088,6	875 130,6	399 525,4	340 459,3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.2 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha**
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1997 - 1998

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, livestock, forestry and fisheries*	16,01	18,84	14,81	17,20
Tanaman bahan makanan / *Farm food crops*	8,24	8,95	7,55	8,65
Tanaman perkebunan / *Non food crops*	2,62	3,68	2,41	2,96
Peternakan dan hasil-hasilnya / *Livestock and its products*	1,87	2,00	1,72	1,87
Kehutanan/*Forestry*	1,54	1,95	1,60	1,88
Perikanan/*Fishery*	1,74	2,28	1,52	1,84
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	8,71	12,86	8,84	9,82
Minyak dan gas bumi / *Crude petroleum and natural gas*	5,32	8,39	5,51	6,25
Pertambangan tanpa migas / *Non oil and gas mining*	1,78	3,69	1,76	2,47
Penggalian / *Quarrying*	1,62	0,78	1,57	1,10
Industri pengolahan / *Manufacturing industry*	25,54	26,23	25,07	25,30
Industri migas / *Oil and gas manufacturing*	2,58	3,17	2,45	2,89
Pengilangan minyak bumi / *Petroleum refinery*	1,31	1,14	1,37	1,62
Gas alam cair / *Liquefied natural gas (LNG)*	1,27	2,03	1,09	1,27
Industri tanpa migas / *Non oil and gas manufacturing*	22,96	23,06	22,62	22,41
Makanan, minuman dan tembakau *Food, beverages & tobacco*	11,44	13,46	11,53	13,08
Tekstil, barang kulit & alas kaki *Textile, leather products & footwear*	1,96	2,01	1,93	1,94
Barang kayu & hasil hutan lainnya *Wood products & other wood products*	1,39	1,28	1,33	1,25
Kertas dan barang cetakan / *Paper & printing*	0,83	0,81	0,92	0,94
Pupuk, kimia & barang dari karet *Fertilizers, chemicals & rubber products*	2,86	2,48	2,74	2,44
Semen & barang galian bukan logam *Cement & non metalic mineral*	0,77	0,57	0,76	0,62
Logam dasar besi & baja / *Iron & basic steel*	0,80	0,68	0,72	0,59
Alat angkutan, mesin & peralatannya *Transport equipment, machinery & apparatus*	2,79	1,66	2,57	1,43
Barang lainnya / *Other manufacturing products*	0,12	0,11	0,13	0,11
Listrik, gas dan air bersih / *Electricity, gas and water supply*	1,27	1,17	1,27	1,52
Listrik / *Electricity*	1,03	0,96	1,03	1,25
Gas kota / *City gas*	0,05	0,03	0,06	0,06
Air bersih / *Water supply*	0,19	0,17	0,18	0,21
Bangunan / *Construction*	7,38	5,44	8,07	5,64
Perdagangan hotel dan restoran / *Trade, hotels and restaurants*	16,59	14,90	16,93	15,90
Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	13,07	11,63	13,55	12,62
Hotel / *Hotels*	0,62	0,52	0,63	0,66
Restoran / *Restaurants*	2,90	2,76	2,75	2,62

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi *Transport & communication*	6,75	5,42	7,41	7,49
Pengangkutan / *Transport*	5,63	4,40	5,99	5,76
Angkutan rel / *Railways transport*	0,06	0,06	0,07	0,09
Angkutan jalan raya / *Road transport*	3,31	2,40	3,41	3,10
Angkutan laut / *Sea transport*	0,58	0,51	0,67	0,75
Angkutan sungai danau & penyeberangan *Inland water transport*	0,34	0,29	0,39	0,43
Angkutan udara / *Air transport*	0,44	0,36	0,44	0,33
Jasa penunjang angkutan *Services allied to transport*	0,90	0,77	1,01	1,06
Komunikasi / *Communication*	1,12	1,02	1,42	1,73
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan *Financial, ownership & business services*	9,38	8,23	8,92	7,57
Bank / *Bank*	3,96	4,02	3,80	2,75
Lembaga keuangan tanpa bank *Non bank financial institutions*	0,70	0,53	0,78	0,75
Jasa penunjang keuangan *Services allied to financial*	0,06	0,05	0,06	0,06
Sewa bangunan / *Building rental*	2,83	2,26	2,72	2,50
Jasa perusahaan / *Business services*	1,83	1,38	1,56	1,51
Jasa-jasa / *Services*	8,36	6,91	8,67	9,57
Pemerintahan umum / *General government*	5,14	3,76	5,44	5,86
Adm. pemerintah & pertahanan *Government administration & defence*	3,68	2,63	4,11	4,37
Jasa pemerintahan lainnya *Other government services*	1,46	1,13	1,33	1,49
Swasta / *Private*	3,22	3,14	3,23	3,71
Sosial kemasyarakatan *Social & community services*	0,67	0,57	0,64	0,67
Hiburan dan rekreasi *Amusement & recreation services*	0,21	0,18	0,18	0,18
Perorangan dan rumah tangga *Personal & household services*	2,35	2,39	2,42	2,86
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100,00	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Bruto tanpa migas *Gross Domestic Product non oil and gas*	92,10	88,44	92,04	90,86

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1997 - 1998
(Persen/*Percent*)

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, livestock, forestry and fisheries*	12,79	86,20	0,72	0,22
Tanaman bahan makanan / *Farm food crops*	8,27	71,73	(2,66)	(1,05)
Tanaman perkebunan / *Non food crops*	13,54	121,96	1,24	5,96
Peternakan dan hasil-hasilnya / *Livestock and its products*	22,73	68,92	4,90	(6,42)
Kehutanan/*Forestry*	17,91	100,29	8,01	1,04
Perikanan/*Fishery*	20,32	107,04	5,79	4,08
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	18,27	133,38	1,71	(4,16)
Minyak dan gas bumi / *Crude petroleum and natural gas*	18,36	149,55	(0,59)	(2,12)
Pertambangan tanpa migas / *Non oil and gas mining*	22,25	227,98	5,20	21,11
Penggalian / *Quarrying*	13,93	(23,94)	6,42	(39,67)
Industri pengolahan / *Manufacturing industry*	17,09	62,48	6,42	(12,88)
Industri migas / *Oil and gas manufacturing*	13,69	94,53	(1,97)	1,84
Pengilangan minyak bumi / *Petroleum refinery*	(2,01)	38,44	(5,82)	2,71
Gas alam cair / *Liquefied natural gas (LNG)*	36,05	152,08	3,33	0,75
Industri tanpa migas / *Non oil and gas manufacturing*	17,49	58,88	7,42	(14,48)
Makanan, minuman dan tembakau *Food, beverages & tobacco*	25,56	86,23	14,91	(2,14)
Tekstil, barang kulit & alas kaki *Textile, leather products & footwear*	5,92	62,20	(4,44)	(13,01)
Barang kayu & hasil hutan lainnya *Wood products & other wood products*	7,37	45,71	(2,09)	(18,45)
Kertas dan barang cetakan / *Paper & printing*	15,49	54,95	8,96	(11,03)
Pupuk, kimia & barang dari karet *Fertilizers, chemicals & rubber products*	14,13	37,09	3,36	(23,27)
Semen & barang galian bukan logam *Cement & non metalic mineral*	14,29	16,60	4,47	(29,36)
Logam dasar besi & baja / *Iron & basic steel*	7,99	34,47	(1,41)	(28,67)
Alat angkutan, mesin & peralatannya *Transport equipment, machinery & apparatus*	9,88	(6,08)	(0,41)	(51,98)
Barang lainnya / *Other manufacturing products*	12,38	41,55	6,02	(23,59)
Listrik, gas dan air bersih / *Electricity, gas and water supply*	15,19	45,24	12,75	3,70
Listrik / *Electricity*	14,04	47,40	12,10	5,08
Gas kota / *City gas*	25,98	6,91	22,54	(16,89)
Air bersih / *Water supply*	19,19	42,85	13,43	2,89
Bangunan / *Construction*	9,89	16,59	6,43	(39,74)
Perdagangan hotel dan restoran / *Trade, hotels and restaurants*	19,08	42,13	5,80	(18,95)
Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	17,80	40,77	5,96	(19,61)
Hotel / *Hotels*	19,31	32,70	3,01	(8,91)
Restoran / *Restaurants*	25,15	50,29	5,66	(18,02)

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi *Transport & communication*	20,92	27,01	8,31	(12,80)
Pengangkutan / *Transport*	20,35	23,70	6,35	(16,99)
Angkutan rel / *Railways transport*	22,46	67,82	8,01	5,55
Angkutan jalan raya / *Road transport*	24,61	14,80	7,50	(21,50)
Angkutan laut / *Sea transport*	15,90	40,99	7,26	(2,23)
Angkutan sungai danau & penyebrangan *Inland water transport*	12,19	34,00	3,64	(4,43)
Angkutan udara / *Air transport*	20,28	31,58	1,54	(36,61)
Jasa penunjang angkutan *Services allied to transport*	12,05	34,86	5,09	(9,34)
Komunikasi / *Communication*	23,83	43,60	17,44	4,83
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan *Financial, ownership & business services*	33,44	38,81	6,45	(26,74)
Bank / *Bank*	40,02	60,41	7,05	(37,45)
Lembaga keuangan tanpa bank *Non bank financial institutions*	14,44	19,20	4,88	(17,21)
Jasa penunjang keuangan *Services allied to financial*	13,43	28,91	5,11	(16,66)
Sewa bangunan / *Building rental*	29,80	25,98	4,97	(20,68)
Jasa perusahaan / *Business services*	34,91	19,67	8,50	(16,38)
Jasa-jasa / *Services*	12,94	30,71	2,84	(4,71)
Pemerintahan umum / *General government*	7,98	15,94	1,19	(6,99)
Adm. pemerintah & pertahanan *Government administration & defence*	1,40	13,35	0,90	(8,15)
Jasa pemerintahan lainnya *Other government services*	29,10	22,48	2,10	(3,41)
Swasta / *Private*	21,86	54,24	5,73	(0,88)
Sosial kemasyarakatan *Social & community services*	23,00	35,98	8,02	(9,19)
Hiburan dan rekreasi *Amusement & recreation services*	17,97	39,00	(3,07)	(11,81)
Perorangan dan rumah tangga *Personal & household services*	21,89	60,74	5,85	2,12
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	17,45	58,20	4,91	(13,68)
Produk Domestik Bruto tanpa migas *Gross Domestic Product non oil and gas*	17,51	51,91	5,45	(14,78)

Catatan/*Note* : ( ) – Angka negatif/*Negative figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.4

Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income
1997 - 1998
(Miliar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis Pengeluaran *Type of expenditure*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Private consumption expenditure*	388 722,3	681 491,0	273 917,4	265 912,7
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	42 952,0	48 737,2	31 700,8	27 147,0
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	177 700,4	206 611,3	139 724,8	82 633,0
Perubahan stok [1)] *Change in stock*	17 859,7	(23 256,6)	7 390,7	(2 741,5)
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	174 871,3	500 652,8	121 157,9	134 049,9
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less Import of goods and services*	176 599,8	424 662,6	139 796,1	132 282,4
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	625 505,9	989 573,1	434 095,5	374 718,7
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor Produksi/*Net factor income from abroad*	(18 355,0)	(53 893,7)	(15 462,9)	(18 171,6)
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	607 150,9	935 679,4	418 632,6	356 547,1
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less Net Indirect taxes*	37 828,7	(4 102,0)	26 252,8	(1 737,1)
Dikurangi : Penyusutan *Less Depreciation*	31 275,3	49 478,7	21 704,8	18 735,9
Pendapatan nasional/*National income*	538 046,9	890 302,7	370 675,0	339 548,3

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*
( ) Angka negatif / *Negative figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure
1997 - 1998

Jenis Pengeluaran *Type of expenditure*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/*Private consumption expenditure*	62,15	68,87	63,10	70,96
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	6,87	4,93	7,30	7,24
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	28,41	20,88	32,19	22,05
Perubahan stok *Change in stock* [1)]	2,86	(2,35)	1,70	(0,73)
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	27,96	50,59	27,91	35,77
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods & services*	28,23	42,91	32,20	35,30
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditures
1997 - 1998
(Persen/*Percent*)

Jenis Pengeluaran *Type of expenditure*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/*Private consumption expenditure*	17,05	75,32	6,58	(2,92)
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	6,58	13,47	0,06	(14,36)
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	12,72	16,27	8,57	(40,86)
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	27,15	186,30	7,80	10,64
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	25,42	140,47	14,72	(5,37)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	17,45	58,20	4,91	(13,68)

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.7

Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Trend of Several Product Aggregates and Per Capita Income
1997 - 1998

Rincian *Items*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	625 505,9	989 573,1	434 095,5	374 718,7
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs)*	3 130 080,5	4 877 796,0	2 172 247,9	1 847 060,5
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	607 150,9	935 679,4	418 632,6	356 547,1
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs)*	3 038 230,7	4 612 143,6	2 094 870,3	1 757 489,2
Pendapatan nasional *National income* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	538 046,9	890 302,7	370 675,0	339 548,3
Pendapatan nasional per kapita *Per capita national income* (Rupiah/*Rupiahs)*	2 692 428,9	4 388 473,3	1 854 887,0	1 673 698,8
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1)] *Gross Domestic Product without oil, gas and its products* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	576 088,6	875 130,6	399 525,4	340 459,3
Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid-year population* (Ribuan orang/*In thousand)*	199 837	202 873	199 837	202 873

Catatan / *Note* : 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.8

Laju Pertumbuhan beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Growth Rate of Several Product Aggregates and Per Capita Income
1997 - 1998
(Persen/*Percent*)

Rincian *Items*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1997[x)]	1998[xx)]	1997[x)]	1998[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	17,45	58,20	4,91	(13,68)
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	15,67	55,84	3,31	(14,97)
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	17,14	54,11	4,32	(14,83)
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	15,37	51,80	2,73	(16,11)
Pendapatan nasional *National income*	16,27	65,47	3,50	(8,40)
Pendapatan nasional per kapita *Per capita national income*	14,51	62,99	1,93	(9,77)
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1)] *Gross Domestic Product without Oil, gas and its products*	17,51	51,91	5,45	(14,78)
Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid-year population*	1,54	1,52	1,54	1,52

Catatan / *Note* : 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG ,and refined petroleum

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.9

Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product by Province
1996 - /1997
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Provinsi/*Province*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1996[x)]	1997[xx)]	1996[x)]	1997[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	14 636 988	17 229 086	11 463 291	11 447 329
Sumatera Utara	28 173 101	32 597 641	23 714 738	24 842 860
Sumatera Barat	9 514 827	10 760 136	7 609 545	7 998 700
Riau	23 854 824	26 435 017	19 808 076	20 264 270
Jambi	4 023 782	4 591 727	3 145 342	3 268 452
Sumatera Selatan	16 986 104	19 944 999	13 521 163	14 072 706
Bengkulu	2 280 656	2 460 350	1 693 619	1 754 234
Lampung	9 239 172	10 552 994	6 914 210	7 199 301
Sumatera	**108 709 454**	**124 571 951**	**87 869 984**	**90 847 853**
D.K.I. Jakarta	82 587 252	91 375 106	66 164 802	69 479 433
Jawa Barat	89 405 209	104 241 286	68 243 530	71 164 122
Jawa Tengah	52 505 361	60 296 427	41 862 204	43 129 839
D.I. Yogyakarta	6 399 742	7 060 061	5 111 563	5 291 517
Jawa Timur	76 566 557	88 274 620	61 752 469	64 857 662
Jawa	**307 464 120**	**351 247 501**	**243 134 568**	**253 922 573**
Bali	8 621 457	9 897 407	7 141 773	7 556 533
Jawa & Bali	**316 085 577**	**361 144 908**	**250 276 341**	**261 479 106**
Kalimantan Barat	8 454 485	10 258 360	6 714 068	7 233 616
Kalimantan Tengah	5 205 744	6 008 107	4 036 155	4 313 472
Kalimantan Selatan	7 262 944	8 033 163	5 956 571	6 293 905
Kalimantan Timur	24 118 257	27 243 444	19 792 193	20 637 526
Kalimantan	**45 041 430**	**51 543 075**	**36 498 987**	**38 478 519**
Sulawesi Utara	4 790 736	5 614 149	3 574 698	3 767 016
Sulawesi Tengah	3 023 915	3 354 992	2 212 649	2 316 865
Sulawesi Selatan	11 833 098	13 538 002	9 485 863	9 893 420
Sulawesi Tenggara	2 101 872	2 387 234	1 561 002	1 644 025
Sulawesi	**21 749 620**	**24 894 378**	**16 834 212**	**17 621 326**
Nusa Tenggara Barat	3 986 481	4 534 056	3 195 295	3 363 240
Nusa Tenggara Timur	3 335 148	4 081 102	2 685 357	2 810 951
Maluku	3 634 361	3 998 061	2 981 248	3 083 747
Irian Jaya	8 189 133	8 925 706	6 944 927	7 244 542
Timor Timur	861 738	996 096	687 229	715 699
Lainnya	**20 006 860**	**22 535 020**	**16 494 057**	**17 218 180**
Kawasan Barat Indonesia	424 795 031	485 716 859	338 146 324	352 326 959
Kawasan Timur Indonesia	86 797 911	98 972 472	69 827 256	73 318 025
Jumlah 27 provinsi	**511 592 942**	**584 689 332**	**407 973 580**	**425 644 984**
Indonesia	**532 567 982**	**625 505 939**	**413 797 915**	**434 095 467**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.10

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas by Province
1996-1997
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Provinsi/*Province*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1996[x)]	1997[xx)]	1996[x)]	1997[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	8 232 960	9 287 043	6 199 551	6 529 606
Sumatera Utara	27 711 736	32 324 470	23 273 774	24 662 250
Sumatera Barat	9 514 827	10 760 136	7 609 545	7 998 700
Riau	9 701 537	10 831 926	7 852 467	8 389 463
Jambi	3 908 946	4 442 336	3 048 452	3 152 827
Sumatera Selatan	14 553 027	17 127 626	11 566 265	12 157 108
Bengkulu	2 280 656	2 460 350	1 693 619	1 754 234
Lampung	9 239 172	10 552 994	6 914 210	7 199 301
Sumatera	**85 142 861**	**97 786 881**	**68 157 883**	**71 843 489**
D.K.I. Jakarta	82 587 252	91 375 106	66 164 802	69 479 433
Jawa Barat	85 186 818	99 361 715	64 736 936	67 606 037
Jawa Tengah	50 441 754	57 851 795	39 961 174	41 217 384
D.I. Yogyakarta	6 399 742	7 060 061	5 111 563	5 291 517
Jawa Timur	76 517 177	88 119 914	61 711 081	64 760 460
Jawa	**301 132 743**	**343 768 592**	**237 685 556**	**248 354 830**
Bali	8 621 457	9 897 407	7 141 773	7 556 533
Jawa & Bali	**309 754 200**	**353 665 999**	**244 827 329**	**255 911 363**
Kalimantan Barat	8 454 485	10 258 360	6 714 068	7 233 616
Kalimantan Tengah	5 205 744	6 008 107	4 036 155	4 313 472
Kalimantan Selatan	7 222 059	7 970 898	5 921 307	6 240 748
Kalimantan Timur	12 445 187	13 862 834	10 720 157	11 372 449
Kalimantan	**33 327 476**	**38 100 199**	**27 391 687**	**29 160 284**
Sulawesi Utara	4 790 736	5 614 149	3 574 698	3 767 016
Sulawesi Tengah	3 023 915	3 354 992	2 212 649	2 316 865
Sulawesi Selatan	11 833 098	13 538 002	9 485 863	9 893 420
Sulawesi Tenggara	2 101 872	2 387 234	1 561 002	1 644 025
Sulawesi	**21 749 620**	**24 894 378**	**16 834 212**	**17 621 326**
Nusa Tenggara Barat	3 986 481	4 534 056	3 195 295	3 363 240
Nusa tenggara Timur	3 335 148	4 081 102	2 685 357	2 810 951
Maluku	3 615 843	3 976 936	2 966 309	3 070 194
Irian Jaya	7 909 100	8 585 263	6 706 674	7 000 759
Timor Timur	861 738	996 096	687 229	715 699
Lainnya	**19 708 309**	**22 173 452**	**16 240 864**	**16 960 844**
Kawasan Barat Indonesia	394 897 061	451 452 880	312 985 212	327 754 852
Kawasan Timur Indonesia	74 785 406	85 168 029	60 466 763	63 742 454
Jumlah 27 provinsi	**469 682 467**	**536 620 909**	**373 451 975**	**391 497 307**
Indonesia	**490 255 337**	**576 088 598**	**378 871 222**	**399 525 438**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.11

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product by Province
1996 - 1997
(Rupiah/*Rupiahs*)

Provinsi/*Province*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1996[x)]	1997[xx)]	1996[x)]	1997[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	3 754 614	4 340 586	2 940 512	2 883 967
Sumatera Utara	2 505 100	2 846 968	2 108 670	2 169 692
Sumatera Barat	2 178 527	2 426 952	1 742 291	1 804 110
Riau	6 010 891	6 510 928	4 991 200	4 991 077
Jambi	1 670 832	1 866 784	1 306 070	1 328 801
Sumatera Selatan	2 326 561	2 686 394	1 851 973	1 895 454
Bengkulu	1 590 028	1 675 417	1 180 757	1 194 575
Lampung	1 372 671	1 544 676	1 027 249	1 053 785
Sumatera	**2 628 677**	**2 959 133**	**2 124 763**	**2 158 037**
D.K.I. Jakarta	8 975 802	9 808 090	7 190 967	7 457 836
Jawa Barat	2 251 394	2 576 703	1 718 502	1 759 080
Jawa Tengah	1 758 443	1 996 861	1 401 996	1 428 348
D.I. Yogyakarta	2 181 495	2 379 208	1 742 390	1 783 217
Jawa Timur	2 248 783	2 568 680	1 813 689	1 887 276
Jawa	**2 656 213**	**2 994 428**	**2 100 464**	**2 164 721**
Bali	2 953 919	3 347 337	2 446 944	2 555 646
Jawa & Bali	**2 663 535**	**3 003 105**	**2 108 985**	**2 174 333**
Kalimantan Barat	2 292 991	2 727 634	1 820 962	1 923 374
Kalimantan Tengah	3 150 223	3 563 422	2 442 454	2 558 330
Kalimantan Selatan	2 480 132	2 697 593	2 034 036	2 113 538
Kalimantan Timur	10 215 272	11 245 772	8 382 970	8 518 927
Kalimantan	**4 237 578**	**4 751 652**	**3 433 890**	**3 547 257**
Sulawesi Utara	1 791 800	2 070 801	1 336 985	1 389 479
Sulawesi Tengah	1 535 996	1 666 042	1 123 914	1 150 523
Sulawesi Selatan	1 548 429	1 742 421	1 241 280	1 273 342
Sulawesi Tenggara	1 301 912	1 444 882	966 894	995 052
Sulawesi	**1 564 850**	**1 759 730**	**1 211 195**	**1 245 614**
Nusa Tenggara Barat	1 081 036	1 208 115	866 486	896 147
Nusa Tenggara Timur	921 095	1 107 115	741 637	762 550
Maluku	1 721 263	1 864 332	1 411 943	1 437 980
Irian Jaya	4 136 030	4 392 248	3 507 628	3 564 964
Timor Timur	1 010 659	1 142 377	805 992	820 803
Lainnya	**1 632 873**	**1 804 556**	**1 346 173**	**1 378 795**
Kawasan Barat Indonesia	2 654 527	2 991 704	2 113 063	2 170 108
Kawasan Timur Indonesia	2 359 893	2 640 537	1 898 488	1 956 089
Jumlah 27 provinsi	**2 599 465**	**2 925 817**	**2 072 963**	**2 129 963**
Indonesia	**2 706 040**	**3 130 088**	**2 102 556**	**2 172 253**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.12 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku & Konstan Tanpa Migas menurut Provinsi**
Per Capita Gross Regional Domestic Without Oil & Gas by Province
1996 - 1997
(Rupiah/*Rupiahs*)

Provinsi/*Province*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1996[x)]	1997[xx)]	1996[x)]	1997[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	2 111 882	2 339 718	1 590 281	1 645 027
Sumatera Utara	2 464 076	2 823 110	2 069 461	2 153 918
Sumatera Barat	2 178 527	2 426 952	1 742 291	1 804 110
Riau	2 444 574	2 667 896	1 978 649	2 066 319
Jambi	1 623 148	1 806 048	1 265 837	1 281 793
Sumatera Selatan	1 993 306	2 306 922	1 584 214	1 637 442
Bengkulu	1 590 028	1 675 417	1 180 757	1 194 575
Lampung	1 372 671	1 544 676	1 027 249	1 053 785
Sumatera	**2 058 819**	**2 322 869**	**1 648 109**	**1 706 600**
D.K. I. Jakarta	8 975 802	9 808 090	7 190 967	7 457 836
Jawa Barat	2 145 167	2 456 086	1 630 200	1 671 129
Jawa Tengah	1 689 332	1 915 901	1 338 329	1 365 013
D.I. Yogyakarta	2 181 495	2 379 208	1 742 390	1 783 217
Jawa Timur	2 247 333	2 564 178	1 812 473	1 884 448
Jawa	**2 601 516**	**2 930 670**	**2 053 389**	**2 117 256**
Bali	2 953 919	3 347 337	2 446 944	2 555 646
Jawa & Bali	**2 610 183**	**2 940 915**	**2 063 068**	**2 128 034**
Kalimantan Barat	2 292 991	2 727 634	1 820 962	1 923 374
Kalimantan Tengah	3 150 223	3 563 422	2 442 454	2 558 330
Kalimantan Selatan	2 466 171	2 676 684	2 021 993	2 095 687
Kalimantan Timur	5 271 151	5 722 414	4 540 516	4 694 412
Kalimantan	**3 135 508**	**3 512 381**	**2 577 059**	**2 688 228**
Sulawesi Utara	1 791 800	2 070 801	1 336 985	1 389 479
Sulawesi Tengah	1 535 996	1 666 042	1 123 914	1 150 523
Sulawesi Selatan	1 548 429	1 742 421	1 241 280	1 273 342
Sulawsi Tenggara	1 301 912	1 444 882	966 894	995 052
Sulawesi	**1 564 850**	**1 759 730**	**1 211 195**	**1 245 614**
Nusa Tenggara Barat	1 081 036	1 208 115	866 486	896 147
Nusa Tenggara Timur	921 095	1 107 115	741 637	762 550
Maluku	1 712 493	1 854 481	1 404 868	1 431 660
Irian Jaya	3 994 596	4 224 719	3 387 294	3 445 001
Timor Timur	1 010 659	1 142 377	805 992	820 803
Lainnya	**1 608 507**	**1 775 602**	**1 325 509**	**1 358 188**
Kawasan Barat Indonesia	2 467 696	2 780 660	1 955 832	2 018 759
Kawasan Timur Indonesia	2 033 292	2 272 241	1 643 992	1 700 617
Jumlah 27 provinsi	**2 386 513**	**2 685 280**	**1 897 554**	**1 959 085**
Indonesia	**2 491 045**	**2 882 799**	**1 925 089**	**1 999 261**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.13

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product At Constant 1993 Market Prices by Province
1996 - 1998 (Persen/*Percent*)

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestik Product*			Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*		
	1996[x)]	1997[xx)]	1998[e)]	1996[x)]	1997[xx)]	1998[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	2,47	(0,14)	(3,14)	7,69	5,32	(5,89)
Sumatera Utara	9,01	4,76	(11,77)	9,24	5,97	(11,75)
Sumatera Barat	7,87	5,11	(6,71)	7,87	5,11	(6,71)
Riau	5,46	2,30	(4,55)	8,89	6,84	(9,16)
Jambi	8,81	3,91	(8,63)	8,23	3,42	(9,09)
Sumatera Selatan	8,03	4,08	(8,26)	8,79	5,11	(10,11)
Bengkulu	6,03	3,58	(7,22)	6,03	3,58	(7,22)
Lampung	7,95	4,12	(7,48)	7,95	4,12	(7,48)
D.K.I. Jakarta	9,10	5,01	(19,39)	9,10	5,01	(19,39)
Jawa Barat	9,21	4,28	(17,36)	8,34	4,43	(17,49)
Jawa Tengah	7,30	3,03	(12,00)	7,94	3,14	(12,75)
D.I. Yogyakarta	7,80	3,52	(11,86)	7,80	3,52	(11,86)
Jawa Timur	8,26	5,03	(10,24)	8,22	4,94	(9,57)
Bali	8,16	5,81	(4,14)	8,16	5,81	(4,14)
Kalimantan Barat	10,75	7,74	(4,99)	10,75	7,74	(4,99)
Kalimantan Tengah	11,85	6,87	(10,72)	11,85	6,87	(10,72)
Kalimantan Selatan	9,96	5,66	(6,70)	9,92	5,39	(6,77)
Kalimantan Timur	8,29	4,27	(1,85)	10,46	6,08	(0,21)
Sulawesi Utara	9,25	5,38	(7,20)	9,25	5,38	(7,20)
Sulawesi Tengah	8,33	4,71	(3,96)	8,33	4,71	(3,96)
Sulawesi Selatan	8,31	4,30	(7,69)	8,31	4,30	(7,69)
Sulawesi Tenggara	6,01	5,32	(6,09)	6,01	5,32	(6,09)
Nusa Tenggara Barat	8,11	5,26	(4,38)	8,11	5,26	(4,38)
Nusa Tenggara Timur	8,65	4,68	(5,12)	8,65	4,68	(5,12)
Maluku	7,14	3,44	(5,35)	7,15	3,50	(5,37)
Irian Jaya	13,24	4,31	(0,05)	14,05	4,38	0,07
Timor Timur	10,81	4,14	(4,93)	10,81	4,14	(4,93)
Indonesia	7,82	4,91	(13,68)	8,16	5,45	(14,78)

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.14

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Provinsi
Growth Rate of Per Capita Gross Regional Domestic Product At Current 1993 Market Prices, by Province
1996 - 1997 (Persen/*Percent*)

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestik Product*		Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestik Product Without Oil and Gas*	
	1996[x)]	1997[xx)]	1996[x)]	1997[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	0,38	-1,92	5,49	3,44
Sumatera Utara	7,23	2,89	7,46	4,08
Sumatera Barat	6,21	3,55	6,21	3,55
Riau	2,54	0,00	5,87	4,43
Jambi	6,01	1,74	5,44	1,26
Sumatera Selatan	5,75	2,35	6,49	3,36
Bengkulu	2,92	1,17	2,92	1,17
Lampung	6,13	2,58	6,13	2,58
Sumatera	**4,81**	**1,57**	**6,43**	**3,55**
D.K.I. Jakarta	7,44	3,71	7,44	3,71
Jawa Barat	7,11	2,36	6,26	2,51
Jawa Tengah	6,33	1,88	6,96	1,99
D.I. Yogyakarta	7,20	2,34	7,20	2,34
Jawa Timur	7,36	4,06	7,32	3,97
Jawa	**7,19**	**3,06**	**7,06**	**3,11**
Bali	7,09	4,44	7,09	4,44
Jawa & Bali	**7,19**	**3,10**	**7,06**	**3,15**
Kalimantan Barat	8,46	5,62	8,46	5,62
Kalimantan Tengah	9,15	4,74	9,15	4,74
Kalimantan Selatan	7,85	3,91	7,82	3,64
Kalimantan Timur	4,72	1,62	6,82	3,39
Kalimantan	**6,82**	**3,30**	**8,01**	**4,31**
Sulawesi Utara	7,74	3,93	7,74	3,93
Sulawesi Tengah	5,79	2,37	5,79	2,37
Sulawesi Selatan	6,59	2,58	6,59	2,58
Sulawesi Tenggara	3,12	2,91	3,12	2,91
Sulawesi	**6,36**	**2,84**	**6,36**	**2,84**
Nusa Tenggara Barat	6,37	3,42	6,37	3,42
Nus Tenggara Timur	6,70	2,82	6,70	2,82
Maluku	5,10	1,84	5,11	1,91
Irian Jaya	9,99	1,63	10,77	1,70
Timor Timur	8,45	1,84	8,45	1,84
Lainnya	**8,08**	**2,42**	**8,35**	**2,47**
Kawasan Barat Indonesia	6,57	2,70	6,89	3,22
Kawasan Timur Indonesia	7,13	3,03	7,72	3,44
Jumlah 27 provinsi	**6,65**	**2,75**	**7,01**	**3,24**
Indonesia	**6,15**	**3,31**	**6,48**	**3,85**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.15

Rata-rata Pendapatan[1)] Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia
Average Per Capita Income by Household Groups
1980 - 1998
(Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

Golongan rumah tangga *Household groups*	1980	1985	1990	1993	1995	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rumah tangga buruh tani *Agricultural employee household*	103,8	247,4	438,4	502,2	618,1	976,5
2. Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0 - 0,5 ha agriculture household*	136,4	237,7	566,5	782,0	939,7	1 553,7
3. Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5 - 1,0 ha agriculture household*	156,0	348,1	683,3	943,1	1 205,6	1 996,9
4. Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan > 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agriculture household*	201,5	567,9	1 053,4	1 485,1	1 765,3	2 958,7
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah desa *Non agricultural lower level rural household*	202,5	316,6	640,4	843,6	1 773,0	2 807,0
6. Rumah tangga bukan angkatan kerja desa *Non labor force rural household*	152,1	310,9	935,6	1 330,0	1 723,1	2 592,2
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas desa *Non agricultural higher level rural household*	339,2	530,8	1 048,6	1 854,0	3 444,7	7 420,1
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah kota *Non agricultural lower level urban household*	292,0	554,1	830,4	1 054,7	2 290,4	3 373,8
9. Rumah tangga bukan angkatan kerja kota *Non labor force urban household*	245,1	595,0	951,1	1 314,7	2 085,3	3 180,5
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas kota *Non agricultural higher level urban household*	548,0	906,6	1 882,2	3 105,7	5 244,4 r)	8 945,0

Catatan / *Note* : 1) Pendapatan Rumahtangga Setelah Pajak/*Income of Household after Tax*
Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
Data cited from the publication of Social Accounting Matrix Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.16

Rata-rata Upah dan Gaji Per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Average Wages and Salaries Per Year by Labor Force Classifications
1985 - 1998
(Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

Klasifikasi tenaga kerja *Labor force classifications*	1985	1990	1993	1995	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural employees*	554,7	1 090,2	1 425,3	3 399,3	3 399,0
2. Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural employees*	390,4	749,5	1 044,0	1 626,8	1 736,2
3. Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual employees*	740,0	1 482,0	2 485,5	3 957,7	4 918,3
4. Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual employees*	436,7	530,0	826,6	2 167,7	2 781,9
5. Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services employees*	1 174,4	3 603,2 r)	4 707,8	6 313,6	6 436,5
6. Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales and services employees*	610,6	1 248,6	1 749,3	2 633,4	3 058,3
7. Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial and non-civilian employees*	1 890,0	5 768,1	7 943,3	7 151,9	6 984,3
8. Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial and non-civilian employees*	968,8	2 321,6	3 221,7	6 043,5	6 353,0

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
Data cited from the publication ofSocial Accounting Matrix Indonesian

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.17

Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Rest of the World Saving
1993 - 1998
(Triliun Rupiah / *Trillions Rupiahs*)

Uraian *Description*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan domestik *Domestic saving*						
I	19,0	18,9	23,7	28,6	34,5	46,9
II	19,6	25,2	24,4	29,1	39,1	50,7
III	21,3	25,5	29,1	38,5	39,5	69,6
IV	23,5	29,9	32,7	43,8	39,4	61,6
b. Pembentukan modal tetap bruto *Gross fixed capital formation*						
I	20,0	22,2	29,2	32,8	41,4	51,5
II	19,9	25,3	30,3	35,6	44,8	50,3
III	22,1	26,2	34,2	43,5	45,7	54,1
IV	24,6	31,7	35,6	45,7	47,4	50,7
c. Tabungan luar negeri *Rest of the world saving*						
I	1,0	3,3	5,5	4,2	6,9	4,6
II	0,3	0,1	5,9	6,5	5,7	-0,4
III	0,8	0,7	5,1	5,0	6,2	-15,5
IV	1,1	1,8	2,9	1,9	8,0	-10,9

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.18

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG

Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector

1993 - 1998

(Miliar Rupiah / *Billions Rupiahs*)

Uraian *Description*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto *Gross saving*						
I	469	367	673	804	915	–27 659
II	473	369	716	850	980	–37 996
III	500	388	765	890	1 119	–33 105
IV	539	414	826	970	1 261	–28 555
b. Pembentukan modal tetap bruto *Gross fixed capital formation*						
I	188	244	229	204	276	666
II	327	143	141	319	231	444
III	206	175	217	310	580	403
IV	368	370	243	618	685	1 178
c. Pinjaman neto *Net lending*						
I	281	123	444	600	639	–28 325
II	146	226	575	531	749	–38 440
III	294	213	548	580	539	–33 508
IV	171	44	583	352	576	–29 733

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.19

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Central Government Sector
1993 - 1998
(Triliun Rupiah / *Trillion Rupiahs*)

Uraian / *Description*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto *Gross saving*						
I	7,2	8,7	7,6	8,0	15,3	3,6
II	3,4	3,7	5,8	7,7	9,6	10,3
III	4,5	6,1	6,9	7,1	10,8	9,8
IV	5,2	8,5	7,2	8,6	12,3	7,6
b. Pembentukan modal tetap bruto *Gross fixed capital formation*						
I	5,8	6,8	5,9	6,1	9,5	8,8
II	2,5	2,4	1,6	2,0	2,7	4,1
III	4,1	4,4	3,1	4,6	4,5	8,9
IV	5,6	4,8	4,8	5,2	6,0	8,5
c. Pinjaman neto *Net lending*						
I	1,4	2,0	1,7	1,9	5,8	– 5,2
II	0,9	1,3	4,2	5,7	6,9	6,2
III	0,4	1,8	3,8	2,5	6,3	0,9
IV	– 0,5	3,8	2,4	3,4	6,3	– 0,9

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 11.20

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of Other Domestic Sector
1993 - 1998
(Triliun Rupiah / *Trillion Rupiahs*)

Uraian / *Description*	1993	1994	1995	1996	1997	1998[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto *Gross saving*						
I	11,3	9,7	15,4	19,8	18,3	71,0
II	15,8	21,1	17,8	20,5	28,4	78,4
III	16,2	19,0	21,4	30,5	27,7	92,9
IV	17,8	21,0	24,6	34,2	25,9	82,6
b. Pembentukan modal tetap bruto *Gross fixed capital formation*						
I	14,0	15,2	23,1	26,4	31,7	42,0
II	17,1	22,7	28,5	33,3	41,8	45,8
III	17,7	21,7	30,9	38,6	40,8	44,8
IV	18,6	26,6	30,5	39,9	40,8	41,0
c. Pinjaman neto *Net lending*						
I	– 2,7	– 5,5	– 7,7	– 6,6	– 13,4	29,0
II	– 1,3	– 1,6	– 10,7	– 12,8	– 13,4	32,6
III	– 1,5	– 2,7	– 9,5	– 8,1	– 13,1	48,1
IV	– 0,8	– 5,6	– 5,9	– 5,7	– 14,9	41,6

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

12 KEMISKINAN
Poverty

http://www.bps.go.id

12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan sejak tahun 1969 ternyata tidak saja mampu menjaga stabilitas ekonomi dan memacu laju pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan pendapatan per kapita tetapi juga telah berhasil mengurangi jumlah dan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Keberhasilan ini merupakan keberhasilan seluruh program-program pembangunan, termasuk program pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan melalui usaha-usaha peningkatan pendapatan masyarakat, dan pembangunan sarana dan prasarana di kota dan di desa yang antara lain dilakukan melalui program Inpres, termasuk program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

Sejak Pelita VI, program pengentasan kemiskinan dilaksanakan dengan lebih intensif dan terintegrasi. Selain melalui program IDT, juga di lakukan program Pengembangan Keluarga di bawah sejahtera oleh Departemen Sosial serta program Tabungan Keluarga Sejahtera (Takesra) dan Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (Kukesra) oleh Kementerian Negara Kependudukan/BKKBN.

Program peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah penduduk miskin dilaksanakan secara lintas sektor dan lintas daerah. Pemerintah meningkatkan upaya pengembangan usaha kecil dan menengah serta koperasi yang dikelola oleh beberapa departemen termasuk program pembangunan daerah di luar Jawa dan Bali. Secara keseluruhan program-program ini memperlihatkan hasil yang cukup baik.

Pada tahun 1976 garis kemiskinan tercatat 4.522 rupiah per kapita per bulan untuk daerah perkotaan dan 2.849 rupiah untuk pedesaan. Pada tahun 1981 garis kemiskinan meningkat menjadi 9.777 rupiah di perkotaan dan 5.877 rupiah di pedesaan, dan meningkat lagi menjadi 20.614 di perkotaan dan 13.925 rupiah di pedesaan pada tahun 1990. Pada tahun 1993 dan 1996 garis kemiskinan kembali meningkat hingga berturut-turut mencapai 27.905 rupiah dan 38.246 rupiah di perkotaan serta 18.244 rupiah dan 27.413 rupiah di pedesaan. Ini

12.1. Poverty Line, Number and Percentage of Poor People

The national development, which has been carried out since 1969, has not only been able to maintain economic stability and to increase the economic growth rate and GDP, but also has succeded to decrease the number and percentage of people below the poverty line. This is the success of all the national development programs, including the poverty alleviation programme which has been held through several efforts in order to increase society income as well as the development of facility and infrastructure in urban and rural areas.

Since Pelita VI, the program of poverty alleviation have been done more intensively and intregratedly. Government has introduced some programs, such as TAKESRA, KUKESRA which is held by Social Ministry and Population Ministry / BKKBN.

The income generating programmes aimed at reducing the number of people below poverty line, and are carried out through cross-sectoral and cross region. The government has increased the development of small and medium scale industries, and cooperatives through several departments programmes including the development programme of out side Java. On the whole, those programmes proved to be successful.

The percapita monthly poverty line in 1976 was 4,522 rupiahs for urban areas and 2,849 rupiahs for rural areas. In 1981, the poverty line increased to 9,777 rupiahs for urban areas and 5,877 rupiahs for rural areas, and to 20,614 rupiahs and 13,925 rupiahs for urban and rural areas respectively in 1990. In 1993 and 1996 the poverty line continued to increase to 27,905 rupiahs and 38,246 rupiahs for urban areas, and 18,244 rupiahs and 27,413 rupiah for rural areas. Thus, during 1976-1981 period, poverty line increased by 16.7 percent per year for urban areas and 15.6 percent for rural areas. In the period 1981-1990 and

berarti dalam kurun waktu 1976-1981 garis kemiskinan meningkat dengan 16,7 persen per tahun di perkotaan dan 15,6 persen di pedesaan . Dalam periode 1981-1990 dan 1990-1993 kenaikannya mencapai 8,6 persen dan 10,6 persen di perkotaan, serta 9,5 persen dan 11,1 persen di pedesaan. Kenaikan dalam periode 1993-1996 mencapai 11,3 persen per tahun di perkotaan dan 14,5 persen di pedesaan. Jadi garis kemiskinan selama ini meningkat lebih cepat dibandingkan laju inflasi. Kenaikan garis kemiskinan tidak saja mencerminkan kenaikan harga tetapi juga pergeseran pola konsumsi.

1990-1993, the increase per year reached to 8.6 percent and 10.6 percent for urban areas, and 9.5 percent and 11.1 percent for rural areas. The increase during 1993-1996 reached 11.3 percent for urban areas and 14.5 percent for rural areas. It means the poverty line increased faster than inflation rate during those period. The increase of poverty line reflects not only the increase of price but also the shift of consumption pattern.

Pada tahun 1996 garis kemiskinan di daerah perkotaan 38.246 rupiah dan di daerah pedesaan 27.413 rupiah per bulan per kapita. Dibanding dengan perhitungan 1993 yang lalu, garis kemiskinan 1996 lebih tinggi 37 persen untuk perkotaan, dan 50 persen untuk pedesaan. Garis kemiskinan di daerah pedesaan meningkat lebih cepat dibanding dengan daerah perkotaan. Fenomena ini tidak otomatis menunjukkan bahwa pola konsumsi kelompok marginal di daerah pedesaan makin lama akan mendekati pola konsumsi kelompok marginal di daerah perkotaan, tetapi lebih dikarenakan oleh diterapkannya ukuran normatif garis kemiskinan, yang mensyaratkan bahwa minimal seseorang harus mengkonsumsi senilai 2100 kkal ditambah senilai tertentu untuk non makanan, jadi tidak ada hubungannya dengan pengeluaran nyata.

Compared to the 1993 poverty line, the 1996 poverty line increased by 37 percent and 50 percent for urban and rural areas. The poverty line for rural areas increased faster than that for urban areas. This phenomenon did not necessarily mean that consumption pattern of marginal group in rural areas will equate that of marginal group in urban areas. It simply occurs as the consequences of the application of the normative standard for food and non food which need to be satisfied in order to be classified as non-poor, hence it has nothing to do with actual expenditure pattern.

Pada tahun 1996 penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berjumlah 22,5 juta jiwa atau sekitar 11,3 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Dari jumlah ini 7,2 juta jiwa berada di perkotaan atau 9,7 persen dari seluruh penduduk perkotaan, dan 15,3 juta jiwa berada di pedesaan atau 12,3 persen dari seluruh penduduk pedesaan.

In 1996 the number of people below poverty line was 22.5 million people or 11.3 percent of the total population, 7.2 millions people in urban areas (9.7 percent of the total urban population) and 15.3 millions people in rural areas (12.3 percent of the total rural population).

Jumlah penduduk miskin pada tahun 1996 dibanding dengan keadaan akhir PJP I yang lalu (1993) mengalami penurunan sebesar 3,4 juta jiwa yaitu turun dari 25,9 juta jiwa pada tahun 1993 menjadi 22,5 juta jiwa pada tahun 1996. Jumlah penduduk miskin di pedesaan menurun lebih banyak dibanding dengan perkotaan. Selama periode 1993-1996 penduduk miskin di perkotaan berkurang 1,5 juta jiwa dan di daerah pedesaan berkurang 1,9 juta jiwa. Penurunan jumlah penduduk miskin melalui program pemerintah nampaknya membuahkan hasil.

The number of poor people in 1996, compared to the last year of the PJP I (1993), decreased to 3.4 millions people, that was from 25.9 millions people in 1993 to 22.5 millions people in 1996. The number of poor people in rural areas decreased faster than urban areas. The decreased, during 1993-1996, was 1.5 million people in urban areas and 1.9 million people in rural areas. The poverty eradication programme in Indonesia, which has been more extensive since 1993, seemed to be successful. It is evidenced from by the higher decrease of poor people during 1993-1996 (3,4

Hal ini terbukti dengan semakin cepatnya penurunan penduduk miskin selama kurun waktu 1993-1996 dibandingkan dengan kurun waktu sebelumnya yang penurunannya lebih sedikit, yaitu 2,8 juta jiwa dalam kurun waktu 1987-1990 dan 1,3 juta jiwa dalam kurun waktu 1990-1993.

Krisis ekonomi yang melanda tanah air sejak pertengahan tahun 1997 telah menyebabkan bertambahnya penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Sampai dengan akhir tahun 1998, jumlah penduduk miskin diperkirakan telah menjadi 49,5 juta orang, atau sekitar 24,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia pada saat ini. Garis kemiskinan pada akhir tahun 1998 telah mengalami peningkatan dibandingkan batas garis kemiskinan tahun 1996, yaitu menjadi Rp 96.959,- di perkotaan dan Rp 72.780 di pedesaan.

Dibandingkan angka perkiraan pertengahan tahun 1998 yang didasarkan pada model, angka 49,5 juta dari Susenas Desember 1998 tersebut jauh lebih rendah. Seperti diketahui, estimasi pertengahan tahun 1998 didasarkan pada model, dengan mengasumsikan kondisi yang sangat pesimis, yang ternyata memang sangat mendekati perkiraan yang dibuat atas dasar Susenas Desember 1998, jika dinilai pada harga-harga bulan September 1998 yang masih relatif lebih tinggi dari harga Desember 1998. Walaupun demikian, perbedaan angka tersebut menimbulkan perdebatan yang dipercaya sebagai penyebab utama faktor tersebut adalah fenomena kemiskinan sesaat, yang terjadi karena meroketnya harga-harga.

12.2. Penduduk Miskin menurut Pulau

Pada tahun 1996 sebanyak 10,2 persen penduduk Sumatera (sekitar 4,3 juta jiwa) tergolong miskin. Di Pulau Jawa dan Bali persentase penduduk miskinnya sedikit lebih tinggi dibanding Sumatera yaitu 10,8 persen dari jumlah penduduk Jawa dan Bali (12,8 juta jiwa). Secara absolut angka penduduk miskin di Jawa dan Bali cukup besar, yaitu lebih dari separuh atau 56,9 persen dari penduduk miskin di Indonesia.

Persentase penduduk miskin di Kalimantan adalah 15,4 persen sedangkan persentase penduduk miskin di Sulawesi merupakan yang terkecil yaitu

million people) compared with those during 1987-1990 (2,8 million people) and during 1990-1993 (1,3 million people).

Economic crisis, which outbroken in mid 1997, has increased the number of poor people in Indonesia. By end of 1998, the number of poor people is around 49.5 million people or around 24.2 percent of Indonesia population. The poverty line of 1998 is 96,959 rupiahs in urban area and 72,780 rupiahs in rural area.

Compared to the mid 1998 figure of the BPS previous estimate, this 49.5 million of the December 1998 Susenas is far below the mid 1998 estimate. As one may recall, the mid 1998 estimate is based on a model, assuming on over-pesimistic view of the economic crisis, which turns out to be very close to the estimate based on the December 1998 Susenas put valving at the September prices when they are still relatively higher than the December prices. The difference between those numbers has no doubt raised some debates. It is argued that most of the difference is due to the transient poverty phenomenon related to the skyrocketing of prices.

12.2 Poor People by Islands.

In 1996, around 10.2 percent of Sumatera's people lived below poverty line (4.3 millionss people), while in Java and Bali was 10.8 percent (12.8 millions people) which was higher than in Sumatera. The absolute number of poor people in both of these islands was quite large, around 56.9 percent to the total poor people in Indonesia.

The number of poor people in Kalimantan was 15.4 percent or 1.7 million. The smallest percentage was found in Sulawesi, with around 8.6 percent or 1.2 millions people. Meanwhile, the number of poor people

8,6 persen dari jumlah penduduknya. Secara absolut jumlah penduduk miskin di kedua pulau ini adalah 1,7 juta jiwa untuk Kalimantan dan 1,2 juta jiwa untuk Sulawesi. Pada kelompok pulau-pulau di luar ke 4 pulau tersebut jumlah penduduk miskinnya relatif besar yaitu 2,5 juta jiwa atau 20,3 persen yang berarti sekitar seperlima dari jumlah penduduknya dikategorikan miskin.

Dibandingkan dengan tahun 1993 persentase penduduk miskin di masing-masing pulau menurun. Persentase penduduk miskin di Kalimantan turun dengan cepat yaitu 4,8 persen selama periode 1993-1996. Penurunan yang terkecil terjadi di Sulawesi yaitu 1,4 persen, sedangkan di Sumatera, Jawa dan Bali, dan pulau lainnya penurunannya berkisar antara 2-3 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kawasan Barat Indonesia (KBI) pada tahun 1996 tercatat 17,1 juta jiwa dan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) tercatat 5,4 juta. Ini berarti sekitar 10,6 persen penduduk di KBI dan sekitar 14,5 persen penduduk di KTI tergolong miskin. Persentase penduduk miskin di KTI turun lebih cepat dibanding dengan di KBI. Selama kurun waktu 1993-1996 persentase penduduk miskin di KTI berkurang 2,7 persen sedang di KBI penurunannya lebih kecil yaitu hanya 2,2 persen.

12.3. Penduduk Miskin menurut Provinsi

Dilihat menurut provinsi tampak bahwa untuk daerah perkotaan, batas kemiskinan yang terendah pada tahun 1996 adalah di Sulawesi Tenggara sedang tertinggi adalah di DKI Jakarta dan Kalimantan Timur. Pada tahun 1993, Lampung dan Sulawesi Tengah merupakan provinsi dengan batas kemiskinan yang terendah sedangkan DKI Jakarta dan Kalimantan Timur juga merupakan yang tertinggi.

Untuk daerah pedesaan, pada tahun 1996, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan batas kemiskinan yang terendah, sedang yang tertinggi adalah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Pada tahun 1993 yang tertinggi juga Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, sedang yang terendah adalah Lampung.

in the rest of the islands was 2.5 millions people or 20.3 percent, hence more than one fifth of the total population lived below poverty line.

The incidence of poverty in 1996 in each island decreased compared to the 1993 level. The percentage of poor people in Kalimantan decreased sharply by 4.8 percent during 1993-1996 period. The smallest decrease occured in Sulawesi by 1.4 percent, while in Sumatera, Java, Bali and others the incidence of poverty decreased by 2-3 percent.

In the Western Part of Indonesia (KBI), the poor people was 17.1 million people or 10.6 percent in 1996 and in the Eastern Part of Indonesia (KTI) was 5.4 millions people or 14.5 percent. The percentage of poor people in KTI decreased by 2.7 percent faster than in KBI (2.2 percent) during 1993-1996 period.

12.3 Poor People by Provinces

Broken down by provinces, the lowest poverty line in 1996 for urban areas was found in South east Sulawesi, meanwhile the highest occured in DKI Jakarta and East Kalimantan. In 1993 the lowest poverty line occured in Lampung and Central Sulawesi, and the highest were in DKI Jakarta and East Kalimantan, as in 1996.

For rural areas in 1996, South Sulawesi and South east Sulawesi were found to have the lowest poverty line, while the highest were in Central Kalimantan and East Kalimantan. The lowest poverty line in 1993 was in Lampung, but the highest were same as in 1996.

http://www.bps.go.id

Seluruh provinsi mengalami penurunan persentase penduduk miskin baik secara absolut maupun persentase. Secara absolut, provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang mengalami penurunan penduduk miskin paling banyak, yaitu sekitar 650 ribu, disusul oleh Jawa Tengah (turun 461 ribu) dan Jawa Timur (turun 377 ribu). Provinsi lain yang mengalami penurunan jumlah penduduk miskin secara sangat menonjol adalah Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah.

All provinces experienced a decrease in poor people both in absolute and relative terms. The largest absolute decrease was in West Java (650 thousands) then followed by Central Java (461 thousands) and East Java (377 thousands). The other province which exhibited significant decrease were West Sumatera, South Sumatera and Central Kalimantan.

Dari segi persentase penduduk miskin, yang mengalami penurunan persentase paling menonjol adalah Kalimantan Tengah. Persentase penduduk miskin di provinsi ini pada tahun 1993 masih mencolok tinggi yaitu 20,8 persen, turun menjadi 11,2 persen pada tahun 1996. Provinsi-provinsi lain yang persentase penduduk miskinnya turun melebihi 4 persen adalah Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bali, Timor Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Maluku. Provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi menunjukkan penurunan yang lebih lambat dari rata-rata Indonesia.

The largest decrease in percentage was in Central Kalimantan, from 20.8 percent in 1993 to 11.2 percent in 1996. Other provinces which exhibited a decrease of more than 4.0 percent were West Sumatera, Jambi, South Sumatera, Bali, East TImur, South Kalimantan, East Kalimantan, and Maluku. The incidence of poverty in provinces in Sulawesi decreased more slowly than the average of Indonesia.

Provinsi-provinsi yang pada tahun 1996 masih memiliki persentase penduduk miskin sekitar 14 persen atau lebih adalah Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Irian Jaya.

The provinces which in 1996 still had 14 percent or more of the poor people were Central Java, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, East Timur, West Kalimantan, South Kalimantan, Maluku, and Irian Jaya.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan data penduduk miskin dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tiap tiga tahun sekali berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) modul konsumsi.

2. Nilai garis kemiskinan yang digunakan mengacu pada kebutuhan minimum 2 100 kkal per kapita per hari ditambah dengan kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang yang meliputi kebutuhan dasar untuk papan, sandang, sekolah, transportasi, serta kebutuhan rumah tangga dan individu yang mendasar lainnya. Besarnya nilai pengeluaran (dalam rupiah) untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan tersebut disebut garis kemiskinan.

3. Penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin.

TECHNICAL NOTES

1. Data on population under the poverty line is compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) every three years based on the result of the National Socio Economic Survey of consumption module.

2. The 'poverty line' used is measured as the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita plus the non-food minimum requirement, such as for living, clothing, schooling, transportation, household necessities, and other basic individual needs. The value of expenditure (in rupiahs) needed for fulfilling the basic minimum requirement including food and non food is called poverty line.

3. A person who cannot afford to fulfill the basic minimum requirement is categorised as poor.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 12.1 **Batas Miskin, Persentase, dan Jumlah Penduduk Miskin**
Poverty Line, Percentage, and Number of Population Below the Poverty Line
1976 - 1998

Tahun *Year*	Batas Miskin *Poverty Line* (Rupiah)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*			Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line* (Juta/*Million*)		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1976	4 522	2 849	38,8	40,4	40,1	10,0	44,2	54,2
1978	4 969	2 981	30,8	33,4	33,3	8,3	38,9	47,2
1980	6 831	4 449	29,0	28,4	28,6	9,5	32,8	42,3
1981	9 777	5 877	28,1	26,5	26,9	9,3	31,3	40,6
1984	13 731	7 746	23,1	21,2	21,6	9,3	25,7	35,0
1987	17 381	10 294	20,1	16,1	17,4	9,7	20,3	30,0
1990	20 614	13 295	16,8	14,3	15,1	9,4	17,8	27,2
1993	27 905	18 244	13,4	13,8	13,7	8,7	17,2	25,9
1996	38 246	27 413	9,7	12,3	11,3	7,2	15,3	22,5
1998[1)]	96 959	72 780	21,9	25,7	24,2	17,6	31,9	49,5

Catatan : 1) Hasil Susenas Desember 1998 / *Based on the December 1998 Susenas*

Tabel / *Table* : 12.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Pulau**
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Group of Islands
1993 & 1996

Kelompok Pulau *Group of Islands*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line* (Juta/*Million*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	5,1	4,3	12,88	10,15
Jawa + Bali	14,8	12,8	12,84	10,75
Kalimantan	2,0	1,7	20,17	15,35
Sulawesi	1,3	1,2	9,94	8,59
Pulau Lainnya/*Other Islands*	2,7	2,5	22,85	20,33
Kawasan Barat Indonesia/*Western Part of Indonesia*	19,9	17,1	12,85	10,59
Kawasan Timur Indonesia/*Eastern Part of Indonesia*	6,0	5,4	17,17	14,46
Indonesia	25,9	22,5	13,67	11,34

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 12.3

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Pulau
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Group of Islands
1993 & 1996

Kelompok Pulau *Group of Islands*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line* (Juta/*Million*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	1,3	1,1	12,08	8,77
Jawa + Bali	6,4	5,2	14,15	10,10
Kalimantan	0,4	0,3	14,13	8,49
Sulawesi	0,3	0,3	11,07	8,72
Pulau Lainnya/*Other Islands*	0,3	0,3	15,57	12,60
Kawasan Barat Indonesia/*Western Part of Indonesia*	7,7	6,3	13,75	9,84
Kawasan Timur Indonesia/*Eastern Part of Indonesia*	1,0	0,9	13,28	9,61
Indonesia	8,7	7,2	13,45	9,71

Tabel / *Table* : 12.4

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Pulau
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Group of Islands
1993 & 1996

Kelompok Pulau *Group of Islands*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line* (Juta/*Million*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	3,8	3,2	13,19	10,75
Jawa + Bali	8,4	7,6	11,99	11,24
Kalimantan	1,6	1,4	22,68	18,45
Sulawesi	1,0	0,9	9,57	8,55
Pulau Lainnya/*Other Islands*	2,4	2,2	24,43	22,20
Kawasan Barat Indonesia/*Western Part of Indonesia*	12,2	10,8	12,34	11,09
Kawasan Timur Indonesia/*Eastern Part of Indonesia*	5,0	4,5	18,39	16,15
Indonesia	17,2	15,3	13,79	12,30

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 12.5

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Provinsi
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Province
1993 & 1996

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line*		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	496 719	425 598	13,46	10,79
Sumatera Utara	1 331 631	1 234 194	12,31	10,92
Sumatera Barat	566 133	384 582	13,47	8,76
Riau	410 853	322 018	11,20	7,94
Jambi	299 380	222 842	13,38	9,06
Sumatera Selatan	1 023 911	794 870	14,89	10,72
Bengkulu	173 112	137 239	13,11	9,37
Lampung	751 817	724 856	11,70	10,65
DKI. Jakarta	497 121	231 331	5,65	2,48
Jawa Barat	4 612 352	3 962 111	12,20	9,88
Jawa Tengah	4 618 743	4 157 299	15,78	13,91
DI. Yogyakarta	343 466	303 768	11,77	10,42
Jawa Timur	4 423 709	4 046 529	13,25	11,86
Bali	270 199	125 600	9,46	4,29
Nusa Tenggara Barat	692 421	653 026	19,52	17,61
Nusa Tenggara Timur	756 439	748 974	21,84	20,57
Timor Timur	292 958	267 806	36,24	31,15
Kalimantan Barat	874 526	820 490	25,05	21,98
Kalimantan Tengah	321 578	189 414	20,85	11,24
Kalimantan Selatan	517 752	424 279	18,61	14,33
Kalimantan Timur	294 922	224 561	13,75	9,24
Sulawesi Utara	304 733	284 648	11,79	10,60
Sulawesi Tengah	193 897	163 372	10,48	8,18
Sulawesi Selatan	659 152	617 131	8,97	8,02
Sulawesi Tenggara	162 279	139 394	10,84	8,48
Maluku	478 855	417 047	23,93	19,47
Irian Jaya	441 851	427 827	24,16	21,17
Indonesia	25,9[1)]	22,5[1)]	13,67	11,34

Catatan / *Note* : 1) dalam juta / *in million*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 12.6

Batas Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan, menurut Provinsi
Poverty Line, Number, and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Province
1993 & 1996

Provinsi *Province*	Batas Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) *Poverty Line (Rp/Cap/Month)*		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line*		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*	
	1993	1996	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	29 020	38 701	69 919	67 625	10,13	7,86
Sumatera Utara	26 822	40 356	494 479	457 037	11,72	9,51
Sumatera Barat	27 515	42 445	84 073	64 434	8,63	5,58
Riau	31 846	41 807	81 589	72 280	6,65	5,10
Jambi	28 507	37 229	57 030	56 543	10,22	8,04
Sumatera Selatan	33 484	43 934	397 857	267 594	19,32	11,81
Bengkulu	29 796	35 798	32 067	25 307	10,26	6,40
Lampung	22 374	34 105	107 382	105 241	11,62	9,32
DKI. Jakarta	39 530	50 280	497 121	231 331	5,65	2,48
Jawa Barat	30 559	41 688	2 327 139	1 879 653	15,55	10,50
Jawa Tengah	24 204	35 712	1 525 901	1 283 073	17,36	12,97
DI. Yogyakarta	28 367	35 841	222 303	207 881	14,35	11,66
Jawa Timur	26 680	36 452	1 704 433	1 520 902	16,85	13,43
Bali	30 066	38 801	106 092	60 960	11,88	5,75
Nusa Tenggara Barat	25 503	33 918	141 751	136 269	21,98	19,11
Nusa Tenggara Timur	23 862	31 796	73 278	72 708	16,37	13,73
Timor Timur	29 780	43 657	14 814	11 598	20,78	13,60
Kalimantan Barat	33 864	47 589	130 801	94 605	17,84	11,49
Kalimantan Tengah	36 261	47 507	51 823	26 416	16,36	6,62
Kalimantan Selatan	34 107	43 987	113 929	100 734	14,11	10,99
Kalimantan Timur	40 012	49 761	116 681	64 233	10,93	5,22
Sulawesi Utara	25 600	35 064	52 288	44 665	8,10	6,12
Sulawesi Tengah	22 166	31 234	27 842	21 194	7,63	4,58
Sulawesi Selatan	25 024	36 281	257 162	241 230	13,04	10,75
Sulawesi Tenggara	24 210	28 689	26 555	26 510	8,75	6,80
Maluku	31 872	37 472	36 123	34 342	8,06	6,17
Irian Jaya	33 060	45 486	56 675	48 824	12,31	9,27
Indonesia	27 905	38 246	8,7[1)]	7,2[1)]	13,45	9,71

Catatan / *Note* : 1) dalam juta / *in million*

Tabel / *Table* : 12.7

Batas Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan, menurut Provinsi
Poverty Line, Number, and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Province
1993 & 1996

Provinsi *Province*	Batas Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) *Poverty Line (Rp/Cap/Month)*		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Population Below the Poverty Line*		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Population Below the Poverty Line*	
	1993	1996	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	22 043	29 973	426 800	357 973	14,23	11,60
Sumatera Utara	19 117	30 091	837 152	777 157	12,70	11,95
Sumatera Barat	21 081	34 992	482 060	320 148	14,93	9,89
Riau	24 120	34 994	329 264	249 738	13,49	9,46
Jambi	22 027	33 313	242 350	166 299	14,43	9,47
Sumatera Selatan	18 154	28 595	626 054	527 276	13,00	10,24
Bengkulu	18 450	28 692	141 045	111 932	13,99	10,47
Lampung	15 587	25 153	644 435	619 615	11,64	10,91
DKI. Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	20 497	30 356	2 285 213	2 082 458	10,01	9,37
Jawa Tengah	16 725	27 277	3 092 842	2 874 226	15,10	14,38
DI. Yogyakarta	19 972	27 386	121 163	95 887	8,85	8,47
Jawa Timur	16 924	25 519	2 719 276	2 525 627	11,69	11,08
Bali	18 218	28 735	164 107	64 640	8,36	3,47
Nusa Tenggara Barat	17 677	25 586	550 670	516 757	18,97	17,26
Nusa Tenggara Timur	17 903	23 362	683 161	676 266	22,65	21,73
Timor Timur	19 705	27 652	278 144	256 208	37,74	33,08
Kalimantan Barat	22 494	33 595	743 725	725 885	26,97	24,96
Kalimantan Tengah	26 093	36 997	269 755	162 998	22,01	12,67
Kalimantan Selatan	24 976	35 374	403 823	323 545	20,46	15,83
Kalimantan Timur	29 011	35 766	178 241	160 328	16,55	13,36
Sulawesi Utara	17 541	24 871	252 445	239 983	13,02	12,27
Sulawesi Tengah	16 608	25 207	166 055	142 178	11,18	9,27
Sulawesi Selatan	16 033	21 614	401 990	375 901	7,48	6,90
Sulawesi Tenggara	16 311	21 897	135 724	112 884	11,37	9,01
Maluku	22 798	31 485	442 732	382 705	28,51	24,14
Irian Jaya	20 006	27 660	385 176	379 003	28,15	25,36
Indonesia	18 244	27 413	17,2 [1)]	15,3 [1)]	13,79	12,30

Catatan / *Note* : 1) dalam juta / *in million*

http://www.bps.go.id

13 PERBANDINGAN INTERNASIONAL
International Comparison

http://www.bps.go.id

Statistik komparatif disajikan untuk memberi gambaran tentang perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan. Sebagian besar data statistik komparatif bersumber dari UN Monthly Bulletin of Statistics. Namun, ada juga yang bersumber dari Asian Development Bank (ADB).

This chapter shows comparison of main statistical among several countries covering mid year population estimation, Gross Domestic Product (GDP) at current and constant market prices, the average of monthly production of crude oil, consumers price indexes and balance of trade. Most of the data be based on UN Monthly Bulletin of Statistics, besides from Asian Development Bank (ADB).

Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 1997 diperkirakan sebesar 199,84 juta jiwa. Kemudian pada tahun 1998 penduduk Indonesia diperkirakan meningkat menjadi 202,90 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut berarti Indonesia merupakan negara nomor tiga terbesar di Asia dalam hal jumlah penduduk setelah Republik Rakyat Cina (1.242,70 juta jiwa) dan India (970,60 juta jiwa). Data selengkap-nya tentang perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa negara disajikan pada Tabel 13.1.

Population of Indonesia in 1997 was predicted of 199.84 million. In term of population, Indonesia is ranked the third in Asia with 202,90 million people in 1998. The largest country is China with 1 242.70 million people, followed by India with 970.60 million people. All of these figures which present the mid year population estimation by countries are presented in Table 13.1.

Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga yang berlaku dan harga konstan masing-masing disajikan pada Tabel 13.2 dan 13.3. Tahun dasar yang digunakan untuk PDB atas dasar harga konstan beragam antar negara. Penyajian PDB antar negara tidak dapat dibandingkan karena satuan mata uang yang digunakan berbeda. Untuk membandingkan PDB antar negara, terlebih dahulu harus disamakan dulu satuannya, misalnya dikonversikan ke dalam satuan dolar Amerika.

Gross Domestic Product (GDP) at current and constant market prices among countries are presented in Table 13.2 and 13.3. The base year used among countries was different. The GDP among countries can not be compared because the different of the currency used. The comparison would require uniformity of standard unit, for instance in US dollars.

Tabel 13.4 menyajikan data produksi minyak mentah beberapa negara selama 1994 -1998. Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata produksi minyak mentah Indonesia pada tahun 1996 sebesar 6.223 ribu metrik ton setiap bulannya. Produsen minyak mentah terbesar pada tahun 1996 tersebut adalah Saudi Ara-

The production of crude petroleum of several countries is shown in Table 13.4. In 1996, the largest crude petroleum producer was Saudi Arabia with the production of 33,654 thousand metric tons per month, followed by United State of Amerika with 31,061 thousand metric tons per month, and Russian Federation

http://www.bps.go.id

bia sebanyak 33.654 ribu metrik ton per bulan, kemudian Amerika Serikat sebesar 31.061 ribu metrik ton per bulan, dan Federasi Rusia sebesar 25.083 ribu metrik ton per bulan. Sementara tahun 1997 produksi minyak mentah Indonesia tercatat sebesar 6.120 ribu metrik ton dan sampai bulan Mei 1998 tercatat sebesar 6.129 ribu metrik ton.

with 25,083 thousand metric tons per month. Up to May 1998 Indonesia's crude petroleum production was 6,129 thousand metric tons.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 13.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 1994-1998 selalu surplus. Pada tahun 1998 neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar 21.511 juta US dolar.

Another important data is balance of trade of several countries which is given in Table 13.7. The balance of trade of Indonesia during 1994-1998 is always surplus, in 1998 the balance of trade showed a surplus amounted to 21,511 million US dollar.

http://www.bps.go.id

13. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel / *Table* : 13.1

Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun beberapa Negara Terpilih
Estimated of Mid Year Population of several Selected Countries
1994 - 1998
(Juta / *Million*)

Negara/*Country*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangladesh	118,64	120,91	123,22	125,57	124,20
Myanmar	43,92	44,74	45,57	46,40	47,20
China	1 191,80	1 204,90	1 217,60	1 230,40	1 242,70
Hong Kong	6,04	6,16	6,31	6,50	6,69
India	899,95	915,57	939,54	955,22	970,60
Indonesia[1)]	190,68	193,75	196,80	199,84	202,91
Korea Rep. of.	44,64	45,10	45,54	45,99	46,43
Malaysia	20,11	20,69	21,17	21,70	21,67
Pakistan	126,47	130,25	134,14	135,28	139,00
Philippines	68,60	70,30	71,90	73,50	75,20
Singapore	2,93	2,87	3,04	3,10	3,18
Srilanka	17,87	18,11	18,32	18,55	18,71
Thailand	58,71	59,40	60,00	60,60	61,20
Vietnam	72,51	73,96	75,36	76,71	78,01

Catatan / *Note* : 1) Badan Pusat Statistik/*BPS Statistics Indonesia*
Sumber / *Source* : Bank Pembangunan Asia/*Asian Development Bank (ADB).*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 13.2

Produk Domestik Bruto beberapa Negara menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of several Countries at Current Market Prices
1994 - 1998
(Miliar / *Billion*)

Negara *Country*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia (Rupiah)[1)]	382 219,7	454 514,1	532 568,0 r)	625 505,9 r)	989 573,1 xx)
Malaysia (Ringgit)	190,3	218,7	249,5	275,4 r)	279,8
Philippines (Pesos)	1 692,9	1 906,9	2 171,9 r)	2 423,6 r)	2 662,4
Singapore (Sing Dollar)	108,5	121,1	132,6 r)	143,0	141,2
Thailand (Baht)	3 630,8	4 188,9	4 598,3	4 827,2	4 817,5
Pakistan (Rupee)	1 573,1	1 882,1	2 171,3	2 503,3	2 533,2
Korea, Rep. of (Won)	323 407,0 r)	377 350,0 r)	418 479,0 r)	453 276,0 r)	449 509,0
Japan (Yen)	479 260,0	483 220,0 r)	499 861,0 r)	507 271,0 r)	490 798,0 2)
Canada (Can Dollar)	747,3	788,0	824,7	866,2 r)	887,4 2)
Hong Kong (Hk Dollar)	1 006,5 r)	1 069,1 r)	1 191,8 r)	1 344,1 r)	1 289,2
Srilanka (Rupee)	579,2	667,8 r)	768,9 r)	892,3 r)	981,6

Catatan / *Note* : 1) Badan Pusat Statistik/*BPS Statistics Indonesia*
2) Data hanya tersedia sampai *Kwartal Ketiga/Figure refers to 3 rd quarter only*
Sumber / *Source*: Bank Pembangunan Asia/*Asian Development Bank (ADB)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 13.3

Produk Domestik Bruto beberapa Negara menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of several Countries At Constant Prices
1994 - 1998
(Miliar / *Billion*)

Negara *Country*	Tahun dasar *Base year*	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia (Rupiah)[1)]	1993	354 640,8	383 792,3	413 797,9 r)	434 095,5 r)	374 718,7 xx)
Malaysia (Ringgit)	1978	109,9	120,3	130,6	140,7	133,9
Philippines (Pesos)	1985	766,4	802,2	849,1 r)	893,0 r)	888,7
Singapore (Sing Dollar)	1990	94,4	102,6	109,6	118,1	119,8
Thailand (Baht)	1988	2 695,1 r)	2 933,2 r)	3 095,0 r)	3 081,6 r)	2 833,7
Pakistan (Rupee)	1980/81	570,9	600,0	628,2 r)	625,9 r)	659,3
Korea, Rep. of (Won)	1990	346 448,0 r)	377 350,0 r)	402 821,0 r)	423 007,0 r)	398 313,0
Japan (Yen)	1990	455 254,0 r)	461 951,0 r)	480 073 r)	484 379 r)	471 184 2)
Canada (Can Dollar)	1990	704,86	721,26	733,12 r)	765,3 r)	788,01 2)
Hong Kong (Hk Dollar)	1990	727,5	755,8	789,7 r)	831,3 r)	788,7
Srilanka (Rupee)	1990	392,9	414,6	430,2	457,8	...

Catatan / *Note* : 1) Badan Pusat Statistik/*BPS Statistics Indonesia*
2) Data hanya tersedia sampai *Kwartal Ketiga/Figure refers to 3 rd quarter only*
Sumber / *Source* : Bank Pembangunan Asia/*Asian Development Bank (ADB)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 13.4

Rata-rata Produksi Minyak Mentah beberapa Negara Per Bulan
Average Crude Petroleum Production in several Countries Per Month
1994 - 1998
(Ribu / *Thousand* M. Ton)

Negara *Country*	1994	1995	1996	1997	1998 6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	6 188	6 145	6 223	6 120	6 129
Malaysia 1)	2 680	2 777	2 811	3 009 7)	2 878
Colombia	1 907	2 457	2 642	2 736 8)	...
Gabon	1 319	1 472	1 578	1 527	...
Nigeria	7 587	7 680	7 734	8 448	8 956 9)
Argentina	2 704	2 987	3 248	3 454	3 638 5)
India	2 572	2 885	2 689	2 766	2 754 5)
Norway	10 429	11 218	12 729	...	...
Egypt	3 717	3 703	3 570	3 336 4)	...
Libyan Arab Republic	5 571	5 842	5 588	...	...
China People Rep.of	12 381	12 480	13 322	13 530 7)	13 494 5)
U.S.A.	27 848	29 970	31 061	...	...
Canada 2)	7 155	7 379	7 578	7 764 8)	...
United Kingdom	9 919	10 150	10 150	10 043	10 700 10)
Tunisia	365	358	349	318	347
Australia	1689	1 801	1 629	2 194	2 278
Mexico	11 601	11 334	12 417	13 268 8)	13 489 5)
Russian Federation	26 314	25 567	25 083	26 700 7)	25 200
Iran	14 954	14 950	15 032	...	...
Congo	763	704	670	1 097	...
Saudi Arabia 3)	33 433	33 326	33 654	...	...
Kuwait 3)	8 410	8 410	8 407	...	...
Brazil	2 759	2 878	3 257	3 503	4 184 5)
United Arab Emirates	8 671	8 601	8 654	...	...
Venezuela	11 949	12 072	11 544	...	...

Catatan / *Note* :
1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah dan Sarawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
4) Nopember / *November* 1997
5) Agustus / *August* 1998
6) Mei / *May* 1998
7) Desember / *December* 1997
8) September / *September* 1997
9) April / *April* 1998
10) Januari / *January* 1998

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 13.5

Indek Harga Konsumen beberapa Negara
Consumer Price Indices of several Countries
1994 - 1998
(1990 = 100)

Negara / *Country*	1994	1995	1996	1997	1998 [5]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia [3]	139,9	153,2	165,2	176,2	226,9
Malaysia	117,4	121,4	125,6	129,0	135,1
Philippines	151,7	163,9	177,8	186,7	202,6
Singapore	111,5	113,5	115,1	117,3	117,4[7]
Thailand (Bangkok)	119,5	126,4	133,8	141,2	151,9
India [1]	149,5	164,5	179,6	192,5	209,5[6]
Pakistan [4]	123,6	138,8	153,2	170,7	179,4
Korea, Rep. of	129,3	135,1	141,8	148,1	158,9
Japan	107,1	107,0	107,1	109,0	109,4
China, Hong Kong SAR	143,2	155,7	164,9	176,3	180,0
U.S.A.	113,4	116,6	120,1	122,8	124,4
United Kingdom	114,3	118,2	121,1	124,9	128,4[6]
France	109,7	111,6	113,8	115,2	116,0
Germany [2]	112,8	114,8	116,5	118,6	119,7
Canada	109,4	111,7	113,5	115,3	116,3
Australia	108,1	113,2	116,1	116,4	116,9
Netherlands	112,2	114,4	116,8	119,2	121,1
Italy	121,4	127,7	132,8	135,5	137,2[8]
Finland	110,9	112,0	112,7	114,0	115,5
Denmark	108,0	110,3	112,6	115,1	116,8
Sweden	119,7	122,7	123,3	123,9	123,8
Belgium	111,1	112,7	115,0	116,9	118,1

Catatan / *Note* :
1) Pekerja industri/*Industrial workers*
2) 1991 = 100
3) April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100, Hasil perhitungan BPS/*Calculated by BPS - Statistics Indonesia*
4) 1992 = 100
5) Data sampai Agustus 1998 / *Data up to August 1998*
6) Data sampai Juli 1998 / *Data up to July1998*
7) Data sampai Juni 1998 / *Data up to June 1998*
8) Data sampai Februari 1998 / *Data up to February 1998*

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 13.6

Uang yang Beredar (M1) dari beberapa Negara
Money Supply (M1) in several Countries
1994 - 1998

Negara *Country*	Satuan *Unit*	1994	1995	1996	1997	1998 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia (Rupiah) 4)	Miliar/*Billion*	45 374	52 677	64 089	78 343	101 197 6)
Malaysia (Ringgit)	Juta/*Million*	56 175	63 594	78 691 r)	85 506	66 968
Philippines (Pesos)	Miliar/*Billion*	160	195	233	266	256
Singapore (Sing Dollar)	Juta/*Million*	23 411	25 350	27 040	27 511	24 913
Thailand (Bhat)	Miliar/*Billion*	346	388	424	429	442 6)
India (Rupee)	Miliar/*Billion*	1 695	1 884	2 149 r)	2 419	2 600 2)
Pakistan (Rupee)	Juta/*Million*	435 388	490 961	528 011	699 806	644 712 2)
Korea, Rep. of (Won)	Miliar/*Billion*	32 511	38 873	39 542	35 036	28 954 2)
Japan(Yen)	Trilyun/*Trillion*	152	172	188	204	200 5)
China People Ref. of. (Yuan Renminbi)	Miliar/*Billion*	2 154	2 560	3 066	3 834	3 796
U.S.A. (US Dollar)	Miliar/*Billion*	1 232	1 221	1 237	1 280	1 298
France (Franc)	Miliar/*Billion*	1 672	1 819 r)	1 817	1 937	1 842 3)
Germany (D.M)	Miliar/*Billion*	732	784	880	898	896
Netherlands (Gulden)	Miliar/*Billion*	152	173	194	209	...
Australia (Aust dollar)	Juta/*Million*	78 763 r)	83 899 r)	95 641	108 352	107 545
Italy (Lira)	Trilyun/*Trillion*	576 r)	578	606	646	659 2)
Canada (Cand dollar)	Miliar/*Billion*	125	138	157	172	173 2)
Yugoslavia (New Dinars)	Miliar/*Billion*	138 080 r)	172 335 r)	205 699 r)	243 275	263 598
Bangladesh (Takas)	Juta/*Million*	115 965	135 342	141 676	152 633	158 885
Papua New Guinea (Kina)	Juta/*Million*	614	701	1 065	1 007	962 2)
Denmark (Kroner)	Miliar/*Billion*	279	292	326	344	363
Finland (Markkaa)	Juta/*Million*	154 357	175 921	204 834	216 074	218 666

Catatan/*Note* :
1) Data bulan Juni 1998/*Data on June 1998*
2) Data bulan Mei 1998/*Data on May 1998*
3) Data bulan Maret 1998/*Data on March 1998*
4) Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*
5) Data bulan April 1998/*Data on April 1998*
6) Data bulan Desember 1998/*Data on December 1998*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 13.7

Neraca Perdagangan beberapa Negara
Balance of Trade of several Countries
1994 - 1998
(Juta / *Million* US $)

Negara / *Country*		1994	1995	1996	1997 r)	1998 1)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia[3]	M	31 985	40 918	42 929	41 680	27 337
	X	40 054	45 417	49 815	53 444	48 848
	B	8 069	4 499	6 886	11 764	21 511
Malaysia	M	155 871	194 517	197 305	220 984	98 818 4)
	X	153 688	184 827	196 862	221 387	114 990 4)
	B	– 2 183	– 9 690	– 443	403	16 172 4)
Philippines	M	22 546	28 337	34 122	28 634 2)	17 035
	X	13 304	17 502	20 417	18 415 2)	13 747
	B	– 9 242	– 10 835	–13 705	–10 219 2)	– 3 288
Singapore	M	156 397	176 317	185 183	196 610	91 098
	X	147 327	167 515	176 271	185 664	91 711
	B	– 9 070	– 8 802	– 8 912	–10 946	613
Thailand	M	1 369 024	1 315 095	1 828 692	1 398 471 2)	...
	X	1 137 600	1 400 101	1 407 199	1 210 009 2)	...
	B	– 231 424	85 006	– 421 493	–18 846 2)	...
India	M	842 170	1 127 480	1 328 290	1 465 449	689 000 4)
	X	785 029	994 550	1 169 360	1 229 890	1 400 999 4)
	B	– 57 141	– 132 930	–158 930	– 235 559	711 999 4)
Pakistan[1)]	M	271 744	362 685	437 768	476 346	205 659
	X	225 200	252 714	335 312	359 045	190 899
	B	– 46 544	– 109 971	–102 456	–117 301	– 14 760
Korea Rep	M	102 348	135 119	150 339	144 614	39 844 4)
	X	96 013	125 058	129 715	136 740	56 144 4)
	B	– 6 335	– 10 061	– 20 624	–7 874	16 300 4)
Japan	M	28 051	31 533	37 992	40 955	18 712
	X	40 469	41 531	44 728	50 937	25 283
	B	12 418	9 998	6 736	9 982	6 571
Hong Kong	M	161 841	192 751	198 550	208 616	93 478
	X	151 399	173 750	180 750	188 063	84 797
	B	– 10 442	– 19 001	–17 800	– 20 553	– 8 681
Australia	M	72 881	81 370	83 544	88 910	48 759
	X	64 899	71 637	76 978	84 775	43 160
	B	– 7 982	– 9 733	– 6 566	– 4 135	– 5 599
United States	M	689 215	770 852	822 025	899 019	459 320
	X	512 627	584 743	625 073	688 697	343 183
	B	– 176 588	– 186 109	–196 952	– 210 322	– 116 137

Catatan / *Note* : 1) Data sampai Juni 1998 kecuali Indonesia /*Data up to June 1998 except Indonesia*
2) Data sampai September 1998 / *Data up to September 1998*
3) Badan Pusat Statistik/*BPS Statistics Indonesia*
4) Data sampai Mei 1998/*Data up to May 1998*
M : Import
X : Export
B : Balance of trade

Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Negara / *Country*		1994	1995	1996	1997 r)	1998 1)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Canada	M	211 792	230 602	238 489	278 208	147 157
	X	225 908	263 697	274 884	296 928	154 011
	B	14 116	33 095	36 395	18 720	6 854
United Kingdom	M	147 564	168 055	184 113	187 135	95 668
	X	133 030	153 353	167 764	171 594	85 910
	B	–14 534	–14 702	–16 349	–15 541	– 9 758
France	M	1 276	1 381	1 434	1 574	846
	X	1 306	1 432	1 476	1 693	907
	B	30	51	42	119	61
Germany,	M	622 919	635 889	690 400	765 540	409 210
Fed Rep	X	694 690	727 300	788 940	887 280	476 840
	B	71 771	91 411	98 540	121 740	67 630
Netherlands	M	256 442	283 537	304 557	349 291	156 382 4)
	X	282 209	314 693	332 920	382 464	167 030 4)
	B	25 767	31 156	28 363	33 173	10 648 4)
Italy	M	272 381	335 660	321 285	354 409	162 126 4)
	X	308 045	381 174	386 350	405 869	176 109 4)
	B	35 664	45 514	65 065	51 460	13 983 4)
Denmark	M	220 769	252 343	257 655	291 816	148 450
	X	262 365	278 514	290 543	317 110	155 190
	B	41 596	26 171	32 888	25 294	6 740
Finland	M	119 897	122 428	134 422	154 681	83 962
	X	153 690	172 380	176 592	204 202	114 038
	B	33 793	49 952	42 170	49 521	30 076
Sweden	M	397 410	459 800	448 199	495 600	260 600
	X	471 600	567 699	568 900	631 099	330 900
	B	74 190	107 899	12 070	135 499	70 300
Poland	M	21 383	29 050	37 137	42 308	18 532 4)
	X	17 042	22 895	24 440	25 751	29 907 4)
	B	– 4 341	– 6 155	– 12 697	– 16 557	11 375 4)
U.S.S.R.	M	36 232	46 680	...	...	...
	X	64 236	78 290	...	...	...
	B	27 904	31 610	...	...	...

http://www.bps.go.id

Topics

⇒ **Keadaan Geografi**
Geographycal notes

⇒ **Iklim**
Climate

⇒ **Penduduk dan Ketenagakerjaan**
Population and Employment

⇒ **Sosial**
Social

⇒ **Pertanian**
Agriculture

⇒ **Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi**
Manufacturing, Mining, Energy and Construction

⇒ **Perdagangan Luar Negeri**
Foreign Trade

⇒ **Transportasi dan Komunikasi**
Transportation and Communi cation

⇒ **Keuangan dan Harga-harga**
Finance and Prices

⇒ **Ketersediaan Bahan Makanan dan Pengeluaran Penduduk**
Food Availability and Popula tion Expenditure

⇒ **Neraca Nasional dan Pendapatan Regional**
National Account and Regional Income

⇒ **Kemiskinan**
Poverty

⇒ **Perbandingan Internasional**
International Comparison

http://www.bps.go.id

Kata Pengantar

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi BPS yang komprehensif, diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Mulai edisi tahun 1998 ini, ulasan deskriptif disajikan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta kondisi sosial dan perekonomian Indonesia.

Publikasi Statistik Indonesia 1998 merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, yang sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 1998. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Juni 1999

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

SUGITO SUWITO

NIP. 340000452

P r e f a c e

Statistical Pocketbook of Indonesia is a comprehensive publication, published by BPS annually. This publication presents collection of data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. Beginning 1998 edition, the descriptive analysis is presented in bilingual, Indonesia's language and English. The publication is aimed at providing general picture of geographic and climate, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic conditions of Indonesia.

The 1998 Statistical Pocketbook of Indonesia is a continuation of previous publications, which most of the tables provide the 1998 data. However, where the current data are not yet available from the usual sources, BPS substitutes them with estimated data derived from related documents or from its own time series data.

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who involved in the preparation of this Pocketbook, I would like to express my high appreciation and gratitude.

Comments and suggestions to improve the contents of this Pocketbook are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, June 1999

BPS-STATISTICS INDONESIA

SUGITO SUWITO
Director General

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	:	...
Data tidak tersedia	:	–
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	,
Angka sementara	:	x)
Angka sangat sementara	:	xx)
Angka sangat-sangat sementara	:	xxx)
Angka diperbaiki	:	r)
Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m^3
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
metricubic feet (mcf)	:	1/35,3 m^3
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

http://www.bps.go.id

EXPLANATORY NOTES

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

Data not yet available	:	*...*
Data not available	:	*-*
Data negligible	:	*0*
Decimal point	:	*,*
Final	:	*x)*
Preliminary	:	*xx)*
Advance	:	*xxx)*
Revised figures	:	*r)*
Estimated figures	:	*e)*

2. UNITS

barrel	:	*158,99 litres=1/6,2898 m^3*
bottle	:	*700 cc*
kilometres (km)	:	*1 000 meters (m)*
quintal (ql)	:	*100 kg*
litre (for rice)	:	*0,80 kg*
metricubic feet	:	*1/35,3 m^3*
metric ton (m ton)	:	*0,98421 long ton = 1000 kg*
once (oz)	:	*28,31 grams*
t o n	:	*1000 kg*
sack (for cement)	:	*40 kg or 50 kg*

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	*Indonesian Armed Force*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan belanja Negara	*The Budgeted Government Revenues and Expenditures*
BAKN	: Badan Administrasi Kepegawaian Negara	*State Personnel Administration Board*
BKIA	: Balai Kesehatan Ibu dan Anak	*Maternal and Child Health Centers*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	*National Family Planning Coordinating Board*
ILO	: International Labor Organization	*International Labor Organization*
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	*Small Scale, Household and Cottage Industry*
IUOTO	: International Union of Office Travel Organization	*International Union of Office Travel Organization*
IMF	: International Monetary Fund	*International Monetary Fund*
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index*
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KKB	: Klinik Keluarga Berencana	*Family Planning Clinic*
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification*
KUD	: Koperasi Unit Desa	*Village Cooperative*
LPS	: Laporan Pemeriksaan Surveyer	*Surveyor's Inspection Report*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmers Terms of Trade*
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Municipal Water Corporation*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi negara	*Government Oil Company*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Urban Development Corporation*
PIUD	: Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai	*Import Declaration for Home Use*

3. GLOSSARY

http://www.bps.go.id

PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Enterprise*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centers*
REI	: Real Estate Indonesia	*Real Estate Indonesia*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughter House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TMK	: Team Medis Keliling	*Medical Mobile Teams*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate*
WNI	: Warga Negara Indonesia	*Indonesian Citizen*
WNA	: Warga Negara Asing	*Foreign Citizen*
WTO	: World Trade Organization	*World Trade Organization*
FOB	: Free on Board	*Free on Board*
CIF	: Cost Insurance and Freight	*Cost Insurance and Freight*

http://www.bps.go.id

ORGANISASI BADAN PUSAT STATISTIK
ORGANIZATION OF BPS-STATISTICS INDONESIA

Badan Pusat Statistik yang selanjutnya disingkat BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPS mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan statistik dasar, melaksanakan koordinasi dan kerjasama, serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi BPS berlandaskan pada Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 1998. BPS dipimpin oleh seorang Kepala dan seorang Wakil Kepala. Kepala BPS bertanggung jawab atas kebijakan pokok organisasi dan manajemen BPS. Wakil Kepala BPS bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam BPS. Kepala BPS dibantu oleh empat orang Deputi.

Deputi Administrasi bertanggung jawab atas pembinaan, pengelolaan dan pelayanan administrasi umum di bidang ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kepegawaian, hukum, organisasi dan tata laksana, perlengkapan dan perbekalan, serta pengendalian pelaksanaan program di lingkungan BPS.

Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik bertanggung jawab atas perencanaan dan evaluasi statistik, pembinaan dan pengembangan metodologi, penyajian dan pelayanan data, analisis statistik, serta pemanfaatan sistem informasi statistik.

Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan bertanggung jawab atas penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama, serta pembinaan statistik pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, demografi, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan rakyat.

Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional bertanggung jawab atas penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama, dan pembinaan statistik harga, keuangan, perdagangan dan jasa, neraca produksi, serta neraca konsumsi dan akumulasi.

Setiap Deputi membawahi beberapa Biro, setiap Biro terdapat Bagian-bagian, dan setiap Bagian terdapat Subbagian-subbagian. Deputi Administrasi terdiri dari Biro Umum, Biro Kepegawaian dan Hukum, dan Biro Perlengkapan

BPS-Statistics Indonesia, hereafter called as BPS, is a Non-Departmental Government Institution under the directives of and responsible directly to the President. BPS has the duty of assisting the President in the implementation of basic statistics, carrying out coordination and cooperation, and developing and building statistics in accordance with any regulations and statute in force.

The organizational structure of BPS is based on Presidential Decree Number 86 issued in 1998. BPS is headed by Director General and Vice Director General. Director General is responsible for setting up the main policies and general management of BPS. Vice Director General is responsible for internal management of BPS. Director General is assisted by four Deputy Director Generals.

Deputy Director General for Administration is responsible for establishing, managing and serving of general administration in the field of administrative and financial affair, household affairs, personnel affairs, law, organization and implementation order, equipment and supplies, and control of program implementation in BPS.

Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis is responsible for planning and statistical evaluation, establishing and developing methodology, presenting and serving data, analyzing statistical data, and utilizing statistical information system.

Deputy Director General for Production and Population Statistics is responsible for implementing the organization, coordination and cooperation, and establishment of agricultural statistics, industry, mining, energy, construction, demography, manpower, and social welfare.

Deputy Director General for Distribution Statistics and National Accounts is responsible for executing the organization, coordination and cooperation, and establishment of price statistics, finance, trade and service, production accounts, and consumption and accumulation accounts.

Each Deputy Director General leads, some Bureaus, where each Bureaus consist of some Divisions and each Division is divided into sub divisions. Deputy Director Generals for Administration consist of Bureau of General Affairs, Bureau for Personnel

dan Penggandaan. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik terdiri dari Biro Perencanaan, Biro Metodologi Statistik, Biro Penyajian dan Pelayanan Statistik, Biro Analisis dan Pengembangan Statistik, dan Biro Sistem Informasi Statistik. Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan terdiri dari Biro Statistik Pertanian, Biro Statistik Industri, Biro Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan, dan Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat. Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional terdiri dari Biro Statistik Harga dan Keuangan, Biro Statistik Perdagangan dan Jasa, Biro Neraca Produksi, dan Biro Neraca Konsumsi.

Disamping itu terdapat Inspektorat yang bertanggung jawab di bidang pengawasan terhadap pelaksanaan program di lingkungan BPS; Pusat Pelatihan dan Pendidikan Statistik dan Komputer yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang statistik dan komputer, serta administrasi dan penjenjangan; dan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik yang selanjutnya disingkat STIS. Struktur organisasi STIS berlandaskan pada Keputusan Presiden Nomor 163 Tahun 1998. STIS dipimpin oleh seorang Ketua dan merupakan perguruan tinggi kedinasan di lingkungan BPS.

BPS mempunyai 27 kantor perwakilan di tingkat provinsi dan 310 kantor cabang di tingkat kabupaten dan kotamadya. BPS Propinsi dibagi dalam dua kategori yaitu tipe A dan tipe B. Tipe BPS Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta pertimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi BPS Propinsi. BPS Propinsi tipe A berada di sembilan propinsi, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan, sedangkan propinsi yang lainnya bertipe B.

BPS Propinsi tipe A membawahi enam bidang yang bertanggung jawab dalam urusan tata usaha, statistik kependudukan, statistik produksi, statistik distribusi, neraca wilayah dan analisis statistik, pengolahan data, dan penyajian dan pelayanan statistik. BPS Propinsi tipe B mempunyai enam bidang yang sama dengan BPS Propinsi tipe A.

Mantri Statistik adalah aparat BPS di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala BPS Kabupaten/Kotamadya, yang bertugas sebagai pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

and Law, and Bureau for Logistics and Printing. Deputy Director Generals for Planning and Statistical Analysis consist of Bureau of Planning, Bureau of Statistical Methodology, Bureau for Statistical Presentation and Services, Bureau for Statistical Analysis and Development, and Bureau of Statistical Information System. Deputy Director Generals for Production and Population Statistics consist of Bureau of Agricultural Statistics, Bureau of Industrial Statistics, Bureau for Demographic and Manpower Statistics, and Bureau of Social Welfare Statistics. Deputy Director Generals for Distribution Statistics and National Accounts consist of Bureau for Price and Financial Statistics, Bureau for Trade and Services Statistics, Bureau of Production accounts, and Bureau of Consumption Accounts.

Besides Bureaus, there is an Inspectorate, which is responsible for controlling program implementation in surrounding of BPS; Computer and Statistical Education and Training Center which is responsible for implementating education and training in field of computer and statistics, and arranging in stages and administrative; and Graduate School of Statistics, it is then abbreviated as STIS. The organizational structure of STIS is based on Presidential Decree Number 163 issued in 1998. STIS as higher education service in BPS is headed by a Chairman .

BPS has 27 representative offices in provincial level (called BPS Province) and 310 branch offices in regency or municipality level (called BPS Regency/ Municipality). BPS Province are classified into two categories, i.e. type A and type B. The type of the BPS Province based on work load and other factor related to the job and the function of the BPS Province. BPS Province type A are located in nine provinces which are North Sumatera, West Sumatera, South Sumatera, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, and South Sulawesi, the others are type B

Under type A BPS Province there are six divisions which in charge of, i.e. administration, population statistics, production statistics, distribution statistics, regional accounts and statistical analysis, data processing, and presentation and statistical services. In type B BPS Province there are six division which are similar to type B.

District Statistical Office is a BPS's officer in district level, who is responsible directly to the Head of BPS Regency/Municipality. They are fully responsible for gathering raw data at the District Government Administration.